

Kitab Kehidupan Sejati

Ajaran Sang Guru Ilahi

Jilid VIII

Ajaran 208–241

Layanan Buku untuk Kehidupan

Karya 12 jilid berjudul *Libro de la Vida Verdadera* (Kitab Kehidupan Sejati) merupakan warisan bagi seluruh umat manusia dan telah terdaftar di "Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública" di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol:
Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera, A.C.
Apartado Postal 888, México, D.F., - C.P. 06000

Penanggung jawab terjemahan bahasa Jerman, kata pengantar untuk edisi bahasa Jerman, penjelasan, catatan kaki, catatan, dan petunjuk mengenai karya ini:
Walter Maier dan Traugott Göltenboth.

Per Januari 2017

Penyuntingan (Ejaan Baru dan Tata Letak):
Buchdienst zum Leben
Manfred Bäse
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0) 7371 929 66 42
Email: manfredbaese@gmx.de

Kitab Kehidupan Sejati diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lain berdasarkan versi ini menggunakan DeepL Translator.

Ini adalah tulisan-tulisan asli dan otentik yang diterjemahkan oleh Gotthold Göldenboth dan diterbitkan oleh Penerbit Reichl, yang dilindungi hak cipta. Tulisan-tulisan ini harus dipertahankan dalam kemurnian aslinya dan tidak boleh diubah. Hal itu akan menjadi dosa dan akan mengakibatkan hukuman ilahi.

Firman Tuhan kepada Anna Maria Hosta:

25 Maret 2017

Yesus berkata kepadanya: “Zaman-zaman Meterai” ...

... dan berkata:

“Manfaatkanlah ini. Aku telah memilihmu hari ini untuk menerima ajaran-ajaran-Ku dan menyampaikannya kepada manusia.”

Pihak yang bertanggung jawab atas inisiatif ini adalah Anna Maria Hosta atas nama Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, Pemilik tulisan-tulisan ini. (Email: hoanna64@yahoo.com)

DeepL - Tautan unduhan: www.DeepL.com/Translator (Versi Bisnis)

DeepL saat ini menerjemahkan ke lebih dari 100 bahasa dan dapat diunduh ke desktop. Koneksi internet diperlukan untuk proses penerjemahan.

Isi

Kitab Kehidupan Sejati	1
Kata Pengantar	6
Ajaran 208	8
Ajaran 209	19
Ajaran 210	29
Ajaran 211	38
Ajaran 212	51
Ajaran 213	62
Ajaran 214	72
Ajaran 215	82
Ajaran 216	93
Ajaran 217	102
Ajaran 218	112
Ajaran 219	123
Ajaran 220	134
Ajaran 221	146
Ajaran 222	157
Ajaran 223	167
Ajaran 224	176
Ajaran 225	189
Ajaran 226	198
Ajaran 227	207
Ajaran 228	219
Ajaran 229	230
Ajaran 230	241
Ajaran 231	251
Ajaran 232	260

Ajaran 233	270
Ajaran 234	279
Ajaran 235	289
Ajaran 236	301
Ajaran 237	310
Ajaran 238	321
Ajaran 239	335
Ajaran 240	349
Ajaran 241	360
Daftar Isi	372
Ajaran-ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950	382

Kata Pengantar

Jilid-jilid pertama karya ini, **Kitab Kehidupan Sejati**, memuat beberapa latar belakang sejarah dan penjelasan dalam kata pengantarnya, sehingga penjelasan lebih lanjut tidak disertakan di sini. Selain itu, di bagian akhir jilid ini terdapat dua buku sebagai pengantar untuk keseluruhan karya.

Kutipan-kutipan berikut ini diharapkan dapat memberikan gambaran singkat kepada pembaca mengenai makna yang jelas dan menginspirasi dari Firman Ilahi:

Segera setelah kalian memahami bahwa kalian telah datang ke dunia ini untuk mengumpulkan pengalaman dan mewujudkan hukum ilahi tentang kasih dan belas kasihan terhadap sesama, kalian telah memasuki harmoni kehidupan ini. Kalian sudah mengetahui melalui wahyu-wahyu-Ku bahwa siapa pun yang tidak mematuhi hukum-Ku harus kembali ke dunia ini hingga jiwa tersebut menyelesaikan tugas yang telah dipercayakan kepadanya. (228, 54)

Di dalam diri kalian terdapat bagian material yang berasal dari bumi, dan bagian spiritual yang berasal dari surga. Ada saatnya manusia merasa sebagai makhluk material, dan ada saatnya ia merasa sebagai makhluk spiritual. Ketika kalian meninggalkan tubuh duniawi ini dan beralih ke alam spiritual, kalian akan memahami apa yang sekarang belum kalian pahami. Tubuh kalian akan tetap tinggal di sini, karena ia adalah milik bumi. Namun, jiwa kalian akan terbang ke wilayah-wilayah yang lebih tinggi, di mana kalian akan terus hidup untuk melanjutkan perkembangan jiwa kalian. (228, 69)

Jiwa-jiwa berada pada tingkatan yang berbeda-beda di tangga perkembangan, tetapi Aku mengasihi mereka semua secara setara dan memberi mereka sarana untuk mencapai puncak. Demikian pula, kalian harus mengasihi sesama manusia, tanpa memandang tingkat perkembangan spiritual yang mereka miliki. (223, 72)

Segala yang diciptakan memuliakan-Ku, mulai dari atom hingga bintang berdimensi terbesar, dari makhluk manusia yang paling terbelakang hingga jiwa yang paling maju. Kalian, yang akrab dengan segala sesuatu yang ada di dunia kalian, lihatlah bagaimana setiap makhluk dan setiap tubuh menjalankan tugasnya serta memenuhi takdirnya. Dalam pemenuhan itulah mereka memuliakan-Ku. Itulah bentuk penghormatan atas keselarasan mereka dengan Keseluruhan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, segala ciptaan bersukacita dalam dirinya sendiri, bahkan batu karang yang tampak tak berjiwa atau mati bagimu karena kekerasan dan ketidakgerakannya. Sebab Roh Allah, yang ada di dalam segala ciptaan-Nya, adalah Kehidupan. (229, 53)

Kerajaan Roh itu tak terbatas; namun untuk mencapai peningkatan, yang memungkinkan kalian untuk menikmati dan hidup di dalamnya hidup di dalamnya, kalian perlu mengetahui jalannya dan memiliki cahaya untuk naik ke sana. Namun, janganlah kalian mengira bahwa Aku meremehkan kehidupan duniawi kalian: tidak, para murid. Mengapa Aku harus meremehkannya, padahal Aku sendiri yang telah mempersiapkannya untuk kalian! Pahami bahwa kehidupan di dunia material juga merupakan bagian dari kehidupan di Kerajaan rohani, tak terbatas, dan kekal. (223, 26)

Jika kalian dapat mengubah bumi ini dari lembah air mata menjadi dunia kebahagiaan, di mana kalian saling mengasihi, di mana kalian berupaya melakukan kebaikan dan hidup sesuai dengan hukum-Ku – sungguh, Aku katakan kepadamu, kehidupan ini di mata-Ku bahkan akan lebih mulia dan lebih tinggi daripada kehidupan yang penuh penderitaan, kemalangan, dan air mata, betapapun besarnya kesediaanmu untuk menanggungnya. Kapan kalian akan siap untuk menyatukan kehidupan rohani dengan kehidupan manusia sedemikian rupa sehingga kalian tidak lagi melihat batas di antara keduanya? Kapan kalian akan menjadikan keberadaan kalian sebagai satu kehidupan tunggal, dengan menolak gagasan tentang kematian, untuk memasuki keabadian? Cahaya pencerahan ini baru akan ada dalam diri manusia ketika spiritualisasi berkembang di dunia. (219, 16)

Akan tiba saatnya ketika batas-batas dunia ini dihapuskan oleh cinta dan ketika dunia-dunia saling mendekat melalui spiritualisasi. (213, 61)

Ajaran 208

1. Gema firman-Ku telah membangunkan kalian, dan kalian telah datang dari negeri-negeri, bangsa-bangsa, dan wilayah-wilayah yang jauh, menempuh perjalanan panjang yang penuh lika-liku, dengan kerinduan untuk bertemu Sang Guru. Dan kalian telah mencapai apa yang telah kalian perjuangkan dan korbankan, karena kalian telah sampai kepada-Ku. Kalian telah mengambil langkah pertama di jalan yang akan membawa kalian ke puncak gunung, tempat Aku telah mendahului kalian untuk menanti kedatangan kalian.

2. Kalian telah membuka hati kalian seperti sebuah buku kosong, agar Aku dapat menuliskan ajaran ini di dalamnya. Beberapa di antara kalian telah mempersembahkan akal budi kalian kepada-Ku; di dalamnya pun Aku telah menuliskan Firman-Ku, dengan harapan bahwa hati kalian akan menjadi terbuka. Sebab cahaya ini akan menembus hingga ke jiwa rohani, di mana ia akan menemukan tempat tinggal yang takkan pernah ditinggalkannya lagi.

3. Firman-Ku belum pernah sejelas dan selengkap ini seperti pada Zaman Ketiga ini, di mana Aku telah menjelaskannya agar lebih mudah dipahami oleh manusia. Firman-Ku memungkinkan kalian memahami apa yang telah Aku berikan kepada kalian pada dua zaman sebelumnya. Dua perintah yang telah Aku wariskan kepada kalian sejak awal mencakup seluruh ajaran-Ku: “Kasihilah Tuhan dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu, dan kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.” Kemudian Yesus berkata kepada kalian: “Kasihilah satu sama lain,” dan kini Aku melanjutkan pengajaran-Ku untuk menyempurnakan karya-Ku di antara kalian dan dengan demikian memenuhi janji-Ku untuk kembali.

4. Pada masa ini Aku tidak menampakkan diri di dalam gereja mana pun, sebab Aku datang dengan kerinduan akan Bait Suci yang ada di dalam hati kalian. Kemegahan liturgi dan keagungan ritus-ritus keagamaan tidak menarik Roh-Ku, juga tidak mewakili Gereja-Ku.

5. Pada Zaman Kedua, para pemimpin agama dan imam mengharapkan Mesias akan lahir di dalam gereja. Namun, Aku tidak dilahirkan di tengah-tengah mereka, sebab bagi-Ku, kandang di Betlehem lebih suci, dan di antara para gembala, Aku menemukan lebih banyak kasih dan kehangatan di tengah musim dingin yang membeku. Itulah sebabnya para teolog pada masa itu keliru, dan para penguasa menganiaya-Ku sejak kelahiran-Ku hingga kematian-Ku.

6. Saat ini, para teolog kembali diliputi kebingungan menghadapi kedatangan-Ku yang kedua kali, karena nubuat-nubuat dan pengumuman-pengumuman mengenai hal itu belum ditafsirkan dengan benar.

7. Sejak awal sudah ada keraguan mengenai kedatangan-Ku, meskipun Aku telah memberikan bukti-bukti kepada kalian yang menjadi kesaksian bagi-Ku. Dengan cara itulah Aku membangun iman di dalam hati umat-Ku.

8. Di zaman ini telah muncul sekelompok besar murid; namun, meskipun jumlah mereka banyak, mereka tidak mencapai iman dan kekuatan yang dimiliki oleh Kedua Belas yang mengikuti-Ku pada Zaman Kedua. Namun, apa yang akan kalian lakukan setelah Aku pergi? Kalian semua tahu bahwa selama tiga tahun terakhir pengajaran yang akan kalian terima melalui kemampuan akal budi manusia, Aku akan terus berbicara kepada kalian. Jika kalian benar-benar memahami-Ku, kalian akan memiliki kepastian bahwa Aku selamanya bersama kalian, bahwa Aku selamanya berbicara kepada kalian. Namun, siapa di antara kalian yang mempersiapkan diri secara batiniah untuk merasakan kehadiran Ilahi-Ku dan mendengar suara-Ku? Siapa yang akan mencapai spiritualisasi yang diperlukan hingga tahun 1950—waktu yang telah ditetapkan untuk kepergian-Ku—agar dapat berhubungan dengan Sang Guru tanpa perantara suara?

9. Aku tidak akan tersinggung jika kalian tidak mempersembahkan mezbah atau bunga kepada-Ku, atau jika kalian tidak menyalakan lampu untuk-Ku. Sebab yang selalu Aku cari di dalam hati manusia adalah mezbah rohani.

10. Bunga-bunga adalah persembahan dari kebun dan padang rumput; aroma dan keharumannya sampai kepada-Ku sebagai persembahan cinta. Karena itu, janganlah merampas persembahan cinta dari padang rumput dan kebun-kebun itu. Janganlah lagi menyalakan lampu selain lampu iman kepada keilahian-Ku. Sebab, menyalakan lampu minyak tidak akan berguna bagi kalian jika hati kalian gelap.

11. Kalian tidak mampu memahami ajaran sempurna yang telah Aku wahyukan kepada kalian, apalagi menerapkannya. Namanya, Ajaran Roh Trinitas-Marian, sudah menjelaskan segalanya: peningkatan rohani, pengakuan terhadap Tritunggal Wahyu Ilahi, dan pemujaan terhadap Maria, simbol kelembutan ilahi.

12. Sebelum tahun 1948 dimulai, Aku telah berkata kepada kalian melalui banyak perantara: “Bersiaplah, sebab Aku akan menata ulang ritual-ritual rohani kalian.” Sebab Aku tidak ingin dunia menilai kalian sebagai murid-murid yang buruk, yang telah membuat Guru mereka ikut serta dalam kebiasaan-kebiasaan yang tidak perlu. Aku telah mempercayakan karya-Ku yang sempurna kepada kalian, yang tidak boleh kalian bongkar dengan perbuatan-perbuatan kalian. Setiap orang yang berangkat untuk mengikuti-Ku harus memikul salibnya dan menyampaikan

kebenaran melalui seluruh keberadaan dirinya, sejauh yang dimungkinkan dan sesuai dengan kemampuannya. Kalian tidak selalu siap, namun seharusnya kalian selalu siap; sebab pada saat kalian paling tidak menduganya, ujian atau orang yang menderita dapat muncul, dan saat itu kalian harus segera siap siaga.

13. Bagi para kepala keluarga, beban salib itu berat. Sebab setelah mereka menghadirkan generasi-generasi baru ke dunia, mereka menyadari bahwa hal itu tidak cukup untuk menganggap tugas mereka telah selesai. Hukum Bapa bagi manusia pertama berbunyi: “Bertumbuhlah dan beranakcuculah.” Dan di zaman sekarang ini, di mana Aku melihat perkembangan besar dalam jiwa manusia, Aku berkata kepada kalian sekali lagi: “Bertumbuhlah dan beranakcuculah,” tetapi bukan hanya dalam hal materi, melainkan dalam jiwa, dalam kebajikan, dan dalam kasih. Inilah hukum sejak awal hingga akhir, yang harus kalian penuhi, agar kalian dapat tiba di hadapan-Ku dengan rasa puas dan berkata kepada-Ku: “Tuhan, inilah kepenuhan rohani dan kemanusiaanku, inilah buahku.”

14. Umat-Ku yang terkasih, zaman ini tidak mengizinkan kalian untuk diam di tempat. Kekuatan alam, penderitaan, perang, konflik, dan kekacauan tanpa henti berkata kepada kalian: “Bangunlah dan bekerjalah!” Biarkan hati kalian dipenuhi oleh anggur ini, yang merupakan darah Sang Guru, agar ia melimpah sebagai kehidupan dan kasih kepada sesama kalian.

15. Ingatlah bahwa firman-Ku berasal dari seorang Bapa yang mencari kalian, yang mengasihi dan mengoreksi kalian, yang mengangkat kalian ketika kalian tersandung, dan menyembuhkan kalian ketika kalian sakit. Aku pun pada hari ini tidak datang untuk memberikan perintah kepada kalian, melainkan hanya untuk memeluk kalian dengan penuh kasih. Aku akan memperjelas semua perbuatanmu dalam terang hati nuranimu, namun tidak akan mempermalukan yang satu di hadapan yang lain, agar kamu dapat mendengarkan suara Hakim batinmu dalam keheningan dan mengingat bahwa para murid Yesus harus memuliakan nama Guru mereka melalui perbuatan mereka.

16. Aku sering berbicara tentang kepergian-Ku, sebagaimana yang Aku lakukan kepada para rasul-Ku pada Zaman Kedua: Yesus dikelilingi oleh para murid-Nya. Hampir semuanya lebih tua daripada Sang Guru. Sementara sebagian berada di usia paruh baya, yang lain sudah lanjut usia. Hanya ada satu orang yang lebih muda daripada Yesus, yaitu Yohanes.

Guru itu sekali lagi berbicara tentang kepergian-Nya yang akan datang, dan mendengar pengumuman itu, para pria itu bertanya-tanya: “Mengapa

Dia berbicara tentang kepergian-Nya yang akan datang, padahal *kita* yang justru lebih dekat dengan akhir?” Alasannya adalah para murid tidak dapat memahami bahwa manusia yang penuh dengan kehidupan, kasih, dan kekuatan itu, secara duniawi, bisa mati. Mereka tidak dapat memahami bahwa Dia yang datang dari Bapa bisa berhenti hidup.

Namun Yesus terus berbicara tentang kepergian-Nya dan terus mengucapkan selamat tinggal, sehingga hati mereka terbiasa dengan gagasan perpisahan itu dan memahami bahwa mereka harus memanfaatkan waktu serta menyimpan benih yang berharga itu di dalam hati. Lalu seorang di antara mereka berkata kepada Gurunya, “Tuhan, jika ada yang mencoba menyakiti-Mu, kami akan mencegahnya.” Mendengar itu, Yesus menjawab, “Apa yang tertulis pasti akan terjadi, dan kehendak Bapa akan digenapi. Sebab lebih cepat langit dan bumi lenyap, daripada firman-Nya tidak digenapi.”

17. Para murid mendengarkan dengan putus asa dan sedih, serta bertanya-tanya dalam hati: Apa yang bisa mereka lakukan jika Dia tidak lagi tinggal di antara mereka? Bagaimana mereka bisa berjuang sendirian di tengah-tengah manusia? Bagaimana mereka bisa memberikan terang kepada orang buta, menyembuhkan orang kusta, membangkitkan orang mati, dan memimpin orang berdosa kepada pertobatan? Sang Guru membaca pikiran mereka, dan pada saat yang tepat Ia berkata kepada mereka: “Kalian akan berada di tempat-Ku seperti domba di tengah serigala. Tetapi jika kalian percaya kepada-Ku dan tetap berada di jalan-Ku, kalian tidak akan binasa.”

18. Penderitaan-Ku telah terlaksana, firman-Ku telah digenapi, dan para rasul-Ku merasakan keberanian serta iman mereka memudar ketika mereka melihat Yesus berkeringat darah di Taman Zaitun, seolah-olah Ia takut kepada manusia – Dia yang memegang kuasa di tangan-Nya. Melihat kerumunan yang berteriak-teriak, mereka mengira Sang Guru akan membuat mereka diam, karena Dia sendiri pernah membuat orang-orang yang kerasukan menjadi diam. Dan ketika tangan-tangan jahat itu menangkap Rabi untuk menahannya, para murid yang terkejut itu bertanya: “Tuhan, mengapa Engkau membiarkan diri-Mu ditangkap seperti seorang penjahat, padahal tidak ada dosa apa pun dalam diri-Mu?” Namun demikian, mereka bersembunyi dan meninggalkan Tuhan mereka. Namun Kristus terus mengajar, baik sebagai Allah maupun sebagai manusia. Sebab Dia ingin menjadi manusia untuk memberikan teladan yang sempurna, dan untuk merasakan penderitaan manusia. Di dalam diri-Nya terdapat segala ketakutan, segala rasa ditinggalkan. Dia menanggung

segala kekejaman dan penghinaan di tubuh-Nya. Dan kemudian tibalah saat terakhir.

19. Dari ketinggian salib kayu itu, mata-Nya mencari di antara kerumunan para sahabat-Nya, para murid—mereka yang telah hidup bersama-Nya, yang mencintai-Nya, dan yang telah mengikuti-Nya di sepanjang jalan. Namun, mereka tidak ada di sana pada saat kematian-Nya; mata jasmani-Nya tidak melihat mereka. Hanya Yohanes, sang murid termuda, yang hadir dan mendampingi Ibu Sang Guru. Kepada murid itu-Nya Ia sampaikan pesan terakhir-Nya, dan pada saat itu juga Ia mengangkat Maria sebagai Bunda Semesta di hadapan seluruh umat manusia.

20. Segalanya telah selesai.

21. Para murid, yang bersatu dalam ratapan dan duka, mencari penghiburan pada Maria. Namun Sang Guru, yang telah menjadi makhluk rohani, menampakkan diri-Nya. Ia mengunjungi Maria dan para wanita suci yang memberikan kesaksian kepada para rasul mengenai hal-hal yang mereka ragukan. Namun Yesus, yang ingin membuktikan kepada mereka bahwa Ia tetap berada di tengah-tengah mereka, juga menemui mereka untuk menampakkan diri-Nya kepada mereka.

22. Para rasul sedang berkumpul di sebuah rumah pada suatu kesempatan tertentu. Tomas tidak ada di antara mereka. Sementara para pria itu tenggelam dalam kenangan mereka, Sang Guru masuk menembus dinding dan berkata kepada mereka: “Damai-Ku menyertai kalian.” Keheranan para murid tak terlukiskan ketika mereka mengenali nada suara yang begitu unik bagi mereka.

23. Sosok Yesus menghilang kembali, dan para rasul menceritakan kabar itu kepada Tomas dengan penuh semangat dan sukacita. Namun, Tomas justru mengejek saudara-saudaranya. Dan saat ia menyangkal kesaksian itu, Yesus kembali muncul di dalam ruangan dengan pintu tertutup sambil menyapa, “Damai sejahtera bagi kalian.” Thomas—yang pada awalnya merasa takut melihat mukjizat itu, lalu dipenuhi penyesalan—memandangi sosok Yesus, namun keraguan terus menggangukannya. Lalu Sang Guru berkata kepadanya, “Datanglah ke sini, Thomas, letakkan jari-jarimu pada luka di sisi-Ku.” Murid yang tidak percaya dan berpikiran materialistik itu meletakkan jari-jarinya di sana dan melalui luka itu ia dapat melihat Tanah Perjanjian. Lalu Thomas tersungkur di kaki Gurunya, dan diliputi rasa sakit serta penyesalan, ia mengakui: “Tuhan, Tuhan, Engkaulah Dia.” “Ya, Thomas, sekarang engkau mengakui bahwa Akulah Dia, karena engkau telah melihat. Berbahagialah mereka yang percaya tanpa melihat.”

24. Umat: Semua ini kalian alami sekarang. Aku terus-menerus memberitahukan kepada kalian tentang kepergian-Ku. Aku secara bertahap melonggarkan materialisme kalian, agar kelak kalian tidak menjadi orang-orang yang tidak percaya, tidak tahu, atau bingung.

25. Pada hari terakhir Aku berada di tengah-tengah kalian, Aku tidak ingin melihat kalian meratapi kepergian-Ku, tidak ingin mulut kalian berseru: “Mengapa Engkau pergi, Guru?”

26. Pada saat-saat terakhir, Aku ingin melihat kalian terbungkus dalam jubah spiritualitas, ketenangan, dan khusyuk, penuh keyakinan bahwa Aku sebenarnya tidak benar-benar pergi, bahwa Aku lebih dekat dengan kalian.

27. Aku telah berkata kepada kalian bahwa setiap mata, baik orang berdosa maupun yang tidak berdosa, akan melihat-Ku. Sebagian akan melihat wujud Yesus secara rohani, yang lain akan merasakan kehadiran-Ku di dalam hati mereka; sebagian lagi akan menyadari cahaya-Ku dalam pikiran mereka, dan yang lainnya akan mengalami mukjizat di sepanjang jalan mereka. Aku akan menyatakan diri-Ku dalam doa dan dalam ujian-ujian. Namun, kalian tidak perlu melihat wujud manusiawi Yesus, melainkan merasakan kehadiran-Ku di dalam jiwa dan hati kalian. Janganlah ada kesedihan yang menguasai, janganlah ada kekosongan atau rasa ditinggalkan, janganlah ada dukacita atau isak tangis.

28. Aku ingin agar kalian bersatu saat Aku pergi, sehingga kalian dapat menggabungkan seluruh kekuatan rohani kalian. Dengan kekuatan itu, kalian dapat mempertahankan apa yang telah diberikan Guru kepada kalian melalui firman-Nya.

29. Apabila di antara kalian terjalin persatuan yang sejati, akan ada tanda-tanda di surga dan di bumi, dan bangsa-bangsa akan menyadarinya.

30. Inilah ajaran-Ku, inilah firman kasih dan bimbingan-Ku: sebuah belaian yang tak pernah berakhir.

31. Kalian harus mempersiapkan diri dengan semakin baik — seiring mendekatnya saat di mana Aku tidak lagi berbicara kepada kalian melalui akal budi manusia. Kalian akan semakin berusaha memuaskan diri dengan kekuatan rohani yang disampaikan oleh firman-Ku.

Materialisme telah mencapai puncaknya. Hingga hari ini, dunia telah hidup tanpa merasakan atau mendengar-Ku. Hanya sedikit yang hidup secara rohani, yang melihat cahaya-Ku dan terus maju di jalan mereka; namun betapa banyaknya yang berada dalam kegelapan. Sebagian menantikan kedatangan-Ku kembali; di dalam diri mereka hidup keyakinan bahwa Kristus akan kembali untuk menjadi manusia.

32. Para murid, kalian yang telah mendengarkan-Ku: Tugas yang harus kalian penuhi sudah jelas di hadapan kalian: memberitakan Kabar Gembira tentang kedatangan-Ku pada masa ini kepada manusia dan memperkenalkan wahyu serta ajaran-ajaran-Ku kepada mereka. Kalian adalah para saksi yang tahu bahwa Aku telah datang kepada kalian dengan cara yang sama seperti ketika Aku terakhir kali terlihat pada Zaman Kedua: secara rohani.

33. Namun, sebelum kalian mampu berkomunikasi dari roh ke roh dengan Tuhan kalian, Aku ingin menyampaikan diri-Ku melalui kemampuan akal budi orang-orang yang sederhana namun diberkati oleh-Ku, agar komunikasi ini dapat menjadi landasan atau persiapan bagi perkembangan spiritual kalian di masa depan.

34. Ilmu pengetahuan manusia dengan pencapaian-pencapaiannya merupakan bukti bahwa jiwa telah berkembang, dan meskipun jalannya berbeda-beda, jiwa telah meninggalkan jejak perkembangan ke atasnya di setiap zaman. Akan tiba saatnya ketika ilmu pengetahuan itu sendiri akan berkontribusi pada perkembangan jiwa, karena segala sesuatu diarahkan pada tujuan tersebut.

Aku katakan kepadamu, bahwa ilmuwan sejati adalah orang yang, karena kasih kepada sesamanya, mencari rahasia-rahasia di dalam inti penciptaan hingga ia menemukan cahaya ilahi. Siapa pun yang bekerja demikian tidak akan pernah membanggakan karyanya; ia hanya akan menganggap dirinya sebagai alat Sang Pencipta. Karena alasan inilah, ia juga tidak akan pernah menyangkal keberadaan Tuhan.

35. Akan tiba pula saatnya ketika para biarawan yang terkurung dalam sel-sel mereka akan meninggalkannya, karena mereka yakin akan kesia-siaan pengasingan diri mereka dari dunia dan mistisisme mereka. Mereka akan berjuang di tengah-tengah umat manusia untuk memenuhi tujuan penciptaan mereka. Singkatnya: Mereka akan mengakhiri kemandekan spiritual untuk menempuh jalan kemajuan.

36. Benih spiritualitas adalah benih Zaman Ketiga yang Aku taburkan di antara kalian. Benih ini memberikan rahasia kepada umat manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

37. Lihatlah, bagaimana manusia saling salah paham dan terpecah belah karena kurangnya spiritualitas. Mereka sendiri telah menciptakan jalan-jalan yang berbeda, yang menjauhkan satu sama lain. Kalian sendiri adalah saksi dari ketidakpahaman ini.

38. Sekali lagi Aku katakan kepadamu, bahwa perang di antara manusia belum berakhir. Sebab perang ideologi, pengakuan iman dan agama,

filsafat dan doktrin *akan* datang, di mana masing-masing ingin menjadi satu-satunya pemilik kebenaran di hadapan yang lain.

39. Pengorbanan-Ku pada Zaman Kedua belum dipahami oleh umat manusia ini. Meskipun kebanyakan dari mereka mengaku mengakui Kristus, mereka belum mengakui diri mereka sendiri di dalam-Ku. Mengapa kalian mencari-Ku melalui jalan-jalan yang berliku-liku, padahal Aku hanya berjalan di jalan kelembutan, belas kasihan, dan keadilan?

40. Untuk mencapai-Ku, sangatlah penting untuk mengasihi sesamamu.

41. Saat ini kalian masih membutuhkan para rohaniwan, hakim, dan guru. Namun, ketika kualitas jiwa dan moral kalian telah meningkat, kalian tidak akan lagi membutuhkan penopang-penopang ini, maupun suara-suara ini. Di dalam setiap manusia akan ada seorang hakim, seorang pemimpin, seorang guru, dan sebuah altar.

42. Aku ingin melihat suatu umat tanpa ritual, peraturan, dan dogma, yang memahami cara menempuh jalan yang benar dan yang mengamalkan ajaran kasih-Ku.

43. Kebebasan ini Kuberikan kepada kalian pada zaman ini, karena kalian tidak lagi terikat pada bentuk-bentuk ibadah tertentu. Ini bukanlah jalan baru, melainkan bagian dari jalan yang sama yang telah Kutunjukkan kepada kalian, namun yang tidak kalian ketahui. Pelajarilah, renungkanlah kata-kata-Ku, dan kalian akan menyadari bahwa di dalamnya terdapat kebenaran.

44. Aku adalah Kasih, dan sebagai Kasih, Aku menyerahkan Diri-Ku kepada kalian tanpa syarat apa pun. Di masa-masa yang kalian jalani ini, kalian membutuhkan dorongan ini, Kasih yang melampaui segala kasih sayang manusiawi.

45. Untuk mencapai pengangkatan batin yang memungkinkan kalian terhubung dengan Keilahian-Ku, kalian tidak lagi perlu merangsang indra kalian melalui harmoni beberapa nada musik, atau merasa tergerak oleh upacara-upacara atau benda-benda material. Sebab, hanya hal-hal yang sangat spiritual yang dapat menggerakkan jiwa kalian. Setiap kali kalian membuka hati untuk mengangkat jiwa kalian kepada-Ku, kalian merasakan kedamaian yang turun dari keabadian.

46. Bagaimana mungkin ada manusia yang tidak melakukan apa pun untuk perkembangan jiwanya? Bagaimana mungkin ada makhluk manusia yang jatuh lebih dalam daripada makhluk-makhluk yang lebih rendah atau yang tidak berakal? Makhluk yang tidak berakal tidak berbuat dosa, karena ia hanya membatasi diri pada mengikuti hukum-hukumnya sendiri. Manusia, sebaliknya, memang berbuat dosa, karena di dalam dirinya terdapat jiwa yang penuh cahaya, roh, dan karunia intuisi.

47. Di antara mereka yang dipanggil untuk mengabdikan diri pada karya ini, terdapat pula mereka yang sesekali melupakan jalan tersebut, yang melupakan tanda rohani yang telah diberikan Tuhan kepada mereka, agar dalam perjalanan mereka hanya meninggalkan jejak kedamaian dan berkat. Bagaimana mungkin kalian turun dari tingkat yang telah Aku tempatkan bagi kalian? Itulah sebabnya Aku terus-menerus turun untuk berbicara kepada kalian, agar firman-Ku, layaknya pahat yang halus, menghaluskan kekasaran hati kalian, untuk membuat kalian memahami bahwa hubungan dengan Tuhan tidak akan terjalin jika kalian tidak menjauhkan diri dari yang najis. Baru ketika kalian berhasil mengangkat pikiran kalian melampaui segala hal negatif, dan kalian mencari-Ku di dalam Keabadian, kalian akan merasakan perasaan kebahagiaan yang luar biasa. Melalui hal itu, kalian akan menyadari bahwa, jika kalian mencari-Ku demikian, belas kasihan Bapa tidak akan ragu untuk menyatakan diri-Nya dalam jiwa kalian.

48. Sesungguhnya, pada saat-saat seperti itu kalian tidak lagi berada di dunia material, meskipun tubuh kalian masih berada di bumi. Jiwa rohani telah melambung tinggi dan melepaskan setiap ikatan fisik untuk memasuki kehidupan dan ruang yang lain. Di sanalah kasih Bapa dirasakan, di mana kedamaian dan kebahagiaan Kerajaan-Nya dapat dirasakan secara samar-samar.

49. Untuk membangkitkan kerinduan ini dalam diri mereka yang membangkang, Aku mengubah diri-Ku menjadi seorang teman seperjalanan yang tulus, hingga Aku membuat mereka merasakan kebaikan di dalam hati mereka — perasaan yang akan mendorong mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang akan mendekatkan mereka kepada-Ku. Begitu mereka telah mengambil langkah ini sekali saja, mereka telah melihat luasnya ladang yang terbentang di hadapan pandangan mereka dan mengundang mereka untuk bekerja dan berjuang. Betapa bahagiannya hati mereka ketika mereka memahami segala sesuatu yang sebelumnya tidak mereka lihat dengan mata kepala sendiri dan tidak mereka dengar dengan telinga mereka sendiri, karena bagi mereka semuanya terasa membingungkan, dan mereka tidak menyadari bahwa mereka dipanggil untuk menjalankan misi yang mulia dan rumit.

50. Kepada kalian semua Aku berkata: Jika kalian mampu menyatu dengan Sang Guru, kalian akan semakin merasakan penderitaan orang lain seolah-olah itu penderitaan kalian sendiri, dan kalian akan berusaha melakukan kepada sesama apa yang kalian lihat Aku lakukan kepada kalian. Jika kadang-kadang kalian menganggap diri kalian tidak layak atau canggung, cukup jika kalian merasakan kasih kepada sesama dan berpaling

kepada-Ku, agar Aku melakukan apa yang tidak mampu kalian lakukan. Yang terpenting adalah memulai, meskipun tugas tersebut pada awalnya tampak mustahil. Nanti, mukjizat akan terjadi, dan iman akan berkobar. Kemudian, sedikit demi sedikit, orang-orang yang kelaparan, penderita kusta, mereka yang berpakaian compang-camping, dan mereka yang gagal akan datang ke pintu kalian—kesengsaraan dalam segala bentuknya.

Namun, kalian harus berjaga-jaga dan berdoa, karena godaan dan bujukan akan mendesak kalian dan menawarkan dunia ini sebagai ganti dari spiritualitas kalian. Akan datang pula orang-orang yang mencoba memikat kalian dengan kata-kata dan gagasan yang tampak luar biasa. Hawa nafsu akan menggoda tubuh kalian dan melemahkan jiwa kalian. Kalian harus menghadapi semuanya — terkadang sendirian, di lain waktu bersama saudara-saudara kalian. Senjata kalian adalah persiapan, iman, tujuan yang ada dalam diri kalian, serta pengetahuan yang secara bertahap kalian terima dari Sang Guru.

51. Dengan demikian, kalian akan berubah dari orang-orang yang dikalahkan oleh kehidupan menjadi prajurit yang tangguh. Kalian akan memasuki masa pertempuran yang sedang kalian alami saat ini dengan persiapan yang matang. Jiwa kalian tidak akan putus asa, karena ia akan merasakan bahwa ia membutuhkan pertempuran ini untuk menyucikan diri dan meningkat. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, bagi setiap orang yang dapat menunjukkan kepada-Ku bahwa pekerjaannya telah selesai, hal itu akan diterima sebagai karya terakhirnya di dalam dunia material.

52. Kemudian, saat tubuh kalian berubah menjadi debu, dan jiwa kalian—yang kini telah terbebas dari jubah kemanusiaan terakhirnya—telah memulai pekerjaan spiritualnya, ia akan melihat tangga di mana ia akan menaiki tujuh anak tangga selangkah demi selangkah, hingga tiba di pangkuan Bapa, yang adalah Kekuatan, Rahmat, dan Cahaya.

53. Lihatlah: Meskipun kalian telah jatuh ke dalam ketidaksempurnaan yang begitu besar, saat kalian menempuh jalan-jalan dunia dalam berbagai rupa tubuh dan dengan demikian mengenal kotoran serta kenajisan, kalian tetap layak menerima kasih-Ku. Namun, seluruh perjalanan panjang ini adalah pengalaman yang dilalui jiwa kalian untuk dapat menghargai nilai yang terkandung dalam hukum-hukum-Ku dan nilai yang dimiliki oleh dunia rohani — untuk memahami bahwa perkembangan jiwa membawa kemuliaan dan kepuasan yang sempurna. Oleh karena itu, Aku selalu mengundang manusia untuk menempuh jalan ini. Sebab selama mereka belum mencapainya, penderitaan akan terus menghantui mereka, dan kenikmatan-kenikmatan palsu akan terus menyiksa mereka.

54. Apa yang Aku ajarkan kepada kalian adalah demi kebaikan setiap orang yang dengan penuh kasih menerima ajaran-Ku, agar perbuatannya mengubahnya menjadi seorang Guru di masa depan, yang meneruskan kekuatan dan cahaya-Ku, yang harus mengatasi kebobrokan dunia.

55. Kejahatan zaman ini telah membuka jurang keputusan di hadapan manusia.

56. Ada banyak perbuatan di antara manusia yang sekilas tampak agung dan baik. Karena itu Aku berkata kepadamu: Waspadalah, agar kamu dapat melawan setiap tipu daya, dengan menyadari bahwa keagungan yang tak tertandingi dan sejati telah ada di dalam dirimu.

57. Adakah kemuliaan yang lebih besar daripada berbagi kebaikan dengan orang lain dan mempraktikkannya? Adakah kemuliaan yang lebih besar daripada kasih yang dapat kita berikan kepada sesama, yang cahaya dan pengaruhnya dapat membantu mereka juga menempuh jalan menuju kesempurnaan? Adakah kegembiraan yang lebih besar bagi jiwa daripada mampu mengatasi kelemahan tubuhnya untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi dari tempatnya sekarang?

58. Sudah sejak Zaman Kedua Aku berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani, dan roh kalian memahami sebagian dari apa yang Aku sampaikan, serta tujuan yang telah ditetapkan baginya. Hari ini, ketika Aku melihat kalian berkumpul kembali di sekitarku, Aku mengungkapkan dan menjelaskan kepada kalian segala sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dipahami oleh akal budi kalian. Dan Aku katakan sekali lagi kepada kalian, bahwa siapa pun yang ingin mengikuti-Ku, harus memikul salibnya dan mengikuti-Ku. Sebab salib-Ku bukanlah kematian, melainkan kasih dan pengorbanan diri, pengorbanan harta yang berlebih demi keselamatan jiwa.

59. Para murid, perkenalkanlah ajaran-Ku kepada anak-anak zaman ini. Setiap orang yang telah memahami firman-Ku harus membentuk anak-anaknya dengan cita-cita luhur dan menyingkirkan segala kejahatan dari hati mereka. Taburkanlah benih kebaikan, yaitu spiritualitas, ke dalam diri mereka. Ketika anak-anak ini kelak memiliki kemampuan pemahaman yang cukup untuk memahami kekuatan ajaran-Ku, mereka tidak akan goyah di jalan mereka, melainkan langkah mereka akan mantap dan tidak ada yang dapat menipu mereka.

60. Sebagaimana matahari yang memancarkan kehidupan, cahaya, dan kehangatan, Aku telah mencurahkan diri-Ku kepada semua orang. Namun, setiap orang akan menerimanya sesuai dengan perkembangan dan kesiapannya masing-masing.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 209

1. Seiring mendekatnya waktu yang telah ditetapkan, di mana cara Aku memberikan pengajaran ini kepada kalian akan berakhir, kalian semakin mendalami Pesan Ilahi-Ku.

2. Kalian tahu bahwa selama Aku menyampaikan Firman-Ku kepada kalian, dunia ini terus berjalan tanpa merasakan atau mendengar-Ku.

3. Hanya sedikit orang yang mengetahui tentang kedatangan-Ku. Sisanya dari umat manusia hidup dalam harapan bahwa, ketika Aku – sebagaimana yang telah dijanjikan – kembali, Aku akan melakukannya secara jasmani, artinya, Aku akan menjadi manusia kembali.

4. Hanya kalian yang tahu bahwa kalian sudah berada di Zaman Ketiga, di mana Aku berbicara kepada kalian melalui orang-orang yang Kupilih sebagai pembawa Suara Firman-Ku.

5. Ilmu pengetahuan manusia memberikan bukti-bukti perkembangannya kepada kalian. Sadarilah bahwa hal ini juga mengungkapkan perkembangan jiwa. Manusia telah meninggalkan jejak kemajuannya di setiap zaman, yang secara bertahap diadopsi oleh mereka yang datang kemudian.

6. Ilmu pengetahuan adalah cahaya kebijaksanaan-Ku, yang mengungkapkan rahasia-rahasia-Nya kepada manusia. Ilmuwan yang memiliki jiwa yang luhur tidak akan mencari-Ku melalui ritual, karena karunia ilmu pengetahuannya akan terus-menerus mendekatkannya kepada Bapa, yang adalah Ilmu Pengetahuan Ilahi. Orang ini tidak akan pernah membanggakan karyanya, karena semakin banyak yang ia temukan, semakin kecil ia merasa. Ia juga tidak akan dapat menyangkal keberadaan-Ku, karena di setiap langkahnya ia akan melihat jejak Sang Pencipta di alam.

7. Murid-murid-Ku, di dalam dirimu pun Aku telah menanamkan karunia-karunia yang harus kalian kembangkan, agar kalian dapat menjadi orang-orang yang, dengan kata-kata sederhana namun penuh kebenaran, menanamkan ajaran ini di dalam hati sesama manusia.

8. Benih spiritualitas yang selalu Aku taburkan ke dunia, akan Aku tinggalkan sekali lagi pada masa ini. Benih ini mengandung rahasia untuk kehidupan yang lebih baik.

9. Jika saat ini manusia saling bertikai, jika mereka terpecah belah berdasarkan ajaran agama, kelas sosial, dan ras, jika manusia tidak saling mengasihi, tidak saling memahami, dan tidak saling berbelas kasih, hal itu terjadi karena benih kasih-Ku tidak bertunas di dalam hati mereka. Namun pada masa ini, ketika Aku turun ke ladang-ladang seperti embun rahmat,

benih-Ku yang dijaga di dalam hati setiap makhluk manusia akan bertunas dan berbuah.

10. Sebagaimana Aku telah memberitahukan kedatangan-Ku kepada kalian pada Zaman Kedua, demikian pula hari ini Aku memberitahukan kepada kalian tentang perang antar-keyakinan, antar- , pandangan dunia, dan agama, sebagai pertanda pendirian Kerajaan Spiritualisasi-Ku di antara manusia.

11. Firman-Ku akan menghancurkan fanatisme yang telah menyelimuti manusia selama berabad-abad, layaknya pedang yang berapi-api. Firman-Ku akan merobek tabir ketidaktahuan mereka dan menunjukkan jalan yang terang benderang yang mengarah kepada-Ku.

12. Ketika umat manusia, berkat pembaruannya, menjadi peka terhadap hal-hal rohani, mereka tidak lagi memerlukan ketegasan hukum maupun peradilan duniawi—baik secara rohani maupun duniawi—untuk berperilaku baik, karena pada saat itu setiap orang akan dapat menjadi hakim bagi dirinya sendiri.

13. Ajaran-Ku tidak memperkenalkan dogma maupun ritus; ajaran-Ku hanya menginspirasi kebaikan. Ajaran rohani-Ku tidak memaksa siapa pun untuk mengikuti bentuk-bentuk ibadah tertentu; ajaran-Ku adalah undangan abadi untuk menempuh jalan kebenaran.

14. Kalian datang ke bawah naungan pohon yang agung, di mana — sebagaimana kalian ketahui — Dia yang menawarkan roti Kehidupan Abadi kepada kalian berada, makanan yang memberi kalian kekuatan untuk menjalani perjalanan hidup.

15. “Firman” telah datang kepada kalian untuk membuka zaman baru.

16. Selalu Aku mengirimkan pesan-pesan spiritual kepada kalian, yang mendorong kalian untuk berkembang ke arah yang lebih tinggi. Sebab, materi tubuh mengikat jiwa ke bumi seperti rantai yang berat.

17. Seiring perjalanan perkembangan kalian, akhirnya kalian menyadari bahwa takdir kalian tidak bergantung pada materi, melainkan pada kehendak-Ku.

18. Manusia tidak selalu setuju dengan maksud-maksud-Ku, dan ia menunjukkan penolakan serta ketidaktaatannya kepada-Ku. Sudah berkali-kali ia menyebut-Ku tidak adil dan berusaha mencampuri keputusan-keputusan-Ku yang luhur. Yang lain meragukan kekuasaan-Ku ketika mereka tidak mendapatkan dari-Ku apa yang mereka inginkan, dan kemudian, ketika mereka akhirnya mendapatkannya, mereka hanya mengaitkannya dengan usaha mereka sendiri. Karena itu, pada akhirnya mereka menganggap diri mereka sebagai dewa dan raja, serta melupakan

Dia yang menanamkan jiwa rohani dalam diri manusia dan mengelilinginya dengan alam yang menakjubkan.

19. Mungkinkah manusia, dengan segala ilmu pengetahuannya, menciptakan sesuatu yang serupa dengan apa yang telah Aku ciptakan? Tidak, hai umat-Ku.

20. Ilmu pengetahuan manusia memiliki batasannya, namun Allah, Sang Pencipta, tidak memiliki batas tersebut. Ilmu pengetahuan adalah cahaya, tetapi di tangan banyak orang, ia berubah menjadi kegelapan. Sebaliknya, di alam semesta, segala sesuatu menjadi saksi akan Kehadiran-Ku. Seluruh alam semesta menyanyikan lagu pujiannya tentang kehidupan dan kasih. Namun terlepas dari kenyataan bahwa Aku berkata kepada kalian melalui segala yang telah Kuciptakan: “Di sinilah Aku,” kalian justru mencari citra-Ku dalam karya-karya buatan manusia yang tidak sempurna. Setelah itu, kalian bersujud di hadapan karya-karya tersebut dan menyembahnya, sehingga kalian menghalangi jiwa kalian untuk mencapai tingkat kesadaran yang lebih tinggi.

21. Aku menganugerahkan kasih kepada kalian, sebab Aku tak menemukan seorang pun yang hatinya sedikit pun terbuka untuk menjadikan penderitaan orang lain sebagai penderitaan dirinya sendiri. Mereka yang Kupercaya kekayaan dan kekuasaan untuk melayani sesama, justru menolak segala bentuk belas kasihan, dan bahkan mereka yang mengklaim mewakili-Ku di bumi, dikelilingi kemewahan dan berpakaian layaknya raja-raja, menutup telinga dan hati mereka terhadap ratapan orang yang merindukan kasih dan belas kasihan.

22. Ini bukanlah jalan-jalan-Ku. Jalan yang sempit yang telah Aku tunjukkan adalah jalan kebaikan. Karena itu, Aku katakan sekali lagi kepada kalian: Firman-Ku adalah jalan-Ku, sebab firman itu senantiasa berbicara kepada kalian tentang kebenaran, moral, dan kasih.

23. Aku membuat hatimu peka agar ajaran-Ajaran-Ku tertanam di dalamnya, dan agar kamu benar-benar merasa dihidupi oleh roti kehidupan kekal.

24. Aku mengasihi semua orang secara setara. Namun, tidak semua orang akan mendengarkan-Ku pada zaman ini. Sebagaimana pada Zaman Pertama dan Kedua, Aku telah memilih suatu tempat di bumi untuk mengumpulkan di sana mereka yang harus mendengarkan-Ku.

25. Dalam setiap komunitas keagamaan, orang-orang yang menyebut diri mereka utusan-Ku, orang-orang pilihan-Ku, atau orang-orang yang Kuistimewakan, mengambil alih kepemimpinan komunitas tersebut. Namun, Aku tidak melihat seorang pun yang benar yang dapat menyelamatkan umat manusia. Tidak ada mulut yang dapat berbicara

sebagaimana Aku pernah berbicara kepada kalian melalui Yesus pada masa itu.

26. Manusia terombang-ambing di tengah badai, dan dalam kekacauan mereka, mereka menderita dan mengeluh di hadapan ancaman perang.

27. Bangsa-bangsa itu seharusnya dapat mengenyangkan diri secara rohani dengan Firman-Ku pada Zaman Kedua saat Aku kembali, tetapi roti itu disembunyikan atau dipalsukan. Dan karena itu, kalian melihat sebagian orang bergerak bebas, sebagian lain acuh tak acuh, sebagian lagi fanatik dan keras hati.

28. Kapan orang kaya yang makmur itu akan bersedia membagikan kekayaannya kepada orang-orang miskin?

29. Kapan orang yang berpakaian mewah itu akan bersedia melepaskan jubahnya untuk menutupi orang yang telanjang? Umat manusia sangat membutuhkan teladan serta keadilan dan belas kasihan.

30. Manusia telah lupa bahwa Aku telah melepaskan Kerajaan-Ku untuk hidup di antara kalian dan memberikan segala sesuatu yang ada di dalam diri-Ku kepada kalian. Di manakah wakil-wakil-Ku yang benar-benar menjadikan-Ku sebagai teladan?

31. *Kepada kalian* Aku berkata: Aku telah memanggil kalian untuk menjadikan kalian kembali sebagai ahli waris, dan Aku memberikan kalian kuasa untuk menyembuhkan orang-orang sakit dengan balsem kasih-Ku, yang adalah darah-Ku sendiri.

32. Kenalilah diri kalian sendiri, agar kalian memahami bahwa Aku telah menjadikan kalian layak menerima rahmat-Ku meskipun tanpa jasa apa pun, dan perhatikanlah manusia-manusia yang, seperti domba-domba yang tersesat, mengeluh. Lihatlah bagaimana para pria pulang dengan tangan kosong, dengarkanlah suara kesedihan dan keputusasaan.

33. Perhatikanlah tangan-tanganmu; di dalamnya kamu akan menemukan kekuatan dan penghiburan untuk meringankan penderitaan ini. Mengapa kamu meragukan rahmat ini? Biarkan cahaya iman menyala di dalam hatimu, hingga menjadi obor. Jangan menutup hati kalian, karena jika demikian, kalian pun akan menjadi orang-orang kaya yang kikir. Sadarilah bahwa kalian harus bersaksi tentang Aku dan berbicara tentang Aku. Namun, jika kalian tidak melakukannya, batu-batu pun akan bersaksi tentang Aku.

34. Aku adalah Kekuatan dan Keadilan, tetapi jangan menunda hingga Aku memberikan pelajaran-pelajaran ini kepada kalian melalui rasa sakit atau kekuatan alam yang tak terkendali. Berharaplah agar pancaran Ilahi-Ku menyelimuti kalian, dan kasih-Ku senantiasa memberkati kalian.

35. Roh Ilahi-Ku datang kepada kalian untuk meringankan penderitaan kalian. Sebab kalian telah sangat diuji dalam perjalanan kalian. Sang Guru Kerendahan Hati turun untuk membawa ajaran dan penghiburan-Nya kepada kalian.

36. Kadang-kadang Aku meminta pertanggungjawaban kalian karena kegagalan kalian dalam memenuhi hukum-Ku. Sebab Aku telah memberikannya kepada kalian sejak lama dan dengan itu telah menunjukkan jalan yang sempurna bagi kalian.

37. Sudah tidak pantas lagi bagi kalian untuk menyembunyikan ajaran-Ku di dalam hati kalian. Belajarlah untuk melihat dan merasakan-Ku, agar kalian tidak terjerumus ke dalam kesesatan.

38. Aku telah menjadikan kalian pemilik kemuliaan yang tak terbatas; namun kalian tidak mengerti cara membagikan kemuliaan itu kepada sesama kalian.

39. Sudah menjadi keharusan bagi-Ku untuk berulang kali mengulangi pelajaran yang telah Aku berikan kepada kalian sejak tahun 1866, agar hal itu tertanam dalam ingatan kalian. Melalui pelajaran itu, kalian tahu bahwa Aku tidak pernah mendorong kalian untuk mundur. Aku mendampingi kalian dengan penuh kasih untuk membimbing kalian ke jalan yang benar. Aku telah berbicara kepada kalian dalam bahasa kalian dengan kesederhanaan yang paling besar, agar Aku dapat dimengerti, dan agar kalian dapat memahami firman-Ku.

40. Aku melihat bahwa kalian telah terhenti di tengah jalan, dan bahwa perkembangan spiritual kalian masih minim. Namun, berbaliklah dan lihatlah dunia yang meneteskan air mata, lihatlah orang-orang yang tidak beriman yang mengejek firman-Ku. Lihatlah juga mereka yang haus akan kasih dan terang. Namun, kalian, para murid, tidak dapat mengklaim bahwa kalian tidak tahu, sakit, membutuhkan, atau lemah. Sebab itu berarti menyangkal segala sesuatu yang telah Aku berikan kepada kalian. Oleh karena itu, kalian harus mengingat salah satu firman-Ku: “Wahai orang-orang yang imannya lemah!”

41. Hanya sedikit hati yang mampu mengangkat diri dan mendengarkan firman-Ku di tempatnya. Dan banyak di antara mereka yang—alih-alih mengangkat jiwa mereka kepada-Ku—hanya datang untuk memperlihatkan kepada-Ku kehidupan duniawi mereka beserta kesengsaraan dan penderitaan yang menyertainya. Itulah sebabnya kelemahan kalian dan kurangnya persatuan di antara umat. Kapan kalian akan melupakan diri sendiri dan memohon kepada-Ku demi dunia?

42. Para ibu menangis karena nasihat mereka tidak diindahkan oleh anak-anak mereka. Kota yang suram ini memperlihatkan kepada-Ku

betapa hampa hidup mereka. Sang istri memperlihatkan kepada-Ku hatinya yang tidak dipahami oleh pasangannya. Namun, kalian semua lupa bahwa inilah jalan yang menuju Tanah Terjanji: jalan pengorbanan. “Di telapak tangan-Ku yang cekung ini terletak nasib masing-masing dari kalian.”

43. Berserah dirilah, dan ketika kalian sangat menderita, Aku ada bersama kalian.

44. Janganlah memperbesar penderitaanmu dengan menilai, menurut ukuranmu sendiri, hal-hal yang hanya Aku yang dapat menilai.

45. Ingatlah bahwa Aku mencintai kalian. Aku tidak acuh tak acuh terhadap penderitaan kalian dan sungguh-sungguh memahami kalian. Lihatlah, kalian begitu dekat dengan-Ku, namun kalian masih melakukan begitu banyak kesalahan. Namun, Aku mengampuni kalian.

46. Beberapa orang, di hadapan beban ujian mereka, meragukan kehadiran-Ku, menyimpang dari jalan yang benar, dan berpaling kepada yang telah mereka tinggalkan – dengan harapan menemukan kembali apa yang mereka yakini telah hilang. Namun, mereka kembali memusatkan pandangan pada karya-Ku ketika mereka melihat tangan mereka kosong dan jiwa mereka tak berdaya di hadapan penderitaan besar di seluruh dunia, wabah, dan kematian yang mengetuk pintu-pintu bangsa-bangsa dan juga mengancam kalian. Sebab, firasat akan perang baru membuat mereka gelisah.

47. Janganlah kalian seperti orang-orang kafir yang menuntut bukti dari-Ku untuk percaya pada keberadaan-Ku, yang berkata kepada-Ku: “Akhirilah perang ini seketika, penuhi semua meja dengan roti, maka aku akan percaya kepada-Mu.”

48. Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa hanya tersisa tiga “tahun” lagi hingga pengumuman ini kepada kalian berakhir, dan bahwa kalian harus memanfaatkan waktu singkat ini agar dapat mengajak dunia dengan gereja-gereja dan sekte-sektanya ke jalan Terang dan spiritualisasi, di mana semua orang dapat terhubung dengan-Ku dari roh ke roh.

49. Hal ini akan terjadi ketika fanatisme dan penyembahan berhala telah diberantas dari hati umat manusia.

50. Kalian akan menjadi seperti para pelaut di lautan yang bergolak, yang menaruh kepercayaan pada perahu penyelamat mereka.

51. Aku juga akan menyuarakan panggilan kepada semua orang yang termasuk dalam suku-suku Israel dan tersebar luas, agar mereka pun dapat memenuhi misi mereka. Maka umat manusia akan mendengar suara-Ku dan melihat cahaya fajar yang bersinar terang, yang menerangi semua penghuni bumi.

52. Janganlah terbiasa dengan firman-Ku, dan apabila kalian mendengarnya, janganlah memperhatikan melalui siapa Aku menyampaikannya kepada kalian. Renungkanlah dan pahamiilah maknanya, agar pengetahuan kalian menjadi sempurna.

53. Makna tersebut adalah perwujudan dari Yang Ilahi.

54. Apa yang kalian dengar dan lihat sekarang bukanlah liturgi yang biasa, juga bukan ritual yang memukau indra kalian. Sebab kemegahan pernyataan ini ada di dalam jiwa kalian.

55. Pada saat-saat ini, kalian tidak berada di dalam empat dinding tempat berkumpul ini. Sebaliknya, Aku telah menanti peningkatan spiritual kalian, agar kalian dapat mencapai dialog dengan Keilahian-Ku dalam ibadah batin yang sejati. Aku telah mengizinkan kalian membangun tempat-tempat pertemuan ini agar di dalamnya kalian menemukan khusyuk, keheningan, dan pemusatan pikiran, yang dengannya kalian menarik sinar Ilahi-Ku. Namun, keempat dinding ini bukanlah bait suci-Ku. Tempat-tempat pertemuan ini adalah tempat-tempat yang diperuntukkan bagi pertemuan-pertemuan kalian. Sebab bait suci yang sejati, tempat suci-Ku, ada di dalam hati kalian.

56. Kalian bertanya kepada-Ku apakah tempat-tempat berkumpul ini akan lenyap setelah tahun 1950, dan Aku menjawab kalian: Tidak, kalian tidak tahu berapa lama Aku akan mengizinkan tempat-tempat ini bagi kalian. Sebab selama di kalangan umat belum ada pengetahuan akan karya-Ku, peningkatan spiritual, dan ketekunan dalam hukum-Ku, kalian tidak dapat melepaskan diri dari tempat-tempat tersebut.

Setelah Aku pergi, kalian akan berkumpul pada hari yang dikhususkan untuk istirahat – bukan sebagai tradisi atau untuk mengenang, melainkan untuk mengingat dan menafsirkan firman-Ku serta firman Dunia Rohani. Agar kalian saling memberikan kesaksian yang sejati tentang mukjizat-mukjizat-Ku dalam perjalanan hidup kalian; agar kalian tetap bersatu dalam kasih kepada-Ku dan mempersembahkan penyembahan yang berkenan kepada-Ku, serta agar hati kalian tidak menjadi dingin, bosan, fanatik, atau materialistik.

57. Kalian tidak tahu berapa lama lagi Aku akan membiarkan tempat-tempat pertemuan ini bagi kalian. Sebab setelah tahun 1950, tempat-tempat baru akan terus didirikan – bukan agar Firman-Ku bergema di dalamnya melalui perantara suara, juga bukan agar Dunia Roh hadir – karena masa-masa itu akan berlalu – melainkan agar Firman-Ku dan Ajaran-Ku disampaikan di dalamnya dengan murni dan tanpa perubahan, sebagaimana Aku telah memberikannya kepada kalian. Dalam suasana

damai inilah akan hadir Kehadiran-Ku, Kehadiran Maria, Kehadiran Elia, dan Dunia Rohani. Di sana, orang sakit akan sembuh, orang buta akan membuka matanya terhadap cahaya, orang duniawi akan mengenal penghormatan, orang berdosa akan bertobat, dan semua orang akan menerima apa yang mereka butuhkan agar air yang jernih bagai kristal, buah yang baik, dan benih yang baik dapat tersebar.

58. Kalian tidak tahu apakah dalam inkarnasi saat ini kalian akan mengenal Bait Suci sejati Keilahian-Ku. Namun, kalian memiliki tugas untuk mempersiapkan jalan. Jika *kalian* tidak mencapai tujuan itu, setidaknya tinggalkanlah jalan yang telah dipersiapkan bagi anak-anak kalian, atau sedemikian rupa sehingga cucu-cucu mereka dapat memasuki Bait Suci Keilahian-Ku. Maka kalian akan memahami bahwa kehadiran-Ku tidak hanya ada di tempat-tempat perkumpulan ini, bahwa jiwa kalian tidak hanya harus beribadah di dalamnya. Kalian akan menyadari bahwa kuil Keilahian adalah alam semesta, hati kalian adalah mezbah, iman kalian adalah pelita dan persembahan.

Ciptaan pun adalah sebuah kuil, bahkan debu yang diinjak oleh kaki kalian. Gunung-gunung adalah altar yang menjulang ke arah-Ku. Lembah-lembah dengan rerumputannya dan bunga-bunganya mempersembahkan persembahan kepada-Ku. Bintang Raja, semua bintang dan planet adalah alam semesta yang mempersembahkan penghormatan cinta kepada-Ku, dan ke mana pun kalian pergi atau memandang, Roh Ilahi-Ku hadir sebagai Bapa. Karena itu, sadarilah bahwa kalian hidup selamanya di dalam kuil ini.

59. Setiap orang memiliki sebuah bait suci di dalam dirinya, dan rumah kalian pun merupakan tempat suci, sebab di sanalah tinggal keluarga manusia yang menyerupai keluarga rohani. Di sana, di tengah-tengah keluarga, terletak bait suci-Ku yang terbaik.

60. Namun hari ini Aku melihat bahwa cahaya sejati tidak dipahami oleh orang-orang yang menyimpang dari jalan yang benar. Aku melihat bahwa satu-satunya tempat di mana mereka mendekati-Ku adalah gereja duniawi.

61. Aku melihat kekacauan di kalangan umat manusia, serta pengabaian terhadap hukum-hukum manusia dan ilahi. Ajaran-Ku pada masa ini telah disembunyikan dan dianggap sebagai sesuatu yang sudah menjadi bagian dari masa lalu. Oleh karena itu, manusia gagal, lembaga-lembaga terpecah belah, dan menghina yang paling suci. Demikianlah Aku mendapati manusia: saling menolak, saling menghancurkan, saling membunuh, sambil menyamakan jiwa dengan tubuh, yang Ilahi dengan yang manusiawi, dan Terang dengan Kegelapan.

62. Di masa kebingungan dan kejahatan ini, Aku telah memilih sebuah bangsa yang kurang dikenal dan diremehkan: bangsa Meksiko, untuk menyampaikan panggilan kepada mereka dan kepada orang-orang terpilih yang tinggal di bangsa-bangsa lain, guna mengumpulkan mereka di sekeliling-Ku, mengasah mereka dengan pahat Firman-Ku, mempercayakan tugas-tugas kepada mereka, dan kemudian mengutus mereka—setelah dipersiapkan dan dipenuhi kasih—sebagai duta karya-Ku ke seluruh penjuru dunia.

63. Inilah tanggung jawab yang dibebankan kepada orang-orang yang mendengarkan Firman-Ku yang ilahi.

64. Aku memurnikan umat-Ku dan menghilangkan ketidaksempurnaan mereka. Namun, pemurnian ini tidak hanya akan terjadi dalam kegiatan rohani kalian, melainkan juga akan menyentuh rumah-rumah kalian. Aku telah datang seperti angin puyuh, dan kekuatannya membuat semua buah yang buruk jatuh, sehingga di dedaunan pohon rohani dan pohon manusia hanya tersisa buah-buah yang baik. Sebab, waktu ujian semakin dekat, di mana manusia akan menyanjai kalian.

65. Pekerjaan-Ku akan dianggap sebagai sekte baru. Orang-orang akan menyanjai kalian dalam kehidupan pribadi kalian, di rumah, di tempat kerja, dalam segala kewajiban kalian, dan jika kalian tidak siap untuk bersaksi tentang Aku, jika kalian tidak mengukuhkan firman-Ku dengan perbuatan kalian, kalian akan menjadi seperti orang-orang Farisi yang munafik itu, yang menyembunyikan kebusukan hati mereka di balik jubah kesempurnaan mereka.

66. Penghakiman Tuhanmu akan terjadi pada tahun terakhir kehadiran-Ku di sini; terutama hari perpisahan-Ku akan dirasakan oleh semua orang dan disaksikan oleh setiap mata—baik mata orang berdosa maupun orang yang tak berdosa. Aku mempersiapkan kalian semua agar kalian menjadi pembawa Firman-Ku yang sejati—Firman yang disampaikan kepada kalian pada masa ini oleh Roh Kudus.

67. Jagalah ketenangan dan kedamaian batin, sebab kalian telah memasuki masa pertempuran yang telah Aku beritahukan kepada kalian sejak lama. Pertempuran ini akan terjadi di antara kalian sendiri. Dalam pertempuran ini, kalian akan menggunakan senjata yang sama. Mereka yang memahami dan mencintai-Ku akan menggunakan senjata mereka demi perjuangan-Ku. Mereka yang tidak memahami-Ku akan menggunakannya untuk kepentingan mereka sendiri. Namun pada akhirnya, Kebenaran akan menang. Beberapa waktu lalu Aku berkata kepada kalian: Ingatlah sebuah perumpamaan dari Zaman Kedua: “Biarkan gandum dan rumput liar tumbuh bersama, dan panenlah hanya ketika

keduanya sudah matang, agar gandum dapat dipisahkan dan rumput liar dilemparkan ke dalam api.” Aku, Sang Tuan Tanah yang Baik, telah membiarkan gandum Firman-Ku tumbuh di dalam hati kalian bersama dengan rumput liar dosa. Namun kini waktunya telah tiba untuk memanen dengan sabit keadilan-Ku, agar di dalam hati para pekerja-Ku dan di dalam rumah tangga mereka hanya tersisa benih kebenaran dan kasih.

68. Kalian tidak memahami ajaran-Ku secara mendalam, dan karena itu ujian-ujian itu mengejutkan kalian. Itulah sebabnya kalian terpecah belah dan tidak saling memahami; sebab ketika Firman-Ku terbukti benar, kalian tidak siap.

Aku masih terus mempersiapkan kalian, agar kalian tetap tenang dan memiliki kedamaian, serta membiarkan angin puyuh itu merobohkan semua buah yang buruk. Sebab segala sesuatu yang tidak memberikan kehidupan, buah, atau naungan, akan lenyap.

Di bawah kekuatan angin badai, banyak pohon akan tumbang, banyak pekerja akan berpaling dari-Ku, banyak pemimpin jemaat akan mengembalikan tugas yang dipercayakan kepada mereka kepada-Ku. Namun, kehendak-Ku akan membimbing kalian ke jalan yang benar.

69. Akan tiba waktunya ketika semua orang yang telah berpaling dari-Ku akan terbangun dan kembali dengan penuh penyesalan, serta berkata kepada-Ku: “Guru, betapa murni karya-Mu.”

70. Apa yang terjadi hari ini di tengah-tengah bangsa ini, terjadi di semua bangsa di dunia. Aku telah menampakkan diri kepada semua orang dengan pedang keadilan-Ku, tidak hanya di bumi ini, tetapi juga di Dunia Rohani dan di setiap tempat di mana jiwa yang belum sempurna tinggal, untuk menerangi, memurnikan, dan menyempurnakan mereka. Dia yang pada saat ini berbicara kepada kalian, pernah berbicara kepada kalian pada Zaman Kedua. Dari sekian banyak orang yang mendengarkan-Ku di Galilea, Aku hanya memilih dua belas orang, dan melalui mereka Aku menyebarkan ajaran-Ku ke seluruh penjuru dunia.

Pada masa itu, Firman Yesus tampak seperti khayalan bagi banyak orang. Bahkan hingga hari ini, tidak sedikit orang yang berpikiran sama mengenai Roh Kebenaran. Namun, lebih cepat langit dan bumi akan lenyap daripada Firman-Ku tidak tergenapi.

71. Siapakah yang dapat menganiaya kalian, menuduh kalian sebagai penjahat, atau memfitnah kalian, jika kalian mengikuti ajaran-Ku? Namun, kalian hanya akan mengajarkan “ ” apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian: Kasih, penyembahan batin, serta pengetahuan tentang bait suci sejati Keilahian-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 210

1. Aku datang untuk membebaskan kalian dari penderitaan yang telah menjerumuskan kalian akibat materialisme kalian, dan Aku membawa cahaya yang dapat menerangi jalan kalian.

2. Kalian adalah manusia Zaman Ketiga — mereka yang akan benar-benar menyadari makna hidup mereka, dan Aku akan membantu kalian memperoleh pemahaman ini melalui wahyu-wahyu-Ku.

3. Kalian adalah manusia Zaman Baru, di mana Kerajaan-Ku mencari hati kalian untuk dibangun di dalamnya; di mana kalian akan menjadikan kebaikan sebagai cita-cita rohani kalian dan belajar bahwa doa terbaik adalah perbuatan kalian.

4. Kasih dan kebenaran adalah bagian dari jiwa rohani; dari situlah kebijaksanaan berasal, karena jiwa rohani itu diciptakan untuk mengasihi dan mengenal Bapanya.

5. Aku, Sang Guru, membangkitkan kalian dengan kenangan akan masa lalu rohani kalian, yang tidak diketahui oleh hati kalian, karena kenangan itu milik jiwa rohani kalian, ketika jiwa itu menjalani keberadaan sejatinya, ketika dunia kalian masih berbeda, dan kalian belum mendiami tubuh yang kalian miliki sekarang, yang merupakan batu ujian, landasan tempa, dan pelajaran bagi jiwa.

6. Aku menghadirkan kenangan akan Kehidupan Rohani yang tersembunyi di balik tabir jasad kalian, untuk memberitahukan kepada kalian bahwa kehidupan itu menanti kalian kembali, agar kalian dapat menikmatinya sepenuhnya setelah perjalanan, pengalaman, dan perkembangan kalian.

7. Ketika kalian kembali ke tanah air abadi dan merasakan kebahagiaan hidup di dalamnya, kalian tidak akan pernah bosan memberkati dunia air mata ini, tempat kalian datang untuk belajar menghargai kebahagiaan, kedamaian, dan cahaya.

8. Kedatangan-Ku kembali — kini dalam roh — bertujuan untuk mengingatkan kalian akan jalan Hukum, yang akan menyatukan kalian dengan Yang Mutlak, yang akan membawa kalian masuk ke dalam harmoni universal. Ketika kalian kemudian menjadi bagian dari harmoni ilahi itu, ketika kalian kemudian mengonsumsi roti kebijaksanaan-Ku, kalian akan benar-benar mengetahui siapa diri kalian.

9. Apa yang dapat membuat kalian menangis di dunia ini, jika kalian telah melampaui kesengsaraan kehidupan manusia? Baik penderitaan, kesusahan, ujian moral, maupun kekuatan alam — tidak ada yang akan dapat mengalahkan atau mematahkan semangat kalian, begitu kalian telah mencapai spiritualisasi sejati.

10. Penderitaanmu akan demi kebaikan orang lain, kekhawatiranmu akan ditujukan untuk keselamatan seluruh umat manusia, dan setiap kali kamu menyaksikan keselamatan seorang manusia, kamu akan merasakan cahaya Bapa menerangi batinmu, dan kamu akan memuji hari ketika kamu mengambil langkah pertama di jalan ini.

11. Firman-Ku adalah jalan spiritual yang harus kalian tempuh dengan seluruh indra, seluruh kemampuan akal budi, dan seluruh kasih kalian, jika kalian ingin mengetahui dari mana kalian berasal dan ke mana kalian akan pergi.

12. Belum ada seorang pun yang mengenal dirinya sendiri. Jika kalian bahkan tidak mengenal tubuh kalian sendiri—bagaimana mungkin kalian bisa mengenal jiwa kalian? Namun, kalian akan mengenal diri kalian sendiri sejauh kalian menerapkan ajaran-ajaran ilahi-Ku.

13. Aku mengajar kalian melalui Firman, karena Firman itu mengandung segalanya, sebab berasal dari-Ku, yang adalah “Firman” itu sendiri. Belajarlah untuk berbicara tentang hal-hal rohani sedemikian rupa sehingga setiap kata yang kalian sampaikan kepada orang lain mengalir dari hati kalian ke hati saudara kalian, seolah-olah itu adalah mutiara, permata yang tak ternilai harganya.

14. Belajarlah untuk berbicara kepada jiwa-jiwa, ajarkanlah mereka untuk mendengarkan suara hati nurani mereka, jadikanlah indra mereka peka melalui ajaran-ajaran-Ku.

15. Perhatikanlah, bagaimana setiap kalimat-Ku menuntun ke jalan yang menunjukkan arah. Meskipun saat ini kalian masih memandangnya secara dangkal, besok, ketika kalian dapat memasuki tingkat yang lebih tinggi, kalian akan menemukan hanya hal-hal yang esensial dalam firman-Ku.

16. Aku tidak turun kepada kalian, umat-Ku. Jika Aku berkata bahwa Aku telah turun kepada kalian, hal itu dimaksudkan secara kiasan. Sebab wahyu-Ku disampaikan melalui inspirasi yang menjadi pemikiran dalam benak para penyampai pesan ini. Karena Aku tahu bahwa pada saat kalian mendengarkan pesan-pesan ini, kalian tidak memahaminya, bahkan tidak dapat mengingatnya, Aku telah memerintahkan agar kalian mencatat kata-kata-Ku, sehingga apa yang saat ini tidak kalian pahami, besok akan kalian pahami sedikit demi sedikit.

17. Secara lahiriah, wahyu-Ku pada masa ini tampak kurang mengesankan, karena kemegahannya bersifat rohani. Namun, kalian akan merasakan kemuliaan dengan mana Aku datang kepada kalian, dan akan menyaksikan ajaran ini melakukan keajaiban untuk menyelamatkan umat manusia melalui spiritualisasi.

18. Kuil rohani yang dibangun dengan cinta oleh anak-anak Tuhan ditopang oleh banyak tiang. Masing-masing dari mereka akan menjadi salah satu dari mereka yang tetap teguh di jalan Hukum-Ku.

19. Kalian menganggap hal itu tidak mungkin? Itu karena kalian belum memiliki keyakinan pada diri kalian sendiri. Namun, Aku memiliki keyakinan pada kalian semua, selalu memilikinya, dan karena itulah Aku telah mempercayakan kepada kalian, seiring berjalannya waktu, wahyu-wahyu baru dan yang semakin besar. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hari itu tidaklah jauh lagi, ketika kalian akan memberikan ajaran-ajaran kebijaksanaan yang mendalam kepada sesama kalian – namun bukan melalui kata-kata yang dipelajari, melainkan melalui kata-kata yang memancar dari Sumber Roh, ketika ia bersatu dengan Guru Ilahi.

20. Mengapa tidak mungkin perasaan-perasaan baik tumbuh dari hati yang tandus? Mengapa tidak mungkin air rahmat mengalir dari hati orang yang telah berdosa, untuk memuaskan dahaga mereka yang menderita?

21. Kalian bukan sekadar alat akal budi yang hari ini berpikir dan besok tidak lagi. Kalian bukan sekadar daging yang hari ini hidup dan sebentar lagi akan lenyap. Bagi-Ku, kalian terutama adalah jiwa-jiwa abadi, anak-anak Allah, dan karena itu Aku menunjukkan jalan yang sesungguhnya sesuai bagi kalian.

22. Aku tidak akan menyembunyikan apa pun dari kalian mengenai apa yang telah Aku tanamkan dalam alam semesta demi kelangsungan hidup, kesehatan, penghidupan, kesejahteraan, dan kebahagiaan anak-anak-Ku. Sebaliknya, Aku berkata kepadamu: Sama seperti *Aku* menawarkan roti Roh kepadamu dan mengundangmu untuk menghirup esensi ilahi serta memuaskan dirimu dengan pancaran rohani, demikian pula *kamu* tidak boleh mengabaikan atau berpaling dari segala sesuatu yang diberikan alam kepadamu. Sebab dengan demikian kamu akan memperoleh keharmonisan, kesehatan, dan kekuatan, serta dengan demikian dapat memenuhi hukum-hukum kehidupan dengan baik.

23. Kamu tahu bahwa Aku adalah pemandumu, umat-Ku. Namun katakanlah kepada-Ku: Jika Aku adalah pemandumu – apakah kamu sudah merasakan-Ku di dalam hatimu, apakah kamu sudah taat kepada-Ku, apakah kamu sudah mematuhi perintah-perintah-Ku dan hukum-hukum-Ku? Jika Aku adalah pemandumu – sampai sejauh mana kamu taat kepada-Ku?

24. Suara hati nurani menjawab dari dalam dirimu dan memberitahuku bahwa kesediaanmu untuk berkorban belum sepenuhnya mutlak, bahwa ketaatanmu belum konsisten.

25. Janganlah sejenak pun melupakan apa yang Aku katakan kepadamu dalam firman-Ku: Barangsiapa mematuhi hukum-hukum-Ku, ia akan merasakan kedamaian-Ku. Oleh karena itu, mereka yang mengenal firman-Ku tidak merasa kesepian maupun sedih. Sebab kata-kata “kemalangan”, “kutukan”, dan “kematian” tidak menghantui mereka seperti ancaman atau bayangan yang menaungi kedamaian jiwa mereka. Mereka berupaya mengenal kebenaran, hidup dalam terang, serta memperoleh kesehatan, kedamaian, dan kebijaksanaan selamanya.

26. Mereka yang datang kepada-Ku melalui jalan ajaran-Ku tahu bahwa mereka tidak akan tersesat, sebab cahaya ilahi menuntun mereka. Cahaya itulah yang memberi mereka kepastian akan tujuan dan makna sejati hidup mereka.

27. Jalan-Ku adalah jalan kebaikan, para murid. Telusuri jalan itu selangkah demi selangkah dan taburilah dengan perbuatan baik, pikiran baik, dan kata-kata baik. Namun, jangan pernah menghitung-hitung perbuatan baik kalian; sebaliknya, Aku menasihatkan kalian untuk mencatat dengan cermat perbuatan, kata-kata, dan pikiran buruk kalian, agar kalian semakin jarang melakukan kesalahan.

28. Serahkanlah benih baik yang telah kalian panen kepada-Ku, dan ambil benih buruk itu. Telitilah benih itu, agar kalian menyadari penyebab kelemahan kalian. Pastikan benih buruk itu tidak tercampur dengan benih baik, karena hal itu akan merusaknya.

29. Hanya kebaikanlah yang dapat memberikan kedamaian, sukacita, kesehatan, dan pemahaman. Oleh karena itu, barangsiapa yang penuh kasih, ia akan menjadi besar dalam roh.

30. Inilah yang Aku ajarkan kepada kalian ketika Aku hidup di dunia bersama kalian, dan hal inilah yang Aku ingatkan kepada kalian hari ini. Sebagaimana Aku, dalam diri Yesus, menyembuhkan orang-orang sakit melalui sentuhan tangan-Ku, demikian pula Aku menyentuh mereka pada masa ini untuk mengembalikan kesehatan mereka dan memungkinkan mereka kembali turut menikmati keajaiban kehidupan.

31. Hari ini Aku tidak memiliki tangan fisik untuk menyentuh tubuh kalian yang sakit, karena Aku datang dalam Roh. Namun, Roh juga dapat menyentuh kalian dengan kasih-Nya dan membuat kehadiran-Nya terasa bagi kalian.

32. Orang-orang buta pada masa itu — buta rohani — menumpahkan darah Sang Guru dan menembus tangan-tangan yang menyembuhkan melalui sentuhan, yang membelai dan memberkati; namun mereka tidak dapat menghancurkan Roh-Ku, tidak dapat menangkap-Nya, dan tidak dapat memaku-Nya. Ia mengangkat diri-Nya di atas kemiskinan manusia

dan berjanji akan datang kembali. Sebab pada saat itu Ia tidak dikenali, dan firman-Nya pun tidak dipahami sebagai kebenaran tertinggi.

33. Di sini Aku berada untuk memenuhi janji-Ku dan menantikan agar umat manusia mengenal-Ku.

34. Namun, jika Aku bertanya kepada kalian: “Apa yang terjadi dengan tubuh yang diberkati itu, di mana Kristus berdiam?” Dapatkah kalian menjawab-Ku? Aku sendiri harus memberitahukan kepada kalian bahwa tubuh itu, yang merupakan alat Kasih Ilahi, setelah menyelesaikan tugasnya, setelah bibir dan matanya tertutup selamanya, diserahkan kepada bumi untuk menyelesaikan tugasnya sebagai tubuh manusia. Namun, ketika bumi telah menerimanya dalam rahimnya, unsur-unsur tubuh itu—yang sel-selnya hanya dipenuhi oleh kasih—tersebar ke dalam keabadian, untuk kemudian turun sebagai hujan yang memberi kehidupan kepada manusia-manusia yang telah menolak kehidupan yang dibawa oleh Sang Juruselamat kepada mereka. Jika kalian memik, bahwa Allah sendiri menjadi manusia untuk hidup bersama kalian, kalian akan secara keliru membayangkan bahwa kalian sangat dicintai oleh Bapa, dan kemudian kalian pun akan berpikir bahwa kalian adalah mahakarya Tuhan. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada karya Bapa yang tidak sempurna, dan selain itu, kamu harus tahu bahwa ada jiwa-jiwa yang kesempurnaan, keindahan, dan keagungan mereka bahkan tidak dapat kamu bayangkan.

35. Di luar dirimu, ada karya-karya yang lebih agung daripada yang kamu kenal di sini, dan juga karya-karya saudara-saudaramu yang kedudukannya lebih tinggi daripada karya-karya manusia.

36. Mengapa kalian percaya bahwa manusia adalah yang terbesar di antara karya-karya Tuhan yang ada saat ini? Kalian hanyalah makhluk-makhluk kecil yang menempuh perjalanan panjang dalam pencarian akan kebesaran sejati.

37. Kalian besar dan sempurna sejauh kalian adalah karya-Ku. Namun, sehubungan dengan karya-karya kalian, kalian masih sangat kecil dan belum sempurna. Oleh karena itu, Aku menampakkan diri-Ku sebagai Guru di tengah-tengah kalian, untuk memberikan wahyu-wahyu baru yang akan membawa kalian ke puncak kebaikan, pengetahuan, dan kasih, serta menyatukan kalian secara harmonis dengan segala yang sempurna.

38. Bagaimana mungkin ada kesempurnaan di dunia kalian, jika ada penderitaan, jika ada orang-orang yang menderita, yang berbuat dosa, yang terluka, yang tertindas, jika ada orang-orang yang sombong, egois, dan bahkan pembunuh?

39. Kebahagiaan adalah hak istimewa tempat-tempat tinggal yang luhur; namun di dunia kalian, Aku belum melihat adanya kebahagiaan.

40. Hari ini, dengan kata-kata ini, Aku meninggalkan pesan baru-Ku kepada kalian, agar kalian dapat naik ke kehidupan yang baru.

41. Ciptakanlah kedamaian kalian, ciptakanlah dunia kebahagiaan kalian, dengan memanfaatkan kekuatan ajaran-ajaran-Ku untuk itu.

42. Memang kalian telah berjuang keras untuk memperoleh kenyamanan, kenikmatan, dan kemajuan. Namun, tujuan-tujuan kalian sering kali sarat dengan egoisme serta hasrat akan kekuasaan yang buruk dan tak terkendali. Alih-alih meraih kebahagiaan atau kedamaian, kalian justru menuai penderitaan, perang, dan kehancuran. Itulah yang kalian tuai pada zaman ini.

43. Bagaimana mungkin perbuatan kalian di bumi ini bisa sempurna, jika Aku melihat kalian bermusuhan dengan unsur-unsur alam, yang justru merupakan sumber kehidupan kalian?

44. Ajaran-Ku tidak bermaksud menghalangi kalian untuk memanfaatkan unsur-unsur dan kekuatan alam, tetapi ajaran-Ku memerintahkan dan mengajarkan kalian untuk menggunakannya demi tujuan yang baik.

45. Kekuatan-kekuatan alam dapat berubah di tangan kalian dari teman dan saudara menjadi hakim yang akan menghukum kalian dengan berat.

46. Sudah lama seharusnya manusia menuai buah dari pengalaman, agar mereka tidak lagi menantang kekuatan-kekuatan alam. Sebab, dengan segala ilmu pengetahuan mereka, mereka tidak akan mampu menghentikannya.

47. Wahai umat manusia – yang selalu jauh dari-Ku! Meskipun kalian melupakan-Ku, kenangan-Ku tidak pernah lepas dari dirimu, dunia yang telah basah oleh darah-Ku: Aku kembali menghadirkan kasih-Ku kepadamu.

48. Apakah kalian ingat perbuatan-perbuatan teladan-Ku pada Zaman Kedua? – Maka dengarkanlah:

49. Aku berada di luar sebuah desa ketika utusan seorang yang berkuasa datang kepada-Ku, yang berkata kepada-Ku: “Tuhan, betapa jauhnya aku harus berjalan untuk sampai kepada-Mu!” Aku berkata kepadanya: “Berbahagialah orang yang mencari-Ku, sebab ia akan selalu menemukan-Ku.”

50. “Di hadapan siapa engkau berdiri?” – tanyaku kepadanya. “Di hadapan Dia yang dengan kuasa-Nya menyembuhkan segala penderitaan. Apakah Engkau Putra Allah?” Maka Aku menjawabnya: “Akulah Awal dan Akhir, Akulah Kebangkitan dan Kehidupan, Akulah Dia yang turun dari

surga ke bumi untuk menyelamatkan kalian. Apakah engkau melihat orang-orang ini yang mengikuti-Ku melintasi wilayah, provinsi, dan desa-desa? Demikian pula besok engkau akan mengikuti-Ku, melepaskan jubah megahmu, dan berbaur di antara orang-orang biasa dan kaum miskin. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, engkau datang untuk memanggil-Ku atas nama Tuhanmu, yang menginginkan agar Aku menyembuhkan-Nya dari penyakit kusta-Nya. Bukankah demikian?" Orang itu terkejut dan diliputi rasa takut. Namun Aku berkata kepadanya: "Jangan takut, Aku hanya mengatakan kebenaran, karena untuk itulah Aku datang ke dunia."

51. Lalu hamba itu berkata kepada-Ku: "Tuhan, karena Engkau sudah mengetahuinya, datanglah ke rumah tuanku yang memanggil-Mu."

52. "Wahai pria," kata-Ku kepadanya, "katakanlah kepada tuanmu bahwa bagiku sudah cukup bahwa ia telah percaya kepada-Ku. Sebab ketika engkau tiba di rumah, ia sudah akan menjadi suci."

53. Pria itu pun pergi, dan tak lama kemudian, matanya yang bersinar penuh kegembiraan menjadi saksi atas perkataan Yesus. Kemudian Matius datang kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: "Guru, ada seorang wanita yang mencarimu." "Aku sudah tahu," jawab-Ku kepadanya, "itu adalah Maria Magdalena yang mencari-Ku, agar Aku membebaskannya dari pengaruh roh-roh yang telah merasukinya." Murid itu terkejut karena Aku mengetahui segalanya.

54. Aku sedang dalam perjalanan menuju sebuah desa, ketika Aku melihat Maria yang menghampiri-Ku. "Wahai Putra terkasih, aku tahu bahwa mulut-Mu telah mengumumkan kepergian-Mu yang akan segera terjadi, dan meskipun hatiku sudah mengetahuinya, setidaknya aku harus mengatakan kepada-Mu bahwa aku menderita tanpa batas demi umat manusia." "Ya, demikianlah yang tertulis," jawab-Ku kepadanya, dan demikianlah hal itu harus terpenuhi. Kematian-Ku sebagai korban itu perlu; biji itu harus mati di dalam tanah agar dapat berbuah dan berkembang biak. Darah Anak-Mu, yang ketika tertumpah akan menimbulkan rasa sakit yang sangat besar di hatimu, akan menjadi seperti aliran kehidupan bagi manusia-manusia yang Kutinggalkan sebagai anak-anakmu. Kematian-Ku akan menjadi kehidupan, dan tidak akan ada satu saat pun di mana engkau dan Aku terpisah."

55. "Aku kini pergi ke rumah Lazarus, sebab ia akan segera dimakamkan. Namun Aku akan membawanya kembali dari sana, agar nama Bapa-Ku dimuliakan."

56. "Pergilah juga ke sana, agar kehadiranmu menghibur para wanita itu. Sebab kesedihan mereka akan segera menjadi sangat besar, dan

dalam kasihmu mereka akan menemukan penghiburan yang sangat manis.”

57. Aku kembali untuk bersatu dengan para murid-Ku. Itu sudah merupakan hari-hari terakhir Aku berada di antara mereka. Aku memberi tahu mereka hal ini agar mereka tidak terkejut. Petrus menangis dan menerima petunjuk-petunjuk-Ku dengan diam-diam. Yohanes menggenggam tangan-Ku di antara tangannya, ketika diberitahu bahwa ia akan tinggal bersama Ibu-Ku, agar keduanya saling menghibur di saat-saat ujian.

58. Tadeus sudah menderita memikirkan perpisahan dengan Guru, namun Aku masih berada di tengah-tengah mereka. Saat itu penuh kehangatan dan kesedihan; jiwa-jiwa mereka berbicara lebih dari sekadar kata-kata. Namun Aku adalah “Firman”, dan Firman-Ku harus meredakan rasa sakit yang tak terukur yang telah menumpuk di hati-hati mereka.

59. Aku berbicara sebagai seorang Ayah kepada anak-anak-Ku, sebagai saudara kepada saudara-saudara-Ku, sebagai Guru kepada murid-murid-Ku: “Wahai para murid, kalian telah minum air bersama-Ku sebagai para peziarah yang kehausan, telah menanggung penderitaan perjalanan yang jauh dalam kerinduan akan firman-Ku dan karya-karya-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, meskipun Aku akan menghilang dari pandanganmu, Aku tidak akan meninggalkanmu. Jika kamu ingin membawa-Ku di dalam hatimu, terimalah kematian-Ku, agar Aku hidup di dalam dirimu dan berbicara melalui mulutmu.”

60. “Para murid, dengarkanlah Aku sampai kata-kata-Ku yang terakhir.” Setelah itu, seorang wanita yang berpakaian mewah mendatangi-Ku. Dialah Magdalena, yang telah lama mencari-Ku untuk menemukan cahaya di mata-Ku yang dapat menyelamatkannya. Dalam mimpinya, ia telah melihat Sang Nazaret membebaskannya dari beban kenajisannya. Ia mendatangi-Ku, didorong oleh jiwanya yang haus akan cahaya dan keselamatan.

61. Ia tersungkur di hadapan-Ku, yang membuat semua orang yang hadir tercengang, dan ketika mereka mengira bahwa Aku akan berpaling darinya atau setidaknya mengucapkan sepatah kata pun yang menegurnya, Aku berkata kepadanya: “Mengapa engkau menangis? — Engkau menangis karena kesedihan dan karena kegembiraan. Namun Aku mengampuni banyak dosamu, sebab engkau telah banyak berbuat dosa.”

62. Pada saat itu juga, semua rantai yang mengikatnya pada dunia terlepas dari makhluk itu, dan setelah ia bebas, ia mengikuti jejak-Ku seperti murid-murid-Ku yang paling setia.

63. Wanita itu, yang pernah menjadi aib dan noda bagi keluarganya serta malapetaka dalam kehidupan para pria, diubah menjadi hamba yang paling rendah hati bagi Sang Guru melalui sebuah kata pengampunan, dan kemudian menjadi penopang yang penuh kasih bagi Maria, ketika saat duka tiba bagi keduanya.

64. Aku, yang mendengar suara-suara jiwa-jiwa, mendengar bahwa wanita itu bertanya kepada-Ku: “Tuhan, mungkinkah aku, dengan segala dosaku, layak untuk berada di sisi-Mu pada saat terakhir yang Engkau umumkan itu? Mungkinkah aku benar-benar melayani-Mu?” – “Wahai wanita,” jawab-Ku kepadanya, “bangunlah, sebab engkau kini suci. Kenakanlah jubah kerendahan hati dan kembalilah kepada orang-orangmu. Carilah Maria dan ikutilah dia.”

65. Setelah itu, ketika Aku melihat keterkejutan yang tergambar di wajah mereka semua, Aku berkata: “Akulah Terang Dunia yang telah datang untuk menerangi jalan orang yang tersesat dalam kegelapan. Aku adalah Pembebas yang mematahkan rantai para tawanan. Kalian telah menyaksikan apa yang sebelumnya belum pernah kalian lihat, dan kini kalian telah melihatnya. Namun, saatnya tidak lama lagi tiba, di mana kalian semua akan merasakan getaran hidup-Ku dalam diri kalian.”

66. Aku meninggalkan perkebunan itu, diikuti oleh para murid-Ku. Namun, Aku berhenti di bawah naungan sebuah pohon dan berkata kepada mereka: “Meskipun saat itu semakin dekat, kalian masih dapat menikmati buah dari firman-Ku. Tentu saja kalian akan tertinggal seperti domba di antara serigala, namun kalian tidak akan kalah, karena jubah-Ku akan melindungi kalian. Lihatlah betapa besarnya kerumunan orang-orang itu; kalian akan memberi makan mereka, sebagaimana Aku melakukannya di padang gurun, dan akan melipatgandakan roti, seperti yang telah Aku tunjukkan kepada kalian.”

67. Demikianlah Aku berbicara kepada kalian melalui Yesus dan membelai setiap murid-Ku, sementara air mata mengalir dari mata mereka, dan mereka mengungkapkan perasaan penuh kelembutan kepada-Ku dalam hati mereka serta memberikan janji-janji tak terhitung jumlahnya untuk mengikuti-Ku.

68. Hari ini Aku tidak ingin mengingatkan kalian akan tiga hari terakhir yang Aku habiskan di dunia. Hal ini akan terjadi pada kesempatan lain, hai umat yang diberkati, di mana Aku akan berbicara kepada kalian tentang Perjamuan Terakhir, tentang masa tinggal-Ku yang terakhir di Taman Getsemani, tempat Aku mengasingkan diri untuk berdoa, dan akhirnya Aku akan berbicara kepada kalian tentang kematian-Ku sebagai korban.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 211

1. Aku mengubah kebijaksanaan dan kasih-Ku menjadi kata-kata manusiawi agar dapat menyentuh hati kalian.
2. Aku datang kepadamu, umat-Ku, agar kamu untuk sesaat hidup di bawah pancaran rohani Firman-Ku, agar kamu selama beberapa saat hidup di dalam Kerajaan kehidupan rohani.
3. Ambillah dan makanlah roti Firman-Ku, yang adalah kekuatan dan kehidupan, agar kalian tidak menjadi lemah dalam ujian-ujian.
4. Beberapa murid-murid-Ku yang baru akan mengalami Golgota mereka, di mana mereka akan menyelesaikan misi mereka di bumi. Namun, puncak ini hanya akan dicapai oleh mereka yang sepenuhnya merupakan Roh, pengangkatan, dan kasih.
5. Istirahatlah sejenak dan dengarkanlah firman-Ku. Kuatkanlah dirimu, sebab besok kalian akan memikul salib kalian. Namun janganlah takut, hai umat-Ku, sebab siapa pun yang memikul salib ini, akan melakukannya karena hatinya dipenuhi oleh kasih kepada sesama manusia.
6. Siapakah yang akan menolak untuk memenuhi misi ini, jika seluruh jiwanya dikuasai oleh kasih tak terbatas kepada sesama dan kehangatan hati yang besar?
7. Setiap orang yang memiliki jiwa yang kuat di era spiritualisasi ini akan memikul salib dengan penuh kasih dan membawanya dengan rela.
8. Salib ini diperuntukkan bagi para tokoh besar dalam roh, mereka yang merasa dipenuhi oleh api kasih sejati.
9. Saat ini ada api yang menghanguskan umat manusia, tetapi itu bukanlah api-Ku. Api yang kini digunakan sesama manusia untuk saling memusnahkan berasal dari kobaran api kekerasan, nafsu, permusuhan, keserakahan yang tak terukur, hasrat balas dendam, dan materialisme mereka.
10. Api yang menghanguskan umat manusia itu bukanlah api yang berasal dari Roh Kudus, melainkan dari neraka yang telah diciptakan manusia melalui dosa-dosa mereka.
11. Api ilahi-Ku adalah kehidupan yang memancarkan cahaya bagi semua makhluk, bukan kehancuran atau kematian.
12. Api-Ku adalah cahaya yang memurnikan dan memuliakan, yang menerangi dan menguatkan, namun bukan api yang menyiksa selamanya atau memusnahkan kehidupan jiwa. Itu adalah kehidupan, bukan kematian.
13. Jika Aku telah memanggil kalian pada masa ini agar kalian mendengarkan-Ku, maka ketahuilah bahwa hal itu terjadi untuk

memberikan kalian kesempatan lain guna bangkit menuju Terang – di era spiritual yang mendukung mekar benih yang telah Aku bawa bagi dunia.

14. Aku menanamkan kebijaksanaan dan kasih-Ku ke dalam jiwa kalian – aliran spiritualisasi ini, yang merupakan kehidupan, kesehatan, kegembiraan, dan kedamaian.

15. Tuangkanlah Firman Kebenaran kepada umat manusia – bukan hanya yang akan Aku tinggalkan kepada kalian secara tertulis, tetapi juga yang berasal dari Roh.

16. Aku ingin agar kalian bangkit pada masa ini. Sementara sebagian di antara kalian harus menjadi seperti bintang-bintang yang menuntun para pengembara di berbagai jalan di dunia, sebagian lainnya harus menjadi seperti mercusuar yang memancarkan cahayanya ke atas lautan yang bergolak akibat gairah-gairah manusia yang tak terkendali, serta menerangi jalan para korban kapal karam. Aku ingin agar ajaran-Ku terucap dari bibir kalian, sehingga Firman Allah, yang merupakan roti kehidupan kekal, tersebar ke seluruh bumi.

17. Pahamiilah bahwa Aku telah datang untuk memperbarui dunia ini, menyucikan, dan mengubah segalanya.

18. Pada saat-saat perenungan ini, Aku membuat seluruh alam semesta dipenuhi cahaya-Ku; agar setiap orang yang sedang berjalan kaki berhenti sejenak untuk mengingat Sang Guru dan merenung; agar setiap orang yang sedang sekarat pada saat ini memandang-Ku dengan mata jiwa, sehingga ia tidak takut untuk meninggalkan dunia ini.

19. Aku adalah Penabur Cinta, kalian adalah ladang-ladang-Ku. Siapa yang dapat meragukan kuasa-Ku untuk membuat kalian berbuah dalam cinta?

20. Kalian tidak tahu betapa melimpahnya benih yang Kubawa untuk kalian. Jika kalian tidak dapat menerimanya sepenuhnya, Aku akan terus menyimpannya bagi mereka yang akan datang. Dan jika mereka pun tidak dapat memanfaatkannya, benih itu akan tetap terjaga bagi generasi-generasi mendatang, hingga tidak ada lagi ladang yang bisa digarap maupun benih yang bisa ditabur.

21. Pahamiilah pesan-Ku, agar kalian dapat membuatnya berkembang di sepanjang perjalanan kalian. Bukalah mata kalian, agar kalian dapat menyadari karya-karya yang Aku lakukan setiap hari.

22. Apakah kalian melihat orang-orang yang ingin berkuasa dengan menggunakan kekerasan? Segera kalian akan melihat mereka menyadari kesalahannya.

23. Aku akan membuktikan kepada mereka bahwa hanya melalui kebaikan, yang merupakan pancaran kasih, seseorang dapat menjadi benar-benar agung dan berkuasa.

24. Namun, selama masih ada yang belum memahami apa itu kasih, Aku harus terus mengajar dunia ini.

25. “Firman” memancarkan cahayanya kepada kalian untuk mengajarkan kalian agar meneruskannya kepada mereka yang datang setelah kalian. Dan Aku akan mengurus semuanya.

26. Aku adalah Penabur yang kekal. Bahkan sebelum Aku datang ke bumi dan disebut Yesus oleh manusia, Aku sudah menjadi Penabur; Aku sudah dikenal oleh mereka yang berada di luar materialisme, kesesatan, atau ketidaktahuan—mereka yang mendiami wilayah-wilayah rohani dan tempat-tempat tinggal yang belum kalian kenal, bahkan belum dapat kalian bayangkan.

27. Dari mereka yang mengenal-Ku sebelum Aku datang ke bumi, Aku mengutus banyak di antara mereka kepada kalian untuk bersaksi tentang-Ku di dunia ini, untuk mengumumkan kedatangan Kristus, Kasih, dan *Firman* Bapa. Di antara mereka, ada yang menjadi nabi, ada yang menjadi pelopor, dan ada pula yang menjadi rasul.

28. Dunia ini bukanlah satu-satunya tempat di mana jejak langkah-Ku telah tertinggal. Di mana pun seorang Penyelamat diperlukan, di situ Aku hadir. Namun, Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa di dunia-dunia lain, salib dan cawan-Ku telah dihilangkan melalui pembaruan dan kasih saudara-saudari kalian, sedangkan di sini, di dunia ini, setelah berabad-abad lamanya, Aku masih dimahkotai duri, disalibkan di kayu salib ketidaksempurnaan kalian, dan masih meminum cawan berisi empedu dan cuka.

29. Karena karya kasih-Ku mencakup penebusan bagi seluruh umat manusia, Aku menanti kalian dengan kesabaran yang tak terbatas, dan Aku telah memberikan kepada setiap makhluk manusia bukan hanya satu, melainkan banyak kesempatan untuk kemajuan spiritualnya, serta telah menanti selama berabad-abad kebangkitan semua orang yang tenggelam dalam kelesuan yang mendalam.

30. Kini kalian berada pada masa di mana kalian dapat berkembang ke arah yang lebih tinggi, penuh cahaya dan dipenuhi kehidupan. Aku telah membuka segel lain dari Kitab Kehidupan dan Kebijakan, agar kalian dapat mengenal bab selanjutnya dari karya ini.

31. Aku memberikan kepada kalian, dengan takaran yang tepat, sebanyak yang dapat kalian serap, dan hanya apa yang dapat kalian pahami serta ingat.

32. Manusia akan terus maju dalam perkembangannya, dan seiring dengan kemajuan perkembangan jiwa serta evolusi spiritual mereka, Aku akan memberikan kebijaksanaan-Ku kepada mereka dalam kelimpahan yang lebih besar.

33. Aku ingin agar jiwa kalian seperti sebuah cawan yang mampu menampung kemuliaan-kemuliaan yang telah ditetapkan oleh Bapa bagi jiwa kalian. Pahamiilah bahwa yang Agung hanya akan mengalir ke dalam yang Agung, dan bahwa hal-hal yang remeh takkan mampu memuaskan yang Agung.

34. Kehendak Bapamu adalah agar kalian berguna dalam Rencana Penciptaan, agar kalian menjadi nada-nada yang harmonis dalam simfoni Penciptaan.

35. Aku tahu bahwa orang yang merasakan pencerahan batin akan kasih, akan dengan sukarela memikul salib dan melangkah demi langkah menuju Golgota-nya, dengan kesadaran bahwa hal itu berarti pengangkatan dan pendekatan kepada Bapa.

Jika diperlukan, kalian akan membiarkan diri kalian disalibkan, karena kalian tahu bahwa melalui pengorbanan diri itu, melalui penyerahan diri itu, kalian akan bangkit dengan mulia dari kematian seperti Sang Guru, untuk naik ke Kerajaan Roh, di mana kehidupan ada dalam kelimpahan dan kesempurnaan.

36. Umat manusia, di sinilah Aku. Aku telah datang untuk menyelamatkan kalian dari penderitaan. Tangan lembut yang telah menyentuh orang yang berhati keras itu adalah tangan-Ku. Dokter penuh kasih yang telah menembus hati kalian untuk menyembuhkan kalian, itulah Aku.

37. Wahai kalian yang sakit dan berduka, Aku telah berada di tengah-tengah kalian, namun kalian tidak mampu mengenali siapa yang mengunjungi kalian; kalian tidak mampu melihat cahaya Surga di dalam matakuku. Wahai manusia, kalian tidak memahami makna dan arti setiap tetes darah-Ku yang Kucurahkan untuk kalian! Kalian tidak bahagia karena kalian tidak mau menyirami ladang-ladang kalian dengan air yang membawa rahmat, yang telah Kuberikan kepada kalian.

38. Datanglah ke sini untuk mendengarkan konser ini, yang nadanya berbicara kepada jiwa kalian tentang cinta yang sempurna dan harmoni yang tak berujung.

39. Biarkan cahaya ilahi meresap ke dalam hati kalian, sebagaimana cahaya itu menerangi malam doa terakhir-Ku di Taman Getsemani.

40. Apakah kalian ingat bagaimana Aku menyerahkan diri kepada kerumunan yang mencari-Ku untuk menghakimi-Ku?

41. Sangat bermakna ajaran yang diberikan Sang Guru kepada semua orang pada saat itu; namun, tak seorang pun memahaminya.

42. Penyerahan diri itu adalah persembahan ketaatan, kerendahan hati, dan kasih. Itu adalah teladan hidup bagi umat manusia. Sebab, setiap orang yang menyerahkan diri kepada sesama karena kasih, akan layak untuk kemudian menyerahkan diri kepada Tuhan.

43. Umat-Ku yang terkasih, hidup-Ku adalah sebuah buku terbuka, agar kalian dapat belajar untuk mengasihi darinya. Namun, kalian tidak mengerti cara membacanya.

44. Aku berbelas kasih terhadap kelemahanmu, yang memperlihatkan betapa sedikitnya kekuatan yang ada di dalam dirimu. Namun, Aku cukup kuat dan agung untuk menyeimbangkan kelemahan dan ketidakdewasaanmu, serta cukup penuh kasih untuk melengkapi kekurangan kasihmu.

45. Aku mendekati kalian dan mengajarkan kalian untuk menjadi suci, menyucikan diri kalian melalui penderitaan yang ditanggung dan yang mengangkat jiwa, yang berarti penyesalan yang tulus dan sejati.

46. Pemurnian itu diperlukan untuk kesempurnaan jiwa. Janganlah kalian salah paham mengenai pemurnian dan kesempurnaan, karena jiwa yang sempurna lebih agung daripada jiwa yang sekadar murni.

47. Kalian akan segera dapat menjadi suci, namun kalian tidak tahu berapa lama waktu dan berapa banyak ujian yang harus dilalui jiwa kalian untuk mencapai kesempurnaan.

48. Kalian perlu sudah mengetahui banyak hal tentang Kehidupan Rohani agar tidak kebingungan saat beralih dari kehidupan ini ke kehidupan berikutnya. Betapa banyak orang yang menganggap diri mereka bahagia karena memiliki kekayaan, kenyamanan, dan kepuasan di dunia ini, dan tidak dapat membayangkan bahwa suatu hari nanti penderitaan akan menimpa mereka, apalagi sebagai makhluk rohani, ketika mereka meninggalkan tubuh di dunia ini beserta segala yang mereka miliki. Mereka kemudian akan menjadi makhluk yang paling malang, mengembara tanpa kedamaian, tanpa kegembiraan, dan tanpa cahaya pencerahan. Mereka bagaikan bayangan yang berkelana tanpa henti. Mereka tidak menangis seperti orang menangis di dunia ini, tetapi penderitaan mereka—meskipun tidak lagi bersifat fisik—jauh lebih hebat daripada yang dialami dalam tubuh jasmani di dunia. Sebab, jiwa kini berdiri sendirian di hadapan Hakimnya, yaitu hati nuraninya.

49. Di wilayah-wilayah yang dapat mereka capai dengan kekuatan jiwa yang minim, mereka telah menjadi makhluk yang membutuhkan, telah merasakan apa itu kesengsaraan, kesepian, keterasingan, dan

penderitaan. Dalam keberadaan mereka yang menyedihkan, mereka hanya menyimpan secercah harapan kecil: bahwa mereka akan menemukan ketenangan.

50. Lebih baiklah kalian miskin di dunia ini, dengan kesadaran bahwa kalian melakukan sesuatu demi kebaikan jiwa kalian. Lebih baiklah kalian menjadi orang yang membutuhkan, menderita, sakit, atau tidak berarti – tetapi janganlah di tempat kediaman sejati, di mana kehidupan yang sesungguhnya berada. Sebab, penderitaan di Dunia Roh jauh lebih besar daripada dalam kehidupan material.

51. Berbahagialah orang yang mengakui ajaran-ajaran-Ku dan dengan demikian beralih dari kesombongan menuju kerendahan hati, sebab ia akan memiliki Kerajaan Damai.

52. *Kalian* tidaklah miskin, meskipun kalian mengenakan pakaian duniawi yang sederhana. Pahami hal ini, agar kalian menjadi agung di luar dunia kalian. Mengapa kalian peduli dengan kesengsaraan di lembah air mata ini? Seribu kali lebih menyedihkan tidak memiliki kedamaian di dunia rohani, tidak menjadi kuat maupun agung. Jiwa-jiwa yang agung mengatasi segalanya, tetap tenang di tengah ujian, dan menjalani kehidupan sejati yang penuh cahaya dan kedamaian.

53. Kalian tidak berhasil mengenali kebenaran karena kalian tidak mau menerimanya. Hanya orang yang tulus dan rendah hati dari hati yang dapat mengenalnya.

54. Mereka yang tidak melihat cahaya kebenaran terus-menerus berkata kepada-Ku bahwa firman-Ku tidak membuahkan hasil, karena mereka terus memelihara keburukan. Mereka berkata kepada-Ku bahwa jalan menuju Golgota dan kematian-Ku sebagai korban di kayu salib, mukjizat-mukjizat yang Aku lakukan, ajaran kasih-Ku, belas kasihan-Ku, kata-kata terakhir-Ku, serta nafas terakhir-Ku yang merupakan permohonan pengampunan bagi para penindas dan algojo-Ku, semuanya sia-sia.

55. Apa yang diketahui tentang semua itu oleh mereka yang tidak mengenal kebenaran? Namun, siapa pun yang mampu bangkit melampaui jurang, berdoa bagi para algojo-Nya, dan memberkati para pencemooh-Nya, rohnya akan bersinar lebih terang daripada cahaya matahari.

56. Kepada mereka yang berpendapat bahwa seluruh kehidupan, penderitaan, dan karya-Ku itu sia-sia, Aku katakan bahwa tidak akan ada seorang pun yang pada waktunya tidak akan menerima cahaya itu dan diselamatkan olehnya.

57. Namun, tidak semua orang berpikir seperti itu. Ada orang-orang yang — meskipun berada dalam kegelapan sel penjara dan sedang

menebus dosa kejahatan — mengalami saat-saat di mana mereka memusatkan pikiran pada-Ku dan berkata kepada-Ku dalam doa yang tergagap: "Tuhan, jika orang berdosa itu, yang merasakan penyesalan di hadapan-Mu, menemukan keselamatan bersama-Mu — mengapa aku tidak boleh memelihara harapan bahwa pada saat-saat terakhir, seperti yang Engkau lakukan kepada Dimas, Engkau akan mengulurkan tangan-Mu kepadaku dan menarikku keluar dari kegelapan untuk membawaku ke dalam Terang?"

58. Berapa banyak orang yang belum mampu mengusir Penguasa Kegelapan yang mereka bawa dalam diri mereka, namun memiliki saat-saat iman, pencerahan, penyesalan, dan harapan kepada Sang Penyelamat? Berapa banyak di antara mereka yang mengusir dari hati mereka gagasan tentang hukuman baru yang lebih berat di akhirat, dan lebih memilih untuk berpikir serta percaya bahwa Yesus menanti mereka untuk membebaskan mereka dari siksaan dan ketakutan mereka!

59. Inilah orang-orang yang kalian sebut sebagai sampah masyarakat. Lihatlah, ada saat-saat di mana mereka merasakan kebenaran. Namun kalian, yang menikmati kebebasan, pengakuan, dan kepercayaan di dunia ini, serta sering kali mengira tahu segalanya karena menghakimi segala hal dan menyampaikan pendapat kalian, tidak memiliki satu pun momen pencerahan yang memungkinkan kalian melihat kebenaran secara langsung — sebaliknya, kalian membungkus diri dalam keraguan dan bayang-bayang.

60. Benih yang Aku taburkan ke dalam jiwa-jiwa dengan kata-kata-Ku, penderitaan-Ku, dan darah-Ku, tidak selalu mekar pada puncak kehidupan seorang manusia, suatu bangsa, atau dunia. Seringkali benih itu baru mekar pada saat manusia berhadapan dengan kematian dan merasakan kehidupan yang menantinya — ketika orang yang dulu sombong dan angkuh dalam kekuatannya, tiba-tiba jatuh ke tempat penderitaan dengan putus asa dan terkalahkan. Di sana ia merenung, menyucikan diri, dan memuliakan dirinya dalam ingatan akan Aku, serta memperbaiki dirinya berdasarkan teladan-teladan-Ku. Kemudian ia menangis dan berubah, karena dalam sekejap kebenaran telah menyentuhnya.

61. Bahkan ketika bangsa-bangsa yang sombong itu hidup dalam kemegahan kekuatan material mereka dan rakyatnya dengan penuh gairah mengabdikan diri pada nafsu-nafsu mereka, mereka telah memenuhi kewajiban mereka terhadap Tuhan secara keliru dan munafik melalui praktik keagamaan, karena seluruh perhatian dan cinta mereka berada di bawah kendali tujuan-tujuan ambisius mereka. Namun, ketika kekalahan dan kehancuran datang, ketika mereka melihat impian-impian

kebesaran mereka sirna, dan kenyataan datang untuk membangunkan mereka, barulah mereka mengarahkan pandangan mereka kepada-Ku untuk berkata kepada-Ku: “Tuhan, Engkau benar, kedamaian hanya dapat ada bagi orang-orang yang berkehendak baik, dan Kerajaan-Mu serta kerajaan kami tentu saja bukan dari dunia ini.”

62. Apakah kalian menyadari bahwa benih-Ku tidak hilang? Kepada kalian yang meragukannya, Aku katakan bahwa kalian harus mencari benih ini melalui perenungan, tanpa menunggu sampai rasa sakitlah yang memaksa kalian berhadapan dengan kebenaran.

63. Dunia ini penuh dengan Firman-Ku. Adalah kebohongan bahwa jejak-Ku telah lenyap. Ke mana pun kalian pergi, kalian akan menemukan tanda-tanda dari-Ku dan gema suara-Ku yang bergema selamanya di dalam hati nurani.

64. Aku hadir di mana-mana dan terus-menerus berbicara kepada kalian, sebab Aku belum berhenti menyampaikan pesan-Ku kepada kalian.

65. Umat-Ku: Mengapa kadang-kadang kalian masih ingin menguji Guru kalian?

66. Ya, Aku tahu bahwa ada juga orang-orang yang tidak memahami mengapa Kristus, jika Dia adalah Anak Allah, menyerahkan diri kepada para penindas-Nya dan tidak dapat menghindari kematian. Jika Aku tidak menghendaki kematian sebagai pengorbanan, akan sangat mudah bagi-Ku untuk menghilang, agar tidak menyerahkan diri kepada mereka yang mencari-Ku. Mereka pasti akan tercengang melihat penghilangan diri yang ajaib dan tak terbayangkan itu, dan akan berseru: “Sesungguhnya, Dialah Anak Allah!” Namun, bukanlah ajaran itulah yang Aku bawa, sebab ajaran itu tidak akan mengajarkan kasih. Selain itu, dengan demikian Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa siapa pun yang melakukan kehendaknya sendiri, dan kehendak itu bukan kehendak Bapa, ia tidak bersatu dengan-Nya.

67. Adalah penting bagi kalian untuk memahami semua penjelasan ini. Sebab, jika kalian tidak memahami apa yang terjadi pada masa ini—bagaimana kalian bisa memahami atau menebak apa yang akan datang? Oleh karena itu, Aku ingin memberikan beberapa wahyu kepada kalian terlebih dahulu, agar hal itu dapat menjadi persiapan, janji, dan nubuat bagi kalian.

68. Aku, Sang Guru, berkata kepadamu: Apabila manusia telah menjadi agung dan dimuliakan melalui pemenuhan Hukum, serta benar-benar bersatu dan selaras dengan Roh, maka baginya tidak akan ada lagi dua kehidupan yang saat ini membagi keberadaannya, yaitu kehidupan

manusiawi di bumi dan kehidupan rohani di dunia Roh yang universal dan tak terbatas.

69. Maka ia hanya akan memandang *satu* keberadaan saja, sebab dalam hakikatnya hanya akan ada *satu* kehendak. Tidak akan ada lagi pertentangan antara daging dan hati nurani, dan ia akan merasa menyatu dengan kehidupan universal. Baik ia hidup di alam roh maupun di bumi – di mana pun ia berada, ia akan merasa berada di rumah Bapanya. Di mana pun ia berada, ia akan bersukacita atas kehadiran Tuhan, dan di mana pun ia akan menjalankan misinya dengan penuh kesadaran dan ketaatan. Kematian materi jasmani tidak lagi akan berarti seperti yang dimaknai saat ini. Kalianlah yang akan memasuki kehidupan kekal dengan mengalahkan kematian.

70. Setelah Aku memberitahukan kepada kalian bahwa adalah kehendak-Ku untuk menyerahkan diri-Ku kepada para penindas-Ku pada malam itu, kalian bertanya kepada-Ku: “Tuhan, bukankah Yudas bersalah?” Namun Aku berkata kepada kalian: Jangan menghakiminya. Sebab untuk menilai dia sebagaimana Aku melakukannya, kalian harus memiliki belas kasihan di dalam hati kalian. Dia sama tidak matangnya dan sama manusiawinya seperti kalian, dan dalam kelemahannya, dia membiarkan orang-orang membujuknya untuk mengkhianati Gurunya.

71. Apakah kalian percaya bahwa murid itu telah datang sebagai seseorang yang telah ditakdirkan oleh Allah untuk mengkhianati Gurunya? Tidak, umat-Ku, tidak ada seorang pun yang perlu mengkhianati-Ku. Waktunya telah tiba, para penindas mengintai setiap langkah-Ku, pengadilan darah telah menanti-Ku.

72. Pria itu, seperti semua orang lain yang mengikuti-Ku, juga telah dipilih untuk menaburkan benih cinta. Ia gagal pada saat yang menentukan, ketika ia berpaling dari Dia yang begitu sangat mengasihi dirinya, dan berpihak pada mereka yang ingin membunuh Sang Guru, hanya karena ia menyadari bahwa Yesus bukanlah raja dunia ini, melainkan raja dunia yang tak dikenal, dan hati sang murid masih memimpikan kekayaan dunia ini.

73. Betapa besar penyesalan Yudas ketika ia mendengar dalam hati nuraninya satu kalimat demi kalimat yang pernah ia pelajari dari Yesus, betapa besar penderitaannya ketika ia memikirkan panggilan yang telah diterimanya dan apa yang menjadi tugasnya!

74. Aku mengatakan semua ini kepadamu agar, jika salah seorang di antara kalian mengkhianati-Ku pada masa ini, ia tidak dapat membenarkan dirinya dengan mengatakan bahwa mungkin ia memang ditakdirkan untuk itu.

75. Tidak ada seorang pun yang ditakdirkan untuk mengkhianati. Kalian semua telah dipanggil untuk diselamatkan melalui kasih-Ku.

76. Akulah yang ditakdirkan untuk mati di kayu salib, untuk kemudian bangkit kembali di dalam sebuah gua kubur dan menunjukkan kepada kalian kemenangan hidup atas kematian.

77. Hari ini Aku berkata kepada para murid-murid-Ku yang baru: Jika ini menyangkut keadilan terhadap karya-Ku, janganlah mencintai uang, sebab uang adalah mata uang palsu bagi jiwa; nilainya negatif dan mewakili nilai-nilai yang sesat bagi kehidupan kekal. Uang dapat menyimpangkan kalian dari jalan belas kasihan sejati dan kerendahan hati, yang harus ditempuh oleh setiap rasul-Ku.

78. Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa Aku telah mengetahui sebelumnya apa yang akan dilakukan Yudas, dan hal ini Kubuktikan ketika Aku berkata bahwa salah satu dari kedua belas rasul-Ku akan mengkhianati-Ku. — Setiap murid dari mereka memberikan apa yang harus mereka berikan; masing-masing dari mereka bagaikan sebuah nada dalam konser yang Kuberikan kepada dunia.

79. Jika seorang di antaranya menyumbangkan nada kemurnian dan pengangkatan, yang lain menyumbangkan nada iman dan kekuatan, yang lain lagi menyumbangkan nada kefasihan dan daya bujuk, dan yang lain lagi menyumbangkan nada kerendahan hati dan kelembutan. Demikianlah, masing-masing memberikan apa yang dibawanya, apa yang diterimanya dari Sang Guru, dan apa yang dirasakannya. Hanya satu orang yang lemah, namun kelemahannya juga menjadi pelajaran bagi manusia, agar mereka tidak bertindak seperti dia, bukan untuk menjadi hakimnya.

80. Murid-murid-Ku, arahkanlah pikiran kalian ke atas pada malam ini, agar kalian berada bersama-Ku dalam Perjamuan Suci. Nikmatilah cahaya-Ku, minumlah anggur Firman-Ku. Di dalamnya kalian akan menemukan sebuah kitab terbuka untuk dibaca, dan pada saat yang sama kalian akan berada di alam rohani.

81. Datanglah ke meja di mana kalian akan merasakan getaran kasih ilahi, namun di mana kegelisahan juga terasa, di mana manisnya harapan bercampur dengan kepahitan perpisahan dan ciuman pengkhianatan.

82. Di sinilah kalian dapat mendengar suara hati nurani dengan paling jelas, yang akan memberitahukan kepada kalian apakah kalian pun telah mengkhianati, apakah kalian telah berbohong, apakah kalian telah mencium tanpa cinta.

83. Sebelum kalian duduk di meja itu, basuhlah diri kalian dengan air doa yang murni. Bersihkanlah akal budi dan hati kalian, agar kalian membiarkan jiwa-lah yang turut serta dalam Perjamuan Kudus rohani ini.

84. Apakah kalian sudah siap? Duduklah mengelilingi-Ku dan dengarkanlah dalam keheningan dan khusyuk yang paling dalam di dalam hati kalian.

85. Apakah semuanya sudah siap? Apakah kalian sudah siap dan bersolek untuk perjamuan ini? Adalah harapan saya agar jiwa kalian pada saat-saat ini tidak kurang suci daripada taplak meja di meja rohani ini.

86. Tinggalkanlah badai kehidupan material di luar sana, beserta segala kemiskinan dan penderitaan manusia. Datanglah ke sini, wahai jiwa-jiwa yang berinkarnasi, dan juga kalian yang hidup di alam rohani. Wahai manusia, datanglah ke sini untuk belajar berbicara dengan-Ku, agar kalian tidak lagi menjadi budak di bumi. Sebab, barangsiapa yang berbicara dengan Sang Guru dari roh ke roh, telah meraih kebebasan penuh atas “daging”, dunia, kegelapan ketidaktahuan, serta atas setiap belenggu.

87. Nikmatilah roti Firman-Ku dengan penuh kesadaran, agar kalian merasakan bagaimana perjuangan Yesus pada saat-saat perjuangan maut itu, dan bagaimana Ia mengalahkan maut.

88. Hari ini Aku berkata kepadamu: Berdoalah di taman keheningan dan spiritualisasi, agar seluruh dirimu dipenuhi dengan kekuatan dan kamu mampu menanggung beban salib hingga puncak gunung.

89. Berdoalah, agar kalian melihat tangga surgawi batin kalian bersinar: yaitu tangga kesempurnaan rohani.

90. Tetaplah bersemangat, agar kalian dapat melanjutkan jalan misi kalian tanpa lelah; maka kalian tidak akan takut melihat jubah kalian robek, maupun menghadapi orang-orang yang mungkin menganiaya kalian dengan mencari kesalahan atau pelanggaran pada diri kalian untuk menuduh kalian.

91. Lupakanlah kesedihanmu dan juga kesenangan duniawimu, dan kenakanlah kesenangan rohani.

92. Hanya sedikit orang yang tahu cara berdoa untuk menikmati doa itu sendiri, dan lebih banyak lagi yang berdoa hanya untuk kemudian menangis. Kepada mereka Aku berkata: Jadikanlah segala kesedihan di dunia ini sebagai sebuah nyanyian, tetapi biarkanlah nyanyian itu bergema dengan iman dan harapan yang begitu besar kepada-Ku, sehingga tiba-tiba kalian akan terkejut saat menyanyikan pujian yang berasal dari hati dan dipenuhi dengan kasih serta kedamaian.

93. Aku berbicara kepadamu tentang sukacita rohani, namun di dalam hatimu kamu tak dapat melupakan saat-saat yang akan segera tiba dan yang akan terus dikenang.

94. Ya, umat-Ku, besok pada pukul tiga sore, kamu akan melihat matahari tampak suram, dan setiap orang yang merenung dan mengenang-Ku akan merasa sedih.

95. Matahari akan bersembunyi di balik kain duka, sebagaimana pada hari itu Ia bersembunyi di balik awan gelap, agar tidak perlu menyaksikan ketidakberterima kasih umat-Nya.

96. Menghadapi segala macam ketidaksempurnaan manusia, Kristus, Sang Guru, menyampaikan ajaran-Nya.

97. Orang-orang mengejek-Nya? Sang Guru memanfaatkan ejekan itu untuk memberikan ajaran. Orang-orang menanyai-Nya dengan licik? Ia menjawab dengan penuh kasih dan kebijaksanaan, karena untuk itulah Ia datang. Orang-orang mengkhianati-Nya? Di hadapan pengkhianatan itu, Ia memberikan ajaran-Nya tentang pengampunan. Orang-orang menuntut nyawa-Nya? Ia menerimanya dan menyerahkan nyawa-Nya. Semua itu perlu diterima agar Ia dapat menyelamatkan dan meyakinkan.

98. Katakanlah kepada-Ku sekarang, para murid terkasih: Jika kalian dikhianati oleh sesama manusia – bukankah kalian akan memberontak, bukankah kalian akan melawan? Ketahuilah: Untuk memenangkan hati seseorang, terkadang perlu membiarkan diri dikhianati. Bukan kekerasan yang memenangkan pertempuran rohani – melainkan cinta sejati.

99. Murid-murid-Ku: Kitab ini tetap terbuka untuk masa ini. Biarkan Yesus masuk ke dalam pikiran kalian pada saat-saat ini, agar dalam saat-saat hening dan kenangan kalian, kalian dapat mengingat kembali semua momen Penderitaan-Ku yang kalian ketahui. Barangsiapa mengingat-Ku dengan cara yang mengangkat jiwa dan rohani, akan menerima cahaya yang, sebagai inspirasi, akan membantunya menemukan makna dari banyak pelajaran yang belum disadari.

100. Biarkan Aku, dengan salib di pundak-Ku, berjalan melintasi jalan-jalan pikiran kalian. Biarkan Yesus, melupakan penderitaan-Nya, menempuh jalan penderitaan-Nya sambil memikirkan anak-anak-Nya dan melupakan penghinaan yang mereka lakukan. Biarkan Aku, di atas salib-Ku, merentangkan tangan-Ku dan memohon pengampunan bagi mereka yang tidak mengenal-Ku. Biarkan Aku ada di dalam dirimu, hingga kalian menyaksikan kemenangan kasih, kehidupan, dan keadilan.

101. Wahai kerumunan manusia: Bagaimana kalian ingin berada di sisi-Ku — sebagai sahabat dan murid? Atau apakah kalian ingin menjadi salib-Ku? Akankah kalian menjadi seperti paku-paku yang menembus tangan dan kaki-Ku? Apakah kalian ingin menjadi duri-duri “mahkota” Ku, atau tombak yang menembus sisi-Ku?

102. Engkau menangis, umat-Ku, dan sambil terisak kesakitan engkau berkata kepada-Ku bahwa engkau ingin berada di sisi-Ku seperti Yohanes: di kaki Sang Guru di Salib . Dan Aku berkata kepadamu bahwa Aku pun ingin agar kalian menjadi seperti murid itu, di mana kalian semua dilambangkan, ketika Aku meninggalkan kalian di bawah naungan kasih Maria sebagai anak-anak-Nya.

103. Aku meninggalkan kasih dan berkat-Ku kepadamu.
Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 212

1. Berbahagialah orang yang berpaling kepada-Ku, yang mencari Sang Guru, yang mencari pengampunan, yang memikul salib, sebab di sisi-Ku ia akan menemukan terang yang menuntunnya, dan pengampunan atas dosanya.

2. Sang Guru menyambut kalian dengan kasih pada hari peringatan ini. Jejak Penderitaan-Nya yang ditinggalkan-Nya di tengah umat manusia diperbarui pada hari ini.

3. Meskipun darah tubuh-Nya telah menguap, esensinya tetap ada dalam jiwa semua manusia. Hal itu tak terhapuskan dalam roh kalian, sebab kalian mengingat-Ku ketika untuk sesaat merasakan beban salib atau tanjakan yang berat di Bukit Kalvari.

4. Sejak Yesus menandai jalan dengan Darah Kasih, setiap manusia yang berjuang demi penebusan atau penyempurnaan jiwa, mencari jejak-jejak yang Aku tinggalkan di bumi untuk diikuti. Jalan inilah yang Aku tunjukkan kepada kalian pada masa ini, dan di atasnya kalian akan mencapai Kehidupan Rohani, di mana tidak ada kegelapan maupun penderitaan.

5. Dunia Kristen menjadikan salib sebagai lambangnya, karena Yesus menumpahkan darah-Nya di kayu salib itu dan wafat sebagai manusia untuk menyelesaikan karya penebusan-Nya di sana. Sejak saat itu, salib dianggap sebagai lambang kasih dan pengampunan ilahi. Namun, salib juga telah menjadi simbol pertarungan pandangan dunia di antara manusia.

Hari ini, setelah satu zaman berlalu sejak kematian pengorbanan itu, Aku kembali hadir di dunia ini – bukan lagi sebagai manusia, melainkan secara rohani. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, salib itu tidak lagi diperlukan bagi-Ku. Aku tidak akan lagi memikulnya di pundak-Ku; kalian tidak akan lagi melihat Sang Rabi berlumuran darah dan dimahkotai duri, dengan tubuh-Nya yang dicambuk, darah-Nya membasahi batu-batu di jalan. Kalian tidak akan lagi melihat-Nya dengan mata yang terpejam karena rasa sakit, yang pada sebagian orang membangkitkan belas kasihan dan pada yang lain menimbulkan ketakutan. Kalian tidak akan lagi melihat-Nya tiba di puncak gunung untuk dipaku pada salib-Nya di antara para penjahat.

6. Salib, yang dulunya merupakan aib dan kehinaan bagi Dia yang mati di atasnya, telah diubah menjadi lambang pengorbanan karena kasih. Hal itu bahkan tak pernah terbayangkan oleh mereka yang menganiaya-Ku dan memilih kematian yang paling memalukan bagi-Ku demi memuaskan kekejaman mereka. Sebab, massa menuntut untuk menuduh dan menghukum Dia yang tidak pernah berbuat apa pun terhadap mereka,

yang merupakan kebaikan, penghiburan, dan pengampunan bagi semua manusia. Manusia berada dalam jurang yang membuatnya tidak memahami kebaikan yang “ ”, cinta yang Aku tunjukkan kepadanya melalui kematian pengorbanan-Ku.

7. Pada masa ini Aku tidak datang sebagai manusia, dan salib itu tidak akan membebani-Ku. Hari ini Akulah yang mendirikan salib kasih di hati kalian, agar kalian mengikuti jejak-Ku.

8. Kalian telah merasakan beban berat salib ini, telah merasakan daging kalian dicambuk, ketika rasa sakit itu merasuk hingga ke jiwa. Kalian juga telah merasakan apa artinya terjatuh di tengah perjalanan. Penderitaan dalam hidup kalian bagaikan cambukan, dan ejekan-ejekan—ketika kalian dianggap gila karena cara kalian mencari-Ku, seperti Yesus sendiri—bagaikan tombak yang menembus sisi Sang Penebus.

9. Lihatlah, hidup kalian bagaikan Golgota, para murid. Setiap orang yang ingin menjadikan-Ku teladan, mengikuti-Ku, dan datang kepada-Ku, akan hidup dalam penderitaan dan harus meminum cawan berisi empedu dan cuka.

10. Kalian dengan tepat menyebut bumi ini sebagai lembah air mata. Kalian datang ke sini untuk mengenal yang baik dan yang jahat, sebab tidak ada seorang pun yang terlahir sempurna dalam pengetahuan dan perbuatan baik. Oleh karena itu, Aku telah menganugerahkan kebebasan kehendak kepada kalian agar dapat memilih jalan sendiri, sehingga jiwa kalian sendiri, melalui usahanya, dapat mencapai tingkatan yang lebih tinggi.

11. Namun, bagi siapa pun yang memilih jalan yang buruk, ia perlu mengalami penderitaan di jalan itu, agar ketika ia merasa menjauh dari rahmat dan cahaya, ia dapat menyucikan diri dan menguatkan diri dalam penyesalan, serta dengan demikian belajar mengatasi godaan.

12. Betapa berharganya bagi Allah usaha orang yang berjuang melawan godaan-godaan, yang semakin mendesak seiring dengan semakin giatnya ia mengejar pembaruan dirinya.

13. Kematian-Ku sebagai korban bukanlah sia-sia, hai umat-Ku. Sebab, baik mereka yang mengasihi-Ku maupun mereka yang menyangkal-Ku, akan harus mengikuti jejak-Ku. Pekerjaan itu akan mendominasi dalam Kitab Zaman dan akan terus-menerus membuahkan hasil.

14. Kalian tidak dapat mengetahui mengapa beban salib kalian, yaitu tanggung jawab dan penderitaan, lebih ringan bagi sebagian orang daripada yang lain. Kalian semua di bumi ini tidak mengetahui masa lalu kalian, tidak ada yang mengetahui saat ketika jiwanya menerima cahaya.

Karena itu, pikullah salib itu dengan penuh kepasrahan. Sebab siapa pun yang mengikuti-Ku demikian, ia sendiri akan selamat dari kematian.

15. Suara-Ku pada hari ini berbicara tentang hukum dan keadilan; ini adalah suara yang sama yang pernah kalian dengar di Gunung Sinai. Hari ini, sama seperti pada hari itu, Aku melihat ketidakpercayaan dari banyak orang. Aku, pada masa itu telah memberikan Hukum yang diukir di batu itu sekali dan untuk kedua kalinya, karena Musa memecahkan yang pertama, karena marah melihat penyembahan berhala dan kelemahan kalian. Namun hari ini, ketika Aku menuliskannya di dalam hati nurani kalian: Apa yang akan kalian lakukan dengannya? Akankah kalian bertindak sedemikian rupa sehingga Elia, utusan zaman ini, menuntut kalian untuk mematuhi Hukum-Ku?

16. Dari lubuk hati yang paling dalam, kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, sudah lama sekali sejak ketidakberterima kasih kami menyebabkan lempengan-lempengan Hukum-Mu dihancurkan oleh kemarahan Musa. Bagaimana mungkin di zaman ini kami mampu melanggar Hukum-Mu sekali lagi?” Namun, Bapa berkata kepada kalian: Kalian harus tetap waspada. Sebab pada Zaman Kedua, Yesus datang untuk membawa Hukum Kasih kepada kalian, namun kalian membiarkannya menumpahkan Darah-Nya hingga tetes terakhir dan tidak mengenali-Nya.

17. Aku bertanya kepadamu, hai umat, dan kepadamu, hai umat manusia: Di manakah hukum yang Kuberikan kepadamu di Sinai? Di manakah roti kehidupan kekal yang kemudian diberikan Yesus kepadamu? – Dengan kepala tertunduk, kalian mendengarkan pertanyaan-pertanyaan-Ku, karena kalian menyadari bahwa kalian telah menyimpang dari jalan yang benar.

18. Pada Zaman Pertama, kalian adalah *suatu* bangsa yang terbentuk dari dua belas suku. Namun, Israel terpecah menjadi berbagai bangsa, mengesampingkan segala rasa takut akan keadilan-Ku. Hari ini kalian kembali berada di bumi. Namun, bagaimana mungkin kalian terpecah menjadi bangsa-bangsa atau suku-suku, padahal satu keluarga tunggal terdiri dari anak-anak dari berbagai suku, dan pasangan suami-istri pun terdiri dari anggota-anggota dari dua belas suku? Siapakah yang memahami rencana ini? Akulah yang telah memilih dan menyatukan kalian. Itulah sebabnya mengapa sebagian orang gemetar saat mendengar suara ini, tanpa tahu alasannya. Sebab merekalah yang juga telah mendengarkan-Ku pada zaman-zaman yang lalu.

19. Kini telah tiba Zaman Ketiga yang sedang menuju puncaknya. Di dalamnya, kalian kini menerima manna padang gurun, Darah Yesus, dan

Terang Roh Kudus. Apabila kalian memerlukan penyucian, kalian memiliki Maria, Bunda Semesta kalian, yang membasuh kalian dengan air mata kasih-Nya dan menyelimuti kalian dengan jubah belas kasih-Nya.

20. Sekali lagi Bapa berkata kepada umat-Nya: Bersatulah. Sebab Aku melihat bahwa – sementara sebagian bertekad untuk menaati perintah-perintah-Ku, sebagian lainnya justru menentangnya. Janganlah terpecah belah, karena dengan demikian kalian akan membuka pintu lebar-lebar bagi godaan. Firman-Ku ditujukan untuk semua orang, meskipun di antara para pendengar ada yang tidak mau tunduk pada suara-Ku, karena mereka dikuasai oleh keraguan yang timbul akibat kenyataan bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui akal budi yang tidak berpendidikan, canggung, dan sederhana.

21. Betapa banyak di antara mereka yang telah menganiaya dan mengejek-Ku di masa lalu, kini hidup dalam kedamaian jiwa yang telah Kuberikan kepada mereka sebagai bukti kasih-Ku yang mengampuni segalanya. Namun, ketika mereka mendengar bahwa Aku telah datang kembali, jiwa mereka diliputi rasa takut, dan karena itu mereka datang dengan ragu-ragu untuk memastikan apakah hal mengenai penampakan-Ku ini benar adanya. Ketika mereka kemudian mendengarkan-Ku, mereka terguncang karena merasa dipanggil oleh suara-Ku.

22. Inilah umat yang Aku pilih untuk membawa terang dan damai kepada bangsa-bangsa, yang tersebar dan tersembunyi di antara umat manusia. Namun, pandangan-Ku yang tajam dan menembus tahu di mana setiap hamba-Ku berada, untuk memanggil mereka dan memberitahukan kepada mereka misi mereka, yang penunaianya masih Aku nantikan.

23. Dunia memandang dengan acuh tak acuh terhadap perjalanan hidup Maria di bumi. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, hari ini kamu akan mengenali suara keibuan-Nya, suara penuh kasih-Nya, yang merupakan lagu pengantar tidur, penghiburan, harapan, dan obat penenang. Sebagian akan mengakuinya, sebagian lagi akan menyangkalnya. Namun demikian, dengan lembut dan penuh kasih, ia membentangkan jubah ilahi-Nya ke seluruh alam semesta, dan di bawahnya ia memberikan kehangatan serta perlindungan kepada semua makhluk-Nya. Ia juga menyelamatkan dan menebus; ia adalah Tabut Surgawi yang menyimpan rahasia-rahasia-Nya yang belum terungkap. Karena tubuhnya sebagai seorang wanita adalah tabut tempat tubuh Yesus disemayamkan – betapa banyak lagi yang disimpan oleh rohnya bagi semua anak-anaknya!

24. Betapa dalam rasa sakit yang telah ditanamkan dunia ke dalam hati ibunya, dan dengan betapa halusnyalah ia menyembunyikan air matanya,

hanya untuk menunjukkan kepada kalian keindahan senyum-Nya dan kelembutan belaian-Nya! Selalu ada perantara dan kasih ibu Maria, Ibu Surgawi kalian, yang berdiri di antara keadilan-Ku yang tak kenal ampun dan dosa-dosa manusia.

25. Dari “Awan” itu Aku berbicara kepada kalian dan mengundang kalian untuk datang kepada-Ku.

26. Aku masih melihat kalian mempelajari halaman pertama buku itu, namun waktu pengajaran-Ku tinggal sebentar lagi.

27. Aku ingin agar, ketika kalian tiba di hadapan-Ku, kalian dapat berkata kepada-Ku: “Tuhan, inilah buah panenku: pembaruan beberapa sesamaku melalui teladanku.” Sebab, jika kalian tidak memenuhi misi kalian, kalian tidak akan dapat masuk ke dalam Kerajaan-Ku.

28. Dalam tiga masa, Aku telah menawarkan keselamatan rohani kepada kalian, namun kalian tetap tuli terhadap suara-Ku. Inilah seruan terakhir yang Aku sampaikan kepada kalian. Oleh karena itu, Aku memohon agar kalian mendengarkan-Ku, mengenakan kerendahan hati, turun dari singgasana kalian yang tinggi, dan mengusir segala kebencian dari hati kalian.

29. Firman-Ku tidak berbelit-belit, melainkan sederhana, agar kalian semua memahaminya dan tidak menafsirkannya dengan cara yang berbeda-beda.

30. Tidak boleh ada orang yang tidak berpengetahuan di antara umat-Ku, karena Aku telah melimpahkan kebijaksanaan kepada kalian.

31. Di semua pohon, Aku melihat buah-buahan yang baik dan yang buruk. Namun, dari yang terakhir ini, kalian tidak boleh mempersembahkannya kepada-Ku. Kalian telah dipilih untuk memilih buah-buahan yang lezat, yang harus kalian persembahkan kepada-Ku. Kalian sudah menyadari semua kewajiban kalian. Dulu kalian berjalan terhuyung-huyung di dunia ini, karena selubung gelap menutupi mata kalian. Namun Aku datang seperti kilat di malam hari untuk menerangi jalan kalian. Sejak saat itu, kalian tahu ke mana kalian pergi.

32. Kalian telah belajar untuk merenungkan hati nurani kalian sebelum mengambil langkah apa pun.

33. Hari ini, ketika kalian bersatu, patuhlah pada ajaran-ajaran-Ku. Sebab ujian-ujian besar semakin mendekat.

34. Sang Guru sekali lagi berada di tengah-tengah kalian. Pada hari ini Aku datang untuk memanjakan kalian, menguatkan kalian dengan kata-kata kasih-Ku, memberikan ciuman damai-Ku kepada kalian, dan menanyakan apa yang kalian persembahkan kepada-Ku dari dalam hati kalian.

35. Aku tidak datang untuk menghakimi kalian, melainkan untuk mengajak kalian agar memiliki kasih dan belas kasihan yang sejati dalam setiap perbuatan kalian, serta mendengarkan suara hati nurani kalian.

36. Di segala zaman, Aku telah mencurahkan Darah-Ku untuk kalian — kadang di hadapan pandangan manusia di dunia ini, kadang secara tak terlihat. Selalu Aku menjaga kalian, agar kalian tidak menderita di dunia ini, dan agar setelah kehidupan duniawi kalian, di alam baka, kalian memperoleh kehidupan kekal bagi jiwa kalian. Namun, kalian tidak memahami-Ku, tidak menaati firman-Ku, dan karena itu pada masa ini Aku telah turun dari “awan” putih untuk membunyikan lonceng-Ku yang merdu dan memohon kepada kalian agar bersatu serta saling mengasihi.

37. Kalian mulai mempelajari, tetapi kalian bahkan belum memahami halaman pertama dari kitab-Ku, meskipun kalian tahu bahwa waktu di mana Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian sudah hampir habis. Kalian harus mempelajari dan menggali ajaran-Ku serta dengan berani memulai perjalanan kalian. Sebab Aku tidak akan menerima kalian jika kalian belum terlebih dahulu mempelajari apa yang telah Aku berikan kepada kalian pada masa ini.

38. Kalian telah membuat-Ku menangis dan menumpahkan darah-Ku, dan kini Aku ingin kalian datang kepada-Ku dan berkata kepada-Ku di kaki-Ku : “Guru, inilah ajaran-Mu, inilah panen-Mu, inilah teladan baik yang telah kuberikan kepada manusia. Di sanalah umat manusia yang telah diperbarui.”

Aku ingin kalian membawa ke hadapan-Ku pria dan wanita yang telah kalian bertobatkan. Sebab tanpa memenuhi tugas ini, kalian tidak akan dapat memasuki tempat suci kebijaksanaan-Ku yang tersembunyi. Tiga kali Aku telah datang ke dunia ini untuk memberikan kalian berbagai kesempatan guna menyelamatkan jiwa kalian. Namun, kalian telah mengabaikan kata-kata-Ku dan tidak mematuhi perintah-perintah-Ku. Karena itu, Aku katakan kepada kalian bahwa ini adalah kesempatan terakhir, dan kalian harus mewujudkan apa yang kini Aku tekankan kepada kalian, yaitu dengan mengenakan kerendahan hati, turun dari singgasana kesombongan palsu kalian, menghilangkan niat jahat dan kebencian terhadap sesama, serta bersatu. Sebab inilah yang Aku tuntutan dari kalian, agar tongkat keadilan-Ku tidak menimpa umat manusia.

39. Kalian bukan lagi orang-orang yang tidak tahu, sebab Aku telah melimpahkan ajaran-Ku kepada kalian dengan berlimpah, dan Aku bertanya kepada kalian: Mengapa Aku melihat bahwa murid-murid-Ku tidak mau memahami-Ku dan menafsirkan kata-kata serta petunjuk-Ku dengan cara yang berbeda-beda dan sesuai kehendak mereka sendiri?

Bukankah Aku telah berbicara kepada kalian dalam bahasa kalian sendiri, dengan kata-kata yang sederhana, agar kalian semua memahami-Ku? Aku tidak berbicara kepada yang satu dengan cara yang berbeda dari yang lain. Oleh karena itu, Aku tidak ingin besok kalian berkata kepada-Ku: “Guru, kami tidak dapat memahami-Mu, kami tidak mengerti petunjuk-petunjuk-Mu, dan karena itu kami juga tidak mengikutinya.” – Tidak, Israel, kamu harus menghilangkan racun yang saat ini masih ada di hatimu. Kamu harus memahami hukum ini dengan benar, karena hukum ini bukanlah penyebab dosamu, dan tidak adil jika karya-Ku disalahkan atas kesalahan-kesalahan ini. Mengapa manusia tidak mampu menghargainya, padahal Aku menyerahkannya kepadamu dengan begitu murni dan suci seperti hamparan salju?

40. Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab Aku senantiasa melihat perselisihan di antara yang satu dengan yang lain. Aku melihat bahwa kalian ingin berpaling dari hukum-Ku – sebagian dengan membelakangnya, dan sebagian lagi dengan menempuh jalan mereka sendiri, sehingga mereka tersandung dan lebih memilih terjebak dalam duri daripada berjalan dengan benar di jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian. Di mana-mana tumbuh pohon-pohon yang memberikan buah yang berbeda kepada umat manusia daripada yang Aku berikan kepada kalian. Namun Aku melihat bahwa di antaranya juga tercampur buah-buah yang baik, dan karena itu Aku berkata kepada kalian: Singkirkan buah-buah yang buruk dan biarkan hanya yang baik yang tersisa. Pilihlah yang terbaik dan persembahkanlah kepada-Ku hanya benih yang murni dan gandum yang keemasan.

Kalian bukan lagi anak-anak kegelapan, seperti yang dulu kalian alami. Sebab Aku telah muncul di tengah-tengah kalian bagaikan kilat yang terang, untuk menerangi jalan kalian, agar kalian memahami apa itu jalan kebenaran. Kini kalian dapat mengenalinya dan berjalan di atasnya, sebab Aku telah memberi kalian kekuatan dan memegang tangan kalian, agar kalian dapat mengambil langkah-langkah pertama dan kelak berjalan sendiri, namun dengan mantap, tanpa mengalami penderitaan atau terjerumus ke dalam dosa, serta tanpa terpengaruh oleh kejahatan yang merajalela di dunia ini.

41. Hari ini kalian bukan lagi anak-anak yang tidak tahu apa-apa; hari ini kalian tahu bagaimana harus melangkah maju, perbuatan apa yang akan kalian wujudkan, serta mana jalan yang baik dan mana yang buruk. Sebab Aku telah memberi kalian hati dan hati nurani, agar kalian dapat merenungkannya. Oleh karena itu, sudah sejak lama Aku memohon kepada kalian agar jangan memakan buah terlarang, agar jangan

menghunus pedang bermata dua kalian untuk merampas kehormatan saudara kalian, agar kalian menyadari kejujuran dan kesempurnaan hukum-Ku, yang sejak dahulu kala selalu satu, sehingga kalian dapat bangkit dengan pemahaman dan niat baik, dengan mematuhi perintah-perintah surgawi-Ku, agar damai sejahtera ada di seluruh bumi dan kehancuran tidak lagi merusak kehidupan. Aku tidak ingin melihat kalian menangis dan merasakan kepahitan di mulut kalian. Pada hari ini pun Aku akan menganugerahkan belas kasihan-Ku yang ilahi kepada kalian.

42. Berbahagialah orang yang telah bersiap, sebab ia akan melihat damai sejahtera di jalannya dan merasakan belas kasihan-Ku membanjiri jiwa dan raganya. Dari kemuliaan abadi, Aku mengalirkan air yang jernih bagai kristal, agar kalian bangkit dengan kekuatan di masa ini. Aku mencurahkan kasih-Ku kepada kalian dalam aliran yang deras, agar kalian terus melangkah maju dan menyadari bahwa Aku tak kenal lelah, sehingga besok kalian menjadikan-Ku teladan, dengan melepaskan diri dari segala materialisme, segala kesombongan, dan dengan hanya melakukan perbuatan baik, menjadi cermin yang jernih di mana umat manusia ini dapat memandang diri mereka sendiri.

43. Selalu Aku datang mencari mereka yang tersesat, untuk membebaskan mereka dari dosa dan membawa mereka ke jalan keselamatan. Besok ujian-ujian besar akan datang, dan kehendak-Ku adalah meninggalkan kalian sebagai prajurit-prajurit Yesus yang berani, yang dapat berjuang dan keluar sebagai pemenang.

44. Dalam kehadiran, kuasa, dan esensi-Ku, Aku telah berada di tengah-tengah kalian pada pagi ini. Aku memberikan roti harian dan balsem penyembuh kepada kalian. Aku memberkati kalian, anak-anak kalian, para ibu yang berduka, serta para lansia. Kepada semua orang, Aku memberikan damai-Ku, kasih-Ku, dan terang-Ku.

45. Kasihilah, hai manusia, kasihilah dengan kasih yang paling murni, yang dapat menuntun kalian kepada kebenaran. Maka kalian akan mengetahui apa yang ingin Aku sampaikan kepada kalian melalui kata-kata ini. Kekuatan yang menggerakkan bibir Yesus ketika Dia berada di tengah-tengah kalian adalah kekuatan kasih – suara itulah yang melalui-Nya Aku berkata kepada kalian: “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.”

46. Tidak ada kuasa yang lebih besar daripada kuasa kasih. Kasih itu juga merupakan api yang memurnikan, dan air rahmat yang membersihkan.

47. Betapapun banyak Aku berbicara kepada kalian, tetap saja ada murid-murid yang hari ini percaya dan besok tidak lagi, karena mereka mengalami saat-saat iman dan saat-saat keraguan.

48. Aku melihat di dalam dirimu sebuah umat yang lelah dengan kehidupan manusiawinya dan sangat sibuk, dan dari situ muncul sebuah umat yang memang menyebut diri spiritualis, namun hidupnya sangat condong pada hal-hal duniawi.

49. Namun Aku telah berkata kepada kalian: Bangunlah menuju Kebenaran, dan jangan bertindak seperti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang hanya membersihkan bejana dari luar, atau mereka yang, ketika berusaha berbuat kebaikan, berpikir bahwa mereka tidak boleh memberikan segalanya, karena jika demikian mereka akan menjadi miskin dan tidak memiliki roti untuk dimakan.

50. Ah, betapa lama kalian, yang berpikiran demikian, harus terus mengembara seperti bayangan! Kalian akan dilahirkan dan dilahirkan kembali, selama kalian belum belajar untuk memberikan *kasih* yang Aku ajarkan kepada kalian.

51. Aku tidak ingin kalian selamanya menjadi anak-anak kecil. Apakah pantas jika umat-Ku ini berkata kepada-Ku dalam doanya: “Tuhan, aku mencintai-Mu,” namun kemudian dalam perjalanannya tidak melakukan satu pun perbuatan belas kasihan? Mengapa Aku masih terus mendapati kalian berbohong? Mengapa kalian tidak mempraktikkan belas kasihan yang sejati, dan jika kalian melakukannya, itu hanya agar orang lain melihat dan mendengarnya?

52. Kalian menipu diri sendiri, dan terkadang kalian membanggakan iman kalian, meskipun iman kalian telah menjadi dingin. Maka Aku melihat bahwa kalian juga dingin dalam perbuatan amal, dalam kesetiaan, dan dalam kejujuran.

53. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang akan melintasi pintu Salib, jika ia tidak belajar untuk setia.

54. Murid-murid-Ku yang terkasih, Aku berkata kepadamu: Jika kadang-kadang Aku berbicara kepadamu dengan kata-kata yang keras, kata-kata itu tidak sekeras hukuman yang pantas kalian terima berdasarkan perbuatan kalian.

55. Aku hanya ingin membersihkan kalian dari ketidaksempurnaan melalui firman-Ku. Di manakah “jubah putih” yang seharusnya kalian siapkan untuk diri kalian sendiri agar dapat hadir bersama-Ku dalam perjamuan ini?

56. Aku ingin menembus ke dalam dirimu untuk melihat tempat suci-Ku. Wahai jiwa-jiwa manusia, yang percaya bahwa kalian baru saja dilahirkan, padahal kalian telah lama muncul dari Dia yang memancarkan kasih Bapa dan kasih Ibu di dalam diri-Nya! Sebab dari-Nyalah segala macam kasih yang sempurna itu berasal.

57. Sebagaimana kalian melihat tubuh manusia berkembang, demikian pula roh berkembang di dalamnya. Namun, tubuh menemui batas dalam perkembangannya, sedangkan roh membutuhkan banyak materi dan keabadian untuk mencapai kesempurnaannya.

58. Itulah alasan reinkarnasi kalian. Kalian dilahirkan murni, sederhana, dan suci, bagaikan benih dari Roh Pencipta Allah yang bersifat bapa dan ibu. Namun, janganlah salah paham; sebab menjadi murni dan sederhana bukanlah hal yang sama dengan menjadi agung dan sempurna.

59. Kalian dapat membandingkannya dengan seorang anak yang baru saja lahir, dan seorang yang berpengalaman yang mendidik anak-anak.

60. Inilah takdir kalian di setiap tahap kehidupan, begitu roh kalian telah berkembang. Namun, betapa lambatnya kemajuan roh kalian!

61. Sudah hampir 2.000 tahun berlalu sejak Aku mengajarkan kepada kalian, dengan beberapa kata saja, cara untuk memasuki Kerajaan Allah: “Kasihilah sesamamu,” kata-Ku kepada kalian. Kalian telah hidup berkali-kali, dengan atau tanpa tubuh jasmani, di “lembah” ini atau yang lain. Namun, kalian belum memahami pelajaran tersebut.

62. Kalian masih harus menempuh perjalanan yang panjang hingga ajaran luhur itu menjadi kenyataan dalam jiwa kalian.

63. Dunia ini dipanggil untuk menjadi rohani bersama dengan penghuninya, sehingga penderitaan dan cobaan hidup dapat diakhiri.

64. Api kasih-Ku akan mencairkan salju di hati kalian, dan meskipun berabad-abad berlalu, Aku akan terus mengajar, dan kalian akhirnya akan belajar dan mengasihi.

65. Apakah kalian ingat Maria Magdalena? Bukankah kalian belum memahami simbol apa yang diwakilinya?

66. Akal budi manusia tidak memahami perumpamaan-perumpamaan-Ku; ia terhenti di hadapan misteri dan puas hanya dengan simbolnya.

67. Simbol-simbol itu adalah gambaran yang sudah ketinggalan zaman, yang seharusnya tidak lagi ada dalam ibadah umat manusia kepada Tuhan di zaman Terang ini.

68. Maria Magdalena — si pendosa, sebagaimana dunia menyebutnya — layak menerima kasih sayang dan pengampunan-Ku.

69. Segera ia memperoleh penebusannya, sesuatu yang tidak terjadi pada orang lain yang hanya meminta pengampunan atas dosa-dosa mereka dengan setengah hati. Sementara ia segera menemukan apa yang dicarinya, orang lain tidak mendapatkannya.

70. Magdalena diampuni tanpa ia memamerkan pertobatannya. Ia telah berdosa, sebagaimana kalian pun berdosa; namun ia telah banyak mengasihi. Siapa pun yang mencintai mungkin menunjukkan

penyimpangan dalam perilaku manusianya; namun, cinta adalah kelembutan yang meluap dari hati. Jika kalian ingin diampuni — sebagaimana kalian — arahkanlah pandangan kalian yang penuh cinta dan kepercayaan kepada-Ku, dan kalian akan dibebaskan dari setiap kesalahan.

71. Wanita itu tidak berbuat dosa lagi. Cinta yang meluap dari hatinya, ia persembahkan untuk ajaran Sang Guru.

72. Ia diampuni, meskipun ia telah melakukan kesalahan. Namun, di dalam hatinya berkobar api yang menyucikan, dan berkat pengampunan yang diterima oleh si pendosa itu, ia tidak pernah lagi berpisah sejenak pun dari Yesus. Sebaliknya, para murid-Ku meninggalkan Aku sendirian pada saat-saat paling berdarah. Namun Maria yang dianggap remeh itu tidak berpisah dari-Ku, tidak menyangkal-Ku, tidak takut, dan juga tidak merasa malu.

73. Karena itu, ia diizinkan untuk menumpahkan air mata di kaki salib-Ku dan di atas kubur-Ku. Jiwanya segera menemukan keselamatan, karena ia sangat mengasihi. Di dalam hatinya, ia pun memiliki semangat seorang rasul. Pertobatannya bersinar seperti cahaya kebenaran. Ia telah bersujud di kaki-Ku untuk berkata kepada-Ku: “Tuhan, jika Engkau berkenan, aku akan terbebas dari dosa.”

74. Sebaliknya, kalian — betapa seringnya kalian ingin meyakinkan-Ku akan ketidakbersalahan kalian, dengan menyembunyikan kesalahan-kesalahan kalian di balik doa-doa yang panjang.

75. Tidak, para murid, belajarlah darinya, cintailah Tuhanmu dengan sungguh-sungguh dalam diri setiap saudaramu. Cintailah dengan sepenuh hati, dan dosa-dosamu akan diampuni. Kalian akan menjadi besar jika kalian membiarkan kebenaran ini berkembang di dalam hati kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 213

1. Terang Roh-Ku ada di antara kalian, Kristus ada di atas roh kalian, dan melalui bibir manusia Ia mengungkapkan Firman Kehidupan dan Kebenaran sebagai jalan yang menuntun kepada-Ku.

2. Bukalah pintu-pintu tempat suci kalian, agar Aku dapat masuk ke dalam bagian yang paling murni dari diri kalian.

3. “Minggu Kebangkitan” demikianlah kalian menyebut hari ini, karena pada hari ini kalian mengenang peristiwa-peristiwa yang dialami Yesus selama perjalanan-Nya di bumi.

4. Singkaplah akhirnya tabir rahasia itu, agar kalian dapat memasuki tempat suci Kebenaran. Dalam pengajaran ini, Aku mengungkapkan ajaran-ajaran yang penuh makna kepada kalian, agar tabir-tabir gelap rahasia yang dahulu kalian gunakan untuk menutupi cahaya-Ku, lenyap dari diri kalian. Ketahuilah: Hanya siapa yang mati, barulah dapat bangkit. Apakah kalian percaya bahwa Yesus “telah mati” pada masa itu? Apakah kalian dapat membayangkan Guru kalian dalam keadaan “mati”?

5. “Kematian” hanyalah sebuah simbol. “Kematian” hanya ada bagi mereka yang belum mencapai pencerahan akan Kebenaran. Bagi mereka, kematian tetaplah gambaran yang menakutkan, di baliknya terdapat misteri atau ketiadaan. Namun kepada kalian Aku berkata: Bukalah mata kalian dan pahamiilah bahwa kalian pun tidak akan mati. Kalian akan terpisah dari tubuh; namun hal ini tidak berarti bahwa kalian akan mati. Kalian, seperti Guru kalian, memiliki kehidupan abadi.

6. Ketika Aku meninggalkan tubuh-Ku, roh-Ku memasuki dunia roh-roh untuk berbicara kepada mereka dengan Firman Kebenaran. Sebagaimana kepada kalian, Aku berbicara kepada mereka tentang Kasih Ilahi. Sebab inilah pemahaman sejati tentang kehidupan.

7. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, roh Yesus tidak berada di dalam gua kubur itu bahkan sekejap pun; Ia memiliki banyak perbuatan kasih yang harus dilakukan di alam-alam kehidupan lainnya. Roh-Ku yang tak terbatas memiliki banyak wahyu yang harus disampaikan kepada mereka – sebagaimana kepada kalian.

8. Ada pula alam kehidupan di mana makhluk-makhluk rohani tidak memahami arti kasih. Mereka hidup dalam kegelapan dan merindukan terang. Saat ini manusia tahu bahwa di mana ketidakpedulian dan egoisme berkuasa, di situ ada kegelapan; bahwa perang dan nafsu-nafsu adalah kunci yang mengunci gerbang jalan yang menuju Kerajaan Allah.

9. Sebaliknya, kasih adalah kunci yang membuka Kerajaan Terang, yang merupakan Kebenaran.

10. Di sini Aku telah menyatakan diri-Ku melalui tubuh manusia, di sana Aku telah menjalin hubungan langsung dengan makhluk-makhluk roh yang lebih tinggi, agar mereka dapat mengajarkan kepada mereka yang tidak mampu menerima ilham-Ku secara langsung.

11. Makhluk-makhluk luhur dan bercahaya inilah yang di sini menjadi perantara suara bagi kalian.

12. Sekarang kalian pasti memahami alasan kedatangan-Ku ke dunia ini dan alasan kunjungan-Ku ke dunia-dunia tersebut.

13. Aku telah berkata kepada makhluk-makhluk roh: “Kalian akan dilahirkan kembali. Namun sebelum kalian menebus dosa dalam tubuh duniawi, kalian harus membersihkan jiwa kalian dari setiap pengaruh yang merusak, agar dalam kelahiran kembali kalian menjadi seperti obor yang menyala.

14. Manusia yang membawa cahaya Roh Kudus-Ku di dalam diri mereka bagaikan obor yang menyala. Mereka yang tidak mau mengenal kebenaran bagaikan obor yang padam, yang tidak menyala karena belum dinyalakan oleh api kebijaksanaan-Ku.

15. Aku tidak ingin kalian menjadi obor yang padam, karena jika demikian, kalian tidak akan dapat memenuhi takdir kalian, yaitu misi roh kalian.

16. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat-saat ketika Firman-Ku menerangi akal budi manusia, di sini terdapat ribuan dan puluhan ribu makhluk tanpa raga yang menyaksikan wahyu-Ku dan mendengarkan suara-Ku. Jumlah mereka selalu lebih banyak daripada mereka yang hadir secara fisik. Seperti halnya kalian, mereka perlahan-lahan bangkit dari kegelapan untuk memasuki Kerajaan Terang.

17. Kalian abadi, demikianlah yang telah Aku katakan kepada kalian. Ketika sel-sel tubuh kalian mati, itu tidak berarti bahwa jiwa kalian juga mati.

18. Hari peringatan dan penghormatan ini merupakan lambang kemuliaan jiwa, kebangkitan, serta cahaya pelita kalian.

19. Aku berkenan menyatakan diri di tengah-tengah kalian pada hari-hari peringatan ini, untuk membangkitkan perasaan iman, belas kasih, dan spiritualitas di dalam hati kalian. Aku telah memanfaatkan saat-saat ini untuk membersihkan dan memurnikan hati kalian.

20. Mengapa kalian telah menodai diri kalian? Karena kalian tidak membiarkan diri kalian dipimpin oleh kuasa Roh, yang kekuatannya kalian samakan dengan kehendak manusiawi kalian, kesombongan, dan kehendak sesaat kalian.

21. Kalian perlu merenung ke dalam hati kalian, ke dalam diri kalian, agar kalian menyadari sejauh mana kalian mendengarkan suara hati nurani, serta dalam keadaan kasih seperti apa kalian terhadap sesama. Maka kalian akan tahu, sejauh mana kalian adalah obor yang menyala atau obor yang telah padam.

22. Aku berkata kepadamu: Sesuai dengan kasihmu, demikian pula kekuatan, kebaikan, dan cahaya yang kamu miliki.

23. Kalian pun akan memiliki hari pembebasan dan hari pemuliaan kalian. Hari apakah itu? Yaitu hari ketika kalian menang di medan pertempuran hidup kalian.

24. Bumi adalah medan pertempuran; di sana banyak yang harus dipelajari. Seandainya tidak demikian, beberapa tahun kehidupan di planet ini sudah cukup bagi kalian, dan kalian tidak akan berulang kali dikirim untuk dilahirkan kembali. Tidak ada gua kuburan yang lebih suram dan gelap bagi jiwa daripada tubuhnya sendiri, jika tubuh itu diliputi oleh kotoran dan materialisme.

25. Firman-Ku mengangkat kalian dari kubur ini dan kemudian memberi kalian sayap, agar kalian dapat terbang menuju wilayah-wilayah kedamaian dan cahaya rohani.

26. Sejauh jiwa kalian mengalahkan kegelapan dan mengatasi rintangan, cahaya pun akan muncul di dalamnya. Oleh karena itu, ada yang akan menempuh jalan ini dalam waktu yang lebih lama daripada yang lain.

27. Agunglah orang yang mengikuti jejak kemajuan rohani, dan, sambil menjalani masa-masa kehidupan di bumi serta berbagai zaman, memperoleh cahaya, pengalaman, dan perkembangan ke atas.

28. Setelah perjuangan, usaha, dan air mata ini, kalian akan mengalami pembebasan dan surga kalian – surga di mana kalian naik dengan bersinar penuh melalui cahaya Roh.

29. Surga bukanlah suatu tempat tertentu; surga adalah tujuan akhir dari perkembangan jiwa. Karena surga ini bukanlah suatu tempat tertentu, kalian harus memahami mengapa mereka yang meragukan keberadaan jiwa cahaya berkata, “Aku akan mati,” dan memandang kematian sebagai suatu akhir. Namun, mereka yang percaya pada kehidupan abadi berkata, “Aku akan hidup selamanya.”

30. Siapa pun yang mematerialisasikan iman dan praktik keagamaannya, memahami dan mencari Tuhan dalam bentuk yang terbatas.

31. Seorang spiritualis tahu bahwa Yang Mahakuasa ada di dalam segala sesuatu, bahwa dunia, alam semesta, dan keabadian dipenuhi oleh esensi dan kehadiran-Ku.

32. Siapa pun yang mengenali dan memahami-Ku demikian, adalah bait suci Allah yang hidup dan tidak akan lagi mematerialisasikan wahyu Roh melalui simbol atau patung.

33. Jangan lagi berkata bahwa hanya ada satu Surga dan satu Bumi, dan bahwa keduanya adalah tempat-tempat tertentu. Ada miliaran dunia. Jangan lupakan apa yang Aku katakan dalam diri Yesus: “Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal.”

34. Adalah baik bahwa kalian mematuhi hukum-hukum alam kalian dalam kehidupan material. Namun, pahamiilah juga bahwa hukum-hukum tersebut tidaklah kekal.

35. Aku kembali datang kepada orang-orang yang rendah hati, karena merekalah yang paling memahami kata-kata ini. Ingatlah bahwa Aku pernah berkata: “Barangsiapa yang telah direndahkan, ia akan ditinggikan.” Pada hari ini, yang kalian sebut sebagai Hari Kebangkitan, jadilah rohani agar kalian dapat berkata: “Akulah Bait Suci dan Pelita, akulah persembahan.” Salinglah mengasihi, ya umat-Ku, karena barangsiapa yang mengasihi, ia membawa surga di dalam dirinya.

Umat yang diberkati, jiwa-jiwa dari dua belas suku Israel, yang terinkarnasi pada masa ini untuk membentuk perisai umat manusia – Aku mempersiapkan kalian secara rohani dan jasmani untuk menjadikan kalian alat yang patuh dan membawa kalian ke jalan yang Aku tunjukkan kepada kalian, agar kalian meninggalkan teladan bagi generasi-generasi baru.

36. Di antara kalian terdapat keturunan Ruben, Dan, Yehuda, dan Lewi, Isaskar dan Zebulon, serta semua leluhur suku-suku itu; dan sebagai jiwa-jiwa yang kuat seperti kalian, kalian harus terus menunjukkan kekuatan dan iman kepada Tuhan kalian.

37. Nama “Israel” tidak dapat dihapuskan, dan meskipun bangsa ini telah dicemburui, diuji, dan dianiaya, ia tidak akan binasa, karena ia adalah keturunan nenek moyang kalian yang menjadi akar dan kehidupan bagi banyak generasi. Saat ini kalian melihat bangsa ini telah mengalami kemerosotan dan degenerasi yang parah, karena mereka lebih mencintai “daging” mereka daripada jiwa mereka dan menjadi sombong atas karunia-karunia yang mereka miliki. Oleh karena itu, Aku telah menginkarnasikan kalian di negeri lain, dalam ras yang berbeda, agar kalian tidak terjerumus ke dalam kesalahan-kesalahan tersebut.

38. Spiritualisasi telah diilhami kepada kalian sejak awal zaman. Itu adalah benih yang diberikan kepada kalian agar kalian merawatnya

dengan penuh perhatian, dan Aku telah mempercayakan tugas kepada kalian untuk menyampaikannya kepada semua bangsa tanpa membedakan ras. Hari ini, di puncak zaman, Aku datang kepada kalian untuk meminta pertanggungjawaban kalian mengenai benih ini.

39. Kalian semua, manusia, membawa benih ini di dalam diri kalian; sebab sebelum kalian menerima tubuh jasmani, kalian adalah makhluk rohani, dan spiritualisasi adalah jalan yang telah ditentukan bagi kalian, di mana kalian harus menyempurnakan diri.

40. Kalian adalah umat yang paling diberkati. Namun, kalian tidak memahami cara memanfaatkan karunia-karunia kalian, dan kalian tidak mau menafsirkan kehendak-Ku.

Dunia ini, yang telah Aku persiapkan untuk menyegarkan, mengembangkan, dan memberkati jiwa kalian, telah kalian cintai seolah-olah itu adalah tempat tinggal kekal kalian, dan kalian telah menancapkan akar yang dalam di dalamnya. Kalian melupakan kehidupan rohani dan tidak mempersiapkan diri untuk memasuki “lembah” ini yang menanti kalian.

41. Lihatlah, dunia itu dihuni oleh jiwa-jiwa yang hanya memiliki sedikit pahala karena kurangnya spiritualitas dan persiapan. Namun, betapa banyak penderitaan dan penyesalan yang menjerat mereka. Kalian tidak boleh mendiami dunia itu tanpa terlebih dahulu memungkinkan kemajuan bagi jiwa-jiwa yang—entah karena ketidaktahuan atau karena pemberontakan—tidak memahami cara mewujudkan kenaikan mereka.

42. Apa yang disebut kemajuan oleh umat manusia, bukanlah kemajuan bagi jiwa-jiwa. Sebab, seandainya mereka telah ditinggikan, mereka akan mencintai-Ku lebih dari segala ciptaan, dan akan ada kedamaian serta keharmonisan di antara manusia. Namun, mereka hanya mempersembahkan kepada-Ku kemiskinan rohani dan ketidaktahuan mereka.

43. Betapa sulitnya bagi manusia untuk berbalik kepada kebaikan. Kalian tidak mematuhi hukum-hukum-Ku dan tidak mau mengubah hidup kalian. Kalian tersinggung oleh firman-Ku ketika Aku berbicara kepada kalian tentang pembaruan. Mengapa kalian ingin Aku diam, padahal kalian telah diselamatkan?

44. Jadilah kuat, Israel, lawanlah kejahatan. Bertindaklah juga terhadap diri kalian sendiri jika terdapat jejak kejahatan pada diri kalian. Bersihkanlah udara yang kalian hirup, atasi setiap pengaruh asing, manfaatkanlah kemampuan dan peluang kalian, berjaga-jagalah dan berdoa.

45. Perkuat iman manusia dan bangunlah dengan iman itu sebuah menara yang begitu tinggi sehingga mencapai Surga, sementara fondasinya tak tergoyahkan.

46. Dengan doa dan perbuatan rohani kalian, kalian dapat menghentikan meningkatnya kekuatan alam yang merusak. Sebab setelah tahun 1950, kekuatan-kekuatan itu akan dilepaskan dengan kekuatan yang lebih besar daripada saat ini. Umat manusia akan dimurnikan agar dapat menerima Kabar Baik, dan setelah penderitaan besarnya, mereka akan melihat pelangi perdamaian bersinar serta merasakan panggilan-Ku yang mengundang mereka untuk memasuki kehidupan baru.

47. Hari ini, ketika kalian telah kembali ke bumi, kalian menjadi saksi kehadiran-Ku. Ini adalah salah satu tugas yang telah kalian emban sejak dahulu kala. Namun, kalian terkejut ketika Aku berbicara kepada kalian dengan cara ini, karena kalian mengira tidak memiliki pengetahuan tentang masa lalu jiwa kalian. Namun jejak ini begitu dalam, sehingga baik kalian maupun waktu tidak dapat menghapus sejarah hidup kalian.

48. Aku mengajar kalian agar kelak kalian dapat memberitakan ajaran-Ku. Mereka yang mendengarkan kalian akan terkejut mendengar kata-kata kalian dan menganggap kalian sebagai para nabi dan rasul baru. Maka mereka akan mencintai kalian.

Pastikanlah bahwa pekerjaanmu membuahkan hasil. Jangan menabur di tanah yang tandus, jangan jadikan pekerjaan-Ku bahan olok-olok. Jadilah bijaksana dan berbaik hatilah kepada mereka yang memintamu, serta maafkanlah mereka yang tidak mengerti cara menerima kalian.

49. Firman-Ku telah bergema di seluruh alam pikiran kalian, dan Roh-Ku sebagai Guru bersukacita ketika Ia mengajar murid-murid-Ku yang baru.

50. Jika kalian merenungkannya dengan saksama, kalian akan menyadari bahwa Aku selalu bersama kalian, dan bahwa pesan-Ku telah menuntun manusia menuju jalan spiritualisasi sejak wahyu pertama. Adalah wajar bahwa setelah beberapa ribu tahun jiwa-jiwa manusia hidup di bumi ini, Aku membawa ajaran kepada kalian yang memiliki isi wahyu yang lebih mendalam daripada yang kalian miliki saat ini.

51. Ajaran-Ku, yang pada segala zaman merupakan penjelasan atas Hukum, telah datang kepada kalian sebagai jalan menuju Terang, sebagai jalan yang aman bagi jiwa. Namun demikian, dengan menggunakan kebebasan berkehendak yang telah dianugerahkan kepada mereka, serta dalam pencarian akan jalan hidup, manusia selalu memilih jalan mudah menuju materialisme; bahkan sebagian di antaranya sama sekali tidak mendengarkan seruan hati nurani yang selalu mengarahkan ke arah spiritual, dan yang lain menciptakan sekte dan ritual untuk meyakinkan

diri mereka sendiri bahwa mereka melangkah dengan mantap di jalan spiritual, padahal pada kenyataannya mereka sama egoisnya dengan mereka yang telah menghilangkan Nama-Ku dan Firman-Ku dari kehidupan mereka.

52. Jika kalian dapat melihat dari sini “Lembah Spiritual”, tempat tinggal makhluk-makhluk yang telah termaterialisasi – mereka yang tidak mempersiapkan apa pun untuk perjalanan spiritual setelah kehidupan ini – kalian pasti akan merasa ngeri. Namun, tidak sekalipun kalian akan berkata: “Betapa mengerikannya keadilan Allah!” Tidak, sebaliknya kalian akan berseru: “Betapa keras hati, betapa tidak adil, dan betapa kejamnya kita terhadap diri kita sendiri! Betapa acuh tak acuhnya kita terhadap jiwa kita, dan betapa dinginnya kita sebagai murid-murid Yesus!”

53. Itulah sebabnya Bapa mengizinkan makhluk-makhluk itu kadang-kadang menampakkan diri dalam hidup kalian dan menyampaikan kabar yang menyakitkan serta mencekam tentang kehidupan gelap dan tak tenang mereka. Mereka adalah penghuni dunia yang tidak memiliki cahaya cemerlang dari tempat-tempat tinggal rohani, maupun keindahan-keindahan bumi yang pernah mereka huni.

54. “Lembah” luas yang penuh kebingungan, penyesalan, rasa sakit, kesedihan, dan keputusan itu hanya diterangi oleh cahaya hati nurani, yang satu per satu membangkitkan kesadaran makhluk-makhluk tersebut. Ketika cahaya ini akhirnya menembus seluruh jiwa, jiwa itu menyadari jalannya, melepaskan jubah materialisasi yang masih melekat padanya, dan kembali merasakan bahwa ia hidup, bahwa ia telah bangkit kembali, bahwa ada suara dari keabadian yang memanggilnya, dan bahwa suara itu adalah suara Bapa, yang sejak awal zaman telah menandai jalan menuju cahaya dan kebahagiaan baginya.

55. Janganlah seorang pun di antara kalian tinggal dalam kegelapan kebingungan, atau meminum cawan air mata penyesalan.

56. Untuk menyelamatkan kalian dari kepahitan yang tak berujung itu, kasihanilah jiwa kalian, lakukanlah perbuatan kasih yang sejati, bukan perbuatan yang semu, yang dengannya kalian mencoba menipu diri sendiri.

57. Ajaran-Ku mengajarkan spiritualisasi, dan spiritualisasi berarti kejujuran, kemurnian, cahaya, ketulusan, dan kasih.

58. Inilah jalan-Ku yang tak tertandingi — jalan yang telah digariskan bagi kalian sejak awal dan tertulis dalam setiap hati nurani.

59. Suaraku, yang kembali bergema di sudut terdalam diri kalian, memanggil kalian ke jalan yang terlupakan, ke jalur yang terabaikan, agar kalian memperoleh pahala yang akan menjadi cahaya, kepuasan, dan

pengangkatan bagi jiwa kalian, ketika jiwa itu harus melewati tirai kabut yang memisahkan dunia material dan dunia spiritual.

60. Aku berbicara kepadamu tentang tirai ini, karena tingkat perkembangan jiwamu yang masih rendah belum memungkinkanmu untuk menyatukan semua alam kehidupan yang ada menjadi satu kesatuan. Sebagaimana kurangnya persaudaraan di antara kalian telah memecah belah kalian di bumi menjadi berbagai bangsa dan negara, demikian pula di alam semesta, makhluk-makhluk yang belum matang telah terpisah-pisah oleh alam, planet asal, dan ruang angkasa.

61. Akan tiba saatnya ketika batas-batas dunia ini dihapuskan oleh cinta, dan ketika dunia-dunia saling mendekat melalui spiritualisasi.

62. Hingga saat itu tiba, pertarungan antara hati nurani dan kebebasan kehendak akan terus berlanjut; manusia akan menggunakan dan memanfaatkan kebebasan kehendak tersebut untuk menjadikan hidupnya sesuai keinginannya.

63. Perjuangan antara kedua kekuatan ini akan mencapai puncaknya, dan kemenangan akan condong ke pihak Roh, yang dalam penyerahan diri yang mutlak kepada Bapanya akan berkata kepada-Nya: "Tuhan, aku melepaskan kebebasan kehendakku, lakukanlah kehendak-Mu semata-mata di dalam diriku."

64. Aku akan memberkati siapa pun yang datang kepada-Ku dengan cara demikian dan menyelimutinya dalam cahaya-Ku. Namun, Aku akan memberitahunya bahwa Aku tidak akan pernah lagi mencabut kebebasan yang diberkati itu, yang telah dianugerahkan kepadanya. Sebab, siapa pun yang melakukan kehendak Bapanya, yang setia dan taat, layak menerima kepercayaan Tuhannya.

65. Kalian sudah memahami, bukan, apa yang telah Aku katakan kepada kalian tentang kehidupan rohani? Lihatlah, betapa sederhana dan jelasnya kehidupan rohani itu, berbeda dengan ajaran dan petunjuk kalian yang justru memperumit segalanya.

66. Renungkanlah hal ini, para murid.

67. Ruang harta karun rahasia-Ku terbuka, dan sesuatu darinya Aku sampaikan kepada manusia melalui sang pembawa pesan.

68. Pada tahun 1866, sebuah bintang bersinar seperti bintang yang mengumumkan kelahiran Mesias. Hanya sedikit yang melihatnya, karena dunia sedang tertidur.

69. Bintang itu adalah Elia, dan dengan wahyu-Nya melalui kemampuan akal budi Roque Rojas, sebuah zaman spiritual baru pun dibuka. Dengan cahayanya, ia menerangi jalan untuk membimbing manusia dan mengumumkan kepada mereka masa wahyu-wahyu besar. Namun, karena

Elia adalah nabi-Ku dan pembuka jalan-Ku, Aku pun bernubuat melalui rohnya mengenai waktu wahyu-Ku dengan cara yang sama.

70. Para pendengar pertama, para saksi pertama dari wahyu tersebut, terkejut ketika mereka menyadari bahwa kata-kata yang diucapkan Roque Rojas tidak berasal darinya, melainkan dari alam baka, bahwa itu adalah kata-kata yang penuh penghiburan, janji, dan harapan.

71. Jumlah murid yang semula sedikit itu bertambah dan menjadi sekelompok besar yang, ketika kemudian menerima kehadiran Sang Guru melalui para juru bicara baru, mengenali dalam kata-kata itu buah dengan rasa ilahi dan esensi spiritual, yang merupakan satu-satunya yang dapat memuaskan dahaga dan mengisi kelaparan mereka.

72. Sebuah kelompok rasul baru terbentuk dalam komunitas ini, yang terdiri dari orang-orang yang sederhana dan rendah hati, namun dipenuhi oleh kasih dan iman untuk mengikuti-Ku. Tentu saja, di antara mereka tidak luput adanya seorang Tomas baru yang harus melihat terlebih dahulu untuk percaya akan kehadiran-Ku – seorang Petrus baru yang, meskipun percaya kepada-Ku, akan menyangkal-Ku karena takut kepada manusia, dan seorang Yudas Iskariot baru yang akan mengkhianati-Ku dengan memalsukan firman dan kebenaran-Ku demi uang dan sanjungan.

73. Kerumunan yang membentuk umat ini terus bertambah dan menyebar ke berbagai kota, wilayah, dan desa; dan dari umat ini muncul para rasul kebenaran dan keadilan, para pekerja yang rela berkorban dan penuh semangat dalam mengajarkan ajaran Tuhannya, serta para nabi berhati murni yang menyampaikan kebenaran.

74. Aku menempatkan mereka di sebuah meja rohani yang tak terukur besarnya dan tak terlihat, agar mereka memakan Roti Surgawi-Ku dan meminum anggur Kekekalan-Ku, sehingga mereka tak pernah kehabisan kekuatan dalam misi mereka. Sementara sebagian orang tetap acuh tak acuh secara batin saat mendengarkan, ada pula yang tanpa henti bertanya kepada-Ku karena rasa ingin tahu mereka. Mereka bertanya kepada-Ku mengapa Aku menampakkan diri kepada umat manusia dalam wujud ini, mengapa Elia datang lebih dulu, siapa Elia dan siapa Roque Rojas, serta siapa yang membuka Tujuh Meterai.

75. Aku menjawab dan mengajar mereka semua dengan kasih Sang Guru yang Sempurna. Jika sebagian orang bingung karena Aku tidak datang di tengah-tengah altar yang megah atau upacara yang mewah, maka spiritualitas mereka yang lain mengatakan bahwa Yesus tidak pernah mencari kemegahan maupun kesombongan, melainkan hati.

76. Selalu Aku datang karena merindukan jiwa kalian, bukan tubuh kalian. Sebab materi tubuh adalah milik bumi, yang rahimnya merindukannya, sedangkan jiwa, melalui hati nuraninya, akan selalu mendengar suara ilahi yang memanggilnya.

77. Masa pemberitaan-Ku pada kedatangan-Ku yang terakhir ini berlangsung lama. Masa itu mencakup rentang waktu dari tahun 1866 hingga 1950.

78. Buah pertama dari ajaran-Ku adalah pembaruan jiwa dan tubuh kalian, dengan menyingkirkan penyembahan berhala, fanatisme, takhayul, penafsiran yang keliru, serta keegoisan, niat jahat, keburukan, dan segala noda. Jika hal ini terjadi, kalian akan dapat berbicara tentang hukum-Ku tanpa membingungkan siapa pun. Kalian pun tidak akan memaksakan kesalahan-kesalahan kalian pada ajaran-Ku, dan juga tidak akan berusaha menyembunyikannya dengan hanya menyimpannya untuk diri sendiri.

79. Angkatlah jiwa kalian melalui praktik keagamaan yang lebih sempurna, dan angkatlah hati kalian melalui kehidupan yang berbudi luhur; maka kalian akan menjadi seperti awal dari dunia baru, umat manusia baru, yang mampu bangkit di atas fondasi spiritualisasi yang Aku bawa kepada kalian dalam Wahyu Zaman Ketiga-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 214

1. Aku menyampaikan firman-Ku kepada kalian melalui bibir manusia, karena kalian bahkan tidak menyadari pesan-pesan yang tanpa henti Aku kirimkan kepada manusia. Itulah alasan mengapa Aku harus menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia. Bukanlah Aku yang membutuhkan alat-alat manusia untuk menyatakan diri-Ku. Kalianlah yang membutuhkannya.

2. Hukum-Ku yang penuh kasih ini datang semata-mata untuk menyingkirkan rintangan demi rintangan dari jalan itu, agar kalian dapat sampai kepada-Ku.

3. Bagi Bapa, tidak ada yang mustahil atau sulit. Karena itu, Aku menjadikan manusia itu sendiri sebagai alat untuk penyampaian-Ku, dan dengan demikian Aku membuktikan kasih-Ku kepada kalian, sambil mengampuni ketidaksempurnaan kalian dan tidak tersinggung oleh noda-noda kalian. Aku juga memberikan bukti-bukti kuasa-Ku kepada kalian, ketika Aku menyampaikan Firman-Ku yang bijaksana, penuh kasih, dan ilahi melalui akal budi yang terbatas serta melalui bibir yang tidak suci dan canggung.

4. Keajaiban ini telah kalian saksikan semua, ketika kalian merasakan bahwa materi fisik sang pembawa suara menghilang, dan kalian menyadari kehadiran Sang Guru. Saat itu kalian bersukacita atas Firman Ilahi, merasa seolah-olah dibawa ke dunia cahaya, dan menikmati kedamaian rohani dalam kekaguman.

5. Berapa lama waktu berlalu saat Sang Guru berbicara kepada kalian? Berapa lama kalian berada dalam keadaan yang luhur itu? Kalian tidak dapat mengatakannya, karena pada saat itu kalian berada di luar batas waktu.

6. Setelah itu, ketika ajaran tersebut berakhir, kalian merasakan kerinduan yang tak terhingga untuk kembali ke rumah kalian guna mengulangi kata-kata-Ku. Kalian memelihara keinginan mulia untuk bertemu seseorang di jalan yang pernah menyinggung kalian, agar dapat memaafkannya, atau seseorang yang membutuhkan, untuk menyampaikan Kabar Baik tentang kehadiran-Ku kepadanya.

7. Ketika akhirnya kalian bertemu seseorang yang ingin kalian ceritakan apa yang telah kalian dengar, kalian menyadari bahwa bibir kalian terlalu canggung untuk menyampaikan ajaran ilahi itu, dan kemudian kalian memahami bahwa firman ini sungguh mendalam, dan bahwa cara para pembawa suara ini bertindak juga layak mendapat perhatian kalian.

8. Sang Guru berkata kepada mereka yang menderita karena menganggap diri mereka terlalu canggung untuk mengungkapkan Firman Ilahi: Jangan khawatir, karena sedikit demi sedikit karunia-karunia kalian

akan berkembang, hingga tiba saatnya kalian bahkan tidak lagi memerlukan penyampaian melalui para pembawa pesan. Sebab, Pesan yang Aku kirimkan kepada kalian akan kalian terima secara langsung melalui komunikasi yang sempurna dari Roh ke Roh.

9. Apabila kalian sudah siap untuk mengambil langkah ini — perhatikanlah dengan saksama apa yang Aku katakan kepada kalian sekarang: Hidup akan menjadi bagi jiwa kalian, bagi indra kalian, dan bagi akal budi kalian seperti aliran kebijaksanaan, seperti lagu cinta, seperti tangga yang mengantarkan kalian menuju Sang Pencipta.

10. Segeralah mencapai ketinggian ini, hai umat-Ku, agar kalian dapat hidup dengan cara yang luhur dan spiritual, serta dalam harmoni sejati dengan seluruh ciptaan.

11. Saat ini, kalian hanyalah murid-murid kecil dari ajaran yang tak terbatas dalam kekuasaan dan kebijaksanaan. Namun, Dia yang mengajarkannya kepada kalian adalah Guru di antara para guru. Biarkanlah diri kalian dipimpin-Nya dengan rela, maka kalian akan melihat bagaimana kasih-Nya akan menyingkirkan setiap pagar duri dan setiap batu sandungan dari jalan kalian.

12. Firman-Ku di Zaman Ketiga ini bermaksud mengisi kekosongan yang tak terukur yang ada dalam jiwa manusia — sebuah kekosongan yang tak pernah dapat diisi oleh manusia melalui cinta manusiawi, kekayaan duniawi, maupun ritual dan ibadah yang bersifat lahiriah.

13. Pesan yang dinantikan kini telah sampai kepada kalian, memberkati mereka yang menantinkannya, dan membangunkan mereka yang tertidur. Pesan-Ku ditujukan bagi semua orang, dan semua orang akan mengenalnya pada saat pesan itu secara bertahap mencapai setiap hati, setiap bangsa, dan setiap negara.

14. Firman-Ku adalah cahaya kebenaran dan keadilan yang bersinar di tengah kegelapan umat manusia ini. Firman itu berbicara kepada jiwa kalian dan mendorongnya untuk merenung, agar kalian mengetahui alasan kedatangan-Ku dan pencerahan atas setiap rahasia.

15. Agar manusia dapat menyanyikan nyanyian perdamaian, ia harus mengasihi dan mengampuni. Jangan lagi memelihara keegoisan, dendam, kebencian, atau kebutaan. Sebab dengan demikian, kalian menghalangi Roh-Ku yang ingin datang kepada kalian untuk membangun Kerajaan Damai-Nya di antara manusia.

16. Ya, umat-Ku — meskipun kalian hanyalah sebagian kecil dari umat manusia, kalian mengetahui kehancuran moral dan material yang ada. Kalian melihat penderitaan dan keterbatasan mereka, kesedihan dan keputusasaan mereka. Penderitaan dan rasa sakit ini tidak hanya dialami

oleh tubuh, tetapi juga oleh jiwa yang telah melemah karena kurangnya perbuatan baik.

17. Jadilah pemimpin bagi sesamamu, jadilah pelopor-Ku. Rasakan kasih-Ku dan kasihilah tanpa syarat serta tanpa pamrih. Jadilah tercerahkan dan bawalah cahaya ini ke seluruh dunia. Dapatkan inspirasi dari kebenaran dan selami wahyu-wahyu agung yang telah Aku berikan kepadamu sepanjang masa, serta bawalah pengetahuan ini kepada mereka yang pengetahuannya lebih sedikit daripada kalian.

18. Masuklah ke dalam diri kalian sendiri dengan cahaya ini dan temukan kemampuan yang telah Aku anugerahkan kepada jiwa kalian. Jika kalian kemudian memanfaatkan nilai karunia-karunia ini, kalian akan memahami cara mencintai kehidupan, dan bahkan di dunia fana ini, tempat kalian tinggal, kalian akan mencintai dan menyadari kehidupan kekal.

19. Cintailah dan maafkanlah dengan tulus, jika kalian ingin menyebut diri kalian sebagai rasul-rasul-Ku. Ingatlah Aku, maka kesedihan kalian akan lenyap. Janganlah merasa sakit hati jika kalian dihina. Berkatilah dan serahkanlah urusan kalian kepada-Ku. Maka kalian akan merasa lebih bahagia daripada mereka yang menganggap diri kaya karena kekayaan mereka. Sebab saat itu kalian telah mengampuni. Kalian tidak tahu apakah pengampunan ini bukanlah harga untuk keselamatan kalian. Dengan tindakan ini, kalian akan dapat menerangi jiwa orang yang telah menyebabkan penderitaan bagi kalian, dan dengan demikian kalian juga telah menyelamatkannya.

20. Cintailah segala sesuatu, bahkan udara yang kalian hirup, karena di dalamnya terdapat kasih-Ku, sebagaimana terdapat di seluruh ciptaan. Cintailah masa dan saat di mana kalian hidup, karena Roh-Ku terwujud dalam segala hal. Tidakkah kalian merasakan bagaimana alam yang mengelilingi kalian memohon kedamaian dan kasih? Aku akan mengembalikan semua kekuatan alam ke jalur yang benar, dan akan memulihkan semua makhluk. Namun, manusia harus menanggung semua konsekuensi dari kesalahannya, yang menjadi penyebab kehancuran tersebut.

21. Roti ini, yang saat ini Aku berikan kepada kalian, adalah makanan yang dibutuhkan umat manusia – satu-satunya yang dapat menguatkan mereka. Terimalah dengan cinta, dan jadilah kuat karenanya, agar kalian dapat memenuhi tugas kalian.

22. Jalani hidup kalian sepenuhnya, jalani dengan penuh keyakinan dan kesabaran, agar kalian membuktikan iman kalian. Jangan takut akan apa pun, Aku ada bersama kalian. Jika kalian kuat, kalian akan dapat

menyaksikan kota kalian runtuh batu demi batu tanpa putus asa. Sebab di dalam diri kalian terdapat kekuatan ilahi, bagian dari Roh-Ku, yang dengannya kalian dapat mewujudkan hal-hal besar di dalam hati sesama manusia. Kalian dapat memberikan sukacita kepada mereka yang berduka, mengeringkan air mata, dan mengangkat kembali semangat yang terpuruk. Pekerjaan yang kalian ciptakan dengan iman dan kasih akan menjadi besar dan tak tergoyahkan.

23. Biarkanlah kasih-Ku menuntun kalian menuju kehidupan kekal. Bukalah mata kalian dan nikmatilah kemuliaan serta keindahan yang telah Aku ciptakan demi kebahagiaan semua anak-anak-Ku. Berkat-Ku menjangkau semua orang, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Aku membersihkan jalan dari duri-duri, agar kaki kalian tidak lagi terluka dan kalian selalu melangkah dengan aman dalam ketaatan kepada Bapa Surgawi kalian.

24. Dalam firman-Ku, Aku membawa penyembuhan bagi penderitaanmu; dalam firmanmu, Aku meletakkan balsem bagi orang-orang yang sakit. Namun pamilah, hai umat-Ku, bahwa balsem ini tidak hanya untuk tubuh, melainkan juga untuk jiwa. Tidak hanya bagi mereka yang hidup di dunia ini, melainkan juga bagi mereka yang berada di alam rohani.

25. Kadang-kadang, ketika Aku berbicara kepada kalian melalui para juru bicara ini, Aku melihat bahwa sebagian dari kalian dikelilingi oleh makhluk-makhluk roh yang bingung, sebagian lagi dirasuki oleh mereka, dan sebagian lainnya dikejar-kejar oleh mereka. Makhluk-makhluk ini menguasai kehendak kalian, membingungkan akal budi kalian, atau membuat tubuh kalian sakit. Maka Aku berbicara kepada mereka dalam bahasa roh dan menyingkirkan mereka dari jalan kalian. Namun, tidak semuanya harus dilakukan oleh Sang Guru. Aku ingin kalian mengetahui alasan mengapa makhluk-makhluk ini, saudara-saudara rohani kalian, memasuki kehidupan duniawi kalian, serta apa yang harus kalian lakukan untuk membebaskan diri dari pengaruh buruk mereka dan sekaligus menyinari jiwa-jiwa yang layak menerima belas kasih kalian.

26. Jiwa-jiwa yang tidak lagi menjadi bagian dari kehidupan manusia datang kepada manusia dan masih hidup bersama mereka. Tentang hal ini, Aku telah memberikan banyak pelajaran kepada kalian pada Zaman Kedua, ketika Aku memanfaatkan kasus-kasus di mana beberapa orang yang kerasukan dibawa kepada-Ku. Namun, bangsa itu dan para imamnya tidak mampu memahami makna wahyu-wahyu tersebut dan menilai-Ku berdasarkan pendapat buruk mereka.

27. Kini Aku memperluas pengajaran-Ku agar kalian memiliki pengetahuan ini, dan untuk memberikan senjata kepada kalian agar kalian dapat melawan dan mengalahkan kebingungan.

28. Murid: Penyebab hadirnya roh-roh yang kebingungan, tanpa kedamaian dan tanpa cahaya di antara kalian, adalah pikiran-pikiran buruk, perkataan-perkataan buruk, nafsu-nafsu rendah, kebiasaan-kebiasaan buruk, serta keburukan-keburukan. Semua itu bagaikan suatu kekuatan yang menarik semua makhluk yang – karena belum menyucikan diri – terpaksa mencari “tempat tinggal” yang tidak suci untuk ditinggali. Mereka adalah makhluk-makhluk yang sudah tidak memiliki tubuh jasmani lagi, yang dalam kebingungan mereka mencari tubuh orang lain untuk mengekspresikan diri melalui tubuh tersebut. Namun, akibat kebingungan dan pengaruh mereka, satu-satunya hal yang dapat mereka capai hanyalah: mengganggu kedamaian, mengaburkan akal budi, atau membuat sakit orang-orang yang mereka dekati.

29. Roh-roh tersebut adalah perwujudan penyakit, penghuni alam bayangan yang tidak mengetahui apa itu kehidupan maupun kematian.

30. Aku, yang adalah Cahaya Roh, mencari satu demi satu yang tersesat, satu demi satu dari mereka yang telah mati bagi Kehidupan Rohani, untuk menyelamatkan mereka dari penderitaan mereka dan membuat mereka merasakan kedamaian – kedamaian yang tumbuh dari pemahaman. Namun Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa bukan hanya Sang Guru, melainkan juga para murid harus membawa cahaya kepada makhluk-makhluk itu, yang – meskipun tak terlihat oleh mata duniawi kalian, namun dapat dirasakan oleh kepekaan orang yang tahu cara mempersiapkan diri.

31. Cara yang benar untuk melawan pengaruh-pengaruh jahat dari dunia itu, yang lebih banyak dan lebih kuat daripada dunia kalian, adalah dengan berdoa, tetap setia pada petunjuk ajaran-Ku, dan ketekunan dalam kebaikan. Siapa pun yang berjuang dengan senjata-senjata ini, tidak hanya membebaskan dirinya sendiri, tetapi juga menyelamatkan dan membebaskan saudara-saudara rohaninya.

32. Bagaimana mungkin kalian bisa menjadi spiritualis jika tidak mengetahui ajaran ini? Bagaimana mungkin cara penyembuhan yang dilakukan Yesus bisa dikatakan lengkap jika Ia tidak mengungkapkan penyembuhan bagi mereka yang kerasukan?

33. Pelajarilah kata-kata-Ku dengan saksama dan janganlah mencoba mengubah ajaran-Ku menjadi ilmu pengetahuan, juga janganlah memanfaatkan apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian untuk membebaskan diri kalian tanpa mencintai mereka yang mungkin telah

membuat kalian gelisah, karena jika demikian, kalian akan jatuh ke dalam kegelapan bersama mereka.

34. Kapan kalian akan, melalui perbuatan baik kalian, menjadikan bumi ini sebagai dunia di mana setiap orang yang hidup di dalamnya dengan penuh kegelisahan, kelak akan melanjutkan perjalanannya dalam cahaya yang penuh? Kapan kalian akhirnya tidak lagi menjadi tempat yang cocok bagi kehadiran dunia pengaruh-pengaruh buruk itu?

35. Jika kalian tidak menyadari kenyataan ini, kalian tidak akan pernah bisa membebaskan diri dari jebakan-jebakan tersebut, dan kalian juga tidak akan bisa melakukan apa pun demi kebaikan banyak jiwa yang malang. Kalian—baik yang satu maupun yang lain—akan menjadi orang-orang sakit yang terus-menerus menularkan penyakit mereka satu sama lain.

36. Karena itu, ingatlah tujuan ajaran-ajaran-Ku, makna kedatangan-Ku yang kedua kali ini, serta segala sesuatu yang terkandung dalam Firman-Ku beserta cahayanya, agar kalian tidak lagi menganggap diri kalian sebagai satu-satunya penghuni dunia ini. Lihatlah segala sesuatu yang mengelilingi kalian, dan jadilah benar-benar anak-anak Terang.

37. Dengarkanlah Aku, renungkanlah firman-Ku, dan Aku menjamin kepada kalian bahwa kalian akan segera menjadi murid-murid Sang Guru dari segala zaman dan segala era.

38. Bangsa Israel: Kamu telah teruji dalam berbagai pertempuran sepanjang masa, telah mengalami penderitaan perbudakan, penganiayaan, dan pengembaraan yang panjang. Beristirahatlah, dan jadilah bebas sekarang di bumi ini, yang Kuberikan kepadamu sebagai tempat tinggal sementara. Pada masa ini, kamu tidak akan berangkat mencari negeri di mana susu dan madu mengalir, juga tidak akan berangkat ke Samaria, melainkan mencari Kerajaan Rohani-Ku. Kamu akan tiba di “Lembah” yang tak terukur luasnya ini, yang mengundangmu untuk menikmati kedamaian, membiarkan dirimu diliputi oleh cahaya kebijaksanaan-Ku, dan memulihkan kekuatanmu yang telah hilang.

39. Buka lebar jiwa kalian, sebab kalian hidup di zaman baru, dan sebagai anak sulung Bapa, kalian telah memulai tahap spiritualisasi ini di tengah umat manusia, yang sesuai dengan diri kalian.

40. Sebelum kalian memulai misi kalian, dengarkanlah Aku dan belajarlah dari-Ku. Firman-Ku adalah buku panduan, dan setelah kalian memahami pelajarannya, pergilah kepada sesama kalian, berkhotbahlah, dan lengkapi kata-kata kalian dengan perbuatan. Berdoalah dan jalinlah hubungan dengan-Ku serta dengan malaikat pelindung kalian, agar inspirasi kalian membuahkan hasil. Aku mengundang kalian untuk

memulai kehidupan kontemplasi batin, agar kalian dapat memusatkan seluruh kekuatan kalian dalam menjalankan tugas kalian. Maka, dalam waktu singkat, kalian akan mengalami transformasi diri kalian. Kalian akan mengenali takdir kalian dengan jelas dan akan menjadi seperti mercusuar yang menerangi jalan sesama manusia.

41. Kalian tidak akan takut akan masa depan, karena kalian tahu bahwa Aku adalah Pemimpin kalian, dan bahwa Aku telah mengatur segalanya dengan keadilan. Saatnya akan tiba ketika kalian akan merasa terinspirasi oleh-Ku, dan didorong oleh roh kalian, kalian akan mengunjungi orang-orang yang sakit dan memberikan penghiburan kepada mereka. Kalian akan mendekati mereka yang lapar dan haus akan pengetahuan sejati, dan kepada mereka kalian akan menyampaikan Firman yang merupakan cahaya. Kalian juga akan mendatangi mereka yang terpinggirkan, yang direndahkan, dan kepada mereka pun kalian akan mengulurkan tangan. Maka, kalian akan segera melihat diri kalian berubah menjadi penasihat, pemimpin, dan pembela umat manusia.

42. Semakin besar kehancuran yang menimpa sesama kalian, semakin besar pula kesabaran dan belas kasih kalian kepada mereka.

43. Kalian tahu bahwa pada awalnya kalian semua suci, dan bahwa pada akhirnya kalian akan kembali suci. Jangan lupakan asal-usul kalian, dan percepatlah langkah kalian di jalan ini, agar kalian segera kembali kepada-Ku.

44. Jumlah umat manusia telah berlipat ganda, dan bumi ini penuh dengan benih ini. Manusia telah memenuhi perintah-Ku yang telah Kuberikan kepadanya pada awal zaman. Namun, ada banyak hukum yang tidak ia pahami untuk dipatuhi. Bukanlah cinta yang mendorongnya untuk memulai karya-karya besar. Bukan pula akal budi yang membuatnya bekerja keras. Jiwanya telah sangat merosot, dan dalam kejatuhannya itu, ia telah kehilangan keseimbangan. Namun, Aku menahannya dan membiarkannya kembali ke tingkat yang semestinya menjadi miliknya. Kebajikan-kebajikan yang telah Aku tanamkan dalam jiwanya begitu besar sehingga—seandainya ia bersedia memanfaatkannya—ia akan berada pada tingkatan yang sangat tinggi, dan rasa sakit tidak akan menguasainya untuk membuatnya menderita.

45. Kalian masih bisa mendapatkan kembali apa yang telah hilang. Itulah sebabnya Aku datang kepada kalian dan memberikan segala sarana untuk mencapai kemuliaan kalian.

46. Datanglah kepada-Ku, umat manusia, mohonlah kepada-Ku, dan Aku akan memberikannya kepadamu. Karunia-karunia-Ku tidak pernah berhenti; sumber itu melimpah dengan rahmat bagi siapa pun yang

memohonnya. Aku mengampuni kalian dan menyucikan kalian, agar kalian dapat memulai pemenuhan tugas kalian.

47. Selamat datang di Sumber Inspirasi, tempat kalian memuaskan dahaga dan kelelahan sirna. Di dalam-Ku terdapat air jernih bagaikan kristal yang memuaskan dahaga jiwa akan kasih.

48. Pada masa ini, perjalanan hidup kalian telah menjadi berbahaya dan pekerjaan sehari-hari terasa berat. Karena itu, Aku datang untuk menerangi perjalanan ziarah kalian dengan cahaya Firman-Ku, yang merupakan harapan. Dalam ajaran-Ku, Aku tanpa henti mendorong kalian untuk terus melangkah, dan senantiasa mengingatkan kalian agar tidak melupakan sifat fana dari keberadaan kalian, di mana kehidupan setelah kematian menanti kalian untuk membungkus kalian dalam kedamaian-Nya.

49. Kalian sungguh-sungguh adalah pengembara gurun yang menghidupi diri dari esensi Firman-Ku, dan didorong oleh iman jiwa kalian, kalian berjuang menuju tujuan yang harus kalian capai.

50. Iman adalah kekuatan yang mengangkat, mengubah, dan menerangi. Melalui iman, manusia dapat mengangkat diri menuju Penciptanya. Sebab cahaya-Nya menerangi jalan Hukum, di mana seseorang dapat mencapai Bapa.

51. Dengan cara ini, dengan iman ini, kalian menempuh jalan kalian dan dengan persetujuan penuh dari jiwa dan raga, kalian menerima rintangan dan cobaan yang dibawa oleh zaman ini. Namun, akan tiba saatnya ketika kalian akan berbicara tentang Aku dan memberikan kesaksian, mengenai cara Aku berada di tengah-tengah kalian, bagaimana kalian telah mendengar dan melihat Aku, serta bagaimana kalian telah menerima wahyu-wahyu-Ku. Aku memberitahukan kepada kalian bahwa kalian akan menjumpai orang-orang yang telah siap untuk memahami ajaran spiritualisasi. Saat ini kalian tidak dapat mengumandangkan bahwa Sang Guru ada di tengah-tengah kalian, karena mereka tidak akan mempercayai kalian dan menganggap kalian gila.

52. Perhatikanlah sejarah, bagaimana orang-orang yang diilhami oleh Tuhan selalu disalahpahami, karena manusia, yang diselimuti materialisme, tidak dapat mengenali kebenaran.

53. Hal yang sama akan menimpa kalian ketika kalian berbicara tentang karya-Ku, ketika kalian berhadapan dengan mereka yang terjerumus ke dalam fanatisme, ketidaktahuan, dan materialisme. Kepada mereka kalian akan menjelaskan ajaran-Ku, dan setiap orang akan memahaminya sesuai dengan perkembangan jiwanya masing-masing. Namun pada akhirnya, kebenaran ini akan bersinar terang, karena Akulah Kebenaran itu.

54. Ketika manusia telah mencapai kedamaian, saat itulah akan tiba waktunya bagi Sang Guru untuk mengungkapkan ajaran-ajaran agung bagi jiwa kepada kalian — wahyu-wahyu yang akan dipahami oleh generasi-generasi mendatang yang akan mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi.

55. Kalian berada di sisi-Ku dan belajar menabur, dengan sadar bahwa buah-buahnya akan dinikmati oleh mereka yang datang setelah kalian, meskipun mereka tidak akan menghadapi rintangan-rintangan yang telah kalian alami. Namun, mereka tetap akan menilai perbuatan-perbuatan kalian. Karena itu, tinggalkanlah jejak kasih dan belas kasihan di sepanjang jalan, agar kalian dapat merasakan kepuasan rohani karena telah memenuhi hukum yang Aku ajarkan kepada kalian. Renungkanlah firman-Ku dan biarkanlah Aku yang menghakimi kalian. Sementara itu, perbaiki hidup dan perbuatan kalian.

56. Jika kalian ingin sesama manusia mengetahui bahwa kalian adalah murid-murid-Ku, biarkanlah mereka merasakannya melalui kemurahan hati kalian. Biarkan kerendahan hati tercermin dalam perbuatan kalian; sebab siapa pun yang lembut hatinya, ia pun lembut jiwanya. Orang yang sombong dan angkuh tampak kuat, namun pada kenyataannya ia miskin secara rohani.

57. Spiritualisme menghancurkan adat istiadat dan tradisi yang diperkenalkan oleh manusia dan yang telah menghambat perkembangan roh. Spiritualisme adalah perkembangan dan peningkatan roh yang tak henti-hentinya, yang memurnikan dan menyempurnakan dirinya melalui kemampuan dan sifat-sifatnya, hingga ia mencapai Penciptanya. Spiritualisme menunjukkan cara di mana roh mengekspresikan, merasakan, dan menerima Tuhannya. Spiritualisme membebaskan jiwa dan membawanya menuju perkembangan.

58. Yang spiritual adalah kekuatan universal dan cahaya universal yang ada di dalam segala sesuatu dan milik semua orang. Ajaran-ajaran-Ku tidak akan terasa asing bagi siapa pun.

59. Sifat-sifat roh tidak berubah, karena merupakan kebajikan dari Keilahian-Ku, kekuatan-kekuatan abadi. Namun, pahamiilah bahwa tergantung pada bagaimana kalian telah hidup, kemurnian yang dapat kalian tunjukkan akan lebih besar atau lebih kecil.

60. Jika kalian telah menodai kemurnian jiwa kalian dan jiwa itu mendengar teguran hati nurani, ia akan takut kepada Yang Ilahi, yang merupakan sumber penyucian, penebusan, dan pengampunan.

61. Ajaran-Ku kembali terbuka seperti sebuah kitab di hadapan umat manusia ini, agar mereka membasuh diri dalam air murni ajaran ini dan

mengubah hidup mereka, berpaling dari kecenderungan materialistis, serta berupaya berkembang ke arah yang lebih tinggi dalam kerinduan akan kehidupan kekal.

62. Begitu kalian mengenal kehidupan yang lebih tinggi, kalian akan—tanpa mengabaikan kehidupan yang kalian jalani saat ini—mengutamakan kehidupan itu di atas segala kesombongan, dan manusia akan melepaskan diri dari segala yang berlebihan dan tidak berguna. Hal ini akan menjadi tanda bahwa umat manusia mulai merasakan kerinduan untuk mencapai alam-alam spiritual.

63. Ajaran-Ku akan menghasilkan pemahaman yang lebih sempurna tentang kehidupan di dunia ini.

64. Sampai kalian mencapai dunia ini, ada sebuah tugas yang membebani kalian, yang merupakan salib takdir kalian, yang akan membawa kalian hingga ke puncak gunung.

65. Pahamiilah Aku dan jangan putus asa, karena ajaran yang akan segera kalian sampaikan bukanlah khayalan belaka, sebab unsur rohani bergetar dalam diri setiap manusia, karena semua orang memiliki jiwa.

66. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, apabila spiritualisme memerintah di bumi, manusia akan telah meletakkan fondasi bagi perdamaian sejati.

67. Kalian tidak akan menyaksikan zaman itu dari bumi, tetapi kalian sedang mempersiapkannya sekarang, dan ketika zaman itu mencapai puncaknya, kedamaian dan kebahagiaan pun akan ada di dalam jiwa kalian

68. Itu akan menjadi hasil panen dari benih yang ditaburkan Kristus pada Zaman Kedua di ladang-ladang yang telah dipersiapkan sejak Zaman Pertama.

69. Saat ini, gandum masih bercampur dengan gulma. Namun, ketika gulma itu dimusnahkan dan gandum dengan bulir-bulir keemasan mulai tumbuh, zaman yang dinantikan umat manusia akan tiba.

70. Akulah Jalan, berjalanlah di atasnya, dan kamu akan selalu bersama-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 215

1. Kata-kata-Ku bagaikan tetesan embun yang turun ke hati kalian untuk membangkitkannya kembali ke kehidupan baru, sebab Aku mendapati hati kalian layu. Alasannya adalah karena kalian telah melupakan janji-Ku untuk kembali, dan kalian merasa mati dalam kehidupan rohani.

2. Ketika nyala api harapan kalian yang lemah padam, kalian mendengar ketukan di pintu hati kalian. Ketika kalian membukanya dan melihat-Ku, kalian tidak mengenal-Ku, karena kalian telah melupakan-Ku. Perlu bagi-Ku untuk menunjukkan luka di sisi-Ku kepada kalian dan berkata kepada kalian: "Letakkan jari-jari kalian di sana," agar kalian tahu siapa Dia yang mengetuk pintu kalian.

3. Kalian seperti para peziarah dari Emaus yang tidak dapat mengenali-Ku ketika Aku berada di samping mereka. Kalian mirip dengan Tomas, yang baru percaya setelah melihat dan menyentuh luka-luka-Ku.

4. Karena kalian telah memohon bukti akan kehadiran-Ku, dan Aku telah memberikannya kepada kalian, ketahuilah bahwa Aku telah datang untuk membebaskan kalian dari penyembahan berhala, agar kalian kembali kepada praktik keagamaan yang sederhana, kepada iman yang bebas dari perdebatan yang rumit, serta kepada praktik belas kasihan di antara kalian.

5. Aku mendapati kalian sedang menyembah patung-patung berhala yang tuli, buta, dan tak bergerak, serta melakukan ritual-ritual yang sudah ketinggalan zaman dan tidak sesuai dengan perkembangan rohani yang kalian miliki saat ini, serta mempraktikkan hal-hal yang tidak pernah Aku ajarkan.

6. Tak ada seorang pun selain Aku yang dapat memberitahukan kebenaran mengenai kesesatan-kesesatan kalian tanpa menyakiti kalian, sekaligus menawarkan cahaya, makanan rohani, dan dorongan yang seketika mengisi kekosongan hati kalian.

7. Kalian tidak akan pernah lagi dibutakan oleh kemegahan-kemegahan yang palsu dan hampa, juga tidak akan lagi merasa terpikat oleh kata-kata yang hanya menyentuh akal, namun tak pernah mampu menembus jiwa. Mulai saat ini, barangsiapa yang benar-benar telah menyerap esensi Firman ini dalam dirinya, tidak akan lagi dapat menghidupi dirinya dengan roti selain roti ilahi.

8. Siapakah di antara manusia yang pernah berbicara kepada kalian seperti yang Aku lakukan melalui orang-orang sederhana ini, yang menjadi perantara suaraku? Siapakah yang pernah berbicara tentang spiritualisasi seperti yang kalian dengar dalam firman ini? Siapakah yang pernah

memberikan bukti kepada kalian dalam hidup kalian yang menjadi penegasan akan wahyu ilahi? Tidak ada seorang pun, umat-Ku.

9. Firman-Ku memanggil manusia seperti lonceng yang berbunyi untuk berkumpul, dan mereka datang dalam barisan panjang, berkerumun.

10. Waktu yang Aku gunakan untuk menyatakan diri-Ku kepada kalian dalam wujud ini sangat singkat, dan Aku ingin agar banyak orang yang menerima terang Firman-Ku, sehingga ketika tahun 1950 berakhir, seluruh umat, yang menyadari perintah-Ku, dengan rela tunduk pada kehendak Bapa-Ku.

11. Masih ada waktu agar umat ini siap menyambut hari itu, dan ketika mereka berkumpul setelahnya, hal itu tidak lagi dilakukan untuk mendengarkan Firman-Ku melalui juru bicara, melainkan untuk mempelajari ajaran yang telah mereka terima, merasakan inspirasi-Ku dalam kemampuan akal budi mereka, dan kemudian dengan keyakinan berkata: “Tuhan ada bersama kita.”

12. Demikianlah Aku ingin melihat kalian: sebagai murid-murid yang baik.

13. Pada awal ajaran-Ku, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku telah memperkenalkan ibadah yang sederhana — yaitu ibadah yang tidak memiliki ritus maupun upacara, namun tetap melampaui asap dupa dan nyanyian pujian: ibadah kasih, belas kasihan, dan persaudaraan.

14. Kalian perlu melakukan pemeriksaan yang cermat terhadap praktik-praktik ibadah kalian, agar kalian dapat menghilangkan setiap jejak penyembahan berhala, fanatisme agama, takhayul, dan keyakinan-keyakinan yang tidak sesuai dengan karya ini.

15. Jika kalian percaya kepada Kristus dan mencintai semua karya-Nya, maka ketahuilah bahwa kesederhanaan dan kerohanian yang Aku ilhami kepada kalian hari ini adalah sama dengan yang Aku ajarkan pada Zaman Kedua melalui perkataan dan perbuatan. Mengapa kalian kemudian berpaling dari kesederhanaan itu, yang tanpanya tidak mungkin ada kerohanian?

16. Lihatlah, betapa banyak kesesatan yang telah menimpa umat manusia ini. Namun, cahaya hari baru telah terbit, dan bersamanya tidak ada lagi yang dapat bersembunyi atau menyelimuti diri dalam kegelapan.

17. Itulah sebabnya saat ini Aku membuka semua jalan di bumi, agar para murid dan rasul Spiritualisme dapat menyebar ke seluruh dunia dan memberitakan Kabar Baik-Ku.

18. Sebelum Aku mengutus kalian ke negeri-negeri lain, Aku ingin agar setiap orang yang menyebut dirinya murid ajaran ini, hidup dan berbuat

secara spiritual, sehingga kesaksiannya sejati dan karenanya dapat dipercaya.

19. Jika kalian mencapai spiritualitas, jalan itu akan terasa mudah. Pendakian tidak akan terasa berat jika kalian dijiwai oleh cita-cita untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi. Godaan-godaan tidak akan lagi menjerumuskan kalian ke dalam jurang kebinasaan, yang menyebabkan kalian mundur. Kalian kemudian hanya akan mengambil dari dunia ini apa yang benar-benar diperlukan, yang diizinkan, dan yang tak ter kan, sehingga kalian memberikan kebebasan bagi jiwa kalian untuk memimpikan dunia yang lebih baik, dan membiarkannya berjuang untuk mencapainya.

20. Cahaya-Ku menyinari jiwa kalian dan menjadi penuntun di setiap jalan kalian. Cahaya ini telah turun kepada semua manusia, tanpa membedakan ras atau keyakinan.

21. Israel telah kembali pada masa ini dan tersebar ke seluruh penjuru dunia untuk memenuhi misi spiritualnya. Israel adalah bangsa yang lebih tua, si sulung, dan karenanya yang pertama menjalin hubungan dengan-Ku. Jiwanya telah berkembang sesuai dengan hukum yang diberikan kepada setiap jiwa saat ia diutus ke bumi.

22. Pada Zaman Pertama, saat kedatangan-Ku yang pertama, Aku mengejutkan manusia dalam kesederhanaan dan ketidaktahuan mereka. Mereka hidup pada tingkat moral yang rendah, dan Aku berbicara kepada mereka dari puncak gunung untuk memberikan ajaran-Ku yang pertama kepada mereka.

Pada Zaman Kedua, Aku turun setelah era yang panjang, di mana Aku memberikan bukti-bukti kepada kalian agar jiwa kalian memperkuat iman dan hidup dalam ketaatan pada hukum-Ku, dan Aku mendapati kalian lebih cerdas dan lebih berkembang, namun masih jauh dari pemenuhan hukum yang sejati yang Aku tuntutan dari kalian. Sebab kalian tidak mampu mengerahkan karunia-karunia kalian untuk melayani jiwa.

23. Aku datang pada masa itu untuk memberitahukan kepada kalian bagaimana menerapkan Hukum agar dapat memenpenuhinya, bagaimana menghormati Bapa, dan bagaimana bersaksi tentang kebenaran. Aku berada di tengah-tengah kalian dalam diri Yesus, agar seluruh jiwa kalian dapat merasakan dan menyadari Kehadiran-Ku, dan Aku meninggalkan kalian dalam keadaan yang telah dipersiapkan melalui Firman-Ku.

Setelah itu, Aku memberi kalian waktu yang cukup agar jiwa kalian dapat memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku dan hidup mengikuti-Ku. Kalian terus berkembang dan menjadi lebih waspada. Namun, untuk mencapai peningkatan spiritual kalian, kalian belum cukup mempersiapkan jalan

kalian untuk mendekati-Ku. Cahaya kalian lemah, iman kalian rapuh, dan kalian tidak menyadari bahwa Kedatangan-Ku yang ketiga sudah dekat.

Pada tahun 1866, tepat pada saat yang telah diumumkan oleh Firman-Ku dan nubuat-nubuat-Ku, Aku datang kepada kalian untuk meninggalkan harta karun kebijaksanaan di dalam jiwa kalian, dalam ajaran-ajaran baru yang telah Aku janjikan kepada kalian untuk masa ini.

24. Betapa sedikitnya orang yang berjaga dan menantikan Kedatangan-Ku. Umat manusia tertidur ketika zaman baru ini dimulai.

25. Adalah kehendak-Ku agar kalian senantiasa hidup dalam kewaspadaan sambil menanti saat itu, agar kalian tidak terkejut pada setiap kedatangan-Ku, dan agar Aku dapat melihat kemajuan serta pemahaman kalian.

26. Kalian telah menempuh berbagai jalan untuk mencapai-Ku, dan tersesat di dalamnya. Sang Gembala perlu muncul dan mencari domba-domba-Nya untuk menyatukan mereka dalam satu kandang. Sebab tidak ada seorang pun di bumi yang dapat Aku percayakan tugas ini, karena Aku tidak menemukan seorang pun yang telah siap.

27. Saat ini Aku menerangi dan mempersiapkan orang-orang yang berkehendak baik di semua bangsa, agar mereka berbicara tentang Kedatangan-Ku dalam Roh dan tentang masa rahmat yang kini semakin dekat. Masing-masing dari mereka memiliki tugas yang berat, dan melalui perantaraan mereka, Aku membangkitkan cita-cita yang menyelamatkan di dalam diri orang lain. Aku memberikan kehidupan kepada jiwa-jiwa mereka dan menanamkan cinta serta kepercayaan kepada hukum-Ku, agar hal itu memberi mereka kekuatan dalam perjuangan mereka demi keselamatan dan kemajuan rohani umat manusia.

28. Hindarilah agar umat manusia tidak terpecah belah karena Ajaran-Ku. Jangan menimbulkan perselisihan, dan jangan merasa lebih unggul satu sama lain. Aku mengilhami semua orang secara setara dengan spiritualitas, yang merupakan kedamaian, kasih, dan penghormatan terhadap sesama. Tinggalkan fanatisme agama, sempurnakan ritual ibadah, dan angkat praktik keagamaan sesamamu ke tingkat yang lebih tinggi. Inilah kehendak-Ku, dan ketika kalian berkumpul, saling akui, saling cintai, dan bersaksi tentang-Ku.

29. Kalian yang mendengarkan firman ini, tundukkanlah jiwa kalian dan pelajarilah ajaran-Ku. Jangan perhatikan para penyampai firman dan jangan mengaitkan cahaya ini kepada mereka. Mereka hanyalah alat-alat yang Melalui-Nya Aku menyatakan kehendak-Ku. Naiklah melampaui akal budi kalian, agar kalian dapat merasakan-Ku dengan jiwa kalian.

30. Betapa kecilnya manusia untuk mewujudkan wahyu sebesar ini, yang tahapnya saat ini dimulai pada tahun 1866 dan akan berakhir pada tahun 1950. Belajarlah dari Guru ini, yang telah mengajar kalian sepanjang masa, dan rasakanlah juga bahwa kalian sedang dihakimi, karena Ia memang Bapa dan Guru, tetapi juga Hakim.

Pemenuhan tugas yang telah Aku perintahkan kepada kalian berlaku untuk saat ini, selama kalian tinggal di bumi. Nanti, ketika kalian berada di alam rohani, kalian akan menerima tugas-tugas baru. Perjuangan kalian besar dan abadi, karena kalian adalah anak-anak-Ku.

Bagaimana kalian ingin menyempurnakan diri dalam kehidupan singkat yang dimiliki oleh tubuh jasmani kalian, dan dengan demikian menuntut hak untuk datang kepada-Ku guna beristirahat dalam damai, padahal ladang pekerjaan yang harus dikerjakan setiap jiwa begitu luas? Bebaskanlah diri kalian terlebih dahulu dari beban penebusan dosa kalian, kasihanilah diri kalian sendiri, dan kumpulkanlah pahala yang cukup untuk melunasi hutang lama kalian terhadap hukum-Ku.

31. Aku ingin agar kalian tidak lagi menjadi anak-anak kecil, melainkan menjadi murid-murid-Ku. Jadilah selalu rendah hati, agar Aku tidak menuntut ujian yang melampaui kemampuan kalian. Tunjukkan kasih kepada sesama dan kesabaran dalam hidup kalian. Apabila kalian telah memenangkan kepercayaan sesama manusia saat kalian menyebarkan karya-Ku, maka bicaralah tentang kedatangan-Ku sebagai Roh Penghibur dan bangkitkanlah jiwa manusia, agar mereka hidup pada tingkat yang lebih tinggi serta berupaya untuk diterangi dan ditinggikan melalui ketaatan rohani. Hati mereka adalah tanah yang subur, tempat kalian dapat menaburkan benih ilahi.

32. Apabila kalian telah siap, kalian akan tersebar ke seluruh dunia dan menempuh segala jalan. Ke mana kalian harus pergi? Kalian tidak mengetahuinya. Kalian akan pergi karena alasan-alasan yang tampaknya bersifat material, namun pada dasarnya adalah kehendak-Ku yang akan menuntun kalian ke tempat yang telah ditentukan.

33. Bawalah terang dan berkat, balsem penyembuh, serta kedamaian ke seluruh wilayah, agar kalian dikenali sebagai utusan-Ku, sebagai murid-murid sejati kasih dan belas kasihan. Perhatikanlah langkah-langkah kalian, sebab kalian akan dihakimi dalam hidup kalian.

34. Dengarkanlah Aku, sebab Aku memberitahukan masa depan kalian terlebih dahulu dan mengungkapkannya. Jangan menodai karya-Ku dengan perbuatan kalian, dan jangan meredupkan cahaya jiwa kalian.

35. Naiklah ke gunung dan capailah puncak spiritualitas. Jangan menancapkan akar di dunia ini. Karena Aku telah mengatakan kepada

kalian bahwa dunia ini bukanlah Kerajaan-Ku, maka kalian pun sebagai murid-murid-Ku tidak akan menemukannya di sini. Lepaskanlah diri kalian dari hal-hal duniawi dan renungkanlah kedalaman batin kalian, agar kalian dapat mengenal segala hal yang berharga yang ada di dalam jiwa kalian.

36. Waktu penyampaian pesan-Ku melalui akal budi manusia akan segera berakhir, dan kalian tidak tahu apa yang akan menimpa umat manusia setelah itu. Kalian tidak menyadari ujian-ujian yang akan menimpa mereka, karena kalian belum mengembangkan karunia-karunia kalian. Intuisi tidak jelas dalam jiwa kalian, dan kalian belum mempersiapkan diri untuk menghadapi kekuatan alam yang akan dilepaskan dengan dahsyat guna merendahkan manusia. Aku telah memberikan kalian kekuatan dalam doa agar kalian dapat menahan kejahatan, dosa, penyakit, dan musibah, namun hingga hari ini kalian belum memanfaatkan kemampuan tersebut.

37. Wahai para Thomas dari Zaman Ketiga, yang belum memahami-Ku! Di manakah karunia-karunia rohani kalian? Di manakah kalian menguburkannya? Mengapa kalian melupakannya? Kalian tidak mengetahuinya, tetapi Aku akan memberitahukannya kepada kalian: Karunia-karunia ini tersembunyi. Karunia-karunia itu bergetar di dalam diri kalian, namun kalian tidak merasakannya karena kalian telah terikat pada hal-hal duniawi. Kalian tidak boleh hidup tanpa perbuatan, kalian harus mengungkapkannya dalam segala bentuk dan melakukan mukjizat-mukjizat besar dengannya, agar kalian bersaksi bagi Bapamu dan diri kalian sendiri.

38. Bekerjalah, Israel, agar kamu memperoleh kepemilikan Tanah Damai, Tanah Janji rohani yang menantimu.

39. Aku menerima pengakuan imanmu, rasa syukurmu pada hari ini, ketika kamu menerima penegasan atas karunia-karunia rohani yang kamu miliki. Bersiaplah dan dengarkanlah: Setelah tahun 1950, kamu hanya akan berhubungan dengan-Ku secara rohani. Demikian pula, anak-anakmu dan generasi penerus yang akan datang akan menerima firman-Ku. Tidak akan ada lagi perantara, namun imanmu akan memberitahukan kepadamu bahwa Aku telah turun sepenuhnya untuk menyambut dan membahagiakan semua anak-Ku.

40. Kalian semua akan dipersiapkan dan dibimbing oleh-Ku di masa-masa yang akan datang, dan ajaran-ajaran-Ku hari ini akan menjadi jelas dan terperinci ketika kalian mengingatnya atau membiarkan mata kalian melintas di atas tulisan-tulisan yang telah dituliskan.

41. Kasih-Ku menyertai kalian, wahai para murid-Ku! Cahaya Roh Kudus senantiasa melimpahi kalian; cahaya ini menyalakan pelita iman kalian.

42. Kalian yang merasakan kebutuhan akan karunia-karunia Roh, yang berusaha membersihkan hidup, akal budi, dan hati kalian dalam air pertobatan dan pembaruan — kalian yang mendambakan kebenaran dan merindukannya — dengarkanlah suara-Ku yang menyapa kalian bagaikan belaian, agar kalian dipenuhi oleh cahaya-Ku. Pada masa ini, kebenaran tersembunyi dan khayalan berkuasa. Karena itu, Aku memberikan kepadamu esensi ilahi-Ku, yang merupakan kebenaran dan makanan bagi jiwa.

43. Semakin baik kalian memahami kebenaranku, semakin mudah pula kemajuan kalian melalui pengembangan kemampuan batin kalian, yang serupa dengan indra fisik kalian. Tidakkah kalian merasakan bahwa jiwa kalian merindukan untuk mencapai sumber air yang jernih bagai kristal, yaitu ajaran yang sederhana tanpa perdebatan yang rumit, tanpa ritual atau bentuk-bentuk pemujaan? Sebab ajaran yang Kubawa kepada kalian ini agung dan penuh cahaya; inilah yang kalian cari. Waktu tidak dapat menggoyahkan fondasinya yang kokoh, karena fondasi itu didasarkan pada kehendak-Ku. Bagi mereka yang mencintai Kebenaran yang “ ”, ajaran-Ku akan tetap seperti sediakala — yaitu ajaran tentang kasih, kebijaksanaan, dan keadilan.

44. Apa yang berasal dari Allah datang kepada manusia karena kasih Bapa kepada anak-Nya. Aku hanya mengharapkan agar anak itu siap untuk menerima-Ku. Bapa menghendaki agar kebijaksanaan-Nya, yang juga ada di dalam diri kalian sebagai sebuah atom, berkembang dan terungkap. Aku ada di sini untuk memberi semangat kepada kalian. Aku hanya mengharapkan agar kalian mendengarkan kata-kata-Ku dengan saksama, sehingga kalian dapat menerima rahasia-rahasia yang kini Aku ungkapkan kepada kalian.

45. Di masa lalu, Aku meninggalkan ajaran kasih di dunia kalian melalui teladan-Ku. Kini Aku melanjutkan dengan memberikan ajaran rohani kepada kalian, yang memiliki kuasa untuk menerangi dunia, menghilangkan ketidaktahuan akal budi, mempermudah jalan, serta menghindari penderitaan, kebingungan, dan air mata yang tidak perlu. Manisnya ajaran-Ku adalah obat bagi kepahitan yang begitu besar, dan cahaya wahyu-Ku adalah penawar bagi kegelapan perang dan penderitaan yang begitu pekat.

46. Kuil Semesta memiliki ajaran-Ku sebagai tiang dan penopang, sebab di dalamnya terdapat kuasa ilahi dan pencipta yang mengajarkan, menyelamatkan, meyakinkan, dan menganugerahkan kehidupan.

47. Aku berbicara melalui bibir manusia, namun kasih-Ku mengubah pikiran-Ku menjadi kata-kata yang terdengar, agar kalian dapat

mendengarkan-Ku, menyelamatkan diri kalian, dan hidup dalam Allah. Aku adalah Guru di Sekolah Kasih ini, yang tidak pernah mengecewakan hati yang mulia yang ingin berkembang. Aku terlebih dahulu menjadikan setiap manusia sebagai murid kecil, kemudian sebagai pengikut, dan kelak sebagai guru yang mengajarkan kebenaran. Dari setiap manusia, Aku akan menjadikan cahaya yang terang, yang menerangi jalan banyak jiwa yang tersesat. Setiap manusia akan menjadi alat kehendak-Ku, tanpa kehilangan kehendaknya sendiri. Sebab, semakin besar spiritualitas kalian, semakin selaras kalian dengan kehendak Bapa.

48. Banyak kepahitan yang telah kalian alami karena kebebasan kehendak kalian. Namun, Aku ingin kalian tahu bahwa Aku tidak pernah meninggalkan kalian. Jangan mengambil jalan memutar yang terlalu banyak untuk mencapai kebenaran. Cintailah kebenaran itu, karena kebenaran itu akan datang kepada kalian jika kalian membuka pintu cinta kalian. Cintailah kebenaran yang sederhana dan bebaskanlah diri kalian dari teori-teori dan perdebatan yang rumit. Cahaya ini akan menerangi jalan di padang gurun kehidupan kalian, dan kalian tidak akan lelah, juga tidak akan terlambat tiba. Kaum materialis tidak akan menemukan kebenaran, karena kebenaran itu berakar pada kasih; sebab kasih adalah cahaya, kebijaksanaan, dan wahyu, itulah sebabnya kasih adalah Guru yang sejati.

49. Para materialis akan datang kepada kalian, orang-orang duniawi yang sudah mendarah daging, dan akan berkata: “Otak kami sudah kelelahan oleh ideologi, buku, dan ilmu pengetahuan. Tolong bantu kami menemukan kebenaran.” Maka, kalian harus dengan kebijaksanaan menghilangkan awan-awan yang menggelapkan akal budi mereka.

50. Dengarkanlah di dalam keabadian pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban itu, seperti gemuruh lautan, seperti desiran angin. Dengarkanlah kebijaksanaan yang mengubah ketidaktahuan menjadi pengetahuan, kedamaian jiwa, dan kehangatan hati. Dengarkanlah kata-kata penghiburan penuh kasih itu, yang menjadikan keberadaan ini layak untuk dijalani melalui pemahaman akan kehidupan dan kematian, rahasia-rahasia agung, hukum-hukum Tuhan dalam diri manusia, keabadian, dan cahaya. Dengarkanlah!

51. Kalian belum belajar untuk mengasihi maupun mengampuni, karena kalian masih belum matang. Namun, apakah kalian adalah mereka yang menyelidiki agar dapat percaya? Belum ada seorang pun yang memiliki cukup cahaya rohani untuk dapat menilai firman-Ku atau karya-Ku secara sempurna. Aku telah menguji para filsuf, cendekiawan, guru sekolah, dan pemikir, serta para peragu abadi yang terus-menerus bertanya: “Apakah

ini benar-benar Bapa?” Namun kepada mereka semua Aku berkata: “Pohon itu dikenal dari buahnya. Firman-Ku menyatakan siapa Aku. Firman-Ku akan terus mengejutkan para filsuf dan orang-orang yang tidak berpendidikan.” Kepada kalian Aku berkata: Hanya melalui kasih kalian akan mengetahui siapa Aku dan siapa kalian, sebab melalui kasih itulah kalian akan mampu melihat wajah-Ku. Jangan biarkan diri kalian terhambat, jangan pusingkan diri kalian dengan pertanyaan-pertanyaan tentang keabadian. Dalam kasih kalian akan menemukan jawaban-jawaban itu, dan di cakrawala kebenaran yang luas kalian akan menemukan kehidupan yang sejati.

52. Jalani jalan ini, dan langit akan bersukacita, dan cahaya akan bersinar dalam keberadaan kalian, karena kalian telah menggantikan kesedihan hati kalian dengan kegembiraan hidup yang manis dan sehat.

53. Apakah kalian mengira bahwa Aku, meskipun Aku melihat dunia dan penghuninya berada di puncak kebobrokan, dan meskipun mereka sangat membutuhkan-Ku, akan meninggalkan mereka begitu saja? Renungkanlah hal ini, sebab Aku telah mendapati kalian sedang berbicara dan berpikir demikian.

54. Aku adalah Sang Penebus, Sang Guru, yang datang kepada orang berdosa yang telah jatuh untuk membangkitkannya, untuk mengangkatnya ke tingkat spiritual, dan mengajarkannya untuk mengasihi.

55. Dunia akan berubah ketika ia mendengarkan Sang Penebus dan mengenal serta mematuhi hukum-hukum-Nya.

56. Terimalah firman ini, yang merupakan ajaran bagi jiwa, dan bersiaplah untuk menerima apa yang diberikan oleh Penghibur yang dijanjikan kepada kalian demi kemajuan rohani kalian. Sebab kalian harus mencapai titik di mana kalian dapat terhubung dari roh ke roh dengan Tuhan kalian.

57. Jangan lupakan firman-Ku ini, ketika kegembiraan karena telah mendengar-Ku telah berlalu.

58. Belas kasihan dan kasih Bapa menyambut kalian.

59. Lengan Bapa terbuka untuk memeluk kalian, agar kalian dapat beristirahat di dalamnya. Temukan penghiburan dalam kesedihan kalian dan dengarkanlah firman ini, yang ingin membuat keberadaan kalian lebih bahagia.

60. Dengan betapa bahagianya Roh-Ku turun kepada kalian, tanpa menunda-nunda untuk menghakimi dosa-dosa kalian. Aku berbicara kepada kalian tentang kasih, dan dalam kata ini, barulah orang yang

memiliki noda apa pun pada dirinya dibersihkan, orang berdosa diselamatkan, dan orang yang tertidur dibangkitkan.

61. Jam Kekekalan dengan dentang loncengnya yang merdu terdengar di seluruh penjuru bumi, untuk membuat umat manusia memahami zaman di mana mereka hidup.

62. Aku mencari kalian karena kalian adalah milik-Ku, dan karena Aku mengasihi kalian, Aku tidak ingin kalian terus tersesat. Kalian adalah percikan cahaya ilahi-Ku, dan kalian akan menyatu dengan-Ku. Kekekalanlah yang Aku tawarkan kepada kalian, agar kalian dapat mengagumi seluruh kemuliaannya.

63. Aku berbicara kepada kalian dengan kata-kata yang jelas dan sederhana, agar kalian memahami maknanya dan kelak tidak mengeluh bahwa Aku berbicara kepada kalian dengan kata-kata yang tidak dapat dipahami.

64. Ketika Aku memberikan ajaran-ajaran-Ku dalam perumpamaan pada Zaman Kedua, kalian tidak dapat memahami banyak di antaranya. Kini Aku memberikan penjelasan atas semua ajaran itu melalui cahaya yang bersinar dari Roh Kudus.

65. Pahamiilah bahwa segala penderitaan dalam kehidupan yang kalian jalani ini adalah akibat dari kesalahan-kesalahan manusia. Sebab Aku, yang mengasihi kalian, tidak mungkin menawarkan cawan yang begitu pahit kepada kalian. Sejak zaman dahulu, Aku telah mengungkapkan Hukum-Ku kepada kalian sebagai jalan yang dapat melindungi kalian dari kejatuhan, kehancuran, dan “kematian”.

66. Bagi semua orang akan tiba saatnya ketika Aku akan meminta pertanggungjawaban kalian mengenai Hukum-Ku dan karunia-karunia yang telah Aku anugerahkan kepada kalian.

67. Kalian menjalani perjalanan hidup kalian, dan sebagian dari kalian memikul salib kewajiban dan penderitaan, sementara yang lain memikul salib dosa mereka di pundak. Namun, jika kalian memanggil-Ku, Aku akan menjadi Penanggung Salib kalian untuk membantu kalian datang kepada-Ku.

68. Ikutilah ajaran-ajaran-Ku, dan seketika itu juga kalian akan merasa beban kalian lebih ringan, kalian akan merasa tenang, dan kesegaran yang menyejukkan akan meringankan kelelahan kalian.

69. Bukalah mata kalian, masuklah dengan pandangan rohani, dan saksikan kemuliaan-Ku. Lihatlah bagaimana pintu itu terbuka, yang harus dilalui oleh tujuh Roh yang telah Kupercayakan kepada umat manusia. Tujuh kebajikan inilah yang, sesuai kehendak-Ku, harus senantiasa bekerja di dalam diri kalian. Yaitu: Kasih, kerendahan hati, kesabaran, kecintaan

pada keteraturan, kegembiraan, ketekunan, dan belas kasihan. Biarkan kebajikan-kebajikan ini tertanam kokoh di dalam hati kalian, dan kalian akan merasakan kebahagiaan.

70. Dengan cara inilah Roh-Ku mendekati roh kalian, untuk mengisinya dengan cahaya dan berkata kepadanya: Tubuh yang kalian miliki hari ini sebagai jubah sementara adalah sarana yang melaluinya kalian harus mencapai penyucian besar dan peningkatan spiritual.

71. Jika di jalan kalian muncul seorang penderita kusta — apakah kalian akan menjauh dengan penuh ketakutan? Apakah kalian tidak mampu menyentuhnya dengan tangan kalian? Apakah kalian takut tertular? Tidak, para murid-Ku. Sebab alih-alih memandang penderitaan tubuh itu, kalian harus melihat jiwanya, yang adalah saudara kalian sendiri, yang adalah anak-Ku, yang menanti belas kasihan kalian. Betapa banyak lagi yang harus kalian pelajari?

72. Berbahagialah hati manusia yang menyesali kelemahannya dan bertekad untuk memperbaiki diri. Sebab ia tidak hanya akan diampuni, tetapi juga akan memperoleh cahaya-Ku. Adalah tugas-Ku untuk mengubah orang-orang berdosa menjadi murid-murid-Ku yang terkasih.

73. Akulah Kebangkitan dan Kehidupan. Datanglah kepada-Ku, dan kamu akan hidup selamanya, sebab di dalam-Ku kamu akan menemukan kedamaian.

74. Terang Roh Kudus-Ku telah dicurahkan ke seluruh alam semesta. Melalui karunia intuisi, wahyu, dan penglihatan, manusia terbangun menuju zaman baru.

75. Roh-Ku bergetar penuh keadilan dan menembus hingga ke kedalaman roh yang paling dalam, untuk membantunya membebaskan jiwa dari dosa, mengikat rumput liar menjadi ikatan-ikatan, dan melemparkannya ke dalam api.

76. Agar kalian dapat berkata kepada dunia, “Inilah Bapa yang ada di tengah-tengah kita,” kalian masih harus banyak berbenah diri.

77. Banyak bangsa telah layu karena kelaparan, kelaparan akan roti duniawi dan roti surgawi.

78. Melalui agama, filsafat, dan sekte, manusia mencari-Ku. Itulah jalan-jalan di mana suatu hari nanti mereka akan menemukan-Ku.

79. Selama kalian berjalan di jalan lurus yang langsung menuju hati-Ku, kalian — meskipun harus menempuh jarak yang jauh, mendaki gunung- , dan mengatasi jurang-jurang — akan merasakan pada setiap langkah kalian bahwa kalian naik ke tingkat yang lebih tinggi di jalan spiritual, dari mana kalian dapat melihat siluet Tanah Terjanji.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 216

1. Murid-murid-Ku, penuhi perintah-perintah-Ku, agar kalian tidak menyesali waktu yang telah hilang. Perdalamlah diri kalian dalam mempelajari Firman-Ku, agar kalian tahu apa yang harus kalian penuhi, dan apa bagian yang menjadi tanggung jawab mereka yang akan datang setelah kalian.

2. Aku telah mengungkapkan Pekerjaan Rohani ini kepada kalian, orang-orang yang rendah hati, lebih dulu daripada para ilmuwan, karena Aku telah menemukan di antara kalian kejujuran dan kepolosan, iman, serta kemauan untuk mengikuti ajaran-ajaran-Ku — kesediaan untuk membawa benih ini ke dalam hati sesama kalian. Itulah sebabnya Aku telah memilih kalian, karena kalian adalah orang-orang miskin yang telah merasakan kesengsaraan, yang di dunia ini tidak mencari kenyamanan maupun kesenangan. Sebab kalian tahu bahwa di luar dunia ini terdapat kedamaian rohani yang sejati, kebaikan, dan sukacita. Kalian tidak tertipu oleh kebesaran palsu, tidak mengejar kekuasaan duniawi, maupun kesenangan yang hanya berlangsung sekejap. Kalian merindukan sesuatu yang lebih dari segala yang dapat ditawarkan dunia ini. Kasihilah Aku dan percayalah bahwa Aku akan membawa kalian kembali ke rumah yang menanti kalian, ke pangkuan tempat kalian berasal, dan di mana kalian akan memiliki Kerajaan-Ku.

3. Harapan ini membuat kalian kuat dalam penderitaan dan tak terkalahkan dalam perjuangan kalian. Jika kalian tetap setia dalam menjalankan tugas kalian, kalian akan segera meraih kemenangan Roh atas daging, karena kalian telah membiarkan Tuhan kalian bekerja dalam hidup kalian. Dalam kesederhanaan hidup kalian, kalian dapat lebih baik memahami ajaran-ajaran-Ku, kalian akan membiarkan diri kalian diterangi olehnya, dan mengalami kebahagiaan yang tak terduga dari yang lain.

4. Karena itu, ikutilah Aku, dan kini tak ada yang dapat memisahkan kalian dari-Ku. Kalian merasa dicintai oleh Cinta yang Sempurna dan merasa bahagia. Kalian mencintai-Ku, dan di situlah letak dasar kebahagiaan kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, demikian pula para murid-Ku pada Zaman Kedua dan semua orang yang telah mengikuti-Ku mencintai-Ku. Karena itu, keraguan atau ejekan dari sesama manusia tidak menyakiti kalian. Penderitaan, yang merupakan ujian bagi jiwa, tidak membuat kalian mundur. Kalian tahu bahwa kalian menjalani kehidupan yang fana, dan berusaha mengumpulkan amal baik untuk mencapai tujuan yang – sebagaimana kalian ketahui – menanti kalian.

5. Persiapkanlah diri kalian, sebab Aku akan meninggalkan kalian sebagai penjaga umat manusia. Karunia-karunia kalian telah ada secara

laten, agar kalian memanfaatkannya dengan baik. Kalian semua akan hadir pada hari terakhir tahun 1950 dengan perbuatan dan karunia-karunia kalian, untuk diadili oleh-Ku. Sebagian di dalam roh dan sebagian lagi di dalam tubuh duniawi, kalian akan berada di hadapan-Ku untuk menerima tugas-tugas terakhir-Ku. Setelah itu, jalan-jalan akan terbuka bagi kalian, di mana kalian akan menyebar untuk menyampaikan Kabar Baik dan meninggalkan kesaksian tentang kedatangan-Ku pada masa ini di dalam hati manusia.

6. Aku tidak menuntut dari kalian pengorbanan atau perbuatan yang melampaui kemampuan kalian. Aku hanya memohon kasih yang telah Kuberikan kepada kalian, serta kerendahan hati dan kesabaran, agar kalian dapat menuntaskan misi kalian.

7. Pengumuman-Ku akan berakhir pada hari terakhir tahun 1950, untuk memilih para murid yang telah Kuberikan karunia-karunia-Ku. Sang Guru akan mengawasi perbuatan-perbuatan kalian, dan Aku tidak akan surut dalam semangat-Ku untuk mendorong kalian agar memenuhi semua tugas-tugas-Ku.

8. Para murid, Aku memperingatkan kalian. Betapa seringnya kalian akan melihat para ilmuwan menolak karya ini! Namun, kalian akan memaafkan mereka dan melanjutkan perjalanan kalian. Jika kalian bertindak demikian, Aku akan mengejutkan umat manusia dengan mengizinkan kalian, melalui roh kalian, menemukan apa yang tidak dapat ditemukan oleh manusia dengan segala ilmu pengetahuan mereka.

9. Aku senantiasa menyebut kalian “murid-murid-Ku” untuk menguatkan kalian dalam perjuangan, agar kalian dapat mengusir dari hati kalian rasa rendah diri yang ditinggalkan oleh kemiskinan dan penghinaan yang kalian alami. Aku ingin menjadikan kalian agung dalam pemahaman akan hal-hal rohani, agar kalian membangkitkan manusia menuju kehidupan yang lebih tinggi, menuju kehidupan yang sempurna, di mana Hukum Roh bersatu secara harmonis dengan hukum-hukum yang mengatur kehidupan material.

10. Kalian bukanlah satu-satunya wali rahasia-Ku, juga bukan satu-satunya yang layak menerima warisan rohani. Aku mengatakan ini kepada kalian agar kalian tidak pernah membanggakan diri sebagai yang paling layak dan paling dicintai, dan agar kesombongan tidak pernah tumbuh di dalam hati kalian. Jika kalian membiarkan perasaan-perasaan semacam itu muncul dalam diri kalian, kalian akan berisiko kehilangan rahmat yang telah kalian peroleh.

11. Wahai manusia, semangat dan kasih kalian akan menjadikan kalian pemilik abadi karunia-karunia Roh. Aku ingin agar kalian selalu rendah

hati, bersemangat dalam kebaikan, dalam hukum, dalam kebenaran, serta penuh kebaikan dengan kebaikan Roh, yang melampaui kebaikan hati.

12. Ajaran-Ku adalah cahaya yang menjadi sumber segala kebijaksanaan, segala pengetahuan, wahyu, dan ilmu pengetahuan. Ajaran ini mengungkapkan segalanya dengan cara yang sederhana. Ketika Roh-lah yang memandu langkah-langkah manusia, kalian akan menyadari bahwa apa yang para ilmuwan baru dapat temukan setelah melalui masa studi yang panjang serta pengorbanan dan usaha yang besar, dapat dengan mudah diperoleh melalui peningkatan spiritual, melalui doa, melalui meditasi dalam Tuhan, dan melalui inspirasi akan kebaikan. Rahasia-rahasia akan diwahyukan kepada kalian dan ruang-ruang harta karun yang tersembunyi akan dibuka, tempat yang tidak akan pernah dapat dimasuki manusia dengan cara lain.

13. Banyak dari apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini merupakan nubuat, yang kadang-kadang merujuk pada masa-masa mendatang, kadang-kadang pada masa depan. Itulah sebabnya banyak orang tidak mau menganggap serius pesan ilahi ini. Namun, firman ini akan bangkit penuh cahaya di antara manusia pada masa-masa mendatang, yang akan mengenali dan menemukan wahyu-wahyu besar di dalamnya, yang ketepatan dan kesempurnaannya akan membuat para ilmuwan tercengang.

14. Inilah alasan mengapa Aku telah memerintahkan kalian untuk mencatat firman-Ku, agar ketika kalian berpindah dari kehidupan ini ke kehidupan lain, atau ketika umat ini secara bertahap melupakan ajaran-ajaran-Ku, firman itu tetap tercatat dengan setia dan tak terhapuskan dalam sebuah kitab.

15. Bagi kalian, umat-Ku, kini adalah waktu yang tepat untuk berangkat dan memberikan bukti-bukti kebenaran ini, dengan melakukan mukjizat-mukjizat menggunakan karunia-karunia yang telah Aku ungkapkan kepada kalian.

16. Janganlah kalian tertidur sambil menanti masa-masa yang telah Aku ceritakan kepada kalian, untuk kemudian baru membangkitkan kalian dan berkata kepada manusia: "Apa yang kini kalian saksikan ini telah dinubuatkan sebelumnya." Tidak, hai umat-Ku, sangatlah penting bagimu untuk mengumumkannya terlebih dahulu, untuk menubuatkannya, untuk membuka jalan bagi terwujudnya segala sesuatu yang telah Aku ramalkan dan janjikan kepadamu. Maka, kamu akan telah memenuhi misi kalian sebagai pelopor spiritualisasi di bumi. Ketika kemudian hal-hal ajaib mulai muncul di dunia dan Roh Tuhan berbicara kepada kalian melalui peristiwa-peristiwa yang belum pernah dilihat sebelumnya, serta ketika roh manusia

mulai mengungkapkan karunia dan kemampuan yang tak pernah terbayangkan, kalian akan menyaksikan bagaimana semua pengakuan iman, teori, norma, lembaga, dan ilmu pengetahuan akan terguncang. Dan kemudian umat manusia akan mengakui bahwa mereka yang dengan kerendahan hati memberitakan ajaran yang tampaknya aneh itu ternyata benar, karena kata-kata mereka terbukti benar ketika terwujud.

17. Kalian akan menyaksikan bahwa bangsa-bangsa di bumi tertarik pada bimbingan rohani, bahwa para teolog membandingkan ajaran Kristus dengan wahyu-wahyu baru. Dan kalian akan melihat banyak orang yang sebelumnya selalu acuh tak acuh terhadap hal-hal rohani, kini menunjukkan minat yang besar terhadap studi tentang wahyu-wahyu pada zaman ini dan masa lalu.

18. Saat ini, meskipun kalian menginginkannya, kalian tidak dapat melihat terpenuhinya semua yang Aku umumkan kepada kalian. Namun, jika kalian benar-benar percaya pada firman-Ku, kalian akan dapat melihat banyak peristiwa di masa depan melalui pandangan iman kalian, dan jika kalian telah siap, mimpi, penglihatan, dan ilham kalian tidak akan menipu kalian.

19. Dengarkanlah Aku dengan penuh perhatian: Apabila Aku berhenti berbicara kepada kalian dalam wujud ini, maka kumpulkanlah firman-Ku yang telah kalian catat dengan penuh kasih, untuk diwariskan kepada generasi mendatang sebagai kesaksian atas apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini.

20. Anggaplah firman-Ku sebagai benih, agar kalian tidak membiarkan ada sedikit pun kotoran yang mencampurnya.

21. Ladang-ladang, yaitu hati umat manusia ini, akan segera dibersihkan dan siap untuk ditaburi benih; adilkah jika hati mereka bersih, tetapi benihnya tidak?

22. Renungkanlah firman-Ku, para murid yang terkasih. Melalui firman ini, kalian secara bertahap akan diubah dan dimurnikan untuk melaksanakan misi kalian dengan baik.

23. Kini Aku telah kembali kepada manusia untuk mendampingi mereka dalam ujian-ujian yang mereka hadapi saat ini. Sang Guru berkata kepada kalian: Janganlah cemas setelah tahun 1950, ketika kalian melihat tanda-tanda kedatangan-Ku dalam kemuliaan. Sebaliknya, bersukacitalah karena Aku telah memungkinkan kalian untuk menyaksikan wahyu-wahyu ini secara langsung.

24. Sebagaimana pada Zaman Kedua setelah Kematian-Ku sebagai Korban, Aku menampakkan diri dalam roh kepada Magdalena dan ia berseru dengan terkejut sekaligus penuh sukacita: "Tuhan, terpujilah dan

dimuliakanlah Engkau selamanya,” demikian pula hari ini Aku telah menampakkan diri di hadapan kalian, ketika kalian mengira bahwa Sang Guru tidak ada atau acuh tak acuh terhadap penderitaan kalian; namun setelah terkejut, kalian pun memberkati-Ku. Kalian telah menerima cahaya-Ku di dalam jiwa kalian, dan setelah menerima rahmat yang begitu besar, kalian teringat akan sesama manusia dan berdoa bagi mereka dengan kata-kata: “Aku beruntung dapat mendengarkan Firman-Mu, sementara yang lain tidak mengenal ajaran-ajaran ini.” Namun Sang Guru berkata kepada kalian: Aku telah mengungkapkan Roh-Ku dengan berbagai cara di seluruh bangsa. Mereka yang telah mempersiapkan diri menyadari bahwa mereka sedang menjalani masa rahmat dan keadilan, dan telah merasakan kehadiran-Ku.

25. Sebagaimana Aku mengampuni Magdalena, demikian pula Aku mengampuni kalian. Namun, Aku ingin agar kalian, seperti dia, menjadikan diri kalian layak bagi-Ku.

26. Betapa banyak teladan yang patut ditiru yang dapat kalian peroleh dari saudara-saudari kalian dari zaman-zaman lain! Karya mereka bagaikan sebuah buku terbuka. Namun, kalian—tidakkah kalian ingin agar teladan kalian pun terabadikan secara tertulis? Aku hanya akan memilih dari karya-karya kalian yang Aku anggap layak untuk diperlihatkan kepada keturunan kalian. Namun, kalian hari ini, selagi masih hidup dalam rupa manusia, tidak akan menuai kemasyhuran maupun penghormatan. Jadilah rendah hati dan biarkan orang lain yang menilai karya-karya kalian.

27. Dalam pekerjaan besar yang menanti kalian, Aku akan menjadi Kyreneus* kalian. Ajaran-Ku akan menimbulkan pergolakan besar di dunia. Akan terjadi perubahan besar dalam adat istiadat dan cara berpikir, dan bahkan di alam pun akan terjadi transformasi. Semua ini akan menandai dimulainya zaman baru bagi umat manusia, dan roh-roh yang akan segera Aku kirimkan ke bumi akan berbicara mengenai semua nubuat ini untuk berkontribusi pada pemulihan dan perkembangan dunia ini ke arah yang lebih baik. Mereka akan menjelaskan firman-Ku dan menafsirkan peristiwa-peristiwa yang terjadi.

**Simon dari Kirene memikul salib Yesus (Markus 15:21)*

28. Datanglah dan dengarkanlah Aku, fokuslah pada lubuk hati kalian, dan Aku jamin kepada kalian: Sekecil apa pun iman kalian akan kehadiran-Ku, kalian akan merasakan-Ku.

29. Aku tidak menghakimi kurangnya iman kalian; sebaliknya, Aku mengampuninya, karena kalian belum siap untuk menerima-Ku. Sebab

umat manusia telah tertidur lelap selama berabad-abad, dibutakan oleh fanatisme dan penyembahan berhala, serta materialisme.

30. Siapakah yang telah mengingatkan kalian bahwa Aku telah mengumumkan akan kembali, dan bahwa karena itu kalian harus berjaga-jaga untuk menantikan-Ku? Mungkinkah orang tua kalian? Mungkinkah para pendeta kalian? Siapakah yang membuat kalian tetap terjaga?

31. Hanya sedikit yang hidup dalam penantian akan peristiwa-peristiwa tersebut, dengan kerinduan agar “awan” simbolis dari janji-Ku muncul di cakrawala, menerangi jiwa kalian, menguatkan tubuh kalian, dan mengungkapkan kepada kalian bahwa kedatangan-Ku kembali adalah dalam Roh.

32. Oleh karena itu, perjuangan kalian untuk memahami kehadiran-Ku pada masa ini sangatlah berat, dan kalian harus mengatasi banyak rintangan untuk sampai kepada-Ku. Namun, semua ini patut dipuji; Aku menghargainya dan Aku katakan kepadamu dengan sungguh-sungguh bahwa tidak ada satu pun penderitaan yang mungkin kalian alami dalam mengikuti-Ku di jalan ini yang akan berlalu tanpa imbalan.

33. Menurut kalian, apa imbalan atas kesabaran kalian dalam menanggung ejekan dan penghinaan bahkan di dalam keluarga kalian sendiri?: pertobatan orang-orang terdekat kalian! Namun, karena kalian telah memiliki kesabaran yang cukup untuk menanggung ketidakpahaman mereka, maka miliki pula kesabaran untuk menanti saat ketika iman mereka menyala. Untuk mencapai hal ini, kalian harus berusaha keras melalui perbuatan, perkataan, doa, dan pikiran-pikiran yang baik. Namun pada akhirnya, kalian akan melihat keajaiban itu menjadi kenyataan.

34. Kepada kalianlah Aku akan mempercayakan misi untuk memberitakan Kedatangan-Ku yang Kedua kepada sesama manusia. Aku mempercayakan kepada kalian pesan atau kabar gembira mengenai komunikasi rohani-Ku dengan umat manusia. Bersukacitalah atas pemikiran bahwa kalian adalah pembawa pesan yang begitu berharga, dan biarlah sukacita ini menjadi balsem bagi luka-luka yang kalian terima di sepanjang jalan perjuangan.

35. Ada yang datang untuk mendengarkan Firman-Ku dengan kepolosan para gembala di Betlehem; iman mereka yang sederhana adalah persembahan rendah hati dari hati mereka. Ada pula yang datang dengan keinginan akan bukti dari-Ku agar dapat percaya. Mereka adalah orang-orang sakit yang telah lama mencari kesembuhan dari pintu ke pintu tanpa menemukannya. Yang lain lagi datang seperti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi, untuk menyelidiki-Ku, menanyai-Ku, dan menguji-Ku, sambil selalu takut bahwa kebenaran akan mengungkap kemunafikan dan

kepalsuan mereka. Aku telah menerima mereka semua; bagi mereka semua, Aku memiliki belaian kasih, perwujudan kuasa-Ku, dan bukti kebenaran-Ku.

36. Aku juga harus mengatakan kepadamu bahwa dari semua orang yang telah Aku sebutkan, banyak di antara mereka yang tetap tinggal untuk mengikuti-Ku, karena hati mereka penuh dengan rasa syukur, dan jiwa mereka diterangi oleh cahaya Firman-Ku dalam keinginan untuk belajar bagaimana menabur dan memelihara kebenaran.

37. Dari sekelompok kecil orang yang berkumpul untuk mendengarkan ajaran-ajaran pertamaku, kalian kini telah menjadi kerumunan yang membentuk sebuah komunitas. Namun, untuk saat ini, tidak semua orang akan dapat menjadi rasul sejati dari pesan spiritualisasi ini.

38. Di antara kerumunan orang ini terdapat orang-orang dengan berbagai macam watak dan kondisi, sebagaimana di antara mereka juga terdapat jiwa-jiwa dengan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Akan tetapi, agar wahyu ilahi ini, pesan yang telah Aku sampaikan melalui firman-Ku, pada akhirnya dapat dipahami dengan jelas dan dipahami sepenuhnya oleh umat yang menghadiri pengajaran-Ku, pesan ini harus melalui banyak ujian, mengatasi banyak pergulatan batin, dan mengalami banyak “tempaan”, hingga akhirnya muncul dari situ sebagai murid sejati spiritualisme.

39. Ini bukanlah kali pertama manusia berjuang untuk menafsirkan sebuah wahyu ilahi atau memperoleh kejelasan mengenai suatu hal yang tampak sebagai rahasia di mata *mereka*. Bahkan pada “Zaman Kedua”, setelah aku berkhotbah di dunia, manusia berunding mengenai kepribadian Yesus dan ingin mengetahui apakah dia ilahi atau tidak, apakah dia satu dengan Bapa atau pribadi yang terpisah dari-Nya. Dengan segala cara, mereka menilai dan menyelidiki ajaranku.

40. Kini, Aku sekali lagi akan menjadi objek penafsiran, pembahasan, perdebatan, dan penyelidikan.

41. Orang-orang akan menyelidiki apakah Roh Kristus, ketika Ia menyatakan diri-Nya, terpisah dari Roh Bapa. Dan akan ada yang lain yang mengatakan bahwa yang berbicara adalah Roh Kudus, bukan Bapa, juga bukan Anak.

42. Namun, apa yang kalian sebut “Roh Kudus” adalah Terang Allah, dan apa yang kalian sebut “Anak” adalah “Firman”-Nya. Jadi, apabila kalian mendengarkan Firman ini di sini, apabila kalian menerapkan ajaran-Ku tentang “Zaman Kedua” atau merenungkan hukum dan wahyu-wahyu “Zaman Pertama”, sadarilah bahwa kalian berada di hadirat Allah *Yang Esa*, mendengarkan Firman-Nya, dan menerima cahaya Roh-Nya.

43. Sudah waktunya bagi kalian untuk mempelajari wahyu ini, agar ketika kalian ditanyai dan diuji, kalian mampu menjawab dengan kata-kata cahaya sejati dan meninggalkan kedamaian serta kegembiraan di setiap hati yang kalian isi dengan esensi Firman-Ku dan cahaya penafsiran kalian.

44. Aku lapar dan haus akan kasih kalian, umat-Ku. Biarkanlah Aku bersamamu sejenak, sebab Aku memiliki sesuatu untuk disampaikan kepadamu.

45. Mengapa kalian hanya mencari-Ku ketika penderitaan menindas kalian? Bukankah kalian juga ingin mempersembahkan kepada-Ku kegembiraan, kemenangan, dan kepuasan kalian?

46. Pada Zaman Kedua, Aku mengilhami kalian dengan cinta dan kepercayaan, agar kalian dapat mendekati-Ku tanpa rasa takut. Lalu mengapa kadang-kadang kalian meragukan cinta-Ku atau pengampunan-Ku? Wahai kalian, “anak-anak yang hilang”, yang takut untuk kembali ke rumah Bapa! Aku tahu: Meskipun Aku telah memberikan bukti-bukti kasih yang tak terbatas kepada kalian saat itu, tetaplah perlu bagi-Ku untuk kembali mencari kalian – bukan agar kalian melihat-Ku lagi sebagai manusia, melainkan agar kalian merasakan-Ku di dalam, jauh di dalam jiwa kalian.

47. Berkumpullah kembali di sekeliling-Ku seperti para murid-Ku dahulu, ikutilah Aku kembali seperti yang dilakukan oleh kerumunan besar orang-orang, sebab Aku akan membuat kalian mendengarkan Konser Surgawi dari Firman-Ku dan pada saat yang sama melakukan perbuatan-perbuatan kasih yang kalian sebut sebagai mukjizat.

48. Aku datang sebagai Bapa, agar semua orang yang di dunia ini kekurangan kasih, kasih sayang, dan kelembutan, dapat menemukan kehangatan ilahi di dalam diri-Ku.

49. Aku datang sebagai Tabib, agar kalian menyerahkan kepada-Ku penyakit-penyakit kalian, kekhawatiran-kekhawatiran kalian, dan segala penderitaan tersembunyi yang telah membuat jiwa dan tubuh kalian sakit.

50. Aku datang sebagai Sahabat, agar kalian mempercayakan rahasia terdalam, pergumulan, dan kerinduan kalian kepada-Ku, serta membiarkan-Ku berjalan di sisi kalian.

51. Aku datang sebagai Guru, karena Aku ingin membuka Kitab Kebijaksanaan dan Kehidupan di hadapan kalian.

52. Aku datang sebagai Hakim, untuk — sebagaimana kalian katakan — menghakimi yang hidup dan yang mati, sebagaimana Aku katakan: yang berinkarnasi dan yang telah melepaskan tubuh, tanpa satu pun perbuatan terkecil kalian luput dari keadilan-Ku.

53. Di antara kerumunan manusia yang berkumpul di ruang-ruang pertemuan sederhana untuk mendengarkan-Ku, ada banyak yang memahami dan merasakan Firman ini. Mereka adalah jiwa-jiwa yang telah berkembang melalui perjalanan panjang perjuangan, ujian, dan pengalaman, serta dimurnikan dalam masa-masa sulit penuh penderitaan. Mereka memahami-Ku dan tidak memohon kepada-Ku harta duniawi. Mereka tahu bahwa di dalam jiwa mereka terdapat sebuah kitab pengetahuan, dan dari Sang Guru mereka hanya mengharapkan bimbingan ilahi yang melalui itu mereka dapat mempelajari cara menyampaikan cahaya yang dibawa jiwa mereka kepada mereka yang membutuhkan pengalaman dan bimbingan.

54. Di sini juga terdapat mereka yang, tanpa harus menempuh perjalanan panjang, akan menggunakan firman-Ku sebagai jalan agar tidak tersesat, dan cinta mereka akan menyelamatkan jiwa mereka dari penderitaan yang tak terhingga.

55. Sebagian besar orang di sini memiliki satu doa saja di dalam hati mereka: doa yang lahir dari penderitaan mereka. Mereka semua datang untuk mengatakan kepada-Ku bahwa beban mereka sangat berat, dan cawan penderitaan mereka terlalu pahit. Mereka mengungkapkan kepada-Ku kesepian, kekecewaan, kesusahan, kelemahan, kemiskinan, penyakit, kesedihan, dan banyak penderitaan lainnya. Namun bukan hanya mereka yang menderita; rasa sakit itu ada di seluruh umat manusia. Mereka tidak menyadari bahwa kini adalah masa penyucian, di mana jiwa-jiwa dan manusia membersihkan noda-noda mereka, agar kemudian dapat melangkah maju menuju puncak gunung. Apabila noda-noda ini telah dihapuskan, kalian tidak akan lagi mengalami sedetik pun rasa sakit, karena balsem penyembuhan pembaruan itu telah mengembalikan kesehatan yang telah Tuhan tanamkan dalam makhluk-makhluk-Nya, saat mereka keluar dari rahim-Nya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 217

1. Datanglah kepada-Ku, murid-murid-Ku yang terkasih, beristirahatlah di rumah-Ku dan duduklah di meja-Ku – sekarang, saat Aku bersama kalian. Sebab masa-masa ini tidak akan terulang lagi. Masa baru akan datang bagi kalian, di mana kalian akan melangkah maju dalam perjalanan perkembangan kalian.

2. Kalian masih seperti anak-anak yang hidup di bawah asuhan Bapa, yang tidak membiarkan kalian menjauh dari Rumah Bapa, agar kalian tidak tersandung, atau terjatuh ke dalam jurang. Namun, sebentar lagi kalian akan menjadi kuat dan cukup siap untuk menempuh segala jalan.

3. Jadikanlah hati kalian sebagai peti harta karun, di mana kalian menyimpan kata-kata-Ku seperti permata.

4. Aku telah kembali kepada kalian, meskipun Aku mengetahui ketidakpercayaan manusia. Aku mengingatkan kalian akan Sengsara-Ku dan menghidupkannya kembali. Hari ini Aku mengingatkan kalian akan saat ketika Sang Guru, yang sedang berbicara kepada kalian, naik ke Tahta Ilahi untuk selamanya bersama Bapa. Itu terjadi setelah Yesus menyelesaikan misi-Nya di bumi, ketika Ia, sebagai Anak Domba yang lemah lembut, tiba di hadirat Yang Kekal.

5. Allah telah menampakkan diri-Nya kepada manusia sejak zaman purba, dan ajaran-ajaran-Nya didengarkan. Suara Tuhan menjadi manusiawi dan dapat dipahami bagi makhluk-makhluk purba. Hati nurani di dalam diri mereka, yang merupakan kebijaksanaan ilahi, mengajarkan mereka untuk membedakan yang baik dan yang jahat. Ketika mereka melakukan perbuatan baik, mereka merasakan kedamaian, dan ketika mereka melakukan kejahatan, mereka mengalami penderitaan. Itulah pelajaran-pelajaran pertama, ungkapan-ungkapan pertama dari hati nurani.

6. Seiring berjalannya waktu, ketika manusia tidak lagi mendengarkan suara itu, Aku mengutus orang-orang yang penuh kebajikan dan kebijaksanaan, yang dengan kata-kata dan teladan mereka membimbing mereka untuk mengikuti jalan yang benar.

7. Ingatlah bahwa pada zaman-zaman paling awal, Aku mengutus seorang yang benar, Habel, yang persembahkan bakarnya sebagai ungkapan cinta kepada Keilahian-Ku menjadi cikal bakal doa dan penyembahan yang sempurna.

8. Aku mengutus Nuh, orang yang saleh, yang tidak menghiraukan ejekan dan hanya memusatkan perhatian pada pelaksanaan tugas ilahi, yaitu membangun bahtera keselamatan bagi orang-orang yang percaya.

9. Di antara kalian terdapat Abraham, Ishak, dan Yakub, yang membentuk batang pohon, dari mana tumbuh dahan, daun, dan buah. Teladan para patriark tersebut terabadikan dalam tulisan — dengan iman Abraham yang tak tergoyahkan, ketaatan Ishak, serta kesetiaan dan kekuatan rohani Yakub yang . Salah satu buah dari pohon ini adalah Musa, wakil hukum-Ku, perwujudan keadilan-Ku. Dalam dirinya, kalian dapat melihat cerminan keagungan-Ku.

10. Seiring berjalannya waktu, Aku semakin meresapi kehidupan emosional manusia, dan karena itu Aku pun harus menjadi manusia untuk semakin mendekati hati kalian. Namun, untuk datang ke dunia ini, Aku harus terlebih dahulu mengumumkan diri-Ku melalui para nabi.

11. Aku hidup di tengah-tengah manusia dan menjadikan hidup-Ku sebagai teladan, sebuah buku panduan. Aku mengalami segala penderitaan, godaan, dan perjuangan; kemiskinan, kerja keras, serta penganiayaan. Aku mengalami penolakan dari orang-orang terdekat, ketidakberterima kasih, dan pengkhianatan; hari-hari yang panjang penuh kerja, kelaparan dan kehausan, ejekan, kesepian, serta kematian. Aku membiarkan seluruh beban dosa manusia menimpa diriku. Aku mengizinkan manusia menyelidiki Roh-Ku dalam Firman-Ku dan dalam tubuh-Ku yang tertusuk, di mana bahkan tulang rusuk terakhir-Ku pun dapat dilihat. Meskipun Aku adalah Allah, Aku dijadikan raja yang diejek, yang ditelanjangi, dan bahkan harus memikul salib aib serta mendaki bukit tempat para perampok itu mati. Di sanalah kehidupan manusia-Ku berakhir sebagai bukti bahwa Aku bukan hanya Allah Firman, melainkan Allah Perbuatan.

12. Pada tahun 1866, belas kasihan-Ku membuka pintu menuju zaman baru: zaman Roh Kudus. Apakah seluruh umat manusia mengetahui zaman di mana mereka hidup? Hal ini hanya diketahui oleh umat spiritualis yang saat ini Aku kumpulkan “di bawah naungan pohon-pohon ini”. Karya-Ku baru akan diakui di dunia ini setelah pertempuran dan peristiwa besar, setelah “perang” antara ajaran dan pandangan dunia, sehingga manusia akan bangkit dan menegaskan bahwa zaman baru telah dimulai.

13. Sudah cukup lama sejak orang yang melaluinya Aku menyatakan diri-Ku untuk pertama kalinya pada masa ini telah berpulang dari bumi ini: Roque Rojas, sang Utusan, yang langkah-langkahnya dipandu oleh Roh Elia, sang Pembuka Jalan. Dengan cara inilah Aku membuka Meterai Keenam dan dengan demikian membuka celah yang tak terhitung besarnya bagi spiritualisme.

14. Dan sejak Roque Rojas hingga hari ini, kalian telah berjuang, wahai para penganut Spiritualisme Trinitarian-Marian, dan dalam perjuangan ini

kalian telah mengerahkan kekuatan, masa muda, hidup, serta segala yang kalian miliki untuk mengikuti-Ku dan menghormati karya ini. Dengan tenang dan penuh kerendahan hati, kalian telah berupaya memberitahukan kepada manusia tentang Kedatangan Kembali Tuhan.

15. “Firman-Ku” tidak menjadi manusia lagi. Pada masa ini Aku berada “di atas awan”, lambang alam baka, dari mana sinar-Ku terpancar, yang menerangi akal budi sang pembawa suara.

16. Aku berkenan mengungkapkan diri-Ku melalui manusia, dan keputusan-Ku sudah sempurna. Aku mengenal manusia, sebab Aku yang menciptakannya. Aku menganggapnya layak, sebab ia adalah anak-Ku, karena ia berasal dari-Ku. Aku dapat menggunakan dirinya, sebab untuk itulah Aku menciptakannya, dan Aku dapat menyatakan kemuliaan-Ku melalui perantara dirinya, karena Aku menciptakannya untuk memuliakan diri-Ku di dalam dirinya.

17. Manusia! Ia adalah citra-Ku, karena ia adalah kecerdasan, kehidupan, kesadaran, dan kehendak; karena ia memiliki sebagian dari semua sifat-Ku, dan rohnya termasuk dalam kekekalan.

18. Seringkali kalian lebih tidak berarti daripada yang kalian duga, dan di lain waktu kalian lebih agung daripada yang dapat kalian bayangkan.

19. Orang yang sombong mengira dirinya besar, padahal sebenarnya tidak. Dan sungguh menyedihkan orang yang puas dengan kekayaan duniawi yang tak berguna ini, tanpa menemukan nilai-nilai sejati dari hati dan jiwa. Betapa menyedihkannya keinginan, nafsu, dan cita-citanya! Betapa sedikitnya hal yang membuatnya puas!

20. Namun, orang yang mengerti cara hidup adalah orang yang telah belajar memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan, dan kepada dunia apa yang menjadi milik dunia. Orang yang tahu cara menyegarkan diri di pangkuan alam tanpa menjadi budak materi, itulah yang mengerti cara hidup. Dan meskipun sekilas tampak tidak memiliki apa-apa, ia adalah tuan atas harta dunia ini dan sedang dalam perjalanan untuk memiliki harta Kerajaan Allah.

21. Apa yang Aku katakan kepada kalian pada masa ini, tidak pernah Aku ajarkan kepada kalian di masa-masa lalu. Inilah Perjanjian *Baru-Ku*. Aku adalah peziarah yang gigih, yang tanpa henti mengetuk pintu rumah kalian dan tidak membiarkan kalian tidur. Aku adalah bayangan yang mengikuti kalian ke mana pun. Apa lagi yang kalian inginkan? Kasih-Ku tak terbatas.

22. Waktu perpisahan-Ku sudah semakin dekat. Kunjungan-Ku pada masa ini telah berlangsung lama: dari tahun 1866 hingga 1950.

23. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika ada yang mengatakan bahwa firman-Ku tidak membawa kebaikan apa pun bagimu, maka firman-Ku itu juga tidak mendatangkan kejahatan apa pun kepadamu. Namun ingatlah, bahwa Aku tidak ingin kalian menjadi seperti tumbuhan parasit; bahwa Aku tidak ingin kalian puas hanya dengan tidak melakukan kejahatan, melainkan agar kalian merasakan kepuasan dalam melakukan kebaikan. Sebab, orang yang tidak melakukannya meskipun ia mampu melakukannya, telah melakukan lebih banyak kejahatan daripada orang yang, karena tidak mampu melakukan kebaikan apa pun, hanya melakukan kejahatan, karena itulah satu-satunya hal yang mampu dilakukannya sesuai dengan tingkat perkembangan jiwanya.

24. Aku memanggil kalian ke jalan ini, karena Aku melihat kesedihan di dalam jiwa kalian. Kalian mencari cahaya-Ku dalam berbagai bentuk penyembahan, merindukan mukjizat untuk membuktikan iman kepada-Ku. Namun, ketika Aku melintasi jalan kalian untuk menanyakan apakah kalian puas, kalian menjawab: “Aku telah merasakannya, tetapi hal itu tidak menguatkan hatiku maupun jiwaku.”

25. Sementara itu, Pohon Kehidupan menanti sang pengembara untuk memberinya buah-buahnya, dan mata air yang jernih bagaikan kristal telah menanti sang peziarah yang haus dengan limpah sebagai janji kedamaian. Aku adalah Tukang Kebun Ilahi yang dengan sedih menunggu dan mengamati pergantian musim di ladang-ladang.

26. Kini, kerumunan besar orang-orang yang merindukan cinta, kedamaian, kebenaran, dan pekerjaan telah tiba. Kalian telah mencicipi buah-buahnya, dan setelah rasa lapar dan dahaga kalian terpuaskan, kalian mengambil alat-alat kerja untuk menjadi para tukang kebun juga.

27. Tidak ada lagi kekayaan fana di antara kalian. Ke mana perginya harta kalian? Kalian tidak lagi memikirkannya, juga tidak lagi meratapi kehilangannya, karena hari ini kalian telah memperoleh kembali harta rohani kebenaran-Ku, yang terdapat dalam firman-Ku – dalam firman ini, yang Kuberikan kepada kalian melalui seorang anak yang rendah hati. Sebab, seandainya Aku berbicara kepada kalian melalui seorang cendekiawan atau filsuf, kalian tidak akan mempercayai-Ku.

28. Orang-orang dari segala lapisan masyarakat datang kepada-Ku. Namun, perbedaan-perbedaan kelas ini tidak berarti apa-apa di hadapan Sang Guru. Tidak semua yang datang untuk mendengarkan-Ku tetap tinggal bersama-Ku. “Banyak yang dipanggil, tetapi hanya sedikit yang terpilih.” Banyak lagi yang akan datang, namun tidak semua akan mengikuti-Ku. Tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Kepada semua orang Aku telah menaburkan firman-Ku, dan benih Kristus tidak

akan pernah mati. Benih-Ku tidak sia-sia, dan hati manusia, yang untuk sementara waktu tidak subur, akan menjadi subur dan berbuah.

29. Wahai para wanita, yang membasahi jalan dunia ini dengan air mata kalian dan menandai perjalanan hidup kalian dengan darah: Beristirahatlah di sisi-Ku, agar kalian memperoleh kekuatan baru dan tetap menjadi tempat berlindung kasih, api perapian, serta fondasi yang kokoh bagi rumah yang telah Aku percayakan kepada kalian di bumi ini, agar kalian tetap menjadi burung lark yang sayapnya melindungi suami dan anak-anak. Aku memberkati kalian.

30. Aku mengangkat derajat laki-laki dan kedudukan perempuan di sebelah kanan laki-laki. Aku menguduskan perkawinan dan memberkati keluarga.

31. Pada masa ini, Aku datang dengan pedang kasih untuk meluruskan segala sesuatu, karena sebelumnya semuanya telah disimpangkan oleh manusia.

32. Murid-murid Keilahian-Ku: Aku ada di sini di antara kalian dan menunjukkan kepada kalian satu halaman lagi dari kitab ajaran-Ku.

33. Roti tanpa ragi itulah yang kalian makan saat ini. Dan air yang kalian minum adalah air yang tidak akan pernah membuat siapa pun yang meminumnya merasa haus lagi.

34. Kalian bagaikan orang asing di bumi ini, karena tanah air sejati kalian adalah tempat lain. Aku menunjukkan jalan kepada kalian — yaitu jalan yang menuju “Tanah Terjanji”. Firman-Ku membawa kalian ke jalan kemajuan. Aku adalah Guru yang tak kenal lelah, yang mempersiapkan kalian agar setelah Aku pergi, kalian mencapai komunikasi yang sempurna dengan Keilahian-Ku.

35. Hari ini, pahat Firman-Ku yang penuh kasih membentuk dan menghaluskan hati kalian.

36. Seperti pada Zaman Pertama, saat ini kalian sedang melintasi padang gurun cobaan. Namun, dalam perjalanan ini kalian tidak akan mati kelaparan dan kehausan. Dari hati kalian sendiri, yang keras seperti batu, Aku akan memancarkan air jernih seperti kristal dari penyesalan dan kasih, yang akan memuaskan dahaga jiwa. Dan ketika rasa lapar akan keadilan dan kebenaran menguasai umat, firman-Ku akan turun kepada kalian seperti manna di padang gurun, agar kalian dapat memakannya.

37. Akan tiba saatnya ketika kalian semua kembali kepada-Ku. Namun, tetaplah di tengah-tengah umat manusia untuk saat ini, agar kalian dapat mengajarkan mereka untuk berjalan di jalan kebenaran. Kalian akan menyebar ke berbagai penjuru, tanpa – dengan penuh kepercayaan kepada-Ku – membawa tas perjalanan kedua. Namun, kalian akan bekerja

dalam keheningan, dengan rendah hati, tanpa kesombongan, dan Aku akan mendampingi kalian dalam perjuangan serta menguatkan kalian dalam doa-doa kalian, baik ketika kalian memanggil-Ku di sudut tempat tidur kalian di malam hari maupun di bawah naungan pohon. Akan tiba saatnya ketika kalian akan mendapatkan pengakuan dari-Ku.

38. Kalian harus memahami bahwa perpisahan-Ku sudah dekat, agar kalian membuka hati dan mengangkat jiwa kalian untuk dapat melihat-Ku.

39. Melalui banyak utusan, Aku telah menyatakan diri-Ku, agar kalian tidak meragukan-Ku. Aku telah memilih mereka tanpa memandang kelas sosial, kondisi hidup, atau ras mereka. Melalui mulut mereka semua, Aku telah memberikan warisan kalian, agar kalian tidak merasa terlantar atau ditinggalkan ketika Firman-Ku tidak terdengar.

40. Jika kalian benar-benar mempersiapkan diri, kalian akan menjadi pohon, mata air, dan meja perjamuan yang menyambut semua “anak yang hilang” yang telah menjauh dari rumah Bapa. Maka, meskipun bangsa-bangsa tidak akan bersujud di hadapan kalian, mereka akan mengakui kalian dan berlutut di hadapan-Ku.

41. Di segala zaman, hukum-Ku tampak terlalu keras bagi kalian untuk dipatuhi, dan karena itu kalian menciptakan sekte-sekte dan ritus-ritus yang dapat dipahami oleh kalian, sesuai dengan kapasitas rohani kalian.

42. Seandainya kalian mematuhi perintah-perintah-Ku pada Zaman Pertama, kalian pasti akan mengenal Yesus dan tidak akan menyalibkan-Nya. Seandainya umat manusia hidup sesuai dengan ajaran-Ku pada Zaman Kedua, mereka tidak akan meragukan wahyu-Ku melalui akal budi manusia.

43. Bukan kalian yang akan menghakimi bangsa-bangsa. Tetapi Aku, sebagaimana tertulis, akan menghakimi bangsa-bangsa dan komunitas-komunitas keagamaan di tengah-tengah kalian. Bangsa ini harus menjadi teladan dalam semangat, kemurnian, dan spiritualitas.

44. Keluhan umat manusia naik kepada-Ku. Itu adalah tangisan anak-anak, itu adalah kaum muda yang menuntut keadilan, itu adalah kaum lanjut usia yang memohon kedamaian.

45. Alasannya adalah karena manusia telah kehilangan benih kasih, yang tanpa mereka sadari mereka bawa di dalam bagian paling murni dari hati mereka — begitu dalam di dalam diri mereka sehingga mereka sendiri tidak mampu menemukannya.

46. Benih kasih itu telah tercekik oleh kebencian, kesombongan, dan nafsu-nafsu rendah. Dan dengan demikian, cawan penderitaan itu kembali terisi, untuk diminum hingga habis.

47. Sementara dunia mengalami karam di tengah badai, kalian dengan tenang menyaksikan bencana itu dari perahu penyelamat.

48. Kalian tertidur dalam pelukan Bapa, tanpa memikirkan mereka yang menangis. Namun, di tengah cobaan nasib, mereka merayakan ibadah yang dipersembahkan kepada-Ku, yang Aku terima, meskipun ibadah itu diselimuti fanatisme dan penyembahan berhala, karena Aku adalah Bapa. Namun, Aku membuat mereka memahami bahwa hati-Ku menantikan penyembahan yang sempurna.

49. Dari altar ke altar, dari ritus ke ritus, dan dari sekte ke sekte, manusia berkelana dalam kerinduan akan Roti Kehidupan, tanpa pernah menemukannya. Dan karena kekecewaan, mereka menjadi penista Tuhan, menempuh jalan tanpa tujuan, serta hidup tanpa Tuhan dan tanpa hukum. Namun ingatlah, hai umat, bahwa di antara mereka terdapat roh-roh agung, bahwa di antara mereka aku menemukan para nabi dan murid-murid Roh Kudus!

50. Roh-roh Cahaya yang bekerja di alam roh kini membuka jalan melintasi dataran, lautan, gunung, dan gurun, agar ras-ras dan bangsa-bangsa tersebut, dalam karav , dan rombongan besar, berangkat menuju bangsa ini, tempat Firman-Ku bergema dan mukjizat-mukjizat-Ku telah disaksikan.

51. Ketika orang-orang itu mengetuk pintu kalian – apa yang akan kalian tawarkan kepada mereka? Janganlah menawarkan ketidaksempurnaan kepada mereka, sebab mereka sudah muak dengan hal itu. Mereka datang dengan kerinduan akan kebenaran, belas kasihan, dan kasih. Mereka akan datang untuk belajar bagaimana merayakan ibadah yang semurni aroma bunga.

52. Hari ini Aku berkata kepadamu, bahwa kamu harus mengajarkan kepada mereka yang terakhir ini tentang pemenuhan hukum-Ku. Di dalamnya terkandung ajaran-ajaran dari Tiga Zaman.

53. Biarkanlah dirimu terinspirasi untuk berdoa. Dalam doa di Taman Getsemani, Aku telah menunjukkan kepadamu bagaimana seharusnya doa yang sempurna itu.

54. Selama kalian belum siap, jalan-jalan menuju-Ku akan tetap tertutup, dan Aku tidak akan memanggil kerumunan besar manusia itu.

55. Aku tidak ingin berpisah dari kalian di tengah perselisihan, ketidaktaatan, dan ketidakpahaman kalian.

56. Aku melihat bahwa kalian telah menyiapkan salib-Ku untuk saat Aku pergi — sebuah salib ketidakberterima kasih.

57. Masih ada waktu untuk melipatgandakan usaha kalian, agar saat itu tidak datang secara tiba-tiba bagi kalian dan kalian berkata: “Bapa telah

pergi,” karena kalian tidak lagi mendengar-Ku melalui sang pembawa suara. Namun Aku akan tetap hadir, dan para penglihatan akan bersaksi tentang hal itu. Kalian akan mendengar suara-Ku melalui ilham, dan ketika kalian mengajar di rumah-rumah dan di provinsi-provinsi, bukanlah bibir kalian yang berbicara, melainkan Aku.

58. Percakapan dari Roh ke Roh akan mencapai puncaknya pada masa-masa itu, dan kehadiran-Ku akan dirasakan dengan semakin jelas seiring berjalannya waktu dan dari generasi ke generasi.

59. Mengingat wahyu-wahyu ini, tidak seorang pun akan dapat meratapi ketiadaan Firman-Ku, dan siapa pun yang tetap meneteskan air mata, akan melakukannya karena hati nuraninya menuduhnya tidak memanfaatkan waktu kehadiran-Ku di antara kalian, dan karenanya ia merasa terlalu lemah dan canggung untuk melanjutkan perjalanan.

60. Aku ingin kalian tetap tinggal di sini sebagai saksi bahwa kalian telah bersama-Ku — bahwa kalian menunjukkan kepada manusia “kitab-kitab emas” yang telah Aku izinkan kalian susun.

61. Di antara umat ini tidak boleh ada imam maupun rohaniwan. Hanya akan ada pelayan. Tempat-tempat perkumpulan ini akan menjadi tempat pertemuan dan pembelajaran, di mana para pemimpin jemaat akan memastikan bahwa umat melaksanakan tugas mereka.

62. Masa kejayaan banyak ajaran akan sangat singkat. Sebab, setiap ajaran yang tidak mengandung benih kebenaran, keadilan, dan kasih akan dihancurkan.

63. Namun, karya kasih-Ku akan diakui. Orang asing itu akan datang dan mengetuk pintu kalian. Biarkanlah dia masuk, siapkanlah tempat tidur baginya agar ia dapat beristirahat. Namun, jika ia ingin makan terlebih dahulu, berikanlah kepadanya. Jika ia telah kenyang dan tertidur, jagalah tidurnya. Ketika ia kemudian terbangun dan melihat cahaya siang, perbuatan-perbuatan yang telah dilakukannya akan melintas di hadapan jiwanya, dan ia sendiri akan membersihkan noda-noda terakhir itu dengan air matanya. Aku kemudian akan memberinya jubah putih dan akan menempatkannya di antara mereka yang telah bersama-Ku.

64. Aku berada di Zaman Ketiga dan memberikan ajaran-Ku kepada umat manusia. Sebab, kalian tidak mempercayai para utusan yang telah Aku kirimkan kepada kalian.

65. Sementara makhluk-makhluk manusia memperdebatkan keilahian-Ku, keberadaan-Ku, dan ajaran-Ku, ada dunia-dunia di mana Aku dicintai dengan sempurna.

66. Pada saat yang sama, ketika sebagian telah mencapai kemurnian rohani yang tertinggi, planet kalian mengalami masa kemerosotan moral dan rohani yang parah.

67. Namun, kalian yang mendengarkan-Ku, ketahuilah bahwa Aku telah mengutus kalian ke tengah-tengah manusia untuk menjadi teladan kerendahan hati dan ketaatan terhadap hukum-Ku. Aku mengutus jiwa kalian, diliputi rahmat-Ku, diselimuti cahaya-Ku, dan membawa hukum-Ku dalam hati nurani kalian.

68. Apabila kalian untuk sementara waktu terjerumus ke dalam kebinasaan, memasuki kegelapan, dan menyerah pada kelemahan, maka Aku akan mengangkat kalian kembali dengan suara-Ku dan dengan demikian membuktikan kepada umat manusia bahwa Aku sendiri dapat memilih murid-murid-Ku bahkan dari tengah-tengah lumpur.

69. Aku adalah kebaikan ilahi yang menampilkan diri di setiap langkah. Jika kalian tidak ingin naik ke tingkat yang lebih tinggi dengan mencari-Ku secara rohani, dan lebih memilih untuk berdiam diri sambil mengamati alam, maka kalian juga akan menemukan-Ku di dalamnya: Bintang Raja, yang sinar-sinar cahayanya memberikan kehidupan dan kehangatan, berbicara tentang-Ku. Udara yang memungkinkan kalian hidup adalah nafas-Ku sendiri.

70. Namun, jika kalian secara rohani mengangkat diri kepada-Ku dalam pekerjaan atau doa kalian, kalian akan menyadari rahmat yang ada di alam baka, serta sebuah jalan “ ” menuju Terang, yang menjanjikan keajaiban dan wahyu di perbendaharaan surgawi Bapa.

71. Kalian mengetahui keindahan-keindahan yang disediakan oleh kehidupan di alam baka, dan karena itu kalian bekerja dengan tekun di kebun anggur Tuhan.

72. Aku ingin agar di antara para pekerja itu cinta berkuasa, agar ada belas kasihan.

73. Beban yang telah Aku letakkan di pundak kalian tidaklah berat; bukanlah hal yang mustahil bagi kalian untuk memenuhi tugas yang dipercayakan kepada jiwa kalian. Jika kalian percaya pada kuasa-Ku, kalian akan melihat bagaimana hal yang mustahil menjadi mungkin bagi langkah-langkah kalian, dan kalian akan menyadari bahwa siapa pun yang hidup dalam ketaatan terhadap ajaran-ajaran-Ku, ia dekat dengan-Ku.

74. Aku akan mengutus setiap “pekerja” yang telah cukup dipersiapkan ke seluruh penjuru bumi untuk menyampaikan Kabar Baik.

75. Jiwa kalian hari ini sedang menjalani pertempuran besar melawan tubuh. Jiwa kalian telah menghunus pedangnya untuk menghadapi godaan, yang akan dikalahkannya atas nama-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 218

1. Umat yang diberkati: Kalian datang untuk bertemu dengan Sang Guru, yang tanpa henti memanggil kalian untuk berkumpul, guna memberi makan kalian dengan kasih-Nya dan menguatkan kalian di masa-masa ujian. Kalian datang dan meninggalkan segalanya demi mendengarkan-Ku. Para ayah meninggalkan anak-anak mereka, para ibu meninggalkan bayi mereka yang masih di buaian, dalam kerinduan akan penghiburan bagi diri mereka dan orang-orang yang mereka cintai. Kaum muda melepaskan kesenangan duniawi, orang-orang tua melupakan beban cobaan mereka, dan semua orang meninggalkan segala penderitaan manusia, penyakit, serta ketakutan, demi datang kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: “Guru, kami telah berdoa sejak dini hari dan mengangkat jiwa kami, dan Elia, gembala kami, telah mempersiapkan kami untuk mendengarkan Firman Ilahi. Terimalah kami.”

2. Kalian bersatu di bawah naungan pohon ini, yang telah merentangkan dahan-dahannya hingga ke batas-batas bangsa yang telah Aku pilih ini, dan di bawah dahan-dahannya yang beraneka ragam, kalian mendengar Firman yang sama, makna yang sama, serta menerima buah yang sama, yang telah Aku berikan kepada kalian selama ini.

3. Dari kalian semua, Aku telah menciptakan suatu bangsa yang merupakan yang sulung di antara semua bangsa di bumi, terpilih sepanjang masa, namun bukan satu-satunya yang Kucintai. Sebab Aku mencintai dan telah mencintai semua bangsa di dunia sepanjang masa. Namun bangsa ini, yang Kupilih, telah mencintai-Ku dengan cara yang unik dan telah membuktikan diri layak menerima kebaikan-Ku.

Namun, anugerah-anugerah yang telah Aku berikan kepadanya telah diubahnya menjadi kekikiran yang melimpah, dan karena itu ia berkata: “Akulah yang paling dicintai, yang terpilih, yang berdiri di atas yang lain, yang paling dekat dengan Roh Tuhan. Yang lain harus tunduk kepadaku, sebab kepada akulah Bapa telah mencurahkan hukum-Nya, kebaikan-kebaikan-Nya.” Namun Aku berkata kepadamu: Janganlah menjadi sombong. Aku berkenan memberi karunia kepadamu dalam Tiga Zaman. Selama tiga zaman yang panjang, Aku telah bekerja dalam jiwamu melalui berbagai wujud fisik yang pernah kamu miliki, agar kamu menjadikan-Ku teladan dan turut menikmati karunia-karunia-Ku, serta menjadi penuh kasih terhadap sesamamu seperti sebuah pohon yang naungan dan buahnya tersedia bagi semua orang yang sedang dalam perjalanan.

4. Namun kini, di era ini, yang diterangi oleh Roh-Ku, kalian secara bertahap memahami apa yang diberikan Bapa kepada kalian pada zaman-zaman sebelumnya, apa yang diajarkan Yesus kepada kalian pada Zaman

Kedua, dan Aku berkata kepada kalian: Janganlah kembali menjadi orang kaya yang kikir, jadilah seperti Guru ini yang menyerahkan diri-Nya kepada para murid-Nya karena kasih. Apabila kalian menampakkan diri di hadapan komunitas-komunitas persaudaraan lain, janganlah merasa lebih unggul dan jangan pula mengatakan bahwa hanya kalianlah yang memiliki Tiga Perjanjian dan bahwa kalian adalah pemiliknya, bahwa kalian telah memiliki Tabut Perjanjian, Tabernakel, dan simbol-simbolnya. Tidak, hai umat! Aku ingin kalian mengatakan kepada saudara-saudari kalian dari berbagai ras bahwa kalian semua dapat menjadi bagian dari umat pilihan Tuhan, dari keluarga yang diberkati itu, karena kalian semua berasal dari satu Roh yang sama, dari satu Bapa yang sama.

5. Maka kalian akan memahami misi kalian dan dapat menjadi penyelamat dunia. Kalian tidak akan lagi membiarkan Bapa harus menyatakan diri-Nya secara fisik agar dapat dipahami oleh anak-anak-Nya yang tidak mengerti cara mengangkat diri secara rohani, dan kalian akan berkata kepada-Ku dalam doa kalian dari roh ke roh: “Bapa, tetaplah di takhta-Mu. Engkau telah turun sejak lama, telah menderita karena materialisme dan dosa kami. Bahkan di Zaman Ketiga ini, Engkau harus berbicara kepada kami dengan berbagai cara untuk mengajar kami, dan telah mencurahkan kekuatan serta kebajikan-Mu kepada umat-Mu ini, yang merupakan murid-murid-Mu. Biarkanlah kami yang bertanggung jawab atas umat manusia.”

6. Di segala zaman, menaati hukum-Ku terasa sangat berat bagi kalian, karena kalian adalah makhluk manusia; oleh karena itu, sejak zaman paling awal kalian telah menciptakan berbagai agama dan mempraktikkannya dengan cara yang tidak sempurna. Seandainya kalian menaati hukum-hukum yang Kuberikan melalui Musa pada Zaman Pertama, tidaklah perlu bagi Yesus, Firman Bapa, untuk datang kepada kalian. Mengapa Guru itu menderita?: Karena rakyat Yudea tidak mengenal-Nya, mengusir-Nya dari tengah-tengah mereka, dan menyalibkan-Nya, tanpa menyadari atau merasakan siapa Dia sebenarnya.

7. Bangsa itu tidak mempersiapkan diri, tidak mematuhi hukum-hukum ilahi, dan telah mengubah hukum-hukum serta perintah-perintah tersebut menjadi hukum-hukum mereka sendiri, yang mereka yakini telah dipenuhi. Namun, Sang Guru Ilahi menjadi manusia, dan melalui kelahiran-Nya, kehidupan-Nya, serta penderitaan-Nya, Ia menulis satu halaman lagi dalam Kitab Kebijaksanaan Ilahi, di mana setiap kata diperkuat oleh perbuatan-perbuatan yang penuh kuasa, perkataan-perkataan, dan tindakan-tindakan yang disegel dengan darah. Dengan cara inilah kalian menerima Perjanjian Kedua, dan seandainya kalian telah mematuhi kedua

Perjanjian ini — apakah Aku harus menyatakan diri-Ku pada masa ini melalui perantaraan manusia, melalui alat-alat akal budi yang tidak sempurna dan fana? Seandainya kalian telah mempraktikkan perintah-perintah-Ku dan ajaran-Ku, yang telah Kuberikan kepada kalian dengan begitu banyak kasih, kalian tidak akan mengkritik-Ku hari ini, atau meragukan-Ku, karena Aku menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia.

8. Gabungkanlah ketiga Perjanjian itu dan jangan memalsukan Firman-Ku, juga jangan membuatnya menjadi misterius. Itulah warisan yang Aku tinggalkan bagi umat manusia. Terang Roh-Ku menerangi kalian dan jiwa kalian, yang mengetahui jati dirinya, mengingat masa lalunya, serta memahami mengapa Aku datang pada masa ini, dan yang mampu memahami ajaran-Ku.

9. Hanya dengan demikianlah kalian akan mengenali kemurnian dan kesempurnaan karya-Ku, yang diberikan dalam tiga zaman, yang berada di atas agama-agama dan gagasan-gagasan manusia. Itulah jalan, kehidupan, awal, dan akhir setiap jiwa — hal yang terkandung dalam Kitab Kebijaksanaan-Ku.

10. Mengapa sekte-sekte dan gereja-gereja besar tidak mengakui-Ku dan menunjukkan ketidakpahaman yang begitu besar? Kalian yang mendengarkan-Ku, janganlah menghakimi siapa pun. Aku akan — sebagaimana tertulis — menghakimi semua bangsa dan semua komunitas keagamaan.

11. Jika kalian menjalankan tugas kalian dengan kerendahan hati, dunia akan mempercayai kalian. Dunia ini, yang sudah bosan dengan kata-kata dan ritual, membutuhkan teladan. Engkau, Israel, telah menerima benih yang murni sepanjang masa — siapa yang dapat engkau jadikan teladan? Di antara semua komunitas agama yang telah muncul, manakah yang telah mematuhi semua perintah-Ku?: Tidak ada. Namun Aku dapat berkata kepadamu: Jika kalian menjumpai orang-orang saleh di antara mereka, jadikanlah mereka teladanmu. Jika kalian menjumpai kasih, jadikanlah kasih mereka teladanmu. Jika kalian melihat rasa hormat kepada-Ku di antara mereka, ikutilah teladan mereka, agar kalian belajar menghargai kebajikan dan mengakui hak setiap orang sesuai dengan keadilan. Namun, jangan pernah menjadikan hal-hal yang tidak sempurna atau yang patut dikecam sebagai teladan. Jika kalian tidak tahu apa yang benar dan apa yang patut dikecam, berdoalah, dengarkan firman-Ku, dan biarkan hati nurani kalian memberi petunjuk.

12. Keluhan umat manusia sampai kepada-Ku; ketakutan anak-anak, remaja, pria dan wanita dewasa, serta orang tua, menggema ke atas.

Itulah seruan yang menuntut keadilan, permohonan yang mendesak akan perdamaian dan belas kasihan yang berasal dari Roh. Sebab benih cinta di dunia ini telah rusak, dan tahukah kalian di mana cinta itu sekarang? Di lubuk hati manusia, begitu dalam sehingga manusia tak mampu menemukannya, karena kebencian, ambisi kekuasaan, ilmu pengetahuan, dan kesombongan telah menindas benih itu, dan tak ada lagi spiritualitas maupun belas kasihan. Cawan penderitaan semakin penuh, dan dunia meminumnya hingga habis.

13. Namun kamu, umat-Ku, memandang badai yang melanda dengan tenang dari perahu penyelamat, penuh kepercayaan kepada Bapa. Sementara sebagian dari bangsa-bangsa yang berperang itu menghujat Roh-Ku, dan sebagian lainnya menjalankan ritual keagamaan yang tidak sempurna, kamu memuliakan Aku. Namun kalian semua akan terbangun pada masa ujian ini dan pada akhirnya bersatu melalui cinta dan pencerahan rohani.

14. Murid-murid-Ku, Aku menerima kalian dan dengan cepat bersedia mengampuni kalian. Aku ingin merasa dicintai oleh kalian dan juga berharap agar kalian hidup dalam keharmonisan satu sama lain. Anak yang menjauh hendaknya kembali ke pangkuan-Ku, dan jika ia telah berpaling dari-Ku karena ketidapkahaman atau ketidaktahuan, ia tidak perlu takut bahwa Aku akan menyalahkan perilakunya. Aku ingin membelai jiwa kalian dan mengembalikan apa yang telah hilang darinya—kedamaian, kegembiraan, dan harapannya. Adalah keinginanku agar kalian menikmati manisnya kehidupan ini, agar kalian juga memahami cara menghadapi rintangan-rintangan hidup, agar kalian hidup dengan lemah lembut dan sabar, serta agar kalian berupaya untuk terus berkembang. Siapakah yang dapat memisahkan kalian dari-Ku, atau adakah kekuatan apa pun yang dapat menghalangi-Ku untuk mencintai dan melindungi kalian?

15. Sebaliknya, kalian sendiri mampu menjauh dari-Ku dan bertindak seperti “Anak yang Hilang”, dan baru ketika rasa sakit melukai hati kalian, kalian ingat bahwa ada seorang Bapa yang mengasihi kalian dan siap menolong kalian, menyelamatkan kalian dari setiap bahaya yang mengancam kalian.

16. Aku selalu menanamkan kepercayaan kepada kalian, agar kalian melihat dalam diri-Ku seorang Bapa yang penuh kasih, seorang sahabat yang setia, dan seorang yang dapat dipercaya.

17. Ingatlah perumpamaan tentang “Anak yang Hilang” — kalian yang memikul beban dosa besar, dan ingatlah bahwa Aku, di atas segalanya, adalah Kasih dan Pengampunan. Kalian harus menyadari bahwa kalian ditakdirkan untuk mencapai-Ku dalam keadaan sempurna, bebas dari

kesalahan, dan suci. Karena hari ini kalian memiliki kesempatan untuk membentuk hati kalian dan melakukan karya-karya rohani yang besar, kalian harus memanfaatkan masa-masa ini dan mempersingkat hari-hari “pengasingan” kalian.

18. Karena kalian telah memiliki pengalaman dari zaman-zaman yang lalu dan tahu bahwa ada hukum penebusan – mengapa kalian ingin terjerumus kembali ke dalam kesalahan-kesalahan masa lalu, alih-alih mengambil langkah besar ke depan dalam perjalanan kalian?

19. Perhatikanlah umat manusia, bagaimana mereka kini menebus kesalahan-kesalahan mereka dan membersihkan noda-noda memalukan mereka. Mereka sedang mengalami pergolakan besar untuk membersihkan dan memulihkan segala sesuatu yang telah menodai mereka.

20. Firman-Ku sedang tergenapi. Kalian telah menyaksikan sebagian besar nubuat-Ku tergenapi di hadapan mata kalian yang tidak percaya. Banyak nubuat lainnya akan segera kalian saksikan, dan tentang hal itu kalian harus memberikan kesaksian. Penghakiman-Ku telah dimulai, sebagaimana yang telah Aku umumkan untuk zaman ini.

21. Kekacauan melanda bangsa-bangsa. Sementara sebagian terjaga dan mengetahui alasan penderitaan mereka, banyak yang tertidur dan puas sekadar hidup tanpa berusaha memahami akar penyebab semua ujian ini.

Memang *kalian* mengetahui alasannya, telah membaca Kitab Kebijaksanaan, dan firman-Ku telah mempersiapkan kalian. Tak ada yang dapat mengejutkan kalian. Namun, kalian masih terlalu belum matang untuk menyuarakan seruan peringatan kepada umat manusia. Kalian belum menjadi kuat, dan langkah-langkah kalian masih goyah. Kalian telah mendengar firman-Ku, namun kalian tidak dapat memahaminya, atau, jika kalian telah memahaminya, kalian tidak menerapkannya. Kalian terpecah belah, meskipun kalian tahu bahwa kalian adalah satu umat, dan tugas-tugas yang telah Aku berikan kepada kalian, kalian rasakan seolah-olah menjadi beban yang tak tertahankan yang menimpa kalian.

Aku bertanya kepada kalian: Mengapa kalian belum menembus inti dari ajaran ini, padahal Aku telah menerangi kalian dengan cahaya kebenaran? Mengapa kalian belum menjadi kuat, padahal Aku telah memberi makan kalian dengan roti kehidupan kekal ini, yang sekeping remahnya saja sudah cukup untuk memberi kehidupan kepada orang yang lapar? Alasannya adalah karena kalian telah terbiasa dengan firman-Ku dan menerimanya tanpa memanfaatkannya. Ingatlah: Sementara kalian

kenyang karenanya, ada banyak orang yang lapar yang merindukan untuk menerimanya agar dapat menghidupkan diri mereka darinya.

22. Waktu semakin dekat ketika Firman ini akan berakhir. Maka Firman ini harus tetap tinggal di hati para murid-Ku dan akan dituliskan dalam kitab-kitab untuk diberitakan kepada umat manusia. Aku ingin agar setelah tahun 1950 kalian menjaga kemurnian tertinggi dalam ibadah kalian serta ketaatan terhadap petunjuk dan perintah-perintah-Ku. Dengan demikian, kalian akan bersaksi bahwa Aku telah menyertai kalian.

23. Semua tugas kalian telah diberikan sesuai dengan kemampuan dan kekuatan kalian, sebab Aku mengetahui batas kemampuan kalian. Bekerjalah karena cinta, bukan karena ketakutan. Perhatikan inti dari ajaran-ajaran-Ku. Kasih Bapa-Ku dan pengampunan-Ku terungkap pada semua anak-anak-Ku.

24. Betapa bahagianya Aku melihat kebahagiaan di dalam hati kalian saat kalian mendengarkan firman-Ku! Aku adalah Kesabaran yang tak terbatas, yang menanti saat ketika kalian sepenuhnya bangkit untuk berjuang. Aku telah mengungkapkan masa depan kalian kepada kalian.

25. Betapa besarnya pekerjaan harian kalian setelah Aku pergi! Kalian bahkan belum pernah membayangkannya. Untuk masa ini, Aku memiliki beberapa rahasia yang akan Aku ungkapkan kepada kalian, agar kalian dapat meyakinkan manusia.

26. Aku mengejutkan kalian seperti para nelayan pada Zaman Kedua, yang kutemui sedang bekerja dan menjalankan tugas mereka, dan kepada mereka Aku berkata: "Ikutilah Aku, mulai saat ini kalian adalah penangkap manusia." Aku menganugerahi mereka kemampuan untuk menyembuhkan orang sakit, memberi mereka karunia firman, menerangi mereka dengan wahyu-wahyu-Ku, dan mengajarkan mereka untuk membebaskan orang-orang yang kerasukan. Begitu mereka siap dan diperkuat, Aku menunjukkan jalan kepada mereka dan mengarahkan mereka ke berbagai daerah, agar di sana mereka dapat menerapkan ajaran-Ku tentang keselamatan.

27. Pada masa itu, kalian bukanlah dua belas orang terpilih. Kalian adalah sekelompok besar orang yang telah Aku kumpulkan dan ajari di bawah naungan berbagai pohon. Kalianlah yang akan menanamkan keberanian kepada manusia di tengah ujian-ujian besar yang mengancam dunia.

28. Segera, Dunia Roh tidak akan lagi menampakkan diri, dan Aku ingin agar kalian mengembangkan karunia-karunia kalian, agar kalian tidak goyah saat itu tiba.

29. Aku ingin agar kalian hidup dengan waspada, sehingga kalian dapat mendengar suara dari Alam Baka secara intuitif atau dalam mimpi, ketika suara itu berkata kepada kalian: “Bersiaplah!” Maka, kalian harus mengarahkan langkah kalian ke rumah-rumah dan wilayah-wilayah di mana penyakit atau kekerasan kekuatan alam yang tak terkendali telah meninggalkan kesengsaraan. Jika kalian harus pergi ke negeri-negeri yang terpencil, ikutilah petunjuk Bapa, yang akan menunjukkan waktu yang tepat dan menuntun jalan kalian.

30. Akan datang orang-orang dari gereja-gereja dan sekte-sekte untuk mengamati kalian. Mereka akan menguji kewenangan kalian. Sebagian di antara mereka, yang yakin akan karunia-karunia kalian, akan menggoda kalian dengan uang untuk memanfaatkan kalian demi kepentingan materi. Jangan lupa bahwa semua orang yang menjadikan karya-Ku sebagai bisnis akan kehilangan rahmat-Ku.

31. Aku akan segera berhenti berbicara kepada kalian melalui perantara manusia, karena demikianlah yang telah ditetapkan secara tertulis. Namun, Aku tidak akan meninggalkan kalian. Aku akan memberikan inspirasi kepada kalian dan membuat kalian merasakan kehadiran-Ku. Hati nurani kalian yang baik tidak akan membiarkan waktu meninggalkan bekas yang dalam pada tubuh kalian.

32. Setiap rumah ibadah dan tempat berkumpul di mana ajaran-Ku tidak dipraktikkan dengan ketulusan akan lenyap, dan hanya yang menjadi tempat berlindung serta perahu penyelamat bagi mereka yang berada dalam kesusahanlah yang akan bertahan.

33. Setelah kepergian-Ku, pembersihan terhadap bangsa ini akan terjadi. Masa pertempuran dan perselisihan duniawi akan berkobar dengan hebat, setelah itu kedamaian akan datang dan penderitaan akan sirna.

34. Tetaplah teguh, sebab pada masa perjuangan ini kalian akan dianiaya dan diperlakukan dengan permusuhan. Kalian akan ditolak pekerjaan dan roti. Namun kemudian Aku akan menyatakan belas kasihan dan kuasa-Ku kepada kalian. Sebab kalian tidak akan menderita kelaparan, wajah kalian tidak akan pernah rusak, dan kalian juga tidak akan mengalami kesengsaraan. Kemudian jiwa kalian akan mengingat perjalanan melintasi padang gurun menuju Tanah Terjanji pada Zaman Pertama, dan mengingat bahwa ketika kalian kehausan, batu karang itu terbuka untuk memberikan air segar kepada kalian. Ketika matahari gurun yang terik menyengat kalian, awan-awan menutupi kalian seperti jubah pelindung, dan ketika kelaparan dan kekurangan mengancam, manna turun sebagai pesan kasih dari Bapamu.

35. Yang terpenting, Aku memperingatkan kalian agar besok kalian tidak berkata bahwa Aku tidak mempersiapkan kalian untuk hal ini.

36. Dengan jelas Aku menjelaskan ajaran-Ku kepada kalian, agar kalian tidak terjerumus ke dalam godaan, maupun terkejut.

37. Aku ingin selalu melihat kalian siap, agar kalian memahami dan menghormati kehendak-Ku. Karena kalian adalah yang pertama menerima pengajaran-Ku, dan kalian telah mengalami sendiri bukti-bukti yang menjadi alasan Aku turun ke dunia ini untuk memperkenalkan diri-Ku kepada umat manusia, kalian harus berusaha keras untuk meninggalkan teladan yang baik bagi mereka yang akan datang setelah kalian. Kalian harus mengetahui asal-usul rohani kalian, kewajiban-kewajiban kalian, dan misi-misi yang telah Aku percayakan kepada kalian, agar kalian dapat menjaga jiwa kalian dan mampu tetap berada dalam kebajikan.

38. Selama kalian berkembang dengan berulang kali datang ke bumi dalam berbagai inkarnasi, kalian melihat bahwa karya-Ku tetap tak berubah dan tak tergoyahkan sepanjang masa yang telah berlalu. Selalu Aku memperlihatkan sifat-sifat yang sama kepada kalian, membiarkan kalian merasakan kasih Bapa-Ku,

kesabaran-Ku yang tak terbatas, serta karya-karya penebusan-Ku. Namun, terlepas dari semua bukti ini, kalian tidak mengenali-Ku. Kalian perlu terbangun dan mempertanggungjawabkan waktu yang telah Aku berikan kepada kalian, agar kalian dapat meraih penebusan di dalamnya. Saatnya semakin dekat ketika kalian akan berpindah ke alam baka, namun kalian belum bergegas untuk datang kepada-Ku tepat pada saat Aku memanggil kalian, agar kalian mempersembahkan panen kalian. Panen ini harus terdiri dari benih yang telah dipupuk melalui doa “ ”. Selain itu, jiwa kalian harus berada dalam keadaan penyesalan dan pengangkatan yang terbaik.

39. Ingatlah: Karena kalian adalah bagian dari Roh-Ku, kalian memiliki kehidupan dan rahmat sama seperti Aku. Kalian murni dalam hal asal-usul kalian, dan demikian pula kalian harus tiba di hadapan-Ku saat kembali. Oleh karena itu, kalian harus berjuang tanpa henti pada masa ini agar dapat kembali menemukan kemurnian dan kesempurnaan asal kalian.

40. Tunjukkan belas kasih kepada saudara-saudari kalian dan kepada diri kalian sendiri, karena kalian semua merupakan satu keluarga, satu jiwa. Di atas kalian ada makhluk-makhluk yang berjuang demi keselamatan dan peningkatan kalian, yang melintasi ruang angkasa sebagai pelindung kalian dan melakukan perbuatan baik. Apa yang akan terjadi pada kalian tanpa bantuan mereka? Sebab *kalian* belum memahami kehendak-Ku dan setiap saat terjerumus ke dalam kesalahan.

41. Ingatlah perjuangan para pelindung rohani kalian dan dukunglah mereka dengan membuat pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Jangan taburkan duri di jalan mereka, jangan abaikan suara mereka yang selalu memperingatkan kalian akan bahaya, nasihat mereka yang mengarahkan langkah-langkah kalian, dan cahaya mereka yang menuntun. Hiduplah selaras dengan mereka, dan kalian akan berada dalam persekutuan yang sempurna dengan-Ku.

42. Kalian tidak boleh membedakan diri dari sesama manusia melalui lambang atau ciri-ciri material apa pun. Bedakanlah diri kalian melalui perbuatan-perbuatan kalian, di mana sesama manusia kalianlah yang akan menjadi saksi atasnya. Dengan demikian, kalian akan berhasil memenangkan kepercayaan orang-orang di sekitar kalian, dan akan mengubah musuh-musuh kalian menjadi teman.

43. Kalian belum semuanya terbangun. Namun Aku akan menggunakan satu hati yang telah dipersiapkan di setiap tempat perkumpulan untuk membangunkan yang lainnya. Agar pada saat panggilan itu, pada saat keadilan Tuhan, kalian semua mempersembahkan kepada-Ku satu buah yang sama di tangan semua pekerja-Ku. Agar Bapa mengumandangkan panggilan kepada umat manusia, dan semua bangsa di bumi memiliki akses ke bangsa kalian, agar mereka datang tidak hanya untuk menerima Firman yang Aku tinggalkan secara tertulis, tetapi juga teladan kalian.

44. Demikianlah ajaran-Ku akan membuka jalannya di antara semua ajaran. Sebab pada akhirnya, ajaran-Ku akan menang atas semua ajaran lain dan akan berlaku.

45. Setiap ajaran yang tidak dikuatkan oleh perbuatan dan teladan, telah menjatuhkan hukuman mati bagi dirinya sendiri. Namun, setiap ajaran yang dikuatkan oleh perbuatan, akan menang. Teladan-teladan-Ku, kematian-Ku sebagai pengorbanan di Zaman Kedua, memberi tahu kalian banyak hal, dan hari ini Aku berkata kepada kalian: Barangsiapa yang mengukuhkan firman-nya dengan darah dan nyawanya, memberikan teladan kejujuran dan keteguhan jiwa.

46. Di zaman ini, kalian tidak akan mengukuhkan kata-kata kalian baik dengan darah maupun dengan nyawa. Dunia tidak haus akan nyawa kalian, juga tidak haus akan darah kalian. Manusia haus akan kebenaran, kasih, dan belas kasihan. Jika kalian telah mempersiapkan diri dan mengasah spiritualitas tanpa terjerumus ke dalam fanatisme apa pun, jika kalian dengan tulus mematuhi hukum-hukum ilahi-Ku dan hukum-hukum manusia sebagaimana yang diajarkan Bapa kepada kalian, maka kalian akan memberikan kepada dunia rahasia keselamatannya, rahasia kedamaian dan penebusan di segala jalan.

47. Sebab karya-Ku tidak ditujukan melawan ilmu pengetahuan, maupun melawan lembaga-lembaga manusia. Karya-Ku tidak ditujukan melawan perkawinan dan keluarga. Karya-Ku tidak ditujukan melawan apa pun yang mengandung keadilan dan kasih.

48. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Apabila pada masa-masa sebelumnya manusia, sebagai hamba Keilahian-Ku, telah memberontak terhadap ilmu pengetahuan, maka hamba tersebut tidak menghormati-Ku, tidak memahami-Ku, dan juga tidak mengikuti-Ku. Sebab, karena Aku adalah sumber segala spiritualitas, maka Aku pun adalah sumber segala ilmu pengetahuan. Namun, jika kalian sering mendengar bahwa Bapa membenci ilmu-ilmu manusia, hal ini tidak mengacu pada ilmu-ilmu itu sendiri, melainkan pada tujuan yang telah ditetapkan manusia terhadapnya. Aku membenci ilmu-ilmu yang jahat, yang telah membawa umat manusia menuju kehancuran—ilmu-ilmu yang telah dimanfaatkan manusia untuk melayani kejahatan, demi menghancurkan kehidupan dan sumber-sumber kehidupan. Inilah yang, di mata-Ku, patut dibenci dari ilmu pengetahuan. Namun, bagi setiap ilmuwan yang telah menjadi dermawan bagi umat manusia, Aku telah menyiapkan tempat terpilih di alam spiritual, meskipun kalian tidak mengangkatnya sebagai orang suci.

49. Inilah yang disampaikan Guru kepada kalian pada hari ini, agar kalian tidak terjerumus ke dalam fanatisme. Sebab pada kenyataannya, kalian pun menikmati buah-buah ilmu pengetahuan, karena Aku telah mengilhami manusia dengan Cahaya-Ku, agar mereka menemukan unsur-unsur kehidupan dalam perjalanan mereka. Seandainya bukan kehendak-Ku agar manusia memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kebbaikannya, Aku tidak akan menciptakan kekuatan-kekuatan alam, dan Aku juga tidak akan menempatkan di dalam perut bumi serta di alam-alam kehidupan segala sesuatu yang telah dimanfaatkan manusia untuk kemajuan dan perkembangannya. Namun, Aku melakukan semuanya demi penyegaran, kesejahteraan, dan perkembangan ke atas jiwa serta tubuh.

50. Sudah sejak zaman paling awal, Aku menyerahkan bumi kepada penghuni pertamanya, dengan berkata kepada mereka: “Aku menyerahkannya kepada kalian untuk dijaga; bumi ini adalah harta kalian, taman kalian, tempat tinggal kalian, dan rumah kalian. Bertumbuhlah dan beranak pinaklah!” Namun, kalimat ini Aku sampaikan kepada kalian bukan hanya sebagai makhluk manusia untuk memperbanyak keturunan manusia, melainkan juga sebagai jiwa dan sebagai makhluk berakal. Sebab Aku akan memperbanyak kalian di segala jalan dan di segala bidang, dalam hal rohani dan dalam kebenaran.

51. Pada masa ini, Aku menentang segala sesuatu yang berlebihan dan tidak perlu, segala sesuatu yang jahat dan tercela, serta setiap benih kejahatan. Dengan ajaran rohani-Ku, Aku memerangi semua orang yang telah menempatkan ilmu pengetahuan untuk melayani kejahatan. Aku akan memerangi semua ilmu yang jahat, hingga manusia terbangun menuju kebenaran-Ku. Maka ajaran ini akan menyebar ke mana-mana seperti cahaya siang hari dan membangunkan semua orang. Persiapkanlah diri kalian untuk itu dan kenalilah tugas, amanat, serta tanggung jawab kalian di antara umat manusia.

52. Pahamiilah apa yang diajarkan oleh karya-Ku kepada kalian. Lihatlah cakrawala yang dibuka oleh ajaran dan firman-Ku, dan renungkanlah betapa agungnya jiwa dan betapa singkatnya jarak-jarak itu. Barangsiapa yang telah berdoa dengan cinta dan merasakan penderitaan saudaranya, ia telah membebaskan diri dan pergi dari sini ke tempat-tempat yang jauh, serta meninggalkan cintanya, balsem penyembuhnya, dan belaiannya bagi mereka yang menderita.

53. Demi doa umat-Ku, Israel, yang naik kepada-Ku dari semua tempat perkumpulan, Aku memberkati dunia ini dan memberikan cahaya-Ku serta kasih sayang-Ku yang seperti seorang ayah kepadanya, karena dunia ini tidak turut serta dalam firman-Ku. Aku membuat agar kekuatan kasih-Ku menjangkau semua hati, agar mereka semua merasakan Kehadiran-Ku, agar mereka memulai perjalanan menuju kebenaran-Ku, dalam pencarian akan jalan itu. Sebab Aku kini mempersiapkan semua orang agar mereka dapat sampai kepada-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 219

1. Pada saat ini Aku memberikan kepadamu balsem penyembuh-Ku, kekuatan-Ku, dan belaian-Ku.
2. Aku adalah Penanggung Salib kalian. Sebab ketika beban Salib-Ku di bumi menjadi sangat berat, ada seorang manusia dengan belas kasihan di hatinya yang berbagi beban-Ku bersama-Ku.
3. Di sini Aku ada – siap untuk segera menolong kalian jika kalian ambruk di tengah perjalanan, untuk memberi kekuatan pada jiwa kalian dan mengangkatnya, agar ia dapat melanjutkan perjalanannya.
4. Langkah demi langkah kalian mendekati “Golgota” kehidupan kalian di dunia ini, di mana jiwa kalian akan berkata kepada-Ku: “Bapa, ke dalam tangan-Mu aku serahkan rohku, sebab semuanya telah selesai.”
5. Berbahagialah mereka yang – ketika saat itu tiba dan mereka mengucapkan kata-kata itu – telah menyelesaikan tugas mereka, sebab kedamaian dan kebahagiaan mereka akan sangat besar.
6. Aku ingin kalian semua mencapai puncak itu, tak peduli apakah kalian tiba dalam keadaan compang-camping dan tanpa harta benda. Di sana kalian akan merasakan kehadiran-Ku dan belas kasihan-Ku, seperti yang belum pernah kalian rasakan sebelumnya.
7. Di sana Aku menanti sang pria, di sana Aku menanti sang wanita, para orang tua, para ibu – semua yang dilahirkan ke dunia dengan tugas-tugas yang harus dipenuhi.
8. Apakah kalian ingin mencapai puncak itu?: Percayalah kepada-Ku, yang adalah takdir kalian. Terimalah ujian-ujian itu dengan cinta, patuhilah kehendak-Ku, apa pun bentuknya, dengan senyuman di bibir, serta iman dan kepasrahan di hati kalian.
9. Jangan lupa bahwa Aku Mahakuasa dan Mahahadir, agar keraguan atau kelemahan tidak menggoda kalian.
10. Kadang-kadang, ketika kalian menangis di dunia ini dan berpikir bahwa Aku tinggal di surga, tempat segala kebahagiaan rohani berada, kalian meragukan kasih-Ku, karena kalian tidak memahami bahwa Bapa bersukacita sementara jutaan makhluk-Nya di bumi menderita hingga kematian. Alasannya adalah kalian tidak mau memahami bahwa kebahagiaan-Ku tidak akan sempurna sampai anak-anak-Ku yang terakhir mencapai tanah keselamatan.
11. Karena Aku adalah Bapamu, Aku tentu saja turut merasakan apa yang dirasakan oleh anak-anak-Ku. Hanya dengan demikianlah kalian akan memahami bahwa — sementara masing-masing dari kalian menderita dan merasakan penderitaan sendiri — Roh Ilahi turut merasakan penderitaan semua anak-Nya.

12. Sebagai bukti kebenaran ini, Aku datang ke dunia untuk menjadi manusia dan memikul salib yang melambangkan segala penderitaan dan dosa dunia. Namun, jika sebagai manusia Aku memikul beban ketidaksempurnaan kalian di pundak-Ku dan merasakan segala penderitaan kalian – mungkinkah Aku, sebagai Tuhan, bersikap tak berperasaan di hadapan penderitaan anak-anak-Ku?

13. Di dalam jiwaku terdapat sebuah nyanyian pujian yang nadanya belum pernah didengar oleh siapa pun; tak seorang pun yang mengetahuinya, baik di surga maupun di bumi. Nyanyian itu akan terdengar di seluruh alam semesta ketika penderitaan, kesengsaraan, kegelapan, dan dosa telah dilenyapkan. Nada-nada ilahi itu akan bergema di dalam setiap jiwa, dan Bapa serta anak-anak-Nya akan bersatu dalam paduan suara harmoni dan kebahagiaan ini. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan batu-batu pun akan bersuara, ketika harmoni ini menerangi kehidupan anak-anak-Ku yang sangat Kucintai.

14. Teruslah memurnikan jiwa kalian, teruslah mengembangkannya, dan menyempurnakannya, sambil senantiasa memelihara iman kalian bagaikan nyala api yang tak pernah padam di dalam diri kalian.

15. Aku harus mengatakan kepadamu bahwa selama kalian tinggal di bumi, kalian boleh berusaha menjadikan kehidupan kalian di sini nyaman mungkin. Tidak perlu terus-menerus menangis, menderita, dan “berdarah-darah” untuk memperoleh kedamaian di alam baka.

16. Jika kalian dapat mengubah bumi ini dari lembah air mata menjadi dunia kebahagiaan, di mana kalian saling mengasihi, di mana kalian berusaha melakukan kebaikan dan hidup sesuai dengan hukum-Ku – sungguh, Aku katakan kepadamu, kehidupan ini bahkan akan lebih berharga dan lebih mulia di mata-Ku daripada kehidupan yang penuh penderitaan, kemalangan, dan air mata, betapapun besarnya kesediaanmu untuk menanggungnya. Kapan kalian akan siap untuk menyatukan kehidupan rohani dengan kehidupan manusia sedemikian rupa sehingga kalian tidak lagi melihat batas di antara keduanya? Kapan kalian akan menjadikan keberadaan kalian sebagai satu kehidupan tunggal, dengan menolak gagasan tentang kematian, untuk memasuki keabadian? Cahaya pencerahan ini baru akan ada dalam diri manusia ketika spiritualisasi berkembang di dunia.

17. Cahaya Firman-Ku menyelamatkan kalian pada masa ini dari kegelapan materialisme, di mana jiwa-jiwa telah terkubur – kegelapan yang menghalangi mereka untuk mengenali Kebenaran, meskipun Kebenaran itu dekat dengan mereka dan mereka sendiri memilikinya di dalam diri mereka.

18. Zaman Ketiga telah tiba di tengah-tengah kalian, dan bukti serta tanda-tanda tentang hal itu telah diberikan kepada manusia, dan yang lebih besar lagi akan menyusul, seolah-olah sebuah lonceng raksasa sedang dibunyikan untuk membangunkan yang hidup dan yang mati.

19. Berdoalah, perhatikanlah, bermeditasilah, biarkan ilham-Ku membimbing kalian. Kalian akan selalu mengenalinya, karena kalian akan merasa terdorong menuju kebaikan dan peningkatan ketika jiwa kalian menyambut Sang Pencipta.

20. “Muliakanlah Allah di surga, dan damai sejahtera di bumi bagi manusia yang berkehendak baik.”

21. Umat yang diberkati dan terpilih melalui belas kasihan-Ku: Aku telah memilih kalian di masa-masa kebobrokan, kebingungan, dan penderitaan ini, untuk menyatukan kalian dalam *satu* keluarga dan membentuk umat perdamaian di antara bangsa-bangsa di bumi.

22. Kalian sedang menjalani masa-masa kekacauan. Hanya mereka yang mampu mengangkat diri ke tingkat spiritual di masa-masa ujian ini yang dapat bertahan dari penderitaan, kebingungan, dan badai yang akan datang. Hanya mereka yang mampu melampaui segala kesia-siaan duniawi dan penderitaan manusiawi yang akan mampu menghadapi kekacauan global dengan ketenangan dan ketabahan, dan akan menjadi seperti para korban kapal karam di tengah lautan yang berhasil berpegangan pada sepotong kayu, yang akan menjadi iman kepada kasih-Ku.

23. Aku mempersiapkan kalian untuk masa ini. Karena itu, Aku mengajarkan kalian untuk menjadikan-Ku teladan. Namun, bukanlah kehendak-Ku agar kalian menjadi satu-satunya yang mengikuti ajaran-Ku. Aku ingin agar kebajikan hati kalian, perkataan dan perbuatan kalian menarik semua hati yang harus datang kepada-Ku untuk menerima bimbingan-Ku pada masa ini, sehingga umat-Ku bertambah jumlahnya, kekuatannya, dan kemuliaannya di antara umat manusia.

24. Namun, dari apa sebenarnya kekacauan itu, badai itu, ujian yang semakin mendekat itu?: Itu adalah ragi-ragi dari cawan penderitaan yang belum diminum oleh umat manusia. Adalah perlu bahwa manusia, yang telah menciptakan cawan itu sepanjang masa melalui perbuatannya, mengosongkannya hingga tetes terakhir, agar ia menyadari karya dan buah perbuatannya sendiri.

25. Umat yang diberkati: Orang-orang yang meninggikan diri dengan kesombongan dan klaim kekuasaan di antara bangsa-bangsa, di antara umat manusia di bumi, adalah jiwa-jiwa agung, yang dilengkapi dengan kekuatan, dan pemegang misi-misi besar. Namun, mereka tidak melayani Keilahian-Ku. Mereka tidak mengabdikan bakat dan kemampuan besar

mereka untuk cinta dan belas kasihan. Mereka telah menciptakan dunia *mereka sendiri*, hukum *mereka*, takhta *mereka*, pengikut *mereka*, wilayah kekuasaan *mereka*, dan segala sesuatu yang dapat mereka jadikan tujuan.

Namun, ketika mereka merasakan takhta mereka bergetar di tengah cobaan, ketika mereka merasakan serangan musuh yang perkasa akan segera terjadi, ketika mereka melihat harta dan nama mereka dalam bahaya, mereka bergerak dengan segenap kekuatan mereka, dipenuhi oleh kesombongan, kesombongan duniawi, kebencian dan niat jahat, dan menyerbu musuh tanpa mempedulikan apakah karya mereka, ide mereka, hanya meninggalkan jejak penderitaan, kehancuran, dan kejahatan di belakang mereka. Yang ada dalam pikiran mereka hanyalah penghancuran musuh, pendirian takhta yang lebih besar lagi, untuk memiliki kekuasaan sebesar-besarnya atas bangsa-bangsa, atas kekayaan, atas roti sehari-hari, dan bahkan atas kehidupan manusia.

26. Aku mempersiapkan kalian agar menjadi prajurit-prajurit-Ku, namun bukan prajurit yang menimbulkan kehancuran atau kejahatan, bukan prajurit kebencian dan kebobrokan, kegelapan dan keserakahan, melainkan prajurit spiritualitas, persaudaraan, kasih, kelembutan, dan belas kasihan. Kalian harus berangkat dengan penuh kekuatan dan keyakinan kepada-Ku, teladan kalian, penuh keyakinan pada senjata kalian, yaitu kebenaran dan keadilan. Aku mempersiapkan kalian agar kalian sudah dapat bertempur melawan musuh itu sekarang juga, yang memang kuat, tetapi tidak lebih kuat dari kalian.

27. Pada hari ketika kalian terbangun menuju spiritualitas, kalian akan menyadari bahwa kegelapan itu lemah di hadapan Terang, bahwa kebencian hanyalah sebutir atom di hadapan kekuatan kasih yang tak tertahankan, dan bahwa atom itu lenyap saat bersentuhan dengan belas kasihan yang sejati, bahwa materialisme menyusut di hadapan karunia-karunia Roh. Yang material itu fana, namun yang spiritual memiliki kehidupan abadi.

28. Kalian sedang membentuk umat yang spiritual, yang mampu menghilangkan kebingungan dunia, untuk membebaskannya dari materialisme dan fanatisme melalui teladan kalian, melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan baik yang sudah menjadi bagian dari diri kalian saat ini.

29. Apabila manusia bertanya kepada kalian mengenai ajaran-ajaran yang tidak kalian dengar dari-Ku, atau yang tidak dapat kalian pahami, Aku akan berbicara melalui kalian dan akan mengejutkan manusia—para ulama, para teolog, para penguasa, para wakil, dan para hakim, serta para pengajar di bumi.

30. Aku akan memastikan bahwa Ajaran Roh Tritunggal-Marian-Ku merasuki segala penjuru, sebagaimana udara mengalir ke mana-mana, sebagaimana cahaya menghilangkan setiap kegelapan untuk menerangi dunia. Demikian pula karya-Ku akan menyebar, demikian pula ajaran-Ku akan meluas. Ajaran ini akan merasuki setiap komunitas agama, setiap lembaga, setiap komunitas manusia, setiap hati, dan setiap rumah tangga. Ajaran ini akan menempuh perjalanan jauh, melintasi gurun dan lautan, serta memenuhi dunia ini, karena Zaman Ketiga, Zaman Terang bagi seluruh umat manusia, telah dimulai.

31. Di segala zaman, Aku telah menghumanisasikan wahyu-wahyu-Ku. Ingatlah bahwa pada Zaman Pertama, Aku memilih Musa untuk memperkenalkan diri-Ku kepada kalian. Ia adalah juru bicara-Ku dan utusan-Ku. Aku memanggilnya ke atas gunung dan berfirman kepadanya: “Musa, tundukkanlah wajahmu, sebab engkau tidak boleh memandang-Ku. Pergilah dan katakanlah kepada umatmu bahwa Aku adalah Tuhan dan Allah mereka, bahwa Aku adalah Allah nenek moyang mereka, dan bahwa kehendak-Ku adalah agar mereka menyucikan diri dari dalam dan luar, sehingga mereka layak menerima perintah-perintah-Ku, hukum-Ku, dan ketetapan-ketetapan-Ku.” Melalui Musa, Aku menyatakan diri-Ku sebagai Bapa, sebagai Hukum, dan sebagai Keadilan. Melalui perantaraannya, Aku memperkenalkan diri-Ku kepada umat-Ku yang terpilih. Melalui pria itu, Aku membiarkan perintah-perintah-Ku masuk ke dalam setiap hati.

32. Pada Zaman Kedua, Aku ingin lebih dekat dengan kalian. Bukanlah kehendak-Ku yang ilahi agar umat-Ku hanya memandang-Ku sebagai Hakim yang tak kenal ampun. Aku ingin merasakan belaian anak-anak-Ku, makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Ku. Dalam suatu tindakan kasih dan kelembutan, Sang Bapa menjadi manusia, untuk mengajarkan kerendahan hati, yang merupakan kebesaran jiwa, pemenuhan sejati atas hukum-hukum, hidup dalam kasih – untuk mengajarkan manusia agar berjuang demi cita-cita yang adil, kekal, dan sejati.

33. Ajaran Yesus – yang diberikan sebagai pedoman, sebagai kitab terbuka agar umat manusia mempelajarinya – tidak dapat disamakan dengan apa pun di antara bangsa mana pun di bumi ini, di generasi mana pun, atau di ras mana pun. Sebab mereka yang telah berangkat untuk menyampaikan perintah-perintah keadilan atau ajaran-ajaran kasih sesama, telah diutus-Ku ke bumi sebagai pelopor, sebagai utusan, namun bukan sebagai Dewa. Hanya Kristus yang datang kepada kalian sebagai Dewa. Ia membawa kepada kalian pengajaran yang paling jelas dan agung yang pernah diterima oleh hati manusia.

34. Namun kini, pada masa ini, umat-Ku yang terkasih, Aku tidak menjadi manusia seperti pada Masa Kedua itu, tetapi Aku berkenan untuk menyatakan diri-Ku kepada semua makhluk-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Bahkan di “Lembah Rohani” dan di ruang-ruang tak terbatas, kehadiran ilahi-Ku telah dirasakan. Sebab, di tangga menuju kesempurnaan terdapat banyak anak tangga; di “Lembah Rohani” dan di ruang-ruang alam semesta yang tak berujung terdapat banyak dunia. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku selalu menyatakan diri-Ku kepada semua, dan sesuai dengan tingkat rohani dunia tempat mereka berada, demikianlah wahyu-Ku di antara mereka.

35. Seseorang bertanya kepada-Ku: “Mengapa Bapa menyatakan diri-Nya melalui akal budi manusia, padahal manusia itu berdosa, najis, dan memiliki hawa nafsu yang rendah?” Namun, Sang Guru berkata kepada kalian: Sinar-Ku yang diberkati itu sepenuhnya murni dan sempurna, dan meskipun Bapa tidak marah atas dosa manusia, Ia tidak dapat bersentuhan dengan yang najis. Oleh karena itu, Aku datang kepada *Roh* “Tempat Duduk Kaki”, dan Roh-lah yang menyampaikan cahaya-Ku, firman-Ku, dan ajaran-Ku kepada akal budi sang pembawa suara. Sejak awal, “Tempat Duduk Kaki” telah mengangkat diri kepada-Ku dalam suatu tindakan cinta, penghormatan, dan persiapan, agar nafsu-nafsu rendah dan kecenderungan daging tidak tercampur dengan kesempurnaan ajaran-ajaran-Ku.

36. Namun, tak lama lagi Aku tidak akan lagi menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Sebab akan tiba saatnya di mana kalian dapat melakukannya dari roh ke roh. Maka sinar ilahi-Ku pun akan sampai kepada roh kalian, dan di sana kalian akan mendengar suara-Ku, menerima ilham-ilham-Ku, nubuat-nubuat-Ku, dan petunjuk-petunjuk-Ku. Ke arah itulah Aku membimbing kalian saat ini.

37. Aku akan terus mengajar dan mengampuni kalian, agar pada saat-saat terakhir wahyu-Ku melalui akal budi manusia, kalian dapat berkata kepada-Ku: “Tuhan, betapa besar dosa dan kejahatan kami.” Kami telah menyadarinya tepat pada waktunya, telah membersihkan diri kami baik di dalam maupun di luar — dalam kehidupan rohani kami dan dalam kehidupan manusiawi kami. Dan kini kami menyerahkan diri kepada belas kasihan-Mu yang tak terbatas, karena kami saling mengasihi, mengasihi segala ciptaan, dan membentuk satu tubuh serta satu kehendak.”

38. Jika kalian mencapai tahun 1950, mata orang berdosa maupun orang saleh akan memandang-Ku dalam segala kemuliaan-Ku, sebab saat itulah kalian akan mulai memenuhi hukum yang telah dipercayakan Bapa kepada kalian.

39. Tetaplah teguh di jalan ini, umat-Ku, sebab rohmu sedang menjalankan misi yang sulit di planet ini. Hanya orang yang menyucikan diri melalui kasih, yang mematuhi hukum-hukum-Ku, yang tidak perlu lagi bereinkarnasi di planet ini. Namun, siapa pun yang dalam reinkarnasi “terakhirnya” meninggalkan jejak darah atau perbuatan jahat, harus kembali ke bumi ini untuk menebus kesalahan, membangun kembali apa yang telah hancur, menghidupkan kembali mereka yang ditinggalkannya dalam keadaan tak bernyawa, serta mengampuni mereka yang belum diampuninya. Singkatnya: untuk menebus dosa.

Oleh karena itu, kasih-Ku yang tak terbatas berkata kepadamu: “Wahai peziarah dunia yang tak kenal lelah, yang telah lama menempuh jalanmu dengan kepahitan di hatimu! Pandanglah Dia yang ingin menghiburmu, yang ingin menguatkanmu, agar engkau dapat menempuh jalan hidup hingga akhir.”

40. Dahulu kala kalian telah memulai perjalanan ini, dan ini bukanlah kali pertama Aku menampakkan diri di jalan kalian. Belas kasihan-Ku telah membangkitkan yang terpuruk, menyembuhkan yang sakit, dan mengembalikan kehidupan kepada yang “mati”. Suara Bapa-Ku telah membangunkan yang tertidur.

41. Dari cahaya yang terpancar dari Roh-Ku kepada kalian, jiwa kalian akan diterangi, dan kalian akan melihat masa lalu kalian sebagai perjalanan panjang penebusan rohani dan perkembangan jiwa. Kalian juga akan memahami tanggung jawab yang telah kalian emban terhadap Guru kalian, yaitu menjadi saksi setia atas ajaran-Ku. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa akan tiba saatnya ketika para wakil dari gereja-gereja dan sekte-sekte datang untuk menanyai dan menyelidiki kalian, dan Aku tidak ingin mereka melihat kalian dalam keadaan canggung. Biarlah mereka mendapati kalian dalam kerendahan hati, namun dalam kerendahan hati itu terungkaplah kebijaksanaan-Ku.

42. Umat manusia akan membutuhkan kalian, dan kalian, yang secara rohani merupakan bangsa tertua di bumi, janganlah menyembunyikan karunia-karunia yang telah Aku anugerahkan kepada kalian. Kalian harus merujuk pada kitab yang telah Aku buka di hadapan kalian.

43. Sejak awal penciptaan, Aku selalu perjanjian dengan kalian. Apa yang telah Aku tawarkan, telah Aku penuhi dengan setia. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, umat-Ku selalu melanggar sumpah-sumpahnya!

44. Enam kali Aku telah memperbarui perjanjian ini dengan kalian, karena Aku mengasihi kalian dan menginginkan keselamatan kalian.

45. Dalam kedua belas orang yang Aku pilih pada Zaman Kedua, terwujudlah kebajikan dan kelemahan manusia. Aku memanfaatkan kebajikan mereka sebagai teladan dan dorongan bagi umat manusia, serta menggunakan ketidaksempurnaan mereka untuk memberikan pelajaran besar kepada kalian. Ketidakpercayaan Thomas melambangkan orang yang berpegang pada fakta, yang hanya percaya pada apa yang ia sentuh dan lihat.

46. Petrus melambangkan orang yang takut pada penilaian manusia, dan Yudas melambangkan mereka yang menjual harta jiwa.

47. Pada masa ini Aku tidak memberikan kekayaan duniawi kepada kalian; Aku telah memberikannya kepada kalian pada masa-masa sebelumnya. Kini Aku menjadikan kalian kaya akan kebijaksanaan.

48. Di segala zaman, para ilmuwan telah menyangkal dan melawan wahyu-wahyu-Ku serta pernyataan-pernyataan rohani-Ku. Namun, Aku tidak melawan ilmu pengetahuan, sebab Akulah ilmu pengetahuan itu sendiri. Akulah yang mengilhami manusia akan ilmu pengetahuan demi kebaikan dan kesegarannya sendiri. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa menggunakan ilmu pengetahuan untuk melakukan kejahatan, ia tidak diilhami oleh-Ku.

49. Kenalilah firman-Ku dari maknanya. Akulah pokok anggur, dari-Nya kalian meminum anggur.

50. Apa yang kalian butuhkan untuk dapat mengikuti-Ku? Aku akan memberikan segalanya kepada kalian. Kini Aku mendirikan sebuah tempat suci di dalam hati kalian, untuk tinggal di sana selamanya. Sebab firman-Ku melalui perantara manusia akan segera tidak terdengar lagi, dan hanya jiwa kalianlah yang akan merasakannya bergema di dalam Keabadian.

51. Berbahagialah mereka yang telah terangkat ke tingkat spiritual, sebab mereka akan merasakan kehadiran-Ku dan akan menjadi orang-orang yang – meskipun mereka menempuh jalan di tengah penderitaan dan air mata – membawa penghiburan dan keselamatan bagi umat manusia ini.

52. Sinar universal-Ku menerangi daya paham kalian, dan dalam cahaya yang mengalir melalui diri kalian ini, kalian merasa dipenuhi oleh kehadiran-Ku. Para pelihat memandang dan mengalami cahaya yang mengelilingi setiap jiwa ini dengan kegembiraan. Mereka telah melihat sebuah kitab besar yang memperlihatkan Israel, yang berisi ajaran, dan yang terbuka pada bab keenam.

53. Dengan mendengarkan firman-Ku, kalian telah merasakan Kerajaan yang dijanjikan kepada kalian begitu dekat, dan kalian sudah mulai merasakan kebahagiaan yang menanti kalian. Segala ketakutan kalian

sirna, karena kalian mulai mengenali-Ku sebagai Bapa. Dan ketika kalian melihat terpenuhinya janji-janji-Ku, yang diberikan kepada bangsa Israel, umat pilihan, pada masa yang lain, kalian akan dipenuhi harapan dan mulai membuat tekad besar untuk memperbaiki diri dan taat kepada hukum-Ku.

54. Pada kedatangan-Ku yang baru ini, Aku ditemani oleh jiwa-jiwa yang memancarkan cahaya besar — makhluk-makhluk yang kini memberitakan kedekatan Kerajaan-Ku kepada kalian dan mempersiapkan hati manusia.

55. Dunia kalian telah diterangi oleh kehadiran-Ku. Segera kalian akan memasuki era kelahiran kembali rohani, yang harus membawa kalian pada kelahiran kembali segala kebajikan dan akan menempatkan kalian pada tingkatan kehidupan yang lebih tinggi. Namun, sama seperti Aku telah datang kepada kalian, Aku juga telah datang ke alam-alam kehidupan lain, di mana jiwa berjuang, menyempurnakan diri, dan menebus dosa di tengah penderitaan. Di antara alam-alam kehidupan ini dan alam kalian, Aku ingin menjalin ikatan dan persahabatan. Aku ingin agar kalian menyatukan pikiran kalian dengan makhluk-makhluk yang mendiami alam-alam tersebut, agar kalian mempersembahkan doa-doa yang menghibur dan menerangi jiwa saudara-saudari kalian yang sedang berduka.

56. Dengan demikian, kalian akan menyadari bahwa misi kalian tidak hanya terbatas pada membantu saudara-saudari kalian yang terlihat, tetapi bahwa ada makhluk-makhluk yang tidak kalian kenal, yang tidak dapat kalian rasakan secara langsung dari dunia kehidupan kalian saat ini, namun tetap membutuhkan kalian.

57. Dunia ini, yang saat ini menjadi rumah kalian, tempat kalian menerima wahyu-Ku yang jelas, sangat cocok bagi kalian untuk memohon syafaat kepada-Ku dan berdoa bagi makhluk-makhluk yang Aku bicarakan kepada kalian.

58. Di setiap zaman, Aku telah menyatakan diri-Ku penuh dengan kebijaksanaan, esensi, dan kasih. Kalian telah menjadi saksi atas wahyu-wahyu-Ku. Siapa yang tidak tahu bahwa Aku, Yehova, telah berbicara kepada dunia sejak hari-hari pertamanya? Siapa yang tidak tahu bahwa Aku datang dalam diri Yesus untuk memberikan ajaran-Ku kepada kalian? Aku ingin umat manusia mengetahui bahwa Aku telah datang hari ini untuk menjelaskan dan menafsirkan setiap kata dan setiap rahasia yang mungkin terkandung dalam Kitab Kebijakan Abadi.

59. Dalam perjalanan hidup kalian yang tak henti-hentinya, kalian telah dilindungi oleh-Ku. Kalian adalah pengembara abadi dan tidak mengetahui masa depan yang menanti kalian. Kalian tidak dapat menebak kapan badai

akan mendekat, maupun kapan pelangi perdamaian akan muncul. Hanya Aku, yang mengawasi kalian, yang akan memberitahukan kepada kalian—jika kalian sudah siap—apa yang akan datang. Lembah dunia ini, yang pada beberapa kesempatan terasa menyenangkan dan indah bagi kalian, juga pernah bersikap memusuhi kalian dan membuat kalian menumpahkan air mata yang melimpah, yang dengannya kalian telah membersihkan dan memurnikan jiwa kalian.

60. Datanglah kepada-Ku, kalian yang lelah menempuh perjalanan ini. Datanglah ke bawah naungan pohon ini, yang menampakkan diri kepada kalian penuh belas kasihan dan kasih bagi semua anak-anak-Nya. Apabila kalian telah beristirahat dan semua penderitaan kalian telah terobati, ingatlah mereka yang sedang menderita, dan belalah mereka. Memang Aku dapat memberikan segalanya kepada mereka tanpa perantaraan kalian, tetapi Aku berkenan ketika kasih, belas kasih, dan belas kasihan terungkap dalam diri seorang anak, dan ia turut merasakan penderitaan atau kebahagiaan saudara-saudaranya.

61. Keberadaanmu tidak memiliki batas; akhir dari tubuh jasmani bukanlah akhir dari jiwa. Sebab, ketika tubuh jasmani kembali ke tanah, jiwa tetap hidup dan menemukan dalam kehidupan barunya inspirasi yang tak terhingga untuk berupaya dan terus naik ke tingkat yang lebih tinggi. Kemudian jiwa itu membebaskan diri, terbebas dari tubuh yang telah menindasnya, dan menemukan ruang gerak yang luas untuk menerapkan kemampuan dan kebajikan yang dimilikinya.

62. Ketika Yesus wafat di kayu salib, kalian telah menghapus gambaran manusia dari benak kalian dan memandang-Ku sebagai sosok yang tak terbatas, mampu menembus semua alam semesta untuk merangkul alam semesta dengan kasih-Ku.

63. Anggaplah diri kalian semua setara, cintai satu sama lain seperti saudara. Sebab setelah tahun 1950, “jabatan-jabatan” di antara kalian akan lenyap. Tidak akan ada lagi pemimpin maupun juru bicara, “tiang-tiang” atau peramal, “pemegang karunia” atau “pena emas”, maupun “batu fondasi”; tidak akan ada lagi perbedaan. Untuk menjadi berarti, cukup bagi-Ku melihat kalian telah dipersiapkan, meskipun kalian tidak pernah memegang jabatan apa pun, agar Aku dapat melaksanakan kehendak-Ku melalui perantaraan kalian, dan kalian membiarkan diri kalian dipimpin olehnya.

64. Bukan hanya mereka yang pernah memegang jabatan-jabatan tersebut yang termasuk di antara mereka yang mampu melaksanakan misi-misi besar. Aku ingin agar kalian semua melayani tujuan ini, dan agar

setiap dari kalian memikul semua jabatan di dalam diri kalian, sehingga kalian semua merasa bertanggung jawab atas pekerjaan-Ku.

65. Firman-Ku tidak akan lagi terdengar secara fisik, dan dengan demikian kalian akan mencapai spiritualitas yang lebih tinggi. Sebab saat itu kalian akan mencari-Ku di dalam Keabadian, dengan mengarahkan pikiran kalian ke atas. Kalian akan berusaha menyenangkan-Ku dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang terpuji, dan hal ini akan memberikan kemajuan spiritual yang lebih besar bagi kalian.

66. Aku ingin agar kalian memandang diri kalian sebagai saudara dan saudari sejati, agar kalian hidup dalam kesatuan, sehingga kalian merasa lebih dekat satu sama lain, sehingga kalian lebih dekat kepada-Ku. Kalian yang telah memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pekerjaan-Ku — ajarilah saudara-saudari kalian, semua orang yang baru saja mengambil langkah pertama mereka. Ulurkan tangan kalian, lindungi satu sama lain. Inilah kehendak-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 220

1. Selamat datang di hadapan-Ku, para murid.
2. Inilah Sang Guru, yang memenuhi janji-Nya pada Zaman Kedua dan datang sebagai Roh Kudus untuk menerangi seluruh dunia dengan cahaya-Nya.
3. Bersamaku ada mereka yang pernah ragu, yang pernah menghujat-Ku, namun hari ini datang dengan penuh penyesalan untuk memohon pengampunan dan menjadi hamba-hamba-Ku.
4. Sebelum Aku datang, Elia telah berada di antara kalian untuk mengusir kegelapan dan membawa terang kepada kalian, agar kalian semakin dekat dengan Sumber Rahmat dan Kebijakan, yaitu Aku.
5. Aku telah mendapati kalian dalam keadaan siap dan telah mempersilakan kalian duduk di mejaku, agar kalian dapat mencicipi hidanganku.
6. Secara rohani, Aku mencurahkan darah-Ku tetes demi tetes untuk membuka jalan menuju penebusan bagi kalian, agar kalian tidak pernah lagi menyimpang dari jalan itu.
7. Kasih-Ku mengalir kepada kalian, namun tidak semua dari kalian peka terhadapnya. Sementara sebagian merasakannya di dalam hati mereka, yang lain tetap acuh tak acuh. Namun demikian, Aku tidak mengusir siapa pun dari meja-Ku, karena kebangkitan rohani harus terjadi pada semua anak-anak-Ku.
8. Mereka yang benar-benar merasakan kehadiran-Ku dalam wahyu ini, mengucapkan syukur kepada-Ku atas penghiburan yang diberikan firman-Ku kepada hati mereka yang merasa sendirian dan terlantar.
9. Tempat berkumpul ini bukanlah rumah Bapa; mezbah-Ku berada di dalam hati kalian. Iman kalian adalah lilin yang dinyalakan bagi-Ku, dan hati nurani kalian adalah cahaya luhur yang bersinar di jalan kalian, yang menjauhkan kalian dari jalan-jalan yang buruk, yang memperingatkan kalian akan jurang-jurang, yang mendorong kalian menuju kebaikan.
10. Kalian tahu bahwa Aku menciptakan cahaya, sebagaimana Aku menciptakan segala sesuatu yang ada, agar cahaya yang kalian sebut “siang” itu mengungkapkan kemuliaan ciptaan kepada kalian, dan agar kalian mengetahui kasih-Ku serta kuasa-Ku.
11. Aku menciptakan kalian “menurut gambar dan rupa-Ku”, dan karena Aku adalah Tritunggal, maka Tritunggal itu juga ada di dalam diri kalian.
12. Tubuh jasmani kalian, melalui bentuk dan harmoni sempurnanya, mewakili ciptaan. Jiwa kalian yang berinkarnasi adalah gambaran dari “Firman” yang menjadi manusia untuk meninggalkan jejak kasih di dunia

manusia, dan roh kalian adalah percikan cahaya ilahi yang bersinar dari Roh Kudus.

13. Setiap kali manusia berpaling dari hukum-Ku dan tidak mendengarkan suara hati nuraninya, ia telah memasuki malam percobaan, kegelapan, dan dosa. Maka Aku harus menghakimi perbuatannya, dan dalam penghakiman-Ku ia mengalami penderitaan. Namun, Aku selalu memberinya kesempatan untuk bertobat dan memberi waktu baginya untuk menebus kesalahannya: Dalam penghakiman-Ku, si pendosa telah tunduk. Namun kemudian, setelah ia menerima pengampunan-Ku dan karunia-karunia rahmat-Ku, ia kembali jatuh ke dalam dosanya. Untuk menunjukkan kepada kalian jalan menuju penebusan, Tuhan kalian menjadi manusia di tengah-tengah kalian, dan Bunda Semesta harus menjadi seorang wanita untuk menyelamatkan kalian dengan kasih keibuan-Nya.

14. Secara rohani, kalian telah menempuh perjalanan yang panjang, dan kini kalian takjub melihat intuisi serta perkembangan yang ditunjukkan oleh generasi-generasi baru sejak masa kanak-kanak mereka yang paling dini. Sebab mereka adalah jiwa-jiwa yang telah mengalami banyak hal dan kini kembali untuk memimpin umat manusia ke depan—sebagian di jalan-jalan rohani dan sebagian lagi di jalan-jalan duniawi, sesuai dengan kemampuan dan misi masing-masing. Namun, pada diri mereka semua, manusia akan menemukan kedamaian batin. Makhluk-makhluk yang Aku bicarakan kepada kalian ini akan menjadi anak-anak kalian.

15. Sudah tidak waktunya lagi untuk melintasi gurun, atau sibuk dengan tugas-tugas yang tidak berguna. Pikirkanlah masa depan dan persiapkanlah umat manusia esok hari. Sebab, ketika kalian berbicara tentang ajaran-Ku dan menyebarkan balsem penyembuhan-Ku, orang-orang akan bertanya dengan heran kepada kalian: “Dari siapa kalian menerima pengajaran yang begitu agung, dan siapa yang telah memberi kalian kuasa yang luar biasa untuk menyembuhkan penyakit?” Maka, orang-orang akan mengenali kuasa-Ku dalam perbuatan kasih para “pekerja”-Ku.

16. Jiwa diberi tujuh tahap dalam berbagai reinkarnasi untuk perkembangan dan penyempurnaannya, untuk kemajuan dan penebusannya. Namun, ia tidak diberi kemampuan untuk mengingat kehidupan-kehidupan di bumi sebelumnya. Materi tubuh bagaikan selubung tebal yang menutupinya. Hanya hati nurani yang memberi kalian intuisi bahwa kalian harus melangkah maju di jalan Cahaya, yang merupakan jalan menuju kesempurnaan.

17. Jalan ini adalah tangga dengan tujuh anak tangga yang akan membawa jiwa ke pangkuan-Ku, di mana ia akan tinggal dan selamanya memancarkan cahayanya kepada mereka yang berada di anak tangga yang lebih rendah.

18. Inilah rencana-Ku yang ilahi dan kekal. Kalian adalah rekan-rekan-Ku dan pada akhirnya akan memerintah bersama-Ku, setelah kalian memutuskan rantai materialisme.

19. Segeralah! Lakukan segala sesuatu yang dapat kalian lakukan hari ini! Ikuti ajaran-Ku, dan kalian akan merasakan kedamaian-Ku bahkan di tengah kekacauan terbesar di dunia ini.

20. Iman, harapan, dan kasih kemudian akan melayang-layang seperti malaikat di atas jiwa kalian.

21. Aku menerangi hati, jiwa, dan akal budi, agar kalian memahami kebijaksanaan Firman-Ku pada masa pewahyuan-Ku ini. Masa ini akan meninggalkan jejaknya pada generasi-generasi mendatang, agar mereka memahami zaman di mana mereka hidup.

22. Aku telah datang sebagai mercusuar untuk menerangi jiwa kalian, menguatkannya, dan Aku telah menjadi Kebangkitan bagi semua orang yang, ketika mendengar-Ku, telah percaya. Sebab ketika mereka mengenal kedamaian kehidupan yang lebih tinggi, mereka bangkit, mengambil tekad untuk memperbaiki diri, dan melepaskan harta yang berlebihan. Jika mereka mampu lulus dalam ujian-ujian tersebut, mereka akan membentuk pasukan-Ku yang terdiri dari prajurit-prajurit berkehendak baik. Mereka akan melawan dunia kejahatan yang dihuni oleh orang-orang yang terganggu secara rohani, yang meskipun memanfaatkan apa yang telah Aku ciptakan, namun tetap menyangkal-Ku — sebuah dunia yang telah diubah menjadi gurun, di mana pasirnya yang membara membakar telapak kaki para pengembara. Di gurun yang tak kenal ampun ini, manusia akan dicambuk tanpa belas kasihan oleh badai-badai ideologis.

23. Dengarkanlah Aku: Bersiaplah dan janganlah takut. Sebab jika kalian memiliki iman di dalam diri kalian dan menjadikan karya-Ku sebagai teladan, kalian akan memiliki kekuatan-Ku sebagai tongkat penopang di sepanjang jalan hidup kalian.

24. Biarkanlah kasih dan iman teruji di dalam hati kalian, sebab dari keduanya akan memancar pengampunan bagi orang yang telah menyinggung kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kejahatan selalu terhenti di hadapan tembok ini. Namun demikian, kalian harus meminum cawan yang sangat pahit, hai para murid yang sangat Kucintai.

25. Pertempuran akan dimulai setelah Aku pergi, ketika Aku tidak lagi menjadi penasihat kalian melalui akal budi manusia, dan kalian hanya akan

menemukan firman-Ku dalam kitab-kitab yang akan Aku tinggalkan untuk kalian.

26. Firman-Ku telah menjelaskan kepada kalian segala sesuatu yang sebelumnya merupakan rahasia bagi kalian, agar tidak ada yang tidak kalian ketahui, dan agar kalian dapat menghadapi ujian-ujian tersebut dengan tenang dan berani.

27. Melalui ajaran-ajaran-Ku, kalian telah mengalami masa penuh kegembiraan yang tak terhapuskan. Jiwa kalian, yang merindukan kenikmatan yang luhur, akan tetap terpuaskan, karena dalam makna wahyu-wahyu-Ku, ia dapat memandang cahaya kebenaran, kehidupan jiwa yang menanti kalian di alam keabadi —kehidupan di mana tidak ada batasan, di mana segalanya indah dan sempurna, dan dengan pancarannya, kalian sudah dapat memurnikan jiwa kalian.

28. Saat merasakan sekilas keberadaan itu, jiwa kalian merasakan kebahagiaan kekekalan; tubuh kalian dihidupkan kembali dan tegak, karena manusia pada saat itu tahu bahwa segala penderitaan, perjuangan, dan pengorbanannya akan menemukan upah yang adil bagi jiwa: kedamaian.

29. Apa yang kalian peroleh saat ini adalah spiritualisasi, karena spiritualisasi juga merupakan pengetahuan tentang kehidupan kekal. Namun, ketika kalian mencapai keselarasan dengan ciptaan, kalian akan menemukan bentuk spiritualisasi yang lebih tinggi, karena pada saat itu kalian hidup di dalam hukum-hukum-Ku.

Jika dulu kemunduran tubuh berarti akhir dari perjalanan bagi kalian, kini kalian tahu bahwa di situlah perjalanan baru dimulai. Tubuh hanyalah jubah yang fana.

Kalian sudah menyadari bahwa kalian bukan hanya substansi, tetapi juga esensi, karena kalian tahu bahwa di mana manusia berakhir, bukanlah akhir dari perjalanan jiwa.

30. Namun kalian bertanya: “Guru, apakah mungkin bahwa yang merupakan esensi dapat bercampur dengan yang bersifat material?” Dan Aku berkata kepada kalian: “Ya, anak-anak-Ku. Sebab Bapa, yang mahakuasa dan mahahadir, ada di dalam segala ciptaan-Nya, agar ciptaan itu memiliki kehidupan.”

31. Selalu dengarkanlah Kebenaran. Kebenaran itu bagaikan air yang jernih bagaikan kristal, yang memungkinkan kita melihat segala sesuatu yang ada di dasarnya. Pahami Aku dalam inspirasi kalian sendiri.

32. Firman-Ku sederhana, meskipun Aku berbicara tentang wahyu-wahyu yang agung. Sebab, sama seperti Aku telah menjelaskan kepada kalian dengan cara yang jelas dan mudah dipahami mengenai jalan yang

menuju surga yang sejati, demikian pula Aku berkata kepada kalian bahwa pada masa ini, dengan firman-Ku, Aku akan menghapuskan neraka yang telah diciptakan manusia melalui agama-agama dan penafsiran yang keliru, untuk menanamkan rasa takut dan membalut mata manusia dengan penutup ketidaktahuan.

33. Firman-Ku, seperti sebuah buku, telah membuka halamannya di hadapan kalian untuk memberikan gambaran yang sederhana tentang alam baka. Masa-masa di mana manusia menjalankan agama mereka dalam bentuk-bentuk keagamaan gerejawi sambil melupakan hukum akan berlalu, karena hal itu berarti bertindak bertentangan dengan kewajiban.

34. Aku tidak datang untuk menakut-nakuti kalian. Aku datang untuk menanamkan cinta dalam hati kalian.

35. Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa Aku tidak menghukum kalian, melainkan hanya membiarkan kalian menuai buah dari apa yang kalian tabur; jika buah itu manis, maka itu akan menjadi kebahagiaan dan keselamatan kalian, dan jika pahit, maka itu akan membangkitkan penyesalan dalam diri kalian serta keinginan untuk menyempurnakan diri.

36. Untuk mendampingi kalian dalam perjuangan kalian, Aku telah mempersiapkan hari baru yang penuh cahaya dan rahmat, agar kalian dapat disengarkan oleh firman-Ku, hai bangsa Israel.

37. Sejak masa kanak-kanakmu, di masa mudamu, di masa dewasa, dan di masa tua, kamu telah mencari-Ku. Kamu telah datang kepada-Ku di berbagai tahap kehidupan. Aku melihat dalam komunitas-komunitas yang membentuk Bangsa Israel, semua kelompok usia — mulai dari bayi yang baru saja lahir hingga orang tua.

38. Orang tua itu berkata kepada-Ku: “Terlambat aku datang kepada-Mu, ya Bapaku! Dan hanya sebentar saja aku akan menikmati firman-Mu, kebaikan-Mu, dan belas kasihan-Mu.” Namun sang Ayah berkata kepadanya: “Wahai orang tua, tinggallah bersama-Ku, janganlah engkau berpisah dari-Ku lagi selamanya. Ikutilah Aku hari ini, dan ketika jiwamu kemudian mencapai ambang ‘Lembah Rohani’, yaitu: kehidupan baru, engkau tidak akan tua lagi. Engkau akan selalu muda dan kuat.

Janganlah mengeluh karena baru sekarang engkau datang, saat tubuhmu sudah lelah dan sakit, untuk mengenal cahaya ajaranku. Ingatlah, bahwa Aku telah memanggil anak-anak yang tumbuh besar dalam rahim karya-Ku, dan yang hari ini, setelah mereka menjadi pria dan wanita, telah menjauh, bosan dengan firman-Ku, dan berangkat mencari jalan-jalan baru, sambil melupakan nasihat-nasihat dan belaian-Ku. Namun Aku akan menarik mereka kembali, dan pada saat terakhir mereka semua

akan berada di sisi-Ku, karena Aku ada di semua tingkatan kehidupan tempat jiwa berdiam.”

39. Apabila manusia menyimpang dari jalan kebaikan karena mengabaikan doa dan perbuatan baik, ia kehilangan kekuatan moralnya, spiritualitasnya, dan terpapar godaan; dan dalam kelemahannya, ia membiarkan dosa-dosa masuk, yang kemudian membuat hatinya sakit. Namun, Aku telah datang sebagai tabib ke tempat tidur orang sakit itu dan telah mencurahkan seluruh kasih serta perhatian-Ku kepadanya. Terang-Ku bagaikan air segar di bibir yang panas karena demam, dan ketika ia merasakan balsam-Ku di dahinya, ia berkata kepada-Ku: “Tuhan, hanya belas kasihan-Mu yang dapat menyelamatkanku. Jiwaku sangat sakit, dan kematian akan segera menjemputku.” Namun Aku berkata kepadanya: “Kamu tidak akan mati, sebab Aku, yang adalah Hidup itu sendiri, telah datang, dan segala sesuatu yang telah kamu hilangkan akan dikembalikan kepadamu.”

40. Penuhilah kewajiban-kewajiban kalian dan ubahlah segala kejahatan yang telah kalian lakukan menjadi kebaikan. Aku memberikan kalian kekuatan batin agar kalian dapat menyelesaikan karya pembaruan yang agung ini. Sebab Aku memiliki tugas besar bagi kalian.

41. Demikianlah Aku menjumpai kalian di Zaman Ketiga. Aku mengetahui penderitaan dan ketakutan kalian. Namun, kalian semua akan sembuh, sebab di dalam diri kalian terdapat prinsip kehidupan abadi.

42. Persiapkanlah diri kalian, agar saat kalian menjadikan diri layak bagi-Ku, kalian dapat mempersembahkan hati kalian kepada-Ku sebagai wadah yang murni baik di dalam maupun di luar, tempat Aku dapat menaruh Firman-Ku. Dengan cahaya yang Kuberikan kepada kalian, kalian dapat memahaminya. Susunlah kalimat-kalimat dari setiap “Firman”-Ku dan jadikanlah itu menjadi buku-buku besar. Aku melatih kemampuan pemahaman kalian, agar kalian dapat berbicara kepada sesama manusia dan memuaskan rasa lapar akan kebenaran dan keadilan yang dirasakan oleh umat manusia.

43. Hargailah Firman-Ku, agar ketika Aku pergi, kalian tidak berkata: “Betapa besarnya hak istimewa yang kumiliki, namun aku tidak memahaminya.”

44. Aku tidak ingin kalian seperti anak-anak yang, meskipun memiliki seorang ayah yang baik hati dan penuh kasih, justru meremehkannya, dan baru setelah sang ayah menutup mata dari dunia ini, dan Aku menempatkannya di “Lembah Rohani” di antara anak-anak yang diutamakan karena kebajikan mereka, barulah mereka menangis atas kurangnya cinta dan rasa syukur mereka kepada ayah tersebut, serta

terlambat menyadari kebaikan yang mereka miliki, dan yang tidak mereka hargai.

45. Bekerjalah sekarang, selagi Aku bersama kalian, agar kalian dapat berkata kepada dunia: “Tuhan sedang berbicara saat ini dan memberikan bukti-bukti kehadiran-Nya.” Bawalah kepada-Ku mereka yang mencari-Ku, karena mereka akan percaya. Besok kalian harus bersiap-siap dengan sungguh-sungguh untuk meyakinkan sesama kalian.

46. Setiap saat kalian mengalami penderitaan yang membuat kalian menangis, dan kalian berkata kepada-Ku: “Guru, mengapa Engkau menguji aku, padahal Engkau telah menjanjikan kedamaian kepadaku?” Namun Aku berkata kepada kalian: hal itu terjadi karena berkat ujian-ujian inilah jiwa tetap terjaga. Di tengah-tengah kenyamanan, cahaya imanmu akan padam, dan kamu akan terhenti di jalan perjuangan dan penyempurnaan. Jika tubuhmu sakit atau penderitaan menyedihkan hatimu, tetaplah tenang. Sebab hari ini, dalam karya-Ku, kamu telah memperoleh kembali kedamaian dan kesehatan jiwa.

47. Akan tiba saatnya ketika kalian, dengan persiapan yang matang, mata yang terbuka, dan intuisi yang terasah, pergi menemui manusia untuk memasuki relung hati mereka dengan penuh hormat dan menemukan rasa sakit serta kemiskinan rohani mereka. Dengan bimbingan-Ku, kalian kemudian dapat meringankan penderitaan mereka dan menguatkan jiwa-jiwa mereka.

48. Setiap kali kalian menerapkan firman-Ku, kalian akan mengalami keajaiban. Firman-Ku tidak akan pernah mengecewakan kalian. Jika kalian mempersiapkan diri dengan cukup, kalian akan memenuhi tugas kalian dan kehendak-Ku.

49. Kepada setiap jemaat, Aku telah memberikan tugas tertentu: Sebagian Aku persiapkan sebagai bahtera penyelamat bagi semua orang yang tidak menemukan pemahaman dari sesama mereka mengenai pengembangan karunia rohani mereka, sebagian lagi sebagai sumber cahaya, ke mana Aku telah mencurahkan kebijaksanaan-Ku. Pada jemaat-jemaat lainnya, Aku telah menyatakan diri-Ku sebagai Kasih, dengan melimpahkan kehangatan dan belas kasihan kepada mereka. Juga akan muncul jemaat-jemaat baru dan “pekerja” baru, sebab kini Aku sedang mengumpulkan “yang terakhir”. Mereka akan menjadi seperti tongkat penuntun bagi “yang pertama”. Saat ini mereka masih seperti anak-anak kecil, namun mereka akan menjadi murid-murid-Ku, dan kelak mereka akan menjadi guru bagi generasi-generasi baru.

50. Agar diakui, kalian harus hidup dalam kebajikan, dengan menaati semua perintah-Ku. Dalam karya-Ku, kalian semua sama, baik “yang

pertama” maupun “yang terakhir”. Yang terakhir harus mempersiapkan diri dalam waktu yang lebih singkat untuk mempelajari ajaran-Ku.

51. Kepada “para pekerja” Aku berkata: Asahlah diri kalian, agar Dunia Rohani dapat terungkap secara sempurna melalui kemampuan akal budi kalian, dan agar kata-kata yang keluar dari bibir kalian lebih murni dan memiliki esensi rohani. Jangan biarkan inspirasi-Ku menjadi kabur saat melewati kemampuan akal budi kalian. Karena tanggung jawab kalian besar, maka upah kalian pun akan besar. Kalian tidak tahu betapa besar sukacita dan kedamaian yang akan kalian terima ketika kalian telah memenuhi tugas kalian. Karunia-karunia kalian sangat berharga, dan karunia-karunia itu akan membawa kalian kepada kebahagiaan sejati.

52. Jiwa-jiwa yang telah meninggalkan tubuh, dengan berbagai sifat, mendekati para “pekerja” dalam kerinduan akan belas kasihan; dan ketika mereka mendapati pintu hati kalian tertutup, serta kalian tidak memberikan penghiburan kepada mereka, pikiran kalian menjadi lelah, dan jiwa-jiwa malang itu telah meninggalkan jejak rasa sakit dan kegelisahan di antara kalian.

53. Pemenuhan tugas menanti kalian. Berbuatlah baik. “Israel” telah dipersiapkan untuk membawa terang dan kedamaian kepada jiwa-jiwa yang membutuhkan. Selama kalian belum memenuhi hal ini, kalian akan merasakan beban salib yang berat dari kewajiban-kewajiban, yang tidak akan meninggalkan kalian sampai kalian menyelesaikan tugas kalian.

54. Aku menjanjikan kedamaian-Ku kepada kalian sebagai pahala yang berharga.

55. Pikiran kalian telah dimurnikan dan siap untuk mendengarkan-Ku. Tanpa lelah Aku hadir di tengah-tengah kalian untuk mengulangi wahyu-wahyu ilahi-Ku, agar kalian dapat menghilangkan keraguan yang mungkin masih ada di dalam hati kalian.

56. Aku telah mengungkapkan kehadiran-Ku dan hakikat-Ku, agar tidak ada seorang pun yang dapat menyangkal bahwa Aku telah berada di tengah-tengah umat ini.

57. Kebijakan yang Aku pancarkan melalui sang juru bicara bukanlah diambil dari buku-buku, bukanlah kumpulan pengetahuan yang dapat diperoleh manusia seiring berjalannya waktu. Aku juga tidak menyampaikan pengetahuan sejarah kepada kalian, seperti yang dilakukan umat manusia.

58. Aku menyingkapkan Cahaya-Ku melalui seorang manusia yang serupa dengan kalian, dengan pengetahuan yang sama seperti yang kalian miliki. Satu-satunya yang Aku minta adalah kemurnian akal budi dan kejujuran jiwa orang yang untuk sementara waktu menjadi alat dan juru

bicara Keilahian, serta persiapan batin dan ketenangan mereka yang akan mendengarkan-Ku. Ketika penyatuan antara pikiran dan kehendak ini terwujud, cahaya Roh-Ku akan datang kepada kalian. Sebab pada saat-saat itu, jiwa kalian telah membebaskan diri dari materialisme, dan hati kalian memahami kebaikan. Seluruh keberadaan kalian kemudian merasakan kebutuhan untuk mendekati Bapa, dengan keyakinan bahwa kalian tidak mampu melakukan perbuatan besar tanpa bantuan-Ku, baik di ranah rohani maupun material.

59. Kalian datang kepada-Ku dengan hati yang diliputi keraguan, sebab kalian telah lama mencari kebenaran tanpa menemukannya, dan ketika kalian mendengar firman-Ku, pada awalnya kalian ragu. Namun kemudian iman pun muncul, dan kalian ingin mengetahui apa yang ada di luar tubuh kalian dan kehidupan material. Kalian ingin memahami karunia-karunia rohani itu dan telah meyakinkan diri bahwa, meskipun tubuh yang kalian miliki sekarang akan tetap mati di dalam tanah, jiwa kalian akan terus hidup, karena ada suara yang mengatakan kepada kalian bahwa kalian bukan sekadar materi.

60. Dan kalian bertanya pada diri sendiri: Apa itu jiwa? Dengan cara apa ia hidup? Bagaimana kita harus mempersiapkannya agar ia dapat memasuki dunia tempat ia akan hidup selamanya? Perkembangan apa yang harus dicapainya? Dan hubungan apa yang akan dimilikinya dengan makhluk-makhluk roh lainnya, bahkan dengan Tuhan sendiri?

61. Semua pertanyaan ini telah kalian ajukan pada diri sendiri; ketertarikanlah yang menarik kalian—ketertarikan yang kemudian semakin menjadi suatu kebutuhan batin, di mana kalian menyadari bahwa apa yang kalian dengar dari mulut sang pembawa suara telah sangat menyentuh hati kalian.

62. Kalian datang tanpa dipaksa oleh siapa pun, dan kalian juga tidak datang karena tertipu. Bukan pertunjukan atau kemegahan yang membutuhkan kalian, karena kalian mendapati tempat-tempat ini sederhana dan bersahaja. Yang membimbing kalian adalah cahaya yang bersinar dari Firman-Ku.

63. Janganlah bersedih ketika kalian mengingat bahwa Aku telah berkata kepada kalian pada Zaman Kedua: “Banyak yang dipanggil, namun sedikit yang terpilih.” Sebab sesungguhnya bukan Aku yang memilih. Aku memanggil semua orang, dan yang tinggal bersama-Ku adalah mereka yang mengasihi-Ku dan ingin mengikuti-Ku. Jika kalian, yang telah dipanggil, ingin termasuk di antara mereka yang mengikuti-Ku, maka tetaplah teguh.

64. Firman-Ku dan wahyu-wahyu-Ku diperuntukkan bagi semua orang. Sebagian akan mencapai pemahaman lebih awal, sebagian lagi lebih lambat, tetapi semua akan sampai pada pemahaman itu.

65. Manusia lah yang, berdasarkan kebebasan kehendak yang dimilikinya, secara sukarela memilih jalan yang dipahaminya, atau yang paling mudah baginya untuk diikuti. Kepada semua orang Aku menyuarakan panggilan ini, tetapi orang yang paling siaplah yang akan memilih jalan terbaik.

Demikian pula halnya dengan orang yang datang untuk mendengarkan Firman-Ku, yang telah peka terhadap panggilan itu dan gemetar saat mendengarkan ajaran-Ku. Ia akan menemukan kebenaran yang dicarinya di dalamnya, dan tidak akan menjauh lagi. Mereka inilah yang tidak memerlukan kemegahan dan kemuliaan gereja-gereja yang dibangun oleh manusia, karena gereja-gereja itu tidak lagi menginspirasi mereka untuk beribadah atau beriman. Mereka tahu bahwa gereja-gereja ini akan menjadi tidak diperlukan begitu manusia telah mencapai spiritualisasi. Persiapannya akan menjadi seruan menuju kesempurnaan, yaitu Keilahian-Ku, yang akan mendekatinya untuk memurnikannya. Dengan demikian, Aku akan berdiam di dalam hatinya dan akan menciptakan persekutuan rohani yang sejati di antara dirinya dan Roh-Ku.

66. Jika kalian dapat sejenak melepaskan diri sepenuhnya dari sisi material kalian, jiwa kalian akan dipenuhi kebahagiaan saat merasakan diri dikelilingi oleh cahaya alam baka. Cahaya inilah yang sampai kepada kalian dalam bentuk terbatas melalui Sinar Ilahi-Ku. Aku membatasi Diri-Ku agar kehadiran-Ku dapat kalian rasakan. Sebab, karena Aku adalah Kekuatan universal, Penciptaan, Kuasa, Cahaya, dan Kehidupan, Aku tidak dapat datang kepada kalian dengan seluruh Kuasa-Ku.

67. Sebagaimana kalian hanya membutuhkan sinar-sinar yang diperlukan dari matahari yang menyinari kalian untuk hidup, demikian pula Aku berkata kepada kalian: Jika kalian menyalahgunakan kekuatan ini, kalian akan merugikan diri sendiri, karena kekuatan itu terlalu besar dan kuat bagi makhluk-makhluk seperti kalian.

68. Hal yang sama terjadi di alam rohani. Kalian harus memanfaatkan bagian yang diperlukan bagi jiwa kalian dari Keilahian, dengan kesadaran bahwa dalam percikan yang kalian terima itu, kalian memiliki seluruh kekuatan untuk merasakan inspirasi yang menggetarkan senar hati kalian – cahaya yang memberi kalian akal budi dan pemahaman untuk memenuhi tugas kalian. Di dalamnya kalian akan menemukan harmoni yang seharusnya terjalin antara Tuhan dan manusia.

69. Aku mengatakan ini kepadamu untuk membantumu memahami wahyu ini, agar bagian batin dirimu terangkat, dan akal budimu menerima inspirasi dari alam baka, keputusan luhur yang mengajarkan kepadamu cara hidup yang seharusnya. Maka kamu akan memahami bahwa bagian terkecil dari dirimu adalah tubuh yang kamu miliki sebagai selubung.

70. Aku bagaikan matahari, sedangkan kalian bagaikan percikan darinya. Kalian diciptakan dalam keadaan kecil agar dapat tumbuh melalui perbuatan baik kalian, dengan mengembangkan kemampuan-kemampuan kalian. Pada awalnya kalian murni — suatu kemurnian yang kemudian kalian nodai melalui ujian dan dosa. Sebab, kalian ditempatkan pada sebuah jalan di mana kalian akan berkembang ke atas melalui upaya kehendak kalian, agar kalian dapat memperoleh pahala dan menuai hasilnya di jalan tersebut.

Upaya apa yang akan kalian lakukan untuk berkembang ke atas, seandainya kalian selalu tinggal di ketinggian surga? Keinginan apa untuk mengembangkan diri yang mungkin ada dalam diri kalian, seandainya kalian sudah besar sejak awal? Untuk perbuatan baik apa Aku dapat memberi kalian pahala, seandainya kalian sudah sempurna sejak awal? Namun, kalian datang ke bumi, dan di sana kalian menemukan perasaan yang bertentangan dengan kesempurnaan dan kebaikan. Kalian mengalami godaan yang menggiring ke kejahatan, kelemahan daging, serta rayuan dunia. Di situlah perjuangan jiwa dimulai di dalam selubung tubuhnya, yang sifatnya berbeda dari jiwa itu sendiri. Jiwa — yang pada awalnya bingung oleh dunia dan alam yang mengelilinginya — jatuh ke dalam kelesuan dan membiarkan tubuh tumbuh dan bertindak sesuai dengan kondisi duniawi serta nafsu-nafsu jasmaninya.

71. Maka, jiwa itu perlu turun ke bumi, berulang kali, dalam berbagai raga, di mana sebagian di antaranya akan lebih sempurna daripada yang lain, dengan umur yang lebih panjang daripada yang lain, semuanya dengan kecenderungan yang berbeda-beda, agar jiwa tersebut dapat membentuk gambaran tentang dirinya sendiri, sehingga ia dapat memperoleh pengetahuan dan peningkatan. Dengan demikian, secara bertahap tibalah masa kini, di mana jiwa tidak hanya memahami masa depannya di tengah umat manusia, tetapi bahkan mengenalnya, serta kehidupan spiritual yang menantinya. Barangsiapa yang memperoleh wawasan mendalam selama perjuangan hidupnya, tidak akan lagi memerlukan tubuh fisik baru untuk perkembangannya, karena ia akan mampu tinggal di alam-alam kehidupan rohani. Dengan demikian, ia akan secara bertahap, langkah demi langkah, menaiki tangga menuju kesempurnaan, hingga ia tiba di hadapan-Ku.

72. Karena takdir kalian begitu agung, dan jiwa rohani kalian serupa dengan-Ku – bagaimana mungkin kalian terjerumus ke dalam penyembahan berhala dan menciptakan patung dengan tangan kalian sendiri untuk menyembah-Ku di dalamnya? Mengapa kalian tidak lebih baik mengagumi-Ku dalam alam – karena kalian tidak memahami cara menembus ke ranah rohani – dan mendapatkan inspirasi dari kontemplasi kemegahannya, dari kehidupan yang tumbuh subur dan bergerak di setiap langkah yang kalian ambil, dari tak terhitung banyaknya keindahan dan keajaiban yang telah Aku hiasi di dunia kalian, di cakrawala, di mana ribuan dunia yang tak kalian kenal bersinar, yang berbicara kepada kalian tentang kehidupan, hukum, dan ketaatan, agar kalian dapat membentuk doa cinta, ucapan syukur, dan pengakuan iman kalian darinya?

73. Inilah waktumu, wahai jiwa-jiwa! Bangunlah, bangkitlah, datanglah kepada-Ku!

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 221

1. Hai umat-Ku, kini Aku menyentuh senar-senar paling peka di hati kalian, untuk mempersiapkan dan menjadikan kalian layak menerima pengajaran-Ku.

2. Kini Aku berbicara kepada kalian tentang Bunda Ilahi, Roh yang menjadi manusia pada Zaman Kedua untuk memenuhi takdir yang mulia.

3. Maria diutus untuk mengungkapkan kebajikan-Nya, teladan-Nya, dan keilahian-Nya yang sempurna. Ia bukanlah seorang wanita seperti wanita-wanita lain di antara manusia. Ia adalah seorang wanita yang berbeda, dan dunia mengamati hidup-Nya, mengenal cara berpikir dan merasakan-Nya, serta menyadari kemurnian dan keanggunan jiwa dan tubuh-Nya. Ia adalah teladan kesederhanaan, kerendahan hati, ketidakegoisan, dan kasih. Namun, meskipun kehidupannya telah dikenal oleh dunia pada masa itu dan generasi-generasi berikutnya, masih banyak yang tidak mengakui kebajikan dan keperawanannya. Mereka tidak dapat memahami fakta bahwa ia sekaligus merupakan seorang perawan dan ibu. Alasannya adalah bahwa manusia secara alami tidak percaya dan tidak mampu menilai karya-karya Ilahi dengan jiwa yang terbangun. Jika ia mempelajari Kitab Suci dan menyelidiki inkarnasi Maria serta kehidupan leluhurnya, pada akhirnya ia akan mengetahui siapa dia sebenarnya.

4. Maria pada hakikatnya adalah ilahi; roh-Nya menyatu dengan Bapa dan dengan Putra. Mengapa mereka menilai-Nya secara manusiawi, padahal Dia adalah Putri yang terpilih, yang sejak awal zaman telah diumumkan kepada umat manusia sebagai makhluk yang suci, di mana “Firman Ilahi” akan menjelma?

5. Mengapa manusia lalu menghujat dan meragukan kuasa-Ku serta menyelidiki karya-karya-Ku tanpa rasa hormat? Alasannya adalah karena ia tidak mendalami Ajaran Ilahi-Ku, tidak merenungkan apa yang dinyatakan oleh Kitab Suci, dan tidak menundukkan diri pada kehendak-Ku.

6. Saat ini, di “Zaman Ketiga”, ia juga meragukan bahwa Maria menampakkan diri kepada manusia. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa ia turut serta dalam semua karya-Ku, karena ia adalah perwujudan kasih yang paling lembut, yang berdiam dalam Roh Ilahi-Ku.

7. Aku telah memberikan bukti-bukti kebenaran ini kepada kalian dan telah mengizinkan para nabi dari segala zaman untuk bersaksi bahwa Maria adalah Bunda Semesta. Hari ini, mereka yang memiliki karunia ini juga telah melihat Maria menampakkan diri dalam lambang-lambang atau perumpamaan. Kalian telah merasakan secara tidak langsung pengaruh keibuan-Nya yang membelai kalian, dorongan dan penghiburan-Nya yang

meringankan penderitaan kalian, dan kalian juga menyadari bahwa perantaraan-Nya telah melindungi kalian dari banyak bahaya – pada masa di mana dunia, yang bergerak dengan kecepatan yang menakjubkan dan dipimpin oleh ilmu pengetahuan, mengambil jalan-jalan yang berbeda, di mana materialisme, kesombongan, dan kesenangan telah menyimpangkan manusia dari jalan yang benar.

8. Karena itu, Aku memanggil hati umat-Ku untuk mengajar mereka dan kemudian mengutus mereka sebagai utusan Kabar Gembira ini.

9. Utusan-utusan-Ku selalu ditolak. Namun janganlah khawatir, sebab Yang Mahakuasa menyertai hamba-hamba-Nya. Aku sendiri pun pernah disalahpahami; sebab tidak semua orang mampu mengenali kehadiran Allah dalam Kristus dan hanya bersedia melihat-Nya sebagai seorang nabi atau orang yang tercerahkan.

10. Aku harus memberikan kesaksian tentang Diri-Ku sendiri melalui hidup-Ku, perbuatan-perbuatan-Ku yang melampaui kemampuan manusia, dan kematian-Ku yang melampaui kemampuan manusia. Dan di hadapan kebenaran itu, banyak orang yang berangkat dengan iman yang membara di dalam hati mereka, yang bersaksi tentang ajaran-Ku.

11. Meskipun Aku telah mati, Aku tidak meninggalkan kalian. Sebab setelah kematian-Ku sebagai korban, Aku menampakkan diri secara rohani penuh kehidupan. Aku datang kepada umat-Ku di “Lembah Rohani”, dan di sana Aku mempersiapkan mereka, menyelimuti mereka dengan cahaya-Ku, mengenakan jubah putih kesucian kepada mereka, dan mengutus mereka ke dunia untuk menjadi manusia kembali. Namun tibalah waktunya untuk menyatukan suku-suku umat-Ku, dan karena itu Aku memanggil mereka ke sudut bumi ini. Sebab kalian sungguh-sungguh adalah bangsa Israel, namun bukan berdasarkan ikatan darah, melainkan berdasarkan roh. Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini, dan tanah air kekal kalian pun bukan di bumi.

12. Lihatlah Raja dan Tuhanmu, bagaimana Dia dengan penuh kerendahan hati dan kasih turun ke tengah-tengah kemerosotan manusia, untuk memberikan pengajaran-Nya kepada mereka yang telah mati bagi Terang Zaman Ketiga.

13. Jangan lagi mencari-Ku dalam ritual-ritual penyembahan berhala. Sudah bukan waktunya lagi untuk mencintai-Ku dengan cara yang fanatik. Sejak zaman dahulu kala, Aku telah memerangi kecenderungan-kecenderungan buruk ini di antara kalian dan telah mengungkapkan kepada kalian cara berkomunikasi langsung dengan Roh-Ku melalui doa.

14. Kitab-kitab zaman dahulu dapat mengungkapkan kepada kalian apa yang hari ini Aku ulangi untuk kalian; namun manusia telah berani

memalsukan kebenaran-kebenaran-Ku untuk menyebarkannya dalam bentuk yang telah disimpangkan. Dan karena itu, kini kalian memiliki umat manusia yang sakit jiwa, lelah, dan terisolasi.

15. Itulah sebabnya seruan-Ku untuk membangunkan kalian terdengar melalui sang pembawa suara, karena Aku tidak ingin kalian terjerumus ke dalam kebingungan.

16. Di jalan yang saat ini Aku tunjukkan kepada kalian, kalian akan dapat menemukan Dia yang telah Aku ajarkan kepada kalian di masa lalu; sebab mereka semua adalah satu dan sama.

17. Manusia menempuh jalannya dengan kerinduan, dalam hasrat akan keadilan, kebenaran, belas kasihan, dan kasih. Mereka tersandung dan jatuh akibat ketidakpedulian manusia. Namun, mereka yang telah mendengar Suara ini di Zaman Ketiga telah merasakan kehadiran-Ku, dan melalui esensi rohani-Ku, mereka telah memuaskan rasa lapar, dahaga, dan rasa sakit mereka. Namun demikian, di antara mereka yang telah menjadi saksi pengungkapan-Ku, ada yang menyangkalnya, karena mereka menganggap mustahil bahwa Allah berkenan menyatakan diri-Nya melalui seorang manusia yang berdosa.

Kepada orang yang tidak percaya, Aku berkata bahwa cahaya keilahian yang paling murni tidak akan ternodai oleh dosa-dosa manusia, karena cahaya-Ku berada jauh di atas perbuatan baik maupun buruk manusia, dan selain itu, Aku telah datang untuk memberikan cahaya kepada mereka yang tinggal dalam kegelapan.

18. Merupakan sukacita ilahi untuk mendatangi orang berdosa, menghibur hatinya, membuatnya merasakan kehangatan Bapa, dan memperkenalkannya pada kenikmatan Roti Kehidupan Abadi.

19. Kalian yang mendengarkan-Ku dan tahu bahwa kalian adalah umat Tuhan – sadarilah bahwa kalian belum memenuhi misi yang dipercayakan Bapa kepada kalian sejak awal zaman, bahwa kalian telah menyembunyikan hukum dan menabur penderitaan di sepanjang jalan. Namun, kepahitan dan cobaan hidup telah membuat kalian mengenal rasa sakit, agar kalian dapat memahami dan mengasihi saudari kalian, yaitu umat manusia.

20. Firman-Ku bersifat universal. Namun, jika firman itu tidak didengar oleh seluruh dunia, hal itu terjadi akibat materialisme mereka yang menutupi mata manusia seperti penutup mata yang gelap, dan karena pendengaran rohani mereka telah kehilangan kepekaan untuk mendengarkan Firman Ilahi.

21. Masa-masa berbahaya akan menimpa kalian. Perang dengan penderitaan, kesengsaraan, dan duka yang tak terkira akan sekali lagi

mengguncang umat manusia. Pikiran dan perasaan akan diliputi kegelisahan, dan semua ini akan menunjukkan kepada umat manusia akan kurangnya ketaatan mereka terhadap hukum-hukum-Ku tentang kasih dan keadilan. Namun, Aku sebagai Bapa yang penuh kasih akan menghadapi kekacauan itu dan akan menyinari langit dengan cahaya-Ku seperti fajar perdamaian dan keselamatan.

22. Aku mempersiapkan kalian agar besok kalian menjadi terang dunia, agar kalian menjadi sumber kehidupan dan roti, belas kasihan dan kasih di antara sesama manusia.

23. Renungkanlah Firman-Ku, dan kalian akan menemukan Aku dalam maknanya.

24. Firman-Ku, yang merupakan cahaya dan kedamaian bagi jiwa, turun ke dalam hati kalian pada saat-saat ini. Cahaya-Ku merindukan umat ini, yang telah menerima wahyu-wahyu ilahi-Ku dalam “Tiga Zaman”.

25. Israel sedang tertidur ketika tiba-tiba tanda-tanda kedatangan-Ku mulai membangunkannya dan membuatnya gelisah. Aku menampakkan diri di tengah-tengah manusia dan membuka zaman baru bagi mereka.

26. Dalam ajaran-ajaran baru-Ku, Aku menyampaikan ajaran yang lebih luas daripada zaman-zaman sebelumnya, karena Aku mendapati kemampuan penyerapan yang lebih besar dalam akal budi mereka dan perkembangan yang lebih maju dalam jiwa-jiwa mereka.

27. Janganlah menganggap fakta bahwa Aku telah memilih *suatu* bangsa di bumi di antara bangsa-bangsa lainnya sebagai suatu perlakuan istimewa: Aku mengasihi semua anak-anak-Ku dan bangsa-bangsa yang mereka bentuk dengan sama rata.

28. Setiap bangsa membawa sebuah misi ke bumi, dan takdir yang dibawa oleh “Israel” adalah menjadi Nabi Allah di antara manusia, mercusuar iman, dan jalan menuju kesempurnaan.

29. Nubuat-nubuat dan wahyu-wahyu-Ku yang telah Kuberikan kepada kalian sejak zaman dahulu tidak ditafsirkan dengan benar, karena saatnya belum tiba bagi umat manusia untuk memahaminya.

30. Dahulu, “Israel” adalah suatu bangsa di bumi; hari ini mereka adalah orang-orang yang tersebar di seluruh dunia; besok, umat Allah akan terdiri dari semua jiwa yang, bersama Bapa mereka, akan membentuk Keluarga Ilahi dalam harmoni yang sempurna.

31. Firman-Ku adalah Kitab Kebijaksanaan yang akan membawa manusia memasuki kehidupan yang tak dikenal, lebih tinggi, dan lebih indah. Ia akan mengenal esensinya, dan melalui rohnya ia akan memahami wahyu-wahyu yang dahulu tampak baginya sebagai rahasia yang tak

terduga, namun yang ingin diungkapkan Bapa kepada mereka ketika saatnya telah tiba.

32. Kalian akan mencari dan mencintai ajaran-ajaran rohani, dan dengan berjuang mencapai cita-cita ini, kalian akan merasakan bahwa perjalanan hidup kalian di bumi menjadi lebih ringan. Setiap jam yang berlalu, setiap hari dan setiap tahun yang berlalu, membawa kalian semakin dekat ke puncak zaman ini.

33. Aku membagikan firman-Ku dengan berlimpah, agar ketika firman itu tidak lagi terdengar, kalian tidak jatuh ke dalam kebingungan. Aku tidak ingin hari itu mengejutkan “yang pertama” dan “yang terakhir” tanpa persiapan. Dengan keyakinan yang , kalian akan dapat mengabdikan diri pada pemenuhan tugas kalian setelahnya, jika kalian tahu cara memahami dan mengikuti petunjuk-petunjuk-Ku!

34. Kalian masih harus meninggalkan banyak kebiasaan yang masih menggelapkan hidup dan ibadah kalian. Kalian harus berusaha untuk mengangkat derajat keberadaan kalian, agar kalian dapat belajar membaca kitab ilahi yang ada di dalam-Ku.

35. Aku lebih banyak berbicara kepada roh daripada kepada hati, karena rohlah yang mampu memahami arti pengangkatan dan keabadian. Namun, kepada mereka yang telah menjadikan bumi ini sebagai tempat tinggal “kekal” mereka dan mencari kemuliaan, penghormatan, kesenangan, serta kekuasaan di dalamnya, Aku berkata: Lihatlah dunia kalian, betapa ia diguncang oleh penderitaan, penuh kesengsaraan dan kemiskinan, serta diterangi oleh cahaya-cahaya menipu dari ilmu pengetahuan yang egois dan sombong!

36. Seluruh kehidupan dan semua perbuatan manusia akan diadili pada saat-saat ini. Bahkan alam pun menyentuh jiwa-jiwa melalui unsur-unsurnya dan berbicara kepada hati-hati mereka.

37. Aku akan menanyakan kepada setiap makhluk, seperti apakah hasil dari tugasnya. Bagaimana jawabannya di hadapan Yang Kekal? Dan kalian, wahai umat manusia, yang telah mendengar suara-Ku pada masa ini dan tahu bahwa kalian telah menerima sebuah amanat melalui setiap kata-Ku – apa yang akan kalian jawab ketika saatnya tiba?

38. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku memberikan waktu yang diperlukan kepada yang satu maupun yang lain, agar mereka tidak datang menghadap-Ku dalam keadaan telanjang, ternoda, atau sengsara. Aku ingin melihat kalian kuat, agar kalian dapat bertahan menghadapi kemalangan, pelajaran-pelajaran besar kehidupan, serta godaan-godaan.

39. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu lebih kuat daripada yang kamu yakini, tetapi kamu harus lebih mendalami ajaran-Ku, agar

kamu mampu menemukan harta batin di dalam dirimu, yang dimiliki oleh setiap makhluk manusia.

40. Kalian mampu menyelesaikan konflik, mengusir kegelapan dan menyinari cahaya, menyingkirkan kejahatan, serta menarik kebaikan.

41. Mereka yang tahu cara mengangkat senjata mereka dan menggunakannya untuk mengalahkan setiap perlawanan akan disebut sebagai prajurit-prajurit Allah. Jiwa-jiwa yang lebih maju akan secara alami melindungi saudara-saudara mereka yang lebih lemah, dan saudara-saudara yang lebih lemah itu pada gilirannya akan merasakan di hati siapa mereka akan merasa lebih aman.

42. Keagungan seseorang tidak lagi diukur dari harta duniawinya, gelarnya, maupun pakaiannya. Di dalam diri seorang yang miskin pun dapat terdapat jiwa yang mulia berkat perkembangan dan spiritualisasinya, dan di antara mereka terdapat banyak orang yang akan mengungkapkan kebenaran abadi kepada umat manusia.

43. Saat ini, di mana kalian bersatu dengan-Ku, adalah momen kegembiraan rohani bagi kalian, karena kalian bersiap untuk menerima ilham firman-Ku dan tugas-tugas-Ku. Jiwa kalian telah dimurnikan untuk menerima esensi ajaran ini dan memahaminya.

44. Sebagian di antara kalian telah bersedia dan siap untuk mendengarkan-Ku, sementara yang lain bersikeras untuk tidak mengakui-Ku. Namun, Aku dengan sabar menanti kebangkitan para murid ini. Aku telah datang sebagai pejuang dan terjun ke dalam pertempuran untuk menaklukkan jiwa-jiwa, karena mereka adalah anak-anak-Ku. Bukan ketegasan yang akan mengalahkan pemberontakan mereka, melainkan kasih dan kesabaran-Ku. Aku ingin kalian melihat-Ku, mengenali-Ku, agar kalian dapat mengasihi-Ku dan mengetahui bahwa kalian hidup di dalam alam semesta yang Aku pimpin dengan penuh kewaspadaan, serta bahwa kalian harus mengikuti jalan kebenaran yang telah Aku tetapkan bagi kalian.

45. Aku telah memberikan Hukum kepada kalian dan mengharapkan kalian mematuhiinya, berdasarkan apa yang dikatakan hati nurani kalian. Aku tidak memaksakan kehendak-Ku kepada kalian, karena Aku telah memberikan kalian kehendak sendiri, kebebasan berkehendak, serta kemampuan, agar kalian menjadi serupa dengan-Ku. Namun, jika kalian ingin mengetahui keinginan-Ku, Aku katakan kepada kalian bahwa kini Aku ingin melihat kalian berjalan dengan penuh kewaspadaan di dalam hukum-hukum keadilan, bebas dari pelanggaran, agar kalian meninggalkan benih yang baik, teladan yang jelas, dan jalan yang bersinar bagi keturunan kalian.

46. Ajaran yang Kuberikan kepada kalian hari ini demi kesempurnaan kalian merupakan bagian dari Kitab Firman-Ku, yang di dalamnya terkandung hikmat-Ku, agar dipelajari dan dirasakan — lebih dengan roh daripada dengan akal budi atau hati.

47. Ada banyak kemiskinan dalam jiwa manusia akibat rendahnya tingkat spiritualitas mereka. Dari situlah berasal kesedihan, rasa ditinggalkan, dan rasa lapar. Umat manusia yang sangat Aku cintai ini harus memelihara diri dengan kebijaksanaan, dengan esensi murni, dan hanya Firman Ilahi yang akan menguatkan mereka. Agar umat manusia menerima kesaksian dari umat yang telah mendengarkan-Ku, mereka harus menunggu persiapan dan pengabdian kalian dalam menjalankan misi kalian.

48. Aku telah mengajarkan kalian untuk bertindak dengan Roh, agar karya kalian penuh dengan kebaikan. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa ke tempat-tempat yang tidak dapat dijangkau kaki kalian karena jaraknya terlalu jauh, Roh kalian dapat membawa pesan kalian dan memperbaiki keadaan bangsa-bangsa dan negara-negara yang berada dalam bahaya, rumah-rumah yang dilanda penderitaan, atau orang-orang sakit yang memohon belas kasihan. Semua ini dapat kalian lakukan atas nama-Ku; Aku mengizinkannya agar kalian dapat menunjukkan jasa yang lebih besar kepada-Ku.

49. Bagi roh, tidak ada jarak yang tidak dapat diatasi. Kalian dapat mengirimkan doa atau harapan baik kepada sesama manusia, dan kalian tidak akan menemui hambatan apa pun yang menghalangi keinginan kalian untuk mengirimkan pesan niat baik kepada orang lain.

50. Roh kalian merasakan bahwa kini waktunya sudah dekat, di mana ia akan memasuki masa yang lebih mulia, di mana ia harus mencapai pemahaman akan karunia-karunia yang dimilikinya dalam arti yang sesungguhnya.

51. Aku tidak akan meninggalkan kalian sebelum Aku sendiri menerima pelajaran terakhir yang harus Aku sampaikan kepada kalian. Aku akan memperkenalkan karya-Ku pada masa ini kepada kalian, dari awal hingga akhir, agar kalian merasa mampu menunjukkan kesaksian Firman-Ku kepada umat manusia melalui perbuatan kasih kalian.

52. Aku telah mengajarkan kalian untuk berdoa, agar kalian belajar terhubung dengan-Ku, dan agar kalian dapat menerima ilham-Ku yang akan menerangi kalian pada saat-saat ujian. Sebab, manusia akan terjerumus ke dalam kekacauan yang lebih besar daripada yang mereka alami saat ini, dan oleh karena itu, kalian perlu berdoa untuk semua sesama manusia.

53. Aku sedang mencatat sejarah umat manusia. Dalam buku ini akan tercatat segala sesuatu yang telah kalian lakukan di dunia. Apakah kalian ingin menunjukkan teladan ketaatan dan kesabaran, ataukah kalian lebih memilih meninggalkan warisan ketidaktaatan dan pemberontakan?

54. Banyak di antara kalian tidak akan memiliki kesempatan baru untuk kembali ke bumi guna menebus kesalahan-kesalahan kalian. Kalian tidak akan lagi memiliki alat yang kalian miliki saat ini, yaitu tubuh yang menjadi sandaran kalian. Kalian harus memahami bahwa kelahiran ke dunia ini merupakan suatu hak istimewa bagi jiwa, bukan hukuman. Oleh karena itu, kalian harus memanfaatkan rahmat ini.

55. Setelah kehidupan ini, kalian akan pergi ke alam-alam lain untuk menerima pelajaran-pelajaran baru, dan di sana kalian akan menemukan kesempatan-kesempatan baru untuk terus naik tingkat dan menyempurnakan diri. Apabila kalian telah menunaikan kewajiban kalian sebagai manusia, kalian akan meninggalkan dunia ini dengan rasa puas karena telah menyelesaikan tugas kalian, dan kedamaian akan ada dalam jiwa kalian.

56. Pada masa ini, Aku tidak hanya mengutus kalian agar kalian menyelamatkan diri sendiri, tetapi karena Aku telah mempercayakan kepada kalian sekelompok makhluk yang telah berinkarnasi maupun yang tidak lagi ber , di mana kalian harus menjadi pemandu dan penjaga bagi mereka.

57. Kepada semua orang, kalian harus menyampaikan firman-Ku dengan kemurnian yang sama seperti yang Aku berikan kepada kalian — sederhana dalam bentuk luarnya, namun mendalam dalam intinya, kaya makna, penuh dengan wahyu bagi semua orang, baik yang terpelajar maupun yang tidak terpelajar. Setelah pertentangan-pertentangan besar yang berkobar di dunia dalam pencarian kebenaran, ajaran-Ku akan menang, dan satu pandangan dunia akan mendominasi. Bentuk-bentuk penyembahan manusia kepada Tuhan akan disederhanakan agar menjadi spiritual. Kalian akan telah mengenal semua jalan dan akan memilih yang terpendek untuk mencapai-Ku.

58. Pekerjaan-Ku akan memahkotai usaha semua orang yang telah hidup dengan penuh pengorbanan sambil menantikan kedatangan-Ku kembali. Pekerjaan-Ku akan mengungkap banyak rahasia yang belum dapat dipahami manusia, akan menjadi senjata yang ampuh di tangan mereka yang mencintai kebaikan dan keadilan, serta akan memenuhi hati dengan sukacita.

59. Kalian akan menyaksikan bagaimana para “penguasa” besar itu bertobat mengikuti ajaran-Ku dan melepaskan kekuasaan serta kekuasaan

duniawi mereka untuk memperoleh kekuasaan Roh – yang tidak akan pernah lenyap. Demikian pula, kalian akan melihat gereja-gereja yang sebelumnya memamerkan kesombongan dan keangkuhan mereka runtuh, untuk kemudian mengikuti jejak kerendahan hati-Ku. Orang-orang yang lapar akan dengan penuh kerinduan mencari Roh Kebenaran, Sang Penghibur, Sang Guru, bahkan dalam kata-kata terakhir-Ku, yang kembali dengan kemenangan untuk membangun kembali Kerajaan-Nya di dalam jiwa manusia.

60. Sebelum semua ini terjadi, setiap penipuan dan segala yang palsu akan dicap. Kalian tidak akan lagi membiarkan adanya pemalsuan. Kitab-kitab yang tidak mengandung kebenaran akan lenyap, dan hanya satu kitab yang akan tetap ada, yaitu kitab yang telah Aku percayakan kepada manusia, dan yang sejak awal zaman telah tertulis dalam jiwa mereka sendiri.

61. Setiap kali umat manusia berada dalam bahaya, Aku datang untuk menyelamatkan mereka. Hari ini Aku mempersiapkan umat-Ku agar menjadi benteng bagi umat manusia ini, yang telah terjerat dalam begitu banyak pertempuran, yang telah terjerumus ke dalam kekacauan yang tak mampu mereka atasi. Ketika ujian ini berlalu, pelangi perdamaian akan bersinar.

62. Siapakah di antara kalian yang akan berada di bumi pada masa itu? Siapakah yang akan menyaksikan zaman damai ini? Sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, hari itu tidak lagi jauh, dan pada saat itu dunia ini akan menjadi cerminan dari Tanah Perjanjian yang ada di alam baka.

63. Cinta, yang merupakan asal mula dan tujuan keberadaan kalian, akan ada di dalam setiap hati; dari sana akan timbul penyembahan kepada Tuhan yang sederhana dan murni, yang akan sampai kepada-Ku.

64. Kalian tidak memikirkan hari esok dan dengan tenang menanti peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Kalian percaya bahwa Sang Guru akan membela karya-Nya. Namun, kalian harus ingat bahwa manusia lah yang ingin Aku selamatkan melalui karya-Ku. Aku selalu berhadapan dengan musuh-musuhnya, namun musuh-musuh itu adalah kesombongannya, keegoisannya, kecintaannya pada dunia, materialismenya, dan Aku ingin agar kalian menjadi prajurit yang tak terkalahkan dalam pertempuran ini, sehingga kalian dapat menghentikan dan memusnahkan kejahatan yang kini bersemayam di dalam diri kalian.

65. Pertobatan, sebagai air yang menyucikan, kini membersihkan jiwa-jiwa, dan cahaya, yaitu penerimaan terhadap perintah-perintah-Ku, meresap ke dalamnya. Niat-niat baik telah mulai bertunas.

66. Aku memberkati semua perbuatan dan pikiran baik anak-anak-Ku.

67. Aku datang untuk memberikan kepada kalian apa yang kalian butuhkan. Apa yang dapat diberikan oleh makhluk-makhluk itu kepada kalian—melalui siapa Aku menyatakan diri-Ku—untuk memberi makan jiwa kalian? Meskipun mereka, seperti kalian, adalah citra-Ku dan membawa kebajikan-Ku di dalam diri mereka, mereka tidak mampu menawarkan roti rohani kepada kalian. Anggaplah mereka hanya sebagai alat-Ku untuk bentuk pewahyuan ini, yang telah Aku jalin dengan manusia.

68. Jiwa “Israel” telah berkembang. Namun, ia belum mencapai spiritualisasi yang sempurna, dan oleh karena itu Aku perlu memberikan ajaran-Ku kepada kalian dalam kata-kata yang dapat dipahami melalui akal budi manusia, agar Aku dapat dimengerti oleh kalian.

69. Masa-masa ketika Yesus, “Firman”-Ku yang menjelma, menampakkan diri kepada manusia, telah berlalu. Ia kini menjadi teladan bagi para juru bicara zaman ini, dan jika mereka meneladani-Nya, mereka akan memperoleh pengaruh yang besar, dan banyak orang akan mengikuti mereka.

70. Tidak semua orang memahami karya-Ku yang dituliskan dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan sepanjang masa. Oleh karena itu, Aku mendekati kalian untuk membantu kalian memahami ajaran-Ku di masa lalu dan mempelajari wahyu-wahyu saat ini. Bebaskan dirimu, hai umat-Ku, tidak boleh ada lagi perbudakan maupun penahanan yang bertahan. Jadilah bebas untuk mencintai, beriman, berpikir, dan bekerja demi kebaikan seluruh dunia.

71. Carilah dan kenalilah dalam diri kalian kesamaan yang kalian miliki dengan-Ku, agar kalian dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang agung dan memperlihatkan citra-Ku dalam perbuatan kasih kalian kepada sesama. Sebaliknya, jika kalian menyimpang dari jalan yang benar, kalian menjauh dari Pencipta kalian dan men , kalian tidak akan membiarkan Roh-Ku terungkap dalam perbuatan-perbuatan kalian. Kalian kemudian akan membatasi kekuatan yang telah Aku anugerahkan kepada kalian, akan kehilangan arah, dan tidak tahu dari mana kalian berasal, ke mana kalian pergi, serta kapan kalian akan kembali kepada-Ku.

72. Jiwa manusia sedang lapar; ia mencari makanan yang kurang baginya dalam agama-agama, pandangan dunia, atau ajaran-ajaran. Ia merasakan panggilan Bapanya namun tidak tahu di mana dapat menemukannya. Aku berbicara kepada jiwanya dari atas gunung, agar ia belajar berkembang ke arah yang lebih tinggi dan mencapai dialog langsung dengan Roh-Ku.

73. Aku mengundang semua orang ke rumah-Ku, dan karena banyak di antara mereka yang tidak tahu cara mencari-Ku, Aku telah membuat

manifestasi-manifestasi-Ku dapat dirasakan secara langsung. Sebagai Gembala yang baik, Aku membuat pagar yang merupakan pangkuan-Ku itu dapat dikenali, agar jiwa-jiwa dapat beristirahat di dalamnya.

74. Segala sesuatu akan Aku sediakan bagi kalian untuk perjalanan kembali kepada-Ku. Pahami makna firman-Ku, maka kalian akan menemukan pengetahuan dan dorongan yang diperlukan di dalamnya.

75. Jangan mengucilkan siapa pun, di segala jalan ada orang-orang yang beritikad baik – jiwa-jiwa yang mencintai-Ku dan mengerti cara menerima karunia-karunia-Ku. Selalu ingatlah perintah-Ku yang mengatakan kepada kalian: “Kasihilah sesamamu.”

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 222

1. Kalian melihat perpisahan Sang Guru sudah sangat dekat, dan karena itu kalian menangis dalam diam, karena kalian telah terbiasa dengan firman-Ku yang penuh kasih. Namun Aku berkata kepada kalian: Aku tidak akan pergi tanpa terlebih dahulu memberikan ajaran terakhir-Ku kepada kalian, sehingga kalian tidak akan kebingungan saat menyampaikan ajaran-Ku.

2. Ujian-ujian besar yang penuh penderitaan akan segera tiba, dan doa kalian akan mampu mencapai banyak hal pada saat-saat kepahitan itu. Bersatulah dalam pekerjaan rohani kalian, patuhilah perintah-perintah-Ku, karena Aku tidak ingin agar kesalahan dan ketidaktaatan kalian tercatat dalam Kitab Emas.

3. Pada masa ini, jumlah orang yang dipanggil sangat banyak. Setiap kali Aku hadir di tengah-tengah kalian, hati-hati baru datang untuk memperbesar barisan kalian. Hati-hati itu serupa dengan kuburan, karena di dalamnya mereka menyimpan seorang yang telah mati, yaitu hati mereka sendiri.

4. Namun, rasa sakit itu memurnikan jiwa-jiwa. Oleh karena itu, banyak di antara mereka yang tidak akan bereinkarnasi lagi. Mereka akan pergi ke alam kehidupan lain untuk mengabdikan diri pada tugas-tugas yang diperintahkan Bapa kepada mereka.

5. Aku membantu kalian dalam pembaruan diri kalian, agar ketika kalian melepaskan diri dari dunia ini, kalian tidak perlu menebus kesalahan-kesalahan kalian, melainkan tiba di hadapan Hakim Yang Mahatinggi dalam keadaan suci dari segala noda.

6. Pahamiilah bahwa segala sesuatu yang kalian lakukan kepada sesama manusia, kalian lakukan kepada-Ku, karena kalian semua adalah bagian dari Diri-Ku sendiri. Jangan lupakan hal ini, agar kalian dapat melihat Bapamu dalam setiap sesama kalian.

7. Pada akhirnya, manusia justru merasa senang menimbulkan penderitaan. Namun, cepat atau lambat, penyesalan pun akan datang sebagai hakim yang tak kenal ampun untuk menghakimi dan membersihkan kalian.

8. Jika pada masa ini kalian memenuhi misi luhur kalian untuk memperbarui diri dan menyelamatkan sesama, besok nama kalian dan nama umat-Ku akan disebutkan dengan penuh penghormatan dan rasa syukur, bahkan di daerah-daerah yang paling terpencil sekalipun.

9. Jangan mengorbankan perasaan memuaskan karena berhak menyebut diri kalian sebagai murid-murid-Ku setelah Aku pergi. Namun, kalian harus siap untuk tampil di provinsi-provinsi, kota-kota, dan desa-

desa, membawa Kabar Baik dari Perjanjian Ketiga-Ku, serta memberikan kesaksian tentangnya melalui perbuatan baik kalian.

10. Pada masa ini, tampaknya beberapa ajaran manusia telah menang, dan terdapat berbagai ideologi. Namun, saatnya akan tiba ketika satu pandangan dunia akan mendominasi, di mana umat manusia bersatu dalam satu ajaran, dan itulah Spiritualisme.

11. Kekuatan-kekuatan alam akan memastikan bahwa manusia terbangun, dan setiap kali mereka mencoba memutarbalikkan kebenaranku, kekuatan-kekuatan itu akan berbicara tentang keadilan-Ku.

12. Karya-Ku akan sampai kepada para rohaniwan, para raja, dan penguasa bumi, dan kalian akan melihat mereka berlutut di hadapan Keilahian-Ku. Kemudian banyak buku akan lenyap dalam api, dan buku yang ditulis oleh "Pena Emas"-Ku di bawah dikte-Ku untuk pengetahuan generasi mendatang akan menjadi dikenal luas.

13. Mereka akan mempelajari kitab ini, dan manusia akan berebut untuk mendapatkannya, penuh hasrat untuk mengetahui masa depan. Sebab, kekacauan besar akan dirasakan oleh umat manusia.

14. Peganglah harapan dengan teguh, sebab setelah kekacauan ini, kedamaian akan melimpah! Kesejahteraan akan sangat melimpah. Bahkan alam, yang kadang-kadang tampak bermusuhan bagi kalian, akan kalian lihat begitu indah dalam berbagai musimnya. Pegunungan, lembah, dan bukit akan memancarkan keindahan dan kemegahan bunga-bunga. Pohon-pohon akan penuh dengan buah-buahan yang baik, dan kesehatan, kesejahteraan, serta kedamaian akan menyelimuti kehidupan manusia.

15. Hari ini bumi sedang membersihkan diri dari segala kotoran, hingga ia mencapai kemurnian yang baru.

16. Sesaat sebelum bencana-bencana itu melanda, Aku akan memberi kalian firasat tentang hal itu dan berbicara kepada kalian dalam mimpi, agar kalian waspada dan berdoa bagi orang lain.

17. Kalian belum menyaksikan dimulainya pertempuran melawan karya-Ku dan harus terjaga, karena orang-orang terpelajar akan melawannya.

18. Jangan lagi terlalu memikirkan kebutuhan jasmani, tetapi pikirkanlah masa depan rohani seluruh umat manusia.

19. Ajaran-Ku akan tersebar ke seluruh penjuru dunia, tetapi bukan mereka yang lalai akan tugasnya yang akan menyebarkannya. Melainkan para rasul-Ku yang baru, yang penuh kerendahan hati dan spiritualitas, yang melalui perbuatan mereka akan bersaksi tentang belas kasihan dan kasih Sang Pencipta.

20. Jangan biarkan umat manusia melihat bahwa kalian lemah dan tidak belajar apa pun dari-Ku. Sadarilah bahwa manusia memiliki banyak hal untuk dipelajari dari kalian. Janganlah seperti mereka yang memang berkata: “Tuhan, lakukanlah kehendak-Mu dalam diriku,” namun pada saat ujian tiba, mereka memberontak dan bahkan berani menuduh-Ku memiliki ketidaksempurnaan.

21. Aku berbicara dengan sederhana, dalam bahasa kalian, sebab Aku tidak ingin menyembunyikan apa pun dalam kerahasiaan. Dalam tahun-tahun terakhir kehadiran-Ku di antara kalian, Aku akan menyampaikan banyak ajaran kepada kalian. Wahai umat Israel yang diberkati, yang melintasi padang gurun sebagai pengembara yang tak kenal lelah: Berhentilah sejenak untuk mendengarkan firman-Ku. Rumah-Ku membuka pintunya bagi semua pengembara yang dengan rendah hati mengetuknya. Puaskanlah rasa lapar dan dahagamu, maka kalian tidak akan pernah lagi menjadi orang yang lapar dan haus.

22. Kalian kini sedang menjalani hari-hari ujian, masa-masa penyucian dan penebusan. Namun Aku ada bersama kalian untuk membantu kalian agar tidak goyah dalam ujian ini. Perkuatlah diri kalian dengan keyakinan bahwa kalian adalah bangsa yang sama seperti pada masa lalu: bangsa yang kuat dan berani, perahu penyelamat bagi mereka yang terdampar, teman seperjalanan yang baik, sahabat, saudara, dan teladan. Tugas yang telah Aku percayakan kepada kalian hari ini adalah untuk mengasihi. Kasih adalah benih yang telah Aku taburkan di dalam diri kalian, karena kasih itulah asal mula dan dasar bagi semua makhluk.

23. Jika kalian merenungkan bahwa Aku adalah Kebijaksanaan – kebijaksanaan itu berasal dari kasih. Jika kalian mengenali-Ku sebagai Hakim – penegakan keadilan-Ku didasarkan pada kasih. Jika kalian memandang-Ku sebagai Yang Mahakuasa – kekuasaan-Ku bersumber dari kasih. Jika kalian tahu bahwa Aku kekal – kekekalan-Ku berasal dari cinta, karena cinta itulah kehidupan dan kehidupanlah yang menjadikan jiwa-jiwa abadi. Cinta adalah cahaya, adalah kehidupan, dan adalah pengetahuan. Dan benih inilah yang telah Kuberikan kepada kalian sejak awal zaman – satu-satunya benih yang telah Kutaburkan sebagai petani yang sempurna di ladang-ladang yang merupakan hati kalian.

24. Hari ini, di Zaman Ketiga, kalian kembali berangkat menuju ladang-ladang Tuhan untuk menaburkan benih yang telah kalian temukan. Namun, kalian telah mengalami bahwa tidak semua ladang mudah ditaburi; kalian juga telah melihat bahwa ada yang segera berbuah dan ada yang baru berbuah belakangan. Beberapa di antaranya kalian temui begitu keras, seolah-olah berupa batu karang; yang lain tertutup duri dan

gulma; dan hanya sedikit sekali yang bersih dan telah disiapkan. Kalian harus bekerja keras untuk membersihkan ladang-ladang itu dan kemudian menabur benih di sana. Namun, jika kalian bersabar dan menyiraminya dengan air iman kalian, kalian dapat melihat bahwa benih itu telah berkecambah dan tumbuh di ladang-ladang yang sebelumnya tidak subur, dan kalian bersukacita karenanya. Ladang-ladang yang dulu seolah-olah terus-menerus menolak kalian, kini telah menjadi teman kalian, harapan kalian, dan telah membawa kedamaian bagi jiwa kalian. Di sanalah hasil karya kalian, semangat kalian, dan pengabdian kalian; kalian tidak bisa lagi berpisah dari mereka.

25. Tetaplah berjaga dan berdoa untuk ladang-ladang itu; sebab dari buah yang kalian panen, kalian akan dapat menghidupi diri kalian selamanya. Akan tetapi, agar buah ini terasa lezat bagi kalian dan membawa kehidupan sejati, kalian harus merawatnya dengan tekun, sehingga benih itu menjadi tanaman dan tanaman itu menjadi pohon yang kokoh dengan dahan-dahan lebar, yang memberikan naungan yang menyambut para pengembara serta buah-buahan yang melimpah, yang memberi kehidupan kepada kerumunan manusia yang besar. Dan setelah itu, benih ini harus kembali ke jantung bumi, untuk terus berkecambah, tumbuh, dan berbuah di sana hingga akhir zaman.

26. Betapa besar sukacitaku ketika Aku berada di tengah-tengah para murid-Ku, pada saat-saat persekutuan rohani yang sejati ini. Ini adalah saat yang membahagiakan, di mana Bapa merasakan kasih anak-anak-Nya, dan mereka menerima ciuman kebapakan yang menguatkan mereka. Ini adalah saat di mana kalian berkata kepada-Ku setelah kedatangan kalian: "Bapa, kami telah bekerja sesuai petunjuk-Mu. Namun, karena kami belum sempurna, kami datang kepada-Mu seperti anak-anak kecil yang penuh kelembutan dan kerendahan hati, untuk menunjukkan kepada-Mu hasil usaha kami sebagaimana adanya saat ini, agar Engkau, Guru Ilahi, membimbing kami dengan kasih dan kebijaksanaan-Mu, mengoreksi kami, dan memberitahu kami bagaimana kami harus melanjutkan. Tunjukkanlah kepada kami apa yang telah kami lakukan dengan buruk, agar kami dapat memperbaikinya dengan pertolongan-Mu, dan agar kami, yang telah dipersiapkan oleh belas kasihan-Mu, dapat memperkenalkan karya ini kepada umat manusia, tanpa menambahkan atau mengurangi apa pun dari nilainya."

27. Dan Aku menjawab kalian: Terberkatilah kalian karena kalian percaya kepada-Ku. Kalian tahu bahwa kalian tidak datang kepada seorang algojo atau hakim yang tidak adil, melainkan bahwa kalian berada di hadapan seorang Bapa yang sepenuhnya penuh kasih dan bimbingan.

28. Aku memberikan pengajaran lebih lanjut kepada kalian, agar kalian mempersiapkan diri dan memanfaatkan kata-kata-Ku hingga saat terakhir, sehingga setelah tahun 1950 kalian tetap tinggal sebagai guru dan pemandu umat manusia.

29. Dunia sedang menjalani ujian, bangsa-bangsa merasakan seluruh beban keadilan-Ku yang menimpa mereka, dan cahaya-Ku, suara-Ku yang memanggil kalian, terasa di seluruh umat manusia.

Manusia merasakan kehadiran-Ku, menyadari Sinar Universal-Ku yang turun dan berdiam di atas mereka; mereka merasakan kehadiran-Ku tanpa mengetahui karya ini*, tanpa pernah mendengar firman-Ku, dan mereka mengangkat jiwa mereka kepada-Ku untuk bertanya kepada-Ku: “Tuhan, di zaman apakah kami hidup? Bencana dan penderitaan yang menimpa manusia ini – apa artinya, Bapa? Tidakkah Engkau mendengar ratapan dunia ini? Bukankah Engkau telah berfirman bahwa Engkau akan datang kembali? Kapan Engkau akan datang, ya Tuhan?” Dan di setiap kelompok keagamaan dan komunitas keagamaan, roh anak-anak-Ku bangkit, dan mereka mencari-Ku, memohon kepada-Ku, bertanya kepada-Ku, dan menantikan-Ku. Dan jika mereka tidak mampu merasakan kehadiran-Ku karena kurangnya persiapan mereka, iman mereka menjadi lemah, mereka menjadi bingung, dan mereka menghujat.

Namun Aku berkata kepadamu, bahwa seharusnya sudah waktunya para utusanmu melintasi perbatasan negaramu, dan mereka datang kepada mereka sebagai pelopor ajaran-Ku, membawa Kabar Baik kepada mereka, serta membantu mereka memahami makna ujian-ujian tersebut, serta alasan di balik kekacauan yang dialami umat manusia.

**Wahyu-wahyu Kristus pada Kedatangan-Nya Kembali dalam Firman, dalam bentuk rohani, yang dimulai pada tahun 1866 di Meksiko melalui Pelopor Elias.*

30. Kalian telah tertidur, hai umat-Ku, dan membiarkan waktu berlalu begitu saja tanpa dimanfaatkan, serta hanya puas menikmati kehangatan firman-Ku, menerima mukjizat-mukjizat-Ku, mendengarkan pengampunan-Ku yang senantiasa membelai kalian, tanpa menyadari bahwa pada saat-saat ketika kalian menikmati kedamaian itu, ada jutaan sesamamu yang tersesat dalam hidup dan kehilangan iman, yang menjalani hidup tanpa Tuhan dan tanpa hukum, yang kekurangan roti sehari-hari dan makanan rohani.

31. Sementara kalian berkumpul di sekeliling meja bersama saudara-saudari, anak-anak, istri, atau suami kalian untuk menikmati hidangan, ada ribuan keluarga yang bercerai-berai yang melihat rumah mereka hancur

akibat perang-perang yang dipicu oleh nafsu manusia dan hasrat akan kekuasaan. Banyak orang tua yang kehilangan anak-anak mereka, banyak ibu yang tidak memiliki makanan untuk anak-anak kecil mereka. Ada banyak anak yatim yang sudah lama tidak dapat melihat wajah orang tua yang mereka cintai – janda-janda yang kehilangan akal sehat karena kesedihan yang mendalam, sekelompok besar pria yang ditawan, yang saat ini sedang menanggung penderitaan dan hanya makan sepotong roti yang tidak cukup untuk menghidupi tubuh mereka.

32. Meskipun penderitaan fisik yang dialami bangsa-bangsa itu berdarah – bayangkan betapa jauh lebih besar penderitaan yang saat ini dialami oleh jiwa-jiwa mereka. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka kini sedang meneguk racun dari cawan yang paling pahit.

33. Bangunlah, hai umat-Ku, persiapkan dirimu dalam doa, agar dengan pikiranmu yang bagaikan merpati perdamaian, engkau dapat mencapai bangsa-bangsa itu dan membuka pintu menuju Terang, Akal Sehat, dan Keadilan bagi mereka. Aku, , kini mempersiapkan kalian, tetapi sebelumnya Aku ingin memurnikan kalian. Ingatlah: Untuk sampai kepada-Ku – betapa banyak ujian yang harus kalian lalui, dan betapa pahitnya penderitaan yang menyiksa jiwa dan tubuh kalian! Bagi sebagian orang itu adalah penyakit, bagi yang lain kesengsaraan, penolakan dari orang-orang terdekat, pengabaian mereka, atau kepergian mereka. Rasa sakit dalam segala bentuknya telah kalian telan seperti cawan yang sangat pahit, agar pada akhirnya kalian dimurnikan. Hati kalian terbuka di tengah rasa sakit yang paling dalam, yang memurnikan kalian, agar kalian dapat mengenal dan mengasihi-Ku.

34. Ketika kalian datang kepada-Ku, dipimpin oleh Elias, Gembala yang Baik, kalian datang dengan sangat rendah hati untuk bertanya kepada-Ku apa yang akan Aku lakukan terhadap kalian. Sebab kalian memohon kepada-Ku dengan rendah hati agar Aku melaksanakan kehendak-Ku di dalam diri kalian. Dan kehendak-Ku adalah mengajarkan kepada kalian kasih, pengampunan, dan belas kasihan dalam segala bentuknya. Untuk itu, Aku telah menganugerahkan kepada kalian karunia-karunia rohani, kemampuan, dan anugerah-anugerah.

35. Aku masih tinggal di antara kalian, karena kalian belum mampu memahami ajaran ilahi-Ku dalam segala kebesarannya. Kalian belum siap untuk pertempuran, dan oleh karena itu Aku akan terus berbicara kepada kalian hingga akhir tahun 1950.

36. Ajaran ini tidak hanya dimaksudkan untuk menyelamatkan umat-Ku yang terpilih, melainkan juga semua bangsa di bumi. Aku akan membebaskan anak-anak-Ku dari segala bentuk perbudakan atau

penawanan, agar mereka merasa sebagai tuan atas diri mereka sendiri dan tidak kembali terjatuh dalam belenggu ketidaktahuan atau fanatisme. Setelah mereka mencapai pembebasan yang sepenuhnya, barulah mereka dapat mulai membebaskan sesama manusia. Saat ini kalian masih membersihkan adat istiadat dan ritual ibadah kalian – baik yang bersifat rohani maupun manusiawi. Setelah itu, kalian harus melaksanakan pekerjaan yang sama di tengah umat manusia. Namun, Aku harus mengingatkan kalian bahwa kalian harus melakukannya dengan kerendahan hati, tanpa membanggakan keagungan batin – dengan kelembutan yang mengungkapkan kemurnian niat kalian melalui kasih sejati dalam perbuatan kalian.

37. Penuhilah misi kalian dengan keteguhan dan kepercayaan kepada-Ku, serta lakukanlah segala sesuatu yang belum kalian lakukan di masa lalu, agar kalian dapat menyelesaikan pekerjaan kalian dan akhirnya mencapai kesempurnaan rohani yang menanti kalian.

38. Jika dunia ini selama ini merupakan lembah air mata, hal itu disebabkan karena manusia telah menjauh dari hukum-Ku. Aku menciptakan surga bagi mereka dan mengatur agar banyak roh-roh pertama berinkarnasi ke dalam tubuh-tubuh duniawi pertama, tanpa berhenti menjadi malaikat. Aku ingin agar ketika mereka datang ke bumi, mereka tidak kehilangan keagungan mereka dan hidup dalam kedamaian serta kepasrahan. Namun, manusia tidak menginginkannya demikian, dan kelemahan serta ketidakbersyukurannya, serta kurangnya spiritualitasnya, menjadi dasar bagi dunia yang penuh penderitaan dan pergolakan.

39. Laki-laki telah menderita untuk mencari nafkah sehari-hari, dan perempuan telah mendampingi dalam perjalanan penuh penderitaan dan kemalangan itu. Namun dunia ini, yang selama berabad-abad telah menjadi lembah air mata, akan menjadi lembah kedamaian, apabila kalian, murid-murid-Ku yang pertama, telah disembuhkan dan pergi ke mana-mana untuk bersaksi tentang-Ku melalui perbuatan baik kalian.

40. Planet ini, yang telah menerima jiwa-jiwa dengan tingkat perkembangan yang beragam—di mana sebagian besar di antaranya tertinggal—akan menerima dalam rahimnya makhluk-makhluk dengan tingkat perkembangan yang tinggi, yang dapat berhubungan dengan-Ku dari roh ke roh. Setiap generasi yang akan datang akan hidup dengan kemurnian yang semakin besar, hingga Kerajaan Surga masuk ke dalam hati manusia.

41. Untuk mencapai semua ini, kalian harus berjuang di dalam rumah kalian sendiri, agar menjadikannya sebuah bait suci kasih dan pengajaran akan hukum-Ku, di mana orang tua menjadi wakil-Ku di bumi bagi anak-

anak mereka, dan anak-anak menjadi permata yang sangat berharga bagi orang tua mereka — tanaman yang lembut yang harus dirawat dengan kasih. Seorang pria harus dengan berani mengibarkan panji-panji dalam menjalankan tugasnya saat menggarap ladang atau melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya. Seorang wanita harus menjadi pendamping yang penuh kasih bagi suaminya dan ibu yang rela berkorban, sehingga keduanya, bersama dengan anak-anak mereka, memberkati roti yang memberi mereka makanan.

42. Aku ingin agar kalian, ke mana pun kalian pergi, membawa roti ajaranku dan memberitakan firman dengan kerendahan hati. Sebab, ketika melihat cara hidup kalian, sebagian orang akan bertanya-tanya dengan rasa ingin tahu: Siapakah sebenarnya orang-orang ini yang mampu hidup dengan begitu penuh kasih dan kesederhanaan? Siapakah mereka ini, yang merasa bahagia hanya dengan sepotong roti, dan yang meskipun dalam kemiskinan tetap tampak sehat dan kuat, serta tidak perlu meminta nasihat atau pengobatan kepada para ilmuwan?

Namun, jika pada akhirnya mereka bertanya kepada kalian, siapa yang telah mengajar kalian, katakanlah kepada mereka: Sang Guru Ilahi “dalam Roh”, yang telah datang kepada kita pada Zaman Ketiga untuk memenuhi janji-Nya yang telah Dia berikan pada masa-masa lalu.

Aku ingin kalian bersaksi tentang-Ku melalui perbuatan kalian, karena umat manusia sudah bosan dengan kata-kata. Ada banyak sesama kalian yang berjuang keras untuk memberitakan Injil, dan yang— meskipun itu adalah Firman yang Aku berikan kepada kalian pada Zaman Kedua—tidak mampu menyelamatkan umat manusia pada Zaman Ketiga ini, karena mereka kurang dalam melakukan perbuatan baik dan menjadi teladan. Demi kata-kata inilah para rasul-Ku mengorbankan nyawa mereka. Mereka sangat memahami untuk menjadikan-Ku sebagai teladan, dan mengukuhkan pemenuhan tugas mereka dengan darah mereka.

43. Hari ini Aku tidak menuntut darah kalian, agar kalian mengorbankan nyawa kalian. Yang Aku minta dari kalian adalah kasih, ketulusan, kejujuran, dan ketidakegoisan.

44. Demikianlah Aku mengajarkan kepada kalian, dan di dalamnya Aku mendidik kalian serta dengan demikian membina para murid Keilahian-Ku di Zaman Ketiga ini; sebab Aku melihat kalian memandang jalannya dunia dengan acuh tak acuh, dan hal itu terjadi karena kalian tidak mampu menempatkan diri di dalam hati manusia, di mana terdapat begitu banyak penderitaan dan begitu banyak kesakitan. Terdapat ketimpangan yang besar; sebab Aku melihat para penguasa yang hanya kekurangan mahkota untuk dapat menyebut diri mereka raja, dan Aku melihat para bawahan

yang sesungguhnya adalah budak. Dari situ, pertempuran pun berkobar. Di antara para penguasa yang menjadi kaya di dunia ini, banyak yang menyebut diri mereka Kristen, namun Aku katakan kepadamu bahwa mereka hampir tidak mengenal Nama-Ku.

45. Mereka yang tidak melihat sesama manusia sebagai sesama, yang menumpuk kekayaan dan merebut apa yang menjadi milik orang lain, bukanlah orang Kristen, karena mereka tidak mengenal belas kasihan. Pertempuran antara yang rohani dan yang material akan datang, umat manusia akan terseret ke dalam pertentangan ini. Namun, betapa banyak penderitaan yang harus mereka tanggung agar kemenangan keadilan terwujud!

46. Di tengah perselisihan ajaran dan pandangan dunia ini, ajaran-Ku akan berlaku, seolah-olah cahaya mercusuar muncul di tengah badai petir. Pahamiilah, berdasarkan firman-Ku, situasi yang akan menindas umat manusia. Maka kalian akan menilai dengan penilaian yang lebih baik dan akan tahu apa yang harus kalian lakukan agar tidak tinggal diam.

47. Pahamiilah bahwa satu-satunya harta rohani yang harus kalian perjuangkan adalah hukum-Ku. Kalian telah mengorbankan simbol-simbol yang dahulu kalian gunakan untuk menyembah-Ku, demi membuka jalan bagi pemahaman yang lebih sempurna. Namun demikian – lihatlah, bahkan pada masa ini pun, bangsa-bangsa bangkit dan saling memperebutkan kepemilikan negeri dan tempat-tempat di mana Aku pernah menampakkan diri di masa lalu. Memang Aku telah menghilangkan banyak simbol, tetapi manusia tidak pernah kehabisan alasan untuk penyembahan berhala dan fanatisme mereka. Aku berkata kepadamu: Sebelum generasi mendatang bersujud di hadapan patung-patung berhala masa kini, keadilan-Ku akan menghancurkannya, dan satu-satunya tiang penyangga yang mampu menahan kekuatan keadilan-Ku adalah mereka yang memelihara tempat-tempat suci yang didirikan di dasar hati kalian – tempat-tempat suci iman, perdamaian, dan persaudaraan. Sebab yang rohani itu tak dapat dihancurkan.

48. Ketika bumi telah siap, ajaran rohani-Ku pada Zaman Ketiga akan masuk dengan lembut ke dalam hati manusia; kemenangannya tidak akan diraih melalui darah maupun penghinaan. Spiritualisme akan masuk melalui saling pengertian. Tidak seorang pun yang mencoba memaksakan ajaran-Ku dengan kekerasan akan menjadi prajurit kebenaran, karena ajaran-Ku tidak datang melalui jalan penaklukan material.

Sebab, jika pada Zaman Kedua, ketika Aku mempersiapkan kalian agar Aku dapat memerintah di dalam hati kalian, Aku berkata bahwa Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini – bagaimana mungkin Aku dapat mengatakan

sebaliknya kepada kalian hari ini, ketika Aku mengangkat jiwa kalian agar Aku dapat memerintah di dalamnya? Ajaran-Ku bertumpu pada landasan kasih. Namun, kalian telah melupakannya, dan karena itulah Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku perlu kembali ke tengah-tengah umat manusia untuk mengingatkan mereka akan hukum yang terlupakan – hukum yang dicintai oleh para pendahulu kalian, dan demi hukum itulah banyak martir dan rasul gugur dengan memikirkan kalian.

49. Pengorbanan-Ku pada masa itu tidak cukup, dan karena itu Aku kembali berada di sini bersama kalian. Diperlukan rasul-rasul baru, dan segera Aku akan mengutus mereka dengan benih ilahi. Sebagaimana angin yang bertiup dari satu ujung bumi ke ujung lainnya, demikianlah ajaran-Ku akan menyebar. Utusan-utusan-Ku tidak akan berjalan sendirian; dunia makhluk-makhluk tak terlihat akan menemani mereka sebagai pasukan cahaya, untuk menjadikan perjalanan mereka semakin ajaib, dan mereka sungguh akan didengar oleh semua orang.

50. Murid-murid-Ku, belajarlah dari-Ku, hingga tiba saatnya kalian harus berangkat untuk mengajarkan ajaran-Ku kepada sesama manusia. Ketahuilah sejak sekarang bahwa, setelah tahun 1950 berlalu, kalian tidak akan lagi terhanyut dalam kegembiraan itu; cukup bagi kalian untuk mengarahkan pikiran kalian kepada-Ku dengan persiapan yang telah Aku ajarkan kepada kalian, sehingga kata-kata Cahaya akan terucap dari bibir kalian. Kembangkanlah karunia rohani kalian, agar kalian mampu menerima inspirasi-Ku.

51. Aku memberikan petunjuk ini kepada kalian agar kalian mempelajarinya secara mendalam dan memahami maknanya, yang akan berguna bagi kalian besok ketika kalian harus mengajarkan ajaran-Ku tentang kasih kepada sesama.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 223

1. Aku telah turun kepada kalian untuk mencari kalian, karena kalian telah lama menyimpang dari jalan yang benar dan tidak melakukan apa pun untuk menemukan jalan yang benar.
2. Kalian merindukan kehadiran-Ku sebagai Guru, dan karena itu Aku telah datang kepada kalian untuk memberikan keberanian, kekuatan, dan iman, agar kalian berjuang demi keselamatan jiwa kalian.
3. Ketidaktahuan spiritual yang besar menyelimuti umat manusia; mereka tidak menyadari tujuan dan tanggung jawab mereka di bumi, dan karena itu mereka telah menyimpang dari jalan yang benar.
4. Manusia tidak tahu siapa dirinya, dan karena itu ia tidak tahu betapa banyak hal yang tersimpan dalam jiwanya. Ia puas hanya dengan mengembangkan kemampuan-kemampuan kemanusiaannya. Namun, ia tidak menyadari kemampuan-kemampuan jiwanya karena kurangnya minatnya terhadap hal-hal yang mengangkat derajat dan mulia.
5. Bagaimana mungkin manusia dapat menemukan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya?
6. Aku perlu mendekati hati kalian untuk membangunkan kalian dari kelesuan spiritual yang mendalam di mana kalian tenggelam, dan mengingatkan kalian bahwa kalian bukan sekadar materi, bahwa kalian tidaklah tak berarti, dan apalagi bukan orang-orang terbuang.
7. Ketika kalian mendengarkan firman-Ku, kalian berkata kepada-Ku dengan penuh sukacita: "Tuhan, mungkinkah ada begitu banyak karunia dalam diri kami?" Kemudian kalian mulai memahami sedikit tentang siapa diri kalian dan arti keberadaan kalian di alam semesta.
8. Kadang-kadang kalian meragukan karunia-karunia yang telah Aku katakan bahwa kalian memilikinya. Namun Aku katakan kepada kalian, keraguan kalian itu berasal dari kenyataan bahwa kalian belum mengembangkannya, sehingga karunia-karunia itu tidak dapat terwujud sebagaimana yang kalian inginkan.
9. Memang ada kasus-kasus di mana kalian dapat melakukan perbuatan luar biasa hanya melalui iman. Namun, kalian harus tahu bahwa kasih-Ku-lah yang menganugerahkan mukjizat itu kepada kalian untuk memperkuat iman kalian, meskipun kalian sendiri belum mampu melakukan perbuatan tersebut.
10. Pengembangan kemampuan jiwa memakan waktu lama; bahkan satu tubuh jasmani di bumi saja tidak cukup untuk itu, begitu pula satu kehidupan di bumi saja tidak cukup. Namun, pemeliharaan-Ku yang ada di dalam segala sesuatu selalu menyediakan tubuh-tubuh baru bagi setiap jiwa, di mana ia dapat melanjutkan perkembangannya, dan membantu

jiwa tersebut dalam penyempurnaannya, agar ia dapat mencapai tempat yang telah ditentukan baginya. Aku mengatakan hal ini kepadamu karena Aku telah mendapati kalian berpikir bahwa apa yang telah kalian capai sangatlah sedikit, dibandingkan dengan apa yang telah dikatakan kepada kalian bahwa kalian memilikinya, dan kemudian keraguan muncul di dalam hati kalian, serta keputusan menguasai kalian.

11. Melalui apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian sekarang, kalian akan dapat memahami bahwa kalian tidak akan mampu mengembangkan sepenuhnya karunia-karunia yang telah dianugerahkan kepada jiwa kalian. Karena karunia-karunia itu merupakan bagian dari makhluk yang berada dalam keabadian dan merupakan bagian dari ketidakterbatasan, maka wajar saja jika dalam kehidupan yang begitu singkat seperti kehidupan manusia di bumi ini, kalian tidak akan mampu mencapai tahap di mana kalian dapat mengalami pengembangan penuh dari beberapa kemampuan kalian.

12. Namun demikian, Aku harus menjelaskan kepada kalian bahwa, meskipun kalian tahu bahwa dalam kehidupan saat ini kalian tidak dapat mencapai pengembangan sepenuhnya atas karunia-karunia kalian, kalian tidak boleh melemahkan semangat kalian dalam upaya mencapai perkembangan spiritual yang lebih tinggi. Sebaliknya – ingatlah bahwa, seandainya kalian dapat mengalami pengembangan sepenuhnya atas karunia-karunia rohani kalian dalam satu kehidupan saja, karunia-karunia itu akan sangat kecil.

13. Aku hanya menuntut agar kalian mengambil *satu* langkah maju dalam setiap inkarnasi, namun langkah itu haruslah langkah yang kokoh menuju kesempurnaan. Maka, jiwa kalianlah yang akan menyadari kemajuannya, karena ia mengungkapkan diri dengan kebijaksanaan yang semakin besar melalui tubuh-tubuh yang dipercayakan kepada kalian masing-masing.

14. Kini kalian berada dalam fase persiapan: melalui firman-Ku, semua karunia yang kalian miliki telah diungkapkan kepada kalian, dan tugas yang harus kalian penuhi dalam perjalanan perkembangan jiwa kalian telah disampaikan kepada kalian.

15. Kalian telah diuji melalui ujian-ujian yang harus dihadapi sebuah jiwa untuk menerima sebuah pesan atau wahyu ilahi. Yang tersisa hanyalah agar kalian memulai perkembangan kalian, dengan keyakinan bahwa jalan kalian akan diterangi oleh cahaya hati nurani, yang akan selalu memberitahukan kepada kalian apa yang harus kalian lakukan.

16. Kalian menginginkan agar komunikasi roh-ke-roh kalian sempurna, agar karunia penglihatan sepenuhnya terungkap, agar kuasa

penyembuhan memungkinkan kalian melakukan mukjizat dalam setiap situasi, dan agar karunia Firman (batin) mekar di bibir kalian serta melimpah dalam penghiburan, kebijaksanaan, dan nubuat. Namun, ketika kalian menyadari bahwa kalian masih jauh dari mencapai ketinggian-ketinggian itu, kalian menjadi sedih, diam, dan murung. Mengapa demikian, para murid? Tidakkah kalian memahami bahwa banyak hal yang ingin kalian capai bergantung pada persiapan kalian?

17. Kalian tentu tahu persiapan apa yang harus dimiliki seorang murid agar dapat menikmati buah dari spiritualisasinya, dan apa saja yang termasuk dalam menjalani kehidupan yang suci: kesiapan untuk berdoa, melayani sesama, menahan godaan, sehingga pada saat kalian membutuhkan kekuatan rohani dan karunia-karunia kalian untuk melakukan suatu perbuatan kasih, jiwa kalian sudah siap dan karenanya kalian merasakan kepuasan melihat keajaiban yang kalian mohonkan kepada Bapa dalam doa kalian menjadi kenyataan.

18. Maka kalian akan dapat melihat sinar-sinar pertama dari Hari Agung, yang telah lama diumumkan oleh para nabi dan utusan. Kalian akan dapat merasakan bagaimana Aku turun dalam Roh untuk berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Abadi yang menanti kalian semua, karena kalian semua ditakdirkan untuk hal itu.

19. Aku menembus hingga ke inti terdalam keberadaanmu untuk membuktikan kepadamu bahwa bagi-Ku tidak ada batasan maupun rintangan yang menghalangi cahaya-Ku untuk mencapai dasar jiwamu.

20. Aku berkata kepada manusia bahwa — karena mereka telah menjalani kehidupan duniawi tanpa mempedulikan kewajiban dan tugas jiwa — Aku mengirimkan pesan kebijaksanaan ini kepada mereka, agar mereka dapat mempersiapkan diri dan mampu memasuki Kehidupan Rohani ketika panggilan itu tiba bagi masing-masing.

21. Aku berkata kepada mereka: Karena mereka telah menghalangi jalan jiwa di bumi ini, setidaknya biarkanlah jiwa itu mempersiapkan diri untuk saat ketika ia tidak lagi membutuhkan tubuh jasmani.

22. Apakah kalian mengira bahwa kehidupan terbatas pada keberadaan kalian di bumi? Apakah kalian mengira bahwa Hukum dan Ajaran-Ku hanya menerangi kehidupan kalian di dunia ini? Tidak, hai kaum manusia yang mendengarkan Firman-Ku: Hukum Ilahi itu tidak Kuciptakan untuk tubuh kalian, melainkan untuk menerangi jiwa kalian.

23. Aku tahu mengapa Aku berbicara kepada kalian dengan cara ini. Sebab pandanganku menemukan di antara kerumunan manusia itu orang-orang yang membutuhkan agar Aku berbicara kepada mereka seperti ini.

24. Mereka adalah kaum materialis yang pandangannya tidak melampaui apa yang dapat dilihat mata mereka, yang tidak percaya bahwa di luar akal dan indra mereka, keabadian, kebenaran, dan kebijaksanaan dimulai.

25. Mereka yang sudah mulai membiarkan jiwa rohani memerintah dalam perbuatan, pikiran, dan seluruh hidup mereka; mereka yang sudah mulai membebaskan jiwa mereka dari segala sesuatu yang mengikat mereka pada dunia—tidak memerlukan Aku untuk berbicara kepada mereka seperti ini. Mereka pun datang dalam wujud material ke tempat penyampaian Firman-Ku, tanpa memahami apa yang mereka dengar, tanpa mengerti maknanya, dan Aku pun menjangkau mereka melalui hal yang paling mereka cintai dalam hidup.

26. Kerajaan Roh itu tak terbatas; namun untuk mencapai tingkat yang memungkinkan kalian menikmati dan hidup di dalamnya, kalian perlu mengetahui jalannya serta memiliki cahaya untuk naik ke sana. Namun, janganlah kalian mengira bahwa Aku meremehkan kehidupan duniawi kalian: tidak, para murid-Ku. Mengapa Aku harus meremehkannya, padahal Aku sendiri yang telah mempersiapkannya untuk kalian! Pahamiilah bahwa kehidupan di dunia material juga merupakan bagian dari kehidupan di Kerajaan rohani, tak terbatas, dan kekal.

27. Sebenarnya, tujuan yang harus dipenuhi oleh Firman-Ku di antara kalian adalah untuk menunjukkan jalan yang aman yang harus kalian tempuh guna mencapai spiritualisasi.

28. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani, Aku tidak hanya merujuk pada keberadaan jiwa-jiwa yang telah melepaskan diri dari tubuh, tetapi Aku juga membuat kalian memahami bahwa Kehidupan Rohani ada di mana-mana, karena segala sesuatu berasal darinya.

29. Hanya cahaya kehidupan itulah yang dapat mengungkapkan kebenaran kepada kalian; hanya di dalamnya manusia dapat memahami segala sesuatu yang ingin mereka ketahui dan butuhkan.

30. Mereka yang bersikeras tidak ingin mengetahui kehidupan jiwa, hanyalah makhluk-makhluk malang yang akan hidup di bumi tanpa tujuan, tersandung dan terjatuh, tanpa menyadari bahwa di dalam diri mereka sendiri terdapat kunci pintu keabadian serta cahaya yang dapat menerangi jalan yang menuju kedamaian, kebijaksanaan, dan kebahagiaan.

31. Namun, belas kasihan-Ku membangunkan mereka dari tidur nyenyak mereka, membangkitkan “yang terakhir” agar mereka dapat mendampingi “yang pertama” dalam perjuangan mereka saat ini melawan materialisme — dalam segala hal yang tidak mampu *mereka* lakukan.

32. Dunia telah dipersiapkan dan dimurnikan melalui penderitaan, dan kini menanti para murid Sang Guru Ilahi. Umat manusia sedang menjalani masa ujian.

33. Pahamiilah betapa agungnya misi kalian.

34. Aku akan menerangi jalan kalian, jika cahaya kalian meredup sejenak, agar jiwa kalian tidak tersandung atau tersesat. Sebab kalian adalah utusan perdamaian, pemilik wahyu abadi.

35. Bentuk penyembahan kalian tidak boleh lagi dinodai oleh pengaruh asing, dan kalian juga tidak boleh kembali jatuh ke dalam perbudakan spiritual.

36. Manusia tidak boleh menggantungkan patung Tuhannya di hadapan mata kalian, karena mereka belum mampu menemukan citra sejati-Ku, meskipun mereka membawanya di dalam diri mereka.

37. Di dalam setiap manusia terdapat alam baka, sebuah ruang harta karun rahasia, sesuatu yang tak terbatas, sebuah misteri. Di sanalah tempat suci tempat Bapa berdiam, yang pintunya tertutup karena kalian belum mampu menembus ke dalam diri kalian sendiri. Manusia belum memahami cara menemukan tempat suci sejati yang ada di dalam dirinya. Ia hanya memandang ke luar dan hanya merasakan hal-hal yang tampak di luar. Yaitu tubuh dan indra-indra fisik.

38. Inilah masa di mana seluruh umat manusia tertidur secara rohani. Tidak ada satu pun komunitas keagamaan yang mempersembahkan penyembahan sejati kepada Tuhannya. Kalian harus berangkat untuk menyampaikan firman-Ku dan memberikan kesaksian tentang Aku melalui teladan kalian. Tanpa perbuatan kasih, ajaran-Ku di bibir kalian tidak akan memiliki daya meyakinkan.

39. Aku akan mengutus kalian ke berbagai bangsa, apabila Aku melihat kalian telah siap, apabila kejujuran ada dalam jiwa dan “daging” kalian. Maka kalian akan mampu menyelesaikan konflik-konflik besar, menembus badai-badai dahsyat tanpa tersapu, menahan badai, dan menembus kabut tebal, karena kalian telah membuka mata kalian untuk cahaya yang lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan manusia mana pun.

40. Karena kalian rendah hati, kalian ditakdirkan untuk mengungkap banyak tabir di hadapan para filsuf dan cendekiawan. Kalian harus menjadi sumber kedamaian, penghiburan, dan keselamatan bagi semua orang.

41. Di antara semua bangsa di bumi, saat ini Aku memberikan tanda-tanda pengumuman-Ku yang baru melalui intuisi dan mimpi. Gema langkah-langkah-Ku sudah terdengar dari dekat.

42. Pahamiilah betapa besar kasih-Ku kepada kalian: Mengapa kalian takut kepada-Ku? Barangsiapa berada di dalam hukum-Ku, tidak perlu takut kepada-Ku.

43. Kalian mendengarkan-Ku dengan rasa hormat dan khusyuk, namun tetap takut kepada-Ku. Alasannya adalah karena hati nurani kalian mengatakan bahwa kalian belum melakukan perbuatan yang sempurna.

44. Penuhilah kewajiban kalian terhadap Tuhan kalian dan terhadap sesama kalian, bayarlah hutang syukur kalian, dan kalian semua akan diterima oleh Tuhan.

45. Jika ada yang terhenti di tengah jalan karena ketidakmampuan, kurangnya pembelajaran, kurangnya spiritualitas, atau ketidaktahuan, janganlah yang lain ikut terhenti. Namun, berikanlah bantuan kepada mereka yang telah jatuh, dan bangunkanlah mereka yang tertidur.

46. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para “yang Pertama” tidak akan mencapai kesempurnaan sejati di bumi ini, dan kalian pun tidak, meskipun kalian terus maju di jalan ini. Setelah itu akan datang orang-orang lain yang akan mengambil langkah lebih jauh ke depan, dan setelah mereka akan datang lagi yang lain yang akan melangkah lebih jauh lagi, dan seterusnya. Namun, sementara mereka terus berkembang, kalian sebagai makhluk rohani sudah akan naik ke tingkat rohani yang lebih tinggi. Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa “yang Pertama” harus selalu membuka jalan bagi “yang Terakhir”.

47. Segera kalian akan meninggalkan tubuh duniawi ini, dan ketika kalian memasuki Dunia Roh, kalian akan meyakini bahwa perjalanan hidup kalian di bumi ini tidak sia-sia, dan bahwa pengetahuan tentang spiritualisme memungkinkan kalian, saat meninggalkan tubuh, untuk membentangkan sayap jiwa guna mendekati Bapa kalian.

48. Peliharalah harapan akan kehidupan baru ini, maka kalian akan mendapat penghiburan di tengah kesengsaraan yang kini kalian alami di lembah air mata, darah, dan kematian ini.

49. Jadikanlah sesama manusia sebagai murid-murid-Ku. Perhatikanlah bagaimana “yang terakhir” segera memahami firman-Ku. Sadarilah bahwa kalian tidak boleh menawarkan buah yang buruk kepadanya.

50. Umat manusia kini telah mencapai tingkat kedewasaan rohani tertentu untuk memahami karya-Ku.

51. Setelah tahun 1950, ajaran ini tidak akan terlupakan, melainkan akan berkembang pesat. Pekerjaan ini akan semakin intensif, dan kitab-kitab emas akan dibuka agar kebijaksanaan mengalir darinya, dan kalian akan belajar memahami apa yang sebelumnya tidak kalian pahami. Kitab-kitab yang memuat prinsip-prinsip-Ku dan perumpamaan-perumpamaan-

Ku akan dibawa dari provinsi ke provinsi, dari rumah ke rumah, dan dari hati ke hati.

52. Maka kalian akan menyaksikan betapa banyak orang yang akan menyambut kalian dengan baik dan menerima kalian dengan tangan terbuka, karena jiwa mereka akan sangat merindukan untuk melihat Bapa di altar-Nya yang sejati.

53. Kalian harus menyebarkan ajaran-ajaran-Ku dengan menggunakan teladan-teladan dan perintah-perintah Musa, mengingatkan akan perkataan Yesus dan akan apa yang telah Aku wahyukan kepada kalian pada “Zaman Ketiga” ini, sambil menyatukan semuanya menjadi satu karya tunggal.

54. Di dunia ini akan meletus sebuah “perang” antara pandangan dunia dan ajaran-ajaran. Namun, Aku akan memastikan bahwa gerakan ini akan menuntun kalian menuju Terang.

55. Terang-Ku ada di seluruh bumi. Di mana-mana di bumi ini, Aku akan membangkitkan pria dan wanita, melalui mereka Aku akan menyatakan diri-Ku.

56. Bangsa tempat kalian tinggal ini akan menjalankan misi besar pada masa ini dan di masa-masa mendatang. Di tengah penderitaan terbesar dan ujian-ujian berat, bangsa ini akan menjadi benteng pertahanan, akan menyebarkan cahaya dan kedamaian, serta menjadi penopang bagi bangsa-bangsa lain. Hatinya akan terbebas dari keegoisan dan kepentingan diri sendiri, dan berubah menjadi penuh kebaikan serta persaudaraan.

57. Semua komunitas agama akan diadili, dan yang paling berkuasa di antara mereka akan menjadi yang paling menderita. Kalian tidak tahu, mana di antara mereka yang akan memikul takhta kemuliaan mereka di pundak, untuk memindahkannya ke negeri lain dalam upaya melarikan diri dari keadilan-Ku.

58. Hari ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa di antara kalian tidak boleh didirikan gereja-gereja fisik maupun altar-altar fanatisme. Ritual dan tradisi akan lenyap. Di hadapan kalian, baik imam maupun rohaniwan tidak boleh meninggikan diri.

59. Kalian tidak akan memiliki wewenang atau kuasa apa pun untuk menganugerahkan gelar Orang Suci kepada makhluk manusia mana pun.

60. Mereka yang mencapai ikatan spiritual yang kuat dengan Keilahian-Ku akan menjadi yang paling rendah hati.

61. Waktunya telah tiba, di mana tidak akan tersisa satu batu pun dari ibadah yang tidak sempurna; di mana satu-satunya gereja ada di dalam diri manusia, mezbah ada di dalam hatinya, persembahan ada dalam

perbuatannya, pelita ada dalam imannya, dan lonceng ada dalam seruannya yang membangunkan jiwa-jiwa yang tertidur.

62. Aku berbicara dengan penuh kasih kepada kalian, agar kalian mengenali-Ku melalui kasih ini.

63. Kalian adalah makhluk-makhluk kecil yang Aku bimbing di jalan menuju perkembangan rohani yang lebih tinggi, dan kepada kalian Aku mengampuni kesalahan-kesalahan kalian, agar kalian belajar mengampuni sesama.

64. Renungkanlah firman-Ku suku kata demi suku kata, agar kalian menjadi kuat secara rohani dan dapat menjadi penopang di antara manusia.

65. Aku telah memberikan kepadamu sebagian dari Cahaya-Ku, yang dengannya kalian dapat menerangi saudara-saudari kalian. Dengan kuasa ini, kalian akan membebaskan, seperti Yesus, jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan, yang terikat dan kebingungan, yang menghuni bumi ini.

66. Terang-Ku mengelilingi dan menyelimuti segalanya, karena kalian semua berasal dari Roh-Ku. Kalian adalah milik-Ku, dan kepada-Ku kalian harus kembali.

67. Janganlah mengira bahwa Aku datang hanya demi bangsa Israel. Memang sejak zaman dahulu Aku telah memberikan *kepadamu* hukum-hukum, tugas-tugas, dan petunjuk-petunjuk untuk menjadikanmu murid-murid-Ku, yang harus mengajar umat manusia, yang harus menjadi cahaya bagi orang buta, tongkat bagi orang lumpuh, dan balsem penyembuh bagi orang kusta. Karena itu, Aku hanya meninggalkanmu sebagai saudara-saudari yang lebih tua. Namun, Aku ingin kalian juga memahami bahwa ketika Aku berbicara tentang penderitaan-penderitaan itu, Aku berbicara tentang kebutaan jiwa, tentang kurangnya keluwesan atau kebebasan jiwa, dan tentang kusta, yang merupakan keburukan dan dosa. Ketahuilah bahwa jiwalah yang ingin Aku selamatkan, meskipun tubuh kalian pun layak menerima belas kasihan-Ku. Namun, kepada tubuh itu pun Aku memberikan semua ini sebagai tambahan.

68. Di dalam jiwa kalian terdapat kekuatan penyembuhan yang besar, yang belum sepenuhnya terungkap karena kurangnya iman dan kepercayaan terhadap karunia ini.

69. Jiwa diliputi oleh rahmat-Ku, namun ia tersandung karena kelemahan daging. Berusahalah untuk mencapai keharmonisan dan kesatuan antara jiwa dan tubuhmu, agar kamu dapat melakukan kehendak-Ku.

70. Firman-Ku adalah air sejernih kristal yang menyegarkan kalian, agar kalian tidak lagi kehausan di dunia ini.

71. Umat manusia mencari dan mengasihi-Ku di dalam komunitas agama dan sekte mereka, dan mereka menerima belaian serta cahaya-Ku.

72. Jiwa-jiwa berada pada tingkatan yang berbeda-beda di tangga spiritual, tetapi Aku mengasihi mereka semua dengan sama dan memberi mereka sarana untuk mencapai puncak. Demikian pula, kalian harus mengasihi sesama manusia, tanpa memandang tingkat perkembangan spiritual yang mereka miliki.

73. Aku ingin kalian membuka hati kalian sepenuhnya, untuk mempersiapkan tempat tinggal-Ku di dalamnya dan menyalakan obor iman di sana. Aku ingin mengajarkan kalian untuk merasakan penderitaan orang lain seolah-olah itu adalah penderitaan kalian sendiri.

74. “Suku-suku” dari “bangsa” ini akan bersatu secara rohani sebelum datangnya kesengsaraan besar yang telah diramalkan.

75. Kalian harus mengumpulkan pahala sekarang, agar dunia memperoleh terang dalam perjalanannya dan agar kalian secara rohani memerangi keegoisan serta kebencian yang kembali menguasai hati manusia.

76. Berbahagialah orang yang mendengarkan-Ku dan membuka pintu hatinya, sebab ia akan menjadi murid-Ku yang baik.

77. Berikanlah ruang bagi iman, harapan, dan kasih sesama di dalam hatimu, agar di dalamnya terdapat kepercayaan mutlak kepada Tuhanmu, sehingga kamu tidak merasakan kelelahan di sepanjang jalan, tidak terhenti sa , dan agar kamu melakukan perbuatan belas kasih di antara mereka yang menderita.

78. Inilah benih yang selalu Aku percayakan kepada kalian. Namun, jika kalian belum melakukan perbuatan-perbuatan yang sempurna seperti Bapamu, hal itu disebabkan karena kalian baru menempuh setengah perjalanan dan daging kalian masih terus berbuat dosa. Semua ini Aku ketahui, dan karena itulah Aku mencari kalian dengan kesabaran yang tak terbatas.

79. Oleh karena itu, saat ini Aku sedang menyusun – pelajaran demi pelajaran – Kitab Kebijaksanaan, yang akan Aku tinggalkan di hadapan mata kalian ketika Aku menarik kembali Firman-Ku. Di dalamnya kalian akan menemukan ajaran-ajaran yang akan mendorong kalian untuk terus mengikuti jalan yang sempit dalam menjalankan tugas kalian dengan penuh harapan, dalam kerinduan akan tanah yang telah Aku tawarkan kepada kalian, yaitu rahim-Ku sendiri.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 224

1. Aku mencatat setiap perbuatan kalian dalam Kitab Perkembangan Jiwa. Dan agar kalian mengetahui tugas kalian di bumi, Aku telah membangkitkan karunia-karunia rohani yang telah Aku percayakan kepada kalian sejak awal zaman.

2. Kalian berasal dari-Ku, dan sejak saat itu kalian telah dipersiapkan; dan ketika Aku mengutus kalian ke bumi—yang merupakan tempat perjuangan dan penyempurnaan—Aku telah memberikan hukum yang mengajarkan kalian untuk mengasihi Bapa kalian dan juga berkata kepada kalian: “Kasihilah satu sama lain, agar kalian hidup dalam harmoni dengan semua makhluk yang telah Aku ciptakan.” Di mata-Ku, kalian semua agung dan mulia. Aku telah menciptakan kalian semua dengan kasih yang sama, dan bagi-Ku tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.

3. Sudah sejak lama Aku menantikan kembalinya anak-anak-Ku. Jika hati kalian tidak tergerak saat mendengarkan firman-Ku, jika kalian tidak meneteskan air mata penyesalan, itu karena kalian tidak berjaga-jaga dan tidak menantikan terpenuhinya janji-Ku yang telah Aku berikan kepada kalian pada Zaman Kedua. Kini Aku telah datang untuk membawa berkat-berkat rohani dan materi. Firman-Ku, yang merupakan buah dari Pohon Kehidupan, akan memuaskan rasa lapar kalian. Aku membawa kedamaian bagi orang-orang yang berkehendak baik, yang merupakan pahala yang Kuberikan kepada kalian di bumi karena ketaatan kalian terhadap perintah-perintah-Ku.

4. Angkatlah jiwa kalian, sucikanlah hati kalian, dan masuklah ke dalam percakapan rohani dengan-Ku dalam suatu tindakan kasih kepada Keilahian-Ku. Aku akan mencurahkan berkat-berkat-Ku kepada kalian.

5. Berdoalah, maka doa kalian akan memimpin para pendosa kepada pertobatan dan meyakinkan orang yang telah berbuat dosa karena ketidaktahuan, yang tidak menyadari betapa besar kesalahannya terhadap-Ku. Aku akan menghilangkan benih kejahatan dan memperkenalkan kepada kalian berkat-berkat pembaruan serta pemenuhan tugas.

6. Untuk setiap perbuatan baik kalian, Aku memiliki berkat; untuk masalah-masalah kalian, Aku memiliki solusi; dan untuk penderitaan kalian, Aku memiliki obat penyembuh. Namun, ketika kalian sudah sehat dan kuat, ajarlah sesama kalian, doronglah mereka untuk berbuat baik, dan jadilah teladan, agar bukan hanya kata-kata yang berbicara tentang Aku, melainkan perbuatan kalianlah yang harus menjadi kesaksian bahwa kalian adalah murid-murid-Ku dan bahwa kalian menjadikan-Ku sebagai teladan.

7. Aku berbicara kepada dunia Kristen dan kepada mereka yang belum percaya kepada Kristus, kepada bangsa Israel, yaitu kepada para pengikut Musa. Kepada semua orang Aku akan mencurahkan cahaya-Ku dan kasih sayang-Ku. Cahaya “ ” ini akan menghilangkan kesesatan dan ketidaktahuan, dan iman kepada-Ku akan menyatukan semua jiwa serta menjadikan mereka setara satu sama lain.

8. Setelah perjuangan yang berat, kedamaian akan kembali kepada manusia. Saat ini kalian menghadapi musuh-musuh yang menentang iman, spiritualitas, dan perbuatan baik kalian, karena suasana yang mendominasi saat ini tidak murni dan kalian tidak mampu menghentikan laju kejahatan. Namun sebenarnya, kalianlah yang ditugaskan untuk mengubah dunia ini dengan mengembalikan kesehatan, kedamaian, dan iman yang telah hilang darinya.

9. Kalian tidak akan sendirian dalam perjuangan kalian. Sebelumnya, Tuhan kalianlah yang berjuang, dan Dia melakukannya seperti biasa. Kekuatan-kekuatan kejahatan akan diikat, manusia akan dibebaskan dan memulihkan hidupnya, dan iman akan kembali ke dalam hatinya.

10. Apabila kalian mengalami kemenangan besar dalam menjalankan karunia-karunia kalian, janganlah menjadi sombong karenanya; jangan biarkan orang mengagumi kalian hanya karena kalian telah menjadi alat yang Aku gunakan untuk “berbicara” kepada manusia.

11. Ingatlah bahwa Aku telah mengampuni kesalahan-kesalahanmu dan menghapus ketidaksempurnaanmu. Aku telah menggunakan akal budi yang sederhana, tidak berpendidikan, dan tidak berpengetahuan, yang telah Aku latih untuk mewujudkan keputusan-keputusan-Ku.

12. Firman-Ku akan tetap terabadikan secara tertulis. Kitab ini akan menjadi panduan dan ajaran bagi umat. Jika kalian belum cukup siap untuk memahami wahyu-wahyu baru-Ku, teruslah mempelajari Firman-Ku. Aku sedang mempersiapkan hati para murid yang bertugas menyusun kitab ini. Di dalamnya, kalian akan menemukan esensi-Ku dan kehadiran-Ku. Kitab ini akan menjadi warisan yang akan Aku tinggalkan bagi umat manusia. Orang-orang yang terinspirasi oleh-Ku akan menetapkan hukum-hukum kasih, meninggalkan perintah-perintah bijak, pemikiran, dan prinsip-prinsip yang akan dikenal oleh dunia. Sebab Firman-Ku akan menemukan hati-hati yang terbuka, yang siap menerimanya di antara semua bangsa di bumi.

13. Bangsa-bangsa yang telah mengalami penderitaan perang menantikan para utusan yang akan mengukuhkan keyakinan mereka bahwa Aku telah datang kembali untuk mendirikan Kerajaan-Ku dalam roh

manusia dan mengikat perjanjian kasih dan keadilan dengannya, sebagaimana tertulis.

14. Aku telah menempatkan seorang malaikat pelindung di sebelah kananmu, yang mengenal hidupmu. Ia bertugas membimbingmu dan melindungimu dari bahaya. Inilah “Dunia Rohani” yang mendampingi dan dalam hal ini menjalankan misi kasih yang sangat besar. Kamu memiliki Elia, gembala yang rela berkorban, yang membimbing jiwamu, baik yang masih berinkarnasi maupun yang sudah tidak berinkarnasi lagi.

15. Namanya tidak dikenal oleh seluruh umat manusia, begitu pula misinya. Namun, sebentar lagi mereka akan mengetahui bahwa ia adalah pembuka jalan-Ku di segala zaman.

Maria adalah kasih keibuan dan penghiburan kalian dalam segala kesengsaraan yang menimpa jiwa. Ia membela kalian, dan di masa-masa sulit ini Ia mendampingi kalian untuk memberi semangat dalam ujian. Ia adalah perantara antara Putra dan Bapa. Dan Sang Guru yang berbicara kepada kalian telah datang untuk mengajar kalian dan mempersiapkan kalian agar menjadi pengikut-pengikut-Ku ketika Aku pergi.

16. Umat manusia, Aku kembali kepadamu melalui kemampuan akal budi manusia, untuk menanamkan ajaran-Ku ke dalam rohmu dan esensi-Ku ke dalam hatimu. Aku kembali kepadamu sebagai obor cahaya surgawi, untuk memimpin manusia ke jalan spiritualisasi, yang merupakan jalan menuju kehidupan kekal.

17. Cahaya ajaran-Ku menerangi kalian, agar kalian bersinar di tengah kegelapan dunia ini.

18. Terimalah pesan ini yang dikirimkan Kristus kepada kalian, agar kalian terhubung secara batiniah dengan Bapa Surgawi kalian, sebab Dia akan menjawab kalian dengan penuh kasih dengan cara yang sama.

19. Selamat datang, hai kalian yang berduka dan lelah oleh penderitaan: Datanglah dan temukan ketenangan dalam kasih-Ku. Aku adalah kedamaian dan ketenangan jiwa, dan hal yang sama ingin Aku tinggalkan dalam jiwa kalian. Aku adalah Penanggung Salib kalian dan harapan kalian. Bersukacitalah dan kuatkanlah diri kalian, Aku bersama kalian!

20. Pada saat-saat ketika kalian mendengarkan firman-Ku, kalian merasa bahagia. Dalam Roh Ilahi-Ku terdapat kedamaian, ketika Aku merasakan bahwa kalian mendengarkan-Ku, dan perasaan inilah yang ingin Aku sampaikan kepada kalian. Sudah sejak lama kalian menantikan kedatangan-Ku kembali.

21. Jagalah firman-Ku, yang merupakan gandum emas, dan janganlah menghilangkannya. Kalian harus menyadari arti yang tak terukur dari kasih

sesama, karena dengan demikian kalian akan mengalami keajaiban-keajaiban yang ditimbulkan oleh kasih. Betapa menyedihkannya jika salah satu dari anak-anak-Ku tidak merasakan dalam hatinya sukacita yang dialami oleh jiwa rohaninya! Aku ingin melihat kalian memberikan hiburan, kasih sayang, dan penyembuhan, baik bagi tubuh maupun jiwa orang yang menderita. Barangsiapa yang mengasihi, tidak mengenal kebencian yang memahitkan hidup. Barangsiapa yang mengasihi, tidak mengenal dendam yang menghancurkan hati dan mendukakan jiwa. Barangsiapa yang mencintai, kebaikan terpancar dari perkataannya, tatapannya, dan perbuatannya ; hidupnya dipenuhi cinta, dan kematian jasmaninya akan berlangsung dengan damai.

22. Roh-Ku selamanya menghibur roh kalian dengan kata-kata-Nya yang penuh kasih sayang. Namun, ketika kalian menderita sangat dalam dan memanggil-Ku dalam kesakitan kalian, kalian mengira bahwa seruan kalian tidak didengar oleh-Ku. Kalian ragu karena kalian tidak mampu merasakan kehadiran-Ku. Sebab, meskipun kalian membawa-Ku di dalam diri kalian, kalian tidak menyadarinya, bahkan tidak mempercayainya. Kapan Aku pernah lalai memberitahukan kepada kalian bahwa Aku mencintai kalian? Seandainya kalian dapat mendengar-Ku—betapa bahagianya kalian saat itu. Setiap manusia akan menjadi penabur di ladang-Ku, seorang pemelihara pohon di kebun buah-buahan-Ku, dan benih cintanya akan disirami oleh-Ku.

23. Kalian telah terikat pada hal-hal material, dan karena itu kalian tersesat serta merasa jauh dari-Ku. Namun, Aku akan memberikan spiritualisasi kepada kalian, yang akan mendekatkan kalian pada sumber kebijaksanaan dan wahyu ini. Banyak orang yang setiap hari membaca halaman-halaman Injil-Ku, tanpa mengikuti dan mengamalkan ajaran-ajaran-Ku. Apa gunanya bagi mereka mengulang kata-kata-Ku? Sebaliknya, mereka yang mengikuti-Ku melalui jalan hati dan perasaan akan semakin mendekati Guru mereka.

24. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Datanglah kepada-Ku, hai manusia, tetapi hal itu harus dilakukan melalui tangga kasih dan pemikiran yang mulia. Mulailah sekarang juga, agar penderitaanmu berakhir, agar kamu berhenti menangis, dan terbangun dari tidur yang telah menenggelamkanmu.

25. Ada begitu banyak cara untuk melayani-Ku dan bermanfaat bagi sesamamu. Taburkan benih-Ku sebagai hiburan bagi mereka yang menderita. Hadapi ujian-ujian penderitaan yang menimpa kalian di sepanjang jalan hidup kalian dengan iman. Iman tidak mengenal kata “tidak mungkin”, karena ia adalah anugerah ilahi. Bersatu dengan cinta,

iman itu akan menjadi perisai pelindung kalian terhadap badai dunia ini. Apa jadinya kalian dalam hidup tanpa perbuatan baik? Manfaatkanlah keberadaan ini, sebab jika tidak, kalian tidak akan mengenal kesehatan jiwa, karena jiwa hanya memperoleh kekuatannya dari kebaikan. Pastikanlah pikiran kalian murni seperti bunga lili, dan perbuatan kalian harum seperti bunga.

26. Bangkitlah, hai manusia, dan datanglah kepada-Ku, sebab Aku menantikan kalian. Datanglah melalui jalan hati, dan kalian akan sampai pada tujuan di jalan itu, dan meskipun berabad-abad berlalu, Aku akan terus menantikan kalian.

27. Janganlah seperti burung-burung muda yang mati di sarangnya sebelum mereka belajar terbang.

28. Aku berbicara kepada kalian melalui pikiran-pikiran yang datang dari Tuhan pada saat (para pembawa suara) telah siap secara batiniah, meskipun pikiran-pikiran itu diungkapkan melalui bibir-bibir manusia. Kehadiran-Ku datang kepada kalian, membelai kalian, dan membangkitkan kalian. Jadi, jangan menunda hingga besok untuk membelai mereka yang juga menanti kalian. Aku tidak ingin mendengar kalian berkata: *"Besok aku akan berangkat untuk melaksanakan tugas."* Sebab jika kalian tidak memanfaatkan hidup kalian, kalian akan terus menumpahkan air mata, dan Aku akan terus menanti kalian. Kalian adalah benih-benih-Ku yang terkasih, yang di bawah pemeliharaan-Ku menjanjikan bunga-bunga yang indah dan buah-buah yang baik.

29. Di sana, di dalam Keabadian, terdapat jiwa-jiwa mereka yang telah menjadi besar di dunia melalui cinta dan belas kasih mereka. Di sana mereka bersatu setelah menyelesaikan tugas mereka di bumi, dan dari sana mereka menawarkan bantuan kepada manusia yang lemah dan jiwa-jiwa yang penakut yang masih berkelana di dunia ini, serta memancarkan cinta mereka kepada umat manusia. Di sana tidak ada pemisahan maupun keterasingan seperti di dunia kalian, di mana manusia tidak saling mencintai maupun memahami, karena keyakinan dan dogma agama memisahkan mereka. Ketahuilah bahwa agama-agama hanyalah jalan sementara yang menuntun jiwa-jiwa menuju Cahaya, di mana semua akan bersinar setara, bersatu oleh Hukum Cinta.

30. Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa kasih harus menjadi landasan setiap agama, karena Cahaya ini melampaui segala teori, ilmu pengetahuan, atau filsafat, dan dirasakan serta dipahami oleh semua manusia.

31. Di antara kerumunan manusia yang mendengarkan firman-Ku pada masa ini, terdapat mereka yang memiliki jiwa yang kuat dan berkembang,

yang datang dengan kerinduan akan hal-hal rohani dan menjauhi upacara, ritus, serta bentuk-bentuk pemujaan. Mereka datang dengan kerinduan akan Tuhan sebagai Cinta dan Kebijaksanaan, yang mereka muliakan lebih dari hal-hal materi, dan begitu mereka merdeka, mereka merasa tidak memerlukan imam, guru, maupun pembimbing. Mereka bagaikan obor yang menerangi jalan orang lain.

32. Banyak orang yang saat ini hidup di “Lembah Spiritual” telah menuntun kalian di jalan perkembangan dengan jejak tak terhapuskan dari iman, belas kasih, kebijaksanaan, dan kasih. Mereka adalah makhluk-makhluk luhur dan bersinar yang akan kalian temui ketika kalian kembali ke alam baka. Sebab mereka semua akan bersatu dalam kasih Bapa yang tak terbatas, di mana semua komunitas agama di bumi seharusnya bersatu. Pesan-pesan yang dikirimkan oleh makhluk-makhluk tersebut ke dunia ini datang seperti burung-burung putih untuk bersemayam dalam pikiran orang-orang yang telah dipersiapkan oleh kasih dan inspirasi. Berapa banyak dari pikiran, inspirasi, atau pesan-pesan itu yang datang kepada manusia dalam wujud malaikat, yang harus kembali ke alam baka karena manusia tidak mampu menerim . Di sana, di pangkuan-Ku, mereka akan menunggu hingga hati-hati manusia bersiap, untuk mengirimkannya kembali kepada mereka seperti hembusan cinta.

33. Bersiaplah, wahai manusia! Jangan lagi menutup hati kalian ketika pesan itu kembali kepada kalian, seperti gelombang yang kembali, seperti nyanyian burung yang kembali bersama fajar, seperti harapan yang kembali ke hati-hati yang lelah karena penderitaan dan penantian.

34. Kasihilah! Barangsiapa yang tidak mengasihi, ia menyimpan kesedihan yang mendalam di dalam dirinya: kesedihan karena tidak memiliki dan tidak merasakan hal yang paling indah dan paling luhur dalam hidup.

35. Inilah yang diajarkan Kristus kepada kalian melalui hidup dan kematian-Nya, serta yang diwariskan-Nya kepada kalian dalam Firman-Nya yang ilahi, yang dirangkum dalam kalimat: “Kasihilah satu sama lain dengan kasih yang telah Aku ajarkan kepada kalian.”

36. Akan tiba saatnya ketika mereka yang tidak pernah mengasihi akan membebaskan diri dari kepahitan dan prasangka mereka, datang kepada-Ku, dan beristirahat di sisi-Ku, di mana mereka akan kembali kepada kehidupan dan mendengarkan firman-Ku yang penuh kasih dengan kelembutan yang tak terbatas. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di dalam kasih-Ku terdapat kekuatan-Ku, hikmat-Ku, dan kebenaran-Ku. Kasih itu bagaikan tangga tak berujung yang menampakkan diri dalam berbagai bentuk — mulai dari manusia yang paling rendah hingga jiwa-

jiwa yang paling mulia yang telah mencapai kesempurnaan. Kasihilah, meskipun dengan caramu sendiri, tetapi kasihilah selalu. Jangan membenci, sebab kebencian menyeret jejak kematian di belakangnya, sedangkan dengan kasih kita saling mengampuni dan melupakan segala dendam.

37. Pelajarilah firman-Ku. Aku ingin mendengar kalian berbicara tentang karunia Roh, kasih, dan belas kasihan.

38. Ketahuilah bahwa kebijaksanaan juga diperoleh melalui perasaan hati. Perasaan-perasaan itu berubah menjadi kata-kata yang mengandung ajaran mendalam dan gagasan luhur yang diilhami oleh cinta.

39. Aku memberikan cahaya ini kepadamu agar hidupmu ditinggikan dan diubahkan, agar dari cahaya ini kamu membagikannya kepada orang sakit, anak-anak, dan mereka yang membutuhkan, sebab jalan ini tidak akan melelahkanmu.

40. Jadilah rasul-rasul kebaikan, maka wajah rohani kalian akan menjadi begitu indah sehingga akan tercermin dalam perbuatan-perbuatan kalian.

41. Jika kalian percaya bahwa kalian telah mencapai surga karena mendengarkan ajaran-ajaran-Ku, kalian berada dalam kesesatan. Hanya orang yang mengikuti ajaran-ajaran-Ku yang akan mencapai surga. Jika kalian percaya bahwa jiwa akan memperoleh kedamaian batin yang diperlukan melalui partisipasi dalam upacara-upacara berbagai komunitas keagamaan, maka Aku katakan kepada kalian dengan tegas: Tidak! Jiwa hanya akan merasakan kedamaian jika hati nuraninya tidak menuduhnya.

42. Kasih-Ku selalu mencari mereka yang paling membutuhkannya. Itulah sebabnya Aku menjadi manusia pada masa itu, untuk mengabdikan diri kepada *suatu* bangsa. Bangsa itu mendengarkan firman-Ku. Namun, meskipun telah mendengar kebenaran, mereka tidak mengenal-Ku, dan kebutaan mereka mencapai puncaknya ketika mereka menumpahkan darah Anak Domba yang tak bersalah.

43. Yerusalem! Yerusalem! – Negeri tempat khotbah dan pengorbanan-Ku berakhir. Engkau tidak akan menjadi satu-satunya yang menderita dalam kesedihan dan perang. Namun demikian, engkau akan ditimpa malapetaka yang berat. Tetapi perang juga akan terjadi di tempat-tempat lain, karena manusia menciptakannya melalui pikiran mereka, dan di dalamnya mereka harus menemui akhir hidup mereka.

44. Apabila manusia memikirkan perang, itu karena mereka tidak memiliki kasih di dalam hati mereka. Namun Aku bertanya kepadamu: Mengapa kamu tidak dapat mengasihi, bahkan tidak dapat mengampuni? Apakah kamu mengira bahwa Aku kurang mengasihi mereka yang mengorbankan-Ku dibandingkan dengan mereka yang menangisi-Ku?

Ketahuilah, bahwa kamu masih terus menyalibkan-Ku melalui kurangnya kasih dan pemahamanmu.

45. Yerusalem kini menjadi tempat penderitaan, dan Aku berkata kepadamu: Waspadalah agar jangan menumpahkan darah orang yang tak bersalah atau memfitnah utusan-utusan-Ku, sebab anak-anakmu kelak akan menumpahkan banyak air mata karena setiap orang yang kalian tolak, dan akan menderita kesakitan yang besar demi satu orang saja yang kalian sakiti. Ini bukanlah hukuman-Ku, melainkan buah dari apa yang kalian tabur.

46. Menangislah, hai manusia, jika kalian tidak mengerti cara mengasihi, menangislah jika kalian tidak mengerti cara mengampuni, menangislah dengan kepahitan orang yang meratapi kematiannya sendiri. Sebab siapa pun yang tidak mengasihi, tidak dapat datang kepada-Ku. Karena itu Aku berkata kepadamu: Menangislah, biarkan hatimu tergerak, sebab jika kalian merasakan sesuatu, itu karena kalian masih memiliki kehidupan dan dapat membersihkan diri melalui air mata penyesalan kalian.

47. Di segala zaman, Aku telah berbicara kepada anak-anak umat-Ku untuk mengingatkan mereka akan perjanjian yang telah mereka ikat dengan Bapa, dan untuk memberitahu mereka bahwa mereka adalah utusan-utusan damai-Ku di tengah umat manusia yang telah tersesat ke jalan dosa.

48. Terang-Ku selalu menerangi jalan “Israel”, agar mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang berkenan di mata Tuhan.

49. Cahaya Keilahian-Ku selalu bersinar atas umat-Ku. Namun, ketika mereka merasa ditinggalkan, mereka kehilangan spiritualitas dan iman mereka, lalu terjerumus ke dalam penyembahan berhala.

50. Oleh karena itu, kemajuan rohani mereka berjalan lambat. Seandainya bangsa ini sejak zaman purba telah membebaskan diri dari egoisme dan menyampaikan kepada bangsa-bangsa di bumi segala sesuatu yang Aku berikan dan wahyukan kepada mereka, maka hukum-Ku dan ajaran-Ku akan dihormati oleh seluruh umat manusia. Namun, lihatlah dunia ini, bagaimana ia berjalan tanpa hukum-Ku, meminum cawan yang sangat pahit, serta menderita kelaparan dan penderitaan.

51. Bangsaku tidak mampu mencegah bumi ini dibasahi oleh darah manusia. Perdamaian tidak pernah terwujud, karena para utusan perdamaian itu menyimpannya untuk diri mereka sendiri di dalam hati mereka, karena mereka meragukan kemampuan mereka untuk mewujudkan keajaiban ini. Kalian mirip dengan murid-Ku, Tomas, yang memberikan contoh yang menyakitkan kepada kalian dan menampakkan

diri kepada kalian sebagai seorang rasul-Ku yang meragukan kebenaran-Ku. Di antara kalian pun ada yang meragukan.

52. Ada anak-anak dari bangsa ini yang hatinya telah menjadi sombong, hingga mereka menganggap diri mereka sebagai penguasa mutlak di bumi. Mereka adalah jiwa-jiwa yang dikuasai oleh materialisme dunia dan hasrat hati untuk diakui.

53. Mereka adalah orang-orang yang telah melupakan keadilan-Ku dan keabadian jiwa, yang telah menutupinya dengan penutup gelap yang menghalangi mereka untuk melihat kejernihan cahaya-Ku. Namun, keadilan dan kasih-Ku turun pada masa ini kepada anggota-anggota umat ini, yang menurut kehendak-Ku telah terinkarnasi kembali ke bumi untuk memberitahukan kepada manusia bagaimana mereka harus membagikan kedamaian dan berkat-berkat-Ku di antara umat manusia.

Di antara umat ini terdapat mereka yang telah Aku utus pada masa ini, agar mereka dapat mengesahkan wahyu-Ku yang baru di antara kalian, dan agar kelak mereka dapat memberikan kesaksian tentangnya kepada sesama kalian.

Kalian kini merasakan kesedihan yang mendalam ketika menyadari bahwa, meskipun kalian dekat dengan Tuhan kalian, kalian tidak saling mencintai, tidak saling mengakui, dan ada saat-saat di mana kalian merasa gelisah.

54. Kalian tidak akan melihat-Ku sebagai manusia pada masa ini; namun meskipun kalian tidak melihat-Ku dengan mata kalian, kalian akan percaya pada wahyu-Ku. Kalian harus menyadari masa di mana kalian berada secara rohani, serta misi yang telah Kuperkirakan kepada kalian.

55. Masa tanggung jawab ini membebani kalian. Untuk maju dalam perjuangan ini, pelajarilah terlebih dahulu Firman-Ku, dengan perasaan seolah-olah kalian sedang mendengarkan Sang Guru di tepi sungai. Pada masa ini, jiwa kalian akan mencapai kemurnian yang besar melalui pembaruan dan menjadi layak untuk berbagi karunia-karunia dengan orang lain, serta layak untuk berada di hadapan-Ku.

56. Ketika dunia mengetahui bahwa kalian telah memiliki-Ku di tengah-tengah kalian dan telah mendengarkan-Ku, dunia akan mencari kebajikan, teladan, dan ajaran di antara umat ini yang mampu meyakinkan mereka.

57. Bukan hanya kalian yang akan memberikan kebaikan kepada orang lain. Akulah yang mempersiapkan hati-hati mereka agar mereka memberikan kebaikan kepada kalian ketika kalian membutuhkannya. Dan kalian, yang memiliki kepekaan batin, akan tahu kepada siapa kalian harus berterima kasih atas kebaikan-kebaikan tersebut.

58. Sebab bukanlah kehendak-Ku yang menaburkan duri di jalan kalian, karena Aku sungguh-sungguh mengasihi kalian. Kalian hanya menghadapi apa yang telah kalian tabur sendiri di jalan itu, dan jika itu adalah rasa sakit, jika itu adalah kesulitan, jika itu adalah air mata, maka janganlah menyalahkan Tuhan kalian dan janganlah menghujat, karena kalian adalah anak-anak Terang.

59. Pahamiilah bahwa kalian semua adalah pewaris Kerajaan-Ku. Namun, untuk merebutnya, kalian harus menunjukkan prestasi yang besar.

60. Bertindaklah dalam hidup kalian sesuai dengan hukum-Ku, dan hal itu akan membawa kalian, layaknya bintang yang bersinar terang, menuju gerbang “Tanah Terjanji”.

61. Jadilah cahaya, jalan, dan pengetahuan di dunia ini. Ajaklah sesamamu untuk datang ke meja-Ku yang telah menanti kalian. Di sana, kalian akan menikmati roti kehidupan kekal.

62. Makanlah, baik orang kaya maupun orang miskin, karena pesta ini tidak akan membebani kalian. Namun, kalian harus berbaur satu sama lain, agar kegembiraan sejati memancar dalam perayaan ini.

63. Datanglah untuk mendengarkan firman ini, sebab sebentar lagi kalian tidak akan mendengarnya lagi.

64. Ketika Aku berbicara bahwa akhir dari pengumuman ini semakin dekat, beberapa di antara kalian mungkin tidak mengerti mengapa Aku tidak mengizinkannya berlanjut tanpa batas di antara manusia. Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa tidak ada satu pun bentuk wahyu, di mana Allah telah berbicara kepada manusia sepanjang masa, yang bersifat kekal. Ayahmu selalu harus menjelma menjadi manusia dalam hal ini, dan betapa hal itu sangat diperlukan agar Ia dapat didengar, dilihat, dan dirasakan oleh kalian. Oleh karena itu, wahyu yang dapat dirasakan secara fisik tidak akan pernah menjadi cara tertinggi dan paling sempurna dalam komunikasi kalian dengan Tuhan.

65. Apabila suatu saat kalian telah mencapai peningkatan hidup melalui spiritualisasi, apabila keadilan, kasih, dan cahaya yang terdapat dalam ajaran-Ku menjadi pedoman perbuatan kalian, dan penghormatan yang kalian berikan kepada-Ku bersifat sepenuhnya spiritual, maka kalian akan berada pada masa dialog dari Roh ke Roh, komunikasi yang sempurna – ketika Bapa tidak lagi perlu mengukir Hukum-Nya di atas batu untuk membuat diri-Nya dimengerti dan memperoleh ketaatan – ketika Dia tidak lagi perlu menjelma menjadi manusia agar dapat berbicara kepada manusia melalui bibir manusia – ketika Dia tidak lagi perlu menggunakan

kemampuan akal yang terbatas dari para juru bicara, kepada siapa Aku telah mengizinkan suara-Ku terdengar pada Zaman Ketiga ini.

66. Hukum-Ku yang diukir di batu itu abadi dalam maknanya, tetapi bentuk luarnya bersifat fana. Aku telah menghilangkan lempengan-lempengan yang diukir dengan Perintah-perintah itu. Yang diinginkan Bapamu adalah agar Hukum itu tetap tertulis di dalam hati. Aku juga berkata kepadamu bahwa bahkan Yesus, Yang Dijanjikan, Yang Diurapi, Anak Allah, pun tidak selamanya berada di bumi. Firman-Nya, ajaran-Nya, perbuatan-Nya, dan kehidupan-Nya yang patut diteladani memang abadi, memiliki esensi keabadian. Namun, kehidupan manusia-Nya di dunia ini singkat. Sebab, setelah Ia mencurahkan diri-Nya dalam kebijaksanaan, kasih, dan belas kasihan, tidak ada alasan bagi-Nya untuk tinggal sedetik pun lebih lama, setelah Ia menyelesaikan karya teladan-Nya. Suara Kristus adalah Firman Bapa; suara itu telah bergema dan akan terus bergema selamanya di dalam setiap jiwa.

67. Hal yang sama akan terjadi pada masa ini, umat-Ku. Cara di mana Roh-Ku menyatakan diri kepada kalian melalui otak para pembawa suara akan segera berakhir, karena cara ini bukanlah yang paling sempurna. Namun, makna yang terkandung dalam kata-kata yang keluar dari bibir para pembawa suara itu akan abadi, karena makna tersebut merupakan esensi Firman yang sama dengan yang pernah Aku sampaikan kepada kalian sebelumnya, dan esensi yang sama dengan yang terkandung dalam Hukum yang Aku serahkan kepada kalian pada Zaman Pertama.

68. Renungkanlah dengan sungguh-sungguh sebagai murid-murid yang baik, dan kalian akan menyadari bahwa bentuk-bentuk luar, yaitu bagian yang bersifat manusiawi atau material dari semua wahyu Bapamu, tidak dapat bertahan selamanya di antara kalian. Sebab, jika hal itu terjadi, kalian tidak akan pernah keluar dari kebekuan kalian, kalian tidak akan pernah berkembang. Namun, kalian harus memahami bahwa takdir spiritual kalian adalah untuk naik, meraih, menaklukkan, dan mengetahui.

69. Bagian luar dari wahyu Bapa di Sinai adalah batu yang berfungsi sebagai sarana untuk mengukir Hukum Ilahi di dalamnya.

70. Aspek lahiriah dari penyampaian firman Tuhan kepada manusia melalui Yesus adalah selubung jasmani, wujud manusiawi Kristus. Dan pada zaman ini, aspek lahiriah dari penyampaian-Ku adalah pembawa suara, oleh karena itu bentuk wahyu ini, seperti pada zaman-zaman sebelumnya, akan berakhir.

71. Pahamiilah bahwa kalian adalah anak-anak dari Umat Spiritualis, yang seharusnya tidak bergantung pada bentuk-bentuk, melainkan pada esensi. Jika kalian memahami firman-Ku dengan benar, kalian tidak akan

pernah lagi terjerumus ke dalam penyembahan berhala, juga tidak akan lagi bergantung pada ritual-ritual luar, pada bentuk-bentuk, atau pada hal-hal yang fana, karena kalian akan selalu mengupayakan yang hakiki, yang kekal.

72. Sadarilah bahwa dalam segala hal, kalian hidup terikat pada hal-hal materi. Aku telah melihat bagaimana, ketika salah satu kerabat kalian meninggal dunia, kalian berpegang teguh pada jasadnya yang tak bernyawa, dengan harapan dapat menghidupkannya kembali atau menahannya, tanpa menyadari bahwa bukanlah tubuh atau wujud itulah yang seharusnya tetap terikat pada kalian, melainkan jiwa orang tersebut yang mulai saat ini memandang kalian dari dunia yang lebih terang, tanpa menjauh dari sisi kalian, tanpa salah mengenali atau melupakan kalian, tanpa memutuskan ikatan abadi yang menghubungkan kalian semua.

73. Siapa pun yang menangisi kematian jasmani karena mengira bahwa di situ ia melihat akhir dari makhluk yang dicintainya, adalah seorang “orang mati” yang menangisi orang mati lainnya; ia adalah manusia yang tidak tahu apa-apa dan tanpa cahaya, yang telah menutup hatinya terhadap Dia yang memandangnya dari dalam cahaya.

74. Seandainya manusia membatasi diri untuk mempelajari ajaran-ajaran-Ku dan menjalaninya, alih-alih agama-agama yang rumit, maka akan ada lebih banyak cahaya di dunia kalian, dan kedamaian akan ada di dalam jiwa-jiwa.

75. Besar sekali wasiat yang telah Allah serahkan ke tangan kalian. Namun, kalian belum menyadari apa yang kalian miliki. Karena itu, planet kalian masih tetap menjadi lembah air mata.

76. Jika manusia, alih-alih bermimpi menemukan Tabut Perjanjian yang berisi loh-loh hukum, dan ingin mengabadikan wujud Guru Ilahi dalam berbagai lukisan, membatasi diri pada upaya memahami makna mendalam dari Hukum Ilahi dan Ajaran-Nya, mereka akan benar-benar bersatu dan kedamaian pun akan terwujud.

77. Aku mengatakan semua ini kepadamu karena kalian, yang pada masa ini telah menerima salah satu wahyu besar, berada dalam bahaya untuk terpaku pada bagian luar, yaitu bentuknya, dalam upaya untuk mempertahankannya selamanya di sisimu. Mereka yang bertindak demikian akan menjadi “orang mati” yang menjaga orang mati mereka, karena semua bentuk akan lenyap dan hanya yang esensial, yang rohani, yang kekal yang akan tetap ada.

78. Gunakanlah akal budi kalian agar kalian memahami, dan gunakanlah kehendak kalian agar kalian bertindak sesuai dengan itu.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 225

1. Murid-murid terkasih: Kasih dan damai-Ku menyertai kalian. Aku mengajarkan kalian melalui pengajaran ilahi-Ku untuk melupakan harta duniawi, agar jiwa kalian terbebas dan bersatu dengan Sang Guru di alam baka.

2. Di dalam setiap hati terdapat kekhawatiran, keluhan, yang kalian coba sembunyikan dari pandangan-Ku. Kalian datang untuk belajar dari-Ku, namun tidak ingin menunjukkan penderitaan kalian kepada-Ku. Namun, kalian berada di hadapan pandangan-Ku yang menembus, yang meresap hingga ke dasar hati kalian dan turut merasakan rasa sakit kalian.

3. Sebelum Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian, Aku ingin mengoleskan balsam-Ku pada luka-luka kalian, mengisi jiwa kalian dengan kedamaian. Aku ingin melihat kalian kuat, merasakan kalian dekat dengan-Ku. Ikatan yang terjalin di antara kalian dan Bapa harus semakin erat setiap hari, agar rantai yang mengikat hati kalian pada dunia ini putus, dan jiwa kalian menjadi bebas. Aku telah mengajarkan kalian untuk mematuhi hukum-hukum rohani dan manusiawi, sehingga kalian tidak terjerumus ke dalam materialisme maupun fanatisme rohani.

4. Kalian telah banyak menderita untuk sampai pada titik ini, menyaksikan wahyu-Ku yang ketiga dan kembali mendengarkan firman-Ku. Di antara kalian ada mereka yang, meskipun telah mendengarkan-Ku, belum terbebas dari penderitaan, karena jiwa mereka belum mampu melepaskan diri dari kesengsaraan duniawi. Namun, Aku datang sebagai Guru yang sabar dan penuh kasih untuk mendampingi kalian dengan ajaran-Ku, agar para pemula dapat terus maju dalam perjalanan spiritual mereka.

Ujian-ujian hidup adalah bagian dari ajaran-Ku; ujian-ujian itu membentuk dan menguatkan jiwa-jiwa kalian agar mampu menghadapi ujian-ujian baru yang akan datang. Rasa sakit adalah sarana yang telah membawa kalian kepada-Ku.

Hal yang sama terjadi pada Zaman Kedua. Mereka yang buta, penderita kusta, yang lumpuh, yang kerasukan, dan yang tuli—mereka yang tidak hanya memiliki luka yang membusuk di tubuh, tetapi juga di “hati”—mereka itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku.

5. Perbuatan kasih dan belas kasihan yang Aku lakukan di antara kalian, dan yang kalian sebut sebagai mukjizat, menyalakan iman di hati-hati mereka, dan melalui mereka banyak orang lain datang kepada-Ku. Adalah kehendak-Ku untuk melakukan perbuatan-perbuatan itu, agar senar terdalam hati dan jiwa bergetar, sehingga manusia dapat mengalami kuasa Yesus secara langsung – manusia supernatural yang melakukan

perbuatan-perbuatan yang mustahil dilakukan oleh manusia lain – perbuatan-perbuatan yang melampaui ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh utusan-utusan Tuhan pada zaman-zaman yang telah berlalu . Itu belum merupakan puncak zaman, dan oleh karena itu Bapa, karena Dia adalah Roh, turun kepada manusia dalam rupa Yesus yang tersembunyi, agar semua perbuatan-Nya terlihat dan perkataan-Nya terdengar.

6. Karena itu, pada banyak kesempatan, Aku terlebih dahulu menyembuhkan orang-orang yang sakit secara fisik, agar bukti itu dapat terlihat oleh mata orang-orang yang paling tidak percaya dan paling materialistis. Sebab, seandainya Aku hanya melakukan mukjizat-mukjizat itu pada jiwa, maka mukjizat-mukjizat itu tidak akan dilihat maupun dipercaya oleh umat.

7. Zaman telah berubah. Seandainya kalian bukan orang-orang yang sama, Aku akan mengulangi mukjizat-mukjizat itu di antara kalian untuk memberikan kesaksian tentang-Ku. Namun, kalianlah saksi-saksi-Ku pada masa itu. Kalian tidak hanya menyaksikan belas kasihan-Ku, tetapi juga menerimanya. Berapa banyak di antara kalian yang telah merasakan belaian Yesus, sentuhan lembut tangan-Nya di atas kepala kalian. Berapa banyak di antara kalian yang telah mendengar bunyi kata-kata itu, yang dengan kekuatan penyembuhan dan kasih-Nya memenuhi tubuh dan jiwa kalian.

8. Hari ini Aku datang langsung kepada jiwa kalian, sebab Aku mendapati jiwa sebagian dari kalian buta, sebagian lagi kehilangan keluwesan, sebagian lagi tuli terhadap suara ilahi, dan sebagian lagi tercemar oleh dosa dan keburukan. Karena itu Aku memanggil kalian, agar kalian datang kepada-Ku dengan rela dan penuh kedamaian. Namun, kalian telah memiliki hati yang keras. Baru ketika rasa sakit itu sangat hebat, kalian berangkat menemui-Ku.

Sebelumnya, dalam kerinduan akan kedamaian jiwa, kesehatan, atau penghiburan, kalian mengetuk pintu demi pintu. Namun, ketika kalian tidak menemukan berkat-berkat itu di mana pun, kalian menundukkan kepala dengan rendah hati untuk datang ke hadirat-Ku. Kalian semua datang ke sini dengan cara demikian. Tak ada satu pun hati, tak ada satu pun jiwa yang datang kepada-Ku yang tidak membutuhkan belas kasihan-Ku; oleh karena itu, Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa kalian telah menemukan jalan ini melalui penderitaan.

9. Beberapa di antara kalian, dalam ketidakpercayaan mereka, meminta mukjizat dari-Ku agar mau percaya. Maka Aku menguji mereka dengan tidak mengabulkan mukjizat yang mereka minta. Sebab, barangsiapa yang

percaya kepada-Ku dan mengasihi-Ku, tidak akan pernah mengajukan syarat kepada Bapa. Yang lain terus mendengarkan ajaran-Ku meskipun iman mereka masih lemah, hingga hati mereka tunduk, sehingga mukjizat itu terjadi pada diri mereka. Ketika mereka membuka mata mereka dengan iman kepada Tuhan mereka, mereka menyadari dengan sukacita yang tak terhingga bahwa mereka telah memperoleh kembali kesehatan dan kedamaian. Dan yang lain lagi, yang juga tetap tekun mendengarkan firman-Ku, melupakan rasa sakit fisik mereka dan mengangkat jiwa mereka, hingga mereka sendiri memberkati penderitaan mereka, karena mereka termasuk di antara mereka yang semakin mendekat kepada-Ku.

10. Terberkatilah kalian, karena kalian telah menyadari bahwa Aku telah menguji iman dan kasih kalian dengan cara ini, dan bahwa melalui kerinduan kalian akan keselamatan, kalian telah memperoleh belas kasihan-Ku dan karunia-karunia-Ku.

11. Aku telah menjadi Guru, telah menjadi Bapa, Tabib, dan Hakim. Aku adalah Cinta yang tertinggi. Carilah Aku senantiasa sebagai Bapa dan sebagai Guru. Janganlah jatuh sakit, agar kalian tidak mencari Aku sebagai Tabib, dan janganlah menantang keadilan-Ku, agar Aku tidak hadir di tengah-tengah kalian sebagai Hakim.

12. Penerapan moral, kebajikan, dan spiritualitas akan membebaskan kalian dari penyakit jasmani dan teguran hati nurani.

13. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa hari ini Aku tidak datang kepada umat manusia untuk mengulangi mukjizat-mukjizat Zaman Kedua. Sebab Aku datang karena kerinduan akan jiwamu, tanpa melupakan tubuhmu, karena tubuhmu pun adalah ciptaan-Ku. Aku telah mendekat untuk mengisi hatimu dengan kedamaian dan membuat wajahmu tersenyum di tengah lika-liku dan penderitaan zaman ini.

14. Aku telah menyalakan hatimu dengan cahaya sebuah cita-cita yang merupakan kenyataan, sebab cita-cita itu adalah Aku, tujuan dari jalan di mana kamu senantiasa memiliki kehadiran-Ku dan pertolongan-Ku. Di jalan itu, Aku akan menjadi panggilan bangun, sahabat, tabib, dan penjaga yang melindungi tidurmu.

15. Jiwa kalian kini menemukan dunianya, meskipun masih berada di bumi. Ia kini mengenal tempat sucinya, telah menemukan jalannya, dan dari sana ia melihat tanah air sejatinya di cakrawala.

Kalian bertanya kepada-Ku dalam hati kalian, siapa saja yang akan sampai kepada-Nya, dan Aku menjawab kalian: Semua. Namun di masa depan, bukanlah penderitaan yang akan membimbing kalian, juga bukan cobaan yang memaksa kalian. Melainkan kasih kalianlah, cahaya yang akan

menuntun kalian kepada-Ku. Cobaan-cobaan di sepanjang jalan ini hanya bertujuan untuk membangunkan kalian dari materialisme kalian.

16. Ketika badai dan angin topan telah berlalu, ketenangan dan kedamaian akan ada di dalam hati kalian. Kemudian kalian akan mencapai persatuan kalian, dan Bapa akan berkata kepada kalian: “Sekarang kalian sudah siap.” Pikirkanlah orang lain sekarang, karena kini kalian memiliki hak untuk mengajar sesama manusia, sebab kini kalian dapat memberikan teladan yang baik.

17. “Yerusalem Baru” akan membuka pintunya. Di dalamnya para penjaga akan tetap tinggal, dan dari sana para utusan akan berangkat ke berbagai bangsa untuk membawa kebahagiaan dan kesaksian.

18. Kata-kata kalian akan menjatuhkan berhala-berhala dari alasnya, dan cahaya yang terpancar dari kalian akan mengusir kegelapan.

19. Meskipun hal ini tampak sebagai tanggung jawab yang terlalu besar bagi kalian, Aku berkata kepada kalian bahwa kalian mampu memenuhi tugas ini. Sebab jiwa kalian telah memulai perjalanan perkembangannya sejak lama.

20. Pada Zaman Pertama, Israel hanya menjaga Tabut Perjanjian untuk dirinya sendiri. Namun, ketika Yesus berkhotbah di bumi, Ia melampaui batas-batas Yudea dan mengutus para rasul-Nya ke bangsa-bangsa lain untuk menyebarkan benih kasih.

21. Hari ini Aku datang sebagai Roh Kudus, dan Ajaran Universal-Ku mencakup semua orang, tanpa membedakan ras, orang terpelajar maupun yang tidak terpelajar, orang kaya maupun orang miskin. Di dalamnya, semua penghuni alam semesta yang tinggal di dunia-dunia yang tak terhitung jumlahnya akan bersatu.

22. Dari “umat” inilah akan tumbuh Bait Suci rohani tempat Aku akan berdiam selamanya — Bait Suci batiniah, di mana sebuah mezbah kasih kepada Keilahian-Ku akan didirikan — sebuah tempat suci yang tidak akan dibangun dengan batu, melainkan dengan doa, perbuatan belas kasih, dan kesaksian yang sejati. Di dalam kuil ini akan terdapat gambaran-Ku – bukan yang dibuat oleh tangan manusia, melainkan yang telah Aku ciptakan “menjadi gambaran dan perwujudan-Ku”: makhluk manusia, yang dikaruniai jiwa dan diterangi oleh cahaya Roh.

23. Kalian memiliki pantulan Keilahian di dalam diri kalian; Aku sungguh-sungguh ada di dalam kalian. Kecerdasan, kehendak, kemampuan, indera, dan kebajikan yang kalian miliki, menjadi bukti sifat hakiki yang lebih tinggi yang menjadi bagian dari diri kalian, dan merupakan kesaksian hidup akan Bapa, dari mana kalian berasal.

24. Kadang-kadang, melalui ketidaktaatan dan dosa, kalian menodai dan mencemarkan citra-Ku yang kalian bawa dalam diri kalian. Maka kalian tidak menyerupai-Ku; sebab tidaklah cukup hanya memiliki tubuh manusia dan jiwa untuk menjadi citra Sang Pencipta. Keserupaan sejati dengan-Ku terletak pada cahaya kalian dan kasih kalian kepada semua sesama kalian.

25. “Bertumbuhlah dan beranakcuculah,” kata-Ku kepada jiwa kalian pada Zaman Ketiga ini, sebagaimana yang Aku katakan kepada para leluhur umat manusia ketika Aku memerintahkan mereka untuk mengisi bumi dengan makhluk-makhluk manusia. Bertumbuhlah dan beranakcuculah, umat-Ku yang terkasih, tetapi bertumbuhlah dalam spiritualitas dan beranakcuculah dalam kebajikan.

26. Jadilah cahaya di tengah kegelapan yang begitu pekat yang melanda zaman ini. Jadilah doa dan manna, jadilah balsem dan belaian, maka kalian akan selaras dengan orang-orang yang mencintai-Ku, dengan jiwa-jiwa yang memuja-Ku.

27. Di bumi, kalian memiliki tempat berlindung yang merupakan rumah kalian – lembaga yang merupakan cerminan alam semesta, agar kalian memperoleh kekuatan untuk perjuangan hidup di dalam pelukannya.

28. Pastikanlah bahwa rumah kalian memiliki nuansa tempat suci, bahwa ia adalah kerajaan kecil, sebuah oase di tengah gurun kehidupan kalian yang gersang dan penuh musuh. Jagalah kebajikan rumah kalian, namun jangan sampai terjerumus ke dalam egoisme karena ambisi yang berlebihan, sebab jika demikian, rumah itu tidak akan lagi menyerupai alam semesta karena kurangnya keramahan, kasih, dan belas kasihan. Biarlah atap rumah kalian penuh keramahan dan meja makan kalian penuh persaudaraan.

29. Hanya melalui jalan kasihlah kalian akan sampai kepada-Ku dan mengenal-Ku. Itulah sebabnya Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana harus hidup sesuai ajaran ini. Sebab ajaran ini menginspirasi kalian untuk mencintai dengan tulus.

30. Firman-Ku akan menjadi penuntunmu di Zaman Ketiga ini dan akan membukakan jalan bagimu melewati rintangan, “jurang”, dan “kegelapan”, karena di dalamnya terkandung petunjuk-petunjuk-Ku.

31. Ingatlah bahwa hanya Aku saja yang merupakan keselamatanmu. Di masa lalu, di masa kini, dan di masa depan, hukum-Ku telah, sedang, dan akan menjadi jalan serta penuntun bagi jiwa-jiwa kalian.

32. Diberkatilah mereka yang mengandalkan hukum-Ku, sebab mereka tidak akan pernah tersesat di persimpangan jalan. Mereka akan sampai ke Tanah Terjanji dan menyanyikan nyanyian kemenangan.

33. Umat-Ku yang terkasih: Setiap langkah maju yang kalian ambil di jalan ini, Aku memberkati dan dengan demikian mengisi jiwa kalian dengan kedamaian dan keyakinan sebagai dorongan agar kalian tidak berhenti atau tertidur, seperti yang pernah kalian lakukan di masa lalu.

34. Jangan puas dan jangan merasa cukup dengan perbuatan-perbuatan kalian di masa lalu. Sadarilah bahwa tujuan itu masih jauh, dan untuk mencapainya, kalian masih harus “berjalan” jauh, memperoleh prestasi baru, dan berusaha keras untuk mencapai peningkatan spiritual kalian.

35. Kesempurnaan jiwa tidak dapat diukur berdasarkan rentang waktu di bumi, baik itu berabad-abad maupun zaman. Kesempurnaan dan perkembangan jiwa memiliki kekekalan sebagai ranah aktivitasnya. Namun, justru karena kalian memiliki kekekalan di hadapan kalian, janganlah meremehkan hari-hari atau menit-menit kehidupan duniawi kalian, karena kalian berpikir bahwa jika kalian membiarkannya terbuang percuma, kalian masih memiliki banyak kesempatan untuk menggantinya.

Kalian belum menyadari apa yang dialami jiwa kalian jika ia melewatkan bahkan satu langkah pun dalam perjalanan perkembangannya, atau jika ia tertinggal selama “sekejap” saja. Penting bagi kalian untuk menyadari nilai yang dimiliki setiap saat dalam keberadaan kalian, agar kalian hidup dengan penuh kesadaran dan memanfaatkannya demi perbaikan fisik dan jiwa kalian.

36. Aku tahu bahwa kalian tidak semua dapat melangkah dengan langkah yang sama di jalan ini. Karena itu, Aku berkata kepada mereka yang telah mampu melangkah dengan langkah yang mantap dan teguh: Jangan lupa mereka yang datang setelah kalian. Sadarilah bahwa ada yang datang dalam keadaan lelah, ada yang terhenti, dan ada pula yang kehilangan iman untuk sementara waktu.

37. Aku memberi kalian tugas untuk membantu mereka yang tersandung dan terjatuh di jalan ini, agar kalian memiliki kesempatan untuk mengamalkan persaudaraan kalian dan membuktikan apa yang telah kalian pelajari dari ajaran-ajaran-Ku.

38. Jika ada seseorang yang berniat menyimpan pengetahuan, iman, dan karunia-karunia yang dimilikinya untuk dirinya sendiri, karena ia takut orang lain akan memanfaatkan dan menikmati hasil jerih payahnya, maka ia akan datang kepada-Ku sendirian dan dengan tangan kosong. Ia akan mempersembahkan benihnya kepada-Ku, tetapi bukan panennya, karena ia tidak pernah menabur; ia hanya puas menerima benih dan menggunakannya untuk dirinya sendiri.

39. Barangsiapa yang melupakan dirinya sendiri untuk memberikan kepada sesamanya apa yang ia bawa dalam jiwanya, dan yang sukacita terbesarnya adalah membantu sesamanya naik ke puncak gunung, di mana tujuan spiritual itu berada, ia akan tiba dengan rombongan besar yang mengikutinya, diberkati oleh saudara-saudara rohaninya, dengan jiwa yang penuh cahaya dalam pemenuhan misinya.

40. Datanglah kepada-Ku, para murid, para pelajar, dan mereka yang terlambat. Aku menyebut sebagai murid di antara kalian mereka yang telah mempelajari ajaran-Ku sejak saat Aku mengungkapkan kepada kalian bahwa kini telah tiba Zaman Ketiga, di mana jiwa manusia harus terangkat dan mencapai ketinggian yang besar agar selaras dengan Bapa.

Dan kepada kalian yang menganggap diri sebagai murid, Aku katakan dengan sejujurnya bahwa ini bukanlah pelajaran pertama yang kalian terima dari-Ku. Dahulu kala, pada zaman-zaman lain, Aku telah berbicara kepada kalian, dan sejak saat itu kalian mengenal Hukum itu, dan sejak saat itu pula Aku menantikan kalian untuk memenuhinya. Kepada kalian yang Aku sebut sebagai mereka yang terlambat, Aku katakan bahwa kalian tidak boleh terkejut bahwa Aku menyatakan diri di tengah-tengah kalian, sebab telah diumumkan sebelumnya bahwa Aku akan kembali kepada manusia.

41. Dengarkanlah Aku semua dan persiapkanlah jiwa kalian, sebab Aku memberikan kepada kalian makanan rohani, roti tanpa ragi, sebagaimana yang telah Aku katakan kepada kalian pada Zaman Kedua. Hanya dari-Ku kalian dapat menerima roti ini, yang merupakan esensi dan kasih Roh-Ku bagi setiap makhluk. Mulai hari ini, makanlah roti itu, agar tidak ada satu pun dari anak-anak-Ku yang kekurangan makanan ini. Janganlah mati kelaparan, karena Aku, sang Bapa, kini berkata kepada kalian bahwa kalian belum pernah merasakan kehadiran-Ku sedekat ini seperti sekarang.

42. Aku telah berjanji untuk melindungi dan memberikan perlindungan kepada kalian, karena kalian adalah anak-anak-Ku. Jangan ragu lagi, jangan merasa lapar atau ditinggalkan oleh kasih ini, dan rasakan kehadiran-Ku di setiap tahap kehidupan yang kalian jalani.

43. Aku ingin agar kalian mengetahui rasa buah yang Aku tawarkan kepada kalian, agar kalian tidak tertipu. Sebab akhir dari wahyu-Ku sudah mendekat, dan setelah masa ini akan ada bahaya dan jebakan bagi umat pilihan. Mereka yang tidak meneliti dengan cermat ajaran yang mereka terima, dapat terjerumus ke dalam godaan. Hanya *para* murid yang tetap berjaga dan berdoa yang akan terbebas dari kesesatan serta menghasilkan benih yang murni dan memahami cara menyebarkaninya kepada sesama manusia.

44. Aku telah menandai masa-masa wahyu-Ku dalam tiga zaman: Dari manusia pertama hingga kelahiran Yesus adalah masa yang mencakup zaman pertama umat manusia. Itu adalah periode yang panjang, penuh dengan ujian, perjuangan, dan pengalaman bagi jiwa kalian yang sedang dalam tahap perkembangan penuh. Yesus menandai dimulainya zaman kedua, dan manusia mempelajari pelajaran yang Dia berikan melalui teladan-Nya, serta terharu ketika merasakan kedekatan dengan “Firman”, Utusan Bapa.

Masa tinggal-Nya di dunia ini singkat; tak lama kemudian, Ia kembali kepada Bapa, tempat asal-Nya, setelah Ia melatih dan mempersiapkan orang-orang terpilih agar Firman-Nya disampaikan hingga ke ujung-ujung bumi. Sejak saat itu hingga tahun 1866, ketika tanda-tanda yang menandai dimulainya zaman baru muncul, terjadilah apa yang terkandung dalam periode kedua tersebut.

Setelah saat itu, sebuah siklus baru bagi umat manusia telah terbuka, yaitu siklus ketiga, dan Roh-Ku dalam kuasa-Nya yang penuh telah membimbing kalian untuk melangkah dari satu periode ke periode lainnya serta menerima benih, cahaya, dan rahmat yang sesuai dengan zaman ini, agar kalian menyadari tingkat perkembangan yang telah kalian capai, dan kalian semakin mendekati spiritualisasi selangkah demi selangkah.

45. Jangka waktu di mana Aku memberikan pengajaran-Ku kepada kalian melalui perantaraan seorang manusia telah ditetapkan, dan seperti setiap perintah-Ku, hal itu harus terpenuhi. Setelah itu, iman, intuisi, dan kepercayaan kalian kepada-Ku akan memberitahukan kepada kalian bahwa Aku dekat dengan kalian, dan kalian akan merasakan-Ku jauh di dalam jiwa kalian, bagaimana Aku membimbing langkah-langkah kalian, selalu menunjuk ke puncak gunung, dan mendampingi anak-anak-Ku untuk mencapai kesempurnaan, yang merupakan tujuan yang menanti jiwa-jiwa.

46. Para wanita yang diberkati: Kalian pun termasuk dalam barisan para rasul-Ku. Tidak ada perbedaan antara roh laki-laki dan roh kalian, meskipun secara fisik kalian berbeda, dan tugas masing-masing pun berbeda.

47. Jadikanlah Yesus sebagai Guru roh kalian dan ikutilah-Nya di jalan yang telah digariskan oleh kasih-Nya. Jadikanlah firman-Nya sebagai milik kalian dan peluklah salib-Nya.

48. Aku berbicara kepada roh *kalian* dengan kata-kata yang sama seperti yang Aku gunakan untuk berbicara kepada para pria, karena kalian setara secara rohani. Namun demikian—jika hati kalian sebagai wanita mencari teladan untuk ditiru; jika kalian membutuhkan teladan yang

sempurna sebagai penopang untuk menyempurnakan diri dalam hidup, ingatlah Maria, perhatikanlah dia sepanjang hidupnya di bumi.

49. Adalah kehendak Bapa agar kehidupan Maria yang sederhana itu dituliskan oleh para murid-Ku, yang mengenalnya sepanjang masa pelayanannya dan sering berbincang dengannya.

50. Kehidupan itu — yang sederhana bagi mereka yang mengenalnya — bersinar cemerlang sejak kelahirannya hingga akhir hidupnya di dunia. Maria menulis banyak halaman ajaran penuh kasih dengan kerendahan hati jiwanya, dengan kepekaan hatinya yang tak terhingga, dengan kemurnian hatinya, dengan kasihnya kepada umat manusia, yang ia ungkapkan lebih melalui keheningan daripada kata-kata, karena ia tahu bahwa Dia yang akan berbicara kepada manusia adalah Kristus.

51. Jiwa Maria adalah kasih keibuan itu sendiri yang berasal dari Bapa, untuk memberikan teladan kesederhanaan, ketaatan, dan kelembutan yang sempurna kepada umat manusia. Perjalanannya di dunia ini adalah jejak cahaya. Hidupnya sederhana, agung, dan murni. Di dalam dirinya, nubuat-nubuat yang mengumumkan bahwa Mesias akan dilahirkan dari seorang perawan menjadi kenyataan.

52. Hanya dia yang mampu mengandung benih Allah dalam rahimnya; hanya dia yang layak, setelah menyelesaikan tugasnya terhadap Yesus, untuk tetap tinggal sebagai Ibu Rohani umat manusia.

53. Karena itu, Maria adalah teladan yang sempurna bagi kalian, para wanita. Namun, berpalinglah kepada-Nya dan jadikanlah Dia teladan dalam keheningan-Nya, dalam perbuatan-perbuatan kerendahan hati-Nya, pengorbanan diri yang tak terbatas karena kasih kepada mereka yang membutuhkan, dalam penderitaan-Nya yang sunyi, dalam belas kasih-Nya yang mengampuni segalanya, dan dalam kasih-Nya yang merupakan perantaraan, penghiburan, dan penolong yang manis.

54. Para perawan, istri, ibu, gadis yatim piatu atau janda, para wanita yang kesepian yang hatinya dipenuhi kesedihan — sebutlah Maria sebagai Ibu kalian yang penuh kasih dan perhatian, panggillah Dia dalam pikiran, terimalah Dia dalam roh, dan rasakanlah Dia di dalam hati.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 226

1. Sang Guru memberkati kalian, umat-Ku. Aku mempersiapkan kalian agar kalian dapat menyegarkan diri dalam kehadiran-Ku dan menerima kekuatan untuk menghadapi ujian-ujian rohani, moral, dan materi yang masih ada di antara kalian.

2. Seringkali Aku telah berbicara kepadamu tentang ujian-ujian yang akan menimpa dunia pada masa ini. Jika kalian membuka mata, kalian akan melihat bahwa ujian-ujian itu telah tiba. Besok akan datang ujian yang lebih besar lagi. Kalian, yang memiliki penangkalnya, akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan penghormatan. Jika kalian mengikuti petunjuk-Ku, kalian akan dapat memerintahkan kekuatan alam, yang kemudian akan berhenti dan tidak akan mencelakakan orang-orang terdekat kalian, dan mereka akan menaati kalian seperti hamba yang patuh. Kekuatan kalian tidak hanya akan mencakup sekelompok kecil orang, tetapi seluruh wilayah dan bangsa akan menerima kelegaan dalam kesengsaraan mereka melalui doa “Bangsa Israel”. Namun celakalah kalian jika tidak tetap “waspada” dan berdoa, karena ketidakmampuan kalian dalam memenuhi tugas ini akan membebani jiwa kalian, dan kalian akan merasa terlalu lemah untuk menghadapi rintangan-rintangan tersebut.

3. Di masa perenungan dan pelaksanaan tugas ini, kalian harus mempersiapkan diri untuk menyelesaikan misi yang telah kalian mulai di masa lalu. Perbaiki kesalahan-kesalahan, kembalikan kemurnian jiwa kalian dengan penuh kasih. Keraguan kalian begitu besar, karena sebagai utusan-Ku, kalian belum menyampaikan seluruh apa yang telah Kupercayakan kepada kalian demi kebaikan umat manusia.

4. Diberkatilah orang yang memiliki iman, namun Aku juga memberkati siapa pun yang datang kepada-Ku dan memohon karunia yang berharga ini. “Imanlah yang akan menyelamatkanmu,” demikianlah yang selalu Aku katakan kepada kalian. Dalam krisis-krisis berat, dalam ujian-ujian besar, setiap orang yang berdoa dan percaya akan diselamatkan. Mengapa kalian terkadang jatuh ke dalam jurang keputusan dan ketidakberdayaan, padahal kalian tahu bahwa Aku mengasihi kalian, dan bahwa kalian menikmati perlindungan-Ku sepenuhnya? Jika kalian tidak memiliki iman yang teguh, carilah iman itu di dalam diri kalian sendiri, dan setelah menemukannya, bawalah iman itu seperti sebuah pelita untuk menerangi jalan kalian. Maka kalian akan menjadi kuat, sabar, dan menerima takdir kalian.

5. Aku telah mengajarkan kalian untuk berdoa, dan dalam doa itu kita terhubung secara batiniah. Kalian telah memanggil-Ku dalam penderitaan kalian dan pada saat-saat damai kalian. Meskipun kalian telah berdosa,

kalian tetap mencari kehadiran-Ku untuk menangis bersama-Ku atas kesalahan-kesalahan kalian dan dengan demikian menenangkan jiwa kalian. Kasih dan kesabaran-Ku tak terbatas dan terus-menerus terwujud di tengah-tengah kalian.

6. Tanggal yang telah ditetapkan untuk perpisahan-Ku semakin dekat. Firman-Ku akan berakhir saat itu, namun Aku akan tetap tinggal dalam Roh di dalam hati para murid-Ku. Pada saat itu, kalian harus telah belajar untuk mencari-Ku di dalam bait suci batiniah diri kalian. Kemuliaan bait suci itu akan berakar pada iman, kasih, dan pengangkatan jiwa kalian. Tak seorang pun akan mampu menghancurkan tempat suci ini, jika kalian telah mendirikannya dengan iman yang tak tergoyahkan. Tetaplah teguh dalam ajaran-Ku, agar kalian dapat mengenali tugas yang telah Aku percayakan kepada jiwa kalian sepanjang masa.

7. Carilah Aku di dalam Yang Tak Terbatas dengan kepekaan jiwa kalian, namun janganlah menginginkan untuk melihat-Ku. Mata kalian tidak dapat melihat Roh-Ku. Yohanes, murid-Ku pada Zaman Kedua, dalam penglihatannya yang agung pun tidak melihat Roh-Ku dalam segala kemuliaan-Nya. Aku hanya memperlihatkan kepada mata rohani-nya lambang-lambang yang mengandung misteri besar, yang bahkan dalam keagungan-Nya yang luar biasa, ia tidak mampu menafsirkannya. Ia berterima kasih kepada-Ku atas apa yang telah Aku berikan kepadanya, dan mencatat apa yang ia lihat dan dengar dalam penglihatan agung itu untuk generasi-generasi mendatang.

8. Para nabi pada zaman ini: Masuklah dengan penuh rasa hormat ke dalam Yang Tak Terbatas, dan Aku akan menganugerahkan kepadamu penglihatan-penglihatan indah demi persiapanmu, yang akan menguatkan umat dan memberitahukan kepada mereka peristiwa-peristiwa yang akan datang. Bahkan anak-anak pun akan bersaksi tentang apa yang telah mereka lihat; Aku akan menganugerahkan kepada mereka penglihatan-penglihatan agung. Cahaya kebijaksanaan-Ku akan bersinar atas kalian.

9. Firman yang disampaikan oleh Sang Guru pada masa ini memiliki keistimewaan untuk mengungkapkan ajaran-ajaran yang belum dikenal manusia melalui seseorang yang telah dipersiapkan, yang menjalankan tugasnya sebagai juru bicara dengan pemahaman yang sejati. Anugerah ini sekaligus mengajarkan kalian, melalui wahyu-wahyu-Ku, untuk memahami perkembangan yang telah dicapai jiwa pada Zaman Ketiga.

10. Cahayaku telah membuat kalian menyadari kebenaran ini dengan jelas; kebenaran ini meresapi seluruh keberadaan kalian. Bagi jiwa yang lelah, kebenaran ini bagaikan air jernih yang memuaskan dahaga. Bagi hati, kebenaran ini adalah dorongan dalam perjuangan melawan

penderitaan dan godaan yang harus kalian lawan setiap hari. Pengertian ini adalah kekuatan yang memberi kalian semangat, adalah rahmat yang memperbarui para murid-Ku.

11. Untuk lebih memahami jiwa dan kehidupan yang mengelilingi kalian, kalian harus berkembang melalui berbagai kehidupan di bumi. Kalian telah memasuki Zaman Cahaya, yang memungkinkan kalian memahami ajaran- e dari ajaran-Ku sesuai makna sejatinya, bukan lagi sebagaimana yang kalian bayangkan sebelumnya. Dan hal ini memungkinkan kalian untuk mengenali jalan yang mengarah pada kehidupan abadi. Betapa banyak wahyu yang akan dikenal manusia melalui Cahaya ini, dan betapa banyak kesalahan masa lalu yang harus ia sesali ketika ia menemukannya! Sebab kini telah tiba saatnya kebangkitan, era kebebasan roh dan pemikiran.

12. Semua adat istiadat yang tidak perlu, yang selama ini dibebani manusia layaknya rantai, akan terlepas darinya ketika ia membebaskan diri dari materialisme melalui persiapan barunya.

13. Kalian harus mengangkat suara kalian agar dunia mendengarnya. Kalian harus menjadi juru bicara Kabar Gembira ini, sebagai saksi-saksi sejati yang memahami cara menjelaskan apa yang didengar telinga kalian dan diterima oleh akal budi kalian, sambil mengukuhkannya melalui perbuatan kasih dan belas kasih kalian.

14. Jika hingga kini belum ada kesempurnaan dalam perbuatan kalian, itu karena kalian tidak mau berubah melalui ajaran-Ku. Kalian kurang memiliki kemauan, penyangkalan diri, dan usaha. Namun, jiwa kalian ingin melambung tinggi dalam kerinduan untuk mendekati-Ku dan memenuhi tugasnya.

15. Apabila para ilmuwan memamerkan keagungan pengetahuan mereka, hal itu karena mereka meyakini hal tersebut. Agar dapat berbicara tentang karya-Ku, kalian pun harus mendalaminya hingga kalian yakin akan kebenarannya.

16. Pahamiilah: Tentang hal-hal yang tidak kalian ketahui, kalian tidak dapat membicarakannya maupun mengonfirmasinya karena takut terjerumus ke dalam kebohongan atau kesesatan. Sebaliknya, jika kalian telah siap, dan memiliki pengetahuan serta iman yang mendalam di dalam diri kalian, kalian akan memiliki cahaya kebenaran.

17. Ingatlah bahwa ajaran-Ku tidak terbatas pada gagasan dan kemampuan pemahaman kalian. Kebijakan Ilahi-Ku tidak memiliki batas. Tidak ada seorang pun yang dapat mengklaim bahwa ia telah mengetahui atau memahami salah satu wahyu-Ku, bahkan sebelum Aku mengungkapkannya kepadanya.

18. Sementara para ilmuwan berusaha menjelaskan segala sesuatu dengan pengetahuan material mereka, Aku mengungkapkan kepada orang-orang yang rendah hati tentang Kehidupan Rohani, yaitu kehidupan yang sesungguhnya, di mana terdapat sebab, dasar, dan penjelasan atas segala sesuatu yang ada.

19. Dari pengetahuan yang kalian sampaikan, akan muncul gambaran yang dibentuk manusia tentang karya-Ku. Banyak orang, karena kurangnya pemahaman, akan menilai ajaran-Ku berdasarkan kesederhanaan kalian, sama seperti pada “Zaman Kedua” ketika Yesus, sang Kristus, dinilai berdasarkan penampilannya yang sederhana dan jubahnya yang polos, serta karena Kedua Belas murid yang mengikutinya juga berpakaian sederhana. Namun Aku berkata kepadamu dengan sejujurnya, bahwa mereka tidak mengenakan pakaian compang-camping, dan bahwa mereka hanya menolak kesombongan duniawi, karena berdasarkan ajaran-Ku mereka telah memahami di mana letak nilai-nilai sejati jiwa.

20. Aku berkata kepadamu, para murid: Apabila orang-orang mulai mempelajari karya-Ku, dan mereka mendatangi serta menanyakan kalian, janganlah terjebak dalam godaan dengan menganggap diri kalian lebih unggul karena pengetahuan yang telah kalian terima dari-Ku. Semakin rendah hati kalian bersikap, semakin mulia dan dapat dipercaya mereka akan memandang kalian.

21. Dengan cara ini, cahaya yang melenyapkan fanatisme dan membebaskan jiwa akan menyebar sedikit demi sedikit dari satu orang ke orang lain. Dan mereka yang menyebut diri mereka Kristen tanpa benar-benar demikian, akan mengenal dan menafsirkan ajaran-ajaran sejati Kristus melalui cahaya ini. Sebab cahaya itu akan memberi mereka gambaran yang mengangkat jiwa tentang Kehidupan Rohani yang dibicarakan Yesus dalam ajaran-ajarannya.

22. Para murid, dengarkanlah Aku, sebab Dia yang mengajarkan kerendahan hati kepada kalian dan menyebut kalian saudara-saudara dalam kasih-Nya, adalah Dia yang sama yang berbicara kepada kalian pada masa ini.

23. Ruang harta karun rahasia-Ku terbuka di hadapan para murid untuk mengubah mereka menjadi Guru. Dengarkanlah Aku dan pelajarilah firman-Ku, agar Aku dapat mengutus kalian ke berbagai provinsi dan bangsa untuk menyebarkan ajaran-ajaran-Ku.

24. Pada masa ini Aku berbicara kepada kalian dari “Takhta”-Ku, dan suara-Ku terdengar di dunia kalian melalui seseorang yang telah Kuberikan karunia.

25. Sebagaimana kedatangan Mesias telah diumumkan pada Zaman Pertama, demikian pula Aku telah mengumumkan kedatangan-Ku kembali kepada kalian. Dan inilah Aku sekarang!

26. Pada tahun 1866, Roh Elia, sang Nabi dan Pembuka Jalan, menampakkan diri untuk mempersiapkan jalan-jalan Tuhan, untuk menyalakan cahaya di hati “yang Pertama”, memberitahukan kepada mereka kedatangan-Ku yang akan segera terjadi, dan mempersiapkan para juru bicara—para pria dan wanita yang tidak berpendidikan formal—melalui siapa Roh Kudus-Ku akan menyatakan diri.

27. Melalui para juru bicara ini Aku telah menyatakan diri-Ku, agar Firman-Ku juga didengar oleh para hamba Allah yang diangkat di bumi, agar semua orang yang melanggar hukum-hukum-Ku dengan cara apa pun berhenti menodai hukum-hukum tersebut, dan agar mereka mengajarkan kepada manusia jalan yang benar yang menuntun kepada-Ku.

28. Sekali lagi, para ahli Taurat dan orang-orang Farisi akan bangkit untuk menghakimi dan menguji-Ku, kini di dalam diri kalian. Namun Aku berkata kepadamu: Jadilah rendah hati dengan kerendahan hati yang Aku ajarkan kepadamu, agar mereka mengenal kalian sebagai murid-murid-Ku.

29. Bangsa Israel belum bersatu. Sebab, sementara sebagian dari mereka berada “dalam Roh”, yang lain masih memiliki tubuh duniawi. Sementara sebagian telah diselamatkan, yang lain berdiri di tepi jurang. Di antara mereka ada yang mengira mencintai Bapa, namun pada kenyataannya menyembah Anak Sapi Emas. Namun, saatnya semakin dekat ketika bangsa ini akan bersatu dan dipersiapkan.

30. Kalian, yang mendengarkan-Ku dan merupakan bagian dari bangsa itu, termasuk di antara mereka yang telah mengikuti suara panggilan-Ku, yang bagaikan dentangan lonceng yang merdu. Pahala atas ketaatan dan niat baik kalian akan kalian terima ketika kalian mendengarkan “Firman Ilahi” — Firman yang sama yang diucapkan dalam diri Yesus, sang Rabi dari Galilea.

31. Aku mengajarkan kepada kalian untuk tidak menghakimi keyakinan agama dan praktik ibadah sesama kalian dalam berbagai komunitas keagamaan mereka. Ajaran-Ku, yang mencakup segalanya, mengajarkan kalian untuk menghormati setiap keyakinan. Kalian tahu bahwa Aku ada di dalam semua orang, baik yang suci maupun yang ternoda oleh dosa.

32. Aku mengasihi semua orang dan tidak menghukum siapa pun. Keadilan-Ku-lah yang mengoreksi dan menyempurnakan jiwa-jiwa.

33. Roh Ilahi penuh dengan kasih; di dalamnya tidak ada kemarahan. Percayalah: seandainya Bapa merasakan kemarahan sejenak pun atas

penghinaan dan pelanggaran kalian, maka sekejap itu saja sudah cukup untuk memusnahkan kalian.

34. Karena itu, Aku datang “di atas awan putih” untuk membuat kalian mendengarkan firman-Ku, menghilangkan kejahatan kalian, membuka mata rohani kalian terhadap kebenaran, dan menampakkan diri-Ku di padang gurun kehidupan kalian sebagai pohon palem, di bawah naungannya kalian telah beristirahat.

35. Aku tidak memberikan kekayaan materi kepada kalian, sebab jika kalian menerima segalanya, kalian akan berpaling dari-Ku. Apa yang akan kalian lakukan jika kalian menjadi orang kaya? Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian: Apa yang Aku berikan kepada kalian saat ini lebih berharga daripada permata – itu adalah harta karun.

36. Ke mana jiwa-jiwa pergi setelah kematian jasmani? Hati kalian tidak mengetahuinya, ia tidak mengenal dunia-dunia itu. Namun, kalian harus mendaki di jalan sempit perkembangan rohani kalian, agar jiwa kalian tidak memasuki lembah kegelapan.

37. Bangkitlah untuk menjalani kehidupan baru, kehidupan yang penuh kedamaian. Aku ingin agar kalian sekarang “jaga” dan berdoa, sebab umat manusia terancam kehancuran.

38. Ada yang tidak percaya pada kehadiran-Ku, karena mereka membandingkan kemiskinan dan kesederhanaan tempat-tempat pertemuan ini serta ketidakmencolokan para perantara suara yang melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku. Namun, seandainya mereka yang ragu-ragu itu mempelajari kehidupan Kristus, mereka akan menyadari bahwa ia tidak pernah mencari kemegahan, penghormatan, atau kekayaan.

39. Tempat-tempat ini bisa saja sesederhana dan serendah kandang dan jerami tempat Aku dilahirkan dahulu kala.

40. Para murid, kalian telah berada di Meja Surgawi-Ku, dan di sana kalian telah makan roti serta minum anggur kasih-Ku.

41. Dari “Takhta”-Ku, Aku memancarkan sinar-Ku untuk menggembirakan kalian dengan alunan Firman-Ku.

42. Aku telah menantikan kedatangan kalian, seperti pada masa-masa yang telah berlalu.

43. Duduklah di mejaku dan kelilingilah Aku. Jika kalian lapar dan haus – inilah hidangannya: Silakan ambil dan makanlah. Jika kalian merasa sedih atau sakit – inilah kehadiran-Ku, untuk memberikan kesehatan dan hiburan kepada kalian.

44. Selalu peliharalah harapan bahwa kalian akan tinggal bersama-Ku selamanya. Karena Aku telah memenuhi janji-janji-Ku mengenai dunia, Aku juga akan memenuhi janji-janji-Ku mengenai Kehidupan Rohani.

45. Lakukanlah perbuatan-perbuatan baik di bumi, dan kalian tidak akan pernah tersesat dari jalan yang menuntun kepada-Ku.

46. Pada masa ini kalian melintasi padang gurun yang baru, di mana kalian tidak mati kelaparan, karena di sana telah terjadi mukjizat Firman-Ku yang telah memberi makan jiwa kalian, sama seperti ketika kalian makan manna di padang gurun yang sunyi, dan kemudian makan roti serta ikan dari mukjizat Yesus – juga di padang gurun.

47. Hari ini bukanlah gurun pasir yang panas yang kalian lalui, juga bukan roti duniawi yang Aku tawarkan kepada kalian. Kini kalian mendaki ke puncak gunung, dan roti kehidupan kekal yang memberi makan kalian. Jiwa kalian sepenuhnya memahami makna kiasan yang Aku sampaikan kepada kalian, karena perkembangan rohani kalian memungkinkan kalian menembus inti ajaran-Ku.

48. Kini kalian mendaki gunung selangkah demi selangkah di bawah beban salib kalian. Jika kalian lelah, panggillah Aku, dan seketika itu juga Sang Guru, sebagai rekan pembawa salib, akan mendampingi kalian dalam memikul beban kalian, agar kalian dapat melanjutkan jalan penebusan kalian hingga akhir. Kalian semua memiliki tugas dan kewajiban, itulah sebabnya Aku menyertai kalian semua – baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Namun, jika Aku telah menetapkan takdir kalian dan mempercayakan salib kepada kalian, itu karena Aku tahu bahwa kalian mampu memenuhi harapan Bapa kalian.

49. Tak seorang pun dapat menentukan tingkat perkembangan jiwanya sendiri, maupun tingkat keberadaan di mana sesamanya berada. Hanya Aku yang dapat menilai hal ini.

50. Aku datang untuk memutus rantai yang mengikat kalian pada dunia, untuk memberikan kebebasan rohani kepada kalian, agar kalian dapat bangkit dalam kerinduan akan Terang, yang adalah Kebenaran.

51. Tak seorang pun ingin menjadi yang terakhir; kalian semua ingin menjadi yang pertama. Karena itu, raihlah prestasi, bekerjalah. Sirami ladang-ladang dengan cinta, jadikanlah subur, dan taburkan benih Sang Guru di atasnya. Maka, generasi-generasi yang datang setelah kalian akan mengenali dari jejak kalian bahwa kalian telah diajar oleh Bapa.

52. Pertahankan ladang-ladang kalian dengan pedang Cahaya yang telah Kuberikan kepada kalian, agar godaan tidak merusak benih-benih kalian.

53. Aku telah menawarkan Kerajaan Surga kepada kalian sebagai upah atas kerja rohani kalian. Di sana kalian akan berada bersama Pencipta kalian, yang pada zaman ini datang kepada kalian sebagai Bapa dan Guru untuk menghibur dan menerangi kalian. Inilah ajaran-Ku, di mana kalian

akan melihat terungkapnya kasih-Ku, ketulusan-Ku, keadilan-Ku, dan juga nasihat-Ku, yang dengannya Aku ingin membimbing kalian menuju kebijaksanaan.

54. Sepanjang masa, Aku telah menampakkan diri kepada manusia dengan cara yang sederhana agar ia dapat memahami-Ku; Aku selalu melakukannya dalam batas-batas kemampuan akal budi dan hati kalian. Aku telah turun kepada kalian untuk memberikan teladan kerendahan hati, ketika Aku merendahkan diri-Ku ke dalam kehidupan kalian yang sederhana demi mengangkat kalian menuju kehidupan yang lebih baik.

55. Aku telah bertanya kepada kalian, cara mana yang kalian sukai ketika Aku berbicara kepada kalian, dan kalian menjawab bahwa kalian akan mengenali-Ku dalam bentuk apa pun yang Aku gunakan untuk melakukannya. Janganlah menguji-Ku. Yang harus kalian lakukan adalah berusaha untuk menjadi lebih rohani, agar kalian dapat menafsirkan wahyu-wahyu-Ku dengan lebih baik dan dengan demikian sepenuhnya menyaksikan ajaran-Ku melalui perbuatan kasih yang sejati.

56. Selalu Aku telah membawa cahaya kepada kalian dan menunjukkan jalan yang menuntun ke atas. Hari ini Aku mempersiapkan kalian agar melalui doa kalian dapat tenggelam dalam ekstasi yang lebih besar dan dapat mengamati kehidupan rohani dari kedek, serta melihat Bapamu dalam segala kemuliaan-Nya atas makhluk-makhluk-Nya.

57. Roh-Ku saat ini memanggil setiap jiwa, setiap akal budi, dan setiap hati untuk menghisap nutrisi dari-Ku, karena kalian lapar. Kalian tidak mengerti cara menghisap nutrisi dari firman-Ku, tidak memanfaatkan ajaran-ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian di masa lalu. Kitab Kehidupan, yang berisi Hukum dan Perintah-perintah, tersimpan rapi, terlupakan oleh dunia saat ini.

58. Aku telah datang dalam Roh, dan kehadiran-Ku telah mengguncang kalian. Terang-Ku telah sampai kepada kalian, dan hati nurani kalian telah mengingatkan kalian akan segala perbuatan kalian.

59. Aku mengundang kalian untuk memasuki kehidupan baru dan mencapai peningkatan rohani yang lebih tinggi. Aku telah mengizinkan perkembangan rohani kalian sepanjang masa, agar hari ini kalian memahami wahyu-wahyu-Ku dan, setelah mendengarkan-Ku, dengan jiwa kalian mengambil alih setiap tanggung jawab yang menjadi kewajiban kalian, serta memulai misi kalian dengan cinta.

60. Bagaimana kalian dapat mendorong umat manusia untuk mencapai spiritualitas di era yang begitu sarat dengan materialisme dan kebingungan rohani ini? Sadarilah bahwa pekerjaan kalian sulit, bahwa kalian harus kuat dan sabar dalam perjuangan untuk dapat

menunaikannya. Kalian harus berusaha keras untuk memperbaiki penafsiran yang keliru terhadap Hukum-Ku, serta cara yang belum sempurna dalam mempersembahkan ibadah kepada-Ku. Namun, kalian harus ingat bahwa kalian tidak dapat mengubah gagasan dan bentuk-bentuk penyembahan dalam sekejap, melainkan untuk mencapainya, kalian harus mempersenjatai diri dengan kesabaran dan niat baik, serta memberikan teladan kasih melalui perbuatan kalian.

61. Pada Zaman Pertama, persembahan kalian bersifat materiil. Persembahan kalian adalah makhluk-makhluk tak berdosa: domba atau burung, juga biji-bijian dan hasil panen, yang kalian yakini dapat menyenangkan-Ku. Kalian masih sangat belum matang dan tidak mampu melihat melampaui dunia kalian. Aku memberikan kalian satu periode demi periode, selalu menanti kebangkitan kalian.

62. Pada Zaman Kedua, kalian telah menerima firman-Ku melalui Yesus, dan Dia mengajarkan kepada kalian kasih yang paling sempurna yang dapat diberikan seorang anak kepada Bapanya. Dia membuka dunia baru bagi jiwa manusia, meninggalkan bagi kalian harta karun kebijaksanaan yang hingga kini belum kalian pahami.

Hari ini, di Zaman Ketiga, Aku membuka Kitab Kehidupan bagi kalian dan menunjukkan di dalamnya pelajaran-pelajaran baru yang berbicara kepada kalian dari kedekatan Roh-Ku, tentang Zaman Damai yang menanti manusia setelah penyucian dan peningkatan rohani mereka.

63. Semua pelajaran ini hidup di kedalaman jiwa kalian. Hari ini Aku mengajarkan kalian, agar besok kalian menjadi pemandu dan guru bagi generasi-generasi baru, serta berupaya memelihara jiwa-jiwa mereka, agar tradisi-tradisi yang tidak berguna atau pengetahuan yang keliru tidak berakar di dalam diri mereka. Simpanlah Hukum dan Firman-Ku di dalam jiwa kalian. Ajarkanlah dengan ini dan bawalah umat manusia, yang mulai bangkit, ke jalan yang aman.

64. Aku tidak mengutus Musa maupun para Nabi untuk menyampaikan pesan ini kepada kalian. Aku sendiri yang datang untuk mempersiapkan kalian, agar kalian dapat mengambil langkah yang menentukan di jalan spiritual.

65. Berjaga-jagalah dan berdoalah, selalu bertindak bijaksana, dan bertindaklah sesuai dengan ajaran-Ku, agar kalian dapat menyadari kebesaran Wahyu Zaman Ketiga ini.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 227

1. Wahai umat-Ku yang terkasih: Sekali lagi Aku mendengar doa kalian, di mana kalian memohon kepada-Ku untuk menghibur kalian, karena kalian sedang mengalami ujian-ujian berat yang membuat kalian meneteskan air mata.

2. Aku melihat tubuh-tubuh yang membungkuk sebelum waktunya, pelipis yang memutih lebih awal, serta wajah-wajah anak-anak dan remaja yang tampak tua. Di dalam hati, Aku tidak melihat kegembiraan, juga tidak ada kedamaian di dalam jiwa manusia.

3. Bahkan kalian, yang merupakan umat terpilih, tidak menikmati kebahagiaan yang sempurna, karena kalian lebih dari yang lain menyadari bahwa kalian hidup di dunia yang penuh perjuangan, penebusan, dan ujian; bahwa kedamaian memerintah di dunia-dunia lain yang lebih tinggi daripada dunia ini; dan bahwa untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi, seseorang harus memperoleh pahala.

4. Aku telah menganugerahkan jeda-jeda istirahat singkat kepada umat manusia ini di tengah perjuangannya, agar mereka memperoleh kekuatan baru dan beristirahat sejenak dalam perjalanan mereka.

5. Sia-sialah manusia mencari kesejahteraan, kedamaian, kekuasaan, dan kemuliaan duniawi. Sepanjang masa, ia hanya mengalami kegagalan, kekecewaan, dan penderitaan.

6. Ah, andai saja ia mau menerima takdirnya dengan kerendahan hati dan memahami hakikatnya sebagai jiwa rohani yang dianugerahi kekuatan dan kuasa. Perjuangan hidupnya akan berbeda dan hasilnya nyata, usahanya akan mulia, serta kemenangannya sejati.

7. Namun, janganlah karena apa yang Aku katakan ini, kalian beranggapan bahwa umat manusia ini—di mana kalian adalah bagian darinya—berada di dalam jurang yang dalam. Aku membimbing mereka selangkah demi selangkah menuju Terang, menuju Keselamatan, karena semua telah ditakdirkan untuk tinggal di sebelah kanan-Ku, dan Akulah Pemimpin mereka.

8. Umat manusia ini bagaikan tanah yang lapar dan haus akan pengetahuan serta spiritualitas. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dosa tidak akan menang; sebaliknya, kebaikanlah yang akan berkuasa dan damai sejahtera akan terwujud di bumi.

9. Jiwa manusia telah dimurnikan melalui penderitaan dan ujian, dan kini telah siap untuk mendengarkan, melihat, dan memahami-Ku.

10. Bagi banyak di antara kalian, ajaran-Ku tampak mustahil untuk diikuti, dan hal ini terjadi karena kalian telah terikat pada hal-hal duniawi dan terjerumus ke dalam kesesatan. Namun, di antara kalian, mereka yang

rendah hati, yang telah membiarkan penderitaan mengasah diri mereka, yang telah menundukkan kepala di hadapan-Ku, dan yang tidak memiliki apa-apa selain keinginan untuk mendekat kepada-Ku, telah menganggap ketaatan terhadap firman-Ku sebagai sesuatu yang mungkin, dan dengan sukacita telah melihat buah-buah pertama dari benih yang mereka tabur.

11. Kalian datang dari berbagai jalan. Namun, Aku tidak membedakan kalian berdasarkan kelas, gelar, atau ras. Kalian semua bersatu sebagai murid dan membentuk satu komunitas. Aku menemukan di antara kalian jiwa-jiwa agung, tersembunyi di balik selubung yang sederhana dan tidak mencolok, dan jika mereka tidak dikenali, itu karena mereka rendah hati dan tidak berpendidikan formal. Namun, mereka mengasihi-Ku, bersaksi tentang-Ku, dan memahami-Ku. Aku ingin membentuk rombongan rasul-rasul-Ku yang baru dari semua orang yang telah percaya pada firman-Ku pada masa ini, dan ingin membuktikan kepada umat manusia ini bahwa ajaran-Ku ditujukan untuk segala zaman, bahwa bimbingan-Ku abadi.

12. Aku tidak diakui oleh semua orang pada “Zaman Kedua”. Ketika Aku muncul di tengah-tengah bangsa Yahudi, yang telah menantikan-Ku karena melihat terpenuhinya tanda-tanda yang diberikan oleh para nabi, kehadiran-Ku membuat banyak orang bingung; mereka tidak memahami dengan benar apa yang dimaksud para nabi dan mengharapkan Mesias mereka sebagai seorang pangeran yang perkasa, yang akan menaklukkan musuh-musuhnya, yang akan merendahkan raja-raja dan para penindas, serta memberikan harta benda dan barang-barang duniawi.

13. Ketika bangsa itu melihat Yesus – miskin dan tanpa celana, tubuh-Nya hanya tertutupi jubah sederhana; lahir di sebuah kandang dan kemudian bekerja sebagai tukang biasa, mereka tidak dapat percaya bahwa Dialah yang diutus oleh Bapa, Sang Yang Dijanjikan. Sang Guru harus melakukan mukjizat dan perbuatan yang nyata agar mereka percaya kepada-Nya dan memahami pesan ilahi-Nya.

14. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak hanya turun ke dunia ini untuk memberikan penglihatan kepada orang buta, atau untuk menyembuhkan orang kusta, atau untuk membangkitkan kembali mereka yang telah mati. Pekerjaan-Ku adalah pekerjaan Allah yang penuh kebijaksanaan dan keabadian, yang datang dengan kerinduan akan jiwa-jiwa manusia yang tertidur, untuk mengangkat mereka menuju Kehidupan Rohani yang sejati.

15. Mukjizat-mukjizat itu hanyalah bukti bahwa apa yang Aku lakukan tidak dapat dilakukan oleh orang lain, dan dengan cara demikian untuk membangunkan dan memanggil jiwa-jiwa yang telah tenggelam dalam tidur yang dalam.

16. Siapakah yang mengenali-Ku pada masa itu? Para pendosa yang Aku ampuni; mereka yang lapar dan haus akan keadilan, serta mereka yang merindukan kebenaran, spiritualitas, dan keabadian.

17. Siapa saja yang tidak mengenal Aku? Para penguasa, para ahli Taurat, orang-orang Farisi, dan bagi banyak orang yang tidak percaya, firman-Ku justru menimbulkan kebingungan.

18. Banyak yang berkata: "Apa yang dikhotbahkan orang ini, mustahil terwujud." Tetapi kalian tahu bahwa ada dua belas orang yang secara langsung mengikuti-Ku dan belajar dari-Ku, dan kepada mereka Aku berkata: "Peliharalah ajaran-ajaran-Ku, lakukanlah, dan ajarkanlah. Aku akan segera pergi, namun Aku tidak akan jauh; kalian akan memiliki-Ku di dalam hati kalian, dan Aku akan terus memberikan kesaksian tentang diri-Ku. Apa yang telah Aku lakukan kepada kalian, lakukanlah itu kepada sesama kalian."

19. Bangsa yang telah dipersiapkan oleh para nabi itu tidak mampu memahami-Ku. Namun, benih-Ku kini telah ditaburkan dan dibawa oleh kedua belas murid-Ku itu ke berbagai bangsa dan provinsi. Sementara Bangsa Terpilih mengusir, menganiaya, dan menghukum mereka di pengadilan-pengadilan mereka, orang-orang di bangsa-bangsa kafir menerima benih-Ku, dan benih itu berbuah.

20. Roma yang kafir itu menerima para murid-Ku dan bersama mereka, benih ajaran-Ku. Bangsa yang telah menjadi subur melalui penderitaan dan bosan dengan kesenangan itu menerima ajaran-Ku dengan sukacita dan menjadi kuat secara rohani. Dari sana muncul para rasul baru yang membawa ajaran-Ku kepada bangsa-bangsa lain.

21. Bangsa itu, yang tidak mampu mengikuti-Ku, yang menganggap mustahil untuk menaati ajaran-Ku – di manakah mereka sekarang? Aku berkata kepadamu, bahwa mereka, yang telah terpecah menjadi banyak bagian, kini berada kembali di bumi: sebagian telah menjadi berkuasa melalui kekuasaan duniawi, menggerakkan nasib dunia ini; sebagian lagi bersama-Ku sebagai saksi pengumuman-Ku yang baru; dan sisanya, yang telah bereinkarnasi sekali lagi, menantikan-Ku.

22. Kalian mewakili umat yang mengikuti-Ku, yang terdiri dari orang-orang sakit, orang-orang berdosa, dan mereka yang merindukan keadilan.

23. Hari ini Aku tidak hanya datang untuk mengulangi ajaran-Ku pada Zaman Kedua, tetapi untuk memberikan pelajaran lain kepada kalian, agar kalian dapat melangkah maju. Benih yang Aku taburkan di dalam diri kalian, Aku rawat agar kelak Aku dapat memanen buahnya.

24. Penuhilah diri kalian dengan spiritualitas dan teruslah menerima karunia-karunia-Ku, agar kalian dapat membawa buah ajaran-Ku kepada

umat manusia. Rasakanlah kehadiran-Ku. Aku datang kepada kalian sebagai sinar cahaya yang berubah menjadi roti, penghiburan, dan belaian ketika sinar itu memasuki hati kalian.

25. Aku tidak datang sebagai Hakim untuk mengungkap kesalahan-kesalahanmu di hadapan saudara-saudarimu. Firman-Ku yang penuh kasih ini ada untuk mengoreksi dan menenangkan hati.

26. Tidak ada seorang pun di bumi yang mengajarkan ajaran-Ku dengan kejujuran sebagaimana Aku telah mengungkapkannya. Namun, ada banyak sekali orang yang telah menyembunyikannya. Oleh karena itu, Aku telah turun ke dunia ini dalam bentuk wahyu ini, agar umat manusia kembali melihat bintang yang bersinar terang, agar mereka yang terdampar menemukan perahu penyelamat.

27. Aku telah memberikan warisan kepada kaum paria, menyembuhkan orang-orang sakit, dan kemudian menjadikan mereka sebagai penyembuh, agar mereka dapat memperlihatkan kuasa-Ku kepada dunia. Sebab, di hadapan perbuatan-perbuatan semacam itu, bahkan seorang ilmuwan pun harus tersadar dan menyadari zaman di mana ia hidup.

28. Aku mengajarkan kalian untuk mengendalikan tubuh kalian dan menjadikannya mitra yang patuh dalam misi spiritual kalian. Namun, Aku juga mengajarkan jiwa kalian untuk melepaskan diri dari selubung tubuhnya, ketika ia menyadari bahwa selubung itu telah lelah, agar ia dapat membentangkan sayapnya dan, setelah terbebas dari belenggu, bekerja dengan penuh kasih di "Lembah Rohani" serta, saat kembali, menyampaikan pesan harapan dan dorongan kepada hati.

29. Karena itu Aku berkata kepadamu bahwa kamu akan menjadi Terang Dunia, karena kamu adalah para rasul Spiritualisme. Namun, manfaatkanlah kehadiran-Ku di tengah-tengahmu, sebab tahun 1950 semakin dekat. Aku akan berhenti berbicara kepadamu dalam wujud ini, dan Aku melihat kamu belum siap.

30. Hukum-Ku dan Firman-Ku pada Zaman Ketiga ini, beserta wahyu-wahyu, nubuat-nubuat, dan karunia-karunia rahmat-Nya, membentuk Tabut Perjanjian Baru, di mana jiwa-jiwa manusia akan menyatu dan bersatu. Namun, sebelumnya, Tabut itu harus ditolak dan diperangi.

31. Kalianlah yang akan menjadi pembela Tabernakel Baru, prajurit-prajurit baru dalam perjuangan-Ku, yang tidak akan kalah dalam pertempuran, karena kehadiran-Ku dan Firman-Ku telah menguatkan kalian.

32. Janganlah kalian bersembunyi pada hari-hari ujian, sebab tidaklah adil jika kalian — meskipun Aku telah datang untuk memberikan

kebijaksanaan dan kuasa kepada kalian — menyembunyikan karunia-karunia kalian dari mereka yang tidak memiliki belas kasihan.

33. Lihatlah sekali lagi Sang Guru dikelilingi oleh para murid-Nya. Aku menyatakan diri-Ku dalam kebijaksanaan, dan jiwa-jiwa kalian harus bergetar, sebab setelah mereka melewati ujian-ujian yang telah Aku berikan kepada mereka, mereka merasakan kerinduan untuk memuaskan diri dengan cahaya dan menguatkan diri. Itu adalah sinar Cahaya-Ku yang mencapai otak orang yang Melalui dia Aku menyatakan diri-Ku — itu adalah ilham yang Melalui dia Aku menyampaikan pesan-Ku kepada kalian. Dengan cara inilah Aku mengungkapkan kepada kalian Kehidupan Rohani, demikianlah Aku kembali menerangi jalan yang telah digariskan Yesus dalam ajaran-Nya.

34. Seiring dengan kalian secara bertahap mendengarkan firman-Ku, batin kalian akan semakin terang dan rasa haus akan keadilan akan berkurang. Kemudian, hati nurani kalian akan menerangi jalan bagi kalian, dan kalian sudah cukup siap untuk mempersembahkan perbuatan-perbuatan kepada-Ku yang selaras dengan hukum-Ku.

35. Ketika kalian mendekati-Ku, kalian tidak hanya mencari keselamatan jiwa, tetapi juga keselamatan tubuh, dan ketika Bapa melihat usaha kalian, Ia akan menganugerahkan berkat kepada yang satu maupun yang lain, sesuai dengan kehendak-Nya.

36. Jiwa adalah bagian dari diri kalian yang hidupnya tak terbatas. Ia telah ada sebelum tubuh jasmani kalian. Aku berbicara kepada jiwa kalian, karena ia berasal dari dunia lain. Namun demikian, Aku juga berbicara kepada tubuh dan memeliharanya. Sebab, jika kedamaian dan ketenangan menguasai hatinya, manusia akan dapat menerima-Ku dengan lebih baik.

37. Jika kalian terlalu sibuk dengan kebutuhan jasmani, kalian mengalihkan perhatian jiwa kalian dan menjauhkannya dari tugas-tugasnya.

38. Masih ada orang-orang yang, ketika mendengar Aku, bertanya-tanya: “Benarkah Sang Guru menyatakan diri-Nya melalui manusia? Bahwa Allah, meskipun Dia Maha Kuasa dan Sang Pencipta, menyampaikan diri-Nya melalui sebuah otak yang tidak layak untuk menyampaikan kemuliaan-Nya di tempat pertemuan yang sederhana?” Aku berkata kepadamu: Janganlah melihat kemewahan atau kesederhanaan tempat-tempat pertemuan ini untuk membentuk gambaran tentang Tuhanmu. Apakah memang perlu bagimu selalu mendambakan kemegahan palsu dari upacara-upacara untuk percaya akan kehadiran-Ku? Jangan lupakan teladan kerendahan hati dan kemiskinan materi yang ditunjukkan Yesus kepada kalian, mulai dari

tempat di mana Mesias dilahirkan hingga tempat di mana Dia wafat. Di situlah letak kebesaran Guru kalian – dalam kerendahan hati. Kerajaan Allah didasarkan pada yang benar-benar Kekal, bukan pada kemegahan kekuasaan. Pahamiilah kebesaran, kerendahan hati, dan belas kasihan-Ku yang sesungguhnya, agar kalian tidak lagi heran bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi yang kalian anggap tidak layak – di tempat berkumpul yang tidak memiliki makna material. Jangan pula menilai arti karya ini berdasarkan sedikitnya jumlah orang yang mengelilingi-Ku hari ini, sebab apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian akan membuahkan hasil pada waktunya dan membuat dunia tercengang.

39. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hidup dan perbuatanmu lah yang akan menjadi bukti bahwa kamu adalah murid-murid-Ku.

40. Kasihilah Aku dalam segala sesuatu yang telah Aku ciptakan dan singkirkanlah gagasan bahwa Tuhan dapat dibatasi dengan cara apa pun. Umat manusia telah menciptakan gambaran tentang Aku dengan berbagai cara agar merasa bahwa Aku ada bersama mereka. Mengapa kalian tidak mencari Aku dalam karya-karya-Ku? Aku telah mengizinkan kalian semua untuk mengamati keajaiban-keajaiban yang mengelilingi kalian, agar kalian mengenali kuasa penciptaan-Ku di dalamnya – mulai dari makhluk-makhluk yang nyaris tak terlihat hingga bintang raja yang agung. Namun, Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa Aku adalah alam, juga bukan bahwa alam itu adalah Tuhan. Aku juga tidak mengatakan kepada kalian bahwa matahari adalah Roh Ilahi-Ku; semuanya itu hanyalah atom-atom dalam karya Sang Pencipta.

41. Jika kalian membatasi akal budi kalian pada keyakinan-keyakinan tersebut, kalian akan meniru nenek moyang kalian – mereka yang menyembah-Ku di dalam matahari. Namun, kalian tidak boleh menghakimi nenek moyang kalian dengan buruk, karena manusia pada masa itu hampir tidak mampu mengenali Kuasa Pencipta Allah dalam kekuatan alam tersebut. Sebab di dalamnya ia menemukan kehangatan, cahaya, dan kehidupan. Ingatlah bahwa mereka tidak terlalu jauh dari kebenaran.

42. Ketika Aku menyatakan diri-Ku melalui perantaraan manusia, Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa manusia ini adalah Tuhan kalian. Namun, Aku harus membatasi diri-Ku, hanya agar kalian dapat menerima-Ku dan memahami inti dari firman-Ku, yang sama bagi semua perantara, meskipun bentuk penyampaiannya berubah. Satu akal budi saja tidak cukup untuk menyampaikan kepada semua orang apa yang harus Aku ungkapkan kepada kalian.

43. Dengan cara yang sederhana inilah Aku telah memberikan ajaran-Ku kepada kalian, agar kalian menemukan jalan yang membawa jiwa kalian menuju kedamaian dan kesempurnaan yang diidamkannya. Untuk itu, Aku menasihatkan kalian untuk meninggalkan kesombongan dan kecenderungan buruk. Aku mengajarkan kalian untuk mencintai sesama dengan persaudaraan sejati dan dalam kesadaran akan kewajiban kalian terhadap mereka, serta berbuat baik kepada mereka.

44. Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa tubuh kalian akan hancur, dan hanya jiwa kalianlah yang akan tetap hidup. Setelah kehidupan ini berakhir, jiwa itu akan naik ke tempat yang ditentukan oleh amal perbuatannya. Dari sana, ia akan terus berjuang untuk semakin meninggi dan mendekati kesempurnaan, yang berarti mendekati Tuhan.

45. Untuk mencapai hal ini, saat ini Aku mengajarkan kepada kalian bagaimana cara berdoa dan mencari-Ku. Dan Aku ingin agar kalian juga mengajarkan sesama kalian, sebagaimana Aku mengajarkan kepada kalian, dengan kasih sesama yang sejati.

46. Sebagaimana Aku tidak menghakimi ketidaksempurnaan kalian, demikian pula Aku ingin agar kalian tidak menghakimi ketidaksempurnaan sesama kalian.

47. Tunjukkanlah kepada mereka hanya apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Barangsiapa yang telah siap, ia akan memahami kalian.

48. Taburlah, meskipun kalian tidak menuai hasilnya di sini.

49. Renungkanlah firman-Ku, anak-anak-Ku. Sebab dalam tiga tahun terakhir ini, di mana kalian masih akan mendengarkan-Ku, kalian harus berubah dari murid menjadi pengikut-Ku.

50. Kalian berjalan di jalan yang sempurna, yang membawa kalian kepada Penebus kalian. Dan sekali lagi, Israel muncul di hadapan umat manusia, seperti pada masa-masa lalu. Kalian memiliki pengetahuan tentang Kehidupan Rohani dan bertanggung jawab atas Hukum.

51. Masa-masa bermalas-malasan dan kemalasan telah berlalu: Kalian telah bangkit untuk memenuhi misi kalian, dan telah menutup hati kalian terhadap godaan dunia.

52. Kalian berada dalam reinkarnasi baru, yaitu dalam wadah tubuh baru, agar jiwa kalian dapat menyelesaikan takdirnya di bumi dan datang kepada-Ku dalam keadaan yang telah dimurnikan, untuk menerima apa yang telah Aku siapkan bagi mereka di alam baka.

53. Kalian adalah para murid baru dan serupa dengan kedua belas murid pada Zaman Kedua, yang kadang-kadang menjauh dari Sang Guru untuk membuktikan karunia dan ajaran yang telah mereka terima, dan

yang kemudian kembali dengan sedih karena, akibat kurangnya iman atau kasih sesama, mereka tidak berhasil melakukan mukjizat.

54. Pada masa itu, Aku mengajarkan kepada mereka perumpamaan tentang biji sesawi dan berkata kepada mereka bahwa iman dapat memindahkan gunung. Mereka melihat Aku membangkitkan orang mati, membebaskan orang yang kerasukan roh-roh yang membingungkan, menyembuhkan orang yang tak tersembuhkan, dan menyelamatkan orang berdosa. Namun, setelah Sang Guru wafat, mereka menyadari iman sejati terhadap karunia-karunia mereka, untuk menyebarkan ajaran yang telah mereka pelajari dengan sempurna dan mengajarkannya kepada sesama dengan penuh kasih.

55. Kalian pun kini sedang menanti kepergian-Ku, agar kemudian dapat berangkat dan menyebarkan Kabar Baik.

56. Renungkanlah firman-Ku, belajarlah dari-Ku, agar kalian segera menjadi rasul-rasul yang baik, yang dengan perbuatan kasih mereka bersaksi tentang Roh Kudus.

57. Aku berada di puncak gunung. Dari sana Aku berbicara kepadamu dan menanamkan firman-Ku ke dalam hatimu — dengan harapan bahwa kamu tahu cara menggunakan kebebasan kehendakmu dengan benar, sehingga kamu menolak kesombongan dunia dan dengan sadar melakukan kehendak-Ku yang sempurna.

58. Janganlah mencoba memahami firman-Ku hanya dengan akal budi saja, sehingga kalian mengabaikan suara roh kalian, di mana kebijaksanaan dari perbendaharaan rahasia itu terungkap.

59. Aku telah memanggil para pendosa untuk menjadikan mereka manusia yang penuh kebajikan. Tugas-Ku sebagai Guru adalah terus-menerus mengajar hingga jiwa-jiwa itu mencapai kesempurnaan. Banyak sesama kalian bersiap untuk mengikuti kalian, menjadikan kalian teladan, karena mereka tahu bahwa kalian adalah murid-murid-Ku. Apakah kalian sudah siap untuk menyambut-Ku? Apakah kalian sudah belajar dari-Ku? Aku katakan kepada kalian, bahwa hanya dengan memenuhi kewajiban rohani dan duniawi kalianlah yang akan memberi kalian hak untuk menyebut diri sebagai murid-murid-Ku.

60. Jika kalian bekerja untuk pembaruan umat manusia, pada akhirnya kalian akan menyaksikan dimulainya “hari baru” dan merasakan damai-Ku.

61. Firman-Ku mengajar kalian, namun tidak memaksa kalian. Aku telah memberikan kalian kebebasan berkehendak, agar kalian merasa sebagai tuan atas perbuatan kalian sendiri dan menaati hukum karena keyakinan, sehingga pahala kalian sungguh-sungguh.

62. Sekali lagi bumi diwarnai merah darah; perang telah menggelapkan jiwa-jiwa manusia. Suasana dipenuhi duka, penderitaan, dan ketakutan. Namun di tengah kekacauan ini, Aku telah menampakkan diri dan membuat diri-Ku terlihat bagi sebagian orang serta terdengar bagi yang lain. Cawan-Ku telah penuh oleh penderitaan yang dialami dunia. Inilah yang kalian persembahkan kepada-Ku pada masa ini, dan Aku menerimanya.

63. Ajaran-Ku membawa terang ke dalam setiap jiwa. Aku menanamkan kedamaian dan kerukunan di dalam hati kalian. Jangan abaikan suara-Ku, yang merupakan suara seorang Bapa yang mengasihi kalian.

64. Jagalah firman-Ku, sebab tahun 1950 sudah semakin dekat, dan kehendak-Ku adalah agar pada masa itu ajaran-ajaran-Ku dicetak, sehingga menjadi makanan bagi jiwa kalian. Kemudian kalian harus bersiap-siap untuk memberikan tulisan-tulisan ini kepada manusia agar mereka membacanya, dan kalian akan mengingat saat-saat bahagia yang kalian alami ketika mendengarkan sang Guru.

65. Para pejuang Zaman Ketiga, yang menyebarkan firman-Ku: Jadilah tak kenal lelah. Kalian bergegas mempersiapkan diri, semakin dekat saatnya Aku meninggalkan kalian tanpa firman-Ku. Sedikit demi sedikit, kalian telah memuaskan diri dengan kekuatan yang terkandung dalam ajaran-Ku.

66. Tidak semua orang yang mendengarkan-Ku pada Zaman Kedua percaya kepada-Ku. Aku harus kembali ke dunia ini untuk memberikan bukti-bukti baru kepada kalian. Di zaman sekarang ini pun, tidak semua orang yang mendengarkan-Ku percaya kepada-Ku. Tubuh menghalangi jiwa—seperti selubung tebal—untuk menyerap Cahaya Ilahi. Namun, selubung ini akan lenyap jika seseorang mendalami ajaran-ajaran-Ku, guna memberi ruang bagi dorongan jiwa untuk membebaskan diri dari materialisme dan mendekati Penciptanya.

Jika sebagian dari mereka yang mendengarkan-Ku belum merasakan peningkatan dalam diri mereka, maka Aku katakan kepada kalian bahwa akan tiba waktunya ketika mereka akan melihat Cahaya itu. Yang lain, yang mendengarkan-Ku dengan penuh keyakinan, belum memperoleh pemahaman akan wahyu-wahyu spiritual karena mereka kurang persiapan yang diperlukan untuk memahami ajaran-Ku.

67. Jika banyak orang di dunia ini terhenti dalam perkembangannya, hal itu disebabkan karena mereka terjebak dalam kesesatan akibat sifat penyembahan berhala dalam keyakinan agama mereka. Mereka tidak mampu memahami gagasan-gagasan luhur karena telah membiarkan kemampuan pemahaman spiritual mereka menjadi tumpul.

Dalam karya-karya-Ku, kalian telah merasakan bahwa Yang Lebih Tinggi mendekati kalian untuk menyelimuti kalian dengan suasana kedamaian. Bahkan tubuh kalian pun turut merasakan kedamaian ini, karena tubuh kalian juga merupakan ciptaan Tuhan, yang diciptakan dalam kesempurnaan. Baik yang rohani maupun yang material sama-sama sempurna. Dengan demikian, kalian pun dapat mengenali kemahakuasaan ilahi bahkan dalam atom dan sel. Dan ketika kalian mempelajari roh, kalian akan menemukan sifatnya yang sederhana di dalamnya, sebagai atom dari kehidupan yang lebih tinggi. Maka kalian akan menyadari bahwa tidak ada apa pun yang terpisah dari Yang Ilahi.

68. Segala sesuatu dalam ciptaan-Ku adalah gerak, harmoni, dan keteraturan yang mengarah pada kesempurnaan. Agar manusia dapat terbangun dan suara rohnya membimbingnya menuju kenyataan, ia tidak boleh hanya memandang ciptaan dari penampilannya yang luar saja tanpa menyadari esensinya. Manusia yang tidak percaya pada Kehidupan Rohani akan terjerumus ke dalam materialisme, karena ia akan memandang kehidupan duniawi ini sebagai satu-satunya kehidupan. Namun, ketika akhirnya ia bosan dengan kesenangannya atau putus asa dalam penderitaannya – apa yang akan terjadi padanya? Sebagian akan kehilangan keseimbangan rohani mereka, sementara yang lain akan merenggut nyawanya sendiri.

69. Tidak semua manusia berada pada tingkat pemahaman yang sama. Sementara sebagian orang menemukan keajaiban di setiap langkah, yang lain memandang segala sesuatu sebagai sesuatu yang tidak sempurna. Sementara sebagian orang memimpikan kedamaian sebagai puncak spiritualitas dan moralitas dunia, yang lain menyatakan bahwa justru perangnya yang mendorong perkembangan umat manusia.

70. Mengenai hal ini, Aku berkata kepadamu: Perang-perang tidaklah diperlukan bagi perkembangan dunia. Jika manusia memanfaatkannya untuk tujuan-tujuan ambisius dan egois mereka, hal itu disebabkan oleh materialisme yang melanda mereka yang mendukungnya. Di antara mereka, ada yang hanya percaya pada keberadaan di dunia ini, karena mereka tidak mengenal atau menyangkal kehidupan rohani; namun di kalangan manusia, mereka dianggap sebagai cendekiawan. Oleh karena itu, penting bagi *semua orang* untuk mengenal wahyu ini.

71. Selama mereka yang, dalam fanatisme keagamaan mereka, hanya mengharapakan hukuman neraka di akhirat, tetap berpegang pada pendapat tersebut, mereka akan menciptakan neraka bagi diri mereka sendiri, karena kebingungan jiwa serupa dengan kebingungan akal manusia, meskipun jauh lebih kuat. Kalian kini bertanya: “Guru, adakah

keselamatan bagi mereka?” Aku katakan kepada kalian: Keselamatan ada bagi semua orang, tetapi kedamaian dan cahaya baru akan sampai kepada jiwa-jiwa tersebut ketika kegelapan kebodohan itu sirna. Pernahkah kalian merasa kasihan kepada seseorang yang akal budinya yang kacau membuatnya melihat hal-hal yang sebenarnya tidak ada? Betapa jauh lebih besar rasa sakit kalian jika di alam baka kalian melihat makhluk-makhluk yang diliputi delusi itu, yang memandang neraka khayalan mereka sendiri!

72. Manusia mana yang mengetahui apa itu kematian jasmani dan penebusan yang sesungguhnya, yang dapat jatuh ke dalam kebingungan pada saat kematian?

73. Ajaran-Ku tentang kasih dan kebijaksanaan yang sempurna bukanlah sekadar hal yang berkaitan dengan zaman ini atau Zaman Kedua. Di segala zaman, Aku telah berbicara kepada kalian mengenai isi ajaran-ajaran ini. Namun, penafsiran yang keliru terhadap wahyu-wahyu tersebut telah membuat manusia terjerumus ke dalam fanatisme dan kebingungan.

74. Apabila suatu saat penderitaan akibat materialisme itu sendiri menjadi tak tertahankan bagi jiwa yang kebingungan, maka penderitaan itulah yang akan membangunkannya menuju Terang. Saat itu, ia akan sangat menyesali kesalahannya.

75. Ajarkanlah ajaran-ajaran ini kepada sesama kalian, agar tumbuh dalam diri manusia kerinduan untuk mengupayakan dunia yang sempurna, di mana jiwa-jiwa, melalui penyempurnaan diri mereka, akan mencapai pangkuan Bapa.

76. Akulah Terang yang menyatukan kalian semua di dalam-Ku. Untuk menyampaikan firman ini kepada kalian, Aku menggunakan salah seorang di antara kalian, yang sama sekali tidak memiliki jasa apa pun seperti kalian semua. Lihatlah di dalamnya kasih dan belas kasihan-Ku.

77. Tahun 1950 semakin mendekat, dan pada akhir tahun itu Aku akan berpamitan kepada kalian. Hal itu akan menyakitkan, dan kalian akan merindukan firman-Ku. Namun, firman itu akan tetap terpelihara dalam bentuk tertulis, dan di san , kalian semua akan menemukan semua ajaran Sang Guru. Kemudian kalian akan berkata: “Betapa penuh kasih ajaran-Nya!”

Untuk masa itu, Aku akan mempersiapkan akal budi dan bibir yang akan berbicara kepada kalian melalui ilham. Orang lain akan membacakan ajaran-ajaran-Ku, dan kemudian kalian akan kembali merasakan kekuatan yang telah kalian terima ketika Aku menampakkan diri. Dengan cara ini, Aku akan berada di antara kalian, di dalam jiwa dan akal budi kalian, di tengah-tengah keharmonisan dan persaudaraan.

78. Aku telah memberikan lebih banyak cahaya bagi kehidupan kalian semua. Jika kalian menjumpai duri di setiap langkah, itu karena jalan manusia memang penuh duri. Berdoalah, dan iman kalian akan menopang kalian dalam kerinduan akan Kehidupan Abadi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 228

1. Di puncak gunung tempat Sang Guru berada, terdapat pula Maria, Bunda Semesta – Dia yang menjadi seorang wanita pada “Zaman Kedua” agar keajaiban “Inkarnasi Firman Ilahi” menjadi kenyataan.

2. Manusia telah berkali-kali menilai dan menyelidiki Maria serta cara Yesus dilahirkan ke dunia, dan penilaian-penilaian tersebut telah merobek jubah kemurnian roh keibuan, yang hatinya telah mencurahkan darahnya ke dunia.

3. Pada masa ini, Aku telah menyingkap tabir ketidaktahuan untuk menghilangkan keraguan orang yang tidak percaya dan memberinya pengetahuan tentang ajaran-ajaran rohani.

4. Manusia telah membuat banyak jalan pintas dari Kebenaran-Ku, yang bagaikan sebuah jalan, di mana mereka sering tersesat. Sementara sebagian mencari perantaraan Bunda Surgawi dan sebagian lainnya mengabaikannya, jubah kasih dan kelembutan-Nya selamanya menyelimuti semua orang.

5. Sejak awal zaman, Aku telah mengungkapkan keberadaan Bunda Rohani, yang telah dibicarakan oleh para nabi bahkan sebelum Ia lahir ke dunia.

6. Kadang-kadang Aku menegur kalian dalam firman-Ku, namun teguran-Ku mengandung cahaya, hai umat-Ku. Aku bukanlah Guru yang sempurna jika Aku tidak memberitahukan kepada kalian segala sesuatu yang harus kalian ketahui. Aku bukanlah seorang Bapa jika Aku tidak memberitahukan kepada kalian kapan kalian telah menyimpang dari jalan yang benar.

7. Aku tidak ingin jiwa kalian ternoda, atau mati dalam hal kehidupan yang sejati. Karena itu, Aku menghampiri kalian dengan keadilan-Ku, ketika Aku mendapati kalian tenggelam dalam kesenangan dan hiburan yang merusak. Jiwa kalian harus sampai ke pangkuan-Ku dalam keadaan murni, sebagaimana saat ia berasal dari sana.

8. Semua orang yang meninggalkan tubuh mereka di bumi dan melepaskan diri dari dunia ini dalam keadaan terguncang, akan terbangun – ketika mereka melihat kehadiran-Ku yang terungkap dalam cahaya kekekalan yang menerangi roh – dari tidur nyenyak mereka di tengah air mata pahit dan keputusan akibat menyalahkan diri sendiri. Selama rasa sakit itu masih dirasakan oleh sang anak untuk membebaskan diri dari penderitaannya, sang ayah pun turut menderita.

9. Jangan ragu bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia, agar “yang terakhir”, ketika mereka mendengar bunyi lonceng

dan panggilan Tuhan, dapat melihat cahaya Roh Kudus yang akan memberikan keselamatan kepada mereka.

10. Pada masa ini, Aku tidak mencari gereja maupun sinagoga. Karena pada Zaman Kedua Aku dilahirkan di bawah naungan sebuah kandang, hari ini Aku menyatakan diri-Ku melalui manusia, sekalipun ia seorang pendosa. Sarana “ ” yang Aku gunakan untuk menampakkan diri-Ku ditandai oleh kemiskinan dan kerendahan hati. Namun, janganlah heran akan hal ini, mengingat bahwa pada masa itu Aku hidup bersama orang-orang miskin dan bahkan melalui pakaian-Ku pun Aku menunjukkan kerendahan hati-Ku.

11. Dalam kasih-Ku kepada manusia yang tidak tahu cara mencari-Ku, kepada mereka yang tersesat, dan kepada semua yang membutuhkan-Ku — dalam tugas ilahi-Ku untuk mengasihi kalian, Aku telah mencari cara untuk mendekati kalian, agar kalian dapat melihat-Ku, mendengar-Ku, dan merasakan-Ku.

12. Hari ini Aku menyampaikan firman-Ku kepada kalian di bawah atap sederhana rumah-rumah ini, yang merupakan gambaran dari tempat-tempat di mana Aku pernah mengumpulkan kalian: tepi sungai, pegunungan, atau padang gurun.

13. Namun, jika peristiwa-peristiwa itu terulang kembali — apakah kalian harus menyalibkan-Ku sekali lagi dan menusuk hati Maria dengan tujuh tusukan belati yang menyakitkan?

14. Ketika Yesus wafat di kayu salib, untuk sesaat Ia diliputi kegelapan dan rasa ditinggalkan yang tak terhingga. Pada saat yang sama, Maria merasakan kesepian yang tak terukur di dalam hati keibuannya. Alasannya adalah karena pada saat itu Sang Putra merasa tidak dipahami oleh manusia.

15. Datanglah kepada-Ku, umat manusia, Aku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, Aku adalah Guru Kasih yang mengubah jiwa manusia. Wahai umat manusia yang sakit dan lelah, Aku menyambutmu dan memberkatimu, dan saat Aku memberkatimu, Aku meringankan penderitaanmu.

16. Datanglah dengan penuh kepercayaan seperti anak kecil, untuk beristirahat di hadapan-Ku dan menerima bimbingan yang kalian butuhkan. Akulah Dia yang menyambut kalian untuk menghibur hati kalian. Alam semesta dipenuhi dengan ratapan, jeritan kesakitan, serta penderitaan lama dan baru.

17. Kalian yang mendengarkan firman ini atau mengulanginya besok — jika kalian memahami maknanya, tinggalkanlah semua masalah,

kelemahan, dan keinginan kalian, agar kalian dapat mengabdikan diri untuk merenungkan hal-hal ilahi yang Aku sampaikan kepada kalian.

18. Jiwa pun memiliki masalah, dan kalian harus berusaha untuk menyelesaikannya. Bagaimana caranya? Dengan membiarkan kebijaksanaan meresap ke dalam diri kalian – benih itu, yang dengan perawatan-Ku dan usaha kalian akan bertunas dan berkembang hingga menjadi pohon kehidupan abadi. Maka kalian akan memberikan buah-buah yang baik kepada dunia, yang sangat dibutuhkannya. Inilah perwujudan karya-Ku di antara kalian.

19. Aku telah berkata kepadamu: “Bangunlah dan berjalanlah.” Namun hari ini Aku telah mengatakannya kepada jiwamu dengan kata-kata yang sederhana dan dengan demikian menunjukkan kepadamu jalan yang menuju surga sejati, menuju keabadian.

20. Aku ingin menarik kalian keluar dari kelesuan yang menyedihkan ini, agar kalian mengetahui segala sesuatu yang telah ditakdirkan bagi jiwa, dan juga untuk mengajarkan kalian bagaimana memilikinya. Tahun-tahun, era, dan zaman telah berlalu di planet ini, namun umat manusia terus berjalan tanpa mengetahui kebenaran; mereka masih terus menyangkal Kristus. Sebab, bagi manusia, yang ada hanyalah kehidupan jasmani dan bentuk-bentuk material yang tampak; hanya pada hal-hal itulah mereka meletakkan arti, sementara mereka mengabaikan kemampuan jiwa dan tidak menyadarinya.

21. Manusia, yang diciptakan dengan jiwa dan tubuh, melupakan makna kehidupan jiwa yang seharusnya menjadi prioritas baginya, dan hanya memperhatikan sisi kemanusiaannya, mencari kebahagiaan, kesenangan, kepuasan, dan nafsu-nafsunya dalam hal-hal material; dan ketika Aku berbicara kepadanya tentang jiwa, pada akhirnya ia mengatakan bahwa ajaran-ajaran ini hanyalah salah satu dari sekian banyak ajaran. Itulah sebabnya ia tetap acuh tak acuh dalam perjalanannya.

22. Sebaliknya, manusia yang merindukan spiritualitas itu, menyucikan hatinya dan akalnya, membasuh diri dalam air penyesalan, melepaskan diri dari tujuan-tujuan material yang ambisius, dan merasakan bahwa langkah-langkah hidupnya diterangi oleh Cahaya Tuhan. Orang tersebut tahu bahwa mereka yang telah mencapai kebesaran dalam jiwanya, telah ditempa dalam wadah penderitaan mereka, sehingga mereka menjadi pemimpin umat manusia di bumi, dan kemudian menjadi makhluk yang tercerahkan di alam rohani, pelindung manusia, pemberi inspirasi, dan penjaga. Jiwa-jiwa tersebut terikat dengan manusia melalui cinta, dan dengan demikian mereka bersinar di langit di luar dunia yang terlihat,

dalam Kehidupan Spiritual yang indah, serta menerangi umat manusia ini dengan cahaya mereka, tanpa pernah meninggalkan mereka.

23. Adalah penting bagi kalian untuk terbangun, agar jiwa kalian dapat mewujudkan kerinduannya untuk mengungkapkan diri melalui tubuh materialnya. Ketahuilah bahwa melalui perbuatan kalian, kalian dapat mengekspresikan tingkat perkembangan jiwa kalian. Mulailah dengan bersikap toleran terhadap kelemahan orang lain. Ingatlah: Jika kalian telah melewati jalan-jalan yang berat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, ada orang lain yang belum melewatinya; oleh karena itu, kalian harus bersikap pengertian terhadap sesama dan membantu mereka bangkit kembali dari kegagalan mereka, serta memberikan cahaya pengalaman kalian kepada mereka.

24. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, saudara-saudari yang lebih tua di antara kalian, yang dahulu telah menempuh jalan yang kini kalian lalui, telah mencapai ketinggian spiritual karena mereka hidup untuk mengasihi sesama saat mereka menjadi dermawan, tabib, dan guru di bumi. Karena itu Aku berkata kepadamu: Seandainya kalian menuruti dorongan jiwa kalian, kalian akan berada di tempat yang lebih baik. Dan jika kalian tidak memanfaatkan apa yang Aku tawarkan kepada kalian dalam ajaran ini, maka kelak, di Dunia Rohani, Aku akan menegur kalian atas kegagalan kalian dalam memenuhi kewajiban. Karena itu, jangan lewatkan kesempatan ini; bertindaklah dengan penuh kasih dan keyakinan terhadap firman-Ku.

25. Barangsiapa menolak memberikan kasih kepada sesamanya, berarti ia menolak Kristus. Jika kalian melihat sesama kalian menderita dan menangis serta membutuhkan kalian – mengapa kalian tidak melayaninya? Alasannya adalah karena kalian sendiri telah mematerialisasikan perasaan-perasaan kalian yang paling mulia dan paling lembut.

26. Ubahlah diri dan hidup kalian, lepaskan dari ikatan material apa yang telah kalian jadikan material. Jadikanlah perasaan, pikiran, dan perbuatan kalian lebih spiritual. Sadarilah semakin dalam misi jiwa rohani kalian, maka melalui transformasi ini kalian tidak akan lagi menjadi sia-sia melainkan berguna, dan hidup kalian akan menjadi kesaksian akan Kebenaran-Ku.

27. Bagi semua orang akan tiba saatnya ketika jiwa merasakan hasrat yang membara untuk mengalahkan tubuh, menghancurkan egoisme, guna mengungkapkan kasih yang diterimanya dari Bapa, serta kebijaksanaan dan kuasa yang diwariskannya. Ketika jiwa menempati tempat sejatinya

dalam diri manusia, manusia itu akan menyerupai Kristus. Kata “Kristus” berarti kasih, kuasa, dan kebijaksanaan, kebenaran, serta kehidupan.

28. Namun, masih akan berlalu beberapa generasi di dunia ini sebelum umat manusia memahami makna besar Kristus. Kristus menghilang sebagai manusia dan muncul kembali sebagai Roh yang menang tanpa tubuh, sepenuhnya sebagai kasih. Dia adalah perwujudan abadi dari belas kasihan ilahi terhadap umat manusia.

29. Ketahuilah, bahwa Aku berkenan melihat kalian berguna dan siap melayani sesama manusia. Aku senang melihat kalian di samping tempat tidur orang-orang yang sakit. Aku bersukacita ketika melihat kalian menaburkan benih ajaran-Ku sambil memeluk, menghibur, dan mendampingi mereka yang menderita. Ingatlah: Ketika Aku berada di dunia, Aku meninggalkan ajaran-Ku yang didasarkan pada landasan Perintah Ilahi yang tertinggi ini: “Kasihilah sesamamu.” Namun berabad-abad telah berlalu, dan Aku masih menunggu agar kalian merasakan perintah ini di dalam hati kalian.

30. Persiapkanlah hati, akal budi, dan jiwa kalian, karena kalian sedang mendengarkan Firman surgawi-Ku.

31. Janganlah kalian tersesat, karena Aku berbicara kepada kalian dengan sangat jelas dan melalui berbagai perantara.

32. Aku juga datang untuk menyelidiki hati kalian, guna melihat apa yang telah kalian pahami dari ajaran-Ku. Aku mencari cahaya iman kalian.

33. Dengarkanlah suara roh kalian. Bermeditasilah, agar kalian mampu memenuhi segala sesuatu yang telah kalian janjikan kepada Bapa kalian.

34. Hukum-Ku telah dinodai di bumi ini, namun Aku selalu memerintahkan kalian untuk menjaganya dan mempertahankannya.

35. Jangan menodai Hukum itu, jangan terlena, jangan menjadikannya sekadar hal duniawi. Bekerjalah!

36. Ingatlah bahwa jiwa kalian adalah jiwa yang sama dengan yang pada masa-masa lalu tidak mematuhi perintah-perintah Bapa, dan bahwa hari ini jiwa itu memiliki kesempatan baru untuk penebusan, yang diberikan Tuhan kalian kepadanya karena kasih-Nya.

37. Aku tahu, Israel, bahwa meskipun Aku sangat mengasihi kalian, massa manusia akan bangkit seperti pada Zaman Kedua untuk menyakiti-Ku dan mengejek-Ku. Aku tahu bahwa di antara kalian bersembunyi seorang Iskariot. Namun, wahyu-Ku melalui akal budi manusia tidak akan sia-sia; pembukaan-Ku atas Meterai Keenam tidak akan sia-sia.

38. Kedatangan-Ku di tengah-tengah kalian bertujuan untuk menyelamatkan kalian melalui pembaruan dan perbaikan, dengan

menjauhkan kalian dari kotoran dan dosa, serta menawarkan jalan menuju kedamaian dan kesejahteraan.

39. Berbahagialah orang yang menyucikan diri dan mempersiapkan diri, sebab ia akan menang dalam ujian-ujian.

40. Unsur-unsur perang dan kehancuran telah dilepaskan. Kelaparan dan wabah dengan penyakit-penyakit yang tak dikenal dan tak tersembuhkan mengancam kalian. Karena itu, berjaga-jagalah dan berdoaalah. Lakukanlah misi kalian, dan ujian itu akan berlalu.

41. Akulah Kristus, Dia yang sama yang menampakkan diri dalam diri Yesus pada Zaman Kedua. Telah menjadi kehendak-Ku untuk menyatakan diri kepada kalian dalam wujud ini.

42. Pada masa ini, semua bangsa di bumi harus merasakan kehadiran-Ku.

43. Firman-Ku adalah Kitab Pengajaran yang telah Aku letakkan di tangan kalian agar kalian mempelajarinya. Sekte akan bangkit melawan sekte, agama akan berperang melawan agama lain, dan doktrin akan berhadapan dengan doktrin. Di tengah kekacauan jiwa-jiwa ini, Aku ingin kalian menjadi teladan dan perisai pelindung.

44. Janganlah menjadi sombong hanya karena kalian adalah orang-orang pilihan-Ku. "Setelah kalian memikul tanggung jawab ini, janganlah kalian tertidur," sebab jika demikian, kalian akan terjatuh kembali ke jurang-jurang "yang telah kalian tinggalkan," dan ketika penderitaan serta kesakitan menimpa kalian di jalan kalian, kalian akan bertanya pada diri sendiri: "Bagaimana mungkin kami, yang termasuk di antara mereka yang telah mendengarkan ajaran-ajaran Sang Guru, harus meminum cawan yang begitu pahit?"

45. Ingatlah karya-karya teladan-Ku dan belajarlah untuk lebih mencintai hal-hal rohani daripada hal-hal materi, serta pedulilah sungguh-sungguh terhadap kesejahteraan jiwa kalian setelah kehidupan duniawi kalian berakhir. Mulai sekarang, ciptakanlah bagi jiwa kalian sebuah kehidupan yang penuh cahaya dan kedamaian. Sebab selama ini, kesejahteraan tubuh kalian, kesombongannya, dan pakaiannya lebih kalian utamakan daripada jiwa yang sekarat karena kelaparan dan kehausan, serta jubahnya yang compang-camping.

46. Janganlah kalian salah paham. Tubuh adalah jubah jiwa, dan jiarlah yang harus naik kepada-Ku. Tubuh adalah debu, dan ia akan kembali menjadi debu beserta harta duniawinya. Biarkanlah jiwa kalian memperoleh harta rohani, sebab harta itulah yang akan dibawanya ke dalam kekekalan.

47. Bagi mereka yang kaya akan harta duniawi, Aku tidak ada; kekayaan mereka adalah segalanya bagi mereka. Mereka telah melupakan-Ku. Mengapa mereka peduli pada penderitaan dan kesedihan dunia? Mengapa mereka peduli pada kesedihan orang lain? Mereka telah menutup telinga mereka terhadap suara hati nurani, yang menghakimi mereka dalam setiap keadaan dan berbicara kepada mereka di setiap langkah tentang kuasa-Ku.

48. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Dengan cara inilah mereka menantang keadilan-Ku.

49. Namun, segalanya akan berubah, kelonggaran ini akan berakhir, dan kuasa yang telah Aku berikan kepada orang-orang tertentu—agar mereka membawa kebaikan atau kejahatan bagi umat manusia—akan diadili.

50. Betapa banyak orang yang sudah mengenal karya-Ku, seandainya kalian beranjak dan mengundang mereka yang menderita untuk makan roti dari meja-Ku!

51. Ingatlah bahwa apa yang telah Aku berikan kepada kalian ditujukan bagi sesama kalian.

52. “Kasihilah sesamamu” telah Aku ajarkan kepada kalian pada masa itu. Berabad-abad telah berlalu, Aku terus berbicara kepada kalian tentang ajaran yang sama, namun kalian masih belum merasakan perintah luhur itu di dalam hati kalian.

53. Aku bertanya kepada kalian, agar kalian menjawabnya dalam hati: Siapakah yang dapat mengasihi orang-orang yang egois? Pahamiilah bahwa Aku berbicara kepada kalian tentang mereka yang hanya memikirkan diri sendiri, yang tidak melayani, tidak membagikan sepotong roti pun, dan tidak memberikan hiburan kepada siapa pun. Hanya Aku yang memahami kekurangan karakter mereka dan karenanya dapat mengasihi serta memahami mereka.

54. Begitu kalian memahami bahwa kalian telah datang ke dunia ini untuk mengumpulkan pengalaman dan mewujudkan hukum ilahi tentang kasih dan belas kasihan terhadap sesama, kalian telah memasuki harmoni kehidupan ini. Kalian sudah mengetahui melalui wahyu-wahyu-Ku bahwa siapa pun yang tidak mematuhi hukum-Ku harus kembali ke dunia ini hingga jiwa tersebut menyelesaikan tugas yang telah dipercayakan kepadanya.

55. Kalian bagaikan pohon-pohon berusia seribu tahun yang menunjukkan tak terhitung banyaknya retakan sebagai jejak perjuangan mereka melawan waktu dan badai, meskipun cahaya jiwa dalam diri manusia belum bersinar sepenuhnya. Aku sangat mencintai kalian; namun demikian, kekuatan alam akan terus mencambuk umat manusia, karena

umat manusia telah menantanginya, dan dampaknya akan bersifat merusak. Inilah perang yang akan dilancarkan oleh manusia materialis, dan perang ini akan membawa kehancuran di antara bangsa-bangsa, yang akan menangis dengan pilu. Namun, siapakah yang dapat menghibur mereka?

Dengarkanlah: Umat manusia akan menerima serangkaian peringatan, unsur-unsur alam yang dilepaskan akan menerjang planet ini dan menghancurkan wilayah-wilayah yang luas. Maka kalian akan menyadari bahwa kalian belum memenuhi panggilan Roh, bahwa kalian tidak melakukan apa-apa. Aku berbicara kepada seluruh dunia Kristen.

56. Manusia akan menangis melihat keadaan hati kalian, karena hati kalian sekeras granit dan sedingin batu nisan. Bagaimana kalian bisa menghibur mereka?

57. Seandainya kalian adalah tanah yang subur, benih itu pasti sudah bertunas di dalam diri kalian. Namun, kalian adalah tanah yang tandus, yang tidak menghasilkan buah apa pun. Umat manusia akan memusatkan pandangannya kepada kalian. Namun, bagaimana kalian bisa memberikan dorongan penuh kasih yang mereka butuhkan, jika hati kalian hanya memancarkan penghinaan, tuduhan, dan kekejaman? Siapakah yang mendengarkan ratapan manusia dengan hati yang tergerak? Siapakah yang akan menjadi perisai bagi mereka yang menderita? Aku harus melakukannya melalui para juru bicaraku, yang menghibur mereka yang menderita.

Namun demikian, Aku berkata kepada dunia Kristen: Bukalah hatimu, agar setidaknya kalian dapat merasakan tangisan manusia. Berusahalah untuk menangkal dampak perang dan malapetaka. Sebab pada kenyataannya, apa yang telah terjadi hingga hari ini hanyalah sebagian kecil dibandingkan dengan apa yang akan datang. Penderitaan manusia belum mencapai puncaknya, dan kalian sebagai orang Kristen—sebagaimana yang kalian klaim—harus membuktikan bahwa kalian memang demikian. Jika kalian tidak berusaha menjadi seperti itu sekarang—kapan kalian akan berangkat untuk memenuhi misi kalian?

58. Di alam semesta ini, teriakan kesakitan yang putus asa dari sesama kalian masih bergema. Jika kalian dapat melihat apa yang akan terjadi hingga saat itu, kalian akan menyesali kegagalan kalian dalam memenuhi kewajiban, dan kemudian kalian akan melakukan sesuatu demi kebaikan sesama kalian.

Ada makhluk-makhluk di Dunia Roh yang meneteskan air mata demi orang-orang itu dan memohon dengan sungguh-sungguh bagi mereka

yang buta karena keegoisan mereka, serta agar badai yang sedang berkecamuk di atas dunia ini mereda. Sebagaimana kehendak-Ku, Aku ingin melihat kalian berubah menjadi balsem penyembuh, menjadi belaian, menjadi cahaya, menjadi belas kasih. Singkirkanlah dari hati kalian sikap acuh tak acuh yang menjauhkan kalian dari keluarga manusia, dan ingatlah bahwa kematian akan melanda dunia ini, yang akan menyapu sebagian besar penghuninya.

Ada penyakit jiwa dan tubuh. Ada tubuh yang sembuh melalui obat-obatan material, dan ada yang tidak dapat sembuh karena jiwa-lah yang sakit.

59. Murid-murid-Ku, bukankah kalian ingin menyembuhkan penyakit jiwa sama seperti penyakit tubuh? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian dapat melakukannya. Namun, kapan kalian akan memulai tindakan kalian? Kapan kalian akan mengakhiri materialisme kalian? Kapan kalian akan memulai kehidupan baru yang penuh dengan spiritualitas?

60. Ubahlah dirimu melalui ajaran-Ku, rasakan dirimu sebagai manusia baru, praktikkan kebajikan-kebajikan-Ku, dan cahaya akan bersinar dalam rohmu serta Kristus akan menempatkan diri di jalanmu.

61. Pesan-pesan-Ku adalah kekuatan yang menghidupkan tanah, seperti matahari yang memberikan kehangatan dan kehidupan, seperti air yang menyirami. Aku berbicara tentang tanah hati kalian, yang tetap tidak subur meskipun Aku terus-menerus menyampaikan pesan-pesan-Ku.

62. “Wahai manusia, bangunlah, waktu semakin mendesak, dan jika kalian tidak melakukannya pada ‘hari’ ini, kalian tidak akan pernah terbangun lagi dalam kehidupan duniawi ini. Apakah kalian ingin terus tertidur meskipun telah menerima pesan-Ku? Apakah kalian ingin kematian jasmani yang membangunkan kalian—dengan api penyesalan yang menghanguskan jiwa kalian yang tak berwujud?”

63. Jadilah tulus, bayangkan dirimu berada dalam Kehidupan Rohani, di hadapan Kebenaran, di mana tidak ada yang dapat membenarkan materialisme kalian, di mana kalian benar-benar melihat diri kalian dalam keadaan compang-camping — ternoda, kotor, dan robek — yang akan dikenakan jiwa kalian sebagai pakaian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di sana, saat melihat kemiskinanmu dan merasakan rasa malu yang begitu besar, kamu akan merasakan hasrat yang tak terukur untuk membersihkan diri dalam air penyesalan yang paling dalam, karena kamu tahu bahwa kamu hanya dapat menghadiri Perayaan Roh dalam keadaan suci.

Lihatlah melampaui egoisme manusia dengan segala kekurangannya, yang saat ini menjadi kebanggaan dan kepuasan kalian, dan katakanlah

kepada-Ku, apakah kalian telah merasakan penderitaan manusia, apakah isak tangis para wanita atau tangisan anak-anak bergema di dalam hati kalian. Katakanlah kepada-Ku: Apa arti kalian bagi manusia? Apakah kalian telah menjadi kehidupan bagi mereka?”

64. Setelah kalian melakukan introspeksi dalam cahaya hati nurani kalian – bukankah kalian siap untuk kedatangan Roh Ilahi-Ku yang akan membebaskan kalian dari belenggu yang kalian ciptakan melalui kesalahan-kesalahan kalian? Putuskanlah untuk mencapai spiritualisasi, agar kain-kain usang terlepas dari jiwa kalian. Aku akan membantu kalian mengenal diri kalian secara batiniah sebagaimana adanya.

65. Namun, kalian yang akan membaca Kitab-kitab Suci dengan penuh minat, yang akan menyebarkan inti Firman-Ku – kalian akan tergerak di dalam hati, karena kalian akan tahu bahwa Aku mengasihi kalian, sama seperti semua orang yang sedang mendengarkan-Ku saat ini.

66. Sudah sejak lama Sang Guru menanti kalian di jalan kehidupan, dan meskipun zaman demi zaman berlalu, Aku akan terus menanti kalian. Sadarilah bahwa tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui jalan yang telah ditunjukkan oleh Kristus. Namun sekarang, datanglah, meskipun kalian ternoda, compang-camping, dan kotor. Aku akan membersihkan akal budi dan hatimu, akan memperbarui “jubah”mu, dan akan membawamu ke “perkebunan” tempat Aku merayakan pesta rohani. Di sana kamu akan menemukan hidangan pilihan kebijaksanaan dan kasih, di sana kamu akan mendengar nyanyian pujian yang harmonis yang dipersembahkan seluruh alam semesta kepada-Ku.

67. Aku ingin kalian belajar mencintai, agar cinta kalian, yang telah berubah menjadi belas kasih, membawa kalian kepada orang-orang yang sakit dan membuat kalian mencari mereka yang telah kehilangan iman. Aku ingin kalian memberkati segala sesuatu, tanpa ada satu pun yang tidak dapat kalian berkati, sehingga melalui spiritualisasi dan kesempurnaan kalian, kalian secara bertahap mendekati pemahaman akan Yang Mahatinggi.

68. Egoisme materialistislah yang telah menguasai sebagian besar umat manusia, dan jiwa telah menunggu berabad-abad lamanya untuk mengungkapkan diri. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Jika diizinkan, batu-batu yang terguncang oleh esensi Firman-Ku akan bergerak untuk menunjukkan kurangnya spiritualitasmu, dan kamu akan menyaksikan bagaimana mereka bangkit dan berseru: “Kristus benar.” Namun, pada akhirnya Aku akan mengalahkan kalian melalui kasih. Meskipun dunia malu kepada kalian, Aku tidak akan menjauh dari sisi

kalian. Ketika mereka menghakimi kalian tanpa belas kasihan, Aku akan membela kalian dan mengangkat kalian kembali saat kalian terjatuh.

69. Ada bagian material dalam diri kalian yang berasal dari bumi, dan ada bagian spiritual yang berasal dari surga. Ada saatnya manusia merasa sebagai makhluk material, dan ada saatnya ia merasa sebagai makhluk spiritual. Ketika kalian meninggalkan tubuh duniawi ini dan beralih ke alam spiritual, kalian akan memahami apa yang sekarang belum kalian pahami. Tubuh kalian akan tetap tinggal di sini, karena ia adalah bagian dari bumi. Namun, jiwa kalian akan terbang ke wilayah-wilayah yang lebih tinggi, di mana kalian akan terus hidup untuk melanjutkan perkembangan jiwa kalian.

70. “Berbahagialah orang-orang yang menderita, karena merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.” “Berbahagialah orang-orang yang menangis, karena mereka akan dihibur.” Sekarang Aku menambahkan: “Berbahagialah orang-orang yang memahami hal-hal yang tersembunyi dan tak mencolok dalam kalimat-kalimat panjang itu, karena mereka akan memiliki kebijaksanaan.”

71. Setiap orang yang mengasihi akan menjadi kaya, karena ia akan merasa dicintai. Kasihilah, meskipun kalian tidak dikasihi. Jadilah seperti Yesus. Kasih berada di atas hal-hal sepele.

72. Aku tidak perlu datang untuk menderita di antara kalian. Namun Aku berkata kepada kalian bahwa kasih-Ku terikat pada takdir kalian. Aku tahu bahwa kalian membutuhkan-Ku, dan Aku datang kepada kalian. Namun Aku tidak pernah berkata kepada kalian: “Kasihilah Aku, agar Aku mengasihi kalian.”

73. Tahukah kalian bahwa ada orang yang dicintai tanpa pantas menerimanya? Begitulah cara-Ku mencintai kalian. Serahkanlah salib kalian kepada-Ku, serahkanlah kesedihan kalian kepada-Ku, serahkanlah harapan-harapan kalian yang pupus kepada-Ku, serahkanlah beban berat yang kalian pikul kepada-Ku: Aku akan menanggung semua penderitaan itu. Bebaskanlah diri kalian dari beban kalian, agar kalian bahagia; masuklah ke dalam tempat suci kasih-Ku dan diamlah di hadapan altar alam semesta, agar roh kalian dapat bercakap-cakap dengan Bapa dalam bahasa yang paling indah: bahasa kasih.

Damai sejahtera menyertai kalian!

Ajaran 229

1. Murid-murid terkasih, Aku menampakkan diri di tempat suci kalian, di kediaman Sang Guru, yang telah terbuka di dalam jiwa kalian berkat peningkatan spiritual kalian.

2. Sebagian dari kalian telah sering mendengarkan-Ku, yang lain baru pertama kali mendengar firman-Ku dan merasa takjub. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, baik yang satu maupun yang lain telah mendengar suara ini pada masa yang lain.

3. Aku adalah Firman Kasih yang membawa penghiburan bagi mereka yang menderita — bagi yang gelisah, yang menangis, si pendosa, dan mereka yang telah mencari-Ku. Firman-Ku adalah sungai kehidupan di dalam hati mereka, tempat mereka memuaskan dahaga dan membersihkan diri dari noda-noda. Firman-Ku juga adalah jalan yang menuntun ke tanah air kekal yang penuh ketenangan dan damai sejahtera.

4. Bagaimana mungkin kalian sampai pada anggapan bahwa perjuangan hidup — pengorbanan, kesengsaraan, dan ujiannya — berakhir dengan kematian, tanpa menemukan upah yang adil di kekekalan? Oleh karena itu, hukum dan ajaran-Ku, beserta wahyu dan janji-janji-Nya di dalam hati kalian, adalah dorongan, belaian, dan balsem dalam pekerjaan sehari-hari. Hanya jika kalian berpaling dari ajaran-ajaran-Ku, barulah kalian merasa lapar dan lemah.

5. Aku memberi makan kalian dengan kasih, agar kalian merasa kenyang karenanya dan membawanya sebagai benih yang sempurna kepada hati-hati yang tertidur, serta kepada mereka yang merindukannya.

6. Damai sejahtera akan ada di antara kalian jika kalian saling mengasihi. Ingatlah bahwa Aku adalah Roh Damai.

7. Secara rohani, kalian adalah umat yang terpilih sepanjang masa untuk menuntun umat manusia. Kini Aku datang untuk mengatakan kepada kalian: Kalian harus menjadi penyelamat sesama manusia. Beratlah beban salibmu, hai umat-Ku. Dahulu kalian terdiri dari berbagai suku, namun kini kalian membentuk sebuah keluarga rohani. Aku, seperti seorang asing, tanpa henti mengetuk pintu kalian untuk memberi semangat, agar kalian dapat memenuhi takdir kalian dan menjadi teladan bagi umat manusia, yang Aku kasihi sama seperti Aku mengasihi kalian.

8. Kalian adalah yang sulung di antara bangsa-bangsa di bumi — mereka yang pertama kali terbangun menuju Terang Roh. Karena itu, kini kalian adalah murid-murid Roh Kudus.

9. Janganlah merasa takut maupun ragu menghadapi tanggung jawab kalian. Sebab meskipun kalian kaya akan Roh, kalian akan merasa kekurangan jika mulai meragukan diri.

10. Pada masa ini, sebagaimana pada masa-masa sebelumnya, umat manusia terhubung dengan Keilahian-Ku melalui perantaraan kalian. Melalui kalian, Aku telah memperjelas jalan bagi yang lain, dan besok, satu per satu, semua sekte dan komunitas agama akan datang ke sana . Manusia akan bersatu secara rohani, karena hanya ada satu Tuhan, dan kalian semua akan bersatu di dalam-Nya.

11. Manusia berada pada tingkatan spiritual yang berbeda-beda. Namun, hanya Aku yang mengetahui tingkat perkembangan masing-masing.

12. Semua telah datang untuk menebus kesalahan mereka dan mencapai peningkatan melalui perbuatan baik mereka. Bagi semua, Aku memiliki cahaya, karena Aku mengasihi semua.

13. Hari ini kalian berada di sebuah oase. Namun, kalian tidak tahu jalan-jalan mana yang telah kalian tempuh

14. Janganlah kalian terpecah belah lagi. Ingatlah bahwa Aku telah menjadikan bangsa kalian berasal dari *seorang* laki-laki, dan laki-laki itu, di mana Aku menemukan kesalehan, adalah Yakub, yang oleh-Ku disebut “Israel yang perkasa”. Di dalam hatinya terdapat tempat suci bagi keilahian-Ku, dan Aku membalasnya dengan memberinya dua belas putra, yang akan menjadi leluhur bangsa Tuhan – akar dari bangsa yang telah mengikuti-Ku sepanjang masa.

15. Aku tidak ingin kalian terus tersesat. Sadarilah bahwa kalian membawa cahaya-Ku seperti sebuah meterai di dalam jiwa kalian. Itulah perjanjian yang telah kalian ikat dengan-Ku, untuk selalu mengikuti cahaya-Ku, dan setia kepada-Ku.

16. Inilah meja-Ku, di mana Aku mengizinkan semua orang duduk, tanpa membedakan silsilah atau ras. Kepada semua orang Aku menawarkan roti yang sama.

17. Dengan cara inilah Aku membangkitkan kalian seperti Lazarus, ketika Aku berkata kepadanya: “Bangunlah, jangan tidur lagi.”

18. Inilah jalan kemajuan, di mana kalian tidak boleh berhenti. Sebab, ketika beban salib kalian menindas, Sang Pembawa Salib Ilahi akan datang menolong kalian dan berkata: “Jangan berhenti.”

19. Sebagaimana Aku menampakkan diri kepada jiwa kalian, demikian pula Aku membuat tubuh kalian merasakan kehadiran-Ku di alam, agar keduanya, yang membentuk satu kesatuan, dapat mendaki ke puncak gunung.

20. Kalian berasal dari-Ku, dan kalian harus kembali ke pangkuan-Ku. Aku adalah Awal dan Akhir, Alfa dan Omega.

21. Kesederhanaan keadaan hidup kalian sebagai manusia janganlah menjadi hal yang penting bagi kalian, karena kalian tahu bahwa sebagai permata yang tak ternilai harganya, kalian dapat mencapai kebesaran jiwa.

22. Jangan menutup tanganmu terhadap orang yang menderita, dan jangan menganggapnya tidak layak menerima belas kasihanmu hanya karena ia mungkin tidak bertu . Perhatikan meja-Ku pada masa ini: Aku dikelilingi oleh banyak orang yang dahulu bergelut dalam lumpur. Hari ini mereka adalah murid-murid-Ku.

23. Demikianlah Sang Guru telah berbicara kepada kalian pada hari ini. Aku mengampuni dan memberkati kalian.

24. Terang kebijaksanaan-Ku ada di tengah-tengah kalian. Aku memuaskan dahaga jiwa kalian dengan air kasih-Ku yang jernih bagai kristal, yang merupakan penghiburan dan obat penawar. Aku adalah pengampunan. Barangsiapa yang memiliki tekad yang teguh untuk memperbaiki diri, akan merasakan manisnya pengampunan-Ku pada saat berdamai dengan hati nuraninya sendiri. Dunia haus akan pengetahuan spiritual. Buktinya adalah bahwa umat manusia berusaha keras untuk menyelidiki rahasia penciptaan. Namun, jiwa masih belum sempurna. Karena itu, ia mencari kehadiran Tuhan untuk menyucikan diri di hadapan-Nya.

25. Jiwa yang telah terbangun mencari cahaya dan jalan, meskipun seringkali bagian manusiawi dari dirinya tidak menyadarinya. Kemudian, sifat material jiwa itu bertentangan, menghalangi jalannya menuju perkembangan spiritual. Oleh karena itu, Aku menjelaskan rahasia-rahasia tersebut kepada kalian melalui wahyu-wahyu-Ku dan menjadikannya dapat dipahami oleh manusia, dengan menyatakan diri-Ku secara tegas dan secara langsung menyentuh indra-indranya. Namun demikian, seringkali manusia menolak untuk menerima apa yang sejelas cahaya.

26. Betapa beratnya jiwa harus berjuang melawan perlawanan tubuh! Manusia sering kali mencapai perkembangan besar dan kemajuan besar dalam ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia, namun secara rohani tidak menunjukkan kemajuan apa pun. Agama-agama tidak membangunkannya dari kelesuan rohani ini, di mana ia hanya menemukan mistifikasi dan fanatisme.

27. Kemudian akal budi menolak untuk menembus ranah spiritual, karena takut mengungkap rahasia yang akan menyingkapkan alasan keterbelakangan jiwanya, dan manusia menciptakan cara bagi dirinya sendiri untuk membungkam seruan hati nuraninya, dengan menyesuaikan hukum dengan kenyamanannya, keyakinan agamanya, serta kehidupannya. Dengan cara ini, ia merasa tenang dan dibenarkan dalam

tindakannya. Dengan demikian, ia dapat berpura-pura menunjukkan kasih kepada sesama, belas kasihan, dan kemurahan hati, meskipun ia jauh dari merasakan hal-hal tersebut. Ia dapat menampilkan diri di hadapan altar-altar megah yang diciptakan manusia dan berpura-pura memiliki kasih serta iman yang bahkan tidak ia kenal.

28. Aku datang pada Zaman Ketiga untuk membawa terang ke dunia. Namun kepada kalian, para murid, Aku berkata dengan sejujurnya: Janganlah menjadi fanatik terhadap ajaran-Ku. Sadarilah bahwa Aku telah mempersiapkan kalian dengan membebaskan jiwa kalian dari tradisi-tradisi lama, agar jiwa kalian dapat berkembang. Ambillah tanggung jawab untuk mengoreksi kesalahan sesama kalian. Jauhkanlah segala kritik dari hati dan ucapan kalian, agar kalian dapat menilai segala sesuatu yang kalian temui di jalan kalian tanpa kemarahan.

29. Kalian akan menemukan bahwa manusia masih percaya pada kesucian tempat-tempat di mana mereka berkumpul untuk merayakan upacara-upacara mereka, dan bahwa mereka sendiri menganggap benda-benda yang ada di sana sebagai suci, serta bahwa para wakil mereka menganggap diri mereka lebih tinggi dan adil.

30. Namun, Aku berkata kepadamu: Apakah kalian merasa sangat dekat dengan-Ku hanya karena kalian telah mendengar suara-Ku yang hidup, dan karena Aku telah menganugerahi kalian karunia-karunia? Apakah kalian merasa lebih unggul daripada sesama manusia? Sampai saat ini, kalian hanya membiarkan kemampuan akal budi kalian tercerahkan sejauh yang diperlukan untuk memahami firman-Ku. Setelah kalian memahaminya, kalian dapat mengupayakan kemajuan jiwa kalian, dengan kesadaran bahwa segala sesuatu yang kalian lakukan demi kebaikan dan untuk kesejahteraan sesama kalian, merupakan perbuatan yang terpuji bagi kalian dan akan berkontribusi pada perkembangan jiwa kalian.

31. Ajaran-Ku mendidik kalian agar kalian selamanya mengembangkan makhluk cahaya yang ada di dalam diri kalian, yang diciptakan dengan kesempurnaan dan kebijaksanaan, yaitu jiwa, sehingga kalian dapat membersihkan dan menyucikan satu per satu noda yang ditinggalkan oleh nafsu-nafsu duniawi di atasnya, hingga kalian mencapai kemurnian semula.

32. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan sebelum Aku pergi, akan ada begitu banyak cahaya dalam akal budimu sehingga kamu akan dengan jelas memahami apa yang sebelumnya sulit kamu pahami. Maka, pengetahuan dan imanmu akan semakin besar, dan kamu akan telah belajar untuk mengungkapkan kuasa Bapamu melalui pengangkatan jiwa dalam doa. Kalian tidak akan lagi ragu dan tidak akan lagi menunjukkan

ketidakpuasan, seperti yang kadang-kadang kalian lakukan ketika kalian berkata kepada-Ku: “Guru, aku telah mempersiapkan diri, telah berdoa, telah mengoleskan balsem penyembuh kepada orang yang menderita, namun aku belum mencapai apa yang kuminta.”

Mengenai hal itu, Aku dapat berkata kepada kalian: Mengapa kalian ragu? Bukankah imanlah yang seharusnya menyelamatkan kalian? Bukankah Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa tidak semua yang kalian minta itu baik bagi kalian? Kalian bahkan tidak mengenal sifat jasmani sesama manusia. Lalu, apa yang kalian ketahui tentang sifat rohani mereka? Apa yang kalian ketahui tentang apa yang dibutuhkan jiwa itu untuk perkembangan, penebusan dosa, dan penyempurnaannya?

33. Aku mengajarkan kalian dan menyederhanakan ajaran-ajaran ini: Kasihilah, berbelas kasihilah, berdoalah, dan mohonlah bagi sesama kalian, lalu biarkanlah Aku melaksanakan kehendak-Ku; dengan demikian kalian telah memenuhi kewajiban kalian. Dengan begitu, kalian akan belajar menerima segala sesuatu sebagai anugerah, bahkan hal-hal yang sebelumnya kalian anggap bertentangan dengan kesehatan atau iman kalian.

34. Bukan hanya kepasrahan yang harus menjadi pendamping kalian, tetapi juga kesadaran bahwa segala sesuatu yang kalian terima dari-Ku adalah untuk kebaikan kalian. Namun, jika Aku mengabulkan permohonan kalian sesuai dengan keinginan kalian, karena hal itu sangat baik bagi kalian, bersukacitalah dan nyalakan iman kalian semakin berkobar.

35. Aku adalah Guru sejak dahulu kala, yang sekali lagi mengajarkan kalian: Kristus datang sebagai Jiwa yang sempurna untuk menampakkan diri-Nya di tengah-tengah umat manusia. Belas kasih-Nya tak terbatas, karena Ia menjadi manusia dan, demi cinta kepada umat manusia, menanggung kematian sebagai pengorbanan. Yesus adalah teladan belas kasih. Jadikanlah Dia teladan. Jangan lupa bahwa setiap makhluk memiliki tugas yang harus dipenuhi, yang karenanya ia akan menjalani ujian, yang harus kalian terima dengan kerendahan hati, sebagaimana Yesus menerima penderitaan-Nya.

36. Murid-murid terkasih: Pahamiilah sejak sekarang, karena kalian telah memasuki masa persiapan, bahwa saat yang sangat penting dari akhir Firman-Ku dalam bentuk ini semakin mendekat.

37. Sang Guru tidak tidur, dan kalian pun jangan tidur, karena Aku sedang mempersiapkan akhir pewartaan-Ku melalui otak manusia. Roh-Ku tidak akan menjauh dari kalian; sebaliknya, melalui spiritualisasi kalian, kalian akan merasakan kehadiran-Ku semakin dekat.

38. Barangsiapa yang tidak mempersiapkan diri dan membiarkan ajaran-Ku berlalu tanpa memahaminya, akan merasa seperti anak yatim setelah Aku pergi, dan ia akan merasa bahwa Aku tidak ada.

39. Para murid yang baik tidak akan bersedih maupun berduka, karena mereka memiliki pemahaman yang mendalam terhadap perintah-perintah-Ku dan kemudian akan melihat bagaimana cakrawala terbuka di hadapan roh mereka di dalam keabadian, dari mana mereka akan menerima inspirasi-inspirasi agung dari Bapa, yang tidak lagi terbatas seperti saat disampaikan melalui perantara suara, karena inspirasi-inspirasi itu datang langsung dari Roh Kudus.

40. Setelah hari yang telah ditentukan oleh Keilahian-Ku, kalian tidak akan lagi mendengar Firman-Ku. Namun, Firman itu akan tetap terukir dalam roh kalian, dalam hati kalian, dan dalam kitab-kitab.

41. Barangsiapa yang kemudian tampil sebagai perantara suara dan memanggil sinar-Ku, ia tidak menyadari hukuman yang ia jatuhkan atas dirinya sendiri. Aku mengingatkan kalian agar tidak mendengarkan nabi palsu, palsu, perantara palsu, dan Kristus palsu. Aku membangunkan kalian agar kalian menghindari masa-masa kebingungan dan mencegah masuknya jiwa-jiwa kegelapan di antara kalian. Waspadalah, karena kalian akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan-Ku atas ajaran-ajaran ini jika kalian tidak siap.

42. Barangsiapa yang sudah mempersiapkan diri sejak sekarang, akan menikmati inspirasi yang besar, akan berdialog dengan-Ku, dan akan bersukacita mendengar suara-Ku melalui pembacaan khotbah-khotbah pengajaran-Ku, yang akan Kutinggalkan bagi kalian sebagai warisan. Jalannya tidak akan goyah, pelaksanaan misinya akan terasa mudah baginya, dan ia akan merasakan kehadiran-Ku dalam ujian-ujian.

43. Dari situlah Aku akan mengetahui bahwa kalian telah mengambil satu langkah ke depan.

44. Hal ini akan terjadi ketika kalian mulai membuktikan kemurnian dan keagungan ajaran-Ku, karena kalian tidak akan membiarkan adanya ritual-ritual luar, fanatisme, maupun penyembahan berhala di antara kalian.

45. Melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan kalian, kalian akan memberikan kesaksian tentang karya rohani-Ku.

46. Selama kalian belum memahami ajaran-Ku dan belum mempersiapkan hati serta jiwa kalian, Aku tidak akan dapat menggunakan kalian sebagai utusan Kabar Gembira, dan kalian akan melihat rintangan-rintangan muncul di hadapan langkah-langkah kalian, yang menghalangi jalan kalian. Namun, jika seorang murid menghidupi karya-Ku dan merasakannya dalam jiwanya, Aku akan membuka jalan-jalan dan

mengarahkan para peziarah dunia yang membutuhkan secara rohani kepadanya, agar ia dapat memperkenalkan mereka pada ajaran-Ku.

47. Bersukacitalah, sebab suara yang membangunkan kalian adalah firman kasih-Ku. Namun, waspadalah agar bukan suara lain yang membangunkan kalian, dan agar suara itu besok tidak menjadi penghakiman atas bumi.

48. Manusia akan harus berurusan dengan kalian. Mereka adalah para penegak hukum dan pembuat undang-undang, para teolog dan teosof, serta para ilmuwan. Mereka akan datang dengan berbagai maksud, tetapi mereka akan menyelidiki dan menguji kalian. Jangan menyembunyikan kehidupan dan perbuatan kalian dengan hanya menunjukkan hukum-Ku kepada mereka. Jangan menutupi ketidaksempurnaan kalian dengan kesempurnaan Firman-Ku yang tertulis dalam kitab-kitab kalian.

49. Jika dalam sejarah umat manusia terdapat contoh-contoh buruk, janganlah kalian menjadikannya teladan.

50. Di masa lalu, Aku tidak berbicara demikian kepada kalian. Pada Zaman Pertama, Hukum menerangi jiwa manusia. Pada Zaman Kedua, Kristus menerangi hati manusia melalui cahaya kasih. Hari ini, cahaya Roh Kudus menerangi jiwa kalian untuk mengangkatnya melampaui segala hal yang manusiawi.

51. Dari Tuhan yang sama, kalian telah menerima ketiga pesan ini, dan di antara ketiganya telah berlalu satu zaman — waktu yang diperlukan bagi perkembangan jiwa, agar ia dapat menerima pesan baru atau ajaran baru.

52. Kini kalian dapat memahami mengapa Aku menyebut kalian murid-murid Roh Kudus.

53. Segala ciptaan memuliakan-Ku, mulai dari atom hingga bintang dengan dimensi terbesar, dari makhluk manusia yang paling terbelakang hingga jiwa yang paling maju. Kalian, yang akrab dengan segala sesuatu yang ada di dunia kalian, lihatlah bagaimana setiap makhluk dan setiap tubuh menjalankan tugasnya serta memenuhi takdirnya. Dalam pemenuhan itu, mereka memuliakan-Ku. Itulah bentuk penghormatan atas keselarasan mereka dengan Keseluruhan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, segala ciptaan bersukacita dalam dirinya sendiri, bahkan batu karang yang tampak tak berjiwa atau mati bagimu karena kekerasan dan ketidakgerakannya. Sebab Roh Allah, yang ada di dalam segala ciptaan-Nya, adalah kehidupan.

54. Lihatlah, bagaimana Bintang Raja memancarkan cahayanya, yang merupakan energi, kehidupan, dan kehangatan, sejauh jangkauan kekuasaannya. Panasnya itulah yang membuat air laut menguap, lalu

diubah menjadi awan, dibawa oleh angin, dan diturunkan sebagai hujan yang menyuburkan ke ladang-ladang kering, yang kemudian ditutupi oleh tanaman hijau, bunga-bunga, pohon-pohon penuh buah dan dedaunan, yang dahan-dahannya menjadi tempat tinggal bagi burung-burung, yang dalam bahasa mereka menyanyikan lagu-lagu ke angkasa tanpa batas. Sementara segala sesuatu bertunas, tumbuh, dan berkembang biak, serta menghiasi diri sebagai persembahan yang tak henti-hentinya bagi Sang Bapa, Sang Pencipta bersukacita atas karya-Nya dan membiarkan semua makhluk bersukacita dalam-Nya.

55. Namun, kalian – apa arti kalian di tengah-tengah ciptaan? Kalian juga adalah makhluk yang menjalankan suatu tugas. Namun, kalian tidak hanya merupakan bagian dari alam material, melainkan juga dikaruniai jiwa yang memiliki hati nurani, intuisi, kecerdasan, wahyu, kehendak, kebebasan, akal budi, dan perasaan. Karena itulah, di antara semua makhluk di planet ini, kalian adalah makhluk yang lebih tinggi, yang memiliki segala sesuatu sebagai alat, pelayan, makanan, penyegar, dan unsur bagi kemajuan spiritual dan kemanusiaan kalian.

56. Karena jiwa kalian menjadikan kalian lebih tinggi dalam perkembangannya, ingatlah bahwa praktik keagamaan kalian pun harus lebih tinggi, dan itulah praktik keagamaan jiwa. Aku telah mengungkapkannya kepada kalian sepanjang masa.

57. Sejak awal mula, umat manusia telah mencari cara untuk mempersembahkan penghormatan spiritual kepada-Ku. Pengenalan intuitif akan keberadaan-Ku telah mendorong mereka untuk mencari-Ku dan menembus alam baka. Dan ketika Aku melihat kegelisahan itu dalam diri manusia, Aku telah menampakkan diri kepada mereka. Apa yang telah Aku ungkapkan kepada mereka adalah jalan spiritual yang menuntun jiwa menuju kesempurnaan.

Namun, agar umat manusia ini mencapai spiritualitas yang belum mereka raih, Aku harus membiarkan kalian melewati pelanggaran-pelanggaran berat dan kebingungan-kebingungan besar, melalui jalan panjang penderitaan dan ujian, melalui masa-masa terang dan masa-masa kegelapan, hingga kalian tiba di ambang Zaman Roh, yaitu zaman di mana kalian sekarang hidup.

58. Penghormatan yang seharusnya diberikan *jiwa* kalian kepada-Ku dengan cara yang luhur dan murni, justru menjadi materialistik di dalam hati kalian ketika *tubuh* kalian yang menunjukkannya kepada-Ku, dengan merumuskan doa dalam *pikiran* dan mengucapkannya melalui *bibir*; ketika kalian mempersembahkan buah-buahan alam kepada-Ku seolah-olah itu adalah karya kalian sendiri; ketika kalian memuaskan indra kalian dengan

kemegahan upacara-upacara, sementara jiwa kalian tampil di hadapan-Ku dalam keadaan telanjang, lapar, kotor, dan bodoh, karena tugas yang seharusnya menjadi milik kalian telah direbut oleh tubuh.

59. Pada Zaman Ketiga, ajaran rohani-Ku akan memberikan kebebasan kepada roh untuk membentangkan sayapnya. Dan untuk naik kepada Bapa guna mempersembahkan penyembahan yang sejati kepada-Nya.

60. Namun, manusia sebagai makhluk manusiawi pun harus mempersembahkan ibadah kepada Sang Pencipta. Dan persembahan ini terdiri dari pemenuhan kewajibannya di bumi, dengan mematuhi hukum-hukum manusia, menunjukkan moral dan penilaian yang baik dalam tindakannya, serta memenuhi kewajiban sebagai ayah, anak, saudara, teman, tuan, dan hamba.

61. Barangsiapa yang hidup dengan cara ini, akan menghormati-Ku di bumi dan akan memungkinkan rohnya untuk melambung tinggi guna memuliakan-Ku.

62. Kasih jiwa tidak boleh terbatas pada anak-anak dan saudara-saudara duniawi kalian. Kasih rohani harus bersifat universal, sehingga ia mengasihi tanpa membedakan kelas sosial atau tingkat perkembangan rohani.

63. Jiwa harus kuat menghadapi kelemahan-kelemahan alam material yang menggiringnya ke arah fanatisme dan penyembahan berhala. Ia harus membebaskan diri dari prasangka dan nafsu, agar dapat mengakui akal budi yang dimilikinya, serta menerima kebenaran di mana akal budi tersebut sedang hidup.

64. Maka kalian akan menjadi orang-orang yang cinta damai, yang dengan hidup kalian menaati perkataanku, “Berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar”, dan tidak mempersembahkan kepada Bapa apa yang menjadi milik dunia, maupun kepada dunia apa yang menjadi hak Allah, melainkan mampu menyelaraskan semua hukum untuk memenuhinya dengan benar, karena kalian menyadari bahwa setiap hukum ilahi tentang kasih dan keadilan berasal dari-Ku.

65. Pada Zaman Kedua, Yesus berbicara kepada kalian dengan kesempurnaan yang tertinggi. Kini Aku berbicara kepada kalian dengan kejelasan dan kesederhanaan yang tertinggi. Namun, banyak hal yang telah Aku ungkapkan kepada kalian pada zaman ini, tidak Aku berikan kepada kalian pada zaman itu, karena kalian belum mampu memahaminya.

66. Bagi setiap orang yang dipanggil untuk mendengarkan ajaran-Ku dan yang ditakdirkan untuk suatu tugas, hal ini terjadi karena ia sudah siap

untuk memahami ajaran-ajaran ini. Aku katakan kepada kalian sekali lagi, bahwa ini bukanlah kali pertama jiwa kalian mengunjungi planet ini, dan juga bukanlah kali pertama ia menerima cahaya wahyu ilahi. Namun, masa lalunya saat ini tersembunyi di balik tabir materi. Jiwa kalian mengetahui hal ini, dan ketika mendengar firman-Ku, ia terbangun dan merasakan bahwa ia benar-benar datang dari jauh, melalui perjalanan yang panjang, sangat panjang, di mana ia telah melihat dan mengalami banyak hal.

67. Untuk dapat mendengarkan ajaran-ajaran ini, kalian harus “berkelana” dalam waktu yang lama. Namun jiwa kalian tidak kehilangan keberanian, tidak menjadi tua, karena usia, kemunduran, dan kematian tidak menyentuh jiwa; yang ada hanyalah perkembangan, pengalaman, dan pembukaan diri, yang berarti perjuangan; dan ujian-ujian itu memberinya kedewasaan serta mendekatkannya pada kepenuhan Kehidupan Abadi.

68. Kalian telah menjalani kehidupan yang penuh kesejahteraan dan kenikmatan, kemegahan dan kesenangan; yang lain menjalani kehidupan yang penuh kemalangan dan kegagalan. Beberapa kehidupan berfungsi sebagai penebusan, yang lain sebagai pengalaman, beberapa untuk pengembangan akal budi, yang lain untuk pengembangan perasaan, dan kehidupan yang kalian jalani sekarang berfungsi untuk mengangkat jiwa.

69. Kalian telah mengenal segalanya dan memiliki segalanya. Oleh karena itu, jika hari ini kalian melihat bahwa kalian tidak memiliki kekayaan, tidak memiliki kondisi hidup yang gemilang, maupun gelar, janganlah meratapi hal ini dan ingatlah bahwa, untuk melangkah dengan mantap pada masa ini dan mencapai spiritualisasi, kalian harus melepaskan segala sesuatu yang berlebihan dan tidak perlu demi kemajuan jiwa kalian.

70. Karena kalian adalah pembawa ajaran spiritual yang mendalam, kalian tidak akan dapat menyampaikannya kepada dunia melalui bentuk-bentuk ritual luar. Sebab, dengan kontradiksi yang kalian tunjukkan, kalian hanya akan menimbulkan ketidakpercayaan dan ejekan.

71. Kerajaan Damai semakin mendekat, dan meskipun kalian tidak tahu berapa lama lagi waktu yang dibutuhkan hingga saat itu tiba, Aku telah memulai karya-Ku untuk pemulihan moral dan rohani. Ketika saatnya tiba, dunia ini—yang selama ini merupakan lembah penebusan dosa dan air mata—akan menjadi tempat tinggal bagi jiwa-jiwa yang telah maju.

72. Tetaplah bersukacita, sebab Aku masih bersama kalian. Percayalah kepada-Ku, karena kalian belum dapat terlalu mengandalkan diri sendiri. Namun, tetaplah gigih hingga kalian mencapai kesiapan rohani yang Aku harapkan dari kalian, agar kalian dapat percaya pada diri sendiri.

73. Segera kalian akan melihat orang-orang tertarik pada karunia-karunia rohani, di mana sebagian mengajukan pertanyaan, sementara yang lain mendiskusikannya.

74. Aku memberikan belaian-Ku dan balsem penyembuh-Ku kepadamu. Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 230

1. Aku melihat kalian datang dari berbagai tempat; kalian datang untuk menyegarkan diri di bawah naungan atap Bapa. Kalian telah berkumpul, dan karena itu ada sukacita di hati Bapa. Sebab, sekalipun hanya dua hati yang berdamai, Aku pun merayakannya.

2. Kalian sedang menjalani masa ujian yang maknanya belum kalian pahami, meskipun kalian memiliki terang Firman-Ku. Namun, karena waktu adalah harta yang tidak boleh kalian sia-siakan, Aku datang sebagai Guru untuk mengajarkan kalian memanfaatkannya, dengan memberitahukan kepada kalian takdir dan tugas kalian.

3. Manfaatkanlah saat-saat ini, sebab sebentar lagi Aku akan berpisah dari kalian. Firman-Ku yang ilahi, yang telah Kuberikan kepada kalian selama bertahun-tahun melalui akal budi manusia, akan berakhir selamanya.

4. Masih tersisa waktu singkat, di mana Aku akan memberikan seluruh pengajaran-Ku kepada kalian dan menulis seluruh kitab-Ku.

5. Karena itu, Aku bergegas menuju pintu-pintu hati kalian untuk mengatakan kepada sang anak bahwa ia telah terlalu terbiasa dengan Firman-Ku, bahwa ia harus bangun dari tidur nyenyaknya, bahwa ia harus mengambil cangkul dan sekop, membajak dan mengolah ladang-ladang, serta mencintai ladang-ladang itu seperti hidupnya sendiri; bahwa ia harus berbagi ladang dan airnya dengan sesama manusia; bahwa matanya harus memandang dengan penuh kebaikan, bahwa ia harus mengulurkan tangan kanannya sebagai tanda persahabatan, dan hatinya bebas dari egoisme, agar ia menjadi pekerja sejati di ladang-ladang Tuhan.

6. Jangan berharap hati manusia akan tergerak untuk menciptakan perdamaian di bumi. Bangkitlah dan bekerjalah! Jangan mengharapakan kekalahan pihak ini dan kemenangan pihak lain demi memperoleh perdamaian dan kebebasan. Yang harus menang adalah keadilan, persaudaraan, dan kasih.

7. Bukanlah manusia yang akan menciptakan perdamaian sejati di bumi. Perdamaian akan datang ke dunia ini dari Kerajaan-Ku, apabila kalian telah mencapai kesiapan batin yang sejati.

8. Cahaya yang menerangi kalian pada masa ini adalah cahaya dari Meterai Keenam, dan jika ada yang mengklaim bahwa meterai lainlah yang telah dibuka, maka ia berada dalam kesesatan. Pelita keenam kini menyala sebagai cahaya yang tak terpadamkan, yang dengan wahyu-wahyu-Nya menerangi yang hidup dan yang mati, serta dengan nubuat-nubuat barunya membangkitkan jiwa-jiwa. Namun, janganlah kalian mengira bahwa cahaya ini hanya menerangi mereka yang mendengarkan

Firman- . Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para ilmuwan dan teolog pun berada di bawah cahaya ini.

9. Mengapa kalian tidak berusaha mempelajari ajaran-Ku, agar Sang Guru tidak perlu menampakkan diri secara fisik untuk menjelaskan apa yang seharusnya kalian pahami melalui penafsiran?

10. Gabungkanlah buah-buah ilmu pengetahuan dengan buah-buah kasih jiwa, maka kalian akan merasakan rasa yang lezat di mulut kalian.

11. Beristirahatlah, para pengembara, nikmatilah naungan sejuk pohon ini dan makanlah buah-buahnya.

12. Bapa ada di antara kalian, yang selalu menunjukkan kehadiran-Nya di sepanjang perjalanan kalian.

13. Aku menyambut kalian sebagai wakil seluruh umat manusia dan melihat kalian telah siap untuk menerima dan merasakan kehadiran rohani-Ku.

14. Selalu kalian mencari Keilahian-Ku. Ketika kalian merasa belum menemukan-Ku, kalian bergegas menuju patung-patung yang kalian ciptakan dengan tangan kalian sendiri, untuk merasakan kehadiran-Ku yang dekat. Demikianlah sebagian besar umat manusia hidup pada masa ini. Mereka mencari dan memuja-Ku dalam patung-patung itu, sementara Aku berbicara kepada dunia pada puncak masa penyampaian wahyu ini.

15. Saat ini Aku membangkitkan kesadaran manusia melalui mimpi—mimpi simbolis dan profetis—yang tidak mereka perhatikan atau tafsirkan karena kurangnya iman dan kesiapan, sehingga mereka melupakan penglihatan dalam mimpi itu tanpa menyadari bahwa itu adalah pesan ilahi.

16. Betapa jauhnya umat manusia dari jalan yang benar! Dunia hidup di bawah kekuasaan kebebasan kehendaknya dan mengejar kesenangan serta nafsu-nafsu duniawi.

17. Jiwa sedang tertidur, akal budi belum terbangun menuju Terang, yang merupakan Kebenaran, dan belum pula menebak-nebak kehidupan yang sejati.

18. Manusia masih belum memberikan kesempatan kepada hati nuraninya untuk berbicara dan menilai. Masih ada orang-orang yang menganggap diri mereka tak pernah salah dan bebas dari kekeliruan, meskipun mereka menyimpan kegelapan di dalam hati.

19. Namun kini manusia sudah lelah akan hal itu, dan karena itu Aku mendekati mereka untuk menunjukkan jalan kepada mereka, untuk memenuhi jiwa mereka dengan cahaya, untuk membuat mereka memahami kesalahan-kesalahan mereka dan waktu yang terbuang, serta

untuk memicu pertarungan di dalam diri manusia antara cahaya dan kegelapan.

20. Dengan berbagai cara Aku menampakkan diri kepada anak-anak-Ku, selalu dengan kasih yang tak terbatas, agar jiwa mereka tidak binasa.

21. Apabila kalian telah memasuki rumah-rumah ibadah yang sederhana ini, hal itu bukanlah atas kehendak kalian sendiri. Rahmat-Ku-lah yang telah memanggil kalian, untuk memberi kalian makanan rohani dan menunjukkan jalan menuju keselamatan, di mana kalian dapat sampai ke hadirat-Ku. Kalian tidak boleh datang dengan putus asa maupun sombong, melainkan dengan penuh martabat dan kerendahan hati.

22. Aku menawarkan kedamaian abadi kepada kalian, sebagaimana Aku pernah menawarkan Tanah Kanaan kepada kalian pada Zaman Pertama. Kalian tidak akan tersesat dari jalan ini, sebab jalan itu telah ditandai dengan Darah-Ku. Darah-Ku adalah Kebenaran, adalah Kasih, dan adalah Keabadian. Waspadalah, sebab Kebenaran yang Aku ungkapkan dalam ajaran-Ku telah dipalsukan oleh manusia, dan beberapa wahyu telah disembunyikan.

23. Teladan-Ku dan para rasul-Ku tidak dijadikan panutan oleh semua orang yang berusaha mengikuti-Ku. Banyak yang berubah menjadi tuan, alih-alih menjadi hamba. Mereka telah memenuhi hati mereka dengan rasa superioritas dan kesombongan, serta hanya mengincar kekayaan, kemegahan, dan penghormatan. Dalam prosesnya, mereka melupakan penderitaan orang-orang miskin dan menjadi acuh tak acuh serta tidak peka terhadap kesengsaraan dan penderitaan orang lain. Oleh karena itu, orang-orang berpindah dari satu denominasi ke denominasi lain dalam pencarian mereka akan kebenaran. Dari sinilah muncul kebutuhan spiritual mereka untuk mendirikan sekte-sekte baru agar dapat mencari-Ku dengan bebas.

24. Mereka yang dahulu dianggap sebagai orang suci dan setengah dewa, kini ditolak oleh umat manusia yang kecewa.

25. Manusia tidak lagi mendatangi bapa pengakuan dosa agar ia membebaskan mereka dari kesalahan-kesalahan mereka, karena mereka menganggap hal itu tidak layak. Dan ancaman api neraka yang abadi tidak lagi mengesankan maupun menakuti hati si pendosa.

26. Memanfaatkan kebingungan spiritual ini, serigala mengintai di balik pagar.

27. Setiap hamba Keilahian-Ku dan setiap wakil-Ku memiliki tugas untuk menciptakan perdamaian di antara manusia. Namun, yang mereka lakukan pada masa ini justru sebaliknya. Setiap orang menganggap dirinya

yang pertama, setiap orang ingin menjadi yang terkuat, dan lupa bahwa satu-satunya yang kuat adalah Aku, yang ada di dalam semua makhluk.

28. Kini kalian dapat memahami mengapa Aku berjanji akan kembali kepada kalian pada Zaman Kedua. Kini kalian mengerti mengapa Aku mengajarkan hal ini kembali kepada kalian. Sebab hanya Firman-Ku yang dapat menghilangkan ikatan kegelapan dari roh, dan hanya Kasih-Ku yang mampu membebaskan kalian dari dosa-dosa kalian.

29. Kalian telah dipanggil dan dipilih agar menjadi teladan iman akan kedatangan-Ku serta kepercayaan dan ketaatan terhadap Firman-Ku. Namun, janganlah menunggu sampai mereka yang datang terakhir memberi kalian teladan dalam menjalankan Hukum-Ku dengan baik, sebab pada saat itu penderitaan kalian akan sangat besar. Namun, ketika kalian melihat mereka berangkat, melintasi perbatasan, dan memasuki bangsa-bangsa lain sebagai utusan Firman-Ku, kalian akan menyadari kelalaian dan ketidakbersyukuran kalian.

30. Renungkanlah hal ini, dan jika kalian ingin menjadi orang-orang yang dapat dipercaya, mulailah dengan memberikan teladan yang baik di rumah kalian sendiri. Aku ingin agar kalian, meskipun dahulu saling menolak karena perbedaan suku, hari ini saling mengasihi sebagai satu keluarga.

31. Inilah firman-Ku yang jelas. Jika Aku berbicara kepada kalian dalam “bahasa” lain, hal itu tidaklah benar.

32. Aku mempersiapkan hati kalian agar Aku dapat berdiam di dalamnya. Dunia pun akan bersiap; benih perdamaian akan bertunas dalam pikiran manusia, dan kalian, yang telah menaburkannya ke seluruh penjuru bumi, akan bersukacita ketika melihat buah dari usaha kalian. Sebab, dengan mengikuti jejak Sang Guru, kalian telah mengajarkan untuk hidup dalam kebaikan dan telah mendoakan semua orang.

33. Di semua bangsa, orang-orang akan membicarakan rekonsiliasi, persaudaraan, dan perdamaian, dan ini akan menjadi awal dari persatuan.

34. Aku telah mempersiapkan kalian dan menanyakan apakah kalian sudah siap untuk berangkat menemui sesama manusia, guna menunjukkan kepada mereka kebijaksanaan yang telah Kuberikan kepada kalian sebagai ilham firman, serta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dengan memuaskan. Tidak seorang pun boleh menganggap mustahil untuk memenuhi tugas ini. Ingatlah bahwa pengetahuan yang telah Kuberikan kepada kalian memungkinkan kalian untuk memahami misi kalian.

35. Kalian tidak perlu secara khusus mengunjungi semua bangsa yang kalian sebut “asing” untuk menyebarkan ajaran-Ku. Cukup angkat pikiran

kalian dalam doa dan sucikan hati kalian, agar jiwa-jiwa kalian dapat menyatakan diri kepada sesama manusia dari kejauhan dan menempatkan diri di dalam diri mereka, di mana pun mereka berada. Dan mereka akan dibangkitkan oleh makhluk-makhluk cahaya.

36. Kalian harus bersatu dengan dunia roh dan bersama-sama membentuk benteng perlindungan yang mencegah perang dan penderitaan baru. Kalian harus terus berdoa bagi mereka yang berupaya merebut kekuasaan rohani dengan kekerasan. Kalian akan terkejut, dan dunia akan terkejut, ketika manusia menyadari bahwa kekerasan tidak berhasil mengalahkan akal sehat, persaudaraan, dan keadilan.

37. Waspadalah terhadap perbuatan amal yang semu, padahal di dalam hati kalian masih dikuasai oleh keegoisan. Lakukanlah kebaikan sebanyak yang kalian bisa, tanpa pamrih apa pun. Lakukanlah itu karena kasih, yang merupakan hukum yang telah Aku ajarkan kepada kalian, maka kalian akan memperoleh pahala bagi jiwa kalian. Sampaikanlah ajaran-Ku sebagaimana Aku telah memberikannya kepada kalian. Ajaran itu sama dengan yang pernah Aku ajarkan kepada para nabi dan rasul-Ku di masa-masa sebelumnya.

38. Manusia, dalam materialismenya, telah sepakat untuk mengubah Firman yang Aku berikan kepada kalian di masa lalu. Namun, karya-Ku sempurna dan tidak berakar pada kata-kata duniawi. Persiapkanlah diri kalian, dan kalian akan selalu menemukan kebenaran-Ku. Maka kalian akan menyadari bahwa Aku telah melimpahkan benih-Ku kepada kalian sepanjang masa, agar kalian pun meneruskannya dengan cara yang sama.

39. Kalian tidak perlu membuat orang lain terkesan dengan melakukan ritual atau bentuk-bentuk ibadah yang bersifat lahiriah. Kuil di dalam hati kalian akan menjadi nyata, dan di dalamnya sesama manusia akan melihat pelita serta mezbah kalian.

40. Belajarlah sejak sekarang untuk merasakan Kehadiran-Ku, baik dalam perbuatan-perbuatan kalian, maupun ketika kalian berjuang untuk meninggalkan noda di belakang kalian, saat kalian telah jatuh.

41. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mencari kebenaran dalam kesederhanaan. Betapa menyedihkannya akal budi manusia ketika ia mencari kebenaran dalam ajaran-ajaran rumit yang diciptakannya sendiri. Mengapa mencari-Ku begitu jauh, padahal kalian membawa-Ku di dalam diri kalian? Siapakah yang tidak tahu bahwa ia diciptakan menurut gambar dan rupa Bapa, dilengkapi dengan sifat-sifat ilahi seperti roh, kecerdasan, dan kehendak?

42. Aku hidup di antara manusia pada Zaman Kedua, berbagi roti dan tempat tinggal kalian. Namun, kebesaran Kristus berakar pada kerendahan hatinya.

43. Demikianlah Aku mengajarkan kepada kalian, agar kalian memahami cara melepaskan diri dari hal-hal materi demi cinta kepada sesama. Namun sebelumnya kalian harus menyucikan diri, sebab merupakan hukum bahwa kalian harus berkembang, dan karena merupakan hukum bahwa segala sesuatu berkembang, maka peristiwa-peristiwa yang masih akan datang tidak boleh membuat kalian kehilangan ketenangan. Apa yang kemudian dilihat mata kalian seharusnya hanya memenuhi hati kalian dengan kegembiraan, ketika kalian menyadari bahwa segalanya diatur oleh hukum yang paling sempurna, dan bahwa apa yang terjadi hari ini tidak mungkin terjadi di masa lalu, karena segala sesuatu sedang menuju kesempurnaannya.

44. Bukan hanya di bumi saja orang-orang bekerja demi kemajuan umat manusia. Dari dunia lain pun orang-orang memohon dan berjuang demi keselamatan serta kemajuan mereka: yaitu Dunia Rohani. Oleh karena itu, Aku katakan kepada kalian bahwa benih rohani akan berbuah di tengah-tengah semua komunitas agama setelah pertempuran-pertempuran besar.

Jika orang-orang mengatakan bahwa ini adalah agama baru yang menabur perpecahan, kalian harus menjawab bahwa Spiritualisme adalah ajaran yang sama dengan ajaran pertama dan satu-satunya yang telah mengatur jiwa-jiwa. Namun, suara itu harus berasal dari hati kalian, tempat perasaan-perasaan kalian berakar. Perasaan-perasaan itu akan terungkap ketika kalian meneteskan air mata demi penderitaan orang lain, juga ketika kalian menangis karena kegembiraan atas kebahagiaan sesama. Sebab inilah yang selalu Aku ajarkan kepada kalian.

45. Aku berbicara kepadamu melalui akal budi manusia; cahaya-Ku dan rahmat-Ku mengalir ke dalamnya dan menjadi kata-kata — kata yang menunjukkan satu-satunya jalan untuk datang kepada-Ku: jalan kesempurnaan dan kemurnian perasaan.

46. Umat manusia yang sangat dikasihi Yesus: Kamu membutuhkan bukti-bukti besar tentang spiritualitas, agar imanmu dapat bangkit kembali dan harapanmu semakin kuat. Kamu membutuhkan firman yang jelas untuk membangkitkan dirimu dari kelesuan di mana kamu berada. Roh Ilahi-Ku harus menyatakan diri dalam bentuk ini agar kamu merasakan bahwa Bapa tidak pernah meninggalkanmu, bahwa Dia membimbingmu dari Kerajaan Kebenaran.

47. Bukankah kalian sudah yakin melihat bukti kasih ini? Pikiran-Ku adalah cahaya yang bersinar untuk menghidupkan kembali cahaya lampu-lampu kalian yang hampir padam. Guru berkata kepada kalian bahwa Kebenaran Alam Semesta akan diwahyukan melalui manusia yang telah terangkat ke tingkat rohani, karena ia akan memahami cara hidup secara harmonis di dunia ini, tempat ia datang untuk mempelajari pelajaran-pelajaran yang berguna bagi perkembangannya. Dunia ini tidak kekal, dan tidak perlu demikian. Jika suatu saat tempat tinggal ini tidak lagi memenuhi tujuan keberadaannya seperti sekarang, maka ia akan lenyap.

Apabila jiwa kalian tidak lagi membutuhkan pelajaran yang diberikan oleh kehidupan di dunia ini, karena ada pelajaran lain yang lebih tinggi menanti di dunia lain, maka berkat cahaya yang diraih dalam perjuangan di dunia ini, jiwa itu akan berkata: “Betapa jelasnya kini aku memahami bahwa semua pasang surut kehidupan ini hanyalah pengalaman dan pelajaran yang kubutuhkan untuk memahami dengan lebih baik. Betapa panjangnya perjalanan hidup itu terasa bagiku, selama penderitaan menindasku. Namun kini, setelah semuanya berlalu – betapa singkat dan fana rasanya bagiku di hadapan keabadian.”

48. Manusia dipanggil untuk memperluas jiwanya, dipanggil untuk semakin mengangkat keberadaannya ke tingkat spiritual, semakin ia melambung tinggi dalam hasratnya menuju kesempurnaan.

49. Tubuh yang kalian miliki juga ditakdirkan untuk diangkat ke tingkat spiritual. Ketika hal ini terjadi, kondisi kehidupan manusia akan berubah. Mereka akan mengembangkan kemampuan spiritual yang saat ini masih belum dikenal oleh penghuni dunia.

50. Kalian membutuhkan ajaran ini, yang menghidupkan kembali harapan kalian, sumber kebijaksanaan sejati yang tak habis-habisnya, untuk memuaskan dahaga kalian. Cahaya-Ku turun ke akal budi yang gelap dari orang yang mengatakan bahwa ia tidak mencintai jiwa karena tidak mengenalnya, namun mencintai kekayaan materi, kecantikan fisik yang memanjakan kesombongannya — kecerdasan yang menjadi sumber kekaguman, nama dan gelar. Itulah yang ia cintai, dan ini berarti mencintai hal-hal yang hampa.

Manusia bukanlah tubuhnya, juga bukan kekayaannya. Manusia hanya memiliki nilai dan hanya ada karena jiwanya.

Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa manusia dipanggil untuk menjadi sosok yang mengungkapkan kebenaran alam semesta, surga, dan alam-alam. Saat ini ia belum mencapai hal itu, karena materialisme yang melekat padanya tidak memungkinkannya untuk mengembangkan karunia-karunia halus dari roh.

Jika materialisme ini suatu saat lenyap, ia akan menjadi seorang yang dapat melihat, yang akan bersukacita saat menyaksikan keajaiban-keajaiban Kehidupan Rohani. Kemudian ia akan memahami pertobatan Saulus menjadi Paulus, transformasi manusia hingga tingkat sedemikian rupa sehingga perubahan nama menjadi suatu keharusan. Bersama nama lamanya, kenangan akan nafsu-nafsunya pun lenyap, dan sifat aslinya serta perbuatan-perbuatan yang dilakukannya berubah menjadi abu.

Apabila jiwa menyadari bahwa ia sedang berkembang, bahwa ia masih kekurangan pengangkatan rohani, atau bahwa apa yang harus dipelajari dan dikembangkan di dunia material kini akan berakhir, maka ia siap untuk bersatu dengan Cahaya Keilahian, karena jiwa adalah Cahaya yang bergerak menuju Cahaya.

51. Bersukacitalah, wahai manusia, anggaplah dirimu sebagai burung-burung yang bermigrasi di dunia yang penuh air mata, kesengsaraan, dan penderitaan ini! Bersukacitalah, karena ini bukanlah rumah abadi kalian; dunia-dunia yang lebih baik menanti kalian.

Jadi, ketika kalian meninggalkan bumi ini, lakukanlah tanpa penyesalan; maka erangan kesakitan, jerih payah, dan air mata akan tertinggal di sini. Kalian akan mengucapkan selamat tinggal kepada dunia ini dan terbang menuju mereka yang menanti kalian di ketinggian langit. Dari sana, kalian akan melihat bumi sebagai sebuah titik di ruang angkasa, yang akan kalian kenang dengan penuh cinta.

52. Janganlah bersedih, sebab akan tiba saatnya ketika kalian akan meninggalkan lembah air mata ini, tempat kalian telah begitu banyak menderita, dan yang besok akan kalian cintai karena menyadari bahwa di dalamnya kalian telah memperoleh cahaya yang dirindukan jiwa kalian.

53. Jadilah bahagia dengan mencintai sesamamu, menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berduka, dan memberikan semangat baru kepada yang miskin. Maka berkat-berkat Surga akan menghampiri kalian. Apakah kalian ingin menjadi lebih rohani? Kristus akan mendampingi kalian agar kalian memperoleh rahmat ini.

54. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, meskipun manusia saat ini lebih bersifat materi daripada roh, besok mereka akan lebih bersifat roh daripada materi. Manusia telah berusaha sepenuhnya mematerialisasikan roh mereka, namun pematerialisasian total itu tidak akan mereka capai. Sebab roh itu seperti berlian, dan berlian tidak pernah berhenti menjadi berlian, sekalipun ia jatuh ke dalam kotoran.

55. Manusia tidak mengenal kebahagiaan jiwa yang sempurna, karena ia belum mencapai tingkat kesempurnaan. Jika ia membersihkan hatinya dan memelihara kebenaran-Ku di dalam jiwanya untuk

mempraktikkannya, ia akan menemukan kedamaian dan kebahagiaan yang sebelumnya tidak ia kenal. Inilah kehidupan yang dilambangkan oleh pohon dalam perumpamaan pertama yang telah diwahyukan kepada umat manusia, yang buah-buahannya yang matang akan memuaskan rasa lapar jiwa. Sempurnakanlah diri kalian, angkatlah diri kalian melampaui hal-hal duniawi, dan kalian tidak akan lagi menderita karena ketidakberterima kasih atau ketidakpahaman orang lain.

56. Cinta adalah tangga yang mengarah kepada Tuhan yang mengasihi kalian, kepada Maria, Bunda Rohani yang juga mengasihi kalian, serta kepada saudara-saudari rohani kalian yang juga mengasihi kalian.

57. Dari Roh Ilahi mengalir deras pesan-pesan. Simpanlah sebanyak yang menurut hati kalian tepat.

58. Serahkanlah kepada-Ku kegelapan penderitaanmu. Aku akan mengubahnya menjadi cahaya kedamaian. Serahkanlah kepada-Ku isak tangis dan air matamu. Ketika Aku mengunjungi hatimu dalam keheningan, Aku akan menembus seperti sinar matahari untuk menerangi hatimu.

59. Aku telah memberikan kepadamu Firman Kasih, agar kamu merasakan kekuatan ini di dalam hatimu. Inilah balsem penghibur-Ku, yang mengalir ke atas segala penderitaanmu dan menguatkan jiwamu.

60. Aku berkata kepadamu, terberkatilah kamu yang mendekat kepada-Ku dengan hati yang telah dipersiapkan. Sebab Firman-Ku akan menjadi balsem penyembuh dan belaian yang menghidupkan nyala imanmu.

61. Kerajaan-Ku turun ke atas umat manusia yang menderita, dan Firman-Ku bergema melalui orang-orang terpilih pada zaman ini, agar mereka yang mendengarkan-Ku menjadi penghibur bagi saudara-saudara mereka.

62. Di segala zaman, Aku memiliki perantara antara manusia dan Keilahian-Ku. Mereka adalah orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati dari lubuk hati, yang telah Aku gunakan. Kini Aku mempersiapkan utusan-utusan baru ajaran-ajaran-Ku, agar Kabar Gembira ini menjadi kebangkitan menuju kehidupan rohani di antara manusia.

63. Betapa banyak di antara mereka yang mampu menjalankan misi spiritual yang mulia, masih tertidur tersebar di seluruh dunia! Mereka akan terbangun, dan mereka akan membuktikan kemajuan spiritual mereka ketika, dalam kemurahan hati perasaan mereka, mereka menjadi makhluk yang bermanfaat bagi sesama. Mereka akan bersikap rendah hati dan tidak pernah membanggakan keunggulan diri.

64. Kesombongan — suatu kelemahan yang telah tampak sejak manusia pertama — akan dilawan melalui spiritualisasi. Ini adalah

pertarungan yang telah lama berlangsung antara roh dan materi. Sebab, sementara roh, dalam kerinduannya akan esensi Bapa, condong kepada yang Kekal dan Yang Mahatinggi, daging hanya mencari apa yang memuaskan dan menyanjungnya, meskipun hal itu merugikan roh. Pertarungan ini, yang tampak pada setiap makhluk manusia, merupakan kekuatan yang muncul dalam diri manusia sendiri sebagai akibat dari pengaruh yang diberikan dunia kepadanya. Sebab, hal-hal duniawi mendambakan segala sesuatu yang sesuai dengan sifatnya. Jika roh mampu menguasai kekuatan itu dan mengarahkannya ke jalur yang benar, ia telah menyelaraskan kedua sifat tersebut dalam hakikatnya sendiri dan akan mencapai kemajuan serta peningkatan. Sebaliknya, jika ia membiarkan diri dikuasai oleh kekuatan materi, ia akan tersesat ke arah yang buruk, ia akan menjadi perahu tanpa kemudi di tengah badai.

65. Kalian yang mendengarkan-Ku, rasakanlah keinginan untuk menjauhi segala sesuatu yang merugikan, agar jiwa kalian menjadi bebas. Kalian berada di tengah-tengah pertempuran, oleh karena itu Aku berkata kepada kalian: Tetaplah berjaga dan berdoa, agar tiba saatnya ketika jiwa kalian bersatu dengan tubuhnya dan selaras dengannya. Saat ini kalian masih menderita karena tarikan dunia dan merasa terlalu lemah untuk menahan godaan. Secara intuitif, manusia merasakan akan datangnya zaman penyempurnaan, namun ia tidak mengetahui kapan hal itu akan terjadi.

66. Manusia akan mengejar tujuan ini melalui berbagai cara. Namun, hanya mereka yang berjuang demi kemajuan jiwa yang akan mencapainya. Mereka yang tenggelam dalam fanatisme agama tidak akan berkembang, dan mereka yang mengabdikan waktunya untuk mempelajari hal-hal material hanya akan memperoleh hasil material.

67. Spiritualisasi akan menjadi hal yang menuntun manusia menuju kesempurnaan. Namun, janganlah menyamakan praktik spiritualisasi sejati—yang merupakan keterikatan dengan Sang Pencipta dan pendekatan kepada-Nya melalui kasih, belas kasihan, dan penyembahan batin—dengan praktik “ilmu-ilmu” yang digunakan manusia untuk menodai makhluk-makhluk di alam baka dan menjadikannya dapat dirasakan secara material. Inilah ajaran-Ku yang mengangkat tabir ketidaktahuan yang menyembunyikan kebenaran dari manusia.

68. Ajaran Kasih-Ku telah mempersiapkan kalian pada masa ini untuk menerima kehadiran Dunia Rohani-Ku di tengah-tengah kalian, agar Dunia Rohani-Ku itu dapat membantu kalian memahami Firman-Ku — sebuah masa yang kini telah mendekati akhir.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 231

1. Pandangan-Ku yang menembus menembus ke dalam diri kalian dan Aku melihat bahwa kalian dengan hati kalian membentuk karangan bunga untuk dipersembahkan kepada Keilahian-Ku.

2. Aku melihat penderitaan kalian dan meringankannya melalui belaian kebapakan-Ku, agar kalian, yang dikuatkan oleh Firman-Ku, menjadi umat yang teguh dalam ujian.

3. Setiap kali kalian datang kepada-Ku untuk mengungkapkan kelemahan kalian atau memohon pertolongan-Ku dalam penderitaan yang kalian alami — setiap kali kalian berada dalam bahaya runtuh di bawah beban salib dan kalian berpaling kepada-Ku, Aku telah membebaskan kalian dari beban dan rasa sakit kalian serta menjadikan kalian jiwa-jiwa yang kuat. Kemudian Aku berkata kepada kalian: Maju terus, jangan menoleh ke belakang, sebab jiwa kalian akan dipenuhi ketakutan jika melihat masa lalunya.

4. Aku telah menyelamatkan kalian dari kehancuran untuk membawa kalian ke pelabuhan keselamatan, tempat kalian berada sekarang dan menikmati roti ini. Kalian telah beristirahat di pangkuan-Ku yang penuh kedamaian. Aku telah menjadi sinar cahaya di kegelapan kehidupan kalian, untuk membantu kalian menempuh jalan tanpa tersandung.

5. Jika para juru bicara atau perantara suara, melalui siapa Aku menyatakan diri-Ku, berbicara atas kehendak mereka sendiri, mereka tidak akan mampu mengajarkan jalan kebenaran kepada kalian. Namun, bibir mereka mengucapkan kata-kata terang, karena Aku menyatakan diri-Ku melalui akal budi mereka, dan Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Akulah Jalan itu.

6. Kalian telah melihat bahwa banyak orang yang heran dengan ajaran-ajaran ini dan bertanya-tanya, apakah benar bahwa Rabi-lah yang berbicara di sini — apakah benar bahwa “Firman” telah kembali ke dunia ini, yang telah menyalibkan Yesus?

7. Kalian yang ada di sini tahu bahwa Aku telah menjanjikan hal ini kepada kalian, kalian tahu bahwa Aku adalah Pengampunan, dan bahwa Aku sedang melaksanakan misi ilahi-Ku dengan membangkitkan “orang-orang mati”, menyembuhkan orang sakit, dan mengembalikan penglihatan kepada orang buta. *Kalian* mengetahui alasan kembalinya-Ku dan cara Aku datang. Namun, semua ini akan dipertanyakan oleh dunia, dan banyak orang akan meragukannya.

8. Aku telah memberitahukan kepada kalian mengapa Aku, alih-alih berpaling kepada para cendekiawan, teolog, atau ilmuwan, justru berpaling kepada orang-orang yang tidak berpendidikan dan berjiwa sederhana, untuk menyatakan diri-Ku melalui mereka. Sebab kesaksian orang-orang sederhana akan membuat dunia tercengang.

9. Jika kalian menyelidiki dengan saksama, kalian akan meyakini bahwa Aku selalu menjalin hubungan dengan umat manusia melalui orang-orang, dan bahwa mereka selalu rendah hati dan sederhana.

10. Aku telah menganugerahkan kepadamu berbagai kehidupan di bumi agar kalian dapat menjadi saksi atas wahyu-wahyu ini dan memenuhi misi kalian.

11. Kalian harus memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku agar dapat menembus rahasia-rahasia alam baka yang ingin diwahyukan Bapa kepada kalian. Gudang harta karun rahasia-Ku tidak tersembunyi dari pandangan kalian; sebab jika tidak, kalian tidak akan pernah dapat memasuki Kehidupan Abadi.

12. Pelajarilah, renungkanlah dengan saksama; sebab ada yang bingung memikirkan bagaimana mungkin – jika roh kalian adalah bagian dari Keilahian-Ku – ia bisa menderita? Dan jika cahaya roh adalah percikan dari cahaya Roh Kudus – bagaimana mungkin ia kadang-kadang terselubung dalam kegelapan? Sadarilah bahwa jalan perkembangan ini bertujuan untuk memperoleh pahala yang cukup di hadapan Allah, yang dengannya kalian dapat mengubah roh kalian dari roh yang tidak tahu apa-apa dan belum berkembang menjadi roh cahaya yang agung di sebelah kanan Bapa.

13. Datanglah kepada-Ku dan dengarkan sekali lagi firman-Ku yang merupakan makanan bagi jiwa kalian. Firman ini, yang telah Kuberikan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini melalui akal budi manusia, telah menciptakan keajaiban yang menyatukan kalian, mengangkat kalian dengan penuh semangat dan iman kepada Keilahian-Ku, ketika Keilahian-Ku itu menampakkan diri dengan penuh kebenaran dan pengajaran. Sebab jiwa kalian merasa bosan dengan ajaran-ajaran duniawi; kaki kalian terlalu lelah untuk menempuh jalan-jalan yang jauh dalam pencarian kedamaian, kasih, dan kebenaran. Tangan kalian pun terlalu lelah untuk menggarap ladang tanpa menuai hasil yang dapat memuaskan jiwa kalian.

14. Adalah kehendak-Ku, wahai umat-Ku, agar kalian menempuh jalan-jalan ini dan mencicipi buah-buah ini; agar kalian mengetuk berbagai pintu dan mengenal hati manusia dari berbagai ras dan jenis kelamin; agar kalian mempelajari isi buku-buku yang berisi berbagai filsafat, ajaran, dan teori; agar kalian mengenal kehidupan orang-orang miskin di bumi dengan

segala kesengsaraan dan penderitaan mereka; bahwa kalian akan mengalami kekayaan palsu dunia ini beserta kesenangannya dan kemegahan yang menipu; bahwa kalian akan mendengar suara manusia dan mengenal inspirasi mereka; bahwa kalian akan menerima kebaikan dan kejahatan yang akan mereka berikan kepada kalian seiring berjalannya waktu. Agar setelah perjalanan ini kalian akan bertemu dengan-Ku sebagai orang terakhir yang datang ke pintu hati kalian – sebagai orang terakhir yang melintasi jalan kalian, orang terakhir di antara para peziarah bumi yang berjalan di sisi kalian dan bertanya: “Ke mana kamu pergi? Dari mana kamu datang, dan apa yang kamu cari?” Dan agar kalian kemudian, tanpa kesombongan dan tanpa keangkuhan, tertunduk oleh rasa sakit dan menjadi kuat melalui pengalaman, tercerahkan dan teruji oleh perjuangan, segera mengenali-Ku, membuka hati kalian kepada-Ku, mengakui kelemahan kalian, dan menyatakan bahwa hanya Aku yang dapat memahami rasa sakit kalian, kegagalan kalian, dan juga kerinduan kalian.

15. Inilah alasan mengapa sebagian besar dari mereka yang datang kepada-Ku terpesona oleh kekuatan ini saat mendengarkan firman-Ku. Mereka merasakan bahwa Aku melihat hingga ke dasar hati mereka, dan merasakan kasih-Ku yang mengelilingi mereka. Dan karena kalian telah menantikan-Ku, kalian tahu bahwa setelah perjuangan-perjuangan besar, pertempuran-pertempuran besar dalam kehidupan, setelah malam gelap yang kalian alami, cahaya hari baru pasti akan terbit. Kalian tahu bahwa, setelah kalian menghabiskan cawan kepahitan kalian hingga habis, pasti akan datang seseorang yang harus mengisinya dengan manis. Sebab harapan, kepercayaan pada janji-janji-Ku yang telah Aku berikan kepada kalian di masa-masa lalu, tidak pernah padam di dalam jiwa kalian; nyala api itu tetap terjaga di dalam hati kalian. Bahkan mereka yang menyangkal bahwa Akulah yang menyatakan diri pada masa ini, melakukannya bukan dengan jiwa mereka, melainkan dengan sifat jasmani mereka yang tidak tahu dan tidak peka terhadap wahyu rohani, yang tidak mengetahui apa pun tentang Aku. Namun Aku mengenal mereka semua dan telah memberikan waktu tambahan kepada orang-orang yang tidak percaya dan keras kepala itu, karena Aku tahu bahwa bukanlah jiwa mereka yang menyangkal-Ku, dan bahwa jiwa-jiwa itu harus bangkit penuh cahaya serta membebaskan diri dari belenggu selubung jasmani mereka sendiri, agar mereka dapat melihat dan merasakan-Ku serta berseru seperti Petrus pada Zaman Kedua: "Sesungguhnya, Engkaulah Anak Allah yang hidup!"

16. Aku akan menjadikan kalian murid-murid-Ku dari kalangan anak-anak sekolah. Sebab, setelah kalian mendengarkan Aku, Aku akan

mempercayakan kepada kalian sebuah kitab hikmat, agar dengan kitab itu kalian dapat mengajar sesama manusia dan membawa Kabar Baik kepada penduduk bangsa kalian, lalu kepada bangsa-bangsa lainnya. Jika kalian belajar dari-Ku, kalian akan menjadi lemah lembut dan rendah hati. Kalian tidak akan puas hanya dengan menyelidiki firman-Ku, atau berbicara dengan kata-kata yang fasih untuk mengesankan orang banyak, melainkan inspirasi dan wawasan kalian, kata-kata kalian yang jelas dan mendalam, harus diteguhkan melalui perbuatan yang akan menjadi buah dari pemahaman kalian. Aku tidak ingin perbuatan-perbuatan ini hanya berasal dari akal budimu, melainkan agar perbuatan-perbuatan itu didiktekan oleh hati nuranimu kepada hatimu, di mana benih kasih telah ditaburkan.

17. Maka kalian pasti akan mampu membimbing orang-orang kepada kebenaran. Sebab setelah mereka bosan dengan kata-kata yang hampa, dan merasa lelah serta letih akibat kesesatan berbagai ajaran dan pandangan dunia, mereka akan merindukan bimbingan yang disampaikan kepada mereka dengan kasih sejati, belas kasihan, dan kedamaian, yang membawa terang ke dalam kegelapan dan memancarkan balsem penyembuh di mana ada rasa sakit — yang mengubah mereka yang telah menyimpang secara batiniah atau moral. Maka ajaran-Ku pasti akan menang dan jumlah mereka yang mengikuti-Ku serta mengibarkan panji perdamaian, persatuan, dan niat baik akan bertambah.

18. Aku ingin agar kalian memanfaatkan masa ini sesuai kewajiban, agar jiwa memimpin dan menggerakkan selubung jasmani, agar ia menundukkannya dan akhirnya menjadikannya alatnya sendiri, pelayannya yang patuh; agar bukan “daging” yang mempersembahkan kepada-Ku ibadah yang seharusnya dipersembahkan oleh jiwa, agar ia tidak menghalangi antara roh kalian dan Roh-Ku. Sebab, dengan demikian, penyucian itu akan berlangsung terus-menerus, dan apa yang dirasakan tubuh akan menyentuh jiwa, karena jiwa belum mampu menguasai rasa sakit dan kelemahan tersebut. Jadilah rohani tanpa terjerumus ke dalam fanatisme, dan kalian akan mengalami betapa besar kedamaian yang kalian rasakan, betapa banyak dorongan yang kalian berikan kepada hati kalian, dan betapa kuatnya kalian dalam menghadapi cobaan rasa sakit, usia tua, dan penyakit.

19. Inilah ajaran-Ku. Siapakah di antara kalian yang tidak mampu memahaminya? Ajaran ini sejelas cahaya siang hari, dan cahaya ini dapat kalian lihat semua. Aku memberikan ajaran ini kepada kalian agar kalian mengukirkannya secara tak terhapuskan dalam jiwa kalian. Sebab besok, ajaran ini akan memberi kalian kekuatan ketika ujian-ujian mengancam kalian.

20. Di bumi ini selalu ada pertempuran di antara manusia, perang, perselisihan, dan perpecahan. Sejak zaman paling awal, gagasan-gagasan satu pihak selalu bertentangan dengan gagasan pihak lain. Dan demikianlah kalian melihat bahwa keburukan telah bangkit melawan kebajikan, ketidakadilan melawan keadilan, suara “daging” melawan suara jiwa, serta satu pemahaman melawan pemahaman lainnya. Dan mereka yang sejak zaman purba telah menyebarkan ajaran spiritual-Ku, telah menghadapi para ilmuwan sebagai lawan. Bahkan di Zaman Ketiga ini, Aku masih melihat pertarungan-pertarungan di antara manusia. Namun, hari telah tiba di mana Aku akan mengucapkan kata terakhir.

21. Segala kebijaksanaan, pengetahuan, atau ilmu pengetahuan berasal dari-Ku. Aku mempersiapkan planet ini agar menjadi tempat tinggal bagi jiwa-jiwa yang berinkarnasi, dan sebelum Aku mengutus kalian, Aku merawat dunia ini dengan rahmat, kasih, dan kebijaksanaan. Aku menempatkan di dalam perutnya, di permukaannya, dan di segala hal, unsur-unsur yang diperlukan bagi kehidupan kalian, bagi kelangsungan hidup, kebahagiaan, dan kepuasan anak-anak-Ku.

Agar kalian dapat menemukan semua sumber kehidupan di dalam rahim alam ini — segala sesuatu yang terselubung dalam misteri atau tersimpan di dalam gudang harta yang dalam — Aku memberi kalian bakat, menerangi kalian, dan melengkapi kalian dengan karunia ilmu pengetahuan, sehingga melalui kemampuan ini dan sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, serta ujian kalian, kalian dapat menemukan sumber kehidupan dan kebijaksanaan yang tak pernah habis.

22. Kalian semua telah menikmati karunia ilmu pengetahuan ini. Namun, Aku telah memilih beberapa di antara kalian untuk mempercayakan misi-misi besar kepada mereka, agar mereka dapat menemukan segala sesuatu yang merupakan Keseluruhan Jiwa, dan kemudian memberikan kepada kalian air yang tak pernah habis dari sumber ini serta mendampingi kalian dalam kehidupan dan kebahagiaan duniawi kalian. Kepada orang-orang terpilih itu pula Aku mempercayakan pemahaman intuitif akan Kehidupan Rohani — kehidupan yang berada di luar jangkauan ilmu pengetahuan, di atas alam duniawi ini. Oleh karena itu, sejak zaman purba manusia telah memuja-Ku dan meramalkan keberadaan Makhluk Universal, seorang Tuhan dan Pencipta yang perkasa dan Mahakuasa, yang telah mempersiapkan bagi kalian kehidupan yang lebih luhur di luar dunia ini — kehidupan di mana Roh, Cinta, Cahaya, dan Akal Budi akan bersinar, karena semua itu merupakan bagian dari jiwa kalian.

Namun, meskipun kalian semua memiliki pengetahuan intuitif ini, yang tanpa henti berbicara kepada kalian melalui kemampuan-kemampuan tersebut, tetaplah perlu bagi-Ku untuk mengutus jiwa-jiwa dengan kuasa besar kepada kalian, agar mereka mengungkapkan rahasia-rahasia terbesar kepada kalian; agar mereka membuka jalan bagi jiwa-jiwa dan membimbing mereka kepada-Ku melalui jalan-jalan terpendek dan teraman. Inilah para Nabi, para Patriark, dan para Utusan Allah sepanjang masa.

23. Meskipun sebagian di antara mereka membawa misi untuk menerangi jiwa-jiwa, dan sebagian lainnya membawa misi untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, namun di segala zaman, sebagian di antara mereka telah saling berlawanan, tanpa menyadari bahwa misi-misi tersebut bukanlah saling bertentangan, melainkan saling melengkapi. Cahaya-Ku telah dicurahkan kepada semua manusia, agar kalian memahami tugas kalian dan dengan penuh hormat menjalankan bagian yang menjadi tanggung jawab kalian.

24. Jika kalian pernah mendengar dari-Ku bahwa Aku mengecam karya para ilmuwan, bahwa Aku meminta pertanggungjawaban ilmu pengetahuan, maka alasannya adalah karena sebagian dari mereka tidak memanfaatkan sumber kehidupan itu, wahyu-wahyu yang telah Kuberikan kepada mereka, demi kebaikan dan kemajuan umat manusia, melainkan menggunakannya untuk melayani kejahatan dan kehancuran. Namun, kepada semua orang yang telah memenuhi misi mereka, yang telah meneliti dengan kerendahan hati, pengagungan, dan penghormatan untuk menemukan apa yang menjadi kehendak-Ku untuk diwahyukan kepada mereka, Aku telah mencurahkan cahaya-Ku; mereka semua berkenan di hadapan-Ku; dan lihatlah, betapa banyak perbuatan baik yang telah mereka lakukan.

25. Kehidupan duniawi kalian telah berkembang; kehidupan ini tidak lagi sama seperti di masa lalu, dan seiring langkah-langkah kalian membawa kalian ke jalan perkembangan, kalian telah menjumpai buah-buah ilmu pengetahuan yang diberikan kepada semua orang yang telah menunaikan tugasnya. Mereka yang telah memutarbalikkan amanat-Ku dan menyusup ke dalam perbendaharaan-Ku untuk mengungkap rahasia alam serta memanfaatkan kekuatan alam semata-mata demi perbuatan penghancuran dan kematian – mereka itulah yang Aku tegur dan Aku panggil. Sebab Aku telah datang untuk menertibkan seluruh umat manusia dan kekuatan alam serta mengarahkan mereka ke jalur yang benar, dan segala sesuatu harus dipulihkan serta dikembalikan ke tempatnya semula.

26. Akan tiba masanya ketika umat manusia akan mengenali Cahaya Ilahi, kebijaksanaan yang Aku izinkan, dan pada akhirnya juga akan menyadari bahwa Akulah Sumber dari mana semua makhluk berasal – bahwa di dalam-Ku terdapat benih dan buahnya, dan bahwa Aku telah membiarkan kalian turut serta dalam semua itu, agar kalian menjalani kehidupan yang layak bagi jiwa kalian dan keilahian-Ku.

27. Pada masa spiritualisasi yang kini Aku umumkan kepada kalian, manusia akan mengabdikan daya akal budi mereka untuk melayani jiwa, dan bahkan ilmu pengetahuan pun akan tunduk di hadapan cahaya-Nya. Kapan hari itu akan tiba? Saat ini *kalian* sedang mempersiapkan jalan agar umat manusia dapat mencapai tujuan tersebut. Sebab, karya yang telah Aku perintahkan kepada kalian memiliki misi yang mencakup seluruh dunia.

28. Manusia akan mengabdikan ilmu pengetahuan, kekuatan, bakat, dan hati mereka untuk melayani tujuan Ilahi-Ku, tanpa mengabaikan kewajiban dan tugas mereka di dunia. Mereka akan beralih kepada kesenangan yang sehat, yang bermanfaat bagi roh dan jasmani mereka. Mereka akan berjuang demi pembaruan dan kebebasan mereka, tidak akan terpengaruh oleh hal-hal buruk, dan tidak akan mengambil apa pun yang tidak mereka butuhkan. Kemudian, kebobrokan dan ketidaksenonohan akan lenyap dari bumi. Saat itu, roh akan mencapai kekuasaan mutlak atas selubung jasmaninya, dan meskipun masih mendiami materi, ia akan menjalani kehidupan rohani yang dipenuhi cinta, persaudaraan, dan perdamaian.

29. Inilah saatnya ketika perang-perang akan lenyap, ketika saling menghormati dan saling menolong akan ada, ketika kalian menyadari bahwa kalian tidak lagi berhak menentukan hidup sesama maupun hidup kalian sendiri. Kalian akan tahu bahwa kalian bukanlah pemilik hidup kalian, maupun hidup anak-anak dan pasangan kalian, maupun bumi ini, melainkan bahwa Akulah pemilik seluruh ciptaan. Namun, karena kalian adalah anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, kalian juga merupakan pemilik segala sesuatu yang menjadi milik-Ku. Namun, meskipun Aku adalah Tuhan dan Pemilik segala yang diciptakan, Aku tidak mampu membunuh makhluk-makhluk-Ku, melukai seseorang, atau menimbulkan penderitaan padanya. Lalu, mengapa mereka yang bukan pemilik kehidupan telah merebut apa yang bukan milik mereka untuk mengendalikannya?

30. Apabila ajaran ini dipahami oleh manusia, mereka akan telah melangkah maju dalam perkembangan rohani mereka, dan dunia ini akan menjadi tempat tinggal bagi roh-roh yang telah maju. Kalian tidak tahu apakah kalian akan menghuni planet ini kembali setelah masa itu. Aku

akan menentukan mereka yang akan mengalami masa-masa rahmat itu, yang akan menyaksikan wilayah duniawi ini, yang pada zaman lain pernah menjadi lembah air mata, kehancuran, dan kematian. Lautan, gunung, dan ladang yang pernah menjadi saksi begitu banyak penderitaan itu, akan berubah menjadi tempat kedamaian, menjadi cerminan dunia-dunia di alam baka. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa ketika pertempuran berhenti, Kerajaan-Ku akan sudah dekat dengan kalian, dan bahwa saat itu jiwa kalian akan berkembang dalam kebajikan. Ajaran-Ku akan hadir dalam setiap jiwa, dan Aku akan menyatakan diri-Ku melalui para pria dan wanita.

31. Karunia-karunia rohani akan berkembang. Karunia kata (batin), penyembuhan, dan komunikasi dari roh ke roh akan menjadi hal yang mengagumkan di kalangan manusia pada masa itu.

32. Ilmu pengetahuan tidak akan berhenti dalam perjalanannya; namun, para ilmuwan akan mendalami ajaran-Ku, mempelajarinya, dan takjub atas wahyu-wahyu-Ku. Dan terinspirasi olehnya, mereka akan menciptakan karya-karya amal yang tidak hanya memajukan umat manusia, tetapi *juga* jiwa-jiwa yang berinkarnasi *maupun* yang tidak berinkarnasi.

33. Jika Roh-Ku merasa gembira di masa lalu dan masa kini, ketika Ia memandang karya-karya anak-anak-Ku—baik yang bersifat rohani maupun material— karya-karya indah yang lahir dari hati yang penuh kepekaan atau kecerdasan—betapa besarnya sukacita-Ku nanti, ketika bukan hanya segelintir orang yang jiwanya terangkat, melainkan seluruh umat manusia yang mempraktikkan kasih. Maka tidak akan ada lagi air mata, kesedihan, dan kehilangan orang tua di rumah-rumah akibat perang, dan hanya iman, kesehatan, kekuatan, serta keharmonisan yang akan bertahan dalam kehidupan manusia pada masa-masa yang telah ditetapkan bagi planet ini.

34. Kalian adalah generasi pertama yang telah menerima Kabar Gembira Zaman Ketiga ini, dan kalianlah yang harus menjadi pembuka jalan bagi semua orang yang akan datang setelah kalian. Singkirkan jurang-jurang, hilangkan batu-batu penghalang di jalan, agar kalian dapat mewariskan niat baik, keberanian, dan prinsip-prinsip luhur.

35. Bukan kalian yang akan membawa karya-Ku mencapai puncaknya. Di antara kalian tidak ada seorang pun yang harus menyatukan bangsa Israel. Kalian tidak akan lagi menyaksikan secara langsung penerapan ajaran-Ku di seluruh dunia. Pekerjaan ini akan Aku selesaikan. Sebab, jika di antara kalian ada seseorang yang bangkit untuk menundukkan leher yang membangkang dari umat-Ku dan mencapai spiritualisasi mereka,

maka orang itu akan meninggikan diri atau tidak akan mampu menanggung ujian-ujian yang akan menyimpannya.

36. Namun Aku, Yang Mahakuat, yang mengasihi dan mengampuni, akan menyatukan kalian satu sama lain. Aku akan mengirimkan ujian demi ujian kepada kalian, agar ujian-ujian itu mengasah kalian dan menyatukan kalian dalam cita-cita rohani yang sama.

37. Aku tidak ingin umat-Ku mempersiapkan salib baru, tiang penyaliban, atau pengadilan bagi-Ku. Aku ingin berdiam di tempat suci batin kalian, ingin menduduki takhta-Ku di dalam jiwa umat-Ku, agar Aku dapat menyatukan diri dengan mereka setiap saat dan menanti mereka di tanah air-Ku yang kekal, di atas takhta kerendahan hati-Ku yang universal, di tempat kehormatan-Ku sebagai Bapa yang penuh kasih, ketika kalian semua, yang telah penuh dengan pahala berkat pelaksanaan tugas kalian, yang telah diperkuat oleh perjuangan dan dimurnikan oleh kebajikan, datang kepada-Ku dengan penuh kehormatan untuk menerima upah yang mulia.

Damai-Ku menyertai kalian

Ajaran 232

1. Umat Terpilih: Kamu mendengarkan firman-Ku melalui akal budi manusia, dan telah dipersiapkan sepanjang masa untuk memimpin umat manusia. Segala sesuatu telah diberikan kepadamu melalui rahmat-Ku. Aku telah turun kepadamu karena Aku mengasihi kamu dan mempercayakan kepadamu bagian ketiga dari Kitab ini, yang berisi perintah-perintah serta hukum bagi kamu dan bagi umat manusia.

2. Dunia ini terombang-ambing dalam badai yang dahsyat dan telah kehilangan arah. Dunia ini belum berangkat untuk mencari jalan yang aman. Manusia puas hanya dengan hidup, mencari hal-hal yang diperlukan untuk kelangsungan hidup jasmaninya, dan telah melupakan jiwa di inti keberadaannya, yang kepadanya Aku telah mempercayakan tugas yang sangat mulia. Aku telah menampakkan diri di tengah-tengah kalian dan mendapati kalian masih hidup di tengah kekacauan, dan firman-Ku telah berkata kepada kalian: Berhentilah sejenak, kembalilah pada ketaatan terhadap hukum, pikullah salib kalian, ikutilah Aku, dan damai sejahtera akan ada di antara kalian.

3. Pada masa ini, Aku telah mempersiapkan kalian dengan mencurahkan Cahaya-Ku secara melimpah ke dalam akal budi kalian. Sejak langkah-langkah pertama kalian, kalian telah teguh, dan iman ini, serta kasih kepada karya-Ku, menggerakkan kalian untuk berbicara kepada sesama kalian atas nama-Ku. Banyak orang akan mendengarkan kalian dan datang kepada-Ku dengan rasa lapar dan haus akan kasih. Yang lain akan datang karena mendambakan kelegaan dari penderitaan mereka. Yang lain lagi akan bergegas datang, hanya didorong oleh rasa ingin tahu mereka. Namun Aku berjanji kepada kalian bahwa semua orang akan memperoleh sesuatu. Kepada semua orang Aku akan memberikan bukti, sebab Aku berkenan memberikan tanda kepada anak-Ku bahwa Aku telah mendengarkan permohonannya.

4. Setelah Aku pergi, kalian akan terus mempersiapkan hati mereka, membebaskan mereka dari ketidaktahuan, keyakinan yang keliru, dan fanatisme. Namun, bagaimana kalian dapat menjadi guru bagi sesama kalian? Bagaimana kalian dapat mencapai kerendahan hati, keadilan, dan kebenaran? Dengan berdoa dan menaati hukum-Ku. Janganlah berpura-pura menjadi orang-orang yang adil, karena kalian belum adil. Tunjukkanlah diri kalian sebagai murid-murid-Ku yang setiap hari berjuang untuk menyempurnakan diri. Jika Aku melihat kalian menjalankan tugas kalian dengan penuh ketulusan, Aku akan membawa banyak sesama manusia yang telah Aku tentukan kepada kalian, agar mereka menerima pengetahuan tentang wahyu-wahyu-Ku yang terakhir.

5. Dari sekte-sekte yang diciptakan manusia—yang merupakan cabang-cabang terpisah dari Pohon Kehidupan—Aku memilih mereka yang merindukan spiritualisasi —mereka yang mencari-Ku dengan cara yang belum sempurna, namun tetap mencintai-Ku—mereka yang mengucapkan nama-Ku dengan khushyuk dan mempersembahkan kepada-Ku perbuatan cinta, kerendahan hati, dan rasa syukur. Aku datang sebagai Nelayan yang Baik dalam kerinduan akan hati-hati, dan meskipun saat ini jumlah mereka yang mengikuti-Ku masih sedikit, besok jumlah mereka akan berlipat ganda. Waktunya sudah semakin dekat, ketika bukti-bukti akan meyakinkan dunia bahwa Aku telah datang untuk mewariskan warisan kasih-Ku kepada kalian, dan kalian, sebagai saksi dari wahyu-wahyu ini, akan membicarakannya dengan benar.

6. Janganlah membuat perbedaan apa pun di antara sesama manusia. Dalam cita-cita spiritual, semua ras dan kelas manusia akan bersatu.

7. Serahkanlah penderitaan sesama kalian kepada-Ku. Semakin besar dosa mereka, semakin besar pula kasih dan belas kasihan yang mereka butuhkan. Kini saatnya semakin dekat ketika ajaran-Ku akan tersebar luas, dan para “pekerja” akan pergi ke berbagai daerah. Mereka akan menetap, sesuai kehendak-Ku, di tempat-tempat di mana Firman-Ku akan mengalir ke dalam hati-hati yang terbuka, yang telah Aku persiapkan sebagai tanah subur yang siap menerima benih ilahi di rahimnya. Di situlah tempat kalian berkarya. Aku akan menjadikan kalian bertanggung jawab atas sejumlah orang yang akan Aku percayakan kepada perawatan kalian, begitu Aku melihat kalian kuat dan siap.

8. Kabar Baik akan sampai kepada orang-orang dari setiap ajaran atau sekte. Semua akan mengalami Kedatangan-Ku di Zaman Ketiga sebagai Roh Kudus. Waktunya akan tiba ketika wahyu-wahyu ini akan sepenuhnya dikenal, dan karena alasan itulah kalian akan diperangi. Namun jangan khawatir, cahaya-Ku tidak akan terhalangi. Justru pada saat itulah Firman-Ku di zaman ini akan bersinar dengan kemegahan terbesar.

9. Aku mempersiapkan kalian sebagai pekerja yang tekun di ladang-ladang. “Firman” akan melimpah di bibir kalian. Seringkali kalian akan berbicara tentang ajaran-ajaran yang belum kalian kenal. Itu akan menjadi inspirasi-inspirasi baru yang datang dari Roh-Ku ke dalam hati kalian yang terbuka. Perbuatan kalian harus selalu selaras dengan perkataan kalian. Semua tindakan kalian harus tulus, agar orang-orang mempercayai kalian. Aku akan mengamati dan menilai perbuatan kalian.

10. Ingatlah adat istiadat yang murni dari bangsa Israel pada zaman dahulu dan kembalilah kepadanya. Kesehatan dan kekuatannya berasal dari ketaatan dan penghormatan mereka terhadap hukum-Ku. Dari bangsa

inilah muncul orang-orang teladan, para patriark, dan para nabi. Di antara mereka ada Abraham, Ishak, dan Yakub, yang merupakan leluhur keturunanmu. Mereka diuji secara rohani dan jasmani, namun kekuatan tidak meninggalkan mereka. Adalah suatu keharusan bahwa mereka yang harus memberikan kehidupan kepada bangsa Israel, harus memberikan teladan kekuatan dan kasih kepada semua keturunan mereka. Kalian di sini akan menyadari kekuatan dan kemampuan kalian pada saat ujian-ujian besar itu tiba.

11. Saat ini Aku sedang mempersiapkan jiwa-jiwa yang kelak akan terus menginspirasi umat setelah Aku pergi. Mereka akan menjaga ajaran-ajaran mendasar dari karya-Ku, dan kalian harus mendengarkan serta menghormati mereka.

12. Laksanakanlah tugas kalian pada masa ini, dan setelah itu generasi-generasi mendatang akan melanjutkan karya kalian. Aku akan selalu mengutus makhluk-makhluk yang sangat mulia ke bumi, agar mereka menjaga hukum dan esensi ajaran-Ku.

13. Terimalah ujian-ujianmu. Kepada orang yang belum menerima apa yang dimintanya kepada-Ku dan yang ia yakini sebagai kebbaikannya, Aku berkata: Aku mengetahui takdirmu; namun, apa yang *kamu* minta kepada-Ku tidak akan mendatangkan kebahagiaan bagimu, melainkan hanya akan mendatangkan penderitaan. Ingatlah akan penebusan dosa kalian. Di bumi, kalian tidak akan menikmati kedamaian yang sempurna. Hanya dengan memenuhi kewajibanlah kalian akan memperoleh kedamaian jiwa hari ini. Namun besok, ketika kalian berada dalam Kehidupan Rohani, kalian akan berkata kepada-Ku: “Bapa, Engkau tahu cara membimbingku yang terbaik bagi jiwaku. Sebab, seandainya Engkau mengabulkan apa yang kuminta, aku pasti akan tersesat atau menunda kedatanganku kepada-Mu.”

14. Aku telah memberikan cahaya Firman-Ku kepada kalian pada masa ini, agar kalian berjuang demi perdamaian dunia, dan agar jiwa kalian mengambil langkah lebih jauh di jalan menuju kesempurnaan. Aku telah membuat kalian memahami karunia-karunia yang dimiliki jiwa kalian, agar jiwa itu dapat mengatasi segala rintangan dan kesulitan yang menghalangi jalannya. Aku telah membuat kalian memahami bahwa masa penderitaan yang kalian alami ini adalah masa penebusan dosa, yang harus kalian kosongkan seperti sebuah cawan dengan kerendahan hati dan iman.

15. Maka Aku datang dari Keabadian untuk membebaskan kalian dari belenggu yang menindas kalian.

16. Di Zaman Ketiga ini, Aku telah menyatukan semua orang yang pada masa-masa lalu menerima misi untuk menyebarkan kebenaran-Ku kepada umat manusia, agar umat manusia ini memperoleh berkat-berkat-Ku.

17. Untuk itu, Aku telah memberikan wahyu-wahyu baru kepada kalian.

18. Jadikanlah ajaran-ajaran-Ku sebagai milikmu sendiri, agar kalian dapat mempraktikkannya. Namun, ketika kalian meninggalkan tempat-tempat berkumpul ini—yang bagaikan pohon bagi para pengelana, di mana di bawah naungannya kalian mendengar kicauan burung lark—janganlah kalian menuju kesenangan yang merusak, alih-alih mencari ketenangan untuk bermeditasi. Sebab, esensi rohani yang telah kalian terima dari Sang Guru akan lenyap dari hati kalian.

19. Nafsu-nafsu, layaknya badai, merenggut rahmat yang Aku anugerahkan kepada jiwa kalian, dan jika kalian melepaskan diri darinya, kalian membiarkan kelemahan dan penyakit menguasai diri kalian.

20. Arahkan doa jiwa kalian kepada Yang Tak Terbatas, agar kalian menciptakan suasana kedamaian bagi umat manusia. Apabila kalian melihat sesama manusia berada di bawah beban keadilan-Ku, maka lakukanlah perbuatan baik; dengan demikian, penderitaan mereka akan dipersingkat. Berdoalah untuk dunia ketika kalian mendengar suara kekuatan alam. Jangan hanya mencari tempat berlindung untuk diri kalian sendiri. Jika pada saat kesusahan kalian peduli terhadap sesama dan melupakan diri sendiri, Aku akan melindungi kalian. Lindungilah manusia dengan doa dan belas kasihan kalian.

21. Percayalah pada kekuatan doa. Namun, kalian harus tahu bahwa doa itu harus dirasakan terlebih dahulu agar dapat sampai kepada-Ku.

22. Seandainya kalian sudah memiliki iman yang kuat dan sejati, kalian akan mampu melakukan mukjizat. Segeralah bertindak, sebab akan tiba saatnya ketika kalian harus berangkat untuk menyebarkan pengetahuan tentang karya ini ke seluruh penjuru dunia. Pada saat itu, kalian tidak boleh takut pada hukum manusia, dan fitnah pun tidak boleh membuat kalian cemas.

23. Kalian telah maju di jalan ini. Lihatlah ke belakang dan renungkan masa lalu kalian. Yang tertinggal di belakang adalah materialisme, kesombongan, hawa nafsu yang rendah, penyembahan berhala, ketidaktahuan, dan dosa.

24. Namun, tetaplah berada di jalan ini agar kalian dapat mencapai kemajuan rohani yang lebih besar. Maka, kalian akan merasakan kedamaian Tanah Terjanji di dalam hati kalian.

25. Inilah hari di mana roh umat terpilih menerima ilham dan akal budinya diterangi, untuk memahami ajaran-ajaran yang tersimpan dalam

Kitab Kehidupan yang Agung, dan yang harus Aku tunjukkan kepadanya sesuai dengan firman-Ku yang telah Aku sampaikan pada masa-masa lalu.

26. Dan untuk datang kepada-Ku, kalian telah meninggalkan dunia, telah menyucikan diri, dan ketika kalian sudah siap, kalian berdoa untuk menerima Sinar Universal-Ku. Sinar itu telah membanjiri jiwa kalian, dan di bawah pengaruhnya, karunia-karunia kalian terbangun dan senar-senar paling halus dalam diri kalian pun bergetar.

Kalian telah menyaksikan banyak perasaan muncul dari kedalaman hati kalian, yang hingga hari ini belum kalian kenal, yang membuat kalian memandang kehidupan ini dengan cara yang berbeda. Dan ketika kalian kemudian mampu mewujudkan kasih dan belas kasih, kalian merasa cukup kuat untuk melakukan perbuatan-perbuatan besar dan memahami banyak sesama manusia. Kalian ingin memperkuat kepedulian kalian terhadap mereka yang menderita dan mengirimkan pesan-pesan cahaya melalui pikiran kalian kepada mereka yang jauh dari kalian. Semua ini dapat kalian lakukan, karena Aku telah membuka ladang yang luas di hadapan jiwa kalian, tempat kalian dapat bekerja.

27. Karunia rohani kalian tidak memiliki batas; karunia itu tidak akan habis, sekalipun kalian merasa telah menyerahkan seluruh kekayaan kalian. Semakin banyak kalian memberi kepada orang lain, semakin banyak pula warisan kalian akan bertambah. Misi kalian sejak dahulu kala adalah bekerja demi perdamaian dan membela dunia.

28. Aku telah menguji kalian agar kalian memiliki kepercayaan diri, agar kalian tahu apa yang mampu kalian lakukan. Pada begitu banyak kesempatan ketika kalian ragu-ragu, atau kurang iman, atau ketika kalian meragukan kekuatan jiwa kalian, Aku telah mengirimkan bukti yang kalian butuhkan, dan melalui bukti itu kalian telah menerima jawabannya. Aku telah membiarkan kalian melewati ujian demi ujian. Namun sebelumnya Aku telah mempersiapkan kalian, karena Aku tidak pernah ingin mengejutkan siapa pun.

29. Aku membimbing langkah-langkahmu, mengelilingimu dengan suasana damai, di mana kamu dapat belajar dan mendalami ajaranku. Namun, ketika kamu sudah siap, kamu harus memimpin umat yang akan bangkit pada masa ini. Saat ini, karya-karya kalian belum bersinar. Namun umat-Ku harus menjadi kuat dalam kebajikan, harus berjuang melawan materialisme, untuk membantu umat manusia menemukan jalan yang aman yang akan membawa mereka kepada-Ku.

30. Kalian telah menikmati kedamaian Roh-Ku ketika kalian meninggikan diri dalam persatuan dengan-Ku. Namun, kedamaian yang abadi belum ada di dalam diri kalian. Kalian berada di awal perjalanan, dan

hanya perbuatan baik kalianlah yang akan memberi kalian sukacita yang tak terlukiskan untuk mendekati-Ku. Aku akan melipatgandakan buah-buah kalian dan mempersingkat jalan, agar kalian segera sampai kepada-Ku.

31. Kalian termasuk di antara yang pertama menerima pesan ilahi ini, dan Aku ingin agar kalian mampu menyampaikannya kepada yang lain. Umat manusia yang saat ini ragu dan curiga ini akan percaya pad . Aku telah memberikan bukti yang cukup kepada mereka pada masa ini, dan semua bukti itu berbicara kepada mereka tentang Aku. Mereka akan tetap tuli untuk sementara waktu lagi. Setelah itu, mereka akan mendengar panggilan yang Aku sampaikan kepada mereka, mereka akan merasa tertarik pada ajaran-Ku, ingin mengetahui apa yang menanti jiwa setelah kehidupan ini, dan mereka akan menemukan jawabannya dalam kitab yang Aku wariskan kepada semua orang: "Kitab Kehidupan". Pada akhirnya, semua orang akan memiliki Terang, karena ini adalah warisan ilahi. Ini adalah warisan yang menjadi milik kalian, dan tidak akan ditolak dari siapa pun. Aku akan mengajar semua orang – baik mereka yang memahami cara mengikuti dan menafsirkan petunjuk-petunjuk-Ku dengan benar, maupun mereka yang tidak taat kepada-Ku.

32. Ketika kalian telah merenungkan perbuatan-perbuatan kalian dan menumpahkan air mata saat melihat hasil yang sedikit yang telah kalian capai, jiwa kalian menjadi sedih karena menyadari betapa jauhnya kalian masih dari tujuan yang telah Aku tetapkan bagi kalian, dan kalian teringat akan nubuat yang telah diberikan kepada kalian, di mana dikatakan kepada kalian: "Jika 'Israel' tidak berjuang demi persatuannya, ia akan mengalami perang baru, dan sekali lagi perempuan akan menumpahkan air mata serta laki-laki akan menumpahkan darahnya, dan di dalam rumah-rumah akan ada kesedihan, kesengsaraan, dan kelaparan, serta jiwa akan menderita."

33. Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah saling mengabaikan, janganlah melakukan perbuatan yang menimbulkan perpecahan. Ajaran-Ku bertujuan untuk menyatukan semua jiwa, mendekatkan mereka satu sama lain, agar kalian dapat menjadi satu dan mengenali Aku sebagai Bapamu.

34. Sekarang, tinggalkanlah beban kesedihanmu di belakang, datanglah kepada-Ku tanpa keraguan atau ketakutan, miliki keyakinan penuh, dan biarkan kehendak-Ku terwujud di dalam dirimu. Aku tahu apa yang terjadi di dalam hatimu, dan Aku memberikan kekuatan yang kamu butuhkan.

35. Aku adalah asal mula dan tujuan dari segala yang diciptakan. Melalui kehendak-Ku, kalian datang ke dunia ini, dan melalui kehendak-Ku pula kalian akan meninggalkannya kembali.

36. Aku datang sebagai Bapa yang penuh kasih untuk memberikan pengampunan-Ku kepada kalian, karena kalian masih lemah.

37. Kehidupan ini telah dipercayakan kepada kalian sebagai sebuah kesempatan agar jiwa kalian memperoleh pahala. Oleh karena itu, semua pikiran dan perbuatan manusiawi kalian harus berada dalam kerangka Hukum Kasih dan Keadilan-Ku. Namun, manusia telah menyimpang dari jalan yang ditunjukkan oleh Hukum-Ku kepada mereka, sehingga perlu bagi-Ku untuk kembali kepada mereka guna mengingatkan mereka. Dengan tujuan inilah Aku telah menjalin hubungan dengan kalian pada masa ini. Alasan mengapa kalian datang ke untuk mendengarkan firman-Ku adalah agar kalian mendalami ajaran-Ku dan mempersiapkan diri untuk Kehidupan Rohani. Jangan datang karena rasa ingin tahu, rasa kewajiban, atau karena kalian mengira dengan demikian kalian telah memenuhi tugas kalian. Datanglah dengan keinginan untuk menemukan wahyu baru dalam setiap sesi pengajaran, sebuah bimbingan baru. Manfaatkan kehadiran-Ku, maka kalian akan lebih siap untuk memenuhi misi kalian.

38. Baik kalian pernah sehat secara fisik, pernah menikmati kepuasan dan kenyamanan, maupun pernah menanggung penyakit, kemalangan, dan kemiskinan – semua itu akan tertinggal di bumi ini, tempat kehidupan manusia berakhir dan kehidupan jiwa dimulai. Kalian telah berupaya mengangkat jiwa dan harus menderita serta menaklukkan tubuh kalian. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian: Dengarkanlah dengan baik, renungkanlah lebih dalam lagi, dan telusuri dirimu sendiri, agar kalian menemukan kebenaran.

39. Namun, jika kalian bertemu dengan orang-orang yang mengklaim bahwa kalian mengikuti ajaran baru, katakanlah kepada mereka bahwa kalian hanya telah meninggalkan ritus-ritus gerejawi yang merupakan bagian dari ibadah lahiriah, dan bahwa kalian telah berpaling dari fanatisme agama.

40. Pekerjaan-Ku akan diakui di seluruh dunia. Sebab, sama seperti pada zaman-zaman sebelumnya Aku mengutus para nabi untuk memberitakan kedatangan-Ku, demikian pula pada zaman ini Aku akan mengutus para nabi-Ku yang baru untuk menyebarkan ajaran-Ku dan memberitakan Kerajaan yang akan segera datang bagi semua orang yang berkehendak baik.

41. Setiap wahyu disampaikan sesuai dengan daya cerna rohani umat manusia dan zaman di mana mereka hidup. Hari ini Aku datang dengan

cara ini, besok Aku akan berbicara kepada kalian dengan cara yang lebih tinggi.

Pengumuman ini akan segera berakhir; ia akan berakhir pada akhir tahun 1950. Kemudian para murid-Ku akan berangkat sebagai guru, yang tidak akan merasa sendirian. Sebab dalam cahaya roh mereka, dalam bagian Keilahian-Ku yang ada di dalam diri masing-masing dari kalian, Aku hadir untuk berbicara, untuk mengampuni, untuk mengasihi, dan untuk mengajar.

42. Sejauh hati nurani ini mengizinkannya, jiwa kalian harus bebas. Sebab jiwa kalian bahkan tidak akan memerlukan tempat-tempat berkumpul untuk menyebarkan ajaran-Ku. Kalian akan berbicara di mana pun ada kesempatan, dan hidup kalian akan menjadi tempat suci di mana kalian mempersembahkan penghormatan kepada-Ku melalui ketulusan perbuatan kalian.

43. Meskipun saat ini tampak mustahil bagi kalian untuk menciptakan perdamaian di antara umat manusia, Aku berkata kepada kalian bahwa perdamaian akan terwujud, dan lebih dari itu: bahwa manusia akan hidup dalam spiritualitas.

44. Dunia akan mengalami banyak malapetaka sebelum masa itu tiba. Namun, penderitaan-penderitaan tersebut akan menjadi kebaikan bagi umat manusia, baik dalam hal duniawi maupun rohani. Hal itu akan menjadi semacam “Sampai di sini saja, tidak lebih jauh lagi” bagi laju kejahatan, keegoisan, dan nafsu kenikmatan manusia yang tak terkendali. Dengan cara ini, keseimbangan akan tercipta. Sebab, kekuatan kejahatan tidak akan lagi mampu mengalahkan kekuatan kebaikan. Penyucian ini tampak seperti hukuman, padahal sebenarnya bukan, karena selalu menimpa hal-hal yang paling sensitif dan paling dicintai. Namun pada kenyataannya, ini adalah sarana untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah menyimpang dari jalan atau kehilangan arah. Barangsiapa yang menilai secara duniawi, tidak akan menemukan manfaat apa pun dalam penderitaan; namun, barangsiapa yang menyadari bahwa ia memiliki jiwa yang akan hidup selamanya, akan memperoleh pencerahan, keteguhan, dan pembaruan dari penderitaan yang sama.

45. Jika kalian berpikir secara rohani — bagaimana mungkin kalian percaya bahwa penderitaan adalah kejahatan bagi umat manusia, padahal penderitaan itu berasal dari Tuhan yang sepenuhnya adalah Cinta?

46. Waktu terus berlalu, dan akan tiba saatnya ketika ujian-ujian besar itu mulai muncul, dan bahkan sisa-sisa kedamaian terakhir pun akan lenyap dari dunia, yang tidak akan kembali hingga umat manusia menemukan jalan Hukum-Ku dan mendengarkan suara batin yang tanpa

henti akan berkata kepada mereka: Tuhan hidup! Tuhan ada di dalam dirimu! Kenalilah Dia, rasakanlah Dia, berdamailah dengan-Nya!

47. Maka cara hidup kalian akan berubah. Keegoisan akan lenyap, dan setiap orang akan bermanfaat bagi sesamanya. Manusia akan terinspirasi oleh keadilan-Ku untuk menciptakan hukum-hukum baru dan memerintah bangsa-bangsa dengan kasih.

48. Segeralah sampaikan pesan-Ku kepada umat manusia, agar mereka memanfaatkan ajaran dan peringatan-Ku. Manusia akan menyadari bahwa firman ini benar-benar merupakan nubuat, dan bahwa firman ini telah meramalkan segalanya.

49. Ketika lautan yang bergolak itu telah menenangkan ombaknya dan angin-angin telah mereda, ketika tidak ada lagi wabah yang menimpa bangsa-bangsa, dan malapetaka telah dilenyapkan, maka kedamaian akan dimulai bagi umat manusia.

50. Kalian harus berdoa dan memohon bagi dunia, yang akan mengalami ujian terbesarnya dan harus meminum cawan yang paling pahit.

51. Betapa banyak orang yang hari ini mengira memiliki iman, akan gemetar saat menyaksikan peristiwa-peristiwa naas itu! Betapa banyak di antara kalian yang menganggap diri berani, akan menyembunyikan ketakutan mereka! Aku mempersiapkan kalian agar kalian sadar akan tindakan-tindakan kalian ketika saat itu tiba, dan kalian dapat memenuhi misi yang telah Aku percayakan kepada kalian.

52. Setiap rahasia telah dijelaskan kepada kalian pada masa ini, bahkan rahasia Tritunggal dari Wahyu Keilahian-Ku, yang akan Aku ulangi dalam beberapa kata:

53. Bapa, Allah tidak memiliki wujud, tidak memiliki batas, juga tidak memiliki awal maupun akhir — sebuah ajaran yang tidak dapat kalian pahami. Karena itu, katakanlah: Allah adalah Pencipta segala cahaya, kekuatan yang menopang alam semesta, kehidupan yang berdenyut dalam setiap makhluk.

54. Dan Sang Putra? Sang Putra adalah “Firman”, Ia adalah Kuasa Allah yang membatasi diri-Nya dalam diri seorang manusia yang sempurna: dalam diri Yesus. Agar kasih Bapa berdiam di dalam diri-Nya.

55. Karena Roh Ilahi ada di dalam Yesus, Ia adalah manusia dan Ia adalah Allah — manusia berdasarkan sifat jasmaninya, Allah berdasarkan sifat rohani-Nya. Sebagai manusia, Ia memiliki ciri-ciri yang melekat pada makhluk manusia: Ia merasakan dan menderita sebagai manusia. Namun, kesadaran-Nya akan misi-Nya sendiri dan kekuatan rohani-Nya memungkinkan-Nya mengatasi kebutuhan jasmani dan godaan-godaan.

Segala sesuatu yang tidak selaras dengan misi-Nya, ditolak-Nya. Dengan demikian, melalui pria yang adil dan suci itu, Allah dapat menyatakan diri-Nya sebagai manusia.

56. Setelah Yesus menyelesaikan misi-Nya, Ia kembali kepada Roh Ilahi, sambil membawa dalam diri-Nya jejak kehidupan manusia — ujian-ujian yang Ia jalani sendiri sebagai manusia. Karena alasan inilah, Sang Putra— karena Dia adalah kasih Bapa—memiliki sesuatu dari masing-masing di antara kalian, dan kalian merasa dipahami, karena kalian tahu bahwa Dia pernah hidup di dunia kalian dan berjalan di atas debu yang sama dengan yang kalian injak.

57. Namun, Bapa dan Sang Guru adalah Tuhan yang sama.

58. Dan Roh Kudus — dapat Aku katakan kepada kalian — adalah wujud tertinggi di mana makhluk ini menampakkan diri kepada semua manusia yang dalam rohnya memiliki secercah sifat Sang Pencipta sendiri.

59. Roh Kudus, Bapa, dan Putra adalah Kekuatan yang sama, satu Kehendak tunggal; bukan tiga Pribadi, melainkan satu Wujud Ilahi yang harus menampakkan diri kepada anak-anak-Nya dalam berbagai bentuk agar dapat dipahami.

60. Sadarilah betapa besarnya kasih yang ada dalam Tuhanmu, yang — meskipun Maha Kuasa sepenuhnya — tidak ragu untuk membatasi diri-Nya agar kalian dapat merasakan dan melihat-Nya — yang melipatgandakan diri-Nya untuk menunjukkan kepada kalian bahwa Dia bukan hanya Pencipta dan Hakim kalian, tetapi sekaligus Bapa, Sahabat, Saudara, dan Guru kalian.

61. Kalian berkata: “Bagaimana semua ini mungkin?” — Kalian masih makhluk-makhluk kecil, sehingga Aku membatasi penjelasan-penjelasan-Ku agar sesuai dengan kapasitas akal budi kalian.

62. Aku mengampuni kalian dan memberkati kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 233

1. Semoga cahaya Roh-Ku menyertai kalian.

2. Para murid, kalian yang datang sambil bergumul dengan diri sendiri, yang mengupayakan keabadian rohani dan tidak puas dengan perbuatan kalian – bersiaplah. Sebab meskipun benar bahwa kalian belum memperoleh apa yang didambakan jiwa kalian, juga belum melihat buah dari usaha kalian, namun Aku berkata kepada kalian bahwa kalian telah mencapai peningkatan dan kemajuan. Hal ini akan kalian temukan terkonfirmasi dalam kehidupan yang menanti kalian, di mana kalian akan memiliki pengetahuan penuh mengenai kemajuan rohani kalian. Di sana kalian akan merasakan bahwa kasih Sang Guru benar-benar telah meresap ke dalam diri kalian, dan bahwa rasa belas kasih terhadap mereka yang menderita telah mengakar kuat dalam jiwa kalian. Inilah panen yang kalian tuai setelah berbagai reinkarnasi yang telah kalian lalui.

3. “Lembah Spiritual” akan dihuni oleh roh-roh cahaya, yang kebajikan-kebajikannya akan ditujukan untuk kebaikan dan kemajuan umat manusia.

4. Mereka yang benar-benar mempersiapkan diri di dunia ini dan menjalankan misi mereka dengan belas kasih dan cinta yang sejati, tidak akan berkeinginan untuk menyaksikan penyelesaian karya mereka demi mendengar sorak-sorai kemenangan. Sebab, siapa pun yang mendambakan hal itu, masih memiliki banyak hal material dan sedikit hal spiritual dalam dirinya.

5. Ketika Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus memberikan arti dan tempat yang semestinya bagi tubuh kalian sesuai dengan takdir kalian, hal ini mengacu pada kemampuan kalian untuk mengendalikannya, agar tubuh itu menjadi alat bagi penyempurnaan diri kalian. Sebab, jiwalah yang harus sampai kepada-Ku.

6. Lihatlah, betapa sederhananya ajaran-Ku dalam segala hal. Karena itu Aku berkata kepada kalian, jangan pernah mencoba untuk memperumitnya. Lihatlah, betapa Aku memudahkan cara bagi kalian untuk memenuhi ajaran-Ku. Namun, sejauh Aku melihat bahwa kalian memahami ajaran-Ku secara spiritual, Aku membuat kalian menyadari tanggung jawab yang kalian emban karenanya. Semakin tidak tahu seseorang mengenai ajaran-Ku, semakin kecil pula tanggung jawabnya.

7. Mengapa ada di antara mereka yang pernah bersama-Ku namun kemudian meninggalkan-Ku? Mengapa mereka menukar-Ku dengan kenikmatan-kenikmatan yang merugikan jiwa mereka? Dan ketika Aku menjumpai mereka di jalan mereka dan memanggil mereka, akhirnya mereka berkata kepada-Ku dalam ketidakberterima kasihannya bahwa mereka tidak pernah melihat maupun merasakan-Ku. Bagaimana mungkin

mereka begitu cepat beranggapan telah melupakan Dia yang berjalan bersama mereka selangkah demi selangkah – Dia yang telah mendampingi mereka pada saat-saat ujian dan dalam lika-liku kehidupan – Dia yang pada saat-saat itu telah menghadirkan harmoni surgawi dari belaian-Ku dan kedamaian ilahi-Ku kepada hati yang tersiksa, yang berkata kepadanya: "Datanglah kepada-Ku, beristirahatlah di sisi-Ku, ikutilah Aku, Akulah surga yang kau cari." Pada saat itu, hati ini merasa diliputi gelombang emosi, karena menyadari bahwa manusia tidak sendirian dalam perjalanannya, dan sebuah doa cinta pun terucap darinya, yang merupakan ucapan syukur kepada Sang Guru. Mungkinkah seseorang melupakan bukti-bukti kasih-Ku ini? Mungkinkah seseorang, setelah menerimanya, menyangkal bahwa ia telah merasakan Kehadiran-Ku?

8. Kalian yang mendengarkan-Ku, bertanya kepada-Ku: "Guru, bagaimana aku bisa tahu apa yang baik dan apa yang buruk?" Atas pertanyaan itu, Aku menjawab kalian: Aku adalah Keadilan Ilahi, dan sebagai Keadilan, Aku menyatakan diri-Ku dalam diri masing-masing dari kalian melalui hati nurani, yang merupakan cahaya Roh Ilahi-Ku. Inilah "suara" Tuhan dalam diri manusia, dan karena manusia memiliki kemampuan yang memungkinkannya memahami "suara" tersebut beserta "seruan" dan penilaiannya, maka tidak seorang pun dapat membenarkan diri dengan alasan tidak mengetahui jalan kebaikan, yang merupakan hukum kasih dan keadilan. Kemampuan atau sifat apa saja yang memungkinkan manusia mendengar suara pemandu dan hakimnya sendiri? Intuisi, akal budi, dan perasaan.

9. Oleh karena itu, siapa pun yang berbuat jahat tidak melakukannya karena tidak memiliki telinga untuk mendengar suara tersebut, melainkan karena ia telah menutup telinganya agar tidak mendengar penilaiannya sendiri. Bukan karena ia tidak memiliki mata untuk mengenali jalan yang baik, melainkan karena ia dengan sengaja membutakan dirinya sendiri agar dapat berjalan di jalan yang telah ia ciptakan sesuai kehendaknya sendiri.

10. Aku berkata kepadamu: Mengapa kalian membungkam suara Allah yang penuh kasih dan harmonis, yang berbicara kepadamu melalui hati nuranimu, padahal suara itu selalu membimbingmu dengan pasti ke jalan kebaikan?

11. Seringkali, "daging" itu—seperti selubung yang tebal—menghalangi kalian untuk melihat cahaya kebenaran. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa kamu akan mendengar suara itu dengan segala kejelasannya, ketika kamu telah terbebas dari tubuh. Saat itu bisa menjadi saat kebahagiaan tertinggi bagi jiwa yang telah tiba di bumi untuk

memenuhi misinya, atau juga saat penderitaan yang tak terhingga, ketika ia menyadari kesalahannya dan melihat noda-nodanya, yang membuatnya menginginkan tubuh baru sebagai kesempatan untuk memulai perjalanan kembali. Kemudian, keadilan Bapa—yang berakar pada kasih—terungkap sebagai kuasa, dengan menganugerahkan tubuh manusia baru kepada jiwa agar ia dapat memenuhi takdirnya.

12. Berapa banyak kesempatan seperti ini yang telah Aku berikan kepada masing-masing dari kalian, agar pada akhir zaman kalian sampai kepada-Ku, karena kalian adalah anak-anak-Ku. Namun, Aku tidak ingin kalian sampai kepada-Ku hanya karena belas kasihan dan kasih-Ku, melainkan agar hal itu juga terjadi karena perbuatan baik kalian, sehingga kalian membuktikan diri layak untuk memiliki dan menyaksikan seluruh kemuliaan karya-Ku.

13. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di surga ada sukacita yang lebih besar atas kedatangan seorang pendosa yang bertobat daripada jika seratus orang benar masuk ke dalamnya. Itulah kemenangan kebaikan atas kejahatan, ketika jiwa yang telah jatuh ke dalam kegelapan memperoleh kembali kebesarannya.

14. Aku berbicara kepada kalian seperti ini untuk menghilangkan semua gagasan iman yang berlebihan di antara kalian, yang menghambat perjalanan perkembangan jiwa kalian. Sebab ajaran-Ku belum dijelaskan dengan jelas kepada kalian oleh para penafsirnya.

15. Wahai umat-Ku, jadilah kuat dalam menghadapi penderitaan. Begitu kalian sampai pada pemahaman, kalian akan bersyukur kepada-Ku karena telah menguji kalian.

16. Mendekatlah kepada-Ku dan dengarkanlah Aku, sebab melalui firman-Ku, Aku akan memberi kalian makanan rohani.

17. Ajaran-Ku pada masa ini telah menciptakan keajaiban, yaitu menjadikan kalian sekelompok orang yang haus akan cahaya.

18. Dalam keheningan hati kalian, kalian telah mendengar suara Sang Guru, dan di sisi-Nya kalian telah beristirahat dari perjalanan jauh, dari mana kalian membawa kelelahan dan penderitaan kalian sebagai hasil panen.

19. Yang dirindukan dunia adalah kasih, kedamaian, dan kebenaran.

20. Bawalah persatuan ke tempat di mana perselisihan berkuasa, cahaya ke tempat di mana kesesatan ada, moral ke tempat di mana dosa bersemayam, dan balsem ke tempat di mana ada rasa sakit.

21. Maka kalian akan menjadi cermin yang jernih — cermin yang merupakan roh kalian, di mana ajaran ilahi-Ku terpantul dan di mana umat manusia melihat ketidaksempurnaan mereka.

22. Besar takdirmu di tengah umat manusia. Itulah sebabnya Aku telah mengajarimu, agar kamu tidak tersandung, yang akan menjadi alasan bagi sesamamu untuk menghakimimu.

23. Jadikanlah tubuhmu sebagai hamba yang rendah hati, yang tidak pernah menghalangi antara rohmu dan Roh-Ku, yang tahu cara melayani-Ku sebagaimana seharusnya, dan yang membiarkan rohmu mempersembahkan penghormatan kepada-Ku sebagaimana seharusnya.

24. Spiritualisasi yang dipahami dengan benar akan memberi kalian kekuatan dan kesehatan.

25. Sejak awal zaman, para utusan Hukum dan Ajaran Roh telah memiliki para ilmuwan sebagai lawan. Pertempuran besar telah berkobar di antara keduanya, dan waktunya telah tiba bagi-Ku untuk menyampaikan sesuatu kepada kalian mengenai perselisihan-perselisihan ini.

26. Aku menciptakan dunia ini agar menjadi tempat tinggal sementara bagi jiwa-jiwa yang berinkarnasi. Namun, sebelum mereka menghuninya, Aku melengkapi mereka dengan kemampuan roh, akal budi, dan kehendak. Aku telah mengetahui sebelumnya nasib dan perkembangan makhluk-makhluk-Ku. Aku menempatkan di dalam bumi, bagian dalamnya, permukaannya, dan atmosfernya, semua unsur yang diperlukan untuk kelangsungan hidup, pemeliharaan, perkembangan, serta penyegaran makhluk manusia. Namun, agar manusia dapat menemukan rahasia alam sebagai sumber kehidupan, Aku mengizinkan kecerdasannya terbangun.

27. Demikianlah permulaan ilmu pengetahuan diwahyukan kepada manusia, yang kalian semua mampu menguasainya, meskipun selalu ada orang-orang dengan bakat yang lebih besar, yang misinya adalah mengungkap rahasia kekuatan dan unsur-unsur alam demi kebaikan dan kebahagiaan umat manusia.

28. Aku juga telah mengutus para tokoh besar ke bumi agar mereka mengungkapkan kepada kalian kehidupan supranatural—yaitu yang berada di atas alam ini, di luar jangkauan ilmu pengetahuan. Melalui wahyu-wahyu ini, keberadaan suatu Makhluk yang universal, kuat, pencipta, mahakuasa, dan mahahadir mulai terbayangkan, yang telah mempersiapkan kehidupan setelah kematian bagi manusia, yaitu kehidupan abadi jiwa.

29. Namun, karena yang satu membawa misi *spiritual* dan yang lain membawa misi *ilmiah*, maka keduanya—agama dan ilmu pengetahuan—selalu saling berhadapan sebagai musuh dalam pertarungan.

30. Hari ini Aku berkata kepadamu bahwa materi dan roh bukanlah kekuatan yang bertentangan; harus ada keharmonisan di antara keduanya. Teranglah wahyu-wahyu rohani-Ku, dan terang pula wahyu-wahyu serta penemuan-penemuan ilmu pengetahuan. Namun, jika kalian pernah mendengar dari-Ku bahwa Aku sering mengkritik karya para ilmuwan, itu karena banyak di antara mereka telah menyalahgunakan energi, unsur-unsur, dan kekuatan alam yang sebelumnya tidak dikenal untuk tujuan-tujuan merusak seperti kehancuran, permusuhan, kebencian, dan balas dendam, serta untuk menguasai dunia dan mengejar kekuasaan tanpa batas.

31. Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa bagi mereka yang telah menjalankan misi mereka dengan cinta dan niat baik—bagi mereka yang dengan penuh hormat dan kerendahan hati telah memasuki ruang harta karun rahasia-Ku—Aku merasa senang untuk mengungkapkan rahasia-rahasia besar kepada mereka demi kebaikan Putri-Ku, umat manusia.

32. Sejak awal mula dunia, ilmu pengetahuan telah mendorong umat manusia untuk menempuh jalan kemajuan material, di mana manusia menemukan buah-buah ilmu pengetahuan di setiap langkahnya — ada yang manis dan ada yang pahit.

33. Kini telah tiba saatnya bagi kalian untuk memahami bahwa segala cahaya adalah milik Roh-Ku, bahwa segala sesuatu yang hidup berasal dari Keilahian-Ku, karena Akulah gudang harta rahasia, sumber utama, dan asal mula seluruh ciptaan.

34. Pertarungan antara hal-hal rohani dan ilmiah akan lenyap dari kehidupan manusia hingga tingkat di mana hal-hal rohani bersatu dengan ilmu pengetahuan dalam satu cahaya tunggal, yang menerangi jalan manusia hingga ke kekekalan.

35. Kalian mulai mempersiapkan masa itu. Sebab, spiritualisme memiliki misi yang mencakup seluruh dunia. Dialah yang akan mengungkapkan kehidupan sejati kepada seluruh umat manusia.

36. Bayangkanlah umat manusia yang mengabdikan ilmu pengetahuan dan bakatnya untuk kepentingan yang sama, yang mempersembahkan penghormatan yang berkenan kepada Tuhan tanpa fanatisme maupun penyembahan berhala, di mana bahkan kesenangan pun bermanfaat, dan kegembiraannya sehat bagi tubuh maupun jiwa — maka kalian akan memiliki dunia baru yang secara spiritual lebih tinggi, serta moral dan keilmuan yang lebih baik. Manusia akan menghormati kehidupan sesamanya dan tidak akan menguasai kehidupan orang lain. Sebab, orang-orang tersebut akan memahami bahwa mereka bukanlah tuan atas diri

mereka sendiri, dan bahwa satu-satunya Pemilik segala sesuatu adalah Aku.

37. Telah ditentukan sebelumnya mereka yang akan hidup di dunia pada masa-masa rahmat tersebut. Apa yang dulunya merupakan lembah air mata, ladang kehancuran dan kematian, akan diubah menjadi lembah kedamaian.

38. Itu akan menjadi masa yang menguntungkan bagi perkembangan dan mekarnya karunia-karunia rohani. Maka ilmu pengetahuan tidak akan menghambat perkembangan jiwa ke arah yang lebih tinggi, melainkan Aku akan memungkinkannya untuk semakin mendalami rahasia-rahasia-Ku, di mana Aku akan mengungkapkan rahasia-rahasia besar demi kebaikan umat manusia.

39. Roh-Ku akan, seperti biasa, bersukacita atas perbuatan baik anak-anak-Ku, baik yang bersifat spiritual maupun ilmiah, maupun buah dari kepekaan mereka terhadap keindahan.

40. Bangsa ini di sini akan mempersiapkan jalan. Namun, *kalian* tidak akan menyaksikan masa itu dengan mata tubuh jasmani kalian.

41. Tidak akan ada seruan penebusan yang berasal dari kalian, bahkan tidak ada seruan untuk menyatukan umat ini. Firman-Ku lah yang akan menyatukan dan menebus kalian.

42. Ketika wahyu-Ku berakhir pada tahun 1950, Aku ingin hadir di tempat suci kalian. Di sana, di dalam hati kalian, akan ada takhta Cinta bagi-Ku, yang harus didirikan oleh umat-Ku untuk-Ku. Kalian tentu tidak ingin Aku menampakkan diri di salib, di tiang penistaan, atau di ruang sidang.

43. Jangan biarkan waktu menghapus kata-kata ini, agar kalian dapat menyusun Kitab Kebijaksanaan Agung Bapamu dari kata-kata tersebut.

44. Berdoalah dengan berbicara melalui jiwa kalian, sebab suara tubuh kalian tidak terdengar di surga.

45. Sementara sebagian muncul dalam wujud roh karena tidak dapat datang secara fisik, yang lain hanya memperlihatkan rupa jasmani mereka kepada-Ku, sebab jiwa mereka berada jauh, sibuk dengan hal-hal materi. Namun Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian harus mempersiapkan diri untuk mendengarkan-Ku. Tetapi Aku ingin agar cahaya-Ku mengalir ke mana pun anak-anak-Ku berada, seperti manna rohani.

46. Aku akan menyiapkan perjamuan untuk hari itu, agar semua yang hidup di bumi dan kerumunan roh-roh besar yang hidup di alam baka dapat menikmati kesegaran darinya.

47. Aku menyambut kalian dalam cahaya Kitab Tujuh Meterai. Pada masa itu, Elia mempersiapkan kemampuan akal budi manusia untuk penerimaan wahyu-Ku. Sejak saat itu, kalian semakin banyak menemukan wahyu baru dalam karya-Ku. Sebagian menafsirkan ajaran-Ku dengan benar, sebagian lain memutarbalikkan maknanya, dan ketika tiba saatnya umat terbagi ke dalam komunitas atau tempat-tempat perkumpulan, masing-masing bertindak sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh mereka yang mendahului mereka.

48. Ketika kalian pertama kali mendengar firman-Ku, jumlah pendengar-Ku masih sedikit. Di antara mereka ada laki-laki dan perempuan, orang dewasa dan anak-anak. Kelompok kecil itu bertumbuh dan menjadi suatu bangsa, dan di situlah Aku mengungkapkan kepada mereka bahwa mereka adalah “Israel” secara rohani, yang tersembunyi dan tersebar di seluruh dunia. Waktu berlalu, dan kerumunan manusia semakin bertambah banyak. Maka Aku memanggil mereka untuk berkumpul, karena Aku telah menyadari bahwa hati mereka terpecah belah, bahwa di antara mereka tidak ada kesatuan maupun keharmonisan.

49. Firman-Ku terungkap dengan agung, dan hati-Ku terbuka bagaikan sebuah peti, dari mana Hukum dan janji-janji mengalir keluar. Di hadapan-Nya, umat itu menundukkan lehernya dan bersumpah dengan mengangkat tangan kanan untuk mengikuti Bapa; mereka bersumpah untuk bersatu. Firman-Ku pada hari itu tak terhapuskan, karena tetap tertulis dalam roh umat itu, sama seperti janji umat itu dipahami sebagai Perjanjian Baru dengan Roh Ilahi.

50. Sejak saat itu, kalian berjuang demi persatuan kalian, agar ada satu cahaya dan satu bentuk penyembuhan di dalam hati. Namun, tidak semua orang menghormati Perjanjian ini; tidak semua orang menjadikan cita-cita persatuan dan spiritualisasi sebagai milik mereka, dan hal ini telah mendatangkan badai dan angin topan atas umat ini serta kadang-kadang membuat mereka menjadi lemah. Hari ini Aku melihat bahwa, sementara sebagian berjuang untuk menjaga kemurnian, kejujuran, dan kesederhanaan ajaran ini, sebagian lainnya—karena kurangnya spiritualitas—tidak memahami kejujuran tersebut dan karenanya telah menodainya dengan ritus-ritus asing serta pengaruh berbagai agama.

51. Aku menyampaikan ajaran kepada para murid zaman ini, yang isinya merupakan inti dari apa yang diajarkan Musa — apa yang disebarkan Yesus kepada umat manusia, dan apa yang diwahyukan Roh-Ku kepada kalian. Namun, Aku telah melihat bahwa di antara kalian ada yang menyembunyikan kebenaranku agar dapat meninggikan diri sebagai tuan dan raja di hadapan jemaat mereka. Seandainya mereka bisa, mereka akan

mengenakan mahkota di kepala mereka, jubah di pundak mereka, dan tongkat kerajaan di tangan kanan mereka. Namun, sebaliknya, mereka merendahkan saudara-saudari mereka dan menikmati penerimaan upeti, sanjungan, dan pujian.

52. Setiap hari, orang-orang datang ke tempat-tempat perkumpulan-Ku. Kelompok-kelompok orang baru dan para murid terakhir menambah jumlah umat ini. Ketika mereka datang ke sebuah jemaat di mana anak-anak-Ku berusaha menunjukkan kebaikan dan kemurnian karya-Ku, mereka dipenuhi cahaya dan memuji-Ku. Namun, ketika mereka tiba di tempat di mana kesombongan dan nafsu bersemayam, mereka menjadi bingung, dan dalam kebingungan itulah mereka melanjutkan perjalanan mereka. Bagaimana pula mereka bisa menghentikan laju kacau balau para “pekerja” yang memimpin kerumunan orang itu? Bagaimana mereka bisa membuktikan kepada dunia bahwa ini bukanlah sekte atau agama baru, melainkan hukum abadi, yaitu Terang Roh Kudus yang telah menjadi ajaran, agar dapat menuntun manusia menuju kesempurnaan jiwa mereka.

53. Seandainya sejak awal kalian memahami esensi ajaran-Ku dan tujuannya, tidak akan ada begitu banyak orang yang kebingungan di jalan ini. Kalian mengira bahwa karunia-karunia kalian ada untuk kepuasan duniawi kalian, dan membiarkan cahaya Firman-Ku padam saat mencapai hati-hati kalian. Para penyampai Firman telah menyampaikan Firman-Ku dari tempat pertemuan pertama hingga yang terakhir, hingga tenggorokan mereka serak, agar setidaknya volume suara mereka dapat membangunkan dan menggetarkan hati-hati kalian yang telah mengeras.

54. Kalian telah menyaksikan bagaimana jemaat-jemaat tidak saling mengakui satu sama lain karena perbedaan pandangan dan gagasan mereka, dan kalian tetap acuh tak acuh, tanpa melakukan apa pun untuk menghilangkan perselisihan ini. Kadang-kadang kalian ingin bersemangat untuk meminta pertanggungjawaban jemaat-jemaat kalian dan memberi arahan kepada mereka. Namun, apa yang dapat kalian perintahkan kepada mereka jika kalian sendiri tidak tahu apa-apa?

55. Aku tahu bahwa mereka yang telah menderita dan berjuang untuk menunjukkan ajaran-Ku dalam kemurnian sepenuhnya, menangis pada saat-saat ini ketika mereka mendengar kata-kata ini. Mereka memohon pengampunan dan kekuatan kepada-Ku untuk tetap bertahan di garis depan, dan Aku menganugerahkan pengampunan, kekuatan, dan terang kepada mereka semua. Aku memberkati mereka yang rendah hati. Namun kepada mereka yang tidak demikian, Aku berkata: Jadilah rendah hati, jangan lupa bahwa Aku telah menyamakan kalian dengan Anak yang

Hilang dalam perumpamaan-Ku, yang—setelah menghabiskan warisannya jauh dari rumah Bapa dan melihat tangannya kosong serta tubuhnya lelah dan telanjang—kembali ke rumah dengan kerinduan akan pelukan Bapanya. Ayah itu menyambutnya dan mengadakan pesta untuk merayakan kebahagiaan karena ia kembali bersamanya. Maka, anak itu pun menjadi rendah hati, taat, dan penuh kasih kepada ayahnya. Sebab, rasa sakit atas kesalahannya telah membawa terang ke dalam hatinya.

Namun, kalian, yang telah Aku katakan bahwa Aku telah menyambut kalian pada masa ini seperti anak yang hilang – apakah kalian percaya bahwa adalah benar, setelah Aku mengadakan pesta saat kedatangan kalian, mendudukan kalian di mejaku, dan melimpahkan karunia-karunia-Ku kepada kalian, kalian justru dipenuhi kesombongan dan mengambil alih rumah-Ku?

56. Firman-Ku telah mampu menggerakkan hati kalian, dan sebagian di antara kalian bertekad untuk menyempurnakan perbuatan kalian, sementara yang lain bertekad untuk memperbaiki diri. Atas hal itu, Sang Guru berkata kepada kalian: Waktu penyucian telah tiba. Kembalilah ke jemaat kalian masing-masing dan kembangkanlah karunia-karunia yang telah Kuberikan kepada setiap dari kalian. Adalah keinginan-Ku agar begitu banyak ketidaksempurnaan dan penodaan berhenti, jika kalian tidak ingin kehilangan Firman-Ku sebelum waktu yang telah ditetapkan oleh Keilahian-Ku.

57. Renungkanlah kata-kata-Ku, pikirkanlah dengan saksama, dan kemudian berangkatlah dengan tekad yang teguh untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, mengoreksi ketidaksempurnaan, dan menyucikan bentuk-bentuk ibadah. Berdoalah dan berjaga-jagalah, masih ada waktu untuk memusnahkan benih yang buruk, menabur benih yang baik, dan menuai buahnya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 234

1. Kalian telah meninggalkan dunia untuk sementara waktu demi berada bersama-Ku. Kalian telah melalui ujian demi ujian dan dengan demikian memperoleh terang dalam jiwa kalian. Sebab kasih-Ku telah menyertai kalian pada saat-saat sulit dan mengingatkan kalian akan kata-kata-Ku yang menghibur dan memberi semangat.

2. Ajaran Spiritualisme adalah Tabut Perjanjian yang baru, di mana umat manusia akan menemukan cahaya dan penghiburan pada zaman ini.

3. Apabila suatu saat kalian melihat bahwa ruang-ruang pertemuan ini tidak cukup untuk menampung kerumunan orang, Aku akan memanggil kalian ke lembah-lembah, ke ladang-ladang, ke atas gunung, dan di sana Aku akan menyatakan Roh-Ku di tengah-tengah kalian.

4. Secara umum, umat manusia pada masa ini belum mendengarkan firman-Ku. Kelesuan rohani mereka sangat mendalam, dan karena itu mereka tidak menemukan kedamaian.

5. Kalian telah memiliki Roh Kudus sebagai Guru. Karena itu, Aku menjadikan kalian bertanggung jawab atas kedamaian.

6. Ajaran ilahi ini memerlukan studi yang mendalam, agar kalian dapat menemukan seluruh kebenaran yang terkandung di dalamnya. Ajaran ini adalah bintang yang menerangi jalan menuju keselamatan jiwa.

7. Zaman Ketiga mengejutkan dunia di tengah jurang permusuhan, dosa, dan fanatisme. Dunia tidak siap untuk merasakan kedatangan Zaman Baru, munculnya fajar baru. Dunia masih harus menanggung belenggu-belenggunya untuk sementara waktu, hingga pembaruan dan pertobatan mematahkannya, agar kemudian dapat bangkit secara moral dan rohani.

8. Janganlah mengira bahwa Aku hanya ada di antara kalian. Di seluruh penjuru bumi terdapat komunitas-komunitas keagamaan di mana manusia menemukan tempat berlindung bagi jiwa mereka, dan di dalam diri setiap manusia terdapat suatu tempat yang Aku kunjungi untuk menyatakan diri-Ku di dalamnya: yaitu roh.

9. Kasih-Ku mengetuk setiap pintu dengan janji kedamaian. Mulai dari orang berkuasa, yang telah menjadi sombong dalam kemuliaan duniawinya, dan orang yang telah memperoleh kebijaksanaan, hingga orang terbuang atau manusia yang paling tidak dikenal – mereka semua menerima kunjungan Tuhannya.

10. Aku datang pada masa ini untuk membina suatu bangsa, yang suaranya yang merdu akan terdengar di seluruh bumi. Aku telah mempercayakan segenggam gandum kepadanya, agar ia menjadi penanamnya. Sebelumnya, Aku telah mendudukkannya di mejaku dan memberinya minum sari anggur, agar ia mendapat kekuatan dan mampu

melewati perjalanan ini. Dengan nasihat-nasihat bijak-Ku, Aku telah mengajarkannya untuk mengenali jalan-jalan yang sesat, agar ia menjauh darinya. Aku telah menunjukkan kepadanya tempat suci yang sejati, agar ia masuk ke dalamnya dan merasakan kehadiran-Ku di mana-mana. Aku telah membebaskannya, karena Aku tidak ingin kakinya atau tangannya merasakan beban rantai pada masa ini.

Namun, jika Aku telah memberinya kemampuan dan tugas-tugas besar, itu bukan agar ia menjadi buta oleh kesombongan dan menganggap dirinya sebagai raja, Tuhan, atau hakim. Aku hanya menganugerahi rohnya begitu banyak hal agar ia mengenakan kerendahan hati dan mengabdikan hidupnya pada tugas untuk bermanfaat bagi sesamanya dan melayani umat manusia.

11. Aku ingin agar, ketika ia mencapai keilahian-Ku suatu saat nanti, hal itu terjadi semata-mata untuk mempersembahkan kepada-Ku buah dari apa yang telah ia tabur, dan bukan untuk memohon pengampunan atas kesalahannya kepada-Ku. Kalian adalah umat spiritualis yang Aku persiapkan. Saat ini kalian masih melakukan kesalahan, meskipun kalian telah menerima ajaran-ajaran-Ku, karena kalian adalah bagian dari umat manusia yang menyedihkan ini, yang merangkak di atas bumi karena tidak tahu cara berkembang ke arah yang lebih baik.

12. Aku telah menempatkan seorang gembala di depan kalian, Elia, agar ia menuntun kalian ke kandang keselamatan, yang batasnya tidak boleh kalian lewati.

13. Pekerjaan-Ku, yang sebagian bertumpu pada kalian, akan membebani kalian seperti salib yang terdiri dari tanggung jawab, pengorbanan, dan pengorbanan diri. Namun, pada setiap langkah dan setiap kejatuhan, kalian akan memiliki penolong yang penuh kasih, yang akan mengangkat kalian kembali dengan seluruh belas kasihan-Nya.

14. Sejauh ini, langkah kalian berat, tidak pasti, dan canggung, dan akibat ketidaksempurnaan kalian, kalian telah menuai kepahitan dan menumpahkan air mata. Alasannya adalah karena kalian masih seperti anak-anak kecil. Ketika di masa depan Aku mengutus kalian ke jalan-jalan yang menuju ke provinsi-provinsi, kalian akan berjalan dengan mantap dan penuh iman.

15. Pada hari ini Aku berkata kepadamu: Teguhkanlah tekad di dalam hati dan jiwamu untuk mengikuti-Ku dengan damai, persatuan, dan niat baik. Dengan demikian, kamu akan menantikan apa yang telah ditetapkan oleh Yang Kekal untuk tahun 1950.

16. Sadarilah bahwa pada saat-saat ini Aku mengampuni kesalahan-kesalahanmu, agar kamu dapat menempuh jalanmu tanpa beban tersebut.

Namun, janganlah sekali lagi membebani jiwamu dengan beban dosa yang berat.

17. Lihatlah: Ketika Aku memberikan kata pengampunan-Ku kepada kalian, kata itu akan menjadi terang di tengah kegelapan.

18. Para murid: Meskipun kalian semua datang melalui jalan yang sama, takdir kalian berbeda dan tugas kalian pun berbeda-beda.

Sebelum jiwa datang ke bumi, ia telah melihat jalan hidupnya terlebih dahulu, dan pengetahuan ini, begitu ia terinkarnasi, telah berubah menjadi pengalaman dan pengetahuan intuitif, yang dengannya ia terhindar dari jurang dan kejatuhan.

Dalam ajaran-ajaran ini, Aku mencurahkan kebijaksanaan-Ku. Sebab kalian adalah murid-murid-Ku yang mempersiapkan jalan bagi para Guru yang akan Aku utus kepada umat manusia. Jalan persiapan ini penuh dengan bahaya dan godaan. Waspadalah, agar kalian dapat mendeteksi serigala di semak-semak. Kemudian, ambillah pedang kasih, yang tidak akan dapat ditahan oleh musuhmu, dan ladang-ladang yang dipenuhi duri dan semak berduri akan berubah menjadi lembah-lembah yang berbunga.

19. Karena kalian telah mendengar firman terang ini, tidaklah pantas jika besok kalian tersesat ke jalan yang salah.

20. Praktikkanlah kasih, tunjukkanlah belas kasihan, yang merupakan putri dari kasih, dan kalian akan diselamatkan. Jangan sembunyikan roti yang telah Kupercayakan kepada kalian.

21. Janganlah acuh tak acuh terhadap penderitaan sesamamu, sebab dengan demikian kamu tidak akan menabur iman pada ajaran-Ku. Masuklah ke dalam jiwa setiap orang, dan kamu akan menyadari bahwa semua orang mencari Terang, yang adalah Kebenaran. “Daging” jarang sekali mengungkapkan pergulatan jiwa.

22. Persiapkanlah dirimu. Sebab, saat kalian mempelajari pelajaran ini, mereka yang membutuhkan sedang memohon belas kasihan dan kelembutan.

23. Murid-murid-Ku, manfaatkanlah waktu yang berharga ini. Kalian sedang dalam proses menjadi pekerja di ladang Tuhan, yaitu hati manusia. Kalian harus tanpa lelah pergi ke berbagai daerah dan rumah-rumah, karena waktu untuk tidur telah berlalu.

24. Kalian akan benar-benar terkejut dan bersukacita ketika melihat bahwa hati sesama kalian sudah siap untuk menyambut kalian.

25. Roh-roh Cahaya yang turun dari alam roh, berjaga dan bekerja di jalan-jalan manusia — baik di kalangan yang terkemuka maupun yang tidak menonjol.

26. Kini adalah saat rahmat bagi mereka yang tinggal di bumi, dan bagi mereka yang tidak lagi hidup di bumi, karena mereka mendengar suara-Ku, yang untuk pertama kalinya terdengar dalam bentuk ini pada tahun 1866.

27. Orang-orang pertama yang mendengarkan-Ku memperlakukan karya-Ku seperti sebuah pohon, dengan memotong dahan-dahan pertamanya untuk ditanam kembali di berbagai daerah. Sebagian menafsirkan ajaran-Ku dengan baik, sementara yang lain menyimpang dari jalan yang benar.

28. Kecil jumlah kelompok-kelompok yang berkumpul di bawah naungan ruang pertemuan yang sederhana. Namun, ketika jumlah mereka semakin banyak dan kerumunan orang semakin membesar, Aku menyerukan kepada mereka untuk bersatu, agar semua orang mengenali diri mereka sebagai murid dari satu Guru yang sama dan mempraktikkan ajaran tersebut dengan cara yang sama; agar benih itu tidak ditaburkan sesuai kehendak para “pekerja”*, melainkan sesuai dengan kehendak Ilahi.

**Merujuk pada perumpamaan Yesus tentang “pekerja di kebun anggur”.*

29. Di hadapan Tabut Rohani Perjanjian Baru, kerumunan manusia bersumpah untuk berserah diri, taat, dan beritikad baik; namun ketika badai dan angin puting beliung menerjang dengan dahsyat dan dahan-dahan pohon berayun kencang, sebagian menjadi lemah, sementara yang lain tetap teguh tak tergoyahkan dan mengajarkan para “pekerja” baru untuk menggarap “ladang”. Beberapa orang yang telah menyadari kebesaran wahyu ini bermaksud untuk menyelami rahasia-rahasia-Ku *lebih* jauh daripada yang Aku kehendaki, demi memperoleh pengetahuan dan kekuasaan yang seharusnya membuat mereka lebih unggul daripada yang lain; namun tak lama kemudian, mereka berhadapan dengan keadilan-Ku.

30. Yang lain, yang tidak mampu menemukan kebesaran karya ini dalam kemurnian dan kesederhanaannya, telah mengadopsi ritus, simbol, dan upacara dari sekte-sekte dan gereja-gereja, karena mereka mengira hal itu akan memberikan kemegahan pada wahyu-wahyu-Ku.

31. Aku telah menyebut kalian “bangsa yang kuat”, karena kalian telah menghidupi diri dari Firman-Ku yang ilahi, yang merupakan Kitab Kebijaksanaan sejati yang tidak ditulis oleh tangan manusia. Setiap kata adalah satu halaman di dalamnya, setiap halaman memiliki makna. Telusuri makna-maknanya, jangan puas hanya dengan menghafal wahyu-wahyu-Ku. Maka Kitab ini akan tersimpan di dalam hati kalian.

32. Seiring mendekatnya saat di mana Aku tidak lagi berbicara kepada kalian, Aku meluruskan segala sesuatu yang tidak dipahami oleh para pendahulu kalian. Sebab Aku tidak menginginkan di antara para murid-murid-Ku ada orang-orang baru yang tidak memahami ajaran-Ku, maupun “pekerja” yang tidak tahu cara menabur.

33. Ajaran yang Aku ajarkan kepada kalian bukanlah hal yang baru. Jangan katakan bahwa dengan kedatangan-Ku, sebuah agama baru telah muncul di bumi. Pesan-Ku pada zaman ini menunjukkan kepada kalian jalan yang sama dengan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian sejak awal zaman, dan firman-Ku menjelaskan serta mengungkapkan kepada kalian rahasia-rahasia Hukum dan Ajaran yang telah kalian terima sebelumnya.

34. Mereka yang kalian sebut orang asing telah berada di antara kalian untuk sementara waktu guna memperbanyak barisan kalian dan menjadi murid-murid Keilahian-Ku. Anggaplah mereka semua sebagai saudara sejati. Jangan memberikan teladan yang buruk, jangan menerima penunjukan secara diam-diam, dan jangan pula terburu-buru mengambil tanggung jawab atau hal-hal yang bukan hak kalian, karena jika demikian, kalian akan melihat tanaman yang seharusnya kalian rawat menjadi layu. Hal ini akan menimbulkan kesedihan yang mendalam di hati kalian.

35. Persiapkanlah diri kalian. Sebab Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa saudara-saudari kalian dari berbagai komunitas keagamaan akan mengetuk pintu kalian – sebagian untuk meminta pertanggungjawaban atas apa yang menurut mereka telah kalian sembunyikan dari mereka; sebagian lainnya untuk meminta penjelasan dari kalian mengenai banyak rahasia; dan sebagian lagi yang mencari perlindungan dan penghiburan di dalam hati kalian. Persiapkanlah diri kalian agar dapat memberikan tempat berlindung bagi mereka yang menderita, dan memberikan jawaban yang memuaskan bagi mereka yang bertanya kepada kalian.

36. Biarkan para pemegang jabatan tinggi dan orang-orang biasa, para ulama dan orang-orang yang tidak berpendidikan, menemukan jalan menuju kalian. Namun, jangan biarkan penipuan menyebar atau tercampur dalam karya-Ku, dan jangan pula biarkan adanya penodaan.

37. Ajaran-Ku harus mengubah manusia dengan meyakinkan mereka melalui kasih, kelembutan, dan keadilan-Nya, serta membawa pembaruan dan kedamaian bagi mereka. Para “raja” akan dengan rendah hati turun dari “tahta” mereka. Perang-perang yang saling membunuh sesama saudara akan digantikan oleh pengampunan dan kerukunan. Nafsu-nafsu jahat akan dikendalikan, dan nafsu membunuh yang setara dengan

binatang buas yang saling membunuh untuk memuaskan naluri mereka, akan digantikan oleh rasa kemanusiaan.

38. Bangsa ini akan menjadi roh yang baik bagi bumi, roh perdamaian dan berkat.

39. Murid-murid terkasih: Ajaran-Ku ada di antara kalian, yang belum tertuang dalam buku-buku materi.

40. Aku mengejutkan kalian pada masa ini, ketika Aku membiarkan kalian mendengar Firman-Ku melalui alat-alat akal yang sederhana dan polos. Namun, ini bukanlah kali pertama Aku menggunakan orang-orang yang sederhana atau yang kurang berilmu untuk membuat para cendekiawan tercengang melalui kuasa-Ku.

41. Kalian yang mendengarkan-Ku tidak dapat mengatakan bahwa karena alasan ini kalian semua berada pada tingkat yang sama. Sebab jiwa yang aktif di jalan ini berkembang lebih cepat daripada jiwa yang lamban dan daripada mereka yang melemah dalam keserakahan saat menikmati buah-buah usahanya.

42. Meskipun jiwa kalianlah yang Aku cari dan persiapkan sedemikian rupa sehingga segera dapat berkomunikasi secara langsung dan rohani dengan-Ku, umat manusia pun akan mengarahkan pandangannya kepada Allah yang hidup dan sejati serta melupakan patung-patung dan gambaran-gambaran. Namun Aku katakan kepada kalian bahwa hukum-Ku sebagai cahaya keselamatan jiwa tidak pernah hilang dari kalian. Sebab, sudah sejak dahulu kala hukum itu diilhamkan kepada Musa.

Di dalamnya terdapat dua perintah yang—jika dipatuhi oleh manusia—akan menumbuhkan iman terhadap seluruh ajaran-Ku, memenuhi seluruh hukum, dan menjadi langkah menuju kesempurnaan. Perintah-perintah itu adalah yang berbicara kepada kalian tentang mencintai Allah dengan segenap hati dan segenap jiwa, serta mencintai sesama seperti diri kalian sendiri.

43. Hukum-Ku tidak dipraktikkan di antara manusia; buktinya adalah adanya ketidakadilan. Lihatlah bagaimana orang kaya merendahkan orang miskin, orang kuat menguasai orang lemah, dan orang yang menikmati hidup tidak peduli pada orang yang menderita. Oleh karena itu, pada masa ini Aku ingin menegakkan keadilan dengan menganugerahi rahmat kepada orang miskin, orang lemah, dan mereka yang menderita, agar hati mereka bersukacita dan bibir mereka mengucapkan kata-kata kasih dan pengampunan bagi mereka yang telah menyinggung perasaan mereka. Dengan demikian, Aku menunjukkan kepada kalian cara untuk memperoleh harta Kerajaan Surga.

44. Segera Aku akan mengutus kalian ke provinsi-provinsi, desa-desa, kota-kota, dan bangsa-bangsa untuk menyebarkan belas kasihan, agar umat manusia ini membersihkan noda-noda memalukannya dan memperoleh keselamatannya. Atau apakah kalian ingin agar dunia ini selamanya tetap menjadi tempat penebusan dosa? Aku ingin kalian merasakan kedamaian Roh-Ku di bumi ini – kedamaian yang mendahului kedamaian yang akan kalian nikmati di pangkuan-Ku.

45. Sadarilah betapa gigih dan tak kenal lelahnya Aku sejak Aku mulai berbicara kepada kalian dalam bentuk ini pada tahun 1866. Sebab Aku ingin meninggalkan kalian dalam keadaan siap dan bersatu, setelah inspirasi Firman-Ku berakhir dan di antara kalian dimulai masa pewahyuan langsung Roh-Ku kepada roh kalian, yaitu: pewahyuan Surga kepada Bumi. Namun, “Firman-Ku” akan terus diwahyukan dari “Awan” itu sebagai intuisi, penglihatan rohani, dan ilham.

46. Para teolog pada masa itu akan meneliti Firman-Ku dan kitab-kitab baru tersebut, dan akan bertanya: “Siapakah engkau yang telah berbicara dengan cara seperti ini?” Sama seperti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi di masa lalu yang memberontak terhadap- , dan berkata kepada-Ku: “Siapakah engkau, sehingga engkau mengabaikan dan menggantikan Hukum Musa?” Maka Aku akan membuat mereka memahami bahwa ketiga wahyu itu adalah satu-satunya hukum yang selalu Aku ajarkan dan patuhi.

47. Banyak di antara mereka yang menghakimi-Ku pada zaman ini termasuk di antara mereka yang ragu-ragu pada “Zaman Kedua”. Namun, Aku telah menyelamatkan mereka dan mengutus mereka kembali ke bumi agar mereka menyaksikan kemenangan hukum-Ku dan membuka mata mereka terhadap Terang.

48. Murid-murid-Ku, sesungguhnya kalian telah meminum susu dan madu Firman-Ku. Persiapkanlah hati kalian untuk berbicara dengan Guru kalian. Elia membimbing kalian kepada-Ku dan mengundang jiwa kalian untuk naik ke alam-alam kedamaian. Ia membuat kalian melupakan hal-hal yang sia-sia di dunia ini, agar kalian dapat berada di sebelah kanan-Ku dan bersukacita dalam Firman-Ku.

49. Aku telah memanggil kalian dari berbagai provinsi dan bangsa untuk menyatukan kalian menjadi satu umat. Aku menyatukan kalian di rumah-rumah sederhana ini untuk menyampaikan ajaran-Ku kepada kalian. Kalian telah merasakan kehadiran-Ku dan mengikuti jejak-Ku. Sebab kalian harus menjadi saksi-saksi setia dari karya ini, yang baru akan dikenal banyak orang setelah tahun 1950. Namun, diberkatilah orang yang menaati perintah-perintah-Ku, sebab ia akan siap untuk selamanya.

50. Aku akan memberitahukan kepada kalian, dalam inti Firman-Ku, alasan kedatangan-Ku di Zaman Ketiga dan alasan wahyu-wahyu-Ku, agar kalian tidak pernah terjerumus ke dalam kesesatan. Sebab Aku berkata kepada kalian, bahwa setelah Aku pergi, nabi-nabi palsu akan bangkit, dan kalian tidak boleh mendengarkan mereka. Setelah masa ini, jangan lagi mencari-Ku dalam wujud seperti saat Aku berbicara kepada kalian hari ini, sebab kalian akan melakukan pelanggaran berat di mata-Ku, setelah Aku telah memperingatkan kalian.

51. Kalian hanya perlu mencari-Ku secara rohani, menunjukkan iman kalian kepada-Ku serta kemajuan yang kalian capai dalam perbuatan kalian, dan berupaya mewujudkan persatuan. Kalian akan menarik murid-murid baru ke dalam pertemuan-pertemuan kalian, sebab umat ini akan berkembang biak di negara ini dan di negara-negara lain.

52. Jalan yang Aku tunjukkan kepada kalian adalah jalan kasih, pengorbanan, dan penyerahan diri. Untuk mencapai-Ku, kalian sering kali harus mengorbankan hal yang paling kalian cintai. Hati kalian, yang terikat pada kepuasan duniawi, harus berpaling darinya untuk mengabdikan diri pada studi dan penggalian ajaran-Ku.

53. Pada Zaman Kedua, Firman-Ku didengar oleh banyak orang. Di antara mereka, Aku memilih dua belas orang yang Kujadikan murid-murid-Ku. Mereka diajar melalui Firman-Ku. Kasih-Ku mengasah hati mereka dengan berbagai cara, seperti pahat. Mereka hidup di dekat-Ku, menyadari kebesaran wahyu-wahyu ilahi itu, serta membaca tujuan kasih dan penebusan-Ku dalam perbuatan-perbuatan teladan-Ku. Mereka menderita demi perkara-Ku, dan ketika Aku meninggalkan mereka, mereka menjadi rasul-rasul-Ku. Mereka meninggalkan segalanya untuk mengikuti jejak-Ku. Fitnah atau kesaksian palsu tidak membuat mereka mundur. Di dalam diri mereka hanya ada kasih dan kepasrahan. Apa yang telah Aku taburkan dalam jiwa mereka telah berbuah, dan sebelum serta sesudah kepergian-Ku, mereka mempersembahkan buah-buah itu kepada-Ku untuk Aku cicipi, yang Aku temukan penuh dengan manisnya kasih dan kepasrahan, dan Aku berkata kepada mereka: Teruslah mendengarkan-Ku, dan kelak Aku akan mengumumkan wahyu-wahyu agung melalui mulut kalian, yang bahkan kalian sendiri belum mengetahuinya. “Firman” itu akan tak habis-habisnya dan inspirasi yang akan mengalir dengan berbuah melalui penyampaian kalian dalam berbagai cara. Kalian semua akan menjadi anugerah bagi umat manusia – anugerah yang Aku berikan kepada mereka sebagai kesaksian akan kebenaran-Ku.

54. Para murid-Ku berjanji untuk menjadikan-Ku teladan dalam segala perbuatan mereka dan melakukan kepada umat manusia apa yang telah

Aku lakukan kepada mereka. Mereka menyelesaikan karya mereka, dan teladan mereka abadi.

55. Demikian pula, dengan kasih yang sama, Aku mempersiapkan *kalian* di Zaman Ketiga dan bertanya kepada kalian: Apakah kalian siap menerima ujian-ujian yang akan Aku kirimkan kepada kalian, jika itu kehendak-Ku, untuk menyempurnakan jiwa-jiwa kalian? — “Ya,” kata kalian kepada-Ku dari lubuk hati yang paling dalam. “Kami mencintai-Mu dan ingin melayani-Mu, namun kami mengharapkan seluruh pertolongan-Mu.”

Aku berkata kepadamu: Dorongan-Ku tidak akan pernah meninggalkanmu. Aku akan membimbingmu, sehingga cahaya-Ku selalu menunjukkan kewajibanmu, dan perbuatanmu selalu sesuai dengan hukum-hukum-Ku.

56. Kalian telah berkembang ke arah yang lebih tinggi, wahai umat-Ku, dan sudah mulai merasakan kehidupan rohani. Untuk sesaat kalian merasakan kedamaian Kerajaan yang menanti kalian, telah mengenal kepuasan dari pemenuhan kewajiban, dan berkata kepada-Ku: “Guru, periksalah benih yang kami tunjukkan kepada-Mu, dan katakanlah kepada kami, apakah kami telah memenuhi tugas kami atau justru melanggarnya.” Namun Aku berkata kepadamu: Aku telah menerima cinta dan niat baikmu. Jangan khawatir, kalian memiliki kekuatan besar untuk menang dalam ujian-ujian, dan penawar bagi setiap kejahatan. Gunakanlah semua karunia kalian, agar kalian melihat betapa kuatnya kalian. Aku akan mengembangkan kemampuan kalian, akan menumbuhkannya, dan akan memanfaatkannya. Sebab kalian harus memberikan buah-buah yang besar bagi umat manusia yang “ ”, dan kemudian kalian akan melihat diri kalian dipenuhi dengan karunia-karunia rahmat-Ku dan kebaikan-kebaikan-Ku.

57. Apabila kalian sudah siap, janganlah memandang dengan acuh tak acuh terhadap mereka yang menderita, janganlah meremehkan orang-orang miskin. Tunjukkan belas kasihan, biarkan cahaya-Ku menerangi hidup mereka, biarkan kasih yang telah Aku tanamkan dalam diri kalian sampai kepada mereka dan memberikan kehangatan, dorongan, serta harapan kepada mereka.

58. Cintailah secara rohani dengan cinta yang murni dan tanpa pamrih. Cintailah Aku, sebagaimana Aku mencintai kalian. Cintailah sesama kalian, karena di dalam diri masing-masing dari mereka, Aku ada.

59. Jadilah rendah hati di antara yang paling rendah hati, jadilah pelayan bagi semua orang, sebagaimana Aku adalah pelayan kalian. Aku sering menerima perintah kalian dan menaati kalian untuk mengajarkan kalian. Barangsiapa melayani, ia tidak merendahkan diri, melainkan memuliakan dirinya. Namun, janganlah meminta imbalan atas pelayanan

kalian. Tidak ada seorang pun di bumi ini yang dapat menghargai pekerjaan kalian. Aku akan memberi kalian sesuai dengan jasa kalian dengan adil.

60. Serahkanlah segala urusanmu kepada-Ku, dan Aku akan menilainya dengan kebaikan hati. Jika Aku melihat bahwa niat kalian adalah untuk berbuat baik, bahwa kalian telah berusaha mempertahankan prinsip-prinsip yang telah Aku berikan kepada kalian demi keselamatan kalian, bahwa kalian memahami cara mendengarkan dan taat kepada-Ku, maka Aku akan menerima perbuatan kalian, dan dengan demikian kalian tidak hanya akan membawa keselamatan bagi diri kalian sendiri, tetapi juga bagi kelompok rohani yang terikat dengan kalian melalui ikatan persaudaraan, dan yang membentuk keluarga kalian. Teladan baik kalian tidak hanya akan bergema di dunia tempat kalian tinggal, tetapi juga di tingkat-tingkat kehidupan lainnya, dan itu akan menjadi seperti benih yang akan berlipat ganda seiring berjalannya waktu. Dan kalian akan memanen buahnya bersama-sama dengan-Ku dan memakannya selamanya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 235

1. Aku datang kepada kalian seperti hari yang baru, dengan cahaya-Ku Aku dengan penuh kasih menghilangkan ketidakpahaman dan keraguan kalian.

2. Datanglah ke perjamuan yang telah Aku siapkan, agar kalian menyantap makanan yang baik yang akan memenuhi kalian dengan kekuatan dan rahmat.

3. Aku mengundang kalian untuk menikmati kedamaian dan keselamatan dari lautan yang bergolak, dan sekali lagi menuntun kalian ke jalan persaudaraan dan kasih, karena Aku ingin kalian menjadi teladan kebajikan dan pengabdian.

4. Bahaya mengintai dan mengancam jiwa kalian. Namun cahaya-Ku menjaga kalian tetap waspada, dan doa kalian membuat kalian menang. Kalian melihat dunia ini dipenuhi perbuatan jahat dan tindakan egois. Laki-laki dan perempuan saling melukai serta menaburkan duri dan semak berduri di jalan mereka. Kalian merasakan kesedihan ketika melihat anak-anak tersesat ke jalan yang sesat. Di sinilah para utusan Cahaya, Penghiburan, dan Kedamaian sangat dibutuhkan.

5. Sementara badai mengamuk menerpa umat manusia, Aku membolak-balik Kitab Kehidupan lembar demi lembar di hadapan roh kalian, untuk menjadikan kalian prajurit-prajurit perdamaian.

6. Roh-Ku berbicara kepada kalian melalui akal budi manusia. Pada masa ini, "Firman" belum menjadi manusia, dan karena itu Aku dapat kembali berkata kepada kalian: Berbahagialah orang yang percaya tanpa melihat-Ku, sebab ia akan mengenal banyak ajaran dari perbendaharaan rahasia-Ku.

7. Para murid, ingatlah akan peristiwa yang akan segera terjadi, yaitu berakhirnya bentuk penyampaian pesan-Ku ini. Tahun 1950 semakin mendekat, dan setelah itu kalian tidak akan lagi mendengar firman-Ku. Jika kalian tidak waspada, godaan akan mengejutkan kalian, dan Kristus palsu akan menampakkan diri melalui "pekerja-pekerja" yang hari ini melayani-Ku, namun besok, karena kelemahan mereka, akan menyangkal bahwa firman-Ku telah berakhir. Mereka akan membalut mata saudara-saudara mereka dengan penutup gelap dan menuntun orang banyak ke jalan penderitaan dan kegelapan, akan membelenggu jiwa-jiwa dengan rantai ketidaktahuan, serta membuka jurang-jurang keputusan dan kepahitan di hadapan mereka. Kemudian, mereka yang terjerumus ke dalam kebingungan ini akan berbalik melawan-Ku dengan cara yang menghujat dan menghakimi-Ku, sambil melupakan bahwa Sang Guru telah

memperingatkan kalian tepat pada waktunya agar kalian tidak terjerumus ke dalam godaan.

8. Kenalilah jalan itu, sadarlilah bahwa Roh Kudus, dalam kebijaksanaan-Nya, memanggil kalian dari puncak gunung untuk memberikan ketenangan kepada kalian, agar kalian dapat mendengar suara surgawi yang memberkati kedatangan jiwa kalian, yang telah mampu mengalahkan kelemahan tubuh dan jebakan-jebakan dunia.

9. Biarkan jiwa kalian meminum anggur yang Aku tawarkan kepadanya, biarkan ia terus dipelihara oleh kasih-Ku. Orang yang sakit akan pulih kembali, dan orang buta akan melihat cahaya-Ku. Sebab hati-hati ini akan mekar seperti bunga, yang harumnya akan sampai kepada Bapa.

10. Semoga belas kasihan Roh Kudus-Ku menghidupkan tubuh dan jiwa kalian, para murid terkasih.

11. Aku menyambut kalian seperti anak-anak kecil, untuk memberikan pelajaran kepada kalian melalui akal budi manusia.

12. Mendekatlah kepada-Ku, dengarkanlah Aku, dan simpanlah setiap perkataan-Ku, renungkanlah, sebab melalui maknanya kalian akan dapat melupakan rasa sakit, kesedihan, dan kekhawatiran kalian. Lupakanlah sejenak masa lalu dan hiduplah di saat ini. Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.

13. Persembahkanlah pikiran-pikiran murni kalian kepada saat yang agung ini, sebab Aku ingin memasuki relung terdalam hati kalian.

14. Apabila suatu saat kalian mampu memahami dan mengamalkan ajaran-Ku melalui Firman-Ku, serta telah mengembangkan kemampuan jiwa kalian, maka kalian akan telah mengisi hati kalian dengan air dari mata air ilahi ini, yang dengannya kalian akan dapat memuaskan dahaga mereka yang membutuhkan.

15. Tujuan ajaran-Ku adalah keselamatan moral dan spiritual umat manusia. Untuk membantu kalian dalam perkembangan spiritual kalian, Roh-Ku memancarkan cahaya ini. Inilah makna pesan-Ku.

16. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pembaruan manusia harus dimulai dari perempuan, agar buah-buahnya—yang kelak akan menjadi manusia masa depan—bebas dari noda-noda yang telah membawa kalian pada kemunduran.

17. Setelah itu, menjadi tugas laki-laki untuk berkontribusi dalam karya pemulihan ini; sebab setiap orang yang telah merusak seorang perempuan, haruslah membangkitkannya kembali.

18. Ingatlah, para pria, bahwa seringkali kalianlah yang telah menjerumuskan wanita-wanita berbudi luhur ke dalam jerat kalian, dengan mencari sisi-sisi yang sensitif dan lemah dalam diri mereka.

Namun, cermin-cermin yang dulu jernih dan kini keruh itu, haruslah kalian buat agar kembali memantulkan kemurnian dan keindahan jiwa mereka.

19. Mengapa hari ini kalian justru merendahkan mereka yang dahulu kalian rayu untuk menjalani kehidupan yang bejat? Mengapa kalian mengeluh tentang kemerosotan moral para wanita? Pahamiilah bahwa, seandainya kalian telah membimbing mereka ke jalan Hukum-Ku, yang merupakan hukum hati dan roh, penghormatan dan kasih sayang sesama, dengan mencintai mereka melalui cinta yang mengangkat derajat, bukan nafsu yang merendahkan, maka kalian tidak akan memiliki alasan untuk menangis dan mengeluh, dan mereka pun tidak akan jatuh ke dalam kehancuran.

20. Seorang pria mencari dan mengharapkan kebajikan serta kecantikan pada seorang wanita. Namun, mengapa kalian menuntut apa yang tidak pantas kalian terima? Aku melihat bahwa kalian masih percaya memiliki banyak kebajikan, padahal kalian hanya memiliki sedikit. Bangunlah kembali dengan perbuatan, perkataan, dan pikiran kalian apa yang telah kalian hancurkan, dan berikanlah kehormatan, moral, serta kebajikan nilai yang semestinya.

21. Jika kalian berusaha dengan cara ini, para pria, kalian membantu Yesus dalam karya penyelamatan-Nya, dan hati kalian akan dipenuhi kegembiraan ketika melihat rumah-rumah tangga dimuliakan oleh istri-istri yang baik dan ibu-ibu yang terhormat. Sukacita kalian akan besar ketika melihat bahwa kebajikan kembali kepada mereka yang telah kehilangannya.

22. Penebusan berlaku bagi semua orang. Mengapa bahkan orang berdosa terbesar pun tidak boleh ditebus? Karena itu Aku berkata kepada kalian, para pria: Bekerjasamalah dengan-Ku untuk menyelamatkan mereka yang telah kalian jatuhkan ke dalam kehancuran, dengan menanamkan harapan baru kepada mereka melalui cahaya ajaran-Ku. Biarkan pikiran-pikiran penuh kasih-Ku menyentuh akal budi dan hati mereka. Sampaikanlah pesan-pesan-Ku kepada mereka bahkan di penjara dan rumah sakit, bahkan di tempat-tempat yang paling terpuruk. Sebab di sanalah mereka akan menangis karena penyesalan dan rasa sakit, karena mereka tidak cukup kuat ketika dunia dengan godaan-godaannya menyeret mereka ke dalam kehancuran.

23. Setiap wanita pernah menjadi anak kecil, setiap wanita pernah menjadi perawan; oleh karena itu, kalian dapat menyentuh hati mereka dengan empati.

24. Aku akan menggunakan para pria yang tidak menodai kebajikan-kebajikan ini, dan mempercayakan tugas ini kepada mereka. Ingatlah

bahwa Aku telah berkata kepada kalian: “Kalian akan dikenali dari perbuatan-perbuatan kalian.”

25. Biarkan jiwa berbicara melalui wujud duniawi.

26. Namun, kepada mereka yang tidak bersedia menghargai pesona kasih yang telah Aku tanamkan dalam makhluk itu, Aku berkata: Mengapa kalian mengatakan bahwa kalian mencintai, padahal yang kalian rasakan bukanlah cinta? Mengapa kalian memberi alasan bagi orang lain untuk jatuh, dan tidak ada yang menghentikan kalian? Renungkanlah: Apa yang akan dirasakan hatimu jika apa yang kalian lakukan terhadap bunga-bunga yang telah layu itu dilakukan terhadap ibumu, saudarimu, atau istrimu yang kamu cintai dan karenanya kamu hormati? Pernahkah kalian memikirkan luka-luka yang telah kalian timbulkan pada orang tua dari mereka yang telah membesarkan kalian dengan begitu banyak cinta?

27. Tanyakanlah pada hati kalian dalam ujian yang sesungguhnya di bawah cahaya hati nurani: apakah mungkin menuai apa yang tidak pernah kalian tabur?

28. Apa yang kalian persiapkan untuk kehidupan masa depan kalian, jika kalian terus-menerus menyakiti sesama? Berapa banyak yang akan menjadi korban kalian? Bagaimana akhir hidup kalian nantinya? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, kalian telah menjadikan banyak orang sebagai korban dalam pusaran nafsu kalian; sebagian di antaranya ada di sekitar kalian saat ini, dan yang lainnya ada di masa lalu kalian.

29. Aku ingin agar hati dan mulut, yang dulunya menjadi sarang ketidaksetiaan dan kebohongan, berubah menjadi sarang kebenaran dan cinta yang suci.

30. Terangilah jalan sesamamu melalui firman dan teladanmu, agar kalian dapat menjadi penyelamat bagi para wanita yang terjerumus. Ah, andai saja masing-masing dari kalian dapat menyelamatkan setidaknya satu orang! Janganlah berbicara buruk tentang wanita itu, karena kata-kata yang menyakitkan yang melukai *satu orang* akan melukai *semua* yang mendengarnya – karena sejak saat itu pula mereka pun menjadi hakim yang jahat. Hormatilah perbuatan dan rahasia orang lain, sebab bukan urusan kalian untuk menghakimi mereka. Aku lebih menyukai pria-pria yang telah jatuh ke dalam dosa dan yang akan Kubangkitkan kembali, daripada orang-orang munafik yang memamerkan kesucian namun tetap berbuat dosa. Aku lebih memilih seorang pendosa besar yang tulus daripada kepura-puraan kebajikan palsu. Jika kalian ingin memperindah diri, biarlah itu dengan pakaian pesta ketulusan.

31. Jika kalian menemukan seorang wanita berbudi luhur dengan perasaan yang mulia dan merasa tidak layak mendekatinya, meskipun

kalian mencintainya, dan jika kalian kemudian merendahkannya serta memandang rendah dirinya, dan setelah menderita serta menyadari kesalahan kalian, kalian berpaling kepadanya untuk mencari penghiburan, maka kalian akan mengetuk pintunya dengan sia-sia.

32. Seandainya semua wanita yang pernah memainkan peran dalam kehidupan setiap pria telah menerima kata-kata dan perasaan cinta, penghormatan, serta pengertian darinya, dunia kalian tidak akan berada pada tingkat dosa seperti sekarang ini.

33. Janganlah memperlakukan istri kalian dengan buruk, berbelas kasihlah, karena dia adalah bagian dari diri kalian sendiri. Aku telah berkata kepada kalian: “Kasihilah satu sama lain.” Mulailah dari keluarga kalian sendiri, karena dengan demikian kalian juga akan mengasihi dan memahami orang lain.

34. Sang Guru Cinta dan Damai telah menggoncang hati kalian dengan kata-kata-Nya yang penuh kehangatan, namun juga keadilan. Sebab, jika Aku selalu berbicara kepada kalian dengan kelembutan, maka karya-Ku tidak akan sempurna. Kadang-kadang Aku adalah angin musim semi yang membelai, dan kadang-kadang badai musim gugur yang mengamuk. Alasannya adalah, kalian terkadang merasa terlalu hebat. Kalian merasa dicintai dan dikagumi, namun pada kenyataannya kalian sombong, egois, dan tak berperasaan. Kalian tidak menyadari kesengsaraan kalian, yang hanya Aku yang telah jelaskan kepada kalian, agar kalian menyadari ketidakdewasaan kalian.

35. Mulailah berpikir, bertindak, dan hidup; umat manusia membutuhkan pria dan wanita baru yang, melalui teladan perbuatan baik mereka, menunjukkan jalan menuju keselamatan.

36. Wahai manusia, wahai kalian semua yang saling berselisih! Aku telah mendapati kalian menyangkal kejahatan kalian dan membanggakan apa yang kalian anggap sebagai kebesaran, sementara kalian menyembunyikan noda-noda kalian. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa orang yang menganggap dirinya patut dipuji dalam kebesaran semu itu, adalah orang yang miskin secara rohani. Dan kepada mereka yang, karena kekurangan kebajikan, menghujat kesalahan orang lain dan menghakimi pelanggaran orang lain, Aku harus berkata bahwa mereka adalah orang-orang munafik dan sangat jauh dari keadilan dan kebenaran.

37. Bukan hanya mereka yang merenggut nyawa jasmani yang melakukan pembunuhan, tetapi juga mereka yang menghancurkan hati melalui fitnah. Mereka yang membunuh perasaan hati, iman, dan cita-cita, adalah pembunuh jiwa. Dan betapa banyak di antara mereka yang hidup bebas, tanpa penjara dan tanpa rantai.

38. Jangan heran bahwa Aku berbicara demikian kepada kalian, sebab Aku melihat di antara kalian rumah-rumah tangga yang hancur, karena kalian, dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban kalian, telah menanggung kewajiban-kewajiban baru di luar rumah tangga tersebut, tanpa mempedulikan penderitaan dan kesepian orang-orang terdekat kalian. Lihatlah sekeliling kalian, betapa banyaknya rumah tangga yang hancur, betapa banyaknya wanita yang terjerumus dalam kemaksiatan, dan betapa banyaknya anak-anak yang tak memiliki ayah. Bagaimana mungkin kelembutan dan cinta dapat ada di dalam hati-hati mereka? Bukankah menurut kalian, orang yang telah mematikan kebahagiaan orang-orang itu dan menghancurkan apa yang suci, adalah seorang penjahat?

39. Kalian telah begitu terbiasa dengan kejahatan sehingga kalian sendiri menyebut orang-orang yang menciptakan senjata-senjata pembunuh baru itu sebagai orang-orang besar, karena mereka mampu memusnahkan jutaan nyawa dalam sekejap. Dan kalian bahkan menyebut mereka sebagai cendekiawan. Di manakah akal sehat kalian? Seseorang hanya bisa menjadi besar melalui roh, dan hanya orang yang berjalan di jalan kebenaranlah yang dapat disebut cendekiawan.

40. Janganlah menyamakan para penghasut perang dengan para jenius besar, agar kalian tidak memberikan kekaguman kalian kepada mereka yang hanya menyimpan kejahatan di dalam jiwa mereka, meskipun secara lahiriah mereka memamerkan martabat yang sebenarnya tidak mereka miliki. Jika sejenak saja kalian mendengarkan suara akal sehat dan hati nurani, suara itu akan menjatuhkan mereka dari singgasana mereka. Namun, orang yang telah menyimpang tidak berminat untuk mengenali dirinya apa adanya, dan ketika sejenak ia melihat sosok manusia yang menyedihkan yang ada di dalam dirinya, ia lebih memilih mengalihkan pikirannya ke hal lain. Ia merasa tidak nyaman untuk mengenali dan mengevaluasi kesalahannya.

41. Wahai manusia di bumi, kapan kalian akhirnya akan mendengarkan pesan dari suara hati nurani itu, yang bergema di setiap langkah kalian untuk menuduh kalian atas perbuatan-perbuatan yang tidak layak itu.

42. Kalian mendengarkan-Ku dengan gelisah, dan itu karena – ketika Kebenaran Kristus berbicara – manusia menjadi terdiam dalam kesadaran akan kesalahannya.

43. Hari ini Aku telah mengilhami kalian untuk menyelamatkan wanita yang tersandung di jalannya; dan apabila kalian kemudian membawa kepadaku wanita yang telah kalian selamatkan itu, Aku akan memberinya

sekuntum bunga, berkat, dan kedamaian yang sangat besar, agar ia tidak jatuh lagi.

44. Jika kalian melaksanakan tugas ini dengan cara demikian, makhluk-makhluk yang terluka oleh dunia akan merasakan kasih Yesus mengalir ke dalam hati mereka.

45. Aku akan mendengarnya, ketika mereka berkata kepada-Ku dalam doa mereka: “Ya Bapa-Ku, janganlah memandang dosaku, tetapi lihatlah saja penderitaanku. Janganlah menghakimi keburukanku, tetapi lihatlah saja kesengsaraanku.” Pada saat itulah penghiburan-Ku akan turun ke hati yang tersiksa itu, dan hati itu akan dibersihkan dengan air mata. Seandainya saja kalian tahu, bahwa doa orang berdosa dirasakan lebih kuat daripada doa orang sombong yang menganggap dirinya benar dan suci.

46. Di antara kerumunan yang mendengarkan firman-Ku, terdapat pula para wanita yang telah Aku ceritakan kepada kalian. Jubah-Ku telah melindungi mereka dari pandangan dan penilaian kalian, sebab Aku pun telah mendudukan mereka di meja perjamuan besar Roh.

47. Aku telah memanggil mereka ke perayaan kasih dan pengampunan ini, agar di hadapan-Ku mereka merasakan kasih yang telah mereka cari namun tak pernah mereka rasakan atau temukan di antara manusia.

48. Kasih sayang-Ku akan mengalir ke hati-hati yang sedih itu dan berbicara kepada mereka, dan mereka akan merasakan Kehadiran-Ku serta percaya kepada-Ku.

49. Maka kalian akan melihat seperti apa perbuatan yang menodai, dan seperti apa yang menyelamatkan. Kalian akan menyaksikan keajaiban-keajaiban yang dikerjakan oleh kasih sejati, dan dengan demikian kalian akan membantu Tuhan kalian memulihkan apa yang telah kalian hancurkan sendiri. Apa yang telah kalian nodai, akan Aku bersihkan. Kemudian bunga-bunga kecil yang telah layu itu, dengan kebajikan dan keharumannya, akan kembali menghiasi altar alam semesta.

50. Lihatlah, bagaimana Aku membebaskan para pendosa melalui bibir mereka yang juga merupakan pendosa!

51. Namun, wahai para wanita yang menganggap diri kalian termasuk dalam kelas sosial yang lebih tinggi dan malu mendekati mereka yang telah berbuat dosa – celakalah kalian jika kalian merasa tersinggung karenanya, karena kalian belum memahami bahwa secara rohani kalian semua sama! Memang banyak di antara kalian yang tidak berdosa secara fisik, namun berdosa dalam pikiran, dan betapa banyak di antara kalian yang telah berhasil menyembunyikan kesalahan-kesalahan mereka! Jadi, jika kalian telah berdosa – mengapa kalian marah? Aku katakan kepada

kalian bahwa baik gadis-gadis, istri-istri, maupun ibu-ibu harus berjuang demi cita-cita luhur yang telah Aku ilhami kepada kalian pada hari ini.

52. Inilah ajaran yang diberikan Guru kepada kalian melalui firman-Nya, yang memberi kalian kekuatan dan kasih. Bekerjalah dan kasihilah, agar hati kalian mencapai kedamaian dan kebahagiaan rohani yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam Khotbah di Bukit.

53. Bukan Aku yang turun kepada kalian, melainkan kalianlah yang naik ke “Awan” itu untuk mendengarkan suara-Ku.

54. Pada Zaman Ketiga, “Firman Ilahi” tidak menjelma menjadi manusia, melainkan datang kepada kalian dalam wujud rohani. Bagian bumi tempat kalian tinggal ini, pada hari ini telah ditakdirkan untuk menerima pemenuhan janji-janji dan keputusan-keputusan-Ku. Di sini Aku sedang menulis wasiat Ketiga-Ku, dan di sinilah Aku mengumpulkan kalian agar kalian menantikan-Ku. Sebab kalian sama seperti mereka di masa lalu.

Sebagaimana kalian menanti-nantikan Aku pada masa itu dan penantian kalian penuh penderitaan, dipenuhi kerinduan, hanya dikuatkan oleh cahaya janji-Ku untuk kembali, demikian pula pada Masa Awal, ketika rantai perbudakan kalian berderak, kalian menanggung penderitaan karena kehilangan tanah air, ditopang oleh harapan akan janji-Ku yang telah Kuberikan kepada nenek moyang kalian. Aku menguji iman kalian, kalian memperoleh pahala karena ketekunan kalian, dan akhirnya kalian memperoleh Tanah Perjanjian sebagai imbalan.

55. Kalian telah menemukan kehidupan baru. Bangsa itu melupakan perbudakan masa lalunya. Dewa-dewa palsu menjauh darinya. Penindasan dan perbudakan telah berlalu, dan setiap anak Israel membuka matanya untuk melihat bahwa matahari adalah miliknya, anak-anak adalah miliknya, ladang-ladang adalah miliknya; bahwa roti terasa lezat baginya, dan buah-buahan tersedia melimpah.

Kalian telah mencapai kemajuan besar selama kalian hidup dalam batas-batas hukum-Ku. Namun, kabar tentang kemegahan kalian sampai ke kerajaan-kerajaan lain dan membangkitkan keserakahan mereka, dan ketika perselisihan muncul di antara suku-suku bangsa itu, bangsa-bangsa lain menyerang kalian untuk kembali memperbudak kalian dan menjadikan kalian sebagai pembayar upeti bagi kerajaan-kerajaan dan kekaisaran.

56. Keadilan-Ku merampas negeri itu dari kalian, namun pada saat yang sama menyelamatkan jiwa kalian untuk memurnikannya dan mengutus kalian mencari sudut bumi yang serupa dengan yang pernah kalian miliki,

yang rahimnya yang masih perawan telah memberi kalian susu dan madu serta kaya akan berkat.

57. Kepada-Nya-lah Aku datang karena kerinduan-Ku kepada kalian. Di sini, kehadiran-Ku kembali di tengah-tengah kalian, menerangi dan menguatkan kalian, agar kalian tidak lagi menjadi budak dunia maupun nafsu-nafsu rendah. Rantai-rantai yang telah kalian putuskan tidak boleh lagi menindas kalian, dan sekalipun kalian merasa hidup manusiawi kalian tertekan, jiwa kalian akan tetap bebas dari rantai, sehingga kalian dapat bangkit dan melihat kebenaran-Ku.

58. Anggaplah semua penderitaan dan kesusahan kalian sebagai wadah peleburan yang memurnikan kalian, atau sebagai landasan tempa yang menguatkan kalian, agar kalian menjadi kuat di jalan kenaikan dan pemurnian jiwa kalian.

59. Aku tahu bahwa kalian menderita, sebab Aku mencicipi roti harian kalian dan merasakannya pahit. Aku memasuki rumah kalian dan tidak merasakan kedamaian di dalamnya. Aku mencarimu di sudut tempat tidurmu di malam hari dan mendapati dirimu sedang menangis. Lalu Aku membuatmu merasakan kehadiran-Ku dan memberimu kekuatan-Ku, agar kamu tidak runtuh di bawah beban rasa sakit. Kamu hidup di tengah ratapan dan kesengsaraan yang penuh ketakutan dan melanda seluruh dunia, namun dari bibirmu tidak akan pernah terucap kata-kata penghujatan terhadap Tuhan.

60. Ketika hari-hari ujian itu berlalu, kalian akan terkejut bahwa kalian telah melewatinya dengan selamat, dan kalian akan menyadari bahwa Aku selalu bersama kalian.

61. Aku telah memanggil kalian pada masa ini untuk memberikan kalian kesempatan baru dalam memenuhi misi kalian. Sebab, kalian harus membagikan warisan kalian kepada sesama manusia, karena Aku mengasihi mereka semua secara setara.

62. Kalian akan menemukan kedamaian yang sempurna bagi jiwa kalian ketika perjuangan kalian di “Lembah Rohani” berakhir. Saat ini kalian adalah prajurit yang berjuang demi tujuan ini, dan kalian tidak boleh tertidur.

63. Bangsa spiritualis ini hidup tanpa diketahui. Dunia tidak mengetahui keberadaan kalian, para penguasa tidak memperhitungkan kalian. Namun, pertempuran antara kaum spiritualis dan umat Kristen, antara kaum spiritualis dan umat Yahudi, semakin mendekat. Pertempuran ini diperlukan demi keabsahan ajaran-Ku di seluruh umat manusia. Nanti, Perjanjian Lama akan disatukan dengan Perjanjian Kedua dan Ketiga dalam satu esensi tunggal.

64. Bagi banyak di antara kalian, hal ini mungkin tampak mustahil, namun bagi-Ku, hal ini adalah yang paling wajar, paling benar, dan paling sempurna.

65. Ketika Aku hidup di antara kalian sebagai manusia, Gereja Musa diperkenalkan dan diwakili oleh para raja, imam, dan ahli Taurat, yang meskipun memiliki nubuat-nubuat dan mengetahui kedatangan Mesias, tidak membuka mata mereka untuk melihat tanda-tanda-Ku, maupun membuka hati mereka untuk merasakan kehadiran-Ku. Namun, ketika mereka mendengar firman-Ku, mereka menundukkan pandangan mereka, karena roh mereka menyadarkan mereka bahwa mereka berdiri di hadapan Sang Hakim. Tetapi karena mereka tidak siap, mereka tidak dapat memahami kehadiran-Ku dalam wujud itu, dan karena mereka meragukan-Ku, mereka pun membuat rakyat menjadi ragu.

66. Betapa sedikitnya yang merasakan Kehadiran-Ku! Betapa sedikitnya yang mengakui, ketika mereka melihat-Ku, bahwa Aku adalah Anak Allah!

67. Setelah kematian-Ku sebagai korban, pertempuran pun dimulai. Penganiayaan sangat berat bagi mereka yang mengikuti-Ku di jalan penderitaan, fitnah, dan penahanan hingga kematian. Mereka diusir dari tanah air mereka sendiri dan mengembara melintasi bangsa-bangsa asing, di mana benih-Ku ditaburkan, yang jatuh di ladang subur, di mana benih itu berkecambah, berbunga, dan berbuah.

68. Ketika para murid ajaran Kristus telah semakin kuat, mereka mencari persatuan dengan “yang Pertama-tama”, dengan menjelaskan kepada mereka bahwa Allah yang memberikan Hukum melalui Musa adalah Allah yang sama dengan yang berbicara melalui mulut Kristus.

69. Perdebatan itu berlangsung sengit dan disegel dengan darah. Namun pada akhirnya, kehendak-Ku terpenuhi ketika Perjanjian Zaman Wahyu Pertama dan Kedua disatukan menjadi satu karya tunggal.

70. Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa sebelum Wahyu Zaman Ketiga disatukan dengan Perjanjian-perjanjian sebelumnya, kamu harus melewati pertempuran rohani besar yang telah diumumkan.

71. Janganlah heran bahwa penyatuan ketiga Perjanjian itu tidak terjadi di bangsa yang pada Zaman Ketiga telah ditentukan untuk wahyu-wahyu ini. Penyatuan Perjanjian Pertama dengan Perjanjian Kedua pun tidak terjadi di Yudea. Ingatlah bahwa Aku pun bukanlah seorang nabi di tanah air-Ku sendiri.

72. Janganlah berharap agar mukjizat-mukjizat zaman dahulu terulang kembali. Telusuri inti ajaran-ajaran-Ku, agar kalian menyadari bahwa Aku telah datang di segala zaman dengan satu tujuan, yaitu untuk menyelamatkan kalian.

73. Aku katakan sekali lagi kepada kalian: Jangan lupakan Hukum karena tradisi-tradisi. Aku telah menghapuskan banyak tradisi, namun Aku mengajarkan pemenuhan Hukum. Namun, ketika pada jam-jam terakhir yang Aku habiskan bersama kalian sebagai manusia, Aku memberkati roti dan anggur serta mengubahnya (secara simbolis!) menjadi Tubuh dan Darah-Ku, agar kalian dapat mengingat-Ku melalui keduanya dan membawa-Ku di dalam hati kalian, maka hari ini kalian harus menyadari bahwa di Zaman Ketiga ini kalian tidak lagi memerlukan simbol-simbol, karena Aku mempersembahkan Tubuh dan Darah-Ku secara rohani kepada kalian dalam ajaran-Ku.

74. Hari ini Aku ingin agar hatimu menjadi roti dan anggur bagi sesamamu, dengan cara mencintai mereka, menerangi mereka, dan membangkitkan mereka menuju kebenaran dan kasih.

75. Di masa mana pun Aku tidak pernah datang sebagai rohaniwan, dan Aku tidak pernah merayakan ritus di hadapan kalian. Aku hanyalah Sang Guru yang memberikan ajaran-ajaran-Ku kepada kalian melalui perumpamaan.

76. Hari ini umat manusia secara bertahap memasuki tahap persiapan rohani; para penguasa dunia perlahan-lahan tunduk ketika mereka memahami karya-Ku. Namun, belum tiba waktunya bagi penderitaan untuk dihilangkan dari dunia ini. Sebab, manusia akan bangkit melawan-Ku sekali lagi dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan kekuatan alam sebagai alat pembalasan. Oleh karena itu, cawan penderitaan masih akan diminum untuk sementara waktu.

77. Ketika umat manusia telah siap, suara-Ku akan bergema di dalam setiap jiwa, dan manusia akan menyadari bahwa tidak ada kuasa lain, tidak ada keadilan lain, dan tidak ada kebijaksanaan lain selain milik-Ku.

78. Panjanglah sejarah dunia ini, panjang pula perjalanan umat manusia – dengan perjuangan bangsa-bangsa mereka untuk mencapai puncak, setelah kemunduran dan kehancuran datang. Betapa banyak darah anak-anak-Ku yang tertumpah, yang mewarnai bumi menjadi merah, betapa banyak air mata dari laki-laki, perempuan, dan anak-anak! Betapa banyaknya dosa dan pelanggaran! Namun juga: Betapa banyaknya bukti cinta yang telah Aku terima, betapa banyaknya kebajikan yang telah Aku saksikan! Namun, setelah kalian hidup begitu lama, kalian masih belum mencapai tujuan perdamaian dan penebusan.

79. “Pertempuran-pertempuran terakhir” dengan kepahitannya dan “badai-badai terakhir” belum tiba. Belum tiba saatnya ketika semua kekuatan menjadi kacau balau dan atom-atom berputar-putar dalam kekacauan, sehingga setelah semua itu, akan timbul kelesuan, kelelahan,

kesedihan, dan rasa jijik yang menimbulkan kesan kematian. Namun, inilah saatnya ketika dalam jiwa-jiwa rohani yang telah menjadi peka, gaung getaran terompet akan terdengar, yang memberitahukan kepada kalian dari alam baka bahwa di antara manusia yang berkehendak baik, Kerajaan Kehidupan dan Perdamaian semakin mendekat. Pada bunyi itu, “orang-orang mati akan bangkit” dan menumpahkan air mata penyesalan, dan Bapa akan menyambut mereka sebagai “Anak-anak yang Hilang”, yang lelah akibat perjalanan panjang dan letih oleh perjuangan besar, serta akan menyegel jiwa mereka dengan ciuman kasih.

80. Mulai “hari” itu, manusia akan membenci perang. Ia akan mengusir kebencian dan dendam dari hatinya, akan memerangi dosa, dan memulai kehidupan penebusan dan pemulihan. Banyak orang akan merasa terinspirasi oleh cahaya yang sebelumnya tidak mereka lihat, dan akan berangkat untuk menciptakan dunia yang damai.

81. Itu baru akan menjadi awal dari masa rahmat, zaman kedamaian.

82. Zaman Batu sudah lama berlalu. Zaman Ilmu Pengetahuan pun akan berlalu, dan kemudian Zaman Roh akan mekar di antara umat manusia.

83. Mata air kehidupan akan mengungkap rahasia-rahasia besar, agar manusia dapat membangun dunia yang kokoh dalam ilmu kebaikan, keadilan, dan kasih.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

Ajaran 236

1. Selamat datang di hadapan-Ku, wahai yang lelah, yang sedih, yang berduka, yang sakit, dan yang berdosa. Sebab Aku menghibur kalian, menyembuhkan kalian, dan mengampuni kalian. Aku mengasihi baik yang bersemangat maupun yang tidak percaya.

2. Kepada orang yang kelelahan, Aku berkata: Datanglah ke sini, sebab Aku akan membebaskanmu dari beban berat yang kau pikul, agar sebagai gantinya kau memikul salib yang harus kau pikul di jalan yang telah Kutandai dengan kasih-Ku ini.

3. Kepada orang sakit yang telah kehilangan segala harapan akan kesembuhan, Aku akan menyembuhkannya dan mengangkatnya ke dalam kehidupan yang sejati.

4. Jiwa dan tubuh, Aku menyembuhkan kalian sekarang, karena belas kasihan-Ku turun untuk menyembuhkan segala penderitaan.

5. Aku selalu mencari kalian, dan pada saat-saat ujian, Aku telah menyatakan diri-Ku dengan jelas. Ingatlah bahwa di padang gurun yang sunyi, ketika rakyat terancam kelaparan, Aku mengutus manna sebagai pesan kasih. Ketika rakyat menderita kehausan, Aku membuat batu itu terbelah dan mata air memancar dari dalamnya, untuk menyalakan iman di dalam hati-hati yang keras.

6. Bukankah menurut kalian, kerinduan akan kasih, kedamaian, dan kebenaran yang saat ini kalian tunjukkan kepada-Ku ini, merupakan rasa lapar dan dahaga jiwa? Bukankah menurut kalian, Firman-Ku pada masa ini adalah manna dan air jernih yang Aku kirimkan kepada kalian untuk menyalakan iman kalian dan menguatkan hati kalian di jalan ini, yang mengingatkan kalian pada padang gurun Zaman Awal?

7. Meskipun mereka secara langsung mengalami bukti-bukti kasih-Ku, hati banyak orang tetap mengeras, dan karena itu perjalanan mereka menjadi lebih panjang dan lebih berat.

8. Pahamiilah: Barangsiapa yang tidak mengerti cara menerima belas kasihan-Ku, ia pun tidak akan mampu menyebarkannya di sepanjang perjalanannya. Namun, Aku tidak hanya mengutus kalian ke bumi agar kalian menerima karunia-karunia-Ku, melainkan agar kalian membawa belas kasihan-Ku kepada sesama kalian.

9. Berbahagialah mereka yang, saat sedang mengamalkan belas kasihan, tiba-tiba meninggal dunia, karena jiwanya akan menemukan tempat kediamannya, sebab kalian hanyalah orang asing di bumi ini.

10. Apabila kalian memperlihatkan pedang kalian yang retak atau patah kepada-Ku saat datang ke hadapan-Ku, Aku akan memberkati kalian, karena kalian telah berjuang dengan gagah berani. Sebagian akan tiba

lebih dulu, sebagian lagi kemudian; namun, kedatangan dan kepergian jiwa-jiwa akan terus berlanjut hingga orang terakhir mencapai tempat kediamannya di kedamaian abadi, setelah ia menyelesaikan tugasnya.

11. Saat ini, Aku sedang menguji mereka yang tidak akan kembali lagi ke bumi ini. Sementara itu, dunia ini akan tetap menjadi tempat tinggal bagi para pria, wanita, orang tua, dan anak-anak yang sedang membersihkan dan menyucikan diri untuk mendekati kesempurnaan, agar mereka siap ketika dipanggil.

12. Rasakanlah belas kasihan-Ku — kalian yang telah mengangkat jiwa kalian untuk mendengarkan-Ku di dalam keabadian.

13. Sekali lagi, wahyu-Ku ada di antara kalian.

14. Aku mengirimkan pesan kasih kepada dunia, pesan pengampunan bagi umat manusia yang salah memahami dirinya sendiri. Aku ingin agar manusia saling mengasihi dengan kasih murni Bapa.

15. Kepada kalian yang belajar dari-Ku, Aku akan menyebut kalian sebagai duta cinta ini, karena dalam perjalanan kalian, kalian meninggalkan jejak belas kasih dan persaudaraan di antara sesama kalian.

16. Setiap jiwa roh berasal dari pikiran murni Keilahian. Oleh karena itu, jiwa-jiwa roh adalah karya sempurna Sang Pencipta.

17. Setelah karya material selesai dan bumi menyediakan tempat tinggal bagi kalian, Aku mengutus jiwa-jiwa pertama untuk berinkarnasi menjadi makhluk manusia. Apabila jiwa itu untuk sementara waktu tenggelam dalam jurang dan lubang dunia material, seperti mutiara yang tenggelam di kedalaman laut, maka Bapa, yang tidak pernah menolak belas kasihan-Nya kepada anak-anak-Nya, mengulurkan tangan-Nya yang menolong untuk menyelamatkan mereka, dengan menyediakan sarana yang diperlukan di sepanjang jalan mereka agar mereka dapat mencapai kemuliaan.

18. *Kalian* telah diselamatkan, dan pada masa ini, ketika umat manusia tenggelam dalam jurang, Aku akan menyampaikan pesan harapan dan iman akan keselamatan ini kepada manusia melalui perantaraan kalian.

19. Firman kalian hendaknya seperti firman-Ku, yang bagaikan pahat halus yang tidak mampu melukai hati kalian: itu adalah belaian. Oleh karena itu, semakin lama kalian mendengarnya, semakin kalian merasakan bahwa firman itu mengembalikan kemilau yang telah hilang, karena kalian menjadi semakin memahami dan semakin spiritual.

20. Ajaran ini, yang disebut spiritualisme karena mengungkapkan hal-hal rohani, adalah jalan yang telah ditetapkan bagi manusia, di mana ia akan mengenal Penciptanya, melayani-Nya, dan mengasihi-Nya. Ajaran ini adalah kitab yang mengajarkan manusia untuk mengasihi Bapa dalam

sesama mereka sendiri. Spiritualisme adalah hukum yang menganjurkan kebaikan, kemurnian, dan kesempurnaan.

21. Kewajiban untuk mematuhi hukum ini berlaku bagi semua orang. Namun demikian, hukum ini tidak memaksa siapa pun untuk memenuhinya. Sebab setiap jiwa menikmati kebebasan berkehendak, agar perjuangannya dan semua tindakannya dapat diperhitungkan sebagai pahala tersendiri saat penilaian.

22. Karena itu, sadarilah bahwa ajaran ini adalah seruan kasih ilahi yang telah menerangi dan menghangatkan semua anak-Ku, dari yang pertama hingga yang terakhir.

23. Agar kalian pada akhirnya dapat memahami, merasakan, dan menghidupi ajaran-ajaran ini, Aku telah menunggu hingga jiwa kalian dan juga kemampuan akal budi kalian memiliki seluruh kejelasan yang diperlukan untuk menafsirkan wahyu-wahyu-Ku pada masa ini.

24. Saat ini perkembangan jiwa kalian sudah sangat pesat, begitu pula dengan

Kemampuan pemahaman akal budi kalian. Seandainya tidak demikian, Aku tidak akan memanggil kalian. Sebab, jika kalian tidak memahami-Ku, kalian akan kebingungan. Aku telah menganugerahkan kemampuan dan karunia “Firman” kepada bibir kalian, agar bibir kalian mampu mengungkapkan dan menyampaikan pengetahuan rohani serta ilham Firman.

25. Keagungan ajaran-Ku tidak pernah terpengaruh oleh akal budi manusia. Sebagaimana pada masa ini, ketika Aku berbicara melalui mulut seorang juru bicara, makna kata-kata yang keluar dari bibirnya tidak dapat dikaitkan dengan manusia.

26. Jalan jiwa dimulai dan berakhir pada-Ku. Inilah yang diajarkan kembali oleh Sang Guru kepada kalian.

27. Barangsiapa yang telah mencapai tingkat spiritual tertentu berkat ketekunannya, perkembangannya, dan cintanya terhadap ajaran-ajaran Bapa, ia akan menjadi seorang spiritualis, meskipun bibirnya tidak mengatakannya.

28. Siapa pun yang memiliki iman dan menunjukkan kemurahan hati dalam tindakannya, akan mencerminkan apa yang dimiliki oleh rohnya.

29. Dunia ini, yang diterpa badai, akan mencapai puncak kesesatannya. Namun setelah itu, dunia ini akan secara bertahap memasuki era kesempurnaan.

30. Sebelum tahun 1950 berakhir, kalian akan menyaksikan banyak peristiwa terjadi: negara-negara yang memulai perang, ajaran-ajaran baru, konflik, dan bencana. Kalian tahu bahwa semua ini adalah tanda-tanda

yang menandai berakhirnya Firman-Ku – tanda-tanda yang kelak akan dikenali oleh umat manusia sebagai petunjuk bahwa Sang Guru telah berada di tengah-tengah manusia pada waktu yang telah diumumkan. Namun Firman ini, yang telah Kujadikan kalian sebagai wali-walinya, akan bertahan lama, akan menyentuh banyak hati, karena kebenaran dan kesempurnaan di dalamnya tidak dapat berlalu begitu saja tanpa diperhatikan. Hal itu akan memicu masa perkembangan rohani dan kelahiran baru di dunia.

31. Jika manusia terlalu lemah untuk mengumumkan masa itu, alam akan menyaksikannya dengan “suara-suara”nya dan membangunkan mereka yang tertidur. Namun, bagi setiap orang yang mempersiapkan diri, akan terdengar suara Roh yang berbicara tentang zaman baru yang akan segera dimasuki umat manusia.

32. Kemudian, mereka yang di dunia ini menganggap diri mereka orang-orang yang kuat akan merasa lemah. Orang yang berkuasa akan melihat bagaimana kekuasaannya hilang, dan mereka yang karena kerendahan hati menganggap diri mereka lemah akan menjadi orang-orang yang kuat berkat keberanian jiwa mereka, kemampuan, dan pemahaman mereka. Sebab pada saat itu, hal-hal rohani akan memegang kendali.

33. Pahamiilah firman-Ku, sebab Aku memberikan cahaya-Ku kepadamu agar kamu mencapai tujuan.

34. Aku datang kepada kalian melalui jalan yang telah dipersiapkan oleh Elia, untuk menerangi anak terkasih, yaitu umat manusia, dengan cahaya-Ku. Aku tidak datang untuk menghakimi kesalahan-kesalahan kalian, juga tidak untuk memperhatikan noda-noda kalian. Aku hanya datang untuk mengubah orang yang tidak tahu menjadi murid-Ku dan murid-Ku menjadi pengikut-Ku, agar besok kalian semua menjadi Guru.

35. Karena kalian memiliki misi yang begitu berat di tengah umat manusia, kalian tidak boleh berjalan seperti orang buta, tetap dalam ketidaktahuan, atau menunjukkan kelemahan. Renungkanlah, dan kalian akan dapat memahami tanggung jawab kalian. Persiapkanlah diri kalian, sebab roh kalian harus menunjukkan hasil misinya kepada Bapa. Namun, tenangkanlah hati kalian dan teruslah mendengarkan-Ku selama Aku berbicara melalui akal budi manusia.

36. Aku mengutus jiwa kalian ke bumi untuk memenuhi misi ini, di mana Aku menanamkan Hukum-Ku secara tak terhapuskan dalam roh mereka, dan Aku juga berbicara kepada mereka untuk mengungkapkan ajaran-ajaran agung serta memberikan teladan kasih dan kerendahan hati, agar mereka memahami cara berinteraksi dengan sesama manusia, untuk

membawa Kabar Baik kepada mereka, dan membiarkan mereka turut menikmati cahaya-Ku.

37. Firman-Ku bagaikan sebuah perjamuan, di mana Aku mengundang semua orang untuk makan dan minum. Sebab di hadapan-Ku tidak hanya ada jiwa-jiwa yang berinkarnasi — tidak, bahkan penghuni “Lembah Rohani” pun menikmati konser ilahi dari ajaran-ajaran-Ku: Sebab ajaran-Ku bersifat universal.

38. Saat mendengarkan Suara-Ku, baik yang satu maupun yang lain merasa terbebaskan dari kesalahan-kesalahan mereka, dan mereka pun berangkat untuk mengikuti jejak-Ku dengan memikul salib mereka. Namun, setelah kalian mengalami kedamaian dan penyegaran ini di pangkuan-Ku, kalian kembali mengarahkan pandangan kalian kepada umat manusia ini untuk memahami tragedi yang mereka alami.

39. Saat kalian menyantap roti kehidupan kekal di meja-Ku, kalian teringat akan kelaparan rohani sesama manusia. Saat kalian merasakan kesejukan dan naungan pohon ini, kalian teringat akan mereka yang sedang melintasi gurun, tersiksa oleh terik matahari, kelaparan, dan kehausan, terkadang tertipu oleh bayangan oase palsu.

40. Aku memberkati kalian, karena kalian merasakan penderitaan orang lain. Berdoalah dan bekerjalah, karena kalian memiliki apa yang diperlukan untuk meringankan penderitaan dan menyembuhkan penyakit.

41. Kalian tidak perlu bersumpah bahwa kalian akan mengikuti-Ku. Berjanjilah pada diri kalian sendiri untuk setia kepada-Ku, teguh, dan patuh, serta tetap setia pada tekad kalian.

42. Firman-Ku menjadi belaian, untuk membuat murid-Ku memahami bahwa saatnya telah tiba untuk berangkat dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

43. Firman-Ku akan menerangi daya pahammu seperti sinar cahaya, wahai umat-Ku yang terkasih, dan menerangi jalanmu.

44. Fokuslah pada bagian terdalam hatimu, karena siapa pun yang tidak mempersiapkan diri, tidak akan merasakan kehadiran-Ku. Ia memang akan mendengar suara sang pembawa pesan, namun ia tidak akan menerima esensi ilahi yang Aku kirimkan kepadamu.

45. Jadikanlah hatimu sebagai mata air yang murni, dari mana kamu menerima pancaran air yang paling murni, yaitu kebijaksanaan-Ku.

46. Ini adalah hari peringatan: Pada tanggal seperti hari ini, Aku menguduskan para Pembawa Suara-Ku yang pertama, agar melalui mereka Aku dapat mengumumkan petunjuk-petunjuk baru-Ku dan wahyu-wahyu baru-Ku. Roh Elia memancar melalui Roque Rojas *, untuk mengingatkan kalian akan jalan yang merupakan Hukum Allah.

**Nama pembawa pesan pertama ini diucapkan "Roke Rochas".*

47. Saat itu terasa khidmat; jiwa para hadirin bergetar karena rasa takut dan kegembiraan, sebagaimana hati bangsa Israel bergetar di Gunung Sinai ketika Hukum diumumkan; sebagaimana para murid bergetar saat menyaksikan Pemuliaan Yesus di Gunung Tabor, ketika Musa dan Elia muncul secara rohani di sebelah kanan dan kiri Sang Guru.

48. Tanggal 1 September 1866 itu menandai kelahiran sebuah zaman baru, fajar hari baru: "Zaman Ketiga" yang dimulai bagi umat manusia.

49. Sejak saat itu, banyak nubuat dan janji yang telah diberikan Allah kepada manusia selama ribuan tahun telah terpenuhi tanpa henti. Nubuat-nubuat itu telah terpenuhi di tengah-tengah kalian, para pria dan wanita yang menghuni dunia pada masa ini. Siapakah di antara kalian yang pernah hidup di bumi ketika nubuat-nubuat itu diucapkan dan janji-janji itu diberikan? Hanya Aku yang mengetahuinya; namun yang terpenting adalah kalian tahu bahwa Aku telah menjanjikannya kepada kalian, dan bahwa kini Aku menepatinya.

50. Tahukah kalian tentang "awan" itu, di mana para murid-Ku melihat Aku naik, ketika Aku menampakkan diri kepada mereka untuk terakhir kalinya? Sebab telah tertulis dengan benar bahwa Aku akan kembali "di atas awan", dan Aku telah menepatinya. Pada tanggal 1 September 1866, Roh-Ku datang di atas awan simbolis itu untuk mempersiapkan kalian menerima ajaran baru. Setelah itu, pada tahun 1884, Aku mulai memberikan ajaran-Ku kepada kalian. Aku tidak datang sebagai manusia, melainkan secara rohani, terwujud dalam sinar cahaya, agar sinar itu dapat berdiam di dalam akal budi manusia. Inilah sarana yang dipilih oleh kehendak-Ku untuk berbicara kepada kalian pada masa ini, dan Aku akan menganggap iman yang kalian miliki terhadap Firman ini sebagai pahala. Sebab bukan Musa yang menuntun kalian melintasi padang gurun menuju Tanah Perjanjian, juga bukan Kristus sebagai manusia yang membiarkan kalian mendengarkan Firman-Nya yang hidup sebagai jalan menuju keselamatan dan kebebasan. Kini, suara manusiawi dari makhluk-makhluk inilah yang sampai ke telinga kalian, dan diperlukan spiritualisasi untuk menemukan esensi ilahi di mana Aku hadir. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa percaya pada Firman ini adalah suatu kebajikan, sebab Firman ini disampaikan melalui makhluk-makhluk yang tidak sempurna.

51. Pahala itu akan lebih besar daripada pahala mereka yang percaya kepada-Ku pada Zaman Kedua, atau daripada pahala mereka yang mengikuti Musa melintasi padang gurun. Namun, kalian tidak akan

kekurangan pemandu sedetik pun, karena firman-Ku bukanlah sesuatu yang samar atau tidak jelas, melainkan ajaran yang terdefinisi dengan jelas dan sempurna. Selain itu, Roh Elia akan selalu berjaga atas kalian; ia datang pada masa ini untuk membangkitkan dunia dan meratakan jalan, agar jiwa manusia dapat mencapai kehadiran rohani-Ku.

52. Umat yang diberkati: Saat perenungan ini hendaknya penuh sukacita bagi jiwa kalian dan juga didedikasikan untuk mengenang semua ajaran yang Aku berikan kepada kalian. Asah akal budi kalian dan bukalah hati kalian, agar Aku dapat mengalirkan rahmat-Ku ke dalamnya. Lupakan sejenak hal-hal yang sia-sia di dunia ini dan dekati Aku secara rohani.

53. Kalian sedang mendengarkan Firman-Ku sekali lagi melalui seorang perantara manusia yang — meskipun telah Kupilih — tidak berada di atas kalian, dan tidak memiliki sifat ilahi apa pun. Mereka adalah perantara Firman-Ku, makhluk-makhluk yang masih belum sempurna, meskipun peningkatan jiwa mereka memungkinkan mereka untuk terhubung dengan Bapa. Dengarkanlah khotbah ini dengan telinga yang peka, agar pesan ini meresap ke dalam pikiran kalian tanpa hambatan. Biarkanlah pesan ini kemudian menyinari hati kalian seperti sinar cahaya. Maka, makna ilahi tersebut akan sampai kepada jiwa kalian sebagai roti kehidupan kekal.

54. Jika kalian mempersiapkan diri dengan cara ini, kalian akan merasakan bahwa Aku benar-benar telah bersama kalian.

55. Aku tidak ingin kalian menjadi orang-orang yang terpaku pada tradisi; sebaliknya, kehendak-Ku adalah agar kalian mengingat semua peristiwa di mana Aku menyatakan diri-Ku kepada kalian dan memberikan teladan serta ajaran-ajaran. Rayakanlah perayaan di dalam hati kalian melalui kenangan itu, maka langkah-langkah kalian di jalan ini akan semakin kokoh.

56. Pada tahun 1866, Aku mengumumkan kembali Hukum-Ku di tengah umat-Ku dan dengan demikian membuka zaman rohani yang baru, yang merupakan pemenuhan janji-Ku yang telah Aku berikan kepada kalian di masa lalu. Sejak saat itu, Roh Kudus-Ku bersinar turun dari langit melalui sinar-Ku, dan suara-suara para malaikat-Ku pun terdengar di bumi.

57. Kini adalah Zaman Ketiga, di mana Aku telah menyatukan dalam satu Hukum tunggal: Perintah-perintah yang Aku berikan kepadamu melalui Musa — ajaran kasih yang Aku berikan kepadamu sebagai Yesus pada Zaman Kedua, yang merupakan penegasan dari yang sebelumnya. Pada Zaman ini, Aku memberikan ajaran ini kepada kalian sebagai mercusuar, sebagai perahu penyelamat, sebagai tangga menuju kesempurnaan, agar kalian dapat mencapai perkembangan spiritual jiwa kalian.

58. Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian dengan kesederhanaan dan kejelasan yang besar, agar kalian, sebagai spiritualis yang baik, dapat menjawab mereka yang mungkin bertanya kepada kalian apakah kalian penganut Musa atau Kristen.

59. Sebelum Hukum Zaman Pertama diwahyukan kepada kalian, kalian hidup dalam hukum alam, didorong oleh orang-orang yang melalui mereka Aku menanamkan kebajikan kepada kalian, melalui mereka Aku mengungkapkan Kebenaran-Ku dan Keadilan-Ku yang — orang-orang yang melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku sebagai Tuhan Kebaikan dan Kasih.

60. Bangsa yang memahami cara tetap berada dalam ketakutan akan Allah yang sejati, dan yang mampu mempertahankan pengakuan akan Allah yang adil dan baik, adalah bangsa Israel. Namun, bangsa ini tidak mengenal hukum yang konkret dan tetap, hingga Bapa — ketika Ia melihat mereka terancam terjerumus ke dalam kekafiran dan penyembahan berhala — mengutus seorang pria berjiwa teguh dari tengah-tengah mereka, agar melalui perantaraannya, hukum Allah dapat disampaikan kepada manusia, tertulis di atas batu karang yang hidup. Pria itu adalah Musa — Pembebas dan Pembuat Hukum — yang dengan iman yang tak tergoyahkan dan kasih yang besar kepada Tuhan serta umat-Nya, memimpin massa manusia ke tanah yang sesuai untuk mendirikan tempat suci dan mempersembahkan ibadah yang berkenan kepada Allah yang hidup dan tak terlihat.

61. Sadarilah bahwa sejak zaman-zaman paling awal, Aku telah mengilhami kalian untuk mencapai spiritualitas. Dengan diwahyukannya Hukum di Gunung Sinai, Zaman Pertama bagi umat manusia mencapai puncaknya. Utusan pertama itu bagaikan bintang di padang gurun, jari telunjuk yang menunjukkan arah, penasihat dan pembuat hukum, roti ketika rasa lapar mulai terasa, serta air yang memuaskan dahaga. Ia adalah teman yang baik di tengah kesepian padang gurun dan pemimpin umat hingga ke gerbang negeri yang dinanti-nantikan.

62. Ketika Kristus muncul di tengah-tengah umat manusia itu, sudah berlalu berabad-abad sejak zaman Musa.

63. Itu adalah awal dari hari baru bagi umat yang menantikan kedatangan Guru Ilahi, yang dilahirkan di antara manusia dan hidup untuk mengajarkan kepada mereka bagian kedua dari Kitab Kehidupan.

64. Kalian telah mengenal Allah yang Adil. Namun kini Dia datang untuk menampakkan diri-Nya sebagai Allah yang Penuh Kasih dan dengan firman serta perbuatan-Nya mempersiapkan zaman baru, kehidupan baru bagi jiwa. Zaman Kedua dan segala sesuatu yang Aku ajarkan kepada kalian

melalui firman-Ku, mukjizat-Ku, dan teladan-Ku, hingga mencapai puncaknya dalam Penderitaan-Ku, adalah lembaran Hukum Kasih yang Aku tulis untuk kalian.

65. Kini, di Zaman Ketiga, Elia mengungkapkan Roh-Nya sebagai utusan dan pembuka jalan Roh Kudus, dengan mengatakan melalui akal budi manusia: “Inilah Elia, nabi dari Zaman Pertama, orang yang sama yang kemudian muncul di Gunung Tabor bersama Musa dan Yesus pada saat Pemuliaan Kristus di hadapan para murid.

66. Elia memiliki kunci yang dengannya ia telah membuka Zaman Ketiga, zaman yang baru.

67. Kini kalian dapat memahami apa yang bahkan para rasul sendiri tidak dapat pahami dari beberapa wahyu-Ku.

68. Elia adalah sinar Allah, yang dengan cahayanya ia mengusir kegelapan kalian dan membebaskan kalian dari perbudakan zaman ini, yaitu zaman dosa, serta yang akan menuntun jiwa kalian melintasi padang gurun,

hingga jiwa kalian tiba di “Tanah Terjanji” di pangkuan Allah.

69. Kenalilah ketiga utusan Allah, melalui siapa kalian telah menerima Hukum dan wahyu-wahyu terbesar.

70. Zaman ini telah menjadi masa terang bagi kalian, di mana wahyu-wahyu masa lalu dijelaskan kepada kalian dan nubuat-nubuat tentang apa yang akan terjadi telah diberikan.

71. Namun masa penyampaian wahyu-Ku melalui kemampuan akal budi seorang juru bicara ini akan segera berlalu, dan kemudian akan datang masa rahmat dan spiritualisasi, di mana orang yang mempersiapkan diri akan dapat berbicara dengan-Ku secara rohani.

72. Apabila Kerajaan-Ku telah didirikan di dalam hati manusia, apabila godaan telah ditumbangkan, dan manusia mencintai-Ku di atas segalanya, dunia ini akan menjadi tempat tinggal jiwa-jiwa agung, di mana manusia benar-benar saling mencintai dan memahami cara menerima jiwa-jiwa yang membutuhkan dengan belas kasihan, untuk memperbarui mereka dan mengisinya dengan kebijaksanaan.

73. Saat ini kalian belum tahu dalam bentuk apa Aku akan menampakkan diri kepada seluruh dunia setelah tahun 1950. Namun, Aku mengingatkan kalian, karena kalian akan menyaksikan bahwa karunia dan kemampuan roh akan mengungguli indra-indra jasmani, dan umat manusia akan merasakan bahwa mereka hidup di zaman baru, yaitu zaman dialog dari roh ke roh.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 237

1. Selamat datang, para murid dan pengikut. Kalian tekun dalam menerima pengajaran-Ku. Guru kalian datang kepada kalian, karena inilah waktu yang telah diumumkan, di mana Aku telah memanggil kalian untuk membantu kalian mengambil langkah-langkah pertama di jalan menuju spiritualisasi. Kalian telah mengenal cahaya-cahaya pertama dari periode ini, yang dimulai pada tahun 1866 dan kalian tidak tahu kapan akan berakhir.

2. Pada tahun 1950, Firman-Ku akan berhenti disampaikan melalui kemampuan akal budi manusia. Namun, Aku akan terus mengajar kalian saat itu, dalam bahasa yang lebih tinggi: bahasa Roh.

3. Jika kamu memenuhi misimu, hai bangsa Israel, kamu akan meninggalkan teladan, dan setelah kamu akan datang mereka yang harus melanjutkan karya ini. Kalian akan mengajarkan doa yang sejati, akan memberitakan kasih, dan menyaksikannya melalui perbuatan kalian. Ketika bangsa-bangsa mendengar kata-kata kalian, mereka akan terdorong untuk merenung dan berdoa dengan khushuk, guna menemukan solusi atas konflik-konflik berat mereka. Dan Aku, sang Bapa, akan turun kepada semua orang untuk menguatkan dan mengajar semua anak-anak-Ku.

4. Wahai umat manusia, kamu lapar dan haus akan firman-Ku, sementara bangsa Israel memiliki lebih dari cukup! Kamu belum pernah melihat Roh Kudus turun kepada manusia. Aku telah datang untuk menerangi jiwa-jiwa kalian, dan memanggil kalian untuk ketiga kalinya. Aku ingin kalian membuka hati kalian dan membiarkan "Pengembara" ini masuk, agar Ia dapat meninggalkan pada semua orang apa yang kalian butuhkan. Bukalah telinga kalian, maka Firman-Ku akan meresap ke dalam hati kalian seperti balsem penyembuh. Kalian akan merasakan damai-Ku, dan cahaya-Ku akan menerangi jalan kalian, serta kalian akan dapat melihat masa depan.

5. Aku mendampingi kalian dalam ujian-ujian besar maupun kecil.

6. Aku sedang mempersiapkan lembah tempat Aku akan mengumpulkan semua anak-anak-Ku untuk Penghakiman Universal yang Agung. Aku akan menghakimi dengan kesempurnaan; kasih dan belas kasihan-Ku akan melingkupi umat manusia, dan pada hari itu kalian akan menemukan penebusan dan penyembuhan dari segala kejahatan kalian. Jika hari ini kalian menebus kesalahan-kesalahan kalian, biarkanlah jiwa kalian dimurnikan. Dengan cara ini, kalian akan siap untuk menerima warisan dari-Ku yang telah Aku tetapkan bagi masing-masing dari kalian.

7. Jika dahulu Aku memanggil bangsa Israel dan mempersiapkannya sebagai Anak Sulung, itu karena bangsa itu selalu menyampaikan pesan

keilahian-Ku kepada umat manusia. Bangsa itu adalah utusan-Ku, yang membawa esensi-Ku di bibirnya dan kebenaran-Ku di hatinya.

8. Kalian akan menyadari kesalahan-kesalahan kalian sedikit demi sedikit, akan mengetahui mengapa kalian tersandung, karena cahaya-Ku akan menerangi diri kalian, dan hati kalian yang telah tertutup bagi-Ku akan terbuka kembali, dan aliran air yang jernih bagaikan kristal akan memancar darinya.

9. Aku berbicara kepada kalian dari alam baka. Jika kalian mengangkat jiwa kalian, kalian akan dapat melihat-Ku. Kalian masih harus menempuh sebagian perjalanan perkembangan kalian, agar hari kembalinya kalian kepada-Ku tiba. Aku, Bapamu, akan menghibur hari-hari kalian, akan memberikan kedamaian kepada kalian, agar kalian dapat melewati ujian besar terakhir yang menanti kalian.

10. Nubuat-nubuat yang berkaitan dengan masa ini kini mulai tergenapi. Mereka yang tertidur terkejut ketika melihat peristiwa-peristiwa tersebut. Alasannya adalah karena mereka tidak membaca Kitab Para Nabi, Kitab Tuhanmu. Namun, Aku akan menjadikan kalian murid-murid-Ku yang memahami cara menafsirkan Firman-Ku sepanjang masa.

11. Umat manusia perlahan-lahan mulai terbangun. Semua menantikan cahaya hari baru, fajar yang harus muncul untuk membawa kedamaian, pemahaman, dan cahaya yang menerangi segalanya — sebuah kekuatan yang akan mengembalikan segala sesuatu yang telah menyimpang dari prinsip dasarnya ke dalam keteraturan. Mereka juga menantikan seorang pemimpin yang akan memperbaiki ketidaksempurnaan, yang akan memberikan kesehatan kepada orang sakit dan kebangkitan kepada orang-orang yang “telah mati”.

12. Cahaya ini telah ada di antara manusia, demikian kata Sang Guru kepada kalian, namun kalian tidak menyadarinya.

13. Aku akan membantu kalian memulihkan segala sesuatu yang telah kalian rendahkan.

14. Pada masa penyebaran Firman-Ku yang akan segera tiba, kalian tidak boleh memutarbalikkan apa pun. Janganlah membuat ajaran ini sulit dipahami. Jika kalian mempersiapkan diri dalam roh dan kebenaran, kalian akan memiliki jawaban yang baik bagi mereka yang bertanya kepada kalian. Kalian akan menunjukkan dunia Cahaya yang tak terbatas, akan berbicara tentang kesederhanaan ajaran-Ku, di mana kejujuran, kebijaksanaan, dan kebenaran-Ku tercermin.

15. Kalian akan mengatakan kepada mereka bahwa dengan kedatangan-Ku pada masa ini, nubuat-nubuat dan janji-janji-Ku yang diberikan pada masa lalu akan terpenuhi.

16. Bahwa Elia telah datang sebelum-Ku untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Keilahian-Ku.

17. Bahwa ia memanggil jiwa-jiwa untuk berdoa dan berkumpul, serta mengumumkan bahwa masa Roh Kudus telah tiba.

18. Semua ajaran ini, yang telah kalian kenal, akan menjadi wahyu besar bagi sesama kalian dan akan menggugah sisi paling peka dalam diri mereka.

19. Penyampaian Roh-Ku melalui manusia, kedatangan Elia, kehadiran Dunia Roh sebagai penasihat – semua ini akan kalian saksikan kepada mereka, dan mereka sendiri akan menjadi saksi atas wahyu-wahyu rohani lainnya, yang dengannya mereka mengukuhkan Firman-Ku.

20. Jangan puas dengan apa yang telah kalian capai hingga hari ini. Betapa jauh lebih besar lagi kalian dapat memperluas pengetahuan tentang ajaran-Ku jika kalian mempraktikkan kebajikan. Aku akan selalu mengungkapkan ajaran-ajaran baru kepada kalian untuk mendorong jiwa kalian di jalan perkembangan.

21. Beristirahatlah sejenak, umat-Ku yang terkasih, dengarkan dan renungkanlah Firman Sang Guru.

22. Kalian sedang mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan. Mereka yang telah menerima rahmat dalam kemampuan akal budi mereka untuk menyampaikan firman-Ku, melakukannya dengan sukarela. Para murid yang telah memahami Spiritualisme—ajaran yang mengubah orang yang menerimanya menjadi manusia baru—memperhatikan ajaran-Ku dengan saksama.

23. Kalian masih merupakan murid-murid-Ku yang belum dapat Aku sebut sebagai Guru. Oleh karena itu, teruslah menafsirkan ajaran-Ku dengan mengambil makna dan kesederhanaannya sebagai landasan. Janganlah membuatnya menjadi rumit melalui penafsiran kalian, dan upayakanlah agar penafsiran tersebut seragam di kalangan umat ini, agar tidak timbul perselisihan di antara kalian.

24. Dalam perjalanan kalian, kalian akan bertemu dengan orang-orang yang, karena mengetahui bahwa kalian adalah murid-murid Roh Kebenaran, akan mengajukan pertanyaan berikut, yang sangat wajar bagi siapa pun yang ingin tahu lebih dari yang ia ketahui: “Bagaimana keadaan alam baka?” Kalian harus menjelaskan kepada mereka transformasi yang dialami jiwa ketika ia tidak lagi hidup dalam tubuh manusia, untuk tinggal di alam-alam rohani. Belum ada seorang pun yang mengetahui kehidupan itu secara utuh. Ini selalu menjadi pemikiran yang mengganggu manusia, sebuah pertanyaan tanpa jawaban yang membangkitkan rasa ingin tahunya. Betapa banyak orang yang telah memanfaatkan kebutuhan

spiritual akan pengetahuan dan pemahaman itu untuk meraup keuntungan dari ketidaktahuan, dengan menaburkan benih ketidakbenaran ke dalam hati orang-orang yang percaya. Tidak ada seorang pun yang dapat mengatakan dengan kepastian penuh seperti apa alam baka itu. Tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan dengan tepat bagaimana sifat jiwa di sana, dan bagaimana cara hidup di alam-alam kehidupan lainnya.

25. Akal budi manusia masih terlalu terbatas untuk memahami apa yang hanya dapat dikenali dan dipahami oleh roh yang mulia. Untuk saat ini, batasi dirimu pada memahami dan menjelaskan apa yang telah diwahyukan kepadamu melalui ajaranku, yang mengandung cahaya tak terbatas dan berfungsi sebagai landasan kokoh bagi masa depan spiritualmu. Jangan biarkan imajinasi kalian berjalan liar dengan mencoba menjelaskan rahasia-rahasia tersebut, karena hal itu akan tampak sebagai teori-teori aneh bagi umat manusia; namun ajaran-Ku didasarkan pada kebenaran.

26. Aku menjelaskan setiap wahyu kepada kalian agar tidak ada hal yang tidak kalian pahami dengan benar. Untuk saat ini, kalian tidak perlu mengetahui lebih dari apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian. Sebab, jika kalian memahami Kehidupan Rohani melebihi apa yang telah Aku ungkapkan, kalian akan kehilangan minat terhadap kehidupan ini, dan kalian akan terjerumus ke dalam mistisisme atau khayalan. Kalian akan hidup dalam kontemplasi yang sia-sia dan tidak lagi melaksanakan misi penting yang harus kalian penuhi di dunia ini.

27. Banyak orang telah mencoba menyelidiki tempat asal jiwa, tanpa mampu melihat melampaui batas yang diizinkan. Namun, bagi siapa pun yang bertanya: “Bagaimana Dunia Roh berkomunikasi melalui kemampuan akal manusia?”, Aku menjawab demikian: Dengan memanfaatkan kemampuan akal dan intuisi kalian, sebagaimana yang dilakukan oleh jiwa kalian sendiri.

28. Ajaran-Ku pada masa ini, sebagaimana pada “Zaman Kedua”, akan mengguncang umat manusia. Para munafik akan terpaksa berhadapan dengan kejujuran. Kepalsuan akan melepaskan topengnya, dan kebenaran akan bersinar terang. Kebenaran akan mengalahkan kebohongan yang menyelimuti dunia ini.

29. Manusia akan mampu memahami dan mengenali segala sesuatu yang mengandung akal sehat dan kebenaran; namun segala sesuatu yang dipaksakan kepadanya untuk dipercaya, meskipun ia tidak memahaminya, akan ditolaknya sendiri. Oleh karena itu, ajaran-Ku akan menyebar, karena ajaran-Ku memancarkan cahaya yang dibutuhkan manusia. Kalian

memegang peran besar dalam karya ini, dengan mengungkapkan permulaan dan tujuan ajaran ini kepada sesama manusia.

30. Waspadalah agar tidak memalsukannya, sebab ini adalah harta yang telah Aku percayakan kepada kalian, dan yang harus kalian kembalikan kepada-Ku. Tanggung jawab kalian besar – lebih kecil daripada tanggung jawab mereka yang tidak mendengar Firman-Ku secara langsung. Sebab, sementara mereka bertindak dalam ketidaktahuan, kalian melakukannya dengan keyakinan penuh, karena kalian tahu apa yang boleh kalian terima dan apa yang harus kalian tolak. Jika kalian mencurigai adanya bahaya dan jatuh ke dalam godaan, maka hal itu terjadi atas kemauan sendiri, dengan kesadaran penuh akan apa yang kalian lakukan. Bagi kalian, tidak ada lagi pembenaran untuk bertindak buruk.

31. Tunjukkanlah kekuatan dan keunggulan jiwa kalian di saat tubuh ingin menuruti keinginannya. Apa gunanya kalian memperoleh pengetahuan jika kalian tidak menggunakannya? Di hadapan mata kalian ada sebuah kitab kebijaksanaan yang menjelaskan apa yang harus kalian lakukan pada setiap langkah yang diambil oleh jiwa. Jika kalian menutup kitab ini dengan sikap egois dan tidak memanfaatkan pengetahuannya untuk mengendalikan atau membimbing diri kalian sendiri – bagaimana kalian bisa mengkhotbahkan kebenarannya nanti, jika perbuatan kalian justru membuktikan kebalikan dari apa yang ingin kalian ajarkan? Bagaimana kalian bisa menjadi penopang bagi sesama jika kalian sendiri tersandung di jalan? Bagaimana kalian bisa membangkitkan kembali mereka yang terjatuh, jika kalian sendiri bahkan tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk membangkitkan diri sendiri? Sadarilah: Jika kalian ingin memberikan pengaruh yang bermanfaat bagi sesama, kalian harus memberikan teladan yang baik.

32. Jangan lupa bahwa kebenaran harus selalu berkuasa di dalam diri kalian.

33. Untuk mencapai ujung jalan ini, kalian harus mengatasi banyak rintangan. Siapa yang telah mengatasi godaan, dialah yang paling berjasa.

34. Pekerjaan di ladang-ladang-Ku memang berat, tetapi penuh kepuasan.

35. Jangan tutup telinga kalian terhadap suara hati nurani. Sebab, jurang bisa saja terbuka di depan kaki kalian, dan begitu kalian sudah berada di jalur yang menurun, sulit untuk kembali.

36. Kumpulkanlah manna rohani yang turun kepada kalian, agar hal itu memberi kalian makanan selama perjalanan melintasi gurun.

37. Inilah oasisnya, para pengembara. Beristirahatlah sejenak di bawah pohon palem ini dan pulihkan kembali tenaga yang telah hilang. Ingatlah

bahwa masih ada perjalanan panjang di depan kalian dan kalian membutuhkan energi untuk mencapai ujungnya.

38. Apa yang dapat menghalangi kalian dalam perjalanan kalian? Ketakutan apa yang kalian rasakan? Berdoalah, dan kalian akan dapat mengatasi rintangan-rintangan itu. Percayalah pada doa, dan kalian akan melihat hal yang mustahil menjadi mungkin.

39. Kalian harus menjadi umat yang kuat agar dapat meraih kemenangan, dan tidak ada yang akan memberi kalian kekuatan lebih besar daripada ketaatan pada hukum-Ku.

40. Banyak godaan, penganiayaan, dan tipu daya akan menimpa kalian. Akan ada beberapa orang yang senang menaburkan duri di jalan kalian. Namun dari semua itu kalian akan keluar sebagai pemenang, jika kalian percaya kepada-Ku, jika kalian tetap bersatu d , dan jika kalian tetap teguh dalam mengikuti ajaran-Ku.

41. Umat ini akan bertambah jumlahnya dari hari ke hari. Namun, meskipun kerumunan orang yang bergegas datang untuk mendengarkan Firman-Ku tampak besar bagi kalian hari ini – sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka akan tampak kecil jika kalian membandingkannya dengan mereka yang akan berkumpul setelah Aku pergi, pada masa kesaksian kalian.

42. Namun, Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa kabar tentang Bangsa Baru Tuhan baru akan tersebar apabila kalian, melalui persatuan dan persaudaraan kalian, membuktikan diri layak menerima mukjizat-mukjizat besar dan bukti-bukti kuasa yang telah Aku sediakan bagi umat-Ku.

43. Aku tidak menuntut pengorbanan dari kalian, Aku tidak menuntut kesempurnaan tertinggi, Aku hanya mengharapkan tekad yang tak tergoyahkan untuk menaati perintah-perintah-Ku, serta sedikit belas kasihan terhadap diri kalian sendiri dan sesama manusia; sisanya akan Aku lakukan. Namun, jika kalian telah mengambil langkah ini dengan mantap, maka Aku akan meminta kalian untuk mengambil langkah yang lebih besar lagi, agar kalian tidak berlama-lama di padang gurun, sebab di sanalah bukan rumah kalian. Kalian tahu bahwa jiwa kalian, dalam perkembangannya, akan menemukan Tanah Perjanjian yang diberkati, ke mana Aku mengarahkan langkah-langkah kalian.

44. Jangan pernah berkata: “Aku telah berjuang keras, namun tak seorang pun melihat usaha dan pengorbananku.” Jangan lupa bahwa Aku melihat setiap langkahmu dan mencatat setiap perbuatanmu. Jangan mengharapkan imbalan duniawi, maupun pengertian atau keadilan sepenuhnya dari sesama kalian. Percayalah kepada-Ku, sebab

sesungguhnya, Aku berkata kepadamu bahwa Aku tidak akan pernah membiarkan hal ini begitu saja; Aku akan memberikan apa yang secara adil menjadi hak kalian sebagai upah.

45. Jangan pula berpikir bahwa kalian harus mati untuk menuai hasil jerih payah kalian – tidak, beberapa buah akan diberikan kepada kalian sudah di kehidupan ini sebagai imbalan atas jasa-jasa kalian dalam kehidupan manusia. Sebaliknya, jasa-jasa yang bersifat rohani akan tetap tidak diberi imbalan sampai tiba saatnya kalian berada di alam baka.

46. Semoga cahaya menyinari akal budimu, wahai umat, agar kamu dapat memahami ilham Firman Ilahi dan kemudian mempraktikkannya.

47. Murid-murid terkasih! Datanglah kepada-Ku setelah kalian membersihkan hati kalian seperti sebuah wadah, baik di luar maupun di dalam, untuk menerima firman-Ku. Segala sesuatu yang berasal dari-Ku adalah murni. Dan jika kalian ingin mengenal-Ku, kalian harus mempersiapkan diri dengan hati yang murni, agar kalian dapat menyerap isi spiritual dari firman-Ku, memahami maknanya, dan kemudian menerapkannya.

48. Salinglah mencintai dan menghormati satu sama lain, apa pun keyakinan, cita-cita, dan kondisi batin kalian. Jaga kesatuan hati, dan maafkanlah sesama. Jangan mencampuri urusan orang lain untuk menghakimi mereka. Namun, jika kalian ingin mendoakan mereka, lakukanlah; maka akan tiba saatnya ketika kalian bersatu dan berjuang menuju cita-cita yang sama.

49. Aku telah menguji kasih sayang kalian kepada sesama. Aku telah menempatkan orang-orang yang sakit, yang berduka, dan yang lelah akibat penderitaan besar pada masa ini di jalan kalian. Aku telah mengirimkan ujian yang tak terhitung jumlahnya ke dalam lingkaran keluarga kalian, agar kalian memiliki kesempatan untuk menerapkan ajaran-Ku. Kalian telah menderita karena kerabat kalian dan memohon kepada-Ku dengan penuh semangat untuk mereka. Namun Aku berkata kepadamu: Mohonlah juga kepada-Ku untuk orang asing, untuk semua yang melintasi jalan kalian, sebagaimana kalian telah melakukannya untuk orang tua atau anak-anak kalian, agar kalian mempraktikkan belas kasih yang sejati.

50. Rasa sakit telah membuat hati-hati itu peka, dan dalam kerinduan mereka untuk menemukan penghiburan, mereka mencari-Ku. Aku membimbing langkah-langkah mereka dan mengetahui waktu yang tepat ketika mereka akan bergabung dengan karya-Ku. Ada banyak orang yang belum siap untuk mendengarkan-Ku, dan langkah-langkah mereka akan Aku tahan hingga mereka siap menerima wahyu-wahyu-Ku.

51. Untuk percaya pada karya-Ku, kalian membutuhkan iman. Segala sesuatu di dalamnya bersifat rohani. Aku tidak memberikan manifestasi material kepada kalian. Aku hanya meminta kalian untuk mengangkat diri agar dapat mencapai hadirat-Ku dan merasakan kasih serta belas kasihan-Ku yang menyelimuti kalian.

52. Aku telah mempersiapkan mata rohani, mata iman, agar kalian dapat melihat-Ku, dan telah menjaga kemurnian perasaan hati kalian untuk Aku gunakan. Karunia-karunia kalian masih tersembunyi, namun firman-Ku akan membangkitkannya agar kalian dapat memulai misi kalian.

53. Segala sesuatu yang telah Aku tempatkan di lingkungan kalian adalah sempurna dan berkenan, namun Aku melihat bahwa kalian tidak bahagia, bahwa kalian tidak puas dengan takdir kalian, dan hal itu terjadi karena kalian belum menyelidiki kehidupan, juga belum memahami tugas sejati kalian. Bukan Aku yang akan menghitung berkat-berkat yang Kuberikan kepada kalian, melainkan kalianlah yang, karena rasa syukur, akan menyadari kasih yang Kuberikan kepada setiap orang, serta kebaikan yang Kuberikan kepada kalian.

54. Aku telah mengutus kalian untuk menebus kesalahan, karena Aku mengasihi kalian dan ingin melihat kalian suci serta layak bagi-Ku. Kalian telah menemukan jalan kalian yang dipenuhi duri- , seperti Yesus pada Zaman Kedua, dan hal ini terjadi karena Aku ingin kalian menjadikan-Ku teladan, agar kalian belajar berjuang, sehingga setelah setiap kemenangan yang kalian raih, kalian menjadi lebih kuat. Segala sesuatu telah Aku persiapkan demi kesejahteraanmu. Segala sesuatu diciptakan sesuai dengan kasih dan keadilan-Ku, sebab Aku adalah Bapa dan Hakim yang tak kenal ampun, yang tidak akan mengalah dalam keputusan-keputusan-Nya.

55. Umat-Ku yang terkasih, biarkanlah Aku melaksanakan kehendak-Ku. Tunduklah pada hukum-Ku, dan Aku akan menuntunmu menuju kedamaian dan kemuliaan rohani. Inilah takdir semua makhluk-Ku. Pikullah salibmu dan ikutilah Aku.

56. Kalian dikaruniai banyak bakat, memiliki kecerdasan, kemauan, dan akal budi untuk menyelesaikan tugas kalian. Perjalanan perkembangan kalian berlangsung lama karena kalian terus-menerus terhenti. Jika kalian menempuh jalan yang lurus, yaitu jalan penyangkalan diri dan pemenuhan tugas, kalian akan bahagia, kalian akan menghargai kehidupan, kalian akan memahami arti cinta, kalian akan menyadari nilai karunia rohani kalian, dan tidak akan mendambakan apa yang dimiliki orang lain.

57. Pekerjaan-Ku berlandaskan kebebasan. Aku menerangi jiwa kalian agar kalian dapat mengenal-Ku. Kalian adalah makhluk pilihan yang telah

Aku ciptakan “menurut gambar dan rupa-Ku”, dan di dalam diri kalianlah Aku telah meletakkan karunia-karunia rahmat-Ku.

58. Tangga yang akan kalian naiki itu tinggi, dan kalian tidak tahu pada tahap perkembangan mana kalian berada. Jalan yang kalian tempuh hari ini telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan perkembangan kalian. Sebab, segala sesuatu berhubungan dengan hukum-hukum yang tak berubah dan kekal, serta tunduk kepada hukum-hukum tersebut.

59. Kuil yang Aku bicarakan kepada kalian secara simbolis adalah kuil rohani. Itu bukanlah bangunan yang dibangun dari batu, melainkan kuil Cinta, iman manusia yang ingin melambung tinggi hingga mencapai-Ku. Di atas fondasi yang kokoh yang kalian letakkan, generasi-generasi mendatang akan membangun.

60. Betapa besar sukacita generasi terakhir itu ketika Aku memperkenalkan karya-Ku, Firman-Ku, kepada mereka. Betapa mereka telah mencari-Ku! Betapa banyak penderitaan yang mereka alami untuk sampai kepada-Ku! Tujuan mereka hanya satu: menemukan jalan rohani, mencapai Sumber, tempat mereka dapat memelihara dan menyempurnakan jiwa mereka. Dan betapa besar kemajuan yang akan mereka capai dalam perbuatan-perbuatan mereka! Mereka akan bersaksi tentang apa yang telah mereka alami dalam kerinduan akan Firman-Ku, dan kalian akan bersaksi bahwa kalian telah menanti-nantikan mereka; sebab Aku telah memberitahukan hal ini kepada kalian sebagai nubuat. Aku telah mempercayakan sebagian dari karya-Ku kepada kalian untuk penyempurnaan-Nya, dan ketika kalian telah menyelesaikannya, kalian akan tersenyum karena kepuasan telah bekerja sama dengan Tuhan kalian.

61. Beristirahatlah, biarkan jiwa kalian mendapat makanan rohani. Biarkan hati kalian berdetak lebih cepat ketika merasakan kehadiran-Ku.

62. Aku mendorong kalian di jalan ini agar kalian tidak berhenti. Akulah Yang Maha Tahu siapa yang telah memanfaatkan waktu dan kesempatan, siapa yang telah menyia-nyiakan waktu, dan siapa yang berjalan lamban di jalan perkembangan rohani.

63. Kalian baru akan dapat mempertanggungjawabkan kemajuan atau keterlambatan kalian ketika kalian berada di alam rohani.

64. Aku akan mempersiapkan segalanya agar pada masa ini, ketika kalian hidup kembali di bumi, kalian bertemu dengan Sang Guru, saat Ia menyatakan diri-Nya melalui manusia, untuk mengingatkan kalian akan tugas kalian: meninggalkan jejak teladan yang baik, sehingga melalui teladan itu, mereka yang telah hidup dalam ketidaktahuan, penyembahan berhala, dan fanatisme agama akan menemukan jalan yang benar.

65. Aku akan mempersiapkan kalian agar bibir kalian yang rendah hati mengejutkan manusia dengan cahaya, kedalaman, dan kejujuran kata-kata kalian. Kalian adalah saksi-saksi-Ku, utusan-utusan-Ku, dan juga pelopor-pelopor-Ku.

66. Apabila Aku sesekali mengoreksi kalian dan bahkan menegur kalian, itu karena nafsu, badai, atau kemalangan untuk sementara waktu mengaburkan cahaya akal budi kalian dan membuat kalian terjerumus ke dalam kesesatan, materialisme, atau ketidakpedulian yang dingin.

67. Rahmat-Ku menuntun kalian ke jalan keselamatan dan telah melepaskan setiap ikatan ketidaktahuan dari mata kalian, agar kalian dapat melihat cahaya-cahaya dalam perjalanan hidup ini. Ingatlah bahwa setiap mata – baik yang berdosa maupun tidak – akan memandang-Ku.

68. Pernahkah kalian bertanya pada diri sendiri apakah iman yang sejati ada di dalam hati kalian? Pernahkah kalian merasakan kehangatan nyala api ini?

69. Kini Aku akan menyebutkan bukti bahwa iman yang sejati itu ada:

70. Jika hati tidak putus asa pada saat ujian; jika pada saat-saat paling kritis, kedamaian meresapi jiwa. Barangsiapa yang memiliki iman, ia selaras dengan-Ku, karena Akulah kehidupan, kesehatan, dan keselamatan. Barangsiapa yang sungguh-sungguh mencari pelabuhan dan mercusuar ini, ia tidak akan binasa.

71. Barangsiapa memiliki kebajikan ini, ia melakukan mukjizat yang melampaui segala ilmu manusia dan memberikan kesaksian tentang Roh serta kehidupan yang lebih tinggi.

72. Orang yang tidak beriman tidak akan membuat kalian goyah jika kalian percaya kepada-Ku, dan fitnah pun tidak akan mampu melukai kalian.

73. Aku telah menguatkan iman di dalam dirimu, telah menguatkanmu melalui ujian-ujian, agar kamu terus memanggil kerumunan manusia yang akan mendapat kekuatan dari imanmu.

74. Aku telah berfirman kepada kalian pada masa ini: Janganlah mencari-Ku dalam tubuh-tubuh yang Melalui-Nya Aku berbicara kepada kalian, sebab kalian akan tersinggung oleh ketidaksempurnaan mereka dan akan mengaitkan kekurangan-kekurangan itu dengan karya-Ku. Telusuri makna kata-kata yang diucapkan oleh bibir-bibir itu, maka kalian akan menemukan Sang Guru dalam makna dan esensinya.

75. Janganlah menyembah secara berlebihan mereka yang melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku, sebab jika demikian, merekalah yang akan menempati tempat yang dahulu di hati kalian ditempati oleh lukisan-lukisan di kanvas atau patung-patung yang diukir di batu, dan kalian akan

tetap terjerumus ke dalam materialisme dan fanatisme keagamaan yang tidak diizinkan oleh Bapa untuk sepenuhnya menguasai jiwa kalian.

76. Jagalah makna Firman ini, sehingga ketika kalian tidak lagi mendengar pengajaran ini, kalian akan merasakan bahwa di lubuk hati yang paling dalam, Firman surgawi bergema, yang mengangkat dan mengundang kalian untuk memasuki dialog langsung dengan Tuhan kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 238

1. Umat-Ku yang terkasih, Sang Guru berkata kepadamu: Aku datang karena rindu kepada umat-Ku, kepada tempat suci yang ada di dalam hatimu. Sudah waktunya bagi mereka yang telah menguncinya bagi-Ku untuk membukanya demi spiritualisasi. Barangsiapa yang telah menghancurkannya, hendaknya membangunnya kembali dan mengokohkannya. Barangsiapa yang tempatnya gelap, hendaknya meneranginya dengan cahaya iman. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, jangan sia-siakan waktumu dengan membangun rumah ibadah fisik, karena kamu mengira bahwa pengabdian, keindahan, dan seni yang kamu curahkan padanya adalah bentuk penghormatan terbaik yang dapat kamu persembahkan kepada-Ku.

Aku hanya mengizinkan kalian menyiapkan ruangan-ruangan sederhana di mana kalian terlindung dari cuaca yang tidak bersahabat atau dari tatapan orang-orang yang ingin tahu. Tempat-tempat berkumpul ini, yang hanya diperuntukkan bagi pertemuan-pertemuan kalian, janganlah kalian sebut “kuil”, karena bisa saja orang yang tidak tahu akhirnya menyembah tempat-tempat itu seolah-olah mereka suci.

2. Janganlah memperkenalkan ritus atau upacara apa pun dalam ibadah kalian. Hal itu dapat menjauhkan kalian dari misi yang telah Aku percayakan kepada kalian, yaitu menyebarkan belas kasih dan kasih sayang.

3. Kesederhanaan dan keluguan, baik secara lahiriah maupun batiniah, itulah yang Aku harapkan dari kalian. Dengan demikian, kalian akan merasakan kehadiran-Ku yang penuh kemuliaan di dalam jiwa kalian.

4. Aku ada di dalam hati dan hidup di dalam jiwa kalian. Untuk apa kalian harus mewakili-Ku melalui benda-benda material, padahal kalian merasakan kehadiran-Ku yang ilahi di dalam diri kalian yang paling dalam? Bukankah menurut kalian, seandainya Aku mencari kemegahan duniawi, Aku pasti akan dilahirkan sebagai manusia di dalam Bait Suci Sion, bukan di sebuah kandang? Hambatan apa yang bisa menghalangi kelahiran-Ku di tempat itu, padahal kalian tahu bahwa Maria dikenal di Bait Suci, dan ia tunduk serta taat terhadap semua petunjuk ilahi?

5. Renungkanlah firman-Ku dan ingatlah bahwa Aku tidak pernah mencari ibadah lahiriah dari manusia; Aku hanya meminta dari mereka kasih, pengangkatan rohani, iman, dan segala sesuatu yang merupakan buah jiwa mereka.

6. Untuk sementara waktu, kalian masih akan mempertahankan tempat-tempat ini guna merayakan pertemuan-pertemuan kalian di sana. Sebab tempat-tempat itu masih diperlukan agar kalian dapat

mendengarkan Firman yang Aku tinggalkan bagi kalian, untuk merenungkannya dan berusaha menerapkannya. Namun, masa untuk mengajarkan kalian “ ”, masa persiapan kalian, akan berlalu, dan kelak kalian tidak akan membutuhkannya lagi.

7. Api iman akan semakin berkobar dalam jiwa para murid-Ku; setiap hati akan menjadi mezbah-Ku; kasih kepada sesama akan menjadi ibadah bagi mereka; dan di setiap rumah akan ada tempat suci. Kalian akan membuat sesama manusia memahami bahwa jiwa mereka, melalui doa, terangkat melampaui segala hal yang merugikan dan segala penderitaan duniawi, dan mereka akan mampu menyadari bahwa Bait Suci Tuhan bersifat universal, tak terbatas, dan bahwa Ia ada di mana-mana, baik di dalam jiwa manusia maupun di dalam tubuhnya, baik yang terlihat maupun yang tak terlihat. Mereka akan memahami bahwa, sama seperti masa ketika mereka mempersembahkan korban darah kepada-Ku telah berlalu, demikian pula penyembahan kepada Tuhan melalui ritus atau upacara lahiriah harus berlalu. Spiritualisasi akan membersihkan lingkungan manusia kalian, dan ajaran-Ku akan dipahami.

8. Doa yang sejati akan datang, yaitu penyembahan rohani yang luhur yang berkenan di hadapan pandangan-Ku yang ilahi—tobat yang dipahami dengan benar, yang berupa penyesalan, perbaikan diri, dan – penggantian atas kesalahan yang telah dilakukan. Cinta sejati akan muncul di dalam diri manusia, yang didasarkan pada kemurnian hati, dan manusia akan memahami bahwa untuk berdoa, sesaat saja sudah cukup, namun untuk memenuhi tugas mereka dalam berbuat baik di antara sesama manusia, mereka membutuhkan setiap saat dalam hidup mereka.

9. Renungkanlah ajaran-ajaran-Ku, hai para murid, telusuri makna dalamnya, dan kalian akan menemukan di intinya lebih dari, jauh lebih dari apa yang diungkapkan oleh kata-kata. Aku akan mendampingi dan menerangi kalian, agar kalian dapat memahami segala sesuatu yang tersembunyi dalam firman-Ku, karena akal budi sang pembawa pesan tidak mampu menyampaikannya.

10. Hari ini Aku menyambut kalian. Duduklah di mejaku. Aku menerima baik mereka yang mencintai-Ku maupun mereka yang menolak-Ku. Aku mengasihi kalian semua dengan sama, karena kalian semua adalah anak-anak-Ku.

11. Aku menampakkan diri di tengah-tengah orang berdosa. Adakah *orang* benar di bumi ini? Aku menawarkan kepadamu karunia-karunia Kerajaan-Ku dan menyediakan sarana untuk memperolehnya dalam jangkauanmu. Jika kalian memohon Kerajaan Surga-Ku, Aku akan memberikannya kepada kalian, karena hal itu telah dijanjikan kepada

kalian sejak awal zaman. Kalian, anak-anak Tuhan, adalah pewaris Kerajaan itu. Namun, betapa banyak usaha yang harus kalian lakukan untuk merebut Tanah Perjanjian! Sebagian akan memperolehnya melalui perjuangan yang panjang dan penuh penderitaan, sementara yang lain akan mengambil langkah-langkah besar di sepanjang jalan dan segera mendekati Kerajaan Terang. Apakah kalian ingat apa yang Aku janjikan kepada Dimas saat ia sedang sekarat, ketika Aku melihat penyesalannya, imannya, dan kerendahan hatinya? Aku menawarkan kepadanya untuk berada bersama-Ku di Surga pada hari yang sama.

12. Kalian semua, manusia, Aku bertanya kepada kalian dan menganggap umat di sini sebagai wakil kalian: Kapan kalian akan bangkit secara batiniah, saling mengasihi, dan saling memaafkan penghinaan yang telah kalian lakukan? Kapan akhirnya akan ada kedamaian di planet kalian?

13. Hanya ajaran-Ku yang mengajarkan pengampunan yang berasal dari kasih, dan pengampunan itu memiliki kekuatan yang dahsyat untuk mengubah kejahatan menjadi kebaikan, serta mengubah dan memurnikan orang berdosa menjadi orang yang berbudi luhur.

14. Belajarlah untuk mengampuni, dan kalian akan merasakan awal kedamaian di dunia kalian. Sekalipun harus mengampuni seribu kali, lakukanlah seribu kali. Tidakkah kalian sadar bahwa rekonsiliasi pada waktu yang tepat akan menyelamatkan kalian dari meminum cawan penderitaan?

15. Aku berbicara kepada kalian tentang penderitaan yang pantas kalian terima, yang terus kalian tambahkan, dan yang, ketika saatnya tiba, akan meluap. *Aku* tidak akan pernah memberikan cawan seperti itu kepada anak-anak-Ku; namun, dalam keadilan-Ku, Aku tetap dapat membiarkan kalian menuai buah kejahatan, kesombongan, dan ketidakbijaksanaan kalian, agar kalian kembali kepada-Ku dengan penuh penyesalan.

16. Manusia telah menantang kuasa dan keadilan-Ku ketika mereka, dengan ilmu pengetahuan mereka, menodai bait suci alam, di mana segalanya berada dalam harmoni, dan penghakiman atas mereka kini akan tak kenal ampun.

17. Kekuatan-kekuatan alam akan dilepaskan, kosmos akan terguncang, dan bumi akan bergetar. Kemudian ketakutan akan melanda manusia, dan mereka akan ingin melarikan diri, namun tak akan ada jalan keluar. Mereka akan berusaha menaklukkan kekuatan-kekuatan yang telah dilepaskan itu, namun tak akan mampu melakukannya. Sebab mereka akan merasa bersalah dan, menyesali kesombongan serta kebodohan

mereka terlambat, mereka akan mencari kematian untuk menghindari hukuman.

18. Wahai umat-Ku, kamu mengetahui nubuat-nubuat ini dan bertanggung jawab atas segala yang terjadi, jika kamu tidak “bertumbuh” dan berusaha memelihara kedamaian yang telah Aku percayakan kepadamu.

19. Siapkan tongkat perjalanan dan tas perjalananmu, sebab Aku akan mengutusmu sebagai para nabi dan utusan untuk memperingatkan bangsa-bangsa.

20. Sebagian akan pergi ke Timur, sebagian lagi ke Barat, dan sebagian lainnya ke penjuru dan jalan-jalan lain di bumi.

21. Janganlah sombong dengan anggapan bahwa kalian adalah orang-orang yang diistimewakan, kepada siapa Aku telah memberikan tugas-tugas-Ku pada masa ini untuk menjadikan kalian murid-murid-Ku. Namun Aku juga berkata kepada kalian: Janganlah puas hanya dengan menjadi orang-orang yang dipanggil. Raihlah prestasi agar kalian termasuk di antara orang-orang terpilih.

22. Singkirkanlah segala kesombongan dari dirimu, agar kamu tidak menyerupai cacing yang membengkak karena kelembapan tanah dan kemudian lenyap menjadi tiada.

23. Jangan terlena dengan keyakinan bahwa Aku sangat mengasihi kalian, agar kalian tidak tersandung. Memang kalian sangat dikasihi, tetapi kalian juga diuji dengan berat.

24. Tiga perempat permukaan bumi akan lenyap, dan hanya sebagian kecil yang akan tersisa sebagai tempat berlindung bagi mereka yang selamat dari kekacauan. Kalian akan menyaksikan terpenuhinya banyak nubuat.

25. Wahai umat-Ku, patuhilah petunjuk-petunjuk-Ku, maka Aku akan mewujudkan janji-janji-Ku bagi kalian.

26. Berdoalah, berjaga-jagalah, taburkanlah kasih, sebarkanlah cahaya, tinggalkanlah jejak belas kasihan, dan kalian akan hidup dalam kedamaian dengan hati nurani kalian serta selaras dengan Sang Pencipta.

27. Dengarkanlah kata-kata ini dengan saksama, agar kelak kalian dapat menjelaskannya dan menanamkannya di hati sesama kalian. Jangan puas hanya dengan memahaminya: bicarakanlah, berikanlah teladan, dan ajarkanlah melalui perbuatan kalian. Jadilah orang yang peka, agar kalian tahu kapan saat yang tepat untuk berbicara, dan kapan waktu yang tepat telah tiba bagi *perbuatan* kalian untuk menjadi kesaksian akan ajaran-Ku.

28. Aku memberikan kepadamu satu bahasa untuk menyebarkan firman-Ku, dan bahasa itu adalah kasih rohani yang akan dipahami oleh

semua manusia. Ini adalah bahasa yang menyejukkan telinga dan hati manusia, yang batu demi batu akan meruntuhkan Menara Babel yang telah mereka bangun di dalam hati mereka. Maka penghakiman-Ku akan berakhir, karena semua orang akan saling menganggap diri sebagai saudara.

29. Ladang-ladang sudah siap menerima dan subur, wahai umat-Ku. Persiapkan dirimu secara rohani dan jasmani, maka engkau akan memenuhi syarat untuk berangkat dan menaburkan benih wahyu ini, sekaligus membuka jalan bagi generasi-generasi baru.

30. Aku telah berjanji kepada kalian untuk mengirimkan roh-roh cahaya agung yang akan hidup di antara kalian. Mereka hanya menunggu saat yang tepat untuk mendekati bumi, berinkarnasi, dan melaksanakan misi pemulihan yang besar. Ketika makhluk-makhluk roh itu kemudian hidup di dunia ini – apa yang harus kalian ajarkan kepada mereka? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak ada apa-apa! Sebab *mereka* akan datang untuk *mengajar*, bukan untuk *belajar*. Kalian akan tercengang mendengar mereka membicarakan hal-hal yang mendalam sejak masa kanak-kanak, melihat mereka berdiskusi dengan para ilmuwan dan teolog, di mana mereka membuat orang dewasa takjub dengan pengalaman mereka dan menanamkan jalan yang benar ke dalam hati anak-anak dan remaja.

31. Berbahagialah rumah yang menerima salah satu makhluk rohani ini di tengah-tengahnya. Betapa beratnya beban penebusan yang akan ditanggung oleh mereka yang berusaha menghalangi para utusan-Ku dalam menjalankan tugas mereka!

32. Sekarang, sadarilah mengapa Aku ingin agar kalian semakin menyucikan dan memperbaiki diri, agar buah-buah kalian menjadi semakin murni dari generasi ke generasi.

33. Mungkin rumah kalianlah yang akan menerima kehadiran makhluk-makhluk Cahaya itu? Jika kalian sudah siap, Aku akan memilih kalian; jika belum, Aku akan mencari hati-hati yang layak dan akan mengutus mereka ke sana.

34. Kalian di sini percaya pada nubuat-nubuat-Ku. Namun akan banyak orang yang menolak kata-kata-Ku pada masa ini, sebagaimana mereka telah menolak wahyu-wahyu sebelumnya. Namun jangan khawatir; sebab ketika kata-kata-Ku tergenapi, merekalah yang pertama kali akan menundukkan kepala, malu karena ketidakpercayaan mereka.

35. Setiap wahyu ilahi yang pernah ditolak oleh manusia akan diakui dan dipercaya. Segala sesuatu yang telah dilupakan atau disembunyikan oleh gereja-gereja dan sekte-sekte akan terungkap.

36. Kalian harus mengajarkan dunia melalui teladan kalian, untuk merenungkan ajaran-ajaran yang diwahyukan oleh Bapa dengan kerohanian dan rasa hormat, serta tidak berusaha melampaui apa yang telah dianugerahkan-Nya. Kasih, kerendahan hati, rasa hormat — itulah yang harus kalian ajarkan kepada umat manusia yang selalu berniat menyelidiki rahasia-rahasia Tuhan tanpa persiapan batin.

37. Apakah kalian tidak menghormati kamar tidur orang tua kalian? Maka, hormatilah lebih lagi rahasia-rahasia Bapa Surgawi kalian. Begitu banyak hal yang telah Aku ungkapkan dan tunjukkan kepada kalian, sehingga kalian belum memahami semuanya, namun kalian sudah menuntut rahasia-rahasia baru untuk menyelidikinya.

38. Kepada kalian — para murid ilmu yang lebih tinggi, kebijaksanaan yang merupakan bagian dari kehidupan yang lebih tinggi daripada kehidupan manusia, Aku katakan bahwa kalian tidak boleh menginginkan untuk mengetahui lebih dari apa yang Aku ungkapkan kepada kalian, karena kalian akan segera terjerumus ke dalam kesesatan. Aku, telah mengajarkan banyak ajaran kepada kalian dan masih memiliki lebih banyak lagi untuk diberikan melalui perantaraan akal budi manusia. Kalian akan mengenal banyak wahyu baru dan akan memahami lebih dari apa yang telah kalian bayangkan.

39. Firman-Ku, yang merupakan pengajaran ilahi, akan selalu datang bersamaan dengan ujian dan peristiwa dalam hidup kalian, agar pengajaran ini semakin mendapat pengukuhan di dalam hati kalian dan kalian bukanlah murid-murid teoretis, melainkan murid-murid yang bersaksi tentang kebenaran-Ku melalui perbuatan kalian.

40. Bukankah seringkali kalian baru memahami salah satu firman-Ku setelah kalian melewati suatu ujian?

41. Ketika sesekali Aku berbicara kepada kalian tentang keabadian jiwa, tentang pemahaman yang keliru yang kalian miliki mengenai kehidupan dan kematian, kalian tidak memahami-Ku pada saat kalian mendengarkan ajaran-Ku. Namun kemudian, ujian menimpa rumah tangga kalian, kalian menyaksikan seorang kerabat berpulang dari dunia ini, dan mata kalian terbuka terhadap kenyataan, terhadap cahaya kebenaran, dan kalian bersyukur kepada-Ku karena Aku telah menanamkan begitu banyak kesempurnaan dalam segala karya-Ku, serta karena Aku telah membebaskan kalian dari ketidaktahuan dan kesesatan kalian.

42. Masuklah ke dalam Firman-Ku dengan akal budi dan roh. Fokuslah pada inti keberadaanmu, agar hanya ada satu kehendak di antara roh dan tubuh. Dengan cara ini, kamu akan lebih mudah memahami ajaran-Ku dan melewati ujian-ujian dengan semangat yang lebih tinggi.

43. Diberkatilah mereka yang miskin harta duniawi, yang mengonsumsi roti Firman-Ku dengan keinginan untuk menjadi besar, sebab di jalan-Ku mereka akan mencapainya. Berbahagialah mereka yang—meskipun kaya di dunia—meninggalkan kenyamanan mereka untuk belajar dari-Ku, sebab mereka akan mengenal kekayaan yang sejati.

44. Hari ini Roh-Ku turun kepada umat manusia dalam sinar cahaya, pada masa di mana tidak ada rasa takut akan keadilan-Ku maupun kasih di antara sesama.

45. Kalian adalah umat yang rendah hati, saksi atas kehadiran-Ku dan juga firman-Ku. Namun, umat ini kekurangan kasih, dan Aku tidak melihat adanya penghormatan terhadap wahyu-Ku, karena kalian telah terbiasa dengannya. Itulah sebabnya mengapa Aku kadang-kadang meminta pertanggungjawaban kalian, dengan firman-Ku yang penuh keadilan yang menyentuh ketidakpedulian hati kalian.

46. Ingatlah, hai para murid: Jika kalian sekarang tidak menghormati karya ilahi ini, kelak kalian tidak akan dapat menjadi orang-orang yang berjalan di jalan pemenuhan kewajiban sebagai pekerja yang taat dalam karya Guru kalian.

47. Saat ini merupakan ujian bagi umat manusia. Bangsa-bangsa besar di dunia sedang mempersiapkan diri untuk saling menyerang seperti binatang buas yang haus darah dan buta oleh kebencian. Bangsa-bangsa kecil diliputi ketakutan akan tanda-tanda perang, yang berarti kesedihan dan kehancuran. Rumah-rumah menjadi suram, hati berdebar penuh ketakutan, dan mereka yang mencintai perdamaian serta keadilan tersiksa oleh bayangan perang yang mengancam kedamaian umat manusia.

48. Betapa banyak impian akan kemajuan yang hancur berantakan pada saat-saat ini! Betapa banyak ilusi yang sirna, dan betapa banyak nyawa yang telah dijatuhi hukuman mati. Inilah saatnya untuk memulai pekerjaanmu, untuk membuat kehadiranmu di dunia ini terasa, wahai umat-Ku. Inilah waktu yang tepat untuk berdoa.

49. Berdoalah, sambil menunjukkan iman kalian dan menyatukan hati kalian dengan hati semua orang yang memanggil-Ku pada saat ketakutan ini dan memohon agar damai terwujud di dunia. Berdoalah untuk semua orang yang telah berpaling dari setiap pengabdian aktif jiwa dan hanya hidup dalam mengejar tujuan material yang telah mereka tetapkan berdasarkan ambisi kekuasaan dan perasaan kebencian mereka.

50. Penuhilah ruang ini dengan pikiran-pikiran yang luhur. Biarlah masing-masing pikiran itu menjadi seperti pedang yang, di alam gaib—di tempat pikiran-pikiran manusia bergetar—berjuang untuk menghancurkan kekuatan-kekuatan kegelapan yang mengancam akan menguasai dunia.

Namun, percayalah pada kekuatan doa. Sebab, jika kalian berpikir bahwa doa itu hilang di dalam keabadian, doa itu tidak akan memiliki kekuatan yang diperlukan untuk mencapai akal budi sesama manusia kalian.

51. Pikiran-pikiranmu selalu sampai kepada-Ku, betapapun tidak sempurnanya, dan Aku mendengarkan doa-doamu, meskipun doa-doa itu kurang iman yang seharusnya selalu kamu tanamkan di dalamnya.

Alasannya adalah bahwa Roh-Ku menangkap getaran dan perasaan semua makhluk. Namun, orang-orang yang menjaga jarak satu sama lain karena keegoisan mereka, jauh dari kehidupan spiritual akibat materialisme yang telah menjerat mereka saat ini, belum siap untuk dapat saling berkomunikasi melalui pikiran mereka. Namun demikian, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian perlu mulai melatih roh kalian. Untuk mencapai hal ini, “berbicaralah” kepada jiwa-jiwa tersebut, meskipun kalian tidak menerima jawaban yang dapat dirasakan secara jelas dari mereka. Besok, ketika semua orang telah belajar untuk memberi, mereka akan semakin sering menerima petunjuk-petunjuk mengenai komunikasi *spiritual*, yang tidak pernah terbayangkan oleh manusia.

52. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa Aku menerima setiap pikiran dan setiap permohonan. Sebaliknya, dunia tidak memahami cara menerima ilham-Ku, juga belum mempersiapkan diri untuk membiarkan pikiran-pikiran ilahi-Ku bersinar dalam akal budinya, dan tidak mendengar suara-Ku ketika Aku menjawab seruannya. Namun, Aku memiliki iman kepada kalian; Aku percaya kepada kalian, karena Aku telah menciptakan kalian dan menganugerahi kalian jiwa cahaya yang merupakan percikan dari Jiwa-Ku, serta roh yang merupakan gambaran diri-Ku.

53. Jika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku tidak mengharapkan kalian untuk menyempurnakan diri, hal itu sama saja dengan jika Aku menjelaskan kepada kalian bahwa Aku telah gagal dalam karya terbesar yang lahir dari Kehendak Ilahi-Ku, dan hal itu tidak mungkin terjadi.

54. Aku tahu bahwa kalian hidup di zaman di mana jiwa kalian akan berhasil mengatasi semua godaan yang ditemui dalam perjalanannya, setelah itu jiwa kalian akan naik menuju kehidupan baru yang penuh cahaya.

55. Dalam wahyu yang Aku sampaikan kepada kalian hari ini, Aku hanya memberikan sebuah pengajaran yang bertujuan untuk memberi kalian gambaran tentang bagaimana di masa depan komunikasi kalian dengan Bapa dan juga dengan sesama manusia akan berlangsung melalui pikiran. Inilah tujuan yang harus kalian capai. Namun, kalian harus berhati-hati agar tidak mencapainya dengan menggunakan cara-cara yang tidak sesuai untuk suatu karya yang sempurna ini.

56. Belajarlah, bertindaklah, tetaplah gigih, dan tanpa disadari kalian pada akhirnya akan mencapai dialog dari Roh ke Roh.

57. Hari ini kalian berada di bawah naungan pohon, di mana kalian mendengar suara yang berbicara kepada kalian dari Zaman Ketiga, suara Roh Kudus.

58. Peningkatan spiritual kalian pada hari ini sangat besar, karena kalian telah mengalami ujian dalam perjalanan kalian.

59. Ketakutan telah menguasai hati kalian dalam beberapa hari terakhir, dan kalian telah “berjaga”. Mereka yang lelah terbangun dan mereka yang lemah bangkit dengan kerinduan akan “Pohon” itu, tempat kekuatan untuk menahan badai dapat ditemukan.

60. Mengapa kamu takut, hai umat-Ku, padahal kamu berada di bawah perlindungan belas kasihan-Ku? Agar imanmu tidak berkurang, ikutilah petunjuk-petunjuk-Ku, ingatlah bahwa setiap kali kamu mempercayai-Ku, firman-Ku ada di mulutmu, cahaya-Ku ada dalam akal budimu. Maka kamu telah membuat orang-orang takjub. Jangan lupa bahwa setiap kali ketidakpercayaanmu memisahkanmu dari-Ku, kamu telah melihat segala kekuatan menjauh darimu.

61. Jiwa kalian sangat takut akan perbudakan, karena kalian mengenalnya; kalian sangat takut akan kuk Firaun. Kalian mencintai kebebasan di dunia ini, dan melalui kebebasan itulah kalian mencari kedamaian. Kalian tidak menginginkan perang, pertumpahan darah, dan penderitaan; kalian berupaya meraih prestasi agar anak-anak kalian tidak terjerumus ke dalam kekacauan, dan kalian berdoa untuk mendapatkan kejelasan, untuk memperbarui diri, serta untuk mempertahankan sedikit kemurnian.

62. Hanya Aku yang dapat memberikan kedamaian kepada kalian, karena kedamaian itu hanya ada di dalam-Ku.

63. Dalam kerinduan kalian akan kedamaian ini, perhatikanlah lebih cermat komunitas-komunitas agama, dan kalian tidak akan menemukannya. Dengarkanlah para juru bicara yang ditunjuk, dan kalian akan meyakini bahwa perkataan mereka tidak mengandung esensi kedamaian. Carilah kedamaian mulai dari istana-istana kerajaan hingga gubuk-gubuk paling sederhana, dan kalian tidak akan menemukannya, karena pada masa ini kedamaian telah menjauh dari bumi.

64. Mengapa hati orang-orang beriman dan yang tidak beriman dipenuhi kedamaian ketika mereka mendengarkan firman-Ku di ruang-ruang pertemuan yang sederhana ini? Bukankah fakta ini saja sudah cukup untuk membuktikan kepada kalian bahwa Roh Ilahi-Ku-lah yang menyatakan diri di tengah-tengah kalian?

65. Ini adalah kali ketiga Aku datang untuk membawa kedamaian-Ku kepada kalian, mengisi kalian dengan keberanian, iman, dan kekuatan, serta mengingatkan kalian bahwa kalian ditakdirkan untuk membawa berkat dan kedamaian ke dalam hati manusia. Umat manusia sudah menanti dan merindukan kedatangan mereka yang mengulurkan tangan kepada mereka dengan belas kasih yang sejati, dan tanah ini sudah subur untuk menaburkan benih kasih di atasnya. Dari satu wilayah ke wilayah lain, wabah terus menyebar, penyakit-penyakit yang tidak dikenal merebak, tanpa dapat ditangani oleh ilmu pengetahuan. Kebingungan dalam pandangan dunia dan kemerosotan moral telah membawa dunia ke tepi jurang. Namun, utusan-utusan-Ku belum datang untuk meringankan penderitaan itu dan membawa terang ke dalam kegelapan itu, karena mereka mempersiapkan diri dengan sangat lambat.

66. Jika seseorang ragu-ragu karena menganggap dirinya miskin dan pakaiannya lusuh atau menyedihkan, itu karena ia tidak memiliki iman dan, tanpa disadari, menghujat Keilahian-Ku.

67. Apakah kalian masih bersujud di hadapan para penguasa dunia? Apakah kekayaan duniawi masih membuat kalian terkesan? Tidak, umat-Ku, satu-satunya hal yang agung dan bernilai sejati dalam kehidupan manusia adalah perkembangan spiritual ke arah yang lebih tinggi, dan Firman-Ku inilah yang menuntun kalian menuju hal itu.

68. Betapa miskinnya mereka yang dahulu besar dan berkuasa di bumi ketika tiba di pintu Surga-Ku, karena mereka melupakan harta rohani dan jalan menuju kehidupan kekal! Sementara kebenaran Kerajaan-Ku diwahyukan kepada orang-orang yang rendah hati, kebenaran itu tersembunyi bagi para cendekiawan dan orang-orang terpelajar, karena mereka akan memperlakukan kebijaksanaan rohani sama seperti yang mereka lakukan terhadap ilmu pengetahuan duniawi: Mereka akan mencari takhta untuk kesombongan mereka dan senjata untuk perselisihan mereka dalam cahaya itu.

69. Siapakah kalian, kepada siapa Aku telah mengungkap rahasia ini? Kalian hanya tahu bahwa kalian pernah hidup sebelumnya, tetapi kalian tidak tahu siapa diri kalian dahulu. Oleh karena itu, kalian tidak tahu siapa diri kalian sekarang, siapa yang akan kalian jadikan, dari mana kalian berasal, atau ke mana kalian akan pergi. Itulah sebabnya Aku datang kepada kalian sebagai Guru, untuk mengajarkan segala sesuatu yang tidak kalian ketahui.

70. Pada Zaman Pertama, Yakub dan keluarganya mengenali Tuhan yang sejati, dan ketika Bapa melihat bahwa orang-orang itu memelihara benih iman akan keilahian-Nya, Ia mengutus mereka untuk tinggal di

tengah-tengah bangsa yang kafir dan penyembah berhala, agar mereka dapat memberikan kesaksian tentang keberadaan-Nya dan kuasa-Nya di sana.

71. Di sana, keluarga sang patriark berkembang biak; anak-anaknya membentuk keluarga-keluarga baru, dan keluarga-keluarga itu pun menjadi suku-suku. Namun, raja negeri itu takut kepada bangsa yang tumbuh di bawah kekuasaannya. Ia merampas kebebasan mereka dan menjadikannya budak dengan membelenggu mereka serta memaksa mereka melakukan kerja paksa.

72. Ujian itu berat, berkepanjangan, dan penuh penderitaan. Para pria bekerja dan ambruk di bawah cambuk, sedangkan tangisan dan kepahitan memenuhi hati para wanita. Rakyat itu menanggung penghinaan dan penderitaan untuk membuktikan iman dan kekuatan mereka di hadapan bangsa-bangsa kafir. Namun, Bapa, yang tergerak oleh penderitaan umat-Nya, dan karena Ia ingin menyatakan kuasa-Nya kepada Firaun, memanggil seorang pria bernama Musa, yang Ia persiapkan dan ilhami agar Ia membebaskan umat-Nya. Ia berfirman kepadanya sebagai berikut: "Pergilah dan nyatakan keadilan dan kuasa-Ku di hadapan Firaun dan di hadapan umat-Ku, sebab bahkan umat-Ku sendiri telah menjadi lemah, telah melupakan-Ku, dan telah membiarkan hati mereka tercemar oleh adat istiadat dan keyakinan bangsa-bangsa kafir. Kepadamu, yang tetap setia, Aku memberikan tugas ini, agar engkau menyalakan semangat kebebasan di kalangan bangsamu dan membuat Firaun mengizinkan Israel pergi ke Kanaan, Tanah Terjanji, agar mereka dapat menyembah Allah mereka. Pastikanlah agar umat itu berdoa, agar mereka 'tetap waspada', dan menyadari bahwa mereka tidak akan mencapai kebebasan mereka melalui senjata pembunuh."

73. Pria itu beberapa kali menghadap Firaun untuk menuntut kebebasan umat itu, namun setiap kali permohonannya ditolak. Maka Tuhan menunjukkan keadilan-Nya, dan tulah serta malapetaka dilancarkan ke atas Mesir, hingga penderitaan dan kehancuran mencapai tingkat sedemikian rupa sehingga raja memanggil Musa dan mengizinkannya beserta bangsanya untuk keluar dari negerinya.

74. Ketika Israel berangkat dengan penuh kerinduan akan kebebasan, Firaun menyadari bahwa pria itu benar-benar memiliki kuasa ilahi.

75. Musa menguatkan iman bangsanya agar mereka dapat menanggung kekurangan dan penderitaan selama perjalanan. Perjalanan itu panjang dan penuh bahaya; banyak yang ambruk di tengah jalan, dilumpuhkan oleh kelelahan atau usia tua, tanpa sempat melihat Tanah Perjanjian.

Namun, anak-anak mereka berhasil mencapai negeri di mana susu dan madu mengalir, yang telah dinantikan oleh bangsa Israel.

76. Negeri itu tampak bagaikan surga baru bagi mereka yang telah menaklukkannya. Di sana terdapat kedamaian, kesuburan, dan kelimpahan, lembah-lembah yang luas, air yang jernih bagai kristal, serta langit yang cerah, dan bangsa itu berkembang biak di sana. Di sana, pemujaan mereka kepada Tuhan yang sejati pun berkembang pesat.

Namun, kedamaian dan kebahagiaan itu tidak berlangsung selamanya, karena bangsa itu sendiri—bahkan di tengah-tengah negeri yang penuh berkat itu—terjerumus ke dalam godaan, penyembahan berhala, dan perselisihan. Mereka kehilangan kekuatan hidupnya dan sekali lagi dikuasai oleh bangsa-bangsa kafir dan yang haus kekuasaan. Selama mereka berdoa dan mencari-Ku, mereka tetap kuat. Namun, ketika mereka melupakan-Ku karena terbuai oleh kesenangan dan kesombongan, mereka kehilangan rahmat-Ku.

77. Ingatlah kebijaksanaan Salomo dan ilham yang diterima Daud. Kemegahan kerajaan mereka sungguh luar biasa, namun ketika mereka terjerumus ke dalam godaan, mereka kehilangan segalanya.

78. Bangsa itu kembali menjadi pembayar upeti bagi bangsa-bangsa asing dan kemudian menjadi rakyat jajahan Kaisar. Bangsa itu telah melupakan perjanjiannya dengan Yehova, dan Bapa perlu memperbarui perjanjian itu agar firman para nabi tergenapi, yang menjanjikan seorang Juruselamat, seorang Mesias, kepada bangsa itu. Mesias menjadi manusia untuk menyelamatkan segala yang telah hilang dan mengajarkan kepada dunia jalan yang menuju ke tanah air rohani, Kerajaan Surga, tanah perjanjian yang sejati.

79. Pembebas yang baru itu adalah Kristus, yang mengajarkan kelemahlembutan kepada kalian dan yang, ketika Ia mendapati umat-Nya sebagai hamba, mengajarkan kepada mereka, “Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah,” dan dengan cara demikian membebaskan jiwa mereka.

80. Sebagaimana Musa tidak memasuki Tanah Perjanjian dan hanya melihat bayangannya dari puncak sebuah gunung, demikian pula Kristus, dari atas salib, memandang Kerajaan Surga, tempat Ia akan menanti semua anak-Nya.

81. Betapa besar penderitaan yang dialami oleh mereka yang mengikuti-Ku! Melintasi negeri, provinsi, dan kerajaan, mereka dicari dan dianiaya. Cambuk, kemartiran, dan tumpukan darah bermunculan di sepanjang jalan mereka, dan banyak di antara mereka yang mencari tempat di dalam bumi agar dapat berdoa dan menyebut nama-Ku tanpa

rasa takut. Namun, betapa seringnya tangan algojo gemetar di hadapan seorang Kristen, ketika ia melihat keteguhan dan iman mereka! Betapa seringnya bahkan para penguasa pun gemetar di hadapan mereka, atau ketika mereka mendengar kata-kata yang diilhami dari para korban mereka, yang meninggal dengan nama Guru mereka di bibir.

82. Jejak Yesus penuh darah, dan inilah jalan yang diikuti oleh para rasul dan martir. Namun, pertempuran itu berakhir ketika akhirnya cahaya menyinari jiwa manusia, yang telah dikalahkan dan ditaklukkan oleh begitu banyak mukjizat iman dan begitu banyak pengorbanan kasih.

83. Firman-Ku bergema di antara bangsa-bangsa, dan ajaran-Ku meresap ke dalam hati, dan tibalah masa di mana kedamaian Kerajaan Allah dirasakan di bumi. Kristus dicintai baik oleh para raja maupun oleh orang-orang miskin, dan kehadiran-Nya dirasakan di dalam hati. Bangsa-bangsa mendekat satu per satu, dan banyak permusuhan pun lenyap. Nama-Ku kemudian diucapkan dengan penuh kasih dalam segala bahasa.

84. Namun, di manakah bangsa yang mengalahkan Firaun dan bertahan dalam ujian di padang gurun itu? Di manakah juga mereka yang kemudian, dengan pengorbanan hidup mereka, mengalahkan kerajaan-kerajaan dunia dan rezim-rezim, padahal senjata mereka hanyalah Firman Yesus? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka ada di bumi.

Namun sekali lagi Aku dilupakan, dan hukum serta ajaran-Ku telah dipelintir. Maka Aku mengutus kembali jiwa-jiwa yang setia, rendah hati, dan tanpa pamrih ke bumi, agar mereka bersaksi tentang kedatangan-Ku dan firman-Ku. Namun, umat ini tidak Kubentuk dari satu ras saja pada masa ini, juga bukan dari satu bangsa saja. Sebab Aku telah berkata kepadamu bahwa Israel, umat Allah, didirikan bukan dalam daging, melainkan dalam Roh.

85. Akulah satu-satunya yang dapat menjelaskan siapa kalian sebenarnya, dan Aku

Aku akan memberitahukannya kepada kalian. Aku mengungkapkan kepada kalian tujuan kedatangan kalian, dan menunjukkan kepada kalian titik yang harus kalian tuju. Kalian adalah benih dari bangsa yang kuat itu dan telah datang ke dalam kehidupan ini untuk berjuang demi mencapai Kerajaan Damai Roh dan membawa terang ke dunia, sebagaimana pada masa lalu kalian telah mengatasi kesulitan-kesulitan di padang gurun untuk mencapai Tanah Terjanji.

86. Karena itu, Aku menunjukkan kepada kalian warisan kalian dan mengungkapkan karunia-karunia kalian, agar karunia-karunia itu menjadi alat-alat pertanian yang kalian gunakan untuk menggarap ladang, dan senjata-senjata yang kalian gunakan untuk berperang.

87. Jadi, apa yang kalian takuti? Apakah kalian ingin tetap menjadi budak? “Tidak,” kata hati kalian kepada-Ku.

88. Aku telah memberitahukan kepada kalian melalui berbagai perantara tentang kekacauan besar di bumi. Sementara sebagian percaya, meskipun mereka masih dalam keadaan setengah tertidur, yang lain meragukannya; oleh karena itu, perlu agar kabar tentang perang sampai kepada mereka agar mereka terbangun. Perlu pula agar anak-anak mereka dipanggil untuk mengangkat senjata, agar mereka percaya pada firman-Ku ketika mereka menyaksikan terpenuhinya firman itu.

89. Berjaga-jagalah dan berdoalah, dan janganlah khawatir akan anak-anakmu, sebab Aku akan menjadikan mereka prajurit-prajurit perdamaian di tengah-tengah umat manusia.

90. Elia mendahului kalian dan bangsa-bangsa, meratakan jalan, dan membebaskan jiwa-jiwa melalui cahaya kebenaran. 91. Pelajarilah firman-Ku dan telitilah, agar kalian menemukan esensi ilahi di dalamnya.

92. Aku menguatkan kalian dan meninggalkan berkat-Ku bagi kalian. Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 239

1. Rasakanlah Aku, sebab Aku sangat dekat dengan kalian. Barangsiapa yang yakin akan kehadiran-Ku, akan merasakan-Ku di lubuk hatinya yang paling dalam.

2. Namun, Aku katakan sekali lagi kepada kalian: Tidak ada yang memaksa kalian untuk percaya, atau untuk mengikuti-Ku. Cahaya iman akan menyala dengan sendirinya, dan cahaya itu akan menampakkan kasih kalian.

3. Kalian adalah makhluk terpilih di dunia ini, yang telah Aku anugerahi akal budi, dan yang telah Aku tempatkan di tengah-tengah dunia yang luas penuh dengan karya, makhluk, dan perwujudan kuasa-Ku, yang semuanya menjadi bukti bahwa Dia yang memberi mereka kehidupan itu Maha Kuasa.

4. Sejak awal, Aku telah menganugerahkan kebebasan berpikir kepada manusia, namun ia selalu menjadi budak—kadang-kadang oleh fanatisme, kadang-kadang sebagai budak keyakinan sesat Firaun dan Kaisar. Itulah sebabnya, pada masa ini, di hadapan kebebasan yang kini diraih oleh jiwa dan kejernihan yang tersaji di hadapan matanya, ia menjadi terpesona, karena akalnya belum terbiasa dengan kebebasan tersebut.

5. Manusia telah melemahkan daya pemahamannya terhadap hal-hal spiritual, dan karena itu ia terjerumus ke dalam fanatisme, berjalan di jalan yang sesat, dan menjadi seperti bayangan dari kehendak orang lain.

6. Ia telah kehilangan kebebasannya, tidak lagi menjadi tuan atas dirinya sendiri, maupun atas pikirannya.

7. Namun, Zaman Terang telah tiba — masa di mana kalian harus memutuskan rantai dan membentangkan sayap, agar dalam hasrat akan kebenaran dapat terbang bebas menuju keabadian.

8. Spiritualisasi adalah kebebasan. Oleh karena itu, mereka yang saat ini mendengarkan-Ku dan telah memahami makna ajaran yang membebaskan ini, melihat sebuah lembah luas terbentang di hadapan mereka, di mana mereka akan berjuang dan bersaksi bahwa waktunya telah tiba, saat Tuhan, Sang Pencipta yang Mahakuasa, datang untuk memperkenalkan dialog antara-Nya dan manusia.

9. Hubungan langsung yang dianggap mustahil oleh manusia—antara Tuhan yang sepenuhnya berkuasa, bijaksana, dan sempurna, dengan makhluk manusia yang penuh kemiskinan, ketidaktahuan, dan dosa—telah Aku wujudkan. Akulah yang telah datang kepada kalian.

10. Siapa yang pernah membayangkan bahwa manusia dapat berkomunikasi dengan Tuhannya? Kalian mengira bahwa hal ini hanyalah hak istimewa bagi orang-orang saleh dan para nabi — mereka yang,

terpesona oleh penglihatan mereka sendiri, tersungkur dan kemudian mengumumkan kedatangan Mesias — mereka yang doanya begitu dalam dan penuh khushyuk sehingga mereka jatuh dalam ekstasi dan dapat melihat Yang Ilahi.

11. Saat ini terdapat kekakuan di dalam hati, banyak ketidakpercayaan terhadap hal-hal rohani, dan manusia membatasi diri hanya untuk percaya pada apa yang dapat mereka pahami dan apa yang tidak mereka tolak, meskipun di dalam hati mereka tidak pernah berhenti meraba-raba kehidupan yang menanti mereka di seberang kematian.

12. Aku memberikan pengajaran ini kepada kalian dengan menggunakan kemampuan akal budi manusia seperti milik kalian, agar kalian dapat merasakan kata-kata ini sangat dekat dengan diri kalian. Apa artinya bagi-Ku untuk menyatakan diri melalui seorang manusia yang berdosa, jika ia tahu cara mempersiapkan diri untuk menerima-Ku?

13. Apa yang aneh dari kenyataan bahwa Aku juga menyatakan diri-Ku ketika Aku berbicara kepada kalian dalam mimpi-mimpi kalian — ketika di mana pun kalian pergi dan berada, ketika kalian paling membutuhkan-Ku, Aku menyentuh hati kalian dengan kasih-Ku? Ada sesuatu di dalam diri kalian yang mengangkat kalian melampaui dunia tempat kalian hidup. Apa lagi yang bisa itu selain jiwa rohani, yang merupakan cerminan dari Yang Ilahi?

14. Bangunlah, hai umat-Ku, pahami Aku. Renungkanlah ajaran-Ku dan jiwa rohani kalian.

15. Aku datang kepada kalian sebagai Guru dan sebagai Bapa. Setiap ajaran yang Kuberikan kepada kalian menguatkan kalian untuk pekerjaan sehari-hari yang menanti kalian. Sebab, kehendak-Ku adalah agar kalian tetap tenang di tengah kekacauan pandangan dunia dan ajaran-ajaran, serta menjadi orang-orang yang memberikan penafsiran yang benar atas ajaran-Ku.

16. Ada yang heran karena Aku menyatakan diri-Ku melalui manusia, dan mereka tidak yakin apakah hal ini terjadi sesuai kehendak Bapa atau karena kehendak manusia. Namun Aku berkata kepadamu: Dialah Sang Guru yang mengejutkan umat manusia — “Suami yang Suci”, yang mendapati para gadis itu tertidur dan pelita mereka padam.

17. Ada kelompok-kelompok keagamaan yang berusaha mempersiapkan diri untuk kedatangan-Ku kembali, tanpa menyadari bahwa Aku sudah hampir pergi.

18. Aku memanggil semua orang, dan sesungguhnya seruan-Ku serta kabar bahwa Aku saat ini menyatakan diri-Ku kepada manusia telah sampai ke seluruh penjuru bumi, disertai dengan kesaksian dan bukti-bukti

yang berbicara tentang-Ku: orang-orang berdosa yang diperbarui, orang-orang kafir yang bertobat, “orang mati” yang dibangkitkan, orang-orang yang menderita penyakit tak tersembuhkan yang disembuhkan, dan orang-orang yang kerasukan yang dibebaskan dari kejahatan mereka.

19. Namun, Aku mendapati banyak orang yang tuli, yang lain menjadi sombong karena kedudukan duniawi mereka, dan yang lain lagi terlalu takut untuk menyebarkan pemberitaan-Ku sebagai Roh Kebenaran. Aku menerima dan mengajar semua orang yang datang kepada-Ku dan mempercayai kasih-Ku.

20. Ketika kalian datang ke sumber ini, kalian semua telah membersihkan diri dari debu yang kalian serap di dunia, agar kalian layak mengambil roti dari meja, dan agar kalian tidak menodai lembaran hukum-Ku.

21. Waktunya semakin dekat ketika penghakiman akan terasa sepenuhnya di dunia ini. Setiap perbuatan, setiap kata, dan setiap pikiran akan dihakimi. Mulai dari para penguasa dunia yang memerintah bangsa-bangsa hingga yang paling hina — mereka semua akan ditimbang di timbangan ilahi-Ku.

22. Namun, janganlah menyamakan keadilan dengan pembalasan, maupun ganti rugi dengan hukuman. Sebab Aku hanya mengizinkan kalian memanen buah dari apa yang kalian tabur dan memakannya, agar kalian dapat mengenali dari rasanya dan dampaknya, apakah itu baik atau berbahaya, apakah kalian telah menabur kebaikan atau kejahatan.

23. Darah tak bersalah yang tertumpah akibat kejahatan manusia, kesedihan dan air mata para janda dan anak yatim, serta orang yang dikucilkan yang menderita kemiskinan dan kelaparan—mereka semua menuntut keadilan, dan keadilan-Ku yang sempurna dan penuh kasih, namun tak kenal ampun, akan menimpa mereka semua.

24. Aku akan merampas takhta manusia, kesombongannya yang digunakan untuk menantang-Ku, serta kekuasaannya. Aku akan meyakinkannya bahwa ia adalah anak-Ku dan bahwa Aku ingin ia rendah hati, karena Kerajaan-Ku adalah milik orang-orang yang rendah hati dan Aku ingin memberikannya kepadanya sebagai warisan. Ingatlah bahwa Aku pernah berkata: “Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke surga.”

25. Berada selalu bersama-Ku, dan kamu akan selalu memiliki damai-Ku.

26. “Para pekerja,” renungkanlah bagaimana Aku turun untuk mengumpulkan buah-buahan yang telah kalian panen di kebun-Ku.

27. Meskipun Aku melihat beberapa orang berhati dingin, yang lain bertanya kepada-Ku dengan penuh minat, dan ada pula yang berterima kasih kepada-Ku karena sukacita meluap dari hati mereka.

28. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, usaha yang kalian lakukan hari ini untuk mengolah ladang-ladang yang dahulu tandus akan memberikan kedamaian dan sukacita bagi jiwa kalian.

29. Kedamaian seperti apa yang telah dirasakan hatimu, setelah kamu memeluk orang yang kelelahan dengan pelukanmu, dan setelah kamu memberikan cahaya akal budi kepada orang yang kemampuan rohani-nya terganggu.

30. Tentunya kalian membutuhkan banyak waktu untuk mengembangkan kemampuan dan karunia kalian, karena perkembangan ini tidak dimulai dalam kehidupan material kalian saat ini. Namun, ketakutan atau kurangnya iman masih menghalangi kalian untuk melangkah dengan lebih percaya diri, meskipun di antara kalian terdapat banyak jiwa yang dapat disebut sebagai anak sulung di antara umat manusia.

31. Kini kalian hidup di Era Ketiga, di mana Aku telah menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia — suatu pernyataan yang kini akan berakhir, namun setelah itu kalian tidak akan kehilangan-Ku, karena Aku dekat dengan setiap orang yang tahu cara mencari dan menantikan-Ku.

32. Ketika Aku pernah mengasingkan diri ke padang gurun, Aku tidak meninggalkan umat manusia; sebaliknya, Aku memikirkan mereka dan menderita demi mereka. Kemudian, ketika bumi terbuka untuk menjadi kuburan bagi tubuh-Ku, Aku pun tidak berpisah dari anak-anak-Ku. Sebab di balik kematian yang kalian berikan kepada-Ku, Roh-Ku bangkit untuk menjadi Cahaya Penebusan bagi semua orang.

33. Apabila Aku berkata kepada kalian bahwa Firman-Ku akan berakhir pada akhir tahun 1950 dan Dunia Rohani-Ku tidak akan lagi berbicara kepada kalian, maka pahamiilah bahwa baik Bapa maupun para pelayan rohani-Nya akan terus mengawasi kehidupan kalian dan berjuang demi umat manusia serta setiap jiwa yang tersesat dan membutuhkan cahaya.

34. Lihatlah, Aku mewariskan kepadamu sebuah Perjanjian Baru yang tidak akan mengalami pemalsuan, karena Aku menyimpannya di dalam Bait Suci hatimu, tempat Aku berdiam. Bagaimana mungkin kamu bisa kehilangan-Ku, padahal kamu membawa-Ku di dalam dirimu?

35. Kalian akan mempelajari ajaran-ajaran-Ku, di mana dalam beberapa di antaranya kalian akan menemukan keadilan, dalam yang lain kebijaksanaan dan bimbingan, dalam yang lain lagi penghiburan dan penawar luka, dan dalam beberapa di antaranya juga nubuat. Firman-Ku

adalah hukum dan perintah, adalah jalan dan tujuan, adalah kasih. Waspadalah, sebab pada masa-masa pertempuran, godaan akan mengintai di setiap langkah kalian, dan semakin besar tekad kalian untuk pembaruan serta pengabdian kalian pada ajaran-ajaran-Ku, semakin kuat pula suara-suara dan seruan-seruan yang berusaha menyimpangkan kalian dari jalan yang benar. Karena itu, perkuatlah jiwa kalian, agar kalian memperoleh keteguhan dan kekuatan seperti prajurit-prajurit yang baik.

36. Rasakanlah semua ciuman kasih dan damai-Ku.

37. Beristirahatlah di sisi Sang Guru, para murid terkasih. Segarkanlah jiwa kalian dan perkuatlah tubuh kalian.

38. Aku memancarkan cahayaku kepada semua orang tanpa membedakan ras dan kelas, sebagaimana Aku telah mengutus roh-roh agung untuk menjelma di segala zaman dan di antara segala bangsa, melalui mereka umat manusia telah menerima pesan-pesan ilahi-Ku, Hukum, nubuat-nubuat, dan wahyu-wahyu.

39. Dalam kasih-Ku kepada kalian, Aku pun menjadi manusia, agar kalian dapat merasakan kehadiran-Ku sangat dekat, dan meskipun banyak yang tidak mengenali-Ku dalam diri Yesus, kemudian cahaya itu menyinari hati mereka, dan mereka menyadari kesalahannya serta mencintai-Ku.

40. Sekali lagi Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian. Namun, alih-alih menjadi manusia, kini Aku menyatakan diri-Ku melalui dia.

41. Aku mendapati kalian secara rohani telah tersesat dari jalan yang benar, lemah dan sakit, lelah dan acuh tak acuh, di tengah dunia yang ilmu pengetahuannya telah memberikan kalian kebesaran yang palsu. Ketika kalian menyadari bahwa di tengah kemegahan abad kalian, kalian tidak memiliki kedamaian di dalam diri kalian dan belum mengenal hal-hal rohani, serta belum menemukan makanan bagi hati, kalian mengarahkan pandangan kalian kepada Yang Kekal dan bertanya kepada-Nya kapan para rasul baru perdamaian dan kasih akan datang ke bumi.

42. Itulah sebabnya Aku menjadikan mereka yang telah Kupanggil untuk mendengarkan-Ku sebagai penanggung jawab perdamaian. Sebab mereka telah Kupersiapkan sebagai penjaga.

43. Apabila umat manusia suatu saat mengarahkan pandangannya kepada Sang Pencipta dengan harapan akan pengampunan dan penghiburan, salah satu nubuat Zaman Kedua akan terwujud. Saat itu, manusia akan mengenali cahayaku sebagai bintang penyelamat yang akan menuntun langkah mereka menuju Yerusalem Baru, tempat mereka akan menemukan Roti Kehidupan.

44. Sudah sejak lama lonceng yang merdu itu berbunyi tanpa henti dan mengundang kalian untuk berkumpul.

45. Aku melihat kesedihan di dalam hati kalian, karena kalian telah menghadapi ketidakpercayaan, ketidakpedulian, dan ejekan, yang menurut perasaan kalian telah menusuk hati kalian seperti duri dan paku, sebab kalian menerima rasa sakit ini dari kerabat kalian sendiri, dari saudara-saudari kalian sendiri, dan juga dari sahabat kalian.

46. Jangan khawatir, kata Yesus kepada kalian, karena kalian tidak sendirian. Aku akan mengetuk pintu hati-hati itu, dan kelak mereka pun akan mengetuk pintu hati kalian. Aku hanya ingin agar kalian tidak menyimpan kepahitan maupun dendam, agar kalian “tetap berjaga” dan siap.

47. Jiwa kalian diundang ke meja-Ku agar dapat menikmati makanan kehidupan kekal. Di sini, di meja ini, tidak ada yang pertama maupun yang terakhir dalam tempat duduknya; semua tempat duduk yang dapat kalian tempati berada dekat dengan Sang Guru. Nanti, ketika kalian berangkat menemui manusia untuk mengajar mereka, di dalam hati kalian pun hanya akan ada satu tempat untuk menyambut dan mengasihi sesama manusia. Saat itu akan tiba, dan kalian harus berangkat untuk menempuh jalan-jalan yang mengarah ke bangsa-bangsa besar di bumi, maupun ke daerah-daerah terpencil dan desa-desa kecil. Kalian akan menyaksikan bagaimana di mana-mana kalian akan menemukan kelaparan dan kehausan jiwa sebagai tanah yang subur untuk menerima benih kalian.

48. Tahun 1950, yang telah ditentukan sebagai saat perpisahanku, semakin mendekat, dan ketika tahun itu berlalu, masa persiapan akan dimulai di antara kalian, agar kalian kemudian dapat memulai perjalanan kalian. Aku akan membuat saat itu jelas bagi setiap orang. Aku ingin agar, ketika kalian memulai misi kalian, kalian telah mencapai sedikit kedewasaan rohani, agar kalian kuat dalam iman dan tahu cara menjaga diri dalam kebajikan. Dalam pekerjaan harian kalian, ilham-Ku akan mendampingi kalian, yang akan kalian terima dari roh ke roh. Kalian akan melihat betapa banyak orang yang telah menanti kalian!

49. Belas kasih yang tak terukur akan Aku curahkan kepada umat manusia pada Zaman Ketiga ini melalui wahyu-Ku dan wahyu dari Dunia Rohani, yang akan kalian terima melalui kemampuan akal budi kalian. Namun, pada Zaman Pertama Aku telah berbicara melalui mulut para nabi-Ku, dan pada Zaman Kedua melalui para rasul-Ku.

50. Hari ini Aku kembali berada di tengah-tengah kalian. Aku datang untuk memanen lembaran ajaran yang terlupakan, yang pernah Aku berikan kepada kalian pada masa yang lain.

51. Aku mengingatkan kalian akan ajaran-Ku sebelumnya dan mengajarkan kalian cara menafsirkannya

52. Aku adalah Kitab yang pada masa ini telah Kubuka pada bab keenamnya, untuk mengungkapkan kepada manusia pelajaran kebijaksanaan lainnya yang harus mereka miliki agar layak disebut sebagai “Anak-anak Terang”.

53. Hanya jika kalian memahami isi pesan ini, barulah kalian dapat dengan tegas mengatakan kepada dunia bahwa suara yang kalian dengar adalah suara-Ku, bahwa firman yang mengajarkan kalian adalah firman-Ku, bahwa cahaya yang kalian lihat adalah cahaya yang terpancar dari Meterai Keenam.

54. Dari satu periode ke periode lain dan dari satu tahap ke tahap lain, Aku semakin menampakkan diri di hadapan roh kalian. Mungkinkah anak-anak mencintai Bapa jika mereka tidak mengenal-Nya? Pahamiilah mengapa Aku menunjukkan kasih-Ku kepada kalian, membuat kalian merasakan kehadiran-Ku, dan membuat kalian mendengar suara-Ku.

55. Hingga saat ini, dorongan kalian untuk mencari-Ku demi menemukan kebenaran, kedamaian, dan peningkatan rohani, belum muncul secara spontan.

56. Kalian harus memasuki gurun batin yang luas untuk merasakan dahaga, kesepian, kesengsaraan, musibah, kelaparan, dan kelelahan. Baru setelah itu kalian mulai mencari air yang memberi kehidupan, mencari sebuah oase, dengan kerinduan akan jejak yang akan membawa kalian ke negeri-negeri damai.

57. Betapa banyak pelajaran yang telah diungkapkan oleh padang gurun hidup kalian! Betapa banyak yang telah kalian pelajari dalam perjuangan hidup, dan betapa kalian telah menjadi semakin kuat melalui penderitaan! Besok, ketika kalian telah memasuki Tanah Terjanji Roh, dan gerbang Yerusalem Baru terbuka untuk menyambut kalian dalam pelukan damainya, kalian akan memberkati masa penebusan dosa kalian, yaitu masa penyeberangan kalian melintasi gurun luas penuh ujian dan penyucian.

58. Musa menguatkan umatnya secara rohani sepanjang perjalanan di padang gurun, dan Yosua membawa kerumunan manusia memasuki Tanah Terjanji — sebuah tanah yang hanyalah simbol atau lambang dari tanah air yang kekal dan sejati, yang telah dijanjikan kepada roh kalian.

59. Kini giliran Elia yang, tanpa terlihat, memimpin di depan umat yang jumlahnya seratus kali lipat lebih besar, untuk membawa kalian selangkah demi selangkah di jalan gurun hingga mencapai tujuan ziarah kalian, yang akan menjadi tanah air orang-orang benar, jiwa-jiwa yang penuh dengan kasih sejati dan kebijaksanaan sejati.

60. Tahukah kalian apa yang akan membawa kalian lebih dekat kepada Kerajaan yang dijanjikan itu? Perbuatan-perbuatan kasih, belas kasihan, dan kerendahan hati kalian.

61. Saat ini umat-Ku tidak tahu siapa dirinya, di mana ia berada, maupun apa yang harus dilakukannya. Namun, ketika para spiritualis muncul di seluruh dunia, yang berkhutbah dengan kata-kata dan bersaksi melalui perbuatan mereka tentang Cahaya yang mengilhami ajaran-Ku, semua orang akan menjadi satu, saling mengakui, dan akhirnya bersatu, sehingga membentuk umat Israel yang baru, yang akan menjadi benteng spiritualisasi dan penafsir sejati Hukum Bapa.

62. Dengan Cahaya-Ku, Aku menandai semua orang yang harus mengikuti-Ku pada masa ini. Cahaya-Ku akan mengalir dari roh ke roh.

63. Pada Zaman Kedua, darah kematian-Ku sebagai korbanlah yang mengalir ke dalam hati untuk menerangi jiwa-jiwa.

64. Pada Zaman Pertama, tindakan simbolis menandai pintu rumah dengan darah seekor domba yang tak bersalah merupakan perintah Bapa bagi bangsa itu, yang mulai saat itu Aku bimbing ke jalan wahyu-wahyu ilahi.

65. Dalam Tiga Zaman, Tuhan telah dengan pasti menandai mereka yang harus mengikuti-Nya, meskipun Aku katakan kepadamu bahwa meterai kasih-Ku terukir selamanya dan tak dapat dihancurkan pada setiap jiwa.

66. Dengarkanlah ajaran-Ku dan renungkanlah, hai para murid yang telah dianugerahi rahmat untuk mendengarkan-Ku pada masa ini. Sebab kelak kalian harus menjelaskan ajaran-Ku kepada umat manusia.

67. Janganlah beranggapan bahwa Firman-Ku harus didengar di seluruh bangsa melalui para juru bicara manusia. Tidak, para murid, saatnya semakin dekat ketika penyampaian-Ku melalui para juru bicara ini akan terhenti. Namun, akan tetap ada suatu bangsa yang menjadi saksi, yang melalui perkataan dan perbuatan mereka, umat manusia akan mendengar-Ku. Kesaksian dan penjelasan yang kalian berikan mengenai ajaran-Ku akan menjadi persiapan yang harus diterima manusia untuk memulai dialog dari Roh ke Roh.

68. Lihatlah, betapa banyak orang pada masa ini yang meneliti kitab-kitab zaman dahulu, merenungkan para nabi, dan berusaha memahami janji-janji yang disampaikan Kristus mengenai kedatangan-Nya kembali.

69. Dengarkanlah, bagaimana mereka berkata: “Guru sudah dekat” — “Tuhan sudah ada di sini,” atau: “Dia akan segera datang,” dan menambahkan: “Tanda-tanda kedatangan-Nya jelas dan nyata.”

70. Ada yang mencari dan memanggil-Ku, ada yang merasakan kehadiran-Ku, dan ada pula yang meramalkan kedatangan-Ku dalam Roh.

71. Ah, andai saja semua orang sudah memiliki rasa haus akan pengetahuan itu, andai saja semua orang memiliki kerinduan akan pengetahuan akan Kebenaran Tertinggi!

72. Banyak yang tidak tahu bahwa Aku telah datang ke dunia, bahwa Aku menyatakan diri-Ku kepada manusia melalui kemampuan akal budi manusia, dan karena mereka tidak tahu bahwa Aku telah berada di antara kalian, mereka pun semakin tidak tahu bahwa akhir dari firman-Ku sudah dekat.

73. Namun Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa bangsa ini akan keluar dari kegelapan menuju terang untuk bersaksi tentang kedatangan-Ku.

74. Aku tidak ingin agar manusia menemukan umat ini hari ini, sebab perbuatan-perbuatan mereka yang remeh dan belum sempurna itu, di mata mereka—bukannya membangkitkan iman manusia—justru akan menjadi penolakan terhadap spiritualisasi yang diwartakan oleh ajaran-Ku.

75. Bagaimana dunia akan menilai kalian jika melihat ketidakberterima kasih kalian? Bagaimana orang-orang yang lapar dan haus rohani itu akan menilai kalian jika melihat kelalaian dan egoisme kalian? Namun, Aku tetap percaya kepada kalian dan terus memberikan ajaran-Ku kepada kalian.

76. Akan datang hari-hari di mana dari bangsa ini akan berangkat para utusan, misionaris, dan rasul, dan mereka akan menaburkan benih ini di suku-suku, provinsi, desa, kota, dan bangsa-bangsa, dan di dalam mereka Aku akan menyatakan murid Yesus yang baik.

77. Orang-orang yang memiliki jiwa yang kuatlah yang akan membawa kesaksian akan kebenaran-Ku. Tidak ada yang dapat menghentikan mereka dalam perjalanan mereka, dan melalui mereka Aku akan memberikan bukti-bukti besar akan kuasa-Ku.

78. Melihat kesaksian kasih dari salah satu pekerja-Ku, orang-orang beriman akan berangkat, menyebarkan pesan-Ku, dan pergi ke negara-negara lain untuk membawa terang. Dan mereka pun akan menaklukkan hati dan bangsa-bangsa dengan iman, kasih, dan spiritualitas mereka.

79. Perjuangan itu akan besar, intens, namun berbuah, karena bumi pada saat itu subur. Sebelumnya, bumi akan diguncang agar siap ketika benih itu sampai kepadanya.

80. Aku mengatakan ini kepadamu, hai umat-Ku, karena sebelum kamu berangkat dengan kesaksianmu, kamu harus menyaksikan perang pandangan dunia, pertempuran antar-komunitas agama, serta

pertarungan antar-ajaran. Di sana akan ada keadilan-Ku, dan kemudian di tengah-tengah kekacauan yang begitu besar itu, kamu akan mendengar mereka yang bertanya: “Di manakah kebenaran? Di manakah terang?”

81. Pertanyaan-pertanyaan yang dipenuhi ketakutan ini akan menandai saat yang tepat bagi kedatanganmu, wahai umat.

82. Kalian akan datang dengan penuh kerendahan hati dan pengetahuan untuk menjawab setiap pertanyaan, penuh keyakinan akan kemenangan kebenaran, di mana kalian tidak memikirkan keselamatan hidup kalian, maupun bagaimana melewati saat-saat kritis dengan selamat, melainkan memikirkan hati-hati yang dimenangkan oleh ajaran-Ku melalui kata-kata dan perbuatan kasih kalian.

83. Janganlah takut akan nyawa kalian, para murid, sebab Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa pada masa ini bukanlah nyawa atau darah kalian yang akan kalian gunakan untuk memberikan kesaksian terbaik tentang kebenaran-Ku kepada umat manusia.

84. Zaman berlalu, kebiasaan berubah, manusia berkembang: Hari ini mereka akan menuntut kasih, ketulusan, dan kesediaan untuk membantu dari kalian sebagai bukti untuk percaya pada kebenaran ajaran yang akan kalian sampaikan.

85. Masa-masa di mana Firman yang diberitakan hanya dipercaya melalui pengorbanan nyawa atau pengukuhan dengan darah telah berlalu. Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa alih-alih mempersiapkan diri untuk mati sebagai korban bagi mereka yang menganiaya kalian, kalian harus mempersiapkan diri untuk memberikan kesaksian akan kebenaran melalui perbuatan, perkataan, dan teladan hidup kalian.

86. Sudah sejak lama umat ini berjalan di bawah belas kasihan Ilahi-Ku, dijiwai oleh esensi Firman-Ku, melangkah maju selangkah demi selangkah di jalan ini. Namun, karena Sang Guru melihat bahwa murid-murid-Nya belum dapat menjadi guru, Ia menyembunyikan mereka dari pandangan orang-orang yang ingin tahu dengan jubah belas kasihan-Nya dan berkata kepada mereka: “Berkumpullah di sekeliling-Ku, pelajarylh pelajaran-Ku, agar kalian dapat melepaskan kesalahan-kesalahan kalian. Biarkanlah perasaan kalian dimurnikan dan disucikan di sini, dekat dengan Hati Bapa-Ku, maka kalian akan dapat mengasihi sesama kalian dengan cara yang murni.”

87. Ya, umat-Ku, jangan biarkan dunia yang mengoreksi atau membangunkanmu. Sebab, ketika manusia menjadi hakim, mereka menjadi kejam, tidak manusiawi, dan tidak kenal ampun.

88. Belas kasihan dan kemurahan hati tidak ada pada manusia. Keadilan macam apa yang bisa kalian harapkan dari sesama kalian? Kalian tidak

punya pilihan lain selain mempersiapkan diri dalam kebenaran dan dalam Roh, serta mempercayai Aku, Tuhan kalian, yang memiliki belas kasihan dan karenanya keadilan.

89. Lihatlah, bagaimana Aku mempersiapkan kalian untuk masa setelah pengumuman-Ku melalui kemampuan akal budi manusia, karena pada saat itu kalian akan melangkah dengan kaki sendiri menuju terwujudnya Zaman Ketiga secara penuh. Saat itu kalian akan mendekati dialog yang sempurna antara Roh-Ku dan roh kalian – sebuah dialog yang belum pernah dicapai oleh umat manusia. Itu bukanlah suara yang didengar Musa di gunung – suara yang dapat didengar secara fisik di tengah gemuruh guntur. Itu juga bukanlah suara manusia yang didengar orang-orang melalui Yesus, maupun bentuk yang kalian miliki saat ini, di mana kalian mendengarkan-Ku melalui seorang manusia dalam keadaan ekstasi. Sebab bentuk itu pun akan segera berlalu, sebagaimana bentuk-bentuk atau sarana-sarana lain yang pernah digunakan Tuhan pada masa-masa lain untuk berbicara kepada anak-anak-Nya.

90. Kini, percakapan langsung dengan Bapamu akan datang kepadamu, apabila jiwa rohani kalian telah belajar membebaskan diri dari tubuhnya, apabila ia mengenal bahasa ilahi dan menafsirkannya dengan benar, apabila hatimu benar-benar merupakan tempat suci di mana terdapat penyembahan yang murni, sederhana, dan luhur kepada Allah.

91. Umat: Anugerah untuk berhubungan dengan-Ku dari roh ke roh ini tidak hanya akan kalian terima. Kalian harus memahami bahwa ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh jiwa rohani, yang, ketika dikembangkan, akan mendekatkan manusia kepada Tuhan dengan menghubungkannya dengan dunia rohani. Saat ini, hubungan tersebut masih tampak sulit atau mustahil bagi kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, apabila kalian telah mencapai kesiapan yang diberikan oleh spiritualisasi, kalian akan mengalami bahwa bentuk komunikasi ini—untuk terhubung dengan Bapa dan Dunia Rohani—adalah yang paling sederhana dan paling mudah di antara semua yang pernah kalian praktikkan.

92. Percakapan dari Roh ke Roh memiliki makna yang luas dan tak terbatas. Di dalamnya terletak perkembangan semua kemampuan dan karunia kalian.

93. Di dalamnya kalian akan menemukan Kitab Kebijakan Abadi. Dalam doa, kalian akan merasa diterangi oleh inspirasi-inspirasi agung. Intuisi akan menjadi kompas dalam hidup kalian, dan balsem penyembuh akan mengalir langsung dari alam baka ke tangan kalian. Semua karunia yang hingga kini tertidur akan terbangun dari tidurnya dan akan mekar di dalam hati manusia. Dan ketika spiritualisasi telah menjadi kenyataan di

antara kalian, tangan kalian akan dapat menjadi seperti tangan rasul-Ku, Yohanes; dan pada saat kalian mendapat ilham, kalian akan mencatat segala sesuatu yang didiktekan oleh suara ilahi kepada kalian melalui Roh. Dalam pesan ini, kalian akan menerima segala sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh sang pembawa pesan dengan kemampuan ekspresinya yang terbatas, serta kalian juga akan merasakan nubuat yang jelas dan penuh cahaya menyentuh akal budi kalian, guna memperjelas jalan bagi generasi-generasi yang akan mengikuti mereka yang memulai masa spiritualisasi.

94. Ketika masa-masa itu tiba, dan kalian berbicara di hadapan kerumunan besar, janganlah kalian mengatakan bahwa kalian berbicara di bawah ilham Roh Kudus. Biarkanlah orang-orang menemukan kebenaran di balik ilham tersebut.

95. Ingatlah: Ketika Aku berbicara kepada kerumunan orang, ada pula seseorang yang—terpesona oleh kebijaksanaan perkataanku atau keadilan perbuatanku—mendekat untuk bertanya kepada-Ku: “Apakah Engkau Anak Allah, apakah Engkau Mesias?” Lalu Aku hanya menjawab: “*Engkaulah yang mengatakannya.*”

96. Jika kalian mempelajari wahyu-Ku dengan saksama, kalian akan menyadari bahwa wahyu ini tidak akan berhenti pada tahun 1950, melainkan akan terus berlanjut, karena Firman Allah itu kekal dan tidak pernah berhenti menerangi anak-anak-Nya. Namun, bentuk wahyu ini melalui seorang perantara manusia pasti akan berhenti pada saat yang telah Kutentukan menurut kehendak-Ku, untuk memberi jalan kepada masa di mana Aku akan menyatakan diri-Ku melalui roh kalian.

97. Janganlah ada yang berkata bahwa Aku akan menjauh, atau percaya bahwa Dunia Rohani yang telah menyatakan diri di tengah umat ini akan beristirahat, karena kalian akan sangat jauh dari kebenaran. Ketahuilah sejak sekarang dan percayalah pada apa yang Aku katakan kepada kalian, bahwa pada hari-hari ketika kalian tidak lagi mendengar Firman ini, kalian akan mulai merasakan kehadiran Sang Guru di dalam diri kalian, bahwa kalian akan memahami persiapan yang harus kalian jaga agar layak menerima rahmat apa pun, dan bahwa kalian akan mencari cara untuk tidak menjauh dari makhluk-makhluk yang diberkati itu, yang bagaikan mercusuar atau bintang-bintang yang menerangi jalan hidup kalian.

98. Aku berjanji kepada kalian bahwa Aku akan memberikan bukti-bukti kehadiran-Ku pada setiap pertemuan kalian, kapan pun kalian juga memberikan bukti-bukti peningkatan spiritual kalian kepada-Ku.

99. Waspadalah, umat-Ku, sebab di antara kalian, di tengah umat ini, mereka yang belum siap akan muncul sebagai nabi-nabi palsu — mereka

yang tidak mampu menembus inti Firman-Ku — dan akan mengatakan bahwa mereka berkomunikasi dari roh ke roh, serta bahwa Bapa memerintahkan ini atau Guru memerintahkan itu, padahal hal itu tidak sesuai dengan kebenaran.

100. Bangunlah, para murid. Tak seorang pun di antara kalian yang mendengarkan kata-kata ini boleh terjerumus ke dalam kesesatan semacam itu, atau membiarkan kebohongan muncul di tengah-tengah kalian, atau membiarkan kesombongan membutakan seseorang. Aku telah mengajarkan kepada semua orang untuk membedakan buah yang baik dari yang buruk, kebenaran dari tipu daya.

101. Berikanlah kepada saudara-saudari kalian apa yang telah kalian peroleh berkat perkembangan dan jasa-jasa kalian. Namun, jangan pernah mencoba memberikan sesuatu yang belum kalian capai.

102. Aku katakan kepadamu, bahwa mereka yang meramalkan hal-hal yang salah, yang berbohong untuk meninggikan diri di antara saudara-saudaranya atau merasa sebagai nabi padahal bukan, kelak akan terbongkar oleh kerumunan manusia dan harus menumpahkan banyak air mata agar dapat kembali menjadi bagian dari mereka yang membela dan mencintai kebenaran.

103. Aku berkata kepadamu, hai umat, bangunlah, sebab masa-masa berbahaya sedang mendekatimu!

104. Kalian juga akan ditanyai oleh sesama manusia, yang menganggap ibadah kalian aneh. Setelah mengamati kalian, mereka akan menghakimi kalian karena kalian tidak memiliki altar, karena kalian tidak memiliki gambar atau simbol, upacara, atau ritus. Namun jangan khawatir, umat terkasih. Kalian akan berbicara dan mengatakan bahwa ibadah kalian bersifat rohani, bahwa kalian mendirikan tempat suci atau gereja di dalam hati kalian, bahwa persembahan itu adalah segala perbuatan yang kalian lakukan dalam kehidupan, dan bahwa hati nurani kalianlah yang menentukan apakah perbuatan-perbuatan itu layak dipersembahkan kepada Tuhan, serta bahwa doa kalian terjadi dari roh ke roh.

105. Jika kalian berbicara dengan jelas, kalian akan membuat para pengkritik kalian tercengang, dan mereka akan membiarkan kalian dalam damai, karena mereka akan menyadari bahwa kalian telah mengatakan kebenaran, dan bahwa tidak ada kesalahan yang dapat digunakan untuk menyerang kalian.

106. Mereka yang membela ajaran-Ku dengan cara ini akan disebut “murid-murid Spiritualisme”, karena mereka akan membuktikan perkataan mereka dengan perbuatan mereka. Mereka tidak akan

termasuk di antara mereka yang mengklaim sesuatu namun bertentangan dengan klaim tersebut melalui perbuatan mereka.

Aku melihat banyak orang yang menyebut diri mereka penganut Spiritualisme, namun sepanjang hidup mereka menyembah benda-benda yang mereka sebut simbol. Apa yang akan dipikirkan orang-orang tentang mereka ketika menemukan kontradiksi semacam itu?

Aku masih memberi mereka waktu agar mereka merenung, agar mereka memperbaiki praktik-praktik pemujaan mereka dan memperbarui hidup mereka. Sebagian akan menanggapi seruanku, sementara yang lain akan memberontak karena fanatisme telah membutakan mereka.

107. Aku akan memberkati mereka yang berbalik dari kesesatan mereka untuk berjalan di jalan spiritualisasi. Aku akan memberkati mereka yang menolak berhala-berhala mereka, dan mereka yang, setelah menari mengelilingi Anak Sapi Emas, meninggalkan materialisme mereka dan memikul salib spiritualisasi.

108. Wahai umat, Guru kalian berkata kepada kalian: Jagalah kemurnian anak-anak kalian, berdoalah untuk mereka yang kecil. Aku tidak ingin generasi ini mewarisi sisa-sisa fanatisme kalian di masa lalu. Jadilah guru bagi mereka. Ingatlah bahwa jiwa mereka belum mengungkapkan tugasnya kepada tubuh, karena jiwa itu menantikan agar kalian terlebih dahulu membimbing mereka ke jalan Cahaya.

Apa yang dimaksud Guru dengan hal ini?: Bahwa kalian, para orang tua dalam keluarga, memiliki kewajiban untuk membentuk hati anak-anak kalian, agar hati itu menjadi landasan bagi karya-karya roh.

109. Kelembutan dan kecerdasan kalian untuk membimbing mereka, kebijaksanaan kalian untuk memimpin dan mengoreksi mereka, serta kasih kalian untuk meringankan penderitaan mereka akan menjadi pahat yang membentuk dan menghaluskan aspek moral dan intelektual generasi-generasi tersebut.

110. Warisan terbaik dan paling berharga bagi anak-anak kalian adalah yang memungkinkan mereka membentuk suatu bangsa yang kuat, sebuah keluarga yang bersatu, sehat, bersaudara, dan bermanfaat bagi semua. Namun, agar hal ini terwujud, kalian harus berupaya meninggalkan teladan yang baik bagi mereka dengan saling mengasihi satu sama lain.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 240

1. Bersiaplah, sebab pada hari ini Aku berkata kepadamu: Barangsiapa percaya kepada Maria, harus percaya pada kesuciannya. Sebab di antara semua wanita, ia terpilih untuk menjadi lambang kesempurnaan yang tak bernoda sebagai seorang wanita dan sebagai seorang ibu. Ia harus menjadi teladan di dunia ini dalam hal kepekaan, kasih, kelembutan, dan kesucian.

2. Ia adalah teladan yang sempurna bagi setiap wanita, sebab tugas mereka semua itu sulit, mulia, dan penuh pengorbanan diri hingga rela berkorban. Dadanya harus menampung perasaan-perasaan terbaik, di rahimnyalah manusia terbentuk. Seorang wanita membangkitkan cinta di hati anak, mengarahkan perasaan anak ke jalan kebaikan, mengeringkan air matanya saat ia menangis, dan menghiburnya saat ia menderita. Dialah sang ibu yang mengajarkan doa pertama kepada manusia dan mengungkapkan keberadaan Sang Pencipta kepadanya. Hingga akhir perjalanan hidup di dunia ini, bayangan sang ibu selalu menyertai manusia, sebagaimana Maria hadir di kaki salib saat kematian pengorbanan Putra tercinta-Nya dan di pangkuannya menerima jasad-Nya yang fana, Dia yang menyerahkan hidup-Nya demi cinta kepada umat manusia.

3. Tugas batiniah seorang wanita sangatlah besar; hatinya, akalunya, rahimnya, serta setiap serabut sarafnya sangat peka. Hanya dengan demikianlah ia mampu memenuhi misi luhurnya dan meminum cawan pahitnya.

4. Secara fisik, pria dan wanita berbeda, tetapi secara rohani mereka sama. Mereka semua adalah jiwa-jiwa yang berjuang mencapai kesempurnaan.

5. Aku telah menempatkan wanita di sisi pria untuk mempermanis kehidupannya, untuk mengisinya dengan kegembiraan.

6. Dalam kehidupan wanita, pria adalah perisai, penjaga, dan tuannya. Sebab di dalam dirinya Aku telah menempatkan cahaya-Ku, hukum-Ku, dan kekuatan-Ku.

7. Demikianlah Aku telah menyatukan kalian di dunia ini dan telah menetapkan jalan yang harus kalian ikuti.

8. Kenalilah diri kalian sendiri, maka kalian dapat menjadi teladan dan memberikan bimbingan kepada sesama manusia.

9. Kalian berhadapan dengan orang-orang yang memiliki keyakinan agama yang berbeda dan hidup bersama mereka di dunia yang sama. Namun, janganlah berkeinginan untuk pergi mengajar jika kalian belum terlebih dahulu mengikuti ajaran-Ku. Pertama-tama, perolehlah keyakinan

penuh atas apa yang telah kalian pelajari, agar kalian dapat menjadi guru. Jangan menipu diri sendiri dan jangan menciptakan kesulitan bagi diri kalian sendiri.

10. Simpanlah wahyu-wahyu dasar-Ku dalam batin kalian, agar hal itu menjadi pedoman dalam hidup kalian.

11. Simpanlah pengetahuan yang diperlukan bagi kehidupan jiwa berdasarkan bimbingan rohani ini. Waspadalah, karena dalam perjalanan kalian akan menemui berbagai pandangan yang berbeda mengenai spiritualisme dan kalian harus siap agar tidak mengikuti jalan yang salah.

12. Persiapkanlah diri dengan baik, agar pada setiap saat dalam hidup kalian, kalian siap untuk meninggalkan dunia ini.

13. Ketahuilah bahwa jiwa, selama masa tinggalnya yang akan datang di Dunia Rohani, tidak akan dapat menikmati kebahagiaan abadi yang kalian impikan. Demikian pula, ia juga tidak akan menderita selamanya akibat dosa-dosanya. Sebab, kalian tentu mengetahui dasar ajaran-Ku, yaitu kasih. Oleh karena itu, setiap orang akan menerima balasan sesuai dengan perbuatannya dan rasa penyesalannya, dan hal ini akan membangkitkan cita-cita kesempurnaan dalam jiwa dalam tingkat yang lebih besar lagi.

14. Jangan pula percaya bahwa kebahagiaan atau hukuman itu dinikmati atau diterima jiwa selama perjalanan hidup materialnya.

15. Jiwa menyucikan dan menyempurnakan dirinya, karena intuisi dan wahyu-Ku memberitahunya bahwa ia berasal dari Keilahian dan harus kembali kepada-Nya.

16. Oleh karena itu, Aku memberikan kepada jiwa sebanyak mungkin kesempatan yang dibutuhkannya untuk mencapai perkembangan dirinya dan meraih kebahagiaan abadi di dalam-Ku.

17. Spiritualisme adalah wahyu yang mengungkapkan dan mengajarkan kepada kalian segala sesuatu yang kalian miliki dan bawa di dalam diri kalian. Ia membuat kalian menyadari bahwa kalian adalah karya Tuhan, bahwa kalian bukan sekadar materi, bahwa ada sesuatu di atas “daging” kalian yang mengangkat kalian melampaui alam yang mengelilingi kalian dan melampaui kotoran nafsu-nafsu kalian.

18. Ketika manusia mencapai spiritualitas, setiap perintah dan setiap ajaran akan menjadi bagian dari cahaya jiwanya. Bahkan jika ingatannya tidak menyimpan *satu* kalimat pun atau satu kata pun dari ajaran-Ku, ia akan membawa esensinya di dalam dirinya, karena ia telah memahaminya, karena ia merasakannya dan mengikutinya.

19. Seorang spiritualis haruslah seorang Kristen sejati yang mengenal dan mengikuti ajaran Kristus, Sang Guru Ilahi, yang telah menebus umat manusia dalam upayanya yang tak kenal lelah untuk mewariskan Kerajaan

Kasih-Nya kepada mereka, guna menjadikan mereka *sebuah* keluarga besar.

20. Kini, di Zaman Ketiga, diterangi oleh cahaya Roh Kudus, kalian menyadari bahwa ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian di ketiga zaman tersebut memiliki prinsip-prinsip yang sama, dan bahwa yang berubah hanyalah bentuk luarnya dari satu zaman ke zaman lainnya.

21. Demikianlah, pada Zaman Pertama, terdapat kesederhanaan yang begitu mendalam dalam hidup dan hati kalian; kalian begitu dekat dengan alam, sehingga Aku menyatakan diri-Ku selaras dengan semua itu. Dalam alam yang bersinar itu, kalian melihat dan merasakan kehadiran-Ku, dan jiwa kalian terpesona saat merenungkan keajaiban-keajaiban-Nya, melalui mana kalian memahami kehendak Tuhan kalian.

22. Pada Zaman Kedua, ketika keegoisan telah mulai tumbuh di hati manusia, dan akal budi manusia telah terbangun untuk kejahatan, Aku dilahirkan di antara kalian untuk membuat kalian memahami bahwa apa yang kalian lakukan sebagai bentuk pemujaan terhadap Keilahian, dan perbuatan yang kalian lakukan satu sama lain, bukanlah apa yang telah Aku perintahkan kepada kalian, dan karenanya tidak akan membawa keselamatan jiwa bagi kalian – bahwa apa yang kalian lakukan hanyalah pemenuhan hukum yang semu di hadapan manusia, namun di dalam hati kalian menyembunyikan kemunafikan dan keegoisan.

23. Adalah perlu bagi Yesus untuk menunjukkan kepada kalian prinsip-prinsip yang seharusnya kalian ikuti, namun telah kalian tinggalkan.

24. Aku telah menunjukkan kepada kalian seluruh kelembutan-Ku, kasih-Ku, kebijaksanaan-Ku, dan belas kasihan-Ku, serta meminum cawan penderitaan bersama kalian, agar hati kalian tergerak dan akal budi kalian terbangun. Hati-hati itu harus dilahirkan kembali menuju kebaikan, dan rasa sakit karena melihat Aku disalibkan demi cinta kepada mereka bagaikan duri yang dimaksudkan untuk mengingatkan kalian bahwa kalian semua harus menderita demi cinta, agar dapat sampai kepada Bapa. Janji-Ku bagi setiap orang yang ingin memikul salibnya dan mengikuti-Ku adalah kedamaian abadi, kebahagiaan tertinggi yang tak berujung dalam Roh.

25. Janji-Ku pada masa ini didasarkan pada hal yang sama, janji itu tetap sama, tetapi kalian benar-benar harus memanfaatkannya sampai kalian dimurnikan.

26. Sejak masa ketika Aku menuliskan Hukum Kasih dan Keadilan-Ku dengan Darah-Ku ke dalam roh kalian, hingga masa kini di mana kalian hidup, Aku mendapati jiwa-jiwa kalian telah lebih berkembang. Kapasitas dan pemahaman kalian lebih besar; kemampuan serta kekuatan kalian sudah cukup untuk menerima wahyu-wahyu-Ku yang baru.

27. Saat ini, kalian sendiri mampu membedakan ajaran-ajaran palsu dari yang sejati. Namun demikian, ini adalah masa ujian bagi jiwa, karena dari segala penjuru telah muncul pandangan dunia, teori, ajaran, agama, dan “ilmu pengetahuan” yang kekuatannya terkadang membuat hati orang yang lemah menjadi bimbang, yang tidak tahu jalan mana yang harus diikuti.

28. Masa ini sangat menentukan, karena manusia akan mengambil langkah-langkah yang menentukan dalam perjalanan spiritual mereka.

29. Banyak penutup mata kegelapan akan terlepas, fanatisme dan penyembahan berhala akan lenyap, banyak pandangan tentang jalannya peristiwa akan dihapuskan, dan tradisi-tradisi akan dicabut hingga ke akarnya. Maka, segala sesuatu yang fana akan ditinggalkan.

30. Anak-anak-Ku, bersyukurlah atas keadaan hidup kalian, jangan iri kepada mereka yang hidup lebih baik daripada kalian. Ingatlah bahwa kalian mendekati-Ku dan melayani-Ku dengan lebih baik dalam kerendahan hati.

31. Perhatikanlah ke mana kalian pergi, bagaimana kalian memandang kehidupan, dan apa yang kalian lakukan dengan berkat-berkat yang Aku sediakan bagi kalian.

32. Aku memberikan kasih-Ku kepada kalian. Kasih-Ku menyertai kalian.

33. Barangsiapa meragukan Kristus, sebagaimana Ia menampakkan diri-Nya pada Zaman Ketiga ini, ia juga meragukan Yesus sebagai manusia pada Zaman Kedua, sebab kasih-Ku dan esensi-Ku adalah sama. Jika kalian ingin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang warisan yang ditinggalkan oleh Guru Ilahi kepada kalian pada masa itu, kalian harus memperhatikan bagaimana, seiring dengan perkembangan jiwa kalian yang secara bertahap memungkinkannya, kebijaksanaan-Ku dan wahyu-wahyu-Ku telah terungkap dalam hidup kalian dengan kejernihan yang semakin besar.

34. Jika kalian ingin menembus rahasia ajaran yang menurut kehendak-Ku harus kalian ketahui, singkirkanlah rasa takut terhadap hal yang tidak dikenal di dalam diri kalian, persiapkanlah diri kalian melalui spiritualisasi, yaitu rasa hormat dan kerendahan hati, maka Aku akan mengungkapkan banyak hal kepada kalian. Ketika mata rohani kalian terbuka, kalian akan melihat Kristus di sana, saat Dia berjalan di jalan-jalan penderitaan orang-orang yang menderita, masih memikul salib kasih-Nya dan membiarkan darah-Nya mengalir untuk begitu banyak penderitaan umat manusia ini. Kalian akan melihat Sang Guru, bagaimana Ia mencurahkan belas kasihan-Nya kepada semua orang, akan menemukan bahwa Ia juga dikelilingi oleh para murid di alam rohani, yang dengan penuh kerinduan mendengarkan

firman-Nya, khotbah-Nya, dan diterangi oleh inspirasi-inspirasi-Nya, untuk kemudian mengirimkan cahaya mereka kepada mereka yang hidup dalam kegelapan.

35. Demikianlah kalian akan melihat-Nya, jika kalian mampu menembus alam rohani. Demikianlah kalian akan mengenal Tuhan kalian sedikit lebih baik. Jika kalian berusaha memahami apa itu Roh Kudus, kalian akan menemukannya dalam cahaya kebijaksanaan yang terpancar dari Firman Ilahi. Di sana kalian akan mengenalnya sebagai kecerdasan yang tak terbatas, sebagai rahmat rohani yang menerangi kalian sekaligus menghibur dan menyembuhkan kalian.

36. Oleh karena itu, ketika kalian mendengar Firman ini melalui sang pembawa pesan, kalian harus mencari maknanya, karena di dalamnya terletak inti ajaran-Ku.

37. Apabila kalian telah merenungkan Firman yang telah diberikan Kristus kepada kalian sebagai manusia dan sebagai Roh, kalian akan memperoleh pemahaman tentang siapa Tuhan kalian, yaitu Tritunggal dalam wahyu-wahyu-Nya, dan kemudian kalian akan mengasihi-Nya dengan sungguh-sungguh, serta percaya kepada-Nya dalam segala bentuk di mana Ia telah datang kepada kalian.

38. Apabila kalian telah mencapai tingkat kesadaran ini, kalian akan menjadi seperti roh-roh luhur yang datang secara tak terlihat sebagai guru untuk menerangi akal budi manusia dan membimbing mereka ke jalan kebaikan. Kalian tidak akan menyatakan diri dengan menggunakan otak manusia. Namun, kalian akan memberikan pengaruh yang baik kepada semua orang yang sedang mempersiapkan diri di dunia ini. Kalian akan menerangi dan menginspirasi mereka. Komunikasi kalian akan berlangsung dari roh ke roh, dan ketika kalian telah menyelesaikan tugas ini, tahap kenaikan berikutnya akan terbuka di hadapan kalian. Demikianlah, melalui jalan ini, jiwa-jiwa mencapai pangkuan Bapa – menyucikan diri, menyempurnakan diri, hingga mereka dapat menyatu dengan Cahaya paling murni dari Roh Ilahi.

39. Aku sudah mulai mempersiapkan kalian untuk tahap berikutnya yang akan kalian naiki. Aku tidak akan membicarakannya kepada kalian, karena kalian tidak akan memahaminya. Cukup bagi kalian untuk mengetahui bahwa ada tujuh tahap atau tingkatan yang harus kalian lalui. Di setiap tahapnya, kalian akan menemukan rahmat bagi jiwa kalian, yang akan menjadi penolong bagi kalian untuk melangkah ke tahap berikutnya, hingga kalian tiba di hadirat Allah dan mencapai pemenuhan janji-janji-Ku bagi setiap orang yang mengikuti-Ku hingga tujuan akhir.

40. Akal budi kalian tidak mampu memahami seluruh pelajaran ini. Sebab, setiap kali kalian membayangkan bahwa kalian akan melihat-Ku, kalian membayangkan-Ku sebagai makhluk seperti kalian dalam wujud jasmani. Namun, janganlah ada yang berharap untuk bersatu kembali dengan tubuh materialnya guna hidup selamanya dalam pelukan-Ku. Ini bukanlah “kebangkitan daging” yang pernah dibicarakan para rasul kepada kalian. Hanya jiwa yang akan mengenal keabadian, setelah berulang kali muncul dalam berbagai tubuh di bumi dan kemudian, sebagai makhluk rohani, menempuh perjalanan hingga akhir.

41. Penghakiman Terakhir, sebagaimana ditafsirkan oleh umat manusia, adalah suatu kesalahpahaman. Penghakiman-Ku bukanlah penghakiman yang berlangsung satu jam atau satu hari. Sudah sejak lama hal itu membebani kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tubuh-tubuh yang telah mati itu telah ditakdirkan dan mengikuti takdirnya untuk menyatu dengan alam semesta yang sesuai bagi mereka; sebab apa yang berasal dari bumi () harus kembali ke bumi, sama seperti yang rohani harus berjuang menuju tanah airnya, yaitu pangkuan-Ku. Tetapi Aku juga mengatakan ini kepada kalian, bahwa pada saat penghakiman kalian, kalianlah yang akan menjadi hakim bagi diri kalian sendiri; sebab hati nurani kalian, kesadaran diri kalian, dan intuisi kalian akan memberitahukan kepada kalian, sejauh mana kalian layak dipuji dan di alam roh mana kalian harus tinggal. Jelaslah kalian akan melihat jalan yang harus kalian ikuti, sebab ketika kalian menerima cahaya Keilahian-Ku, kalian akan menyadari perbuatan-perbuatan kalian dan menilai jasa-jasa kalian.

42. Di “Lembah Spiritual” terdapat banyak makhluk yang bingung dan gelisah. Sampaikanlah pesan-Ku dan cahaya-Ku kepada mereka, apabila suatu saat kalian memasuki tempat itu.

43. Bahkan sekarang pun kalian dapat mempraktikkan bentuk belas kasih ini melalui doa, yang dengannya kalian dapat terhubung dengan mereka. Suara kalian akan bergema di tempat mereka tinggal, dan membangunkan mereka dari tidur nyenyak mereka. Mereka akan menangis dan membersihkan diri dengan air mata penyesalan. Pada saat itu, mereka akan menerima sinar cahaya, karena pada saat itulah mereka akan memahami kesombongan, kesalahan, dan dosa-dosa mereka di masa lalu.

44. Betapa besarnya penderitaan jiwa ketika hati nurani membangunkannya! Betapa ia merendahkan diri di hadapan pandangan Hakim Yang Mahatinggi! Betapa dengan penuh kerendahan hati, dari lubuk jiwanya yang paling dalam, memancar permohonan pengampunan,

janji-janji, serta pujian atas nama-Ku! Kini jiwa menyadari bahwa ia tidak dapat mendekati kesempurnaan Bapa, dan karena itu ia mengarahkan pandangannya ke bumi, tempat ia tidak tahu memanfaatkan waktu dan ujian-ujian yang memberikan kesempatan untuk mendekati tujuan tersebut, dan memohon tubuh lain untuk menebus kesalahan-kesalahan serta menyelesaikan tugas-tugas yang belum terpenuhi.

45. Jadi, siapakah yang menegakkan keadilan? Bukankah Roh itu sendiri yang menghakimi diri-Nya sendiri?

46. Roh-Ku adalah cermin di mana kalian harus memandangi diri kalian sendiri, dan Ia akan mengungkapkan tingkat kemurnian yang kalian miliki.

47. Begitu kalian berada di alam rohani, roh kalian akan memberikan pencerahan kepada kalian mengenai diri kalian sendiri. Ingatan kalian akan menjadi jernih, dan kalian akan mengingat kembali apa yang telah terlupakan. Lalu mengapa kalian takut akan keadilan-Ku, padahal kalian tidak menerima lebih dari apa yang pantas kalian terima? Mengapa tidak justru takut pada perbuatan kalian sendiri mulai sekarang? Lihatlah, dengan betapa besarnya kebaikan-Ku, Aku mengizinkan akal budi kalian untuk memahami rahasia tentang apa yang menjadi penghakiman kalian.

48. Tinggalkanlah fanatisme yang sangat jauh dari kebenaran. Renungkanlah ajaran-ajaran-Ku yang mengandung pelajaran tentang kedamaian, terang, dan berkat.

49. Sekalipun kalian melupakan mereka yang telah berpindah ke “Lembah Rohani” — Sang Guru tidak melupakan siapa pun.

50. Di alam roh pun ada mereka yang tertidur, yang menutup mata mereka terhadap cahaya kebenaran, yang tersesat dan menyeret rantai penyesalan diri, kebingungan, dan penderitaan.

51. Aku telah memanggil kalian untuk memberitahukan bahwa kalian tidak hanya dapat berbuat baik dengan menyembuhkan orang sakit dan menuntun sesama manusia yang tinggal bersama kalian di bumi, tetapi juga makhluk-makhluk yang hidup di alam baka. Di antara mereka pun ada yang sakit, tersesat, serta membutuhkan kasih sayang dan hiburan. Mereka adalah mereka yang menyucikan diri dalam penderitaan agar dapat memasuki hadirat-Ku dalam keadaan suci. Namun, kalian dapat membantu mereka dalam penebusan dosa mereka melalui doa-doa kalian, belas kasih kalian, dan pikiran-pikiran yang mulia, serta mempersingkat masa penderitaan mereka.

52. Ajaran-Ku tentang kasih universal akan menyatukan semua jiwa dan mendekatkan satu sama lain, tanpa menarik garis pemisah antara alam-alam kehidupan, dan akan menyebabkan makhluk-makhluk itu saling mengasihi dengan kasih rohani.

53. Legiun makhluk kegelapan menyebar di antara umat manusia bagaikan awan badai, menimbulkan kekacauan, membingungkan pikiran, dan menggelapkan hati manusia. Dan meskipun umat manusia ini memiliki senjata untuk mempertahankan diri dari serangan-serangan licik tersebut, sebagian tidak tahu cara menggunakannya, dan sebagian lainnya bahkan tidak menyadari bahwa mereka memilikinya.

54. Dalam perang, pembunuhan, dan nafsu-nafsu rendah, di situlah letak pengaruh kekuatan-kekuatan tersebut. Kalian yang telah membuka mata terhadap Terang dan mengenal senjata-senjata rohani kasih dan keadilan yang telah Aku percayakan kepada kalian — berdoalah untuk dunia dan untuk Dunia Rohani, rekonsiliasikan mereka yang saling membenci, ajarkanlah untuk mengasihi, mengampuni, dan berdoa.

55. Namun ingatlah juga bahwa perbuatan baik yang kalian lakukan di bumi akan menjadi cahaya yang menerangi jiwa-jiwa yang kebingungan, dan bahwa doa-doa kalian bagi mereka akan menjadi balsem yang membebaskan mereka dari kebingungan. Lawanlah godaan dan inspirasi jahat, agar kalian dapat menyaksikan kemenangan Cahaya.

56. Persiapkanlah diri kalian, sebab pesan yang harus kalian sampaikan kepada manusia dimaksudkan agar mereka menyadari sifat-sifat dan kemampuan mereka, yang sebagian belum diketahui dan sebagian lagi belum dikembangkan.

57. Kalian harus mengajarkan melalui perbuatan baik, mengembalikan kesehatan kepada mereka yang telah ditinggalkan oleh ilmu pengetahuan, dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang oleh manusia dikatakan telah dihukum dengan siksaan abadi. Baik yang satu maupun yang lain akan menyadari kemuliaan karya-Ku, dan selubung kegelapan akan terlepas dari mata mereka.

58. Inilah saatnya Aku akan menampilkan diri-Ku, saat Aku akan membuat diri-Ku dirasakan oleh semua orang, dan saat Aku akan berbicara kepada dunia.

59. Aku berkata kepadamu pada hari ini: Berbahagialah mereka yang dalam perjalanan hidupnya mengikuti teladan Maria, dengan menjaga kemurnian dalam jiwanya. Maria adalah kemurnian dan kelembutan. Barangsiapa yang mencintainya, hendaknya menjadikannya teladan dalam hal itu. Tidak ada gunanya bagimu mengulang-ulang namanya atau mengatakan bahwa kamu mencintainya, jika perbuatanmu tidak sesuai dengan kata-kata itu.

60. Kenalilah nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual yang sejati; jangan biarkan diri kalian terpesona oleh kemilau palsu kemegahan duniawi. Cahaya kalian sudah cukup untuk mengungkap segala sesuatu yang salah.

Sadarilah bahwa ada banyak perbuatan yang sekilas tampak suci, namun sebenarnya hanya mengandung kegelapan dan akan menuntun kalian ke jalan-jalan gelap yang tampak gemerlap.

61. Oleh karena itu, pamilah, wahai kalian yang melalui kalian Aku menyatakan diri-Ku, tanggung jawab yang telah kalian emban, untuk menunjukkan pelaksanaan yang layak atas kata-kata yang terucap dari bibir kalian pada saat-saat Aku menyatakan diri-Ku, baik dalam hidup kalian, dalam cara hidup kalian, maupun dalam ujian-ujian kalian. Umat telah mengarahkan pandangannya kepada kalian, dengan harapan bahwa kalian menunjukkan peningkatan rohani dalam perbuatan-perbuatan kalian. Kalian harus menjadi seperti cermin yang jernih. Sebab, jika perbuatan-perbuatan mereka yang belum mendengarkan-Ku pada masa ini dan yang menyebut diri mereka hamba-hamba Tuhan tidak selalu dapat diterima, dunia menyaksikannya tanpa terkejut. Namun, jika dunia melihat perbuatan-perbuatan yang tidak pantas yang sama pada diri kalian, mereka yang mengamati kalian pasti akan marah, karena mereka tidak akan memahami bahwa kalian, meskipun memiliki rahmat ini di dalam diri kalian, masih dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan ajaran yang telah kalian terima.

Guru berkata kepada kalian: Waspadalah terhadap skandal sejak saat kalian memutuskan untuk mengikuti-Ku. Ingatlah bahwa sejak hari itu jiwa kalian telah menolak segala sesuatu yang dapat merugikan kalian. Kalian harus tetap berada di jalan kebaikan dan menyadari seluruh tanggung jawab kalian.

Jika kalian melayani-Ku, jika kalian telah menyerahkan diri kepada kehendak-Ku, itu karena kalian telah mengenal-Ku, karena kalian sepenuhnya yakin akan kebenaran wahyu-Ku dan tidak ada keraguan dalam diri kalian.

62. Ketika Aku melihat kalian berserah diri dalam pelayanan-Ku dengan cara ini, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian sedang melakukan karya belas kasih yang besar bagi sesama manusia. Aku telah mengatakan kepada kalian sebelumnya bahwa pemenuhan tugas spiritual tidak menghalangi kalian untuk memenuhi kewajiban manusiawi apa pun. Janganlah ada yang berusaha mempersulit kesederhanaan ajaran-Ku. Sampaikanlah inti ajaran-Ku dan biarkanlah orang-orang terinspirasi olehnya.

63. Betapa luar biasanya bagi kalian bahwa kehendak-Ku yang ilahi telah bersatu dengan kemampuan akal budi kalian! Mengenai hal ini, Aku katakan kepada kalian bahwa hal itu adalah sesuatu yang paling wajar, karena yang dimaksud di sini adalah Allah, yang adalah Roh, dan manusia,

yang karena rohnya mirip dengan Penciptanya. Kalian ingin sekali menembus banyak rahasia yang belum boleh kalian ketahui, dan Aku hanya berkata kepada kalian bahwa bukanlah ilmu pengetahuan yang akan mengungkapkannya kepada kalian, melainkan Roh karena kasihnya kepada Sang Pencipta.

64. Ungkapkanlah karya-Ku dengan kesederhanaan yang sama seperti yang telah Aku serahkan kepada kalian, maka sesama manusia kalian akan memahaminya sesuai dengan tingkat perkembangan yang telah mereka capai. Jika perbuatan kalian dapat menunjukkan bahwa kalian layak menerima kemuliaan yang kalian terima, maka karya kalian akan patut dikagumi, dan manusia akan percaya kepada-Ku melalui kalian.

65. Aku menyambut jiwa kalian di hadapan-Ku, agar ia dapat melepaskan kelelahan dan penderitaan dunia.

66. Dari berbagai penjuru bumi, kalian datang dengan kerinduan akan ajaran-Ku dan kedamaian-Ku. Ketika kalian mendengarkan firman-Ku, kalian merasakan kehangatan kebakapan, dan hati kalian menjadi tenang.

67. Ada orang-orang yang ingin mengikuti kalian ke tempat pertemuan di mana Aku menyampaikan firman-Ku kepada kalian, tetapi ketakutan akan dunia menghalangi mereka. Sebaliknya, ada pula yang memandang kalian dengan penghinaan, meskipun suara batin mereka mengatakan bahwa jalan yang kalian tempuh itu benar, dan itulah yang mengarah pada Kebenaran – bahkan ketika mereka mendengar seruan unsur-unsur alam yang mengamuk dan peristiwa-peristiwa luar biasa yang mengumumkan bahwa zaman baru telah tiba: zaman penghakiman, yang menjadi pendahulu zaman rahmat.

Aku telah menyatakan Diri-Ku di seluruh penjuru bumi dan di dalam setiap hati. Aku berbicara kepada mereka melalui ilham, intuisi, serta mimpi atau wahyu.

68. Saat ini Aku sedang mempersiapkan generasi-generasi mendatang yang tidak terpecah antara keraguan dan iman, dan yang akan memberikan nilai sejati serta penafsiran yang benar terhadap tulisan-tulisan dalam kitab-kitab yang akan Aku wariskan kepada kalian.

69. Mereka akan mengumumkan terpenuhinya nubuat-nubuat zaman dahulu.

70. Tulisan-tulisan zaman ini akan Aku serahkan kepada kalian, agar kalian menyebarkannya kepada semua orang yang belum mendengar firman-Ku. Perjuangan sejati kalian baru akan dimulai setelah Aku pergi.

71. Ajaran-Ku, cara ibadah kalian, dan perbuatan-perbuatan kalian akan menjadi penilai bagi semua orang yang mungkin datang dari berbagai sekte dan gereja untuk menyelidiki. Kalian tidak perlu menunjukkan

kesalahan-kesalahan mereka kepada mereka. Sebaliknya, kalian harus menyambut mereka dengan tulus dan penuh kasih serta menunjukkan kepada mereka seluruh bagian dari karya-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 241

1. Aku menyambut kalian, umat yang datang untuk mengenyangkan diri dengan Firman Ilahi, yang merupakan roti bagi jiwa. Aku datang kepada kalian karena kasih yang Aku miliki bagi kalian. Wahai kalian, manusia yang hanya terfokus pada penderitaan, darah, dan ketakutan! Bayang-bayang materialisme telah menggelapkan pandangan manusia, sehingga mereka tak dapat melihat jalan menuju penebusan dosa mereka.

2. Setidaknya, kamu yang mendengarkan-Ku, bersukacitalah atas firman-Ku dan temukan penghiburan di dalam-Ku. Sebab umat manusia ini telah menyimpangkan akal budi dan perasaannya, karena alih-alih mengejar kebenaran, mereka justru mengejar kebingungan. Para pemikir besar manusia saat ini berkembang dalam kejahatan, dan mereka menjadikannya sebagai cita-cita mereka.

Oleh karena itu, Aku telah lama mengatakan kepada mereka yang Aku sebut murid-murid-Ku, bahwa jika mereka melaksanakan misi yang telah Aku percayakan kepada mereka, teladan mereka akan memiliki pengaruh sedemikian rupa terhadap kehidupan, pemikiran, dan perkataan orang lain, sehingga orang-orang itu dapat berkata: "Hari ini aku menggunakan akal budiku, yang dahulu kuyakini tidak berguna."

3. Murid: Apabila akal budi manusia bangkit, membebaskan diri, dan bekerja di bidang-bidang yang menjadi haknya, cawan penderitaan yang diminum dunia ini akan berakhir. Begitu spiritualisasi mekar dalam pikiran dan hati manusia, akan ada kemekaran di segala jalan hidup kalian. – Aku sedang berbicara kepada mereka yang berupaya menjadi murid-murid-Ku, dan pada mereka Aku menemukan kepekaan ketika mereka mendengarkan-Ku.

4. Umat-Ku, pastikan tidak ada satu detik pun dalam hidupmu yang terbuang sia-sia. Salinglah mengasihi, dan rasakanlah penyesalan karena belum melakukannya lebih awal. Renungkanlah dengan mendalam perbuatan-perbuatan baik dan buruk yang esensial dari masa lalumu. Sebab dari perenungan ini akan tumbuh buah-buah yang baik bagimu, dan kemudian pikirkanlah masa depan. Tanyakan pada dirimu: "Apa yang telah aku persiapkan untuk masa-masa yang akan datang?"

Kalian akan menyadari bahwa kalian memiliki pesan bagi umat manusia, bahwa kalian harus melakukan sesuatu untuk membangunkan mereka dari tidur lelap yang membuat mereka tak mampu melihat kain kafan yang saat ini menutupi mereka dan terus-menerus mengancam mereka – bahwa kalian harus melakukan sesuatu agar mereka terbangun dan mendengarkan suara hati nurani.

5. Wahai kesombongan manusia! Wahai kalian, manusia yang mencari kemakmuran dan kemuliaan di bumi ini!

6. Demi mengucapkan kata-kata yang mematikan, kalian telah mendirikan sebuah takhta, dari mana kalian menyuarkan perintah-perintah kalian untuk berperang, untuk memanggil kehancuran dan kematian!

7. Apa arti kecerdasan manusia jika tidak bersatu dengan spiritualitas, yang merupakan hati nurani, keadilan, dan belas kasihan? Dengan kata-kata apa orang-orang yang telah menciptakan senjata pemusnah massal dengan cahaya mereka itu akan mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan Tuhan? Dengan apa mereka akan menebus dosa yang saat ini mereka tanggung? Bagaimana mereka akan menghadapi hasil panen dari apa yang telah mereka tabur?

8. Dan kepada semua yang berbicara tentang Aku dan menyebut diri mereka murid-murid dan hamba-hamba-Ku, Aku bertanya: Apa yang kalian lakukan pada saat-saat ini, dan apa yang telah kalian lakukan untuk melindungi dunia?

9. Wahai anak-anak-Ku yang mendengarkan-Ku pada masa ini! Bekerjalah dalam karya kasih-Ku, segeralah mendedikasikan bagian dari hidup kalian yang Aku minta kepada kalian demi kebaikan sesama kalian, yang pada saat yang sama juga akan menjadi kebaikan bagi kalian sendiri.

10. Pekerjaan-Ku membutuhkan prajurit. Mengapa tidak mengorbankan nyawa di garis depan spiritual ini, padahal kalian justru mengorbankannya di medan perang tanpa manfaat apa pun?

11. Manfaatkanlah bagian waktu yang Aku minta dari kalian dengan mengajar, menyampaikan ceramah yang penuh kasih dan pengetahuan, melembutkan dan membangkitkan hati. Perhatikanlah keberadaan Ilahi-Ku, bagaimana Ia mengabdikan diri pada tugas untuk mengasihi kalian, melindungi kalian, dan menyelamatkan kalian. Ingatlah bahwa Aku pun, sebagai manusia, telah mengabdikan seluruh hidup-Ku untuk kalian. Jangan puas hanya dengan memanen sedikit benih. Apa yang akan menjadi persembahan atau hadiah yang kalian serahkan ke tangan-Ku ketika kalian memasuki apa yang kalian sebut “Akhirat”? Aku telah memberi kalian air dari mata air-Ku dengan berlimpah. Apakah kalian hanya akan mengembalikan beberapa tetes saja kepada-Ku? Berikan kesaksian melalui perbuatan baik kalian.

12. Karunia-karunia rohani yang telah terungkap di tengah-tengah kalian pada masa ini telah muncul ke permukaan untuk membantu kalian menuangkan air yang jernih bagaikan kristal itu ke dalam jiwa sesama manusia. Belajarlah dari Guru kalian, yang selalu menampakkan diri bagi

kalian sebagai sumber kasih, sebagai karunia yang tak pernah putus, sebagai pelita yang menyala-nyala untuk menerangi hati mereka yang menderita. Bukankah setiap kata-Ku bagaikan obor cahaya di jalan sang pengembara yang sedang menuju tujuan takdirnya? Bukankah pesan ini merupakan wahyu baru yang mendekatkan kalian kepada Tuhan?

13. Hanya siapa yang merasakan dan mengamalkan ajaran serta hukum-Ku, barulah dapat menyebut diri “Guru” dalam karya-Ku. Kata ini menuntun kalian ke sana, agar kalian mengenali hal-hal yang luhur dan mendalam di dalamnya. Sebab, roh yang ingin menjadi ag , hanya tertarik pada karya-karya besar. Roh yang kecil hanya mengejar hal-hal yang kecil; dan untuk percaya, ia harus melepaskan diri dari hal-hal yang tidak perlu dengan penuh penderitaan dan menguatkan diri dalam kasih Bapanya.

14. Sebaliknya, Roh yang agung bahkan mengorbankan apa yang mungkin kalian anggap sebagai hal yang paling disayangnya demi cita-cita luhurnya atau misi kasihnya.

15. Apakah kalian heran bahwa murid-murid-Ku pada Zaman Kedua telah meninggalkan segalanya untuk mengikuti-Ku, dan telah memberikan segalanya kepada kalian karena kasih kepada kalian?

16. Firman-Ku mengundang semua orang untuk kembali ke jalan kasih. Di sana, banyak orang akan merasa malu karena pernah merasakan kebencian atau dendam terhadap sesama, karena tidak terus-menerus mengasihi mereka. Kemudian, dengan rasa sakit sekaligus kegembiraan penyesalan, mereka akan memeluk sesama itu kembali dari lubuk hati. Saat itulah spiritualitas terwujud dan sifat duniawi-manusiawi pun lenyap.

17. Aku akan memberitahukan lebih banyak lagi kepadamu tentang jiwa-jiwa yang agung: Mereka tidak mudah tersinggung oleh hinaan, juga tidak lemah saat menerima pukulan. Mereka memandang keburukan-keburukan semacam itu dengan ketenangan dan merasa iba terhadap mereka yang melakukannya. Mereka berada di atas hal-hal sepele ini dan hanya memandang apa yang agung.

18. Kalian semua akan harus menjalani ujian-ujian besar. Kalian harus sangat kuat agar tidak putus asa dan dengan demikian terhindar dari rasa malu atas kelemahan kalian.

Kalian yang telah mendengarkan kata-kata ini dan datang ke meja yang penuh dengan hidangan lezat ini serta telah diberi makan oleh kebijaksanaanku – jadilah kuat dan berikan semangat kepada sesama kalian melalui kasih kalian.

19. Barangsiapa yang berbuat baik, ia adalah rasul Kristus. Namun, ia tidak memerlukan gelar apa pun yang membuktikan statusnya sebagai rasul, dan ia juga tidak perlu membanggakannya.

20. Apa yang akan kalian katakan kepada-Ku, jika Aku mengungkapkan peristiwa-peristiwa menyedihkan di masa depan kepada kalian? Apa yang dapat kalian tawarkan kepada orang-orang yang belum mengetahui rahasia ini, yang datang kepada kalian dalam kerinduan akan penghiburan?

21. Aku hanya berkata kepada kalian: Taburkanlah benih-Ku. Ajaran ini adalah warisan kalian. Jika kalian mampu menembus kedalaman jiwa kalian, di sanalah kalian akan menemukan Mesias, yang tanpa henti kembali ke hati kalian untuk menerangi hati itu dengan cahaya-Nya.

22. Mereka yang besok akan datang untuk mengetahui tentang kedatangan-Ku dapat dibagi menjadi dua kelompok: Yang pertama, mereka yang datang dengan ragu-ragu dan pergi dengan penuh iman serta penyesalan, karena kasih dalam firman-Ku telah menyentuh hati mereka. Dan yang kedua, mereka yang datang dengan ketidakpercayaan dan akan tetap tidak puas, karena mereka lebih mementingkan tubuh daripada jiwa, lebih mementingkan keterbatasan daripada perenungan. Namun kepada kalian, yang telah disebut sebagai murid-murid-Ku yang baru, dan yang telah ditandai oleh Roh Kudus, Aku berkata: Kapan kalian mulai menerangi dunia melalui teladan perbuatan kasih kalian?

23. Dengarkanlah: Ketika Aku berada di antara kalian di bumi, orang-orang datang berbondong-bondong kepada-Ku – orang-orang yang menduduki jabatan tinggi, penuh kesombongan, para penguasa yang secara diam-diam menemui-Ku untuk mendengarkan-Ku. Sebagian mengagumi-Ku, tetapi karena rasa takut, mereka tidak mengakuinya secara terbuka; yang lain menolak-Ku. Berbondong-bondong orang datang kepada-Ku, terdiri dari laki-laki, perempuan, dan anak-anak, dan mendengarkan-Ku di pagi hari, sore hari, dan malam hari, dan selalu mereka mendapati Sang Guru siap memberikan Firman Allah kepada mereka. Mereka melihat bahwa Sang Guru melupakan diri-Nya sendiri, dan tidak dapat memahami pada jam berapa Ia makan agar tubuh-Nya tidak melemah dan suara-Nya tidak menjadi lemah. Alasannya adalah karena mereka tidak tahu bahwa Yesus memperoleh kekuatan dari Roh-Nya sendiri dan menemukan makanan di dalam diri-Nya sendiri.

24. Demikian pula, suatu hari nanti kalian pun akan mengalami bahwa orang yang, terinspirasi oleh Kasih Ilahi, mengabdikan hidupnya untuk menghibur, mendukung, dan mengasihi sesamanya, akan menemukan kekuatan dan makanan yang tak terduga di dalam jiwanya sendiri, yang menopangnya tanpa pernah lelah sejenak pun dalam perjuangannya.

25. Dengan cara inilah Aku akan menyatakan diri-Ku di tengah umat yang sama seperti saat ini, dan yang besok akan membentuk satu persekutuan tunggal di seluruh dunia: umat Allah.

26. Belajarlah dari-Ku dan manfaatkan karunia-karunia kalian, agar kalian dapat melunasi hutang besar yang kalian miliki terhadap diri sendiri dan umat manusia. Terimalah penebusan kalian dengan rela dan janganlah berharap untuk melunasi hutang ini dengan sesuatu yang menyenangkan kalian dan tidak memberatkan. Sebab, seringkali kalian harus berkorban atau mengorbankan sesuatu.

27. Aku tidak meminta nyawa kalian, melainkan hanya beberapa jam, hanya sebagian dari waktu kalian.

28. Ingatlah bahwa Yesus, demi berada di tengah-tengah kalian, meninggalkan Bunda-Nya – Bunda yang paling penuh kasih itu, yang merupakan satu-satunya yang Ia miliki di dunia ini. Ia menjauh dari-Nya selama hidup-Nya dan hanya berbaring dalam pelukan-Nya ketika Ia diturunkan dari salib dalam keadaan tak bernyawa. Dari kalian, Aku tidak menuntut sebanyak itu, melainkan hanya sebagian kecil dari apa yang telah Aku berikan dan ajarkan kepada kalian.

29. Serahkanlah hidup kalian dengan menghibur mereka yang berduka, menyembuhkan yang sakit, dan menyelamatkan mereka yang tersesat, namun janganlah kalian membiarkan diri kalian dibunuh hanya untuk menunjukkan bahwa kalian siap mati demi-Ku.

30. Dalam ajaran-Ku, tidak boleh ada yang dituduh maupun yang menuduh, tidak ada yang tersinggung maupun yang menyinggung. Di dalamnya hanya boleh ada mereka yang berupaya mengembangkan diri ke arah yang lebih tinggi melalui penerapan ajaran-ajaran-Ku.

31. Kalian memiliki segalanya untuk mencapai-Ku: Dunia adalah sekolah, kehidupan adalah buku pelajaran, dan ilham-Ku adalah cahaya. Akulah Sang Guru, dan manusia adalah murid-murid-Ku. Karena itu, Aku terus-menerus memanggil kalian, dan Aku berkata kepada kalian: Kalian semua memiliki tempat dalam kasih-Ku.

32. Jangan biarkan Aku sendirian dalam ajaran-ajaran-Ku, janganlah bersikap dingin terhadap kasih yang Aku berikan kepada kalian. Ingatlah bahwa kata-kata Roh-Ku diterangi oleh bibir-bibir manusia.

33. Jika kalian di bumi mengatakan bahwa Aku telah membawa agama-agama kepada kalian melalui ajaran-Ku, melalui hukum-Ku, maka Aku katakan kepada kalian bahwa di mata-Ku hanya ada satu ibadah, yaitu ibadah kasih, kasih kepada Bapa, kepada sesama, dan kepada segala sesuatu yang berasal dari Sang Pencipta.

34. Perintah Ilahi yang tertinggi itu, yaitu saling mengasihi, akan menjadi hukum yang mempersatukan semua manusia, yang menerangi mereka, sehingga mereka merasa sebagai saudara dan saudari, saling melindungi, saling membantu, menjaga satu sama lain dari godaan, dan saling menghargai, tanpa tersinggung oleh perbedaan ras atau keyakinan agama.

35. Bayangkanlah dunia seperti itu, dan kalian akan membayangkannya dalam kedamaian, sebagai satu keluarga yang diatur oleh hukum-hukum kasih, penghormatan, dan keadilan.

36. Nubuat-nubuat ini akan menjadi kenyataan, sebab dunia kalian tidak ditakdirkan untuk selamanya menjadi lembah kegelapan dan dosa.

37. Di dalam hati manusia, kebajikan akan bersinar seperti bunga-bunga di taman. Sebab Aku berkata kepadamu: Keindahan bunga-bunga itu menyerupai gagasan dan ilham yang berasal dari Allah untuk menyelamatkan para pendosa.

38. Datanglah, inilah jalanmu, di sinilah roti bagi orang-orang miskin dan hiburan bagi mereka yang berduka. Datanglah dan jangan takut.

39. Bangsa Israel yang diberkati, Bapa berkata kepadamu: Dengarkanlah suara hati nuranimu, asahlah kemampuan akal budimu, sebab Aku akan meninggalkan Firman-Ku yang tertulis tak terhapuskan di dalam diri masing-masing dari kalian. Dengarkanlah Firman yang hidup, yang saat ini Aku curahkan, yang mengalir dari sumber kebijaksanaan, yaitu Roh-Ku.

40. Aku telah membuka segala jalan agar semua anak-Ku datang kepada-Ku. Kini adalah masa kebangkitan, di mana Aku akan memperjelas Firman-Ku dari masa lalu dan wahyu-wahyu baru, yang akan Aku berikan kepada kalian, dan yang merupakan penyempurnaan, bagian ketiga dari Kitab yang akan kalian miliki.

41. Aku telah menyingkapkan tabir di hadapanmu yang menyembunyikan kebesaran ajaran-Ku. Pada Zaman Kedua, Aku memberikan benih kepadamu agar kamu menaburkannya, merawatnya, dan menunjukkannya pada waktu yang tepat.

42. Namun, Aku telah menuntut hasil panen dari para penabur yang Aku tunjuk, dan setelah waktu yang lama, Aku hanya menuai sedikit biji-bijian. Aku telah mengatakan kepada kalian sebelumnya: Generasi-generasi baru akan datang ke bumi, dan mereka akan menerima pesan terakhir-Ku. Saat ini Aku sedang mempersiapkan mereka dan Aku katakan kepada kalian: Waktunya telah tiba, di mana Aku memulai zaman baru ini.

43. Sang Pembuka Jalan mengukuhkan para pekerja pertama dalam karya-Ku, dan setelah itu Sang Guru membuka kitab itu untuk

memperlihatkan seluruh isinya, yang merupakan terang, kebijaksanaan, dan keselamatan bagi umat manusia. Demikianlah saat rahmat itu tiba bagi kalian. Aku menyatukan pria dan wanita dari berbagai keyakinan dan pandangan hidup. Aku menembus hati mereka dan hanya melihat kepahitan serta kekecewaan. Dan ketika mereka mendengar firman-Ku, mereka tidak menolaknya, tidak menutup hati mereka, tidak mempertanyakannya, melainkan menerimanya dengan cinta dan rasa hormat.

44. Aku memastikan agar mereka mengabdikan diri pada studi atas semua wahyu Keilahian-Ku, dan mereka menganggapnya dapat dipercaya, penuh makna yang besar, serta hati mereka pun terhibur. Namun tibalah saatnya ketika Aku berkata kepada mereka: “Aku telah membelai kalian, kalian telah menikmati belaian-Ku, namun kini saatnya untuk berjuang.” Dan bibir-bibir yang sebelumnya canggung dan bisu itu, kini mengucapkan kata-kata Ilahi. Aku mencurahkan firman-Ku melalui diri mereka sendiri, dan mereka menjadi perantara suara-Ku.

Orang-orang lain yang Aku temui dengan iman yang teguh, Aku jadikan pemimpin jemaat dan Aku berkata kepada mereka: Tariklah hati-hati mereka dan bentuklah jemaat dari mereka. Persiapkanlah diri kalian dengan keteguhan jiwa, karena kalian akan berhadapan dengan kekejaman hati manusia. Kalian akan bergumul dengan orang-orang yang tidak percaya, sebab benih Thomas telah disiram dan bertunas di dalam hati. Namun, Aku akan mencabut benih itu sampai ke akarnya dan mendampingi kalian dalam pekerjaan kalian. Setiap dari kalian akan menjadi seperti obor yang menerangi jalan sesama manusia.

Ketika masa pewartaan-Ku berakhir, dan kalian hanya terhubung dengan-Ku dari roh ke roh, kalian akan terus mengajar. Dan orang-orang akan heran dan bertanya, di mana kalian belajar. Kalian kemudian akan menunjukkan kepada mereka kitab hati kalian, di mana ajaran-Ku terukir dan dari mana inspirasi-inspirasi baru akan muncul.

45. Aku akan berjuang untuk meninggalkan kalian dalam keadaan siap menghadapi masa setelah kepergian-Ku. Untuk itu, Aku menetapkan jangka waktu yang panjang, agar kalian memiliki banyak kesempatan di dalamnya untuk memahami karya-Ku.

Namun, Aku tidak terlihat oleh mata jasmani. Memang Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa pada masa ini setiap mata akan melihat-Ku—baik mata orang berdosa maupun yang tidak berdosa—tetapi ini tidak harus mata jasmani, melainkan pandangan rohani yang melihat-Ku, diterangi oleh Roh dan jiwa sebagai tempat suci yang merasakan kehadiran-Ku.

46. Aku telah mempersiapkan “pekerja” di banyak daerah untuk menyingkapkan karya-Ku. Betapa banyak saat-saat kebahagiaan yang telah dirasakan jiwa kalian saat mendengarkan ajaran-Ku! Betapa terpesonanya kalian atas mukjizat-mukjizat yang telah Aku berikan kepada kalian! Agar kalian mengakui-Ku, Aku telah memberikan bukti-bukti yang tak terhitung jumlahnya kepada kalian, karena Aku ingin agar kalian, begitu kalian siap, menerima mereka yang telah Aku tetapkan untuk mengenal ajaran ini. Kalian harus, seperti kakak-kakak yang lebih tua, berusaha merawat hati-hati yang menderita, untuk mendampingi mereka dan menjadi penopang bagi mereka. Bawalah domba-domba yang tersesat kembali ke kandang, meringankan penderitaan, selamatkan sesama kalian.

47. Aku akan menolong kalian memikul salib kalian ketika kalian lelah, dan akan mengajarkan kalian untuk mendaki gunung pemenuhan tugas. Apa yang dapat kalian harapkan jika kalian tidak memenuhinya? Bagaimana kalian bisa merasakan kekuatan, bagaimana kalian bisa hidup, jika setelah mendengarkan-Ku, kalian tidak memberikan kesaksian tentang ajaran-ajaran ini?

48. Jadilah kuat, saling mengasihi, maka berkat-Ku akan turun ke atas kalian seperti embun, untuk senantiasa memberi kalian semangat.

49. Ketika kalian merasakan kenikmatan hidup, kalian mengaitkan kesenangan itu dengan dunia. Namun Aku berkata kepada kalian: Aku ingin melihat kalian bersukacita. Itulah sebabnya Aku mengirimi kalian saat-saat kebahagiaan itu. Sebab jika anak tersenyum, sang ayah pun tersenyum. Carilah kesenangan yang sehat, yang tidak mengganggu jiwa, dan kalian akan menemukan-Ku di dalamnya. Namun, berbahagialah kalian jika dapat tersenyum di tengah penderitaan kalian!

50. Pandangan-Ku yang penuh kasih sayang tertuju pada hati kalian, wahai anak-anak-Ku yang terkasih, dan Aku melihat kerendahan hati kalian. Kalian telah melupakan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan materi kalian, dan kalian menghidupi diri dengan firman-Ku untuk dipenuhi oleh esensinya, serta untuk merasakan kehadiran-Ku secara mendalam di dalam diri kalian. Aku menampakkan diri-Ku kepada kalian karena Aku mengasihi kalian dan ingin agar kalian memahami kerinduan-Ku. Dipenuhi rasa syukur, kalian dengan rendah hati memperlihatkan hati kalian kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: “Guru, bacalah isi hati kami seperti buku yang terbuka dan kerjakanlah kehendak-Mu di dalam diri kami. Kami akan menerima apa pun yang Engkau tetapkan bagi kami.”

51. Aku melihat iman dan kepercayaan kalian kepada Keilahian-Ku. Kalian tahu bahwa Aku mengasihi kalian dan menganugerahkan segala

sesuatu yang adil dan demi kebaikan kalian. Karena itu, kalian memiliki kepercayaan dan memohon pertolongan-Ku.

Kalian hidup di masa penebusan dosa, di mana kalian tidak akan merasakan kegembiraan yang sempurna maupun kedamaian yang abadi. Bumi ini bukanlah tanah air kalian. Kalian hanyalah penghuni sementara di sini, dan sesuai dengan perbuatan baik kalian, kalian akan meraih kehidupan yang lebih baik dan lebih mulia daripada yang ada di sini.

52. Di bumi ini, ketika kalian sudah siap, kalian akan merasakan kedamaian Roh-Ku — kedamaian yang pernah kalian nikmati dan yang tidak dikenal oleh dunia lainnya — kelembutan yang terpancar dari firman-Ku — kemuliaan yang pernah kalian alami ketika kalian diangkat dalam persekutuan dengan-Ku. Dunia tidak memiliki daya tarik ini, namun ia membutuhkannya, menantikannya, karena ia tahu bahwa hal itu pasti akan datang, dan sebagian orang bersiap-siap karena mereka merasakan bahwa saat-saat ketika Aku datang kepada mereka semakin dekat.

Namun Aku berkata kepadamu: Kalian semua akan memiliki kedamaian ini, semua akan mengenal terang kebenaran. Firman-Ku akan tersebar dan menyebar dari mulut ke mulut, dari rumah ke rumah, dan dari satu bangsa ke bangsa lain melalui “pekerja-pekerja”-Ku. Namun, Aku hanya melihat kemajuan yang lambat serta ketakutan di antara mereka dan di antara rakyat, sehingga karya-Ku belum melampaui batas-batas sempit yang telah mereka tetapkan, dan ini bukanlah kehendak-Ku.

53. “Para pekerja”, Aku telah menuntut persatuan dari kalian, agar kalian membentuk satu roh, satu akal budi, dan satu hati, sehingga di mana pun sesama manusia kalian berada, mereka mendengar firman yang sama dari kalian, kesaksian yang sama dari semua orang, dan melihat kasih ilahi-Ku terpantul dalam diri kalian.

54. Aku telah mengajarkan kepada kalian kasih, kesabaran, dan kerendahan hati, agar kalian memikul misi kalian sebagai salib yang ringan. Pekerjaan pembaruan, penyucian, dan spiritualisasi umat manusia adalah pekerjaan yang membutuhkan waktu. Satu generasi akan mewariskan semangat perjuangan yang sama dan pengangkatan jiwa yang sama kepada generasi berikutnya, hingga dunia menyempurnakan dirinya seiring berjalannya waktu dan mencapai pemenuhan tugasnya.

55. Janganlah takut akan esok hari. Jangan pula takut melangkah terlalu jauh dan tersesat. Jalan ini begitu panjang sehingga kalian tidak akan segera sampai di ujungnya. Aku menyertai setiap langkah kalian, baik di depan maupun di belakang kalian, di sebelah kanan maupun di sebelah kiri kalian. Kekuatan Roh-Ku menyelimuti kalian; kekuatan batin yang mendorong kalian untuk berjuang tanpa lelah itu tidak akan meninggalkan

kalian. Beberapa di antara kalian telah berjuang tahun demi tahun dan menyambut fajar setiap hari seolah-olah itu adalah hari pertama mereka bekerja untuk karya-Ku.

56. Carilah kesempurnaan dalam-Ku, namun jangan menuntut keadilan dan kesempurnaan mutlak dari para “pekerja”. Mereka adalah manusia dan rentan terhadap kelemahan. Mereka pun sedang berjuang demi keselamatan mereka.

Kesempurnaan yang sangat diinginkan oleh jiwa kalian – carilah itu pada jiwa-jiwa yang mendiami tingkatan spiritual yang tinggi, di mana segalanya adalah kasih, keindahan, dan cahaya.

57. Hati kalian akan dimurnikan saat menjalankan tugas. Setiap orang maju sesuai dengan kasih, dedikasi, dan keinginannya untuk melayani-Ku. Firman-Ku sama bagi semua orang, namun demikian, Aku telah menemukan “pekerja” yang mengambil langkah besar menuju spiritualisasi, dan yang lain yang tertinggal dalam perkembangannya.

58. Untuk memahami inti ajaran-Ku, kalian harus mengikutinya. Jika kalian hanya mendengarkan ajaran-Ku lalu melupakannya, kalian tidak akan dapat menjaganya, maupun meneruskan esensi yang berharga yang terkandung di dalamnya. Ajaran-Ku begitu sederhana sehingga kalian dapat mempraktikkannya sejak saat pertama kali mendengarnya. Cinta adalah hukum pertama yang telah Aku perkenalkan kepada kalian, dan dari situlah semua hukum dan perintah lainnya berasal.

59. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku telah menciptakan semua orang sama dan Aku mengasihi mereka semua. Mengapa kalian tidak saling mengasihi tanpa membedakan ras, kelas, atau keyakinan? Mengapa kalian mengasihi sebagian orang dan mengabaikan yang lain? Jangan hanya mengasihi mereka yang berbuat baik kepada kalian, tetapi carilah semua orang dan jalinlah ikatan kasih dengan mereka. Praktikkanlah kasih universal yang mencakup segalanya, dan kasihilah saudara-saudari kalian di dunia dan di alam roh. Karya-Ku menempatkan semua jiwa pada tingkat yang sama. Aku ingin melihat seluruh keluarga-Ku bersatu dalam kasih satu sama lain dan menciptakan perdamaian universal, bersekutu dengan Keilahian-Ku, sehingga setiap dari kalian menjadi wakil-Ku, di mana pun kalian berada.

60. Persiapkanlah diri kalian, agar setiap dari kalian menjadi buah dari Pohon Agung, dan buah ini berlipat ganda tanpa batas.

61. Berdoalah untuk dunia, dan doa ini hendaknya menjadi seperti jubah yang melindungi umat manusia, seperti penawar terhadap perang yang terus mendekat dan menjatuhkan manusia.

62. Aku memberkati semua makhluk-Ku dan menyatukan mereka dalam pelukan-Ku yang terbuka lebar.

63. Datanglah kepada-Ku, kalian yang sedang meneteskan air mata, Aku adalah penghibur. Kasih mendekat kepada kalian, sebab kalian adalah makhluk-makhluk yang di tengah kesunyian kalian membutuhkan belaian Bapa untuk bangkit kembali.

64. Kalian semua memikul salib di pundak kalian, agar dalam hal itu kalian menyerupai Sang Guru. Namun, Aku tidak ingin melihat salib ini menjadi beban yang tak tertahankan atau memberatkan karena kurangnya pemahaman dan pengangkatan diri kalian.

65. Pasang surut kehidupan menerpa hidup kalian seperti badai. Namun, kasih kepada Bapa dan kepercayaan yang telah kalian tunjukkan kepada-Nya memberikan kedamaian jiwa dalam ujian-ujian tersebut dan membuat kalian keluar darinya sebagai pemenang.

66. Barangsiapa yang benar-benar percaya kepada-Ku, tidak akan pernah dikhianati.

67. Rasa sakit membuat hati yang keras menjadi peka; ia akan membuat air yang jernih bagaikan kristal memancar dari batu karang. Ujian-ujian itu menjaga jiwa tetap waspada.

68. Kalian telah berangkat dengan kerinduan akan firman-Ku, karena kalian mengenal suara Gembala Ilahi, yang jejaknya telah lama kalian ikuti.

69. Bukan paksaan yang mendorong kalian untuk mengikuti-Ku di jalan ini, juga bukan rasa takut, melainkan keinginan untuk bermanfaat bagi sesama, agar berkenan di hadapan Tuhan.

70. Demikianlah para murid baru mempersiapkan diri untuk menjadi obor yang menerangi dunia. Berbahagialah mereka yang memahami-Ku dan percaya pada firman-Ku, sebab mereka tidak akan merasakan lapar maupun haus di dalam jiwa mereka.

71. Aku tidak ingin hati kalian besok dipenuhi oleh kesombongan dan keangkuhan, ketika menyaksikan mukjizat-mukjizat yang menjadi kenyataan melalui karunia-karunia kalian. Namun, Aku juga tidak ingin melihat kalian ragu-ragu, karena jika demikian, kalian tidak akan membangkitkan kepercayaan pada sesama manusia. Yakinlah pada apa yang kalian katakan dan lakukan.

72. Kalian harus memperkuat persiapan kalian dan menyempurnakan cara kerja kalian, agar kalian diakui setelah Aku pergi.

73. Kepada kalian semua, Aku telah mempercayakan karunia penyembuhan, yang dengannya kalian dapat melakukan mukjizat bagi mereka yang sakit secara fisik maupun batin.

74. Kalian harus mencari orang-orang yang terjerumus ke dalam lumpur, untuk mengulurkan tangan penyelamat kepada mereka. Jika kalian mengira bahwa benih-Ku tidak akan tumbuh di sana, kalian salah. Aku dapat membuktikan kepada kalian bahwa bunga-bunga seputih salju dapat tumbuh dari lumpur itu. Semakin rusak suatu jiwa, semakin besar kasih yang diperlukan untuk menjangkaunya, dan ketika jiwa itu merasakan belaian atau balsem penyembuh, ia akan merasakan sinar cahaya menembus dirinya dan akan menjadi salah satu yang paling bersemangat. Rasa syukurnya akan sangat besar, karena dosanya yang juga sangat besar akan diampuni.

75. Kalian harus menjangkau mereka, sebagaimana Aku selalu menjangkau kalian. Jangan lupa bahwa orang-orang yang benar sudah berada di sisi-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Daftar Isi

Ajaran 208 (1948)	Nomor Ayat
Kedatangan Tuhan 2000 tahun yang lalu dan saat ini	3
Hukum Evolusi	13
Thomas	23
Persiapan untuk Masa Setelah Tahun 1950	25
Kebebasan Berpikir	43
Tanggung Jawab Orang-Orang yang Dipanggil pada Zaman Ketiga	47
Seorang murid harus menghadapi godaan-godaan	50
Tangga rohani	52
Persiapan rohani bagi anak-anak	59
Ajaran 209	Ayat No.
Kedatangan Tuhan dalam Roh dan Ilmu Pengetahuan Manusia	3
Perang Ideologi dan Kerajaan Rohani	10
Kekayaan materi membawa kewajiban	21
Firman Tuhan disembunyikan atau dipalsukan	27
Penderitaan dan penyucian	44
Apakah alam semesta adalah bait suci ilahi?	55
Meksiko, Bangsa Zaman Ketiga	62
Ajaran 210	Ayat No.
Kita sedang menuju keharmonisan universal	2
Spiritualitas Sejati	9
Alasan ditulisnya Firman Ilahi	16
Tubuh Yesus	34
Dengan menantang alam, kita mengubahnya menjadi hakim	45
Ajaran 211	Ayat No.
Kebijaksanaan dan kasih ilahi diubah menjadi kata-kata dalam Segel Keenam ini	1
Api Kematian	9
Api Kehidupan	11
Kekuatan tidak diperoleh melalui kekuatan	22
Dunia ini bukanlah satu-satunya tempat di mana Tuhan menampakkan diri-Nya	28
Pengetahuan tentang kehidupan spiritual	48
Kebenaran menerangi	55
Keseimbangan antara tubuh dan jiwa	68

Yudas adalah simbol bagi manusia di dunia ini	70
Nilai-nilai palsu uang	77
"Pekan Paskah" dan Makna Mendalamnya	81
Ajaran 212	Ayat No.
Inti spiritual dari Penderitaan Ilahi	2
Semua manusia tidak mengetahui masa lalu spiritual mereka	14
Makna simbolis dari tiga zaman	19
Orang-orang yang ragu-ragu terkait kedatangan Tuhan yang baru	21
Kekuatan Cinta	46
Penyebab Reinkarnasi	57
Pelajaran dari Maria Magdalena	65
Ajaran 213	Ayat ke-
"Minggu Kebangkitan"	3
Takdir berarti Misi Roh	15
Arti "Kemuliaan dan Kebangkitan"	18
Reinkarnasi untuk belajar dan menebus kesalahan	24
Kultus Spiritual	32
Israel Rohani dan Ras Yahudi yang Terwujud Secara Fisik	37
Spiritualitas dan Kemajuan Spiritual	42
Ketakutan Makhluk-Makhluk yang Telah Menjadi Fisik	52
Berkat spiritualitas, batasan-batasan pun terhapus	61
Kedatangan Tuhan pada masa ini dimulai pada tahun 1866 hingga 1950	69
Ajaran 214	Nomor Ayat
Penyebab dan Akibat dari Manifestasi Zaman Ketiga	1
Memaafkan dan Memberkati	15
Manusia harus menanggung konsekuensi dari kesalahannya terhadap alam	20
Legion makhluk spiritual mengelilingi kita, mencari petunjuk (lihat U 219, 55)	25
Persiapan Israel spiritual untuk misinya	38
Manusia masih bisa mengejar kembali apa yang telah hilang	45
Apa itu Spiritualisme	57
Kedatangan Kerajaan Damai	69
Ajaran 215	Ayat No.
Janji Ilahi dan Reaksi Manusia	1
1866 dan 1950	30

Israel rohani tersebar di seluruh dunia	21
Pengaruh rohani di balik penyebab yang tampaknya bersifat material	32
Karunia-karunia dalam diri para murid belum berkembang	36
Setelah tahun 1950, karunia-karunia spiritual akan terwujud	39
Jalan Menuju Kebenaran	44
Semua akan bersatu dalam asal-usul ilahi kita	62
Tujuh Kebajikan	69
Ajaran 216	Nomor Ayat
Persiapan Murid untuk Misinya	1
Tugas untuk Menuliskan Firman Ilahi	14
Nubuat-nubuat itu harus disebarluaskan	16
Akan terjadi transformasi dan perubahan di dunia	27
Hanya sedikit orang yang mengharapkan kedatangan kembali Tuhan dalam Roh	30
Tanggapan terhadap diskusi mengenai keilahian	41
Rasa sakit itu menyucikan	55
Ajaran 217	Ayat No.
Ajaran Ilahi Sepanjang Zaman	1
Roque Rojas, Utusan Zaman Ketiga	13
Jiwa manusia adalah citra Allah	17
Orang yang sombong dan orang yang hidup dalam penampilan luar	19
Alam semesta adalah tempat tinggal yang sempurna	65
Ajaran 218	Ayat No.
Cinta, Bukan Kesombongan	3
Tiga Perjanjian	6
Umat Manusia Meniru Anak yang Hilang	15
Alasan di Balik Ujian-Ujian	21
Komunikasi hingga tahun 1950	22
Sedikit Tentang Karunia-Karunia	29
Semua roh harus kembali ke kesempurnaan	39
Roh-roh pelindung kita menemani kita	40
Ilmu Pengetahuan untuk Kebaikan	47
Ajaran 219	Ayat ke-
Contoh Simon dari Kirene (lihat Markus 15:21)	2
Makna kiasan dari "nyanyian surgawi"	13
Harmoni melalui spiritualitas	16

Kekacauan yang telah diramalkan adalah konsekuensi dari perbuatan kita sendiri	24
Guru akan berbicara melalui murid-murid-Nya yang telah dipersiapkan	29
Masa Awal	31
Masa Kedua	32
Bab Ketiga	34
Syarat-syarat Reinkarnasi	39
Misi dan Karunia Para Murid	41
Kita Hidup di dalam Meterai Keenam	52
Aliansi antara roh-roh di seluruh alam semesta (lihat U 214, 25)	55
Kehidupan spiritual	61
Ajaran 220	Nomor Ayat
Janji Zaman Kedua Telah Terpenuhi	2
Tritunggal Ilahi dalam diri manusia	11
Tahapan Evolusi Roh	16
Apa yang Termasuk dalam Spiritualitas	29
Penafsiran yang keliru akan dihilangkan	32
Persiapan untuk pencapaian	42
Apa itu Roh?	59
Arti dari "Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang terpilih"	63
Evolusi Spiritual	70
Ajaran 221	Nomor Ayat
Roh Maria adalah perwujudan dari Kelembutan Ilahi	2
Sebagian dari Israel rohani telah menjelma di Meksiko	11
Kitab-kitab suci telah dipalsukan	14
Zaman Ketiga mengingatkan kita pada satu-satunya jalan menuju Terang	16
Takdir Israel melalui Roh	28
Hak Istimewa Spiritual dari Reinkarnasi	54
Roh Kebenaran pada akhirnya akan menang	59
Ajaran 222	Nomor Ayat
Ujian-ujian besar semakin mendekat	2
Di tengah kekacauan, spiritualisme akan menang	10
Cinta adalah prinsip penciptaan	22

Pertanyaan dan pencarian manusia dalam komunitas keagamaan dan sekte	29
Lembah Air Mata ini akan menjadi Lembah Kedamaian	39
Banyak yang menyebut diri mereka Kristen	44
Manusia selalu menemukan alasan untuk penyembahan berhala	47
Ajaran 223	Ayat No.
Umat manusia harus berjuang demi keselamatannya	1
Karunia-karunia tersebut terwujud sesuai dengan perkembangan kita	7
Dalam inkarnasi-inkarnasi baru, kita menyempurnakan karunia-karunia kita	10
Perkembangan karunia spiritual bergantung pada persiapan kita	14
Semua orang ditakdirkan untuk hidup kekal	18
Hukum Ilahi tidak hanya berlaku bagi tubuh, tetapi juga bagi roh	22
Kehidupan material pun merupakan bagian dari kehidupan kekal	26
Ibadah spiritual	35
Nubuat tentang masa depan karya Zaman Ketiga	51
Misi Besar Meksiko	56
Tangga Spiritual	72
Ajaran 224	Ayat No.
Pencapaian spiritual seorang murid mengubah dunia	3
Kitab Kehidupan	12
Benteng Iman dan Kasih	25
Pesan dari Dunia Rohani	31
Keagungan Kasih	34
Alasan Terbatasnya Waktu Manifestasi Ilahi	64
Kedamaian Jiwa, Bukan Agama yang Rumit	74
Ajaran 225	Ayat No.
Jalan Menuju Manifestasi Ilahi Ketiga	3
Melalui penderitaan, kita mencapai jalan kesempurnaan	8
"Ajaran Universal" tentang cinta mencakup segalanya	21
Setiap kesempatan yang terbuang sia-sia menimbulkan rasa sakit pada jiwa	35
Tiga periode waktu tersebut ditandai	44
Kata-kata yang ditujukan kepada para wanita	46
Maria, kelembutan ilahi, yang menjelma pada Zaman Kedua	48

Ajaran 226	Nomor Ayat
Tiga Zaman Spiritual dan Pelajarannya	3
Kisah Yohanes, Murid yang Dapat Melihat	7
Perkembangan Spiritual Melalui Reinkarnasi	11
Pembebasan melalui persiapan spiritual	12
1866, Awal Zaman Ketiga	26
Pesan Zaman Ketiga	27
Tidak ada kemarahan dalam diri Tuhan	33
Evolusi Bentuk-bentuk Ibadah Sepanjang Zaman	60
Ajaran 227 (1949)	Ayat No.
Rakyat di Hadapan Pilihan	1
Kekuasaan Roh atas Tubuh	28
Kebesaran Allah Terlihat dalam Kerendahan Hati	38
Allah tidak terbatas dalam bentuk apa pun	40
Kebijaksanaan ilahi terwujud dalam hati nurani, bukan hanya dalam kecerdasan	58
Kebebasan berkehendak, agar pahala diperoleh secara sah	61
Kesempurnaan ciptaan hanya akan terungkap kepada orang-orang yang telah mencapai tingkat spiritual	67
Perang tidaklah perlu	70
Kebingungan jiwa dan kebingungan akal manusia	71
Firman Ilahi akan dicetak	77
Ajaran 228	Ayat No.
Penjelasan tentang siapa Maria	1
Panggilan ilahi mengandung cahaya	6
Dari Materialisme ke Spiritualisme	15
Kehidupan roh lebih utama daripada materi	21
Generasi mendatang akan memahami makna Kristus	28
Beberapa kata untuk orang-orang kaya di dunia	47
Beberapa penyebab reinkarnasi di planet ini	54
Pesan untuk yang disebut dunia Kristen	55
Kurangnya pemenuhan kewajiban terhadap sesama manusia yang tersesat	58
Seruan untuk mewujudkan kesadaran spiritual, karena waktu semakin mendesak	60
Di alam baka, kita akan melanjutkan evolusi spiritual kita	69
Ajaran 229	Ayat No.

Para Murid Roh Kudus	1
Roh yang telah terbangun dan materi yang memberontak	25
Bukan Kepasrahan, Melainkan Pengetahuan	34
Peringatan untuk Masa Setelah Tahun 1950	40
Ibadah sejati menghormati keharmonisan dengan Segala Sesuatu	53
Kesombongan manusia di planet ini	55
Bentuk-bentuk pemujaan spiritual dan material	58
Cinta harus bersifat universal, tanpa batas	62
Beragam Kemungkinan Keberadaan Manusia	66
Persiapan Kerajaan Damai yang dijanjikan	71
Ajaran 230	Ayat No.
Untuk mencapai Kerajaan Damai, kita tidak boleh menginginkan kekalahan pihak yang satu dan kemenangan pihak yang lain	6
Segel Keenam menerangi semua orang secara setara	8
Pesan-pesan Ilahi melalui mimpi	15
Agama-agama tidak mengikuti teladan ilahi	23
Prinsip-prinsip perdamaian dan persatuan di antara bangsa-bangsa	32
Segala sesuatu bergerak menuju kesempurnaan	43
Dunia ini tidak perlu bertahan selamanya	47
Tujuan Roh	50
Bahaya bagi Jiwa	64
Spiritualitas Bukanlah Spiritisme	67
Ajaran 231	Ayat No.
Alasan Kembalinya Tuhan pada Zaman Ketiga Ini	2
Kebutuhan akan amal saleh dan ujian-ujian	12
Bukanlah roh orang kafir yang menyangkal Yang Ilahi	15
Hubungan yang benar antara roh dan wujud fisik	18
Tuhanlah yang akan memiliki keputusan akhir	20
Karunia Pengetahuan dan Tanggung Jawabnya	21
Seruan kepada para ilmuwan yang telah tersesat dari jalan yang benar	25
Jalan Menuju Kerajaan Damai dan Hambatan-Hambatan Manusiawi di dalamnya	28
Nubuat tentang masa depan yang tercerahkan dari planet ini	30
Puncak karya ilahi tidak akan dilakukan oleh manusia	35
Ajaran 232	Ayat No.
Misi Murid Zaman Ketiga	1

Persiapan untuk Penebusan dan Ujian	13
Cahaya Ilahi Membuat Kita Melihat Hidup dengan Cara yang Berbeda	26
Umat manusia yang saat ini ragu, besok akan percaya	31
Seruan untuk persatuan spiritual	33
Kehidupan manusia adalah sebuah kesempatan	37
Hati nurani adalah bagian dari Tuhan dalam diri setiap manusia	41
Penderitaan akan menjadi batas akhir dari kejahatan	44
Nubuat tentang dimulainya era perdamaian	49
"Tritunggal"	52
Ajaran 233	Nomor Ayat
Tujuan Roh yang Penuh Cahaya	2
Hati nurani adalah pemandu	8
Jasa-jasa juga diperlukan	12
Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas	25
Doa dengan Roh	44
Ajaran 234	Nomor Ayat
Era spiritualisme adalah era pembebasan dan tindakan	7
Kemegahan upacara bukanlah spiritualitas	30
Cara hidup dalam kedamaian	43
Komunikasi dari jiwa ke jiwa	45
Melayani sesama membuat kita layak	59
Ajaran 235	Ayat_No.
Kewaspadaan terhadap kebingungan dan godaan	4
Pada tahun 1950, bentuk komunikasi ini berakhir	7
Tujuan pesan ilahi pada masa ini	15
Hubungan antara pria dan wanita	17
Pembunuh Tubuh dan Jiwa	37
Ada banyak orang munafik dan pemberontak di kalangan umat manusia	39
Janji untuk kembali telah terpenuhi	54
Kita adalah roh-roh yang sama dari zaman-zaman yang telah berlalu	63
Hampir 2000 tahun telah berlalu dan hari ini fenomena yang sama	65
Sang Guru tidak pernah melakukan ritual	75
Cawan kepahitan itu akan terus diminum untuk beberapa waktu lagi	76
Makna Wahyu 20: Orang-orang yang mati secara rohani akan	79

bangkit kembali ke kehidupan	
Era Roh Ilahi	81
Ajaran 236	Ayat_No.
Tuhan menampakkan diri-Nya dengan jelas dalam ujian-ujian	5
Akhir dari siklus reinkarnasi di dunia ini	10
Makna spiritualisme	20
Hal-hal spiritual akan mendominasi	32
1 September 1866, Awal Zaman Ketiga	48
Musa, Utusan Zaman Pertama	60
Yesus, utusan Zaman Kedua	62
Ilyas, utusan Zaman Ketiga	65
Nubuat tentang Kerajaan Damai Sejati	72
Ajaran 237	Ayat No.
Jalan dan Misi Israel melalui Roh	1
Apa yang Menanti Umat Manusia	11
Bagaimana Kehidupan di Akhirat?	24
Pesan dari Zaman Ketiga ini akan juga akan mengguncang	28
Tanggung jawab murid Zaman Ketiga	30
Rasa sakit menumbuhkan kepekaan	50
Iman yang Sejati	68
Ajaran 238	Ayat No.
Kuil-kuil Material dan Spiritual	1
Melalui perbuatan baik, kita akan memperoleh yang dijanjikan	11
Perusakan alam dan hukuman yang tak terelakkan darinya	16
Tiga perempat bumi akan lenyap	24
Bahasa universal adalah cinta spiritual	28
Roh-roh yang penuh cahaya akan menjelma di antara kita	30
Komunikasi dalam pikiran dan doa dengan Roh Ilahi	51
Kedamaian Ilahi	62
Nilai sejati kehidupan adalah peningkatan	67
Sejarah Israel yang Penuh Tantangan	70
Israel dalam Roh	84
Ajaran 239	Ayat_No.
Pengudusan adalah Kebebasan	4
Realitas Komunikasi dengan Tuhan	9
Keadilan Sejati	22
Kitab Ketiga ada di dalam diri kita	34

Persiapan untuk Pemenuhan	46
Kita hidup dalam Meterai Keenam	52
"Tanah yang Dijanjikan" adalah lambang keabadian	57
Bangsa Israel rohani yang baru telah diberi tanda	61
Keadilan Ilahi dan Kekejaman Manusia	87
Anugerah Komunikasi dari Roh ke Roh	89
Makhluk-makhluk roh juga akan berkomunikasi secara langsung	97
Murid-murid Palsu	106
Teladan yang baik bagi kaum muda	108
Ajaran 240	Ayat No.
Jalan Hidup Wanita dan Pria	1
Persiapan di Setiap Saat	12
Makna Spiritualisme	17
Jalan Roh	38
Penjelasan tentang Kebangkitan dan Hari Penghakiman Terakhir	40
Makhluk-makhluk yang kebingungan di alam baka menanti doa-doa spiritual kita	43
Pertempuran Cahaya melawan Kegelapan	54
Hukuman abadi tidak ada	57
Pesan untuk Para Pemegang Suara	61
Kitab Ketiga	68
Ajaran 241	Ayat No.
Pencerahan Rohani Akan Menyelamatkan Umat Manusia	3
Sifat-sifat makhluk roh yang agung	17
Makanan rohani	23
Bukan Agama, Melainkan Cinta	33
Dunia Damai yang Diramalkan	35
Awal Zaman Ketiga pada tahun 1866	43
Kesenangan yang sehat tidak membingungkan pikiran	49
Dunia ini bukanlah rumah kita	51
Kemajuan spiritual sesuai dengan upaya untuk melayani	57
Apa yang dicakup oleh cinta universal	59

Ajaran-ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950

Daftar Pustaka

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Telp: +49 (0)6741 1720

Kitab Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI

Perjanjian Ketiga (juga tersedia dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)

Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)

Wahyu Ilahi tentang Masalah-Masalah Kehidupan

Nubuat-nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0)7371 929 66 42, Email: manfredbaese@gmx.de

Cinta Ilahi, Asal Mula, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita serta Seluruh Keberadaan

El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita serta seluruh makhluk

Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI, XII

Perjanjian Ketiga

Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg

Telp: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de

Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Vida Verdadera A.C.

Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.

Kitab Kehidupan Sejati, Jilid I-XII

Perjanjian Ketiga

dan buku-buku lain mengenai Wahyu Ilahi dari Meksiko

Situs Web

www.drei-offenbarungen.net

www.reichl-verlag.de

www.unicon-stiftung.de

www.drittes-testament.de

www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)

www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)

www.144000.net (multibahasa)

www.dritte-zeit.net